



Katalog: 4301002

2020

POTRET

PENDIDIKAN INDONESIA

STATISTIK PENDIDIKAN



BADAN PUSAT STATISTIK



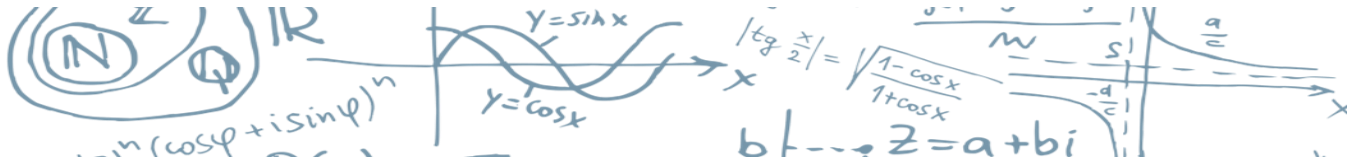
2020

POTRET

PENDIDIKAN INDONESIA
STATISTIK PENDIDIKAN



BADAN PUSAT STATISTIK



Statistik Pendidikan 2020

ISSN : 2086-4566

No. Publikasi: 04220.2002

Katalog: 4301002

Ukuran Buku: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman: xxvi + 308 halaman/pages

Naskah:

Subdirektorat Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial

Penyunting:

Subdirektorat Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial

Desain Kover oleh:

Subdirektorat Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial

Penerbit:

© Badan Pusat Statistik

Pencetak:

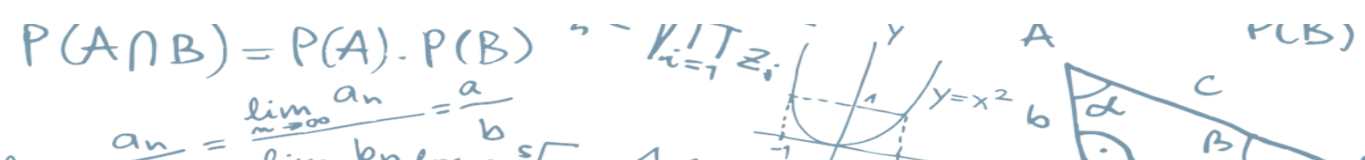
Badan Pusat Statistik

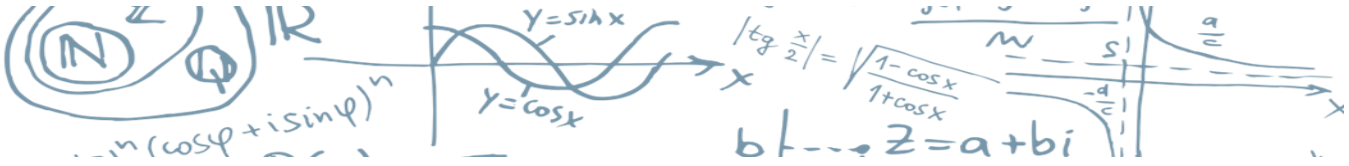
Sumber Ilustrasi:

<https://www.flaticon.com>

<https://pixabay.com/id/photos/anak-anak-sekolah-ceria-pendidikan-3659890/>

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik





Tim Penyusun

Penanggung Jawab Umum

Ahmad Avenzora, SE, MSE.

Penanggung Jawab Teknis

Wachyu Winarsih, M.Si.

Editor

Dwi Susilo, M.Si.
Yeni Rachmawati SST, M.Si
Raden Sinang, SST., M.Si.

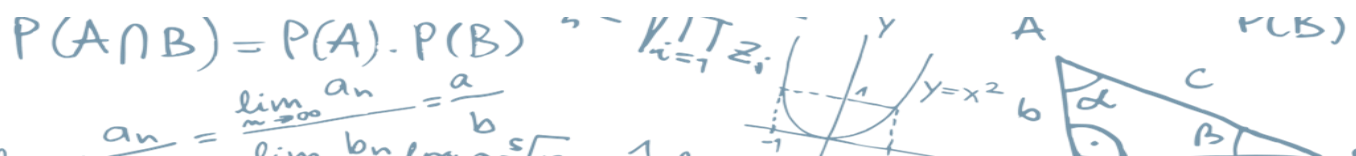
Penulis Naskah

Rida Agustina, SST., M.Si.
Sigit Wahyu Nugroho, S.AP.
Nindya Putri Sulistyowati, SST.
Linda Annisa, SST.
Rhiska Putrianti, S.Tr.Stat.

Pengolah Data

Freshy Windy Rosmala Dewi, SST.

<https://www.bps.go.id>



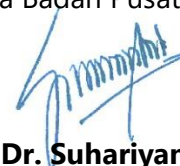
Kata Pengantar

Pendidikan menjadi salah satu kunci dari arah pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu membangun SDM pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerjasama industri dan talenta global. Arah pembangunan SDM tersebut merupakan satu dari 7 agenda pembangunan nasional 2020-2024 yaitu meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Peningkatan kualitas dan daya saing SDM diharapkan dapat mencetak generasi penerus bangsa yang sehat, cerdas, adaptif, inovatif, terampil, serta berkarakter.

Potret Pendidikan Indonesia Statistik Pendidikan 2020 menggambarkan kondisi pendidikan Indonesia berdasarkan hasil Susenas Maret 2020. Data yang disajikan mencakup beberapa indikator utama proses dan capaian pendidikan. Selain itu juga disajikan data hasil registrasi sekolah yang dikumpulkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk Tahun Ajaran 2019/2020. Data ini memuat informasi mengenai jumlah sekolah, peserta didik, guru, sarana prasarana pendidikan, dan sanitasi sekolah.

Dengan adanya publikasi ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan dalam memberikan rekomendasi terkait kebijakan dan strategi pembangunan di bidang pendidikan. Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan publikasi ini. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi semua pihak, terutama yang berkepentingan dalam pengembangan dan pembangunan di bidang pendidikan.

Jakarta, November 2020
Kepala Badan Pusat Statistik



Dr. Suhariyanto

Ringkasan Eksekutif

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan negara untuk “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Pernyataan tersebut dipertegas pada Pasal 31 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran. Ayat 2 kemudian menekankan agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran nasional yang diatur oleh undang-undang. Hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya pendidikan di negara Indonesia.

Pendidikan menjadi bagian dari arah pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu membangun SDM pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerjasama industri dan talenta global. Arah pembangunan SDM tersebut merupakan satu dari 7 agenda pembangunan nasional 2020-2024 yaitu meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Peningkatan kualitas dan daya saing SDM diharapkan dapat mencetak generasi penerus bangsa yang sehat, cerdas, adaptif, inovatif, terampil, serta berkarakter.

Peningkatan akses layanan pendidikan selalu diupayakan oleh pemerintah dalam rangka optimalisasi layanan pendidikan yang bermutu dan berdaya saing. Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki pertumbuhan jumlah sekolah yang paling tinggi di antara jenjang sekolah lainnya yaitu sebesar 2,33 persen. Meskipun distribusi jumlah sekolah swasta dan negeri hampir seimbang, namun distribusi jumlah peserta didik menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup besar antara SMA negeri dan swasta yaitu 73,11 persen berbanding 26,89 persen.

Pada tahun ajaran 2019/2020 terdapat lebih dari 70 persen ruang kelas pada setiap jenjang pendidikan kondisinya rusak ringan/sedang maupun rusak berat. Secara rata-rata, rasio murid per rombongan

belajar pada setiap jenjang pendidikan telah memenuhi persyaratan rombel yang diatur dalam Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017.

Kualitas guru menjadi semakin lebih baik. Persentase guru layak mengajar pada Tahun Ajaran 2019/2020 (91,76 persen) mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun ajaran sebelumnya (89,33 persen). Rasio murid guru pada jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA, sudah di atas standar ideal yang ditetapkan oleh pemerintah. Sementara itu, pada jenjang SMK rasio murid-guru masih di bawah rasio ideal.

Sanitasi sekolah memiliki manfaat dalam meningkatkan kesehatan warga sekolah. Meskipun demikian, data tahun 2019 menunjukkan bahwa 20,10 persen sekolah pada jenjang pendidikan SD tidak memiliki sumber air layak atau tidak memiliki sumber air. Selain itu, tidak sampai 80 persen sekolah di setiap jenjang pendidikan memiliki toilet yang terpisah antara siswa laki-laki dan perempuan. Kemudian jenjang pendidikan dengan akses yang paling besar terhadap sarana cuci tangan adalah jenjang SMK dengan persentase 82,16 persen. Sedangkan yang paling rendah adalah jenjang SMP (74,18 persen). Situasi ini tentu sangat mengkhawatirkan, karena para generasi penerus bangsa tidak bisa menggunakan metode paling sederhana untuk melindungi diri mereka.

Pada Tahun 2020, capaian Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Anak Usia Dini (APK PAUD) kelompok umur 3-6 tahun secara nasional meningkat menjadi 37,52 persen, tetapi angka tersebut masih berada di bawah target pembangunan sebesar 40,20 persen. Sementara itu, berdasarkan tipe daerah terdapat sedikit kesenjangan APK PAUD daerah perkotaan dan perdesaan (38,54 persen berbanding 36,29 persen). Kesenjangan APK PAUD antara daerah perkotaan dan perdesaan tersebut mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Hal ini menandakan bahwa pemerataan akses dan fasilitas pendidikan prasekolah mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Partisipasi sekolah antarjenjang pendidikan masih bervariasi dilihat dari nilai APK masing-masing jenjang pendidikan. Nilai APK antarjenjang pendidikan cenderung mengalami penurunan seiring dengan



peningkatan jenjang pendidikannya. Nilai APK jenjang SD/ sederajat sudah melebihi 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk yang bersekolah pada jenjang SD bukan hanya penduduk pada kelompok umur 7-12 tahun.

Secara umum, disparitas APK terjadi pada hampir setiap jenjang pendidikan antara penduduk penyandang disabilitas dan bukan penyandang disabilitas. Oleh karena itu, pemerintah harus lebih bekerja keras memenuhi hak penyandang disabilitas dalam memperoleh layanan pendidikan yang bermutu di semua jenjang pendidikan secara inklusif. Masalah ekonomi pun memiliki peran penting dalam menentukan tingkat pendidikan seseorang. Apabila perekonomian suatu keluarga kurang bagus, seringkali kebutuhan akan pendidikan bukan lagi menjadi prioritas. Hal ini terlihat dari adanya kesenjangan partisipasi sekolah pada jenjang pendidikan menengah ke atas antarkuintil pengeluaran rumah tangga.

Dewasa ini, penggunaan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) tidak hanya pada kalangan dewasa saja, tetapi juga pada kalangan pelajar. Kemajuan teknologi memberikan peranan penting sebagai media penunjang pembelajaran, terutama di masa pandemi seperti saat ini dimana semua kegiatan baik pembelajaran maupun ekstrakurikuler harus dilaksanakan secara daring. Selain menjadi sarana pembelajaran, teknologi juga dapat dimanfaatkan untuk memicu kreativitas siswa dan sarana hiburan dikala penat belajar. Secara umum, persentase penggunaan TIK pada siswa semakin meningkat seiring dengan jenjang pendidikan yang semakin tinggi. Pada jenjang pendidikan menengah dan tinggi, hampir seluruh siswa menggunakan telepon seluler dan internet. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, persentase siswa umur 5-24 tahun dalam mengakses TIK pun semakin meningkat.

Fenomena sekolah sambil bekerja bukan merupakan hal baru di Indonesia. Dari 100 siswa umur 10-24 tahun, kurang lebih terdapat 7 siswa yang bekerja. Persentase siswa yang bekerja selama seminggu terakhir semakin tinggi seiring dengan semakin tingginya jenjang

pendidikan. Terdapat 1 dari 4 mahasiswa yang bekerja dan umumnya berstatus sebagai buruh/karyawan. Selain bekerja, kegiatan mengurus rumah tangga juga biasa dilakukan oleh siswa di luar jam sekolah terutama di masa pandemi yang mengharuskan semua orang untuk tetap di rumah. Setidaknya ada 2 dari 5 siswa yang mengurus rumah tangga selama seminggu terakhir. Jika dilihat dari jenis kelamin, persentase siswa perempuan yang mengurus rumah tangga lebih besar dibandingkan siswa laki-laki.

AMH merupakan salah satu indikator yang menjadi target SDGs pada pilar Sosial, yaitu target 4.6. Pada tahun 2020, AMH usia 15 tahun ke atas mencapai 96,00 persen. Dari tahun 2018-2020, AMH cenderung stagnan. Sehingga, dibutuhkan kerja ekstra untuk meningkatkan AMH dengan menjangkau kelompok marginal seperti penduduk penyandang disabilitas, penduduk yang tinggal di perdesaan, atau penduduk miskin dalam program pengentasan buta aksara.

Pada tahun 2020, 1 dari 1.000 siswa SD/ sederajat putus sekolah. Kemudian, dari 1.000 siswa SMP/ sederajat, 10 di antaranya putus sekolah. Terakhir, pada jenjang SM/ sederajat, 11 dari 1.000 siswa SM/ sederajat putus sekolah. Tantangan lain dalam pembangunan pendidikan Indonesia adalah tingginya persentase Anak Tidak Sekolah (ATS). Penanganan ATS telah menjadi Strategi Nasional dengan fokus pada kelompok umur 7-18 tahun. Persentase ATS tertinggi berada di kelompok umur 16-18 tahun, dimana dari 100 anak berumur 16-18 tahun, 22 di antaranya tidak bersekolah.

Tingkat pendidikan penduduk Indonesia didominasi oleh pendidikan menengah. Dari 100 penduduk usia 15 tahun ke atas, 29 orang telah menamatkan SM/ sederajat dan hanya 9 orang yang menamatkan Perguruan Tinggi (PT). Di sisi lain, tingkat pendidikan penduduk penyandang disabilitas masih didominasi oleh kategori tidak pernah sekolah, tidak tamat SD/ sederajat, dan tamat SD/ sederajat. Sedangkan, penduduk bukan penyandang disabilitas memiliki tingkat



pendidikan yang lebih baik dengan persentase terbesar pada tamatan SM/ sederajat.

Rata-rata lama sekolah penduduk usia 15 tahun ke atas pada tahun 2020 mencapai 8,90 tahun atau setara kelas 3 SMP/ sederajat. Jika dilihat menurut karakteristik, kelompok masyarakat dengan capaian RLS yang rendah adalah penduduk perempuan, penduduk yang tinggal di perdesaan, atau penduduk penyandang disabilitas. Ketimpangan paling nyata terlihat antara penduduk penyandang disabilitas dan bukan penyandang disabilitas (4,81 persen berbanding 9,02 persen).

Tingkat penyelesaian sekolah dasar penduduk usia 13-15 tahun adalah 96,00 persen sedangkan tingkat penyelesaian sekolah menengah penduduk usia 19-21 tahun adalah 63,95 persen. Semakin tinggi jenjang pendidikan, semakin rendah tingkat penyelesaian sekolah yang dicapai penduduk.

<https://www.bps.go.id>



Daftar Isi

	Halaman
Kata Pengantar	v
Ringkasan Eksekutif	vii
Daftar Isi	xiii
Daftar Gambar	xv
Daftar Tabel	xvii
Daftar Tabel Lampiran	xix
Daftar Tabel Hasil Perhitungan <i>Sampling Error</i>	xxiii
BAB 1. PENDAHULUAN	
Pembangunan Pendidikan	3
Data Pendidikan untuk Pembangunan	6
BAB 2. SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	
Jumlah Sekolah dan Peserta Didik	11
Kondisi dan Kecukupan Ruang Kelas	17
Perpustakaan Pendukung Pembelajaran	21
Kualifikasi dan Beban Kerja Guru	23
Sanitasi Sekolah	26
BAB 3. PARTISIPASI SEKOLAH	
Pendidikan Anak Usia Dini	33
Partisipasi Sekolah	44
Angka Partisipasi Kasar	50
Angka Partisipasi Murni	56
BAB 4. KEGIATAN SISWA	
Akses Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh Siswa	65
Siswa dalam Dunia Kerja	70
Siswa Pekerja dan Status Pekerjaan	75
Siswa dalam Kegiatan Mengurus Rumah Tangga	76

Halaman

BAB 5. HASIL DAN CAPAIAN PROSES PENDIDIKAN

Angka Melek Huruf	81
Hasil Proses Pendidikan	84
Angka Putus Sekolah	88
Tingkat Pendidikan	90
Rata-rata Lama Sekolah	93
Tingkat Penyelesaian Sekolah	95
Daftar Pustaka	101
Catatan Teknis	109
Lampiran Tabel	121
Hasil Penghitungan <i>Sampling Error (Relative Standard Error)</i>	249

<https://www.bps.go.id>



Daftar Gambar

Gambar		Halaman
2.1	Persentase Sekolah Menurut Status Sekolah dan Jenjang Pendidikan pada Tahun Ajaran 2019/2020	13
2.2	Perkembangan Jumlah Sekolah Menengah, Tahun Ajaran 2010/2011-2019/2020	14
2.3	Persentase Peserta Didik Menurut Jenjang Pendidikan dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2019/2020	16
2.4	Persentase Peserta Didik Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, Tahun Ajaran 2019/2020	17
2.5	Persentase Ruang Kelas dengan Kondisi Baik Menurut Jenjang Pendidikan dan Status Sekolah Tahun Ajaran 2019/2020	19
2.6	Jumlah dan Persentase Guru Layak Mengajar Tahun Ajaran 2017/2018 - 2019/2020	24
2.7	Persentase Guru*) Layak Mengajar**) Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2018/2019 - 2019/2020	25
2.8	Persentase Sekolah yang Memiliki Sarana Cuci Tangan Menurut Jenjang Pendidikan, 2019	29
3.1	Partisipasi Anak Usia 0-6 Tahun yang Sedang/Pernah Mengikuti Pendidikan Prasekolah, 2020	35
3.2	Partisipasi Anak Usia 0-6 Tahun yang Sedang/Pernah Mengikuti Pendidikan Prasekolah Menurut Status Ekonomi Rumah Tangga, 2020	36
3.3	Angka Partisipasi Kasar (APK) Anak Usia 3-5 Tahun dan 3-6 Tahun, 2020	37
3.4	Angka Partisipasi Kasar (APK) Anak Usia 3-5 Tahun dan 3-6 Tahun Menurut Status Ekonomi Rumah Tangga, 2020	38
3.5	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD Usia 3-6 Tahun, 2016-2020	39
3.6	Angka Partisipasi Murni (APM) Anak Usia 3-5 Tahun dan 3-6 Tahun, 2020	40
3.7	Angka Partisipasi Murni (APM) Anak Usia 3-5 Tahun dan 3-6 Tahun Menurut Status Ekonomi Rumah Tangga, 2020	41
3.8	Angka Kesiapan Sekolah (AKS), 2020	42
3.9	Angka Kesiapan Sekolah (AKS) Menurut Status Ekonomi Rumah Tangga, 2020	43
3.10	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-15 Tahun Menurut Provinsi, 2020	48
3.11	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-18 Tahun Menurut Provinsi, 2020	49

Gambar		Halaman
3.12	Angka Partisipasi Kasar (APK), 2020	51
3.13	Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Status Ekonomi Rumah Tangga, 2020	54
3.14	APK menurut Jenjang Pendidikan, 2016-2020	56
3.15	APM menurut Jenjang Pendidikan, 2016-2020	57
3.16	Angka Partisipasi Murni (APM), 2020	58
3.17	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Status Ekonomi Rumah Tangga, 2020	59
4.1	Persentase Siswa Usia 5-24 Tahun yang Menggunakan Internet, 2016-2020	69
4.2	Persentase Siswa Usia 5-24 Tahun yang Menggunakan Internet Menurut Jenjang Pendidikan, 2018-2020	70
4.3	Persentase Siswa Usia 10-24 Tahun yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir, 2020	71
4.4	Persentase Siswa Usia 10-24 Tahun yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Jenjang Pendidikan, 2020	72
4.5	Persentase Siswa Usia 10-24 Tahun yang Mengurus Rumah Tangga Selama Seminggu Terakhir, 2020	77
5.1	Angka Melek Huruf Menurut Kelompok Umur, 2018-2020	82
5.2	Rasio Angka Melek Huruf (AMH) Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Tipe Daerah, 2020	84
5.3	Angka Bertahan Kelas 5 SD/ sederajat Menurut Karakteristik, 2020	86
5.4	Angka Melanjutkan Menurut Jenjang Pendidikan, 2020	87
5.5	Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas (%), 2020	91
5.6	Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas (%) Menurut Tipe Daerah, 2020	91
5.7	Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas (%) Menurut Status Disabilitas, 2020	92
5.8	Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik, 2020	94
5.9	Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Status Ekonomi Rumah Tangga, 2020	95
5.10	Analisis Alur Pendidikan Penduduk Kelompok Umur 21-24 Tahun, 2020	97



Daftar Tabel

Tabel		Halaman
2.1	Jumlah Sekolah Menurut Status Sekolah dan Jenjang Pendidikan pada Tahun Ajaran 2018/2019 dan 2019/2020	12
2.2	Jumlah Peserta Didik Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2017/2018 - 2019/2020	15
2.3	Persentase Ruang Kelas Menurut Jenjang Pendidikan dan Kondisi, Tahun Ajaran 2018/2019 dan 2019/2020	18
2.4	Jumlah dan Rasio Murid, Rombongan Belajar, dan Ruang Kelas Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2019/2020	19
2.5	Perkembangan Jumlah Perpustakaan Sekolah Negeri Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2016/2017-2019/2020	21
2.6	Jumlah dan Persentase Perpustakaan Terhadap Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2019/2020	22
2.7	Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2019/2020	26
2.8	Persentase Sekolah yang Memiliki Sumber Air menurut Jenjang Pendidikan dan Ketersediaan Sumber Air, 2019	27
2.9	Persentase Sekolah dengan Ketersediaan Toilet Terpisah dan Rasio Toilet Menurut Jenjang Pendidikan, 2019	28
3.1	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas Menurut Partisipasi Sekolah, 2020	45
3.2	Angka Partisipasi Sekolah (APS), 2020	47
3.3	Rasio APM, 2030	60
4.1	Persentase Siswa Usia 5-24 Tahun yang Mengakses Teknologi Informasi dan Komunikasi Selama 3 Bulan Terakhir, 2020	67
4.2	Siswa Usia 10-24 Tahun yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama, 2020	74
4.3	Siswa Usia 10-24 Tahun yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama, 2020	75
5.1	Angka Melek Huruf Menurut Kelompok Umur dan Karakteristik, 2020	83
5.2	Angka Naik Kelas Menurut Kelas dan Karakteristik, 2020	85
5.3	Angka Mengulang Menurut Jenjang Pendidikan dan Karakteristik, 2020	85
5.4	Angka Melanjutkan Menurut Jenjang Pendidikan dan Karakteristik, 2020	88
5.5	Angka Putus Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Karakteristik, 2020	88

Tabel		Halaman
5.6	Persentase Anak Tidak Sekolah Menurut Kelompok Umur dan Karakteristik, 2020	90
5.7	Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas (%) Menurut Jenis Kelamin dan Status Ekonomi Rumah Tangga, 2020	93
5.8	Tingkat Penyelesaian Sekolah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020	96

<https://www.bps.go.id>



Daftar Tabel Lampiran

Tabel		Halaman
2.1.1-2.1.4	Jumlah dan Persentase Tiap Jenjang Pendidikan Menurut Provinsi dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2019/2020	121-124
2.2.1-2.2.4	Jumlah (dalam Ribuan) dan Persentase Peserta Didik Pada Tiap Jenjang Pendidikan Menurut Provinsi dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2019/2020	125-128
2.3.1-2.3.4	Jumlah (dalam Ribuan) dan Persentase Peserta Didik Pada Tiap Jenjang Pendidikan Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, Tahun Ajaran 2019/2020	129-132
2.4.1-2.4.4	Jumlah Rombongan Belajar (Rombel) Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Menurut Provinsi dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2019/2020	133-136
2.5.1-2.5.4	Jumlah Ruang Kelas Pada Jenjang Pendidikan Menurut Provinsi dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2019/2020	137-140
2.6.1.1-2.6.1.3	Persentase Ruang Kelas Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Menurut Provinsi dan Kondisi, Tahun Ajaran 2019/2020	141-143
2.6.2.1-2.6.2.3	Persentase Ruang Kelas Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Provinsi dan Kondisi, Tahun Ajaran 2019/2020	144-146
2.6.3.1-2.6.3.3	Persentase Ruang Kelas Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Provinsi dan Kondisi, Tahun Ajaran 2019/2020	147-149
2.6.3.1-2.6.3.3	Persentase Ruang Kelas Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Provinsi dan Kondisi, Tahun Ajaran 2019/2020	150-152
2.7.1-2.7.4	Jumlah dan Persentase Perpustakaan Terhadap Sekolah Pada Jenjang Pendidikan Menurut Provinsi dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2019/2020	153-156
2.8.1-2.8.4	Jumlah Guru, Guru Layak dan Persentase Guru Layak Pada Jenjang Pendidikan Menurut Provinsi, Tahun Ajaran 2019/2020	157-160
2.9.1-2.9.4	Rasio Murid-Guru, Rasio Murid-Rombel, dan Rasio Rombel-Kelas Pada Jenjang Pendidikan Menurut Provinsi, Tahun Ajaran 2019/2020	161-164
2.10.1-2.10.4	Persentase Tiap Jenjang Pendidikan Menurut Provinsi dan Ketersediaan Sumber Air, 2019	165-168
2.11.1-2.11.4	Persentase Jenjang Pendidikan Menurut Provinsi dan Ketersediaan Toilet, 2019	169-172
2.12	Persentase Sekolah yang Memiliki Tempat Cuci Tangan Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2019	173

Tabel		Halaman
3.1	Persentase Penduduk 0-6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Prasekolah Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2020	174
3.2.1-3.2.3	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD Anak Usia 3-5 Tahun Menurut Provinsi, dan Jenis Kelamin, 2020	175-177
3.3.1-3.3.3	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD Anak Usia 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020	178-180
3.4.1-3.4.3	Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD Anak Usia 3-5 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020	181-183
3.5.1-3.5.3	Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD Anak Usia 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020	184-186
3.6.1-3.6.5	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2020	187-191
3.7.1-3.7.5	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2020	192-196
3.8.1-3.8.5	Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2020	197-201
3.9.1-3.9.5	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2020	202-206
3.10	Angka Kesiapan Sekolah Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2020	207
4.1-4.3	Persentase Siswa Umur 5-24 Tahun yang Menggunakan Telepon Seluler Selama Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020	208-210
4.4-4.6	Persentase Siswa Umur 5-24 tahun yang Menggunakan Komputer Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020	211-213
4.7-4.9	Persentase Siswa Umur 5-24 tahun yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020	214-216
4.10-4.12	Persentase Siswa Umur 5-24 tahun yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi, 2020	217-219
4.13-4.15	Persentase Siswa Umur 10-24 tahun yang Bekerja Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020	220-222
4.16-4.19	Persentase Siswa Umur 10-24 Tahun yang Mengurus Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020	223-225
5.1.1-5.1.5	Angka Melek Huruf Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2020	226-230
5.2	Rasio Melek Huruf Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020	231
5.3	Angka Mengulang Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2020	232
5.4	Angka Bertahan Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020	233
5.5	Angka Bertahan Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020	234

Tabel		Halaman
5.6	Angka Melanjutkan/Transisi Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2020	235
5.7	Angka Putus Sekolah Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2020	236
5.8.1-5.8.5	Angka Tidak Bersekolah Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2020	237-241
5.9	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2020	242
5.10	Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020	243
5.11	Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020	244
5.12	Tingkat Penyelesaian Sekolah Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2020	245

<https://www.bps.go.id>



Daftar Tabel Hasil Penghitungan *Sampling Error*

Tabel		Halaman
1	<i>Sampling Error</i> APK PAUD 3-5 Tahun Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020	250
2	<i>Sampling Error</i> APK PAUD 3-5 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020	251
3	<i>Sampling Error</i> APK PAUD 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020	252
4	<i>Sampling Error</i> APK PAUD 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020	253
5	<i>Sampling Error</i> APM PAUD 3-5 Tahun Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020	254
6	<i>Sampling Error</i> APM PAUD 3-5 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020	255
7	<i>Sampling Error</i> APM PAUD 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020	256
8	<i>Sampling Error</i> APM PAUD 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020	257
9	<i>Sampling Error</i> Angka Kesiapan Sekolah (AKS) Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020	258
10	<i>Sampling Error</i> Angka Kesiapan Sekolah (AKS) Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020	259
11	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12 Tahun Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020	260
12	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020	261
13	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13-15 Tahun Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020	262
14	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13-15 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020	263
15	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Sekolah (APS) 16-18 Tahun Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020	264
16	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Sekolah (APS) 16-18 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020	265
17	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Sekolah (APS) 19-24 Tahun Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020	266
18	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Sekolah (APS) 19-24 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020	267
19	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Sekolah (APS) 19-23 Tahun Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020	268
20	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Sekolah (APS) 19-23 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020	269

Tabel		Halaman
21	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/ sederajat Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020	270
22	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/ sederajat Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020	271
23	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/ sederajat Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020	272
24	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/ sederajat Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020	273
25	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Kasar (APK) SM/ sederajat Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020	274
26	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Kasar (APK) SM/ sederajat Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020	275
27	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Kasar (APK) PT 19-24 Tahun Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020	276
28	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Kasar (APK) PT 19-24 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020	278
29	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Kasar (APK) PT 19-23 Tahun Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020	279
30	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Kasar (APK) PT 19-23 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020	280
31	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Murni (APM) SD/ sederajat Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020	281
32	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Murni (APM) SD/ sederajat Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020	282
33	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/ sederajat Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020	283
34	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/ sederajat Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020	284
35	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Murni (APM) SM/ sederajat Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020	285
36	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Murni (APM) SM/ sederajat Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020	286
37	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Murni (APM) PT (19-24 Tahun) Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020	287
38	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Murni (APM) PT (19-24 Tahun) Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020	288
39	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Murni (APM) PT (19-23 Tahun) Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020	289
40	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Murni (APM) PT (19-23 Tahun) Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020	290
41	<i>Sampling Error</i> Siswa Umur 5-24 Tahun yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020	291
42	<i>Sampling Error</i> Siswa Umur 5-24 Tahun yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020	292

Tabel		Halaman
43	<i>Sampling Error</i> Siswa Umur 5-24 Tahun yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020	293
44	<i>Sampling Error</i> Siswa Umur 5-24 Tahun yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020	294
45	<i>Sampling Error</i> Siswa Umur 5-24 Tahun yang Mengurus Rumah Tangga Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020	295
46	<i>Sampling Error</i> Siswa Umur 5-24 Tahun yang Mengurus Rumah Tangga Selama Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020	296
47	<i>Sampling Error</i> Angka Melek Huruf 15-59 Tahun Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020	297
48	<i>Sampling Error</i> Angka Melek Huruf 15-59 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020	298
49	<i>Sampling Error</i> Angka Melek Huruf 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020	299
50	<i>Sampling Error</i> Angka Melek Huruf 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020	300
51	<i>Sampling Error</i> Angka Mengulang Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2020	301
52	<i>Sampling Error</i> Angka Bertahan Sampai dengan Kelas 5 SD/ sederajat Menurut Provinsi dan Tipe daerah, 2020	302
53	<i>Sampling Error</i> Angka Bertahan Sampai dengan Kelas 5 SD/ sederajat Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020	303
54	<i>Sampling Error</i> Angka Melanjutkan Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2020	304
55	<i>Sampling Error</i> Angka Putus Sekolah Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2020	305
56	<i>Sampling Error</i> Anak Tidak Bersekolah Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2020	306
57	<i>Sampling Error</i> Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020	307
58	<i>Sampling Error</i> Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020	308



PENDAHULUAN

1

SDGs Tujuan ke-4



menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua

Undang-Undang Dasar 1945
Pasal 31 Ayat 1 menyebutkan bahwa
**tiap-tiap warga negara berhak
mendapatkan pengajaran.**



Bab 1. Pendahuluan

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan negara untuk “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Pernyataan tersebut dipertegas pada Pasal 31 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran. Ayat 2 kemudian menekankan agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran nasional yang diatur oleh undang-undang. Hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya pendidikan di negara Indonesia. Bagaimana tidak, karena setiap permasalahan yang ada salah satu kunci penyelesaiannya adalah dengan pendidikan. Seperti misalnya kemiskinan, agar masyarakat dapat keluar dari lingkaran kemiskinan, salah satu jalan keluarnya adalah melalui pendidikan. Dengan semakin tingginya pendidikan yang ditempuh, maka kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak akan semakin besar, sehingga peluang memperoleh pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari juga semakin besar. Meskipun bukan jalan yang singkat untuk dapat dilalui namun merupakan salah satu bekal yang bisa diandalkan dan secara tidak langsung menjadi modal pembangunan bagi negara.

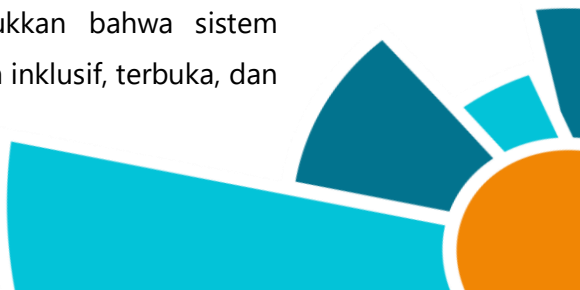
Pembangunan Pendidikan

Pendidikan tidak hanya menjadi salah satu isu di Indonesia tetapi juga menjadi salah satu isu yang disorot dunia. Oleh karena itu bidang ini menjadi satu dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*) tepatnya Tujuan ke-4 yaitu menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua.

Bidang pendidikan juga menjadi salah satu arah utama pembangunan yang ditetapkan oleh Presiden Joko Widodo dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045. RPJMN 2020-2024 tersebut merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025. Pendidikan menjadi bagian dari arah pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu membangun SDM pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerjasama industri dan talenta global. Arah pembangunan SDM tersebut merupakan satu dari 7 agenda pembangunan yaitu meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Peningkatan kualitas dan daya saing SDM yaitu manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter. Fokus utama pembangunan pendidikan pada RPJMN 2020-2024 masih kepada peningkatan kualitas dan pemerataan layanan pendidikan.

Tingkat pendidikan masyarakat telah membaik, namun belum menjangkau seluruh penduduk. Kesenjangan pendidikan antarkelompok ekonomi masih menjadi permasalahan dan semakin lebar seiring dengan semakin tingginya jenjang pendidikan. Kesenjangan pendidikan juga masih tinggi apabila dibandingkan antarwilayah. Pembelajaran berkualitas juga belum berjalan secara optimal dan merata antarwilayah. Sejumlah langkah sudah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Sayangnya, upaya yang dilakukan belum dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang menumbuhkan kecakapan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*).

Partisipasi Indonesia sejak tahun 2000 dalam survei PISA (*Program for International Student Assessment*) menunjukkan bahwa sistem pendidikan Indonesia telah berubah menjadi lebih inklusif, terbuka, dan



meluas aksesnya (Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, 2020). Namun, skor rata-rata PISA Indonesia pada tahun 2018 menurun di 3 bidang kompetensi dibandingkan tahun 2015 yaitu bidang kompetensi membaca, matematika, dan sains. Penurunan skor tertinggi terjadi pada bidang membaca, dari skor 397 pada tahun 2015 turun menjadi 371 pada tahun 2018. Berdasarkan temuan survei PISA juga diketahui 3 permasalahan utama yang menjadi isu yang harus diatasi yaitu besarnya persentase siswa berprestasi rendah, tingginya persentase siswa mengulang kelas, dan tingginya ketidakhadiran siswa di kelas. Oleh karena itu diperlukan langkah-langkah perbaikan yang menyeluruh dari segala aspek mulai dari peraturan hingga ke lingkungan belajar siswa untuk dapat mengatasi isu-isu tersebut.

Salah satu tantangan dalam pembangunan pendidikan sebagaimana yang diulas dalam narasi RPJMN 2020-2024 adalah adanya revolusi industri 4.0. Semakin berkembangnya teknologi digital dapat dimanfaatkan dalam membantu proses pembangunan di bidang pendidikan yaitu melalui pembelajaran jarak jauh (*distance learning*). Hal ini sangat diperlukan mengingat adanya pandemi COVID-19 yang terjadi secara global, termasuk di Indonesia yang terjadi sejak awal Maret tahun 2020. Sejumlah tindakan pencegahan diinstruksikan kepada sekolah maupun perguruan tinggi untuk mencegah penyebaran COVID-19 sebagaimana tertera dalam Surat Edaran Nomor 3 tahun 2020 tentang Pencegahan *Corona Virus Disease* (COVID-19) pada Satuan Pendidikan. Termasuk diantaranya meningkatkan perilaku hidup bersih sehat (PHBS), mencuci tangan pakai sabun (CTPS), serta menjaga jarak khususnya untuk sekolah yang berada di wilayah dengan tingkat resiko penyebaran virus COVID-19 yang tinggi.

Semakin tingginya jumlah kasus positif COVID-19 menuntut pemerintah khususnya Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengambil beberapa kebijakan pendidikan diantaranya proses belajar siswa dilakukan di rumah melalui pembelajaran jarak jauh, mekanisme

penerimaan peserta didik baru harus mengikuti protokol kesehatan dan jika bisa dilakukan secara online, dan dana bantuan operasional sekolah dapat digunakan untuk membiayai keperluan pencegahan pandemi COVID-19. Selain itu kenaikan kelas dan kelulusan ditentukan berdasarkan nilai rapor, serta dibatalkannya Ujian Nasional (UN) tahun 2020 sehingga keikutsertaan UN tidak menjadi syarat kelulusan atau seleksi masuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 tahun 2020). Pendidikan memang sangat penting bagi kemajuan generasi penerus bangsa, namun faktor kesehatan juga tetap harus diutamakan demi keberlangsungan masa depan bangsa.

Data Pendidikan untuk Pembangunan

Informasi yang lengkap dan akurat diperlukan sebagai acuan untuk perencanaan serta penentuan strategi yang tepat dalam menghadapi tantangan pembangunan di bidang pendidikan. Informasi tersebut diharapkan dapat menjelaskan situasi serta kondisi pembangunan pendidikan di Indonesia saat ini. Beberapa indikator disajikan dalam bentuk buku publikasi “Potret Pendidikan Indonesia, Statistik Pendidikan 2020” sebagai gambaran dari situasi, kondisi, serta capaian pembangunan di bidang pendidikan. Publikasi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan serta evaluasi yang dapat mendukung Sistem Pendidikan Nasional serta menentukan strategi dan arah kebijakan pembangunan pendidikan nasional.

Secara umum, publikasi ini menyajikan data dan informasi mengenai pendidikan yang bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Kor yang dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2020. Selain itu juga digunakan data sekunder dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun ajaran 2019/2020. Data-data tersebut disajikan dengan disagregasi menurut jenis kelamin, wilayah, status ekonomi, dan status disabilitas, sehingga diharapkan mampu menggambarkan pemerataan pendidikan.



Pembahasan utama publikasi ini dirinci ke dalam lima bab. Bab pertama berisi pembangunan pendidikan serta pentingnya data pendidikan bagi pembangunan. Bab kedua menyajikan pembahasan mengenai sarana dan prasarana pendidikan yang menjadi unsur penunjang peningkatan kualitas pendidikan. Bab ketiga menyajikan pembahasan mengenai partisipasi pendidikan menurut jenjang pendidikan. Bab keempat memberikan penjelasan tentang kegiatan siswa selain kegiatan sekolah yang mencakup akses siswa terhadap teknologi dan informasi, siswa yang bekerja, dan siswa yang mengurus rumah tangga. Bab kelima membahas tentang hasil dan capaian proses pendidikan yang ditunjukkan melalui beberapa indikator antara lain pendidikan tertinggi yang ditamatkan, Rata-rata Lama Sekolah, Angka Melek Huruf, Tingkat Penyelesaian Sekolah serta indikator-indikator pendidikan lainnya.

Selanjutnya pada tabel lampiran ditampilkan informasi terkait indikator pendidikan pada level provinsi. Kemudian guna melihat tingkat kesalahan yang ditimbulkan oleh teknik pengambilan sampel, hasil penghitungan *sampling error* dari hasil estimasi beberapa indikator pendidikan juga ditampilkan pada bagian akhir publikasi ini. Sementara penjelasan mengenai konsep definisi disajikan dalam catatan teknis.

SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH

2



LEBIH DARI 70 PERSEN

RUANG KELAS DI SETIAP JENJANG PENDIDIKAN KONDISINYA RUSAK^{*)}

^{*)} rusak ringan/sedang dan rusak parah

SD
SEKOLAH DASAR



78,79 PERSEN RUANG KELAS RUSAK RINGAN/SEDANG

7,63 PERSEN RUANG KELAS RUSAK BERAT

SMP
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA



77,53 PERSEN RUANG KELAS RUSAK RINGAN/SEDANG

5,35 PERSEN RUANG KELAS RUSAK BERAT

SMA
SEKOLAH MENENGAH ATAS



70,20 PERSEN RUANG KELAS RUSAK RINGAN/SEDANG

2,70 PERSEN RUANG KELAS RUSAK BERAT

SMK
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN



68,62 PERSEN RUANG KELAS RUSAK RINGAN/SEDANG

1,50 PERSEN RUANG KELAS RUSAK BERAT

Bab 2. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Undang-Undang Republik Indonesia (UU RI) No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 45 menyebutkan bahwa setiap satuan pendidikan menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Sarana dan prasarana pendidikan harus tersedia semaksimal mungkin guna mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar, agar peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan nyaman dan tanpa ada kendala.

Jumlah Sekolah dan Peserta Didik

Peningkatan akses layanan pendidikan selalu diupayakan oleh pemerintah dalam rangka optimalisasi layanan pendidikan yang bermutu dan berdaya saing. Salah satu upaya yang cukup terasa dalam beberapa tahun terakhir adalah kebijakan zonasi dalam sistem penerimaan peserta didik baru. Sejak tahun 2017, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan zonasi dalam sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB). Kebijakan tersebut dilakukan sebagai salah satu strategi percepatan pemerataan akses layanan dan kualitas pendidikan. Pemanfaatan zonasi nantinya akan diperluas untuk pemenuhan sarana prasarana, redistribusi dan pembinaan guru, serta pembinaan kesiswaan.

Sistem zonasi memberi dampak positif terhadap peningkatan perhatian pemerintah daerah terhadap pendidikan. Sejak diterapkan PPDB berbasis zonasi, pemerintah daerah semakin menyadari kondisi pendidikan di daerahnya. Salah satunya terlihat dari beberapa pemerintah daerah yang kemudian membangun sekolah di daerah yang tidak memiliki sekolah (www.medcom.id).

Tabel 2.1 Jumlah Sekolah Menurut Status Sekolah dan Jenjang Pendidikan pada Tahun Ajaran 2018/2019 dan 2019/2020

Status Sekolah	Jumlah Sekolah		Persentase Pertumbuhan Sekolah	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD	148.673	149.435	0,29	0,51
SMP	39.637	40.559	1,74	2,33
SMA	13.692	13.939	1,46	1,80
SMK	14.064	14.301	2,58	1,69

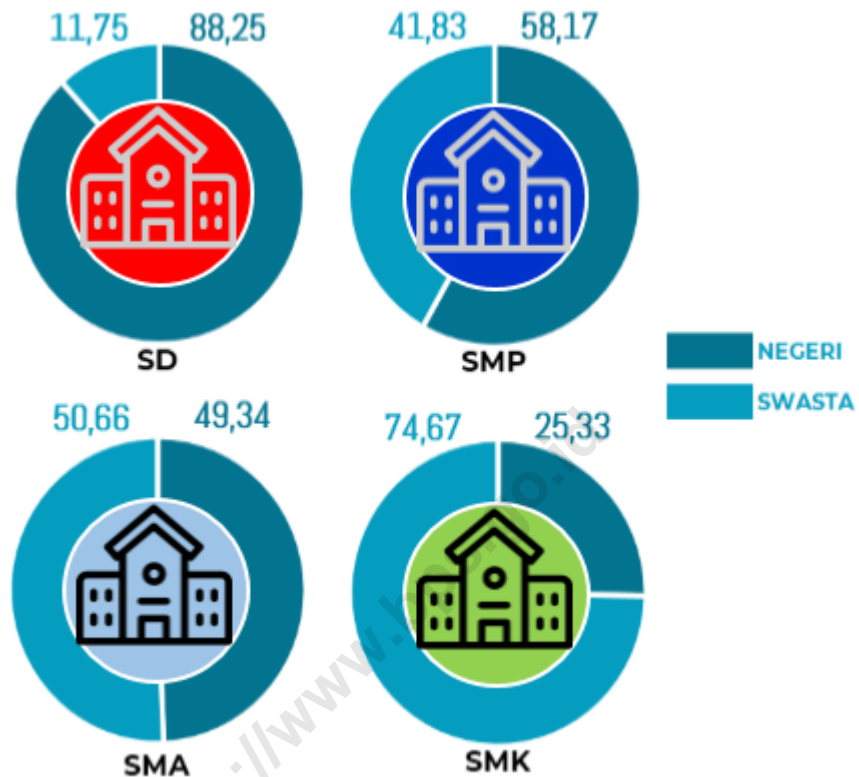
Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Berdasarkan Tabel 2.1, terlihat bahwa jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki pertumbuhan jumlah sekolah yang paling tinggi di antara jenjang sekolah lainnya yaitu sebesar 2,33 persen. Hal tersebut disinyalir karena meningkatnya jumlah lulusan pada jenjang SD. Selain itu, dengan diterapkannya aturan PPDB berbasis zonasi maka sekolah lebih memprioritaskan siswa dengan kartu keluarga atau domisili dalam satu wilayah kabupaten/kota yang sama dengan sekolah asal. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut pemerintah menambah jumlah atau kapasitas sekolah di daerahnya agar bisa menampung jumlah siswa yang bertambah.

Sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003, penyelenggara pendidikan di Indonesia bukan hanya sebatas pemerintah saja, melainkan juga dapat melibatkan masyarakat (swasta) untuk memberikan kontribusinya dalam penyelenggaraan pendidikan. Gambar 2.1 memperlihatkan bahwa kontribusi pihak swasta dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia, khususnya pada jenjang pendidikan menengah cukup tinggi. Bahkan, penyelenggara pendidikan pada jenjang SMK telah didominasi oleh pihak swasta dibanding negeri. Persentase jumlah SMK negeri dibandingkan swasta sangat jauh perbedaannya yaitu 25,33 persen berbanding 74,67 persen.



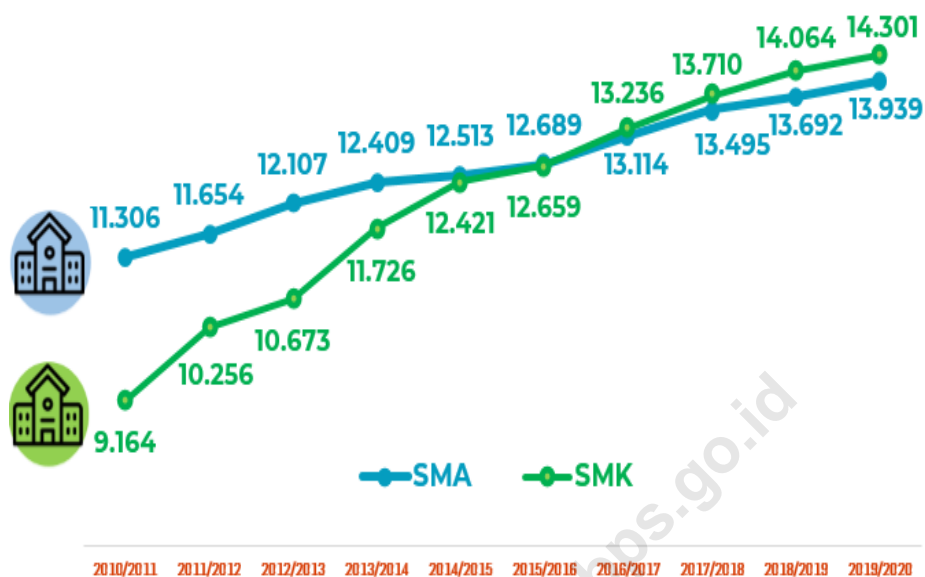
Gambar 2.1 Persentase Sekolah Menurut Status Sekolah dan Jenjang Pendidikan pada Tahun Ajaran 2019/2020



Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Badan Pusat Statistik mencatat bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Februari 2020 sebesar 4,99 persen. Hal tersebut mendorong pemerintah untuk berupaya mengurangi masalah pengangguran. Sekolah kejuruan dinilai dapat menjadi solusi untuk mengatasi persoalan pengangguran, serta sarana tercipta sumber daya manusia yang siap bekerja dan profesional dibidangnya. Sehingga terjadi kemajuan yang maksimal antara gerak laju pembangunan infrastruktur dan sumber daya manusia, yang diharapkan dapat mengurangi pengangguran. Hal inilah yang disinyalir menyebabkan sekolah berbasis kejuruan tersebut tumbuh subur dalam 5 tahun terakhir (Gambar 2.2).

Gambar 2.2 Perkembangan Jumlah Sekolah Menengah, Tahun Ajaran 2010/2011-2019/2020



Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Sejalan dengan peningkatan jumlah SMK, jumlah peserta didik di SMK pada tahun ajaran 2019/2020 juga meningkat. Data Kemendikbud yang disajikan pada Tabel 2.2 menunjukkan bahwa peserta didik SMK lebih banyak jika dibandingkan dengan peserta didik SMA (sekitar 5,25 juta siswa berbanding 4,98 juta siswa). Hal tersebut menggambarkan tingginya minat peserta didik untuk melanjutkan ke sekolah kejuruan. Langkah ini diharapkan dapat menjawab keinginan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja melalui lulusan-lulusan SMK sebagai tenaga kerja terampil dan memiliki daya saing dalam dunia kerja.

Tabel 2.2 Jumlah Peserta Didik Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2017/2018 - 2019/2020 (dalam Ribuan)

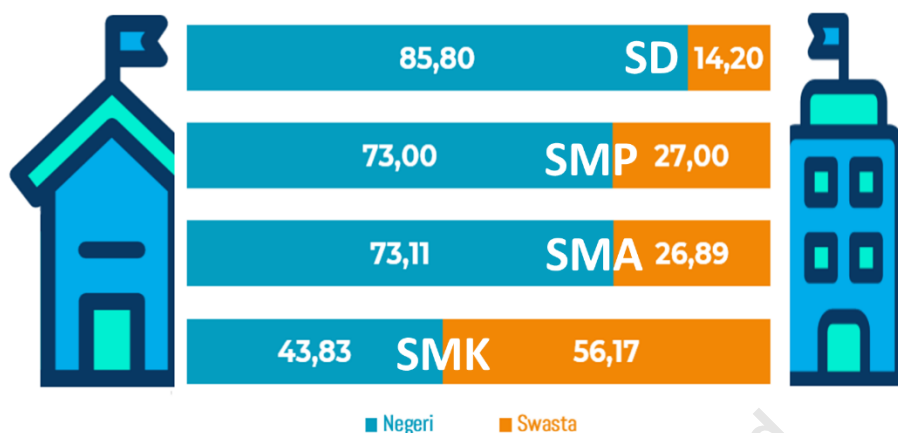
Jenjang Pendidikan	Tahun Ajaran		
	2017/2018	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	25.486,5	25.238,2	25.203,4
SMP	10.125,7	9.981,2	10.112,0
SMA	4.783,6	4.845,1	4.976,1
SMK	4.904,0	5.009,3	5.249,2

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Jumlah peserta didik mengikuti pola yang sejalan dengan pola jumlah sekolah negeri dan swasta. Sebagian besar peserta didik bersekolah pada sekolah negeri daripada swasta. Pertimbangan biaya sekolah yang lebih rendah karena telah mendapatkan subsidi dari pemerintah menjadi salah satu daya tarik dari sekolah negeri. Peserta didik di sekolah negeri pada jenjang SD, SMP, dan SMA lebih didominasi oleh sekolah negeri, sedangkan jenjang SMK didominasi oleh sekolah swasta (Gambar 2.3).

Hal yang cukup menarik terlihat pada distribusi peserta didik di jenjang pendidikan SMA. Meskipun distribusi jumlah sekolah swasta dan negeri hampir seimbang (Gambar 2.1), namun distribusi jumlah peserta didik menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup besar antara SMA negeri dan swasta yaitu 73,11 persen berbanding 26,89 persen (Gambar 2.3). Hal itu menandakan bahwa walaupun jumlah SMA swasta sudah mengimbangi jumlah SMA negeri, namun daya tampung peserta didik SMA swasta belum setara dengan daya tampung SMA negeri.

Gambar 2.3 Persentase Peserta Didik Menurut Jenjang Pendidikan dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2019/2020

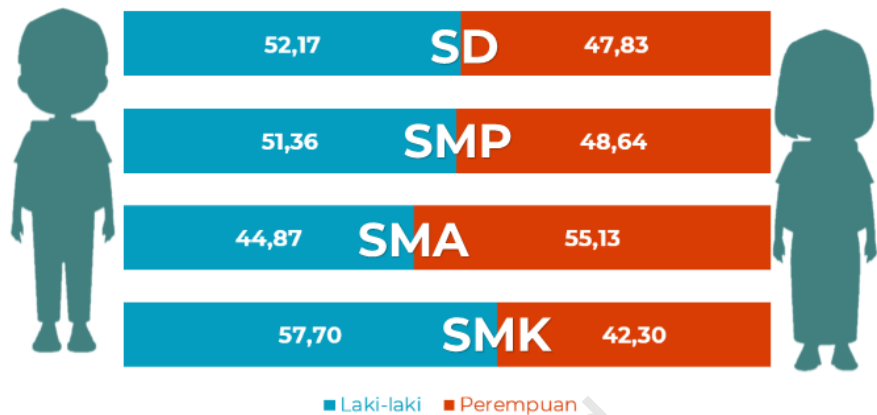


Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Salah satu target dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) keempat dan kelima adalah pendidikan berkualitas dan kesetaraan gender. Sejalan dengan hal tersebut kesetaraan dalam pendidikan salah satunya adalah menjamin laki-laki dan perempuan memiliki akses yang sama dalam memperoleh pendidikan. Oleh karena itu sudah sepantasnya bahwa pemerataan pendidikan di seluruh dunia bukan hanya menjangkau seluruh wilayah tanpa terkecuali, namun juga menjangkau seluruh penduduk baik laki-laki atau perempuan.

Gambar 2.4 menunjukkan bahwa masih ada sedikit perbedaan antara persentase peserta didik laki-laki berbanding perempuan. Pada jenjang pendidikan dasar, baik SD maupun SMP, persentase peserta didik laki-laki lebih besar dibanding perempuan yaitu 52,17 persen berbanding 47,83 persen pada jenjang SD dan 51,36 persen berbanding 48,64 persen pada jenjang SMP.

Gambar 2.4 Persentase Peserta Didik Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, Tahun Ajaran 2019/2020



Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Pada jenjang yang lebih tinggi, SMA dan SMK, terlihat perbedaan yang cukup nyata antara peserta didik laki-laki dan perempuan. Peserta didik perempuan lebih cenderung melanjutkan ke jenjang SMA daripada SMK. Pada jenjang SMA, persentase peserta didik perempuan lebih tinggi dibanding laki-laki (55,31 persen berbanding 44,69 persen). Sedangkan pada jenjang SMK, peserta didik laki-laki lebih mendominasi dengan persentase 57,70 persen berbanding 42,30 persen. Hal tersebut terjadi karena jika dilihat dari spektrum kurikulum SMK, 50 persen lebih kompetensi keahliannya lebih banyak peminat laki-laki dibandingkan dengan perempuan.

Kondisi dan Kecukupan Ruang Kelas

Bangunan sekolah menjadi bagian penting dalam proses belajar mengajar. Ruang kelas yang digunakan seyogyanya memenuhi standar keamanan dan kenyamanan untuk siswa. Sayangnya, ruang kelas yang ada masih didominasi oleh ruang kelas dengan kondisi rusak, baik rusak ringan/sedang maupun rusak berat. Sekolah yang mengalami kerusakan bisa disebabkan oleh banyak hal mulai dari buruknya perencanaan, usia yang sudah tua hingga bencana alam. Program rehabilitasi atau renovasi

bangunan sekolah sudah dicanangkan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana, akan tetapi hal tersebut belum mampu untuk mengatasi masalah ruang kelas yang rusak.

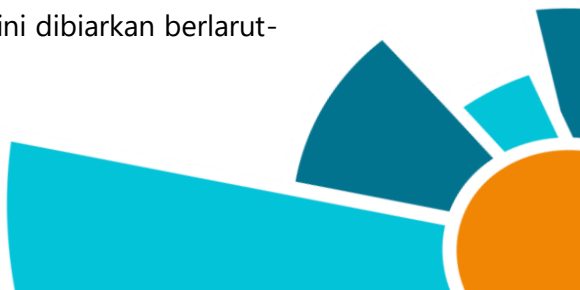
Indonesia mengalami darurat gedung sekolah. Berdasarkan data Kemdikbud, pada tahun ajaran 2019/2020 terdapat lebih dari 70 persen ruang kelas pada setiap jenjang pendidikan yang kondisinya rusak, baik rusak ringan/sedang maupun rusak berat (Tabel 2.3). Bahkan pada jenjang pendidikan SD dan SMP, ruang kelas dalam kondisi rusak mencapai persentasenya di atas 80 persen. Hal yang cukup memprihatikan adalah ruang kelas dengan kondisi yang baik malah mengalami penurunan dibandingkan tahun ajaran sebelumnya dan ini terjadi pada setiap jenjang pendidikan.

Tabel 2.3 Persentase Ruang Kelas Menurut Jenjang Pendidikan dan Kondisi, Tahun Ajaran 2018/2019 dan 2019/2020

Jenjang Pendidikan	TA 2018/2019			TA 2019/2020		
	Baik	Rusak Ringan/Sedang	Rusak Berat	Baik	Rusak Ringan/Sedang	Rusak Berat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD	27,40	63,91	8,69	13,59	78,79	7,63
SMP	31,28	61,32	7,40	17,13	77,53	5,35
SMA	44,53	51,36	4,12	27,10	70,20	2,70
SMK	47,35	50,78	1,87	29,88	68,62	1,50

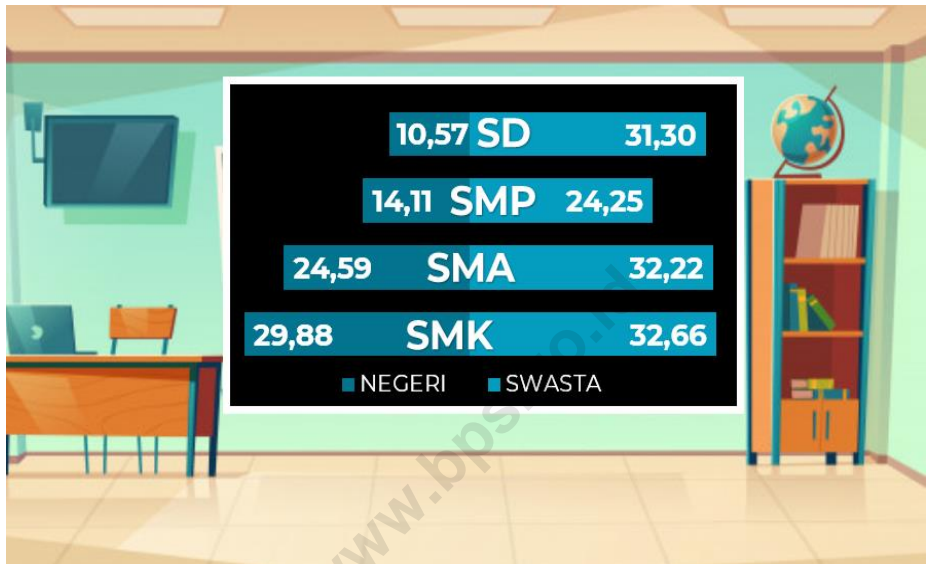
Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Berdasarkan status sekolah, secara umum persentase ruang kelas dengan kondisi baik di sekolah swasta lebih besar jika dibandingkan sekolah negeri. Hal ini harus mendapatkan perhatian ekstra karena di setiap jenjang pendidikan baik negeri maupun swasta, kurang dari sepertiga ruang kelas dalam kondisi baik (Gambar 2.5). Bahkan, persentase ruang kelas di SD negeri dengan kondisi baik hanya 10,57 persen. Oleh karenanya perbaikan terhadap sekolah rusak, harus menjadi fokus perhatian pemerintah. Jika kondisi ini dibiarkan berlarut-



larut, dikhawatirkan berbagai program dan target pendidikan yang dicanangkan oleh pemerintah tidak akan tercapai.

Gambar 2.5 Persentase Ruang Kelas dengan Kondisi Baik Menurut Jenjang Pendidikan dan Status Sekolah Tahun Ajaran 2019/2020



Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Pemerataan pendidikan tidak cukup hanya berhenti pada pemenuhan ruang kelas dengan kondisi baik saja, kecukupan antara ruang kelas yang tersedia dengan jumlah murid juga patut diperhatikan. Kecukupan ruang kelas yang tersedia dapat dilihat dari ukuran rasio rombel per kelas. Jumlah rombongan belajar dalam suatu satuan pendidikan menjadi sangat penting untuk menetapkan jumlah jam mengajar yang harus dipenuhi oleh setiap guru pada satuan pendidikan tersebut.

Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, SD, SMP, SM, SMK, atau Bentuk Lain yang Sederajat menyebutkan bahwa pada jenjang SD satu rombel layaknya mencakup 20-28 peserta didik (murid). Sementara itu, pada jenjang SMP setidaknya terdiri dari 20-32 murid, jenjang SMA mencakup

20-36 murid, sedangkan cakupan pada jenjang SMK setidaknya mencakup 15-36 murid.

Secara rata-rata, rasio murid per rombongan belajar pada setiap jenjang pendidikan telah memenuhi persyaratan rombel yang diatur dalam Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017 tersebut sebagaimana terlihat pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Jumlah dan Rasio Murid, Rombongan Belajar, dan Ruang Kelas Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2019/2020

Jenjang Pendidikan	Jumlah Murid	Jumlah Rombel	Jumlah Ruang Kelas	Rasio Murid per Rombel	Rasio Rombel per Kelas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SD	25.203.371	1.121.739	1.112.993	22	1,01
SMP	10.112.022	347.047	387.606	29	0,90
SMA	4.976.127	159.177	177.323	31	0,90
SMK	5.249.149	183.585	185.819	29	0,99

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Selain rasio murid per rombel, hal yang patut mendapat perhatian adalah rasio rombel per kelas. Idealnya jumlah rombel sama dengan jumlah kelas yang tersedia. Hal ini menandakan bahwa tidak ada ruang kelas yang digunakan untuk dua atau lebih rombel yang berbeda.

Berdasarkan Tabel 2.4, hanya jenjang pendidikan SD yang memiliki angka rasio rombel per kelas di atas 1 yaitu 1,01. Angka ini menunjukkan bahwa masih ada rombel pada jenjang SD yang tidak memiliki kelas dan harus menumpang ruang kelas lain. Hal tersebut biasanya diatasi dengan penggunaan ruang kelas secara bergantian.

Pada jenjang yang lebih tinggi, rasio rombel per kelas sudah di bawah angka 1 atau jumlah kelas yang tersedia lebih banyak daripada jumlah rombel yang ada. Kondisi ini bisa saja dikarenakan penambahan jumlah kelas sudah dilakukan, namun belum dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran karena berbagai alasan seperti menunggu tahun



ajaran baru, menyiapkan kelengkapan fasilitas di dalam kelas, dan sebagainya.

Perpustakaan Pendukung Pembelajaran

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Peserta didik diharapkan dapat memfungsikan perpustakaan sebagai pusat sumber informasi, sehingga pengetahuannya menjadi luas dan berkualitas. Mewujudkan perpustakaan sekolah yang memadai dan sesuai standar perlu diprioritaskan, agar perpustakaan dapat menjadi sarana dan fasilitas yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung tercapainya proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Tabel 2.5 Perkembangan Jumlah Perpustakaan Sekolah Negeri Menurut Jenjang Pendidikan dan Tahun Ajaran 2016/2017-2019/2020

Jenjang Pendidikan	Tahun Ajaran			
	2016/2017	2017/2018	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD	81.714	94.550	87.968	96.466
SMP	18.510	19.293	20.004	21.898
SMA	5.626	6.118	6.445	6.980
SMK	2.665	2.890	3.091	3.415

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Pada Tahun Ajaran 2019/2020, jumlah perpustakaan sekolah di semua jenjang pendidikan telah mengalami kenaikan dibanding tahun ajaran sebelumnya sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 2.5. Kenaikan jumlah perpustakaan ini juga sejalan dengan jumlah sekolah yang juga mengalami kenaikan pada Tahun Ajaran 2019/2020. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 Pasal 83 yang menyebutkan bahwa setiap sekolah/madrasah berkewajiban untuk menyelenggarakan perpustakaan.

Meskipun pemerintah telah mewajibkan setiap sekolah membangun perpustakaan, namun masih ada sekolah yang tidak

memiliki atau belum dilengkapi dengan perpustakaan. Seperti yang terlihat pada Tabel 2.6, persentase perpustakaan terhadap sekolah untuk setiap jenjang pendidikan secara umum masih di bawah 100 persen. Hanya pada jenjang SMA negeri saja yang memiliki persentase di atas 100 persen.

Tabel 2.6 Jumlah dan Persentase Perpustakaan Terhadap Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2019/2020

Jenjang Pendidikan	Negeri		Swasta		Negeri+Swasta	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD	96.466	73,15	12.585	71,68	109.051	72,98
SMP	21.898	92,81	14.068	82,92	35.966	88,68
SMA	6.980	101,48	6.545	92,69	13.525	97,03
SMK	3.415	94,28	9.380	87,84	12.795	89,47

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Secara umum, jenjang pendidikan SMA memiliki persentase perpustakaan terhadap sekolah yaitu sebesar 97,03 persen. Hal ini menunjukkan bahwa dari 100 SMA hanya 3 sekolah saja yang tidak memiliki perpustakaan. Sedangkan persentase terendah terdapat pada jenjang SD, di mana hanya 73 dari 100 SD memiliki fasilitas perpustakaan di sekolah. Pemerintah selaku pembuat regulasi hendaknya memberikan perhatian terhadap hal ini, khususnya pada jenjang pendidikan SD sebagai jenjang awal dimana seharusnya budaya gemar membaca sudah mulai ditanamkan.

Jika dibandingkan antara sekolah negeri dan swasta, persentase sekolah swasta yang memiliki perpustakaan masih lebih rendah dibandingkan dengan sekolah negeri pada setiap jenjang pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak sekolah swasta diberbagai jenjang yang belum dilengkapi dengan perpustakaan.

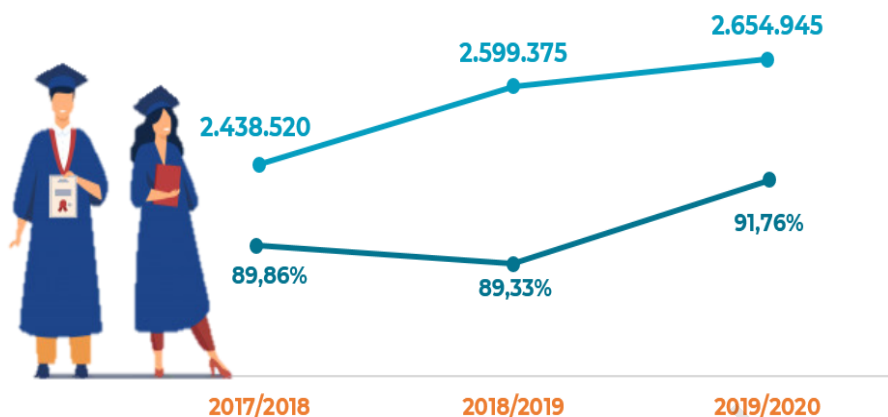


Kualifikasi dan Beban Kerja Guru

Kualitas guru menjadi salah satu faktor utama yang harus diperhatikan untuk menjamin sistem pendidikan yang bermutu dan berdaya saing. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat kualitas guru adalah kualifikasi akademik atau ijazah yang dimiliki. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk memajukan kualitas guru. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menegaskan bahwa kualifikasi akademik guru SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA adalah minimum Diploma Empat (D4) atau Sarjana (S1). Guru yang telah memenuhi syarat kualifikasi akademik (guru dengan ijazah D4/S1 atau lebih tinggi) inilah yang oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan digolongkan sebagai guru layak mengajar (*qualified teacher*).

Berdasarkan data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang tersaji pada Gambar 2.5, pada Tahun Ajaran 2019/2020 sebesar 91,76 persen guru masuk dalam kualifikasi layak mengajar. Persentase tersebut mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun ajaran sebelumnya sebesar 89,33 persen. Jumlah guru yang layak mengajar juga mengalami peningkatan dibanding tahun ajaran sebelumnya. Peningkatan ini secara umum tentunya belum cukup mampu mengukur bagaimana kualitas guru. Namun setidaknya hal ini sudah mengindikasikan bahwa kualitas guru menjadi semakin lebih baik.

Gambar 2.6 Jumlah dan Persentase Guru Layak Mengajar Tahun Ajaran 2017/2018 - 2019/2020



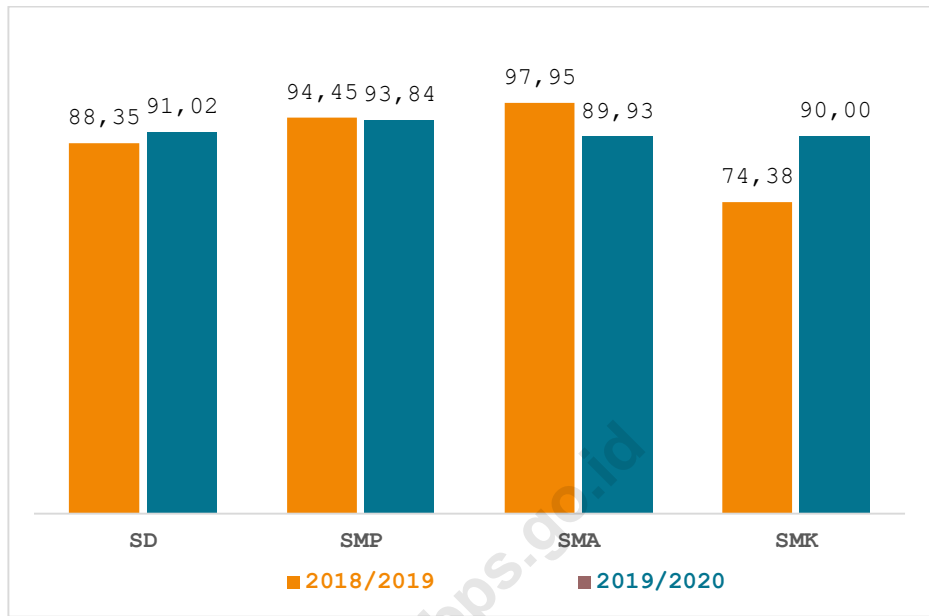
Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Catatan: *) termasuk Kepala Sekolah

Guru Layak mengajar adalah guru yang berijazah D4/S1 atau lebih tinggi

Berdasarkan jenjang pendidikan (Gambar 2.6), peningkatan persentase guru layak mengajar terjadi pada jenjang SD, SMP, dan SMK. Peningkatan paling signifikan terjadi pada jenjang pendidikan SMK yaitu 74,38 persen pada tahun ajaran 2018/2019 menjadi 90,00 persen pada tahun ajaran 2019/2020. Sementara itu, persentase guru layak mengajar pada jenjang SMA justru mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun ajaran sebelumnya yaitu dari 97,95 persen turun menjadi 89,93 persen. Penurunan ini salah satunya kemungkinan disebabkan adanya sejumlah guru yang memasuki masa pensiun atau sudah tak mengajar lagi sehingga jumlahnya berkurang.

Gambar 2.7 Persentase Guru*) Layak Mengajar) Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2018/2019 - 2019/2020**



Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Catatan: *) termasuk Kepala Sekolah

**) Guru Layak mengajar adalah guru yang berijazah D4/S1 atau lebih tinggi

Kualitas dan distribusi guru yang merata menjadi tantangan tersendiri dalam pembangunan di sektor pendidikan. Salah satu indikator untuk melihat pemerataan sarana dan prasarana pendidikan adalah rasio murid-guru. Angka ini mencerminkan rata-rata jumlah murid yang menjadi tanggung jawab seorang guru. Semakin tinggi nilai rasio murid-guru dalam sebuah sekolah, berarti semakin mengurangi efektivitas proses pembelajaran karena tingkat pengawasan dan perhatian guru terhadap murid menjadi berkurang sehingga mutu pengajaran cenderung lebih rendah.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru Pasal 17 menyebutkan bahwa pada jenjang SD, SMP, dan SMA idealnya satu guru bertanggung jawab terhadap 20 murid. Sedangkan pada jenjang SMK idealnya satu guru bertanggung jawab pada 15 murid. Tabel 2.7 menunjukkan bahwa pada jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA, rasio murid guru masih di bawah standar ideal. Sementara itu, pada jenjang

SMK rasio murid-guru sudah di atas rasio ideal yang ditetapkan oleh pemerintah.

Tabel 2.7 Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2019/2020

Jenjang Pendidikan	Jumlah Murid	Jumlah Guru*)	Rasio Murid-Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	25.203.371	1.580.207	16
SMP	10.112.022	675.733	15
SMA	4.976.127	321.914	15
SMK	5.249.149	315.553	17

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

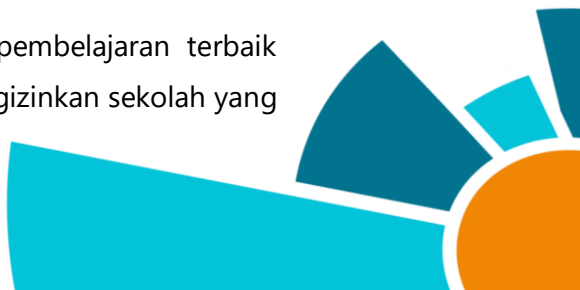
Catatan: *) termasuk Kepala Sekolah

Rasio murid-guru bukanlah faktor mutlak keberhasilan anak dalam proses belajar. Rasio murid-guru yang ideal akan bervariasi tergantung pada beberapa faktor. Rasio murid-guru di kelas tentunya akan memengaruhi manajemen kelas, proses belajar di kelas, tapi bukan satu satunya faktor penentu untuk meningkatkan kualitas belajar di kelas. Keterampilan dan pengalaman guru juga perlu dipertimbangkan karena guru yang lebih terampil dan berpengalaman, misalnya, mungkin bisa menangani kelas yang lebih besar daripada yang kurang berpengalaman.

Sanitasi Sekolah

Pandemi Covid-19 menyebabkan lumpuhnya berbagai sektor kehidupan, tidak terkecuali sektor pendidikan. Banyak sekolah ditutup dan aktivitas belajar mengajar berhenti. Meskipun proses pembelajaran dilanjutkan dengan pembelajaran jarak jauh, namun ketidaksiapan sarana dan prasarana penunjang untuk belajar di rumah dan penutupan sekolah yang berkepanjangan dikhawatirkan akan memberikan dampak negatif pada keberlangsungan pembelajaran peserta didik kedepannya.

Pembelajaran tatap muka adalah model pembelajaran terbaik yang tidak bisa digantikan. Kemdikbud telah mengizinkan sekolah yang



berada di zona kuning dan zona hijau untuk kembali menggelar pembelajaran tatap muka di sekolah dengan berbagai syarat dan protokol kesehatan yang ketat. Ketersediaan sanitasi yang bersih dan sehat di sekolah tidak bisa ditawar lagi di tengah situasi pandemi Covid-19. Pembelajaran tatap muka menjadi lebih aman karena sanitasi sekolah memiliki manfaat dalam meningkatkan kesehatan warga sekolah, meningkatkan semangat belajar, dan menjadikan lingkungan sekolah yang nyaman dan sehat.

Tabel 2.8 Persentase Sekolah yang Memiliki Sumber Air menurut Jenjang Pendidikan dan Ketersediaan Sumber Air, 2019

Jenjang Pendidikan	Ketersediaan Sumber Air		
	Sumber Air Layak	Sumber Air Layak dan Cukup	Sumber Air Tidak Layak
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	79,90	79,67	20,10
SMP	81,31	81,14	18,69
SMA	85,59	85,87	14,13
SMK	89,76	89,65	10,24

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019

Note: 1. Sumber air layak yaitu Ledeng/PAM, Sumur Pompa, Air Hujan, Mata Air terlindungi, sumur terlindungi, dan air kemasan.

2. Cukup yaitu tersedia sepanjang waktu

Masih ada sekolah yang belum memiliki akses air layak dan cukup yang memadai. Berdasarkan Tabel 2.8, dapat diketahui bahwa pada tahun 2019 sebesar 20,10 persen sekolah pada jenjang pendidikan SD yang tidak memiliki sumber air layak atau tidak memiliki sumber air. Persentase tersebut semakin menurun seiring dengan meningkatnya jenjang pendidikan. Hal tersebut patut menjadi perhatian karena ketiadaan air bersih dapat menyebabkan berbagai penyakit seperti diare, yang pada akhirnya akan mengganggu kapasitas siswa untuk belajar.

Ketersediaan toilet di sekolah kerap tidak menjadi perhatian padahal hal tersebut adalah aspek penting dalam mendukung proses belajar mengajar. Sekolah yang sehat membutuhkan toilet yang seimbang dengan jumlah warga sekolah. Selain itu, ketersediaan toilet

yang terpisah antara siswa laki-laki dan perempuan juga diperlukan untuk mendukung kesehatan siswa terutama siswa perempuan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah dan Madrasah, standar kebutuhan sarana sanitasi yang harus ada di sekolah untuk SD minimum terdapat 1 unit jamban untuk setiap 60 peserta didik pria dan 1 unit jamban untuk setiap 50 peserta didik perempuan. Sedangkan untuk SMP, SMA, dan SMK minimum terdapat 1 unit jamban untuk setiap 40 peserta didik pria, 1 unit jamban untuk setiap 30 peserta didik perempuan.

Data Kemdikbud menyebutkan bahwa pada tahun 2019 tidak sampai 80 persen sekolah di setiap jenjang pendidikan memiliki toilet yang terpisah antara siswa laki-laki dan perempuan. Pada jenjang SMK, persentase sekolah yang memiliki toilet terpisah hanya sebesar 67,62 persen.

Tabel 2.9 Persentase Sekolah dengan Ketersediaan Toilet Terpisah dan Rasio Toilet Menurut Jenjang Pendidikan, 2019

Jenjang Pendidikan	Persentase Sekolah dengan Ketersediaan Toilet Siswa Laki-laki dan Perempuan yang Terpisah	Rasio toilet per siswa laki-laki	Rasio toilet per siswa perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	77,07	49	53
SMP	72,87	72	74
SMA	72,60	83	114
SMK	67,62	125	105

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019

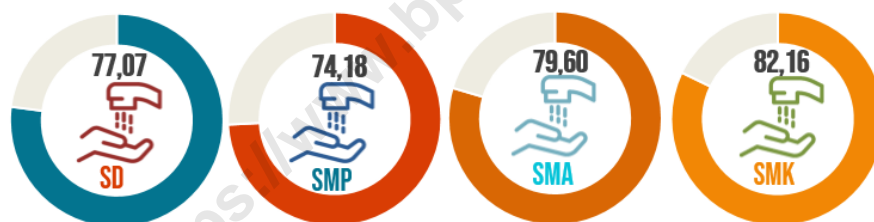
Jumlah toilet juga masih belum sebanding dengan jumlah siswa, baik laki-laki maupun perempuan. Hal tersebut terlihat dari rasio toilet per siswa laki-laki dan rasio toilet per siswa perempuan yang nilainya masih di bawah standar jumlah minimum yang ditetapkan. Bahkan pada



jenjang SMK, secara rata-rata 1 toilet laki-laki digunakan oleh 125 siswa laki-laki dan 1 toilet perempuan digunakan oleh 105 siswa perempuan.

Virus Covid-19 menyebar ketika droplet atau tetesan yang mengandung virus masuk ke tubuh melalui hidung atau mulut. Tangan merupakan salah satu media umum penyebaran virus dari satu orang ke orang lain. Sehingga salah satu cara termurah, termudah dan paling penting untuk mencegah penyebaran virus adalah mencuci tangan sesering mungkin dengan sabun dan air, terlebih selama terjadi pandemi. Melansir Kids Health, cuci tangan sejauh ini merupakan cara terbaik untuk menjaga tubuh dari penyakit dan mencegah penyebaran kuman (Kompas.com).

Gambar 2.8 Persentase Sekolah yang Memiliki Sarana Cuci Tangan Menurut Jenjang Pendidikan, 2019



Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019

Mencuci tangan adalah cara sederhana dan garis pertahanan pertama mencegah penyebaran penyakit mulai dari flu biasa hingga infeksi yang lebih serius, terutama bagi siswa yang belajar di sekolah. Akan tetapi, belum semua sekolah memiliki ketersediaan akses untuk mencuci tangan. Pada tahun 2019, jenjang pendidikan dengan akses yang paling besar terhadap sarana cuci tangan adalah jenjang SMK dengan persentase 82,16 persen (Gambar 2.7). Sedangkan yang paling rendah memiliki akses terhadap sarana cuci tangan adalah jenjang SMP (74,18 persen). Situasi ini tentu sangat mengkhawatirkan, karena para generasi penerus bangsa tidak bisa menggunakan metode paling sederhana untuk melindungi diri mereka.

Akses ke sarana air, toilet dan sarana cuci tangan di sekolah menjadi hal yang penting dalam upaya pencegahan, pengendalian dan penyebaran virus Covid-19 di sarana pendidikan. Sanitasi sekolah bahkan menjadi salah satu capaian dalam indikator tujuan dalam *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Bila melihat fasilitas air, toilet, dan sarana cuci tangan di sekolah saat ini, tentunya lingkungan sekolah belum aman untuk menerapkan proses pembelajaran tatap muka. Sekolah harus mulai berbenah untuk menyediakan berbagai fasilitas sesuai dengan protokol kesehatan sehingga siap dalam menjalankan proses belajar mengajar saat adanya pandemi Covid-19.

<https://www.bps.go.id>



PARTISIPASI SEKOLAH

3

ANGKA KESIAPAN SEKOLAH

74,96 %

“ setidaknya 7 dari 10 anak yang duduk di kelas 1 SD/ sederajat memiliki kesiapan untuk terlibat dalam proses kegiatan belajar mengajar tahun 2020 ”

ANGKA PARTISIPASI KASAR

25,50



PT

84,53



SM/ sederajat

92,06



SMP/ sederajat

106,32



SD/ sederajat

ANGKA PARTISIPASI MURNI

19,32

61,25

80,12

97,69

Bab 3. Partisipasi Sekolah

Cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa menjadi salah satu tujuan negara Indonesia sebagaimana yang terkandung dalam pembukaan UUD 1945. Pemenuhan hak pendidikan yang berkualitas tercermin dari sejauh mana pencapaian partisipasi sekolah setiap warga negara tanpa membedakan jenis kelamin, ras, tempat tinggal, termasuk juga penyandang disabilitas. Hal ini sejalan dengan prinsip *"No one left behind"* dalam SDGs. Negara harus memastikan bahwa tidak ada satupun warganya yang tertinggal, terlupakan, atau terpinggirkan dari haknya untuk mendapatkan pendidikan berkualitas. Dengan demikian, tujuan ke-4 SDGs *"terjaminnya kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua"* dapat tercapai.

Susenas 2020 menyajikan hasil perhitungan berbagai indikator pencapaian dalam bidang pendidikan, termasuk indikator partisipasi sekolah mulai dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Indikator partisipasi sekolah tersebut dapat menjadi alat untuk memantau efektivitas program pendidikan dari pemerintah dan melihat capaian target pembangunan pendidikan.

Pendidikan Anak Usia Dini

Usia dini menjadi periode awal yang sangat penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya (Suryana, 2014). Periode usia dini merupakan periode emas perkembangan anak. Anak akan tumbuh dan berkembang dalam aspek fisik, kognitif, sosio-emosional, kreativitas, dan bahasa melalui interaksinya dengan keluarga dan lingkungan. Masa keemasan

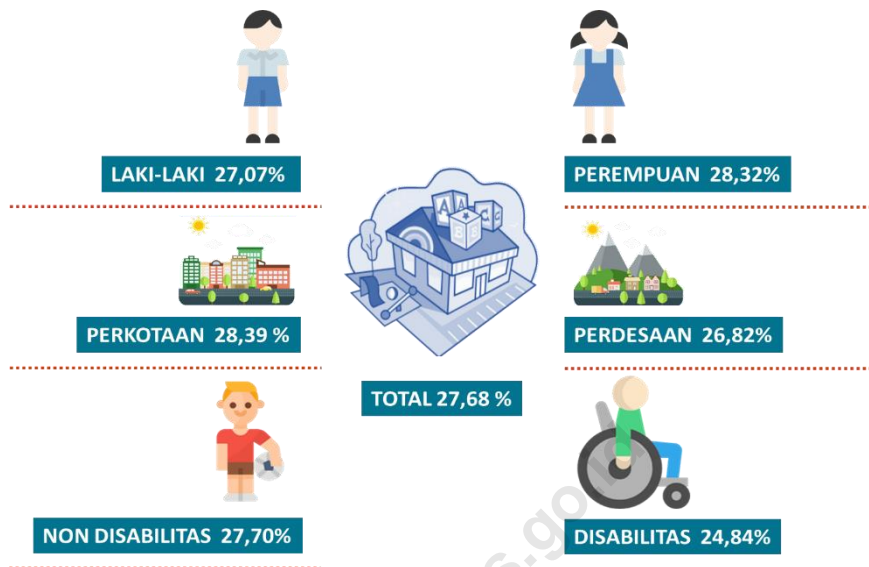
tersebut tidak dapat diulang kembali pada masa-masa berikutnya. Oleh karena itu, jika potensi yang dimiliki oleh anak tidak distimulasi secara optimal dan maksimal pada usia dini, dikhawatirkan dapat menghambat tahap perkembangan selanjutnya. Keluarga, masyarakat, dan bangsa akan sangat merugi jika mengabaikan masa-masa penting pada anak usia dini tersebut.

Sebagai suatu komitmen dalam memaksimalkan perkembangan anak usia dini di Indonesia, pemerintah mencanangkan program pendidikan yang berkualitas bagi anak usia dini. Menurut Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Layanan pendidikan anak usia dini yang dilaksanakan pada suatu lembaga pendidikan antara lain berbentuk Taman Kanak-kanak (TK)/Raudatul Athfal (RA)/Bustanul Athfal (BA), Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), dan Satuan PAUD Sejenis (SPS) (Pemendikbud No 137 Tahun 2014).

Pada tahun 2020, secara umum partisipasi anak usia 0-6 tahun yang mengikuti pendidikan pra sekolah mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu mencapai 27,68 persen. Berdasarkan jenis kelamin, tidak ada kesenjangan dan perbedaan untuk partisipasi pendidikan prasekolah. Persentase anak perempuan usia 0-6 tahun yang mengikuti pendidikan prasekolah sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan anak laki-laki (28,32 persen berbanding 27,07 persen).



Gambar 3.1 Partisipasi Anak Usia 0-6 Tahun yang Sedang/Pernah Mengikuti Pendidikan Prasekolah, 2020



Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Hal yang sama juga terjadi pada partisipasi pendidikan prasekolah berdasarkan tipe daerah. Partisipasi prasekolah di perkotaan (28,39 persen) lebih tinggi dibandingkan di perdesaan (26,82 persen) dengan selisih yang relatif kecil (1,57 persen poin). Hal ini menunjukkan upaya pemerintah dalam meningkatkan pemerataan akses pendidikan prasekolah semakin baik, meskipun tetap perlu ditingkatkan. Beberapa program yang dijalankan untuk mendorong tumbuhnya lembaga pendidikan prasekolah antara lain: bantuan Ruang Kelas Baru (RKB) PAUD, Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) PAUD, bantuan PAUD untuk layanan khusus atau daerah marginal, dan bantuan PAUD pasca bencana dan tanggap darurat (Permendikbud No 22 Tahun 2020).

Status ekonomi rumah tangga dapat digambarkan melalui kelompok pengeluaran rumah tangga yang terbagi dalam 5 kelompok, yaitu Kuintil 1, 2, 3, 4 dan 5. Kuintil 1 merupakan kelompok rumah tangga dengan pengeluaran terbawah. Semakin tinggi kuintil menggambarkan kelompok pengeluaran yang semakin besar. Dengan demikian, Kuintil 5 adalah rumah tangga dengan status ekonomi teratas.

Gambar 3.2 Partisipasi Anak Usia 0-6 Tahun yang Sedang/Pernah Mengikuti Pendidikan Prasekolah Menurut Status Ekonomi Rumah Tangga, 2020



Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

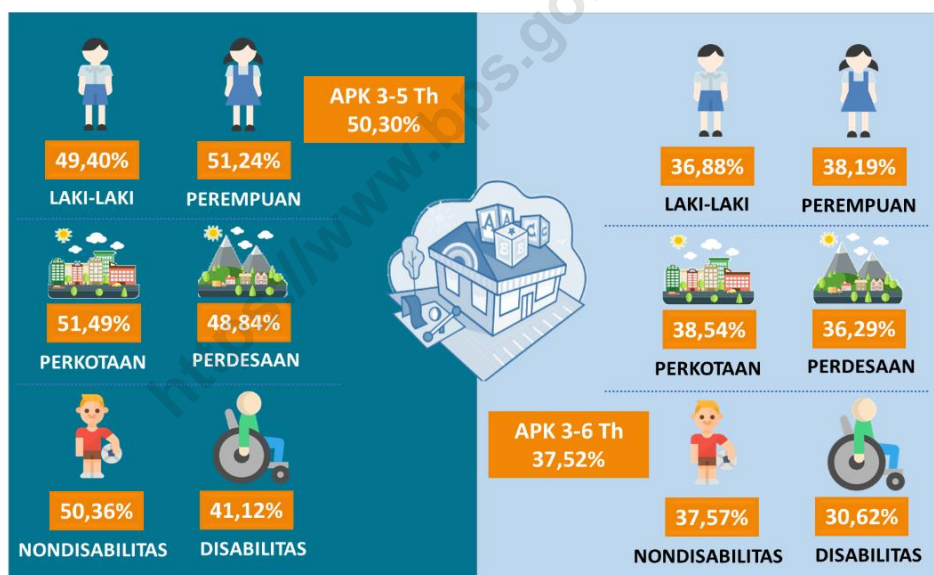
Dilihat dari status ekonomi rumah tangga, partisipasi anak usia 0-6 tahun yang mengikuti pendidikan prasekolah meningkat seiring dengan semakin tingginya status ekonomi rumah tangga. Hal ini mencerminkan bahwa masih terdapat kesenjangan bagi anak untuk berpartisipasi dalam pendidikan prasekolah, tergantung pada status ekonomi rumah tangga. Oleh karena itu, perlu menjadi perhatian pemerintah untuk meningkatkan layanan pendidikan prasekolah agar bisa diikuti oleh seluruh kalangan, tanpa terkecuali.

Indikator lain terkait pendidikan anak usia dini adalah Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM). Penghitungan kedua indikator tersebut menggunakan dua kelompok umur yaitu 3-5 tahun dan 3-6 tahun. Penggunaan dua kelompok umur dilakukan karena kelompok umur 3-5 tahun sesuai dengan penetapan UNESCO, sedangkan kelompok umur 3-6 tahun sesuai yang tercantum dalam Renstra Kemendikbud 2020-2024. Oleh karena itu,

pengelompokan kedua jenis kelompok umur tetap dilakukan agar keterbandingan keduanya dapat dicermati.

APK PAUD merupakan proporsi jumlah penduduk yang sedang mengikuti pendidikan prasekolah, baik Taman Kanak-Kanak (TK)/Bushtanul Athfal (BA)/Raudhatul Athfal (RA) maupun pendidikan usia dini lainnya (kecuali kelompok bermain dan tempat penitipan anak), terhadap jumlah penduduk kelompok umur yang bersesuaian. APK PAUD digunakan untuk menunjukkan persentase anak yang sedang mengenyam pendidikan prasekolah.

Gambar 3.3 Angka Partisipasi Kasar (APK) Anak Usia 3-5 Tahun dan 3-6 Tahun, 2020



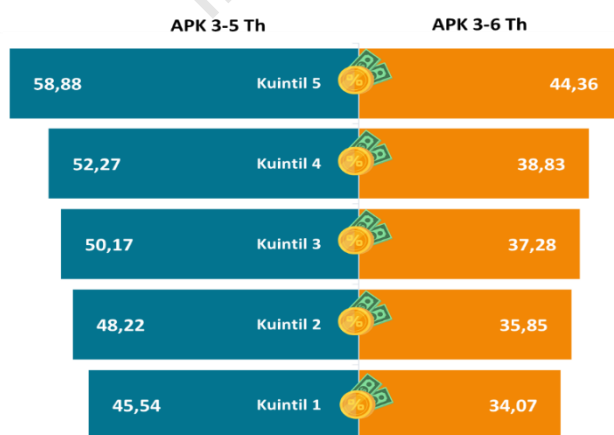
Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Pada kedua kelompok umur, APK PAUD anak perempuan justru lebih tinggi dibandingkan dengan APK PAUD anak laki-laki, meskipun dengan perbedaan yang kecil sekitar satu persen. Hal ini mengindikasikan bahwa anak perempuan juga mendapatkan perlakuan dan akses yang sama dalam memperoleh pendidikan, khususnya pendidikan prasekolah. Fakta ini sejalan dengan prinsip fundamental dan pengarusutamaan gender yang diusung dalam target pencapaian SDGs 2030.

Menurut tipe daerah, terdapat sedikit kesenjangan APK PAUD daerah perkotaan dan perdesaan yaitu 51,49 persen berbanding 48,84 persen untuk kelompok umur 3-5 tahun dan 38,54 persen berbanding 36,29 persen untuk kelompok umur 3-6 tahun. Kesenjangan APK PAUD antara perkotaan dan perdesaan tersebut mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Hal ini menandakan bahwa akses dan fasilitas pendidikan prasekolah mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

APK PAUD anak penyandang disabilitas kelompok umur 3-5 tahun maupun 3-6 tahun lebih rendah dibandingkan anak yang bukan penyandang disabilitas. Selisih perbedaannya sekitar 9,24 persen poin lebih rendah dibandingkan anak yang bukan penyandang disabilitas pada kelompok umur 3-5 tahun, dan 6,94 persen poin lebih rendah pada kelompok umur 3-6 tahun. Adanya kendala dalam hal keterbatasan fungsional yang dialami anak penyandang disabilitas menjadi salah satu penyebab rendahnya keikutsertaan mereka dalam mengikuti pendidikan prasekolah, perlu dikaji lebih lanjut.

Gambar 3.4 Angka Partisipasi Kasar (APK) Anak Usia 3-5 Tahun dan 3-6 Tahun Menurut Status Ekonomi Rumah Tangga, 2020



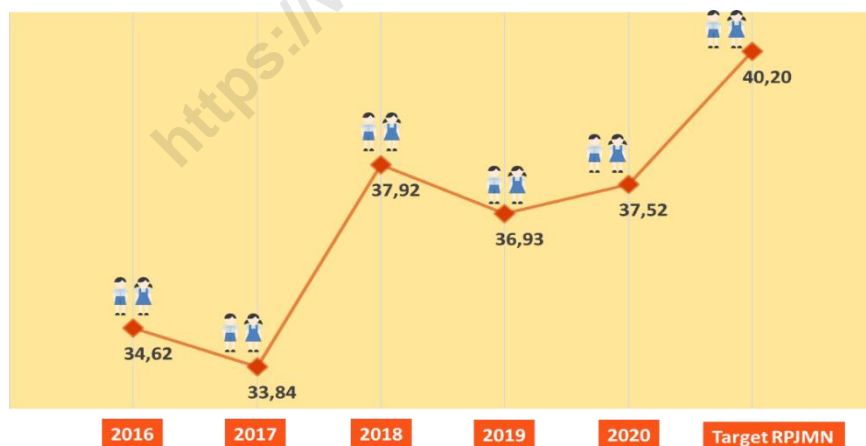
Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

APK PAUD pada kelompok pengeluaran atas terlihat jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok pengeluaran bawah. Melalui data dapat

terlihat bahwa ketimpangan antara kelompok rumah tangga dengan status ekonomi terendah (Kuintil 1) dibandingkan kelompok rumah tangga dengan status ekonomi tertinggi (Kuintil 5), lebih besar daripada ketimpangan berdasarkan tipe daerah maupun jenis kelamin. APK PAUD pada kelompok rumah tangga status ekonomi terendah hanya sebesar 45,54 persen untuk kelompok umur 3-5 tahun dan 34,07 persen untuk kelompok umur 3-6 tahun. Sebaliknya, APK PAUD pada kelompok rumah tangga dengan status ekonomi teratas (Kuintil 5) memiliki persentase APK PAUD terbesar yaitu 58,88 persen untuk kelompok 3-5 tahun dan 44,36 persen untuk kelompok umur 3-6 tahun.

Selama kurun waktu 2016-2020, APK PAUD untuk kelompok umur 3-6 tahun cenderung fluktuatif. Namun, jika dibandingkan kondisi lima tahun yang lalu, APK PAUD tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 2,90 persen.

Gambar 3.5 Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD Usia 3-6 Tahun, 2016-2020

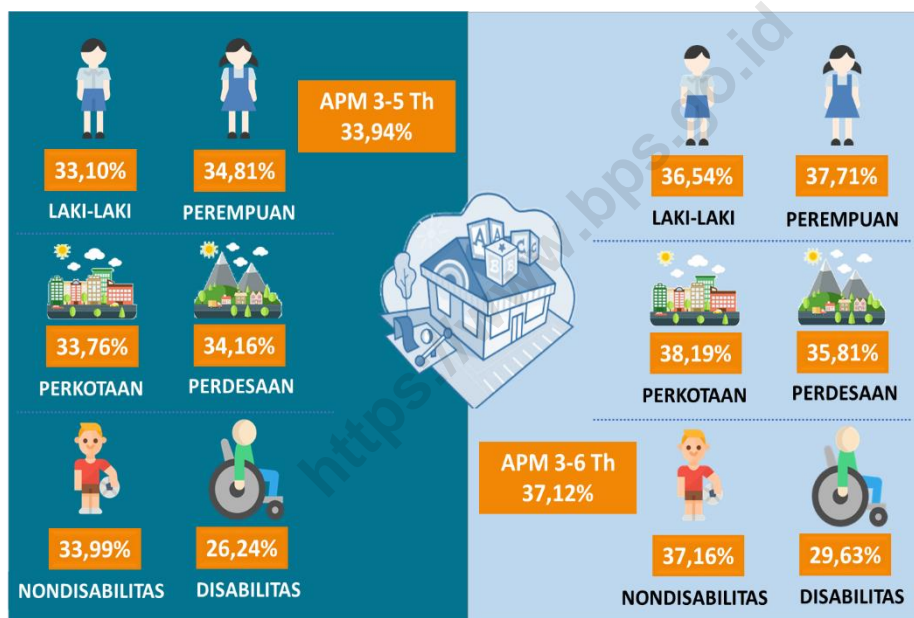


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang sedang mengikuti pendidikan prasekolah terhadap jumlah penduduk pada kelompok umur yang bersesuaian dikenal sebagai APM PAUD. APM PAUD menunjukkan persentase anak yang benar-benar mengenyam PAUD pada usia yang bersesuaian. Sejalan dengan APK PAUD, pada

kelompok umur 3-5 tahun, APM PAUD anak perempuan sedikit lebih tinggi dibandingkan anak laki-laki (34,81 persen berbanding 33,10 persen). Demikian halnya pada kelompok umur 3-6 tahun APM PAUD perempuan juga lebih tinggi dibandingkan APM PAUD laki-laki (37,71 persen berbanding 36,54 persen). Jika dilihat dari status disabilitas, APM PAUD untuk anak bukan penyandang disabilitas lebih tinggi dibandingkan penyandang disabilitas, baik untuk kelompok umur 3-5 tahun maupun 3-6 tahun.

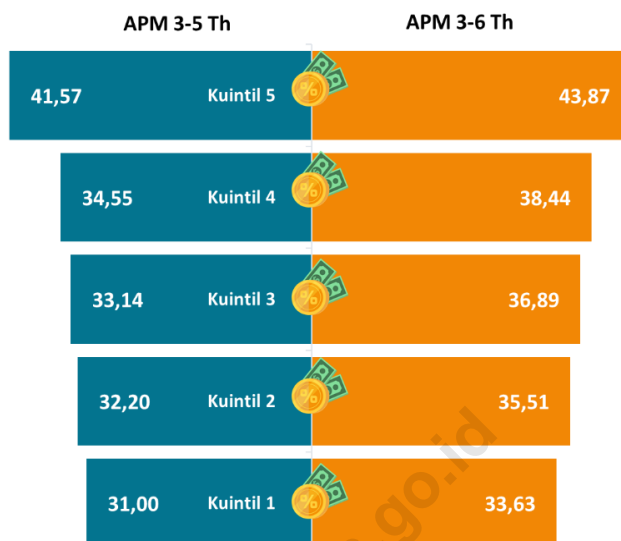
Gambar 3.6 Angka Partisipasi Murni (APM) Anak Usia 3-5 Tahun dan 3-6 Tahun, 2020



Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Sama halnya dengan APK PAUD, APM PAUD juga memiliki pola searah dengan kelompok pengeluaran rumah tangga. Semakin tinggi status ekonomi, semakin tinggi APM PAUD. Kelompok Kuintil 1 (status ekonomi terbawah) memiliki APM PAUD terkecil, sebesar 31,00 persen untuk kelompok umur 3-5 tahun dan 33,63 persen untuk kelompok umur 3-6 tahun. Sebaliknya, kelompok ekonomi teratas (Kuintil 5) memiliki APM PAUD tertinggi sebesar 41,57 persen untuk kelompok umur 3-5 tahun dan 43,87 persen untuk kelompok umur 3-6 tahun.

Gambar 3.7 Angka Partisipasi Murni (APM) Anak Usia 3-5 Tahun dan 3-6 Tahun Menurut Status Ekonomi Rumah Tangga, 2020

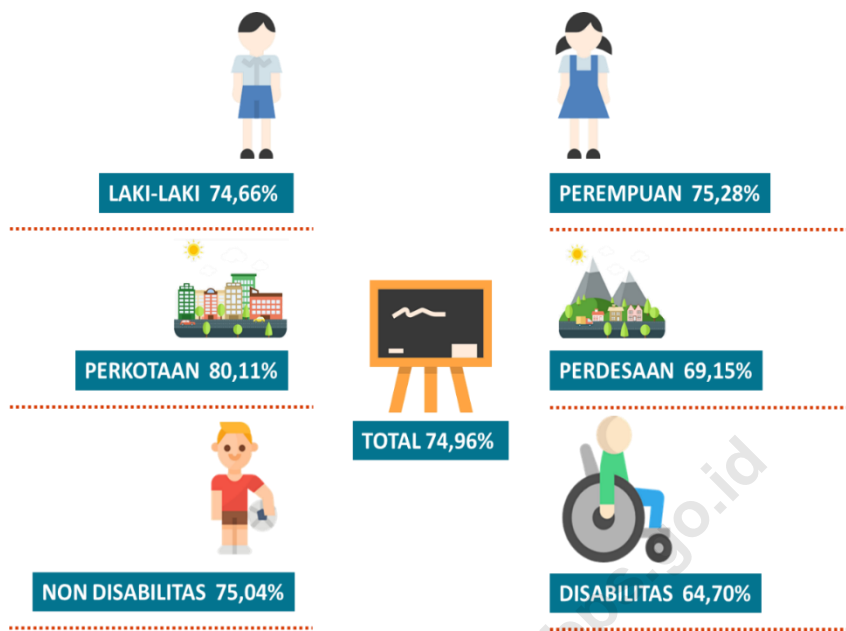


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Kesiapan bersekolah (*school readiness*) menjadi dasar keberhasilan pendidikan seorang anak di masa depan. UNICEF dalam *School Readiness: a conceptual framework*, 2012 menyatakan bahwa dimensi kesiapan bersekolah (*school readiness*) meliputi 3 aspek, yaitu anak yang siap, sekolah yang siap, dan keluarga yang siap. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mencapai kesiapan anak bersekolah bukan hanya ditentukan oleh anak itu sendiri, tetapi juga ditentukan oleh berbagai hal terutama lingkungan sekolah yang mendukung kelancaran proses transisi anak ke pendidikan dasar serta keterlibatan orang tua dalam mendampingi dan membimbing perkembangan anak.

Untuk melihat kesiapan anak dalam memasuki jenjang pendidikan dasar (SD/ sederajat) dibentuk indikator Angka Kesiapan Sekolah (AKS). AKS menggambarkan proporsi siswa yang sedang duduk di kelas 1 SD yang pada tahun ajaran sebelumnya pernah mengikuti PAUD terhadap seluruh anak yang duduk di kelas 1 SD.

Gambar 3.8 Angka Kesiapan Sekolah (AKS), 2020



Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

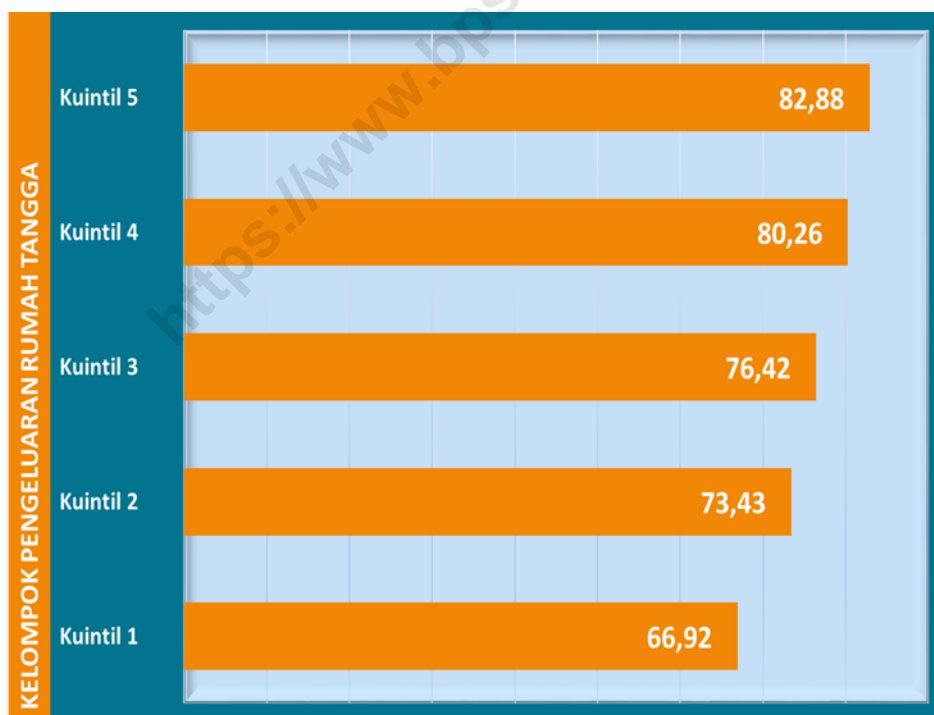
Pada tahun 2020, mayoritas anak Indonesia sudah memiliki kesiapan untuk mengikuti jenjang pendidikan di Sekolah Dasar (SD/ sederajat). Hal ini ditunjukkan melalui Gambar 3.8 bahwa AKS anak mencapai 74,96 persen yang artinya setidaknya 3 dari 4 anak yang duduk di kelas 1 SD/ sederajat dinilai sudah memiliki kesiapan untuk terlibat dalam proses kegiatan belajar mengajar, yang ditandai dengan partisipasi mereka mengikuti PAUD pada tahun ajaran sebelumnya.

Jika dikaji menurut jenis kelamin, anak laki-laki dan perempuan memiliki AKS yang nilainya hampir sama, yaitu AKS anak perempuan sedikit lebih tinggi dibandingkan AKS anak laki-laki (75,28 persen berbanding 74,66 persen). Hal tersebut juga sejalan dengan nilai APK dan APM PAUD pada pembahasan sebelumnya, dimana anak perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan anak laki-laki, walaupun perbedaannya tidak besar.

Sementara itu, terdapat kesenjangan yang cukup tinggi antara AKS anak di wilayah perkotaan dengan perdesaan. Anak-anak di wilayah

perkotaan memiliki AKS yang lebih tinggi (80,11 persen) dibandingkan anak-anak di perdesaan (69,15 persen). Kesiapan bersekolah anak tidak bisa lepas dari pengaruh lingkungan dimana anak tinggal. Fasilitas yang tersedia di lingkungan masyarakat dapat menjadi salah satu faktor pendukung kesiapan bersekolah bagi anak. Wilayah perkotaan dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki, dapat memberikan stimulus yang tinggi terhadap masyarakat di perkotaan untuk mengikutsertakan anak mereka ke dalam berbagai jenis pendidikan prasekolah, sedangkan fasilitas di perdesaan masih belum maksimal menjangkau anak untuk mengikuti pendidikan prasekolah sebelum memasuki pendidikan dasar.

Gambar 3.9 Angka Kesiapan Sekolah (AKS) Menurut Status Ekonomi Rumah Tangga, 2020



Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Dilihat dari status ekonomi rumah tangga, AKS anak pada status ekonomi tertinggi jauh di atas AKS anak pada status ekonomi terendah

(82,88 persen berbanding 66,92 persen). Perbedaan pada kuintil terendah dan tertinggi tidak sampai 20 persen poin. Dengan demikian, pemerintah perlu memberikan perhatian lebih terhadap partisipasi pendidikan prasekolah khususnya untuk kelompok masyarakat dengan status ekonomi rendah agar memiliki kemudahan dalam mengakses pendidikan.

Partisipasi Sekolah

Manusia merupakan modal utama pembangunan nasional. Untuk itu, pemerintah Indonesia berkomitmen dalam agenda pembangunan RPJMN IV tahun 2020-2024 untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, salah satunya yaitu melalui peningkatan pemerataan layanan pendidikan berkualitas. Bentuk peningkatan pemerataan layanan pendidikan berkualitas dapat dilihat dari persentase partisipasi sekolah penduduk. Berdasarkan partisipasi sekolah, penduduk dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu: tidak/belum pernah sekolah, masih bersekolah, dan tidak bersekolah lagi.

Pada Tabel 3.1 terlihat bahwa pada tahun 2020 persentase penduduk 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah sebesar 6,09 persen, yang masih bersekolah sebesar 24,82 persen, dan yang tidak bersekolah lagi sebesar 69,09 persen. Persentase penduduk perempuan yang belum/tidak pernah bersekolah lebih tinggi dibandingkan penduduk laki-laki. Persentase penduduk perdesaan yang belum/tidak pernah bersekolah lebih tinggi dibandingkan penduduk perkotaan. Meskipun demikian, persentase penduduk 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah bersekolah mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa intervensi pemerintah dalam hal peningkatan kualitas dan fasilitas pendidikan membuahkan hasil.



Sementara itu, gap yang besar masih terlihat pada partisipasi sekolah kelompok penyandang disabilitas. Persentase penduduk penyandang disabilitas usia 5 tahun ke atas yang masih sekolah hanya 4,94 persen, dan masih ada sebesar 20,56 persen yang tidak/belum pernah duduk di bangku sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak anak penyandang disabilitas yang belum mendapat pendidikan yang memadai. Oleh karena itu, pemerintah perlu memperhatikan ketersediaan fasilitas dan akses pendidikan bagi anak penyandang disabilitas, sehingga tidak terjadi ketimpangan partisipasi sekolah antara anak penyandang disabilitas dan yang bukan penyandang disabilitas.

Tabel 3.1 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas Menurut Partisipasi Sekolah, 2020

Karakteristik Demografi	Partisipasi Sekolah		
	Tidak/ Belum Pernah Bersekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	6,09	24,82	69,09
Jenis Kelamin			
Laki-laki	5,15	25,26	69,59
Perempuan	7,03	24,38	68,59
Tipe Daerah			
Perkotaan	4,80	25,13	70,07
Perdesaan	7,72	24,43	67,85
Status Disabilitas			
Non Disabilitas	5,72	25,32	68,96
Disabilitas	20,56	4,94	74,50
Kelompok umur			
5	98,63	1,37	0,00
6	62,70	37,17	0,13
7 – 12	0,54	99,26	0,21
13 – 15	0,32	95,74	3,95
16 – 18	0,48	72,72	26,80
19 – 24	0,69	25,56	73,75
25+	4,39	0,82	94,79

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Pada Tabel 3.1 terlihat bahwa partisipasi sekolah terfokus pada kelompok umur 7-18 tahun. Hal ini sejalan dengan agenda pembangunan RPJMN 2020-2024 untuk meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing dengan strategi percepatan pelaksanaan

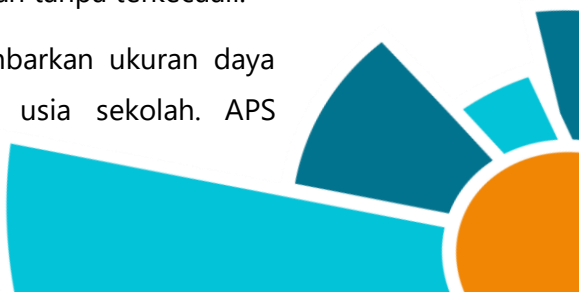
Wajib Belajar 12 Tahun. Meskipun demikian, persentase partisipasi sekolah tetap harus ditingkatkan karena pada tahun 2020 masih terdapat 1 dari 4 penduduk usia 16-18 tahun yang tidak bersekolah lagi. Dapat terlihat juga bahwa masih terdapat 4,39 persen penduduk usia 25 tahun ke atas yang tidak/belum pernah mengenyam pendidikan. Hal ini menggambarkan bahwa pendidikan terdahulu belum dapat menggapai seluruh lapisan masyarakat.

Sebesar 37,17 persen penduduk usia 6 tahun berstatus masih bersekolah. Hal tersebut menandakan bahwa sudah banyak penduduk usia 6 tahun yang mengikuti pendidikan SD/ sederajat, di mana rentang usia 6 sampai 7 tahun sudah dapat didaftarkan ke SD sesuai dengan Permendikbud RI Nomor 14 Tahun 2018. Sementara itu, partisipasi sekolah kelompok umur perguruan tinggi 19-24 tahun hanya sekitar 25,56 persen. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan partisipasi sekolah pada tingkat perguruan tinggi seharusnya menjadi prioritas perhatian pemerintah.

Selanjutnya, seiring dengan bertambahnya umur, penduduk usia 5 tahun ke atas yang tidak bersekolah lagi cenderung meningkat. Hal ini bisa disebabkan karena memang sudah menamatkan sekolah pada jenjang pendidikan tertentu atau bisa juga karena ketidakmampuan untuk melanjutkan sekolah pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Keberhasilan pendidikan suatu bangsa akan menciptakan SDM unggul, berkualitas, dan berdaya saing tinggi yang pada akhirnya menjadi generasi harapan bangsa, *engine of growth*, dan lokomotif pembangunan. Di sinilah peran penting penduduk usia sekolah 7-24 tahun dimana mereka menjadi bagian dari komposisi penduduk yang akan memanfaatkan peluang tersebut. Usia 7-24 tahun merupakan rentang usia sekolah, hendaknya mereka yang berada pada rentang usia tersebut masih aktif melakukan kegiatan bersekolah tanpa terkecuali.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) menggambarkan ukuran daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. APS



merupakan indikator dasar yang digunakan untuk melihat akses pada pendidikan khususnya bagi penduduk usia sekolah. Indikator ini juga dapat digunakan untuk melihat struktur kegiatan penduduk yang berkaitan dengan sekolah. APS yang tinggi menunjukkan tingginya partisipasi sekolah penduduk usia tertentu.

Publikasi ini menggunakan dua kelompok umur perguruan tinggi yaitu 19-24 tahun dan 19-23 tahun. Kelompok umur 19-23 tahun mengacu pada metadata indikator SDGs, sedangkan kelompok umur 19-24 tahun tetap dipertahankan untuk menjaga keterbandingan data dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 3.2 Angka Partisipasi Sekolah (APS), 2020

Karakteristik Demografi	Kelompok umur				
	7-12	13-15	16-18	19-24	19-23
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Total	99,26	95,74	72,72	25,56	27,41
Jenis Kelamin					
Laki-laki	99,15	94,86	72,10	25,13	26,78
Perempuan	99,36	96,67	73,36	26,02	28,06
Tipe Daerah					
Perkotaan	99,60	96,80	75,70	30,85	33,21
Perdesaan	98,85	94,48	68,94	18,05	19,09
Status Disabilitas					
Non Disabilitas	99,31	95,88	72,94	25,64	27,49
Disabilitas	89,36	74,36	39,22	16,62	17,06
Status Ekonomi Rumah Tangga					
Kuintil 1	98,87	92,43	61,54	15,97	16,79
Kuintil 2	99,30	95,50	70,17	18,45	19,25
Kuintil 3	99,40	96,20	74,28	21,44	22,79
Kuintil 4	99,33	97,23	76,24	25,27	27,23
Kuintil 5	99,54	98,38	81,71	41,88	45,71

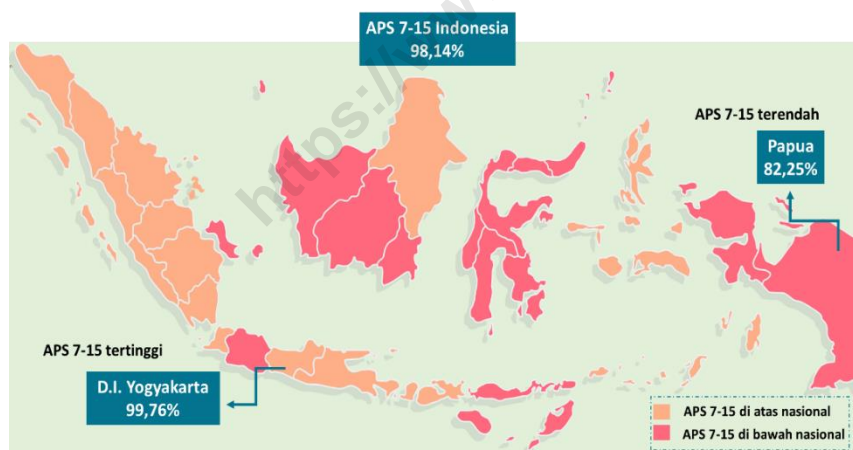
Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 3.2 menunjukkan bahwa APS terbesar berada pada kelompok umur 7-12 tahun yaitu 99,26 persen atau dapat dikatakan bahwa hampir semua anak usia 7-12 tahun sudah bersekolah. Semakin meningkat kelompok umur, APS semakin menurun. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bertambah usia penduduk, partisipasi sekolahnya cenderung semakin menurun.

Menurut tipe daerah, APS untuk daerah perkotaan lebih tinggi dibandingkan dengan perdesaan. Dapat dilihat pula seiring bertambahnya usia, perbedaan APS perkotaan dan perdesaan semakin besar. Perbedaan terbesar berada pada kelompok umur 19-24 tahun dan 19-23 tahun yang merupakan usia yang bersesuaian dengan jenjang pendidikan tingkat perguruan tinggi, dengan perbedaan sekitar 12,80 persen dan 14,13 persen.

Ketersediaan perguruan tinggi di perdesaan yang masih minim, dan biaya pendidikan yang relatif tinggi dapat menjadi faktor penghambat untuk melanjutkan sekolah ke tingkat perguruan tinggi. Di tambah lagi, faktor ekonomi juga mendorong seseorang, khususnya di perdesaan untuk tidak melanjutkan sekolahnya dan lebih memilih bekerja.

Gambar 3.10 Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-15 Tahun Menurut Provinsi, 2020

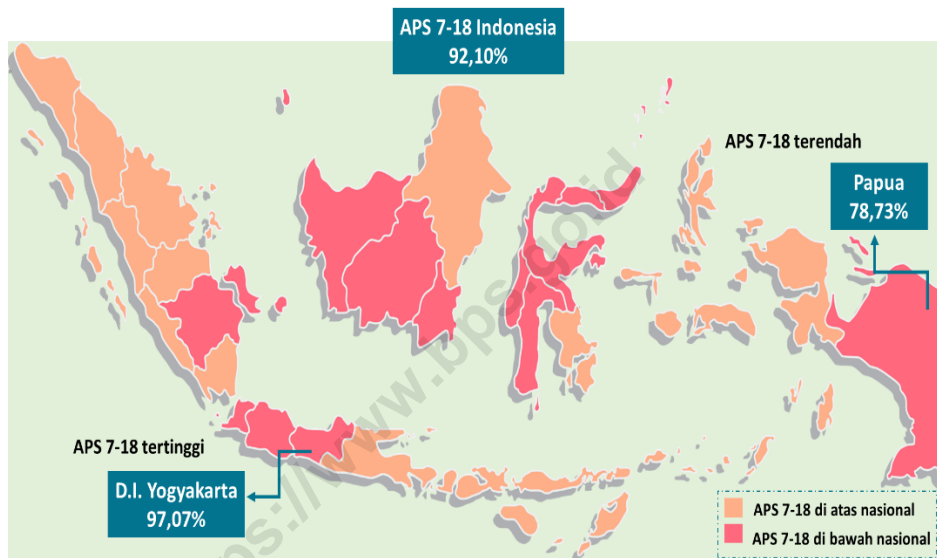


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 6 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa setiap warga negara yang berusia tujuh sampai lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Gambar 3.10 memperlihatkan penyebaran APS penduduk usia SD dan SMP (7-15 tahun) di seluruh provinsi di Indonesia. APS 7-15 tahun Indonesia pada tahun 2020 sebesar 98,14 persen. Hampir seluruh provinsi di Indonesia

memiliki APS 7-15 tahun lebih dari 95 persen. APS tertinggi terdapat di Provinsi DI Yogyakarta dengan angka sebesar 99,76 persen. Sebaliknya, APS penduduk usia 7-15 tahun terendah di Papua, yaitu sebesar 82,25 persen. Selain jauh dari angka nasional, ketimpangan APS antara Papua dan provinsi lainnya juga cukup tinggi.

Gambar 3.11 Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-18 Tahun Menurut Provinsi, 2020



Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Salah satu strategi dalam agenda pembangunan bidang pendidikan tahun 2020-2024 adalah melaksanakan peningkatan pemerataan akses layanan pendidikan di semua jenjang dan percepatan pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun (Permendikbud No 22 Tahun 2020). Dengan adanya program wajib belajar 12 tahun, diharapkan penduduk Indonesia setidaknya dapat menyelesaikan pendidikan sampai jenjang sekolah menengah atas. Gambaran mengenai APS penduduk usia 7-18 tahun sebagai kelompok umur yang bersesuaian dengan pendidikan SD/ sederajat hingga SM/ sederajat terlihat pada Gambar 3.11.

Program Indonesia Pintar (PIP) yang dicanangkan pemerintah merupakan salah satu program prioritas nasional yang cukup signifikan












menurunkan angka putus sekolah. PIP memungkinkan siswa dari keluarga miskin dapat mengakses layanan pendidikan sampai menamatkan pendidikan menengah dengan bantuan tunai pendidikan yang diberikan. Selain PIP, pemerintah juga melaksanakan program-program intervensi lainnya untuk memastikan penduduk usia sekolah dapat mengenyam pendidikan, seperti Bantuan Operasional Sekolah, pembangunan unit sekolah baru dan ruang kelas baru, pemberian beasiswa berbakat dan berprestasi, asrama sekolah, dan rehabilitasi ruang kelas (Permendikbud No 22 Tahun 2020).

Angka Partisipasi Kasar

Angka Partisipasi Kasar (APK) merupakan proporsi jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan. Jika jumlah populasi siswa yang bersekolah pada suatu jenjang tertentu melebihi jumlah anak pada batas usia sekolah sesuai jenjang yang bersesuaian, maka nilai APK jenjang tersebut akan lebih dari 100. Fenomena ini disebabkan oleh beberapa hal, seperti adanya siswa yang masuk suatu jenjang sekolah terlalu dini dibandingkan usianya, atau sebaliknya, lebih lambat dibandingkan usianya, serta adanya pengulangan kelas oleh siswa. Secara umum, APK digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan.



Gambar 3.12 Angka Partisipasi Kasar (APK), 2020

					
	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SM/ sederajat	PT (19-24)	PT (19-23)
Laki-Laki 	106,33%	92,46%	84,15%	24,42%	29,55%
Perempuan 	106,32%	91,62%	84,92%	26,63%	32,21%
Perkotaan 	105,57%	92,49%	88,17%	32,01%	38,58%
Perdesaan 	107,20%	91,55%	79,91%	16,25%	19,77%
Non Disabilitas 	106,36%	92,18%	84,74%	25,61%	30,99%
Disabilitas 	99,55%	72,51%	52,69%	11,70%	13,85%
TOTAL	106,32%	92,06%	84,53%	25,50%	30,85%

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Gambar 3.12 memperlihatkan APK jenjang pendidikan SD/ sederajat sampai PT. APK jenjang pendidikan SD/ sederajat sebesar 106,32 persen, APK SMP/ sederajat sebesar 92,06 persen, APK SM/ sederajat sebesar 84,53 persen, dan APK untuk jenjang pendidikan Perguruan Tinggi (usia 19-24 tahun) sebesar 25,50 persen, serta APK untuk jenjang pendidikan Perguruan Tinggi (usia 19-23 tahun) sebesar 30,85 persen.

APK pada jenjang pendidikan SD/ sederajat melebihi angka 100 persen yang menunjukkan bahwa usia anak yang mengenyam pendidikan dasar masih ada yang berada di luar kelompok umur 7-12 tahun. Dengan kata lain, murid SD yang bersekolah lebih banyak dibandingkan jumlah anak pada usia 7-12 tahun. Banyak hal bisa menjadi alasan, antara lain beberapa orang tua terkadang mendaftarkan anaknya yang belum mencapai usia 7 tahun langsung ke sekolah dasar tanpa melewati PAUD terlebih dahulu, angka mengulang kelas yang

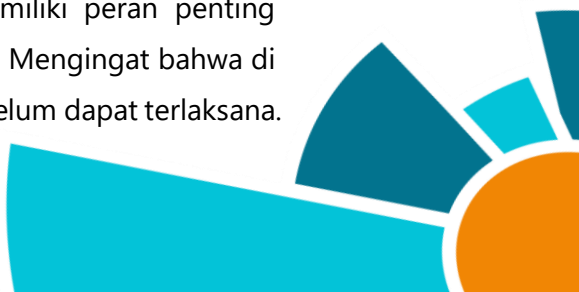
masih tinggi, dan sebagainya. Semakin tinggi jenjang pendidikan, nilai APK juga akan semakin rendah.

Laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan yang sama dalam memperoleh pendidikan. Sudah tidak ada lagi diskriminasi gender dalam memperoleh pendidikan di Indonesia seperti yang pernah terjadi puluhan tahun yang lalu. Hal ini terlihat dari data APK laki-laki dan perempuan yang hampir tidak terdapat perbedaan. Hanya pada jenjang Perguruan Tinggi, APK PT perempuan sedikit lebih tinggi dibandingkan laki-laki, baik pada usia 19-24 tahun maupun 19-23 tahun.

Hampir seluruh provinsi di Indonesia sudah mencapai APK SD melebihi angka 100 persen, kecuali Papua yang hanya mencapai 91,27 persen (Tabel Lampiran 3.8.5). Data tersebut menunjukkan bahwa pembangunan SD/ sederajat di Indonesia sudah cukup merata, bahkan beberapa daerah memiliki APK SD/ sederajat yang lebih besar dari APK nasional. Pemerintah perlu memberikan perhatian lebih kepada daerah yang memiliki partisipasi sekolah yang masih rendah. Pembangunan infrastruktur berupa fasilitas dan tenaga pendidikan masih menjadi hal utama yang dibutuhkan untuk menunjang pendidikan.

Secara umum terlihat adanya ketimpangan APK di hampir setiap jenjang pendidikan antara penduduk penyandang disabilitas dan bukan penyandang disabilitas. APK untuk jenjang SD/ sederajat cenderung tidak terdapat perbedaan, namun seiring meningkatnya jenjang pendidikan, kesenjangan semakin lebar. Terlihat perbedaan persentase yang cukup tinggi antara APK PT 19-24 tahun penduduk bukan penyandang disabilitas dan APK PT penduduk penyandang disabilitas (25,61 persen berbanding 11,70 persen). Hal yang sama terjadi pada APK PT 19-23 tahun bukan penyandang disabilitas dan penyandang disabilitas yaitu 30,99 persen berbanding 13,85 persen.

Faktor ekonomi rumah tangga masih memiliki peran penting dalam menentukan tingkat pendidikan seseorang. Mengingat bahwa di negara kita, pendidikan 'gratis' yang sebenarnya belum dapat terlaksana.



Walaupun biaya di beberapa jenjang pendidikan sudah mulai ditiadakan, tapi kenyataannya pendidikan memang membutuhkan biaya ekstra seperti biaya untuk seragam, buku pelajaran, perlengkapan alat tulis dan berbagai penunjang lain. Biaya tersebut turut berpengaruh terhadap kesempatan mengenyam pendidikan anggota rumah tangga. Ketika perekonomian rumah tangga tersendat, seringkali kebutuhan pendidikan bukan lagi menjadi prioritas. Apalagi ketika biaya kebutuhan sehari-hari meningkat, rumah tangga dengan ekonomi rendah akan semakin sulit memenuhi biaya pendidikan anggota rumah tangganya..

Tinggi rendahnya status ekonomi rumah tangga dapat berpengaruh pada proses pendidikan seseorang. Hasil olah Susenas tahun 2020 menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan pendidikan antarpenduduk yang tinggal di rumah tangga dengan status ekonomi yang berbeda. Semakin tinggi status ekonomi rumah tangga, semakin tinggi APK pada setiap jenjang pendidikan. Kesenjangan tersebut juga semakin meningkat seiring dengan meningkatnya jenjang pendidikan.

Kesenjangan yang paling besar terlihat pada jenjang PT kelompok umur 19-24 tahun, pada Kuintil 1 (status ekonomi rumah tangga terendah) APK PT hanya sebesar 13,38 persen, sedangkan pada Kuintil 5 (status ekonomi tertinggi) APK PT mencapai 46,89 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan finansial di bidang pendidikan meningkat seiring dengan meningkatnya jenjang pendidikan. Hal ini tentunya menjadi catatan tersendiri bagi para pemangku kebijakan untuk menekan biaya pendidikan, khususnya pada jenjang PT.

Gambar 3.13 Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Status Ekonomi Rumah Tangga, 2020



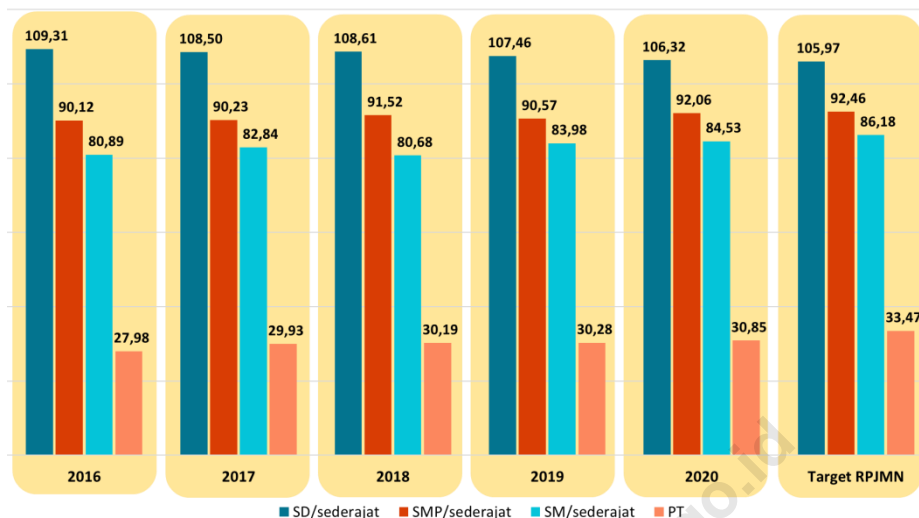
Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Hal menarik terlihat pada APK SD/ sederajat, semakin tinggi status ekonomi rumah tangga, APK SD/ sederajat perlahan-lahan semakin menurun. Pada kelompok Kuintil 1 (status ekonomi terendah) APK SD/ sederajat mencapai 107,08 persen, sedangkan pada Kuintil 5 (status ekonomi tertinggi) APK SD/ sederajat hanya mencapai 104,94 persen. Fenomena tersebut dapat dijelaskan melalui definisi APK itu sendiri terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang bersesuaian. Nilai APK

yang semakin mendekati 100 persen menggambarkan semakin besar persentase anak yang sekolah sesuai rentang usia jenjang pendidikan yang bersesuaian. Dari pengertian tersebut, dapat dimungkinkan bahwa pada Kuintil 1 masih terdapat orang tua yang menyekolahkan anaknya di jenjang SD meskipun usianya belum mencapai usia sekolah, masih banyak kejadian siswa telat mendaftarkan sekolah, atau terdapatnya pengulangan kelas pada jenjang pendidikan tersebut. Di sisi lain, pada Kuintil 5 orang tua lebih banyak yang telah memilih untuk menyekolahkan anaknya pada jenjang usia yang bersesuaian, termasuk orang tua yang memilih menyekolahkan anaknya yang berusia 6 tahun ke PAUD sebelum memasukkan ke sekolah dasar pada tahun berikutnya.

Dalam kurun waktu lima tahun, terlihat bahwa pergerakan APK pada jenjang SD/ sederajat cenderung mengalami penurunan, APK SMP/ sederajat mengalami peningkatan, begitu juga APK jenjang SM/ sederajat dan PT juga cenderung mengalami peningkatan. Dibandingkan dengan target RPJMN tahun 2020, pencapaian APK SD/ sederajat sudah berada di atas target, sedangkan APK SMP/ sederajat, APK SM/ sederajat, dan APK PT sudah mendekati nilai target. Dengan demikian, pemerintah perlu sedikit usaha lagi agar target APK tahun 2020 di setiap jenjang pendidikan dapat terpenuhi. Butuh kerja keras yang solid antara pemerintah dan masyarakat luas demi tercapainya cita-cita bangsa di bidang pendidikan ini.

Gambar 3.14 APK menurut Jenjang Pendidikan, 2016-2020



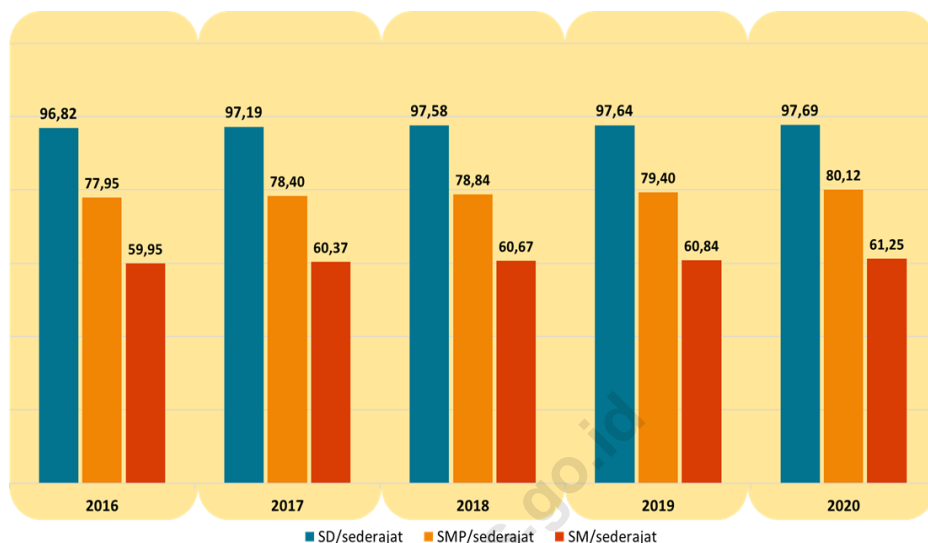
Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Angka Partisipasi Murni

Indikator lain yang dihasilkan dalam publikasi ini adalah Angka Partisipasi Murni (APM). APM mengukur ketepatan usia penduduk dalam berpartisipasi untuk mengenyam suatu jenjang pendidikan tertentu. Secara umum, nilai APM akan selalu lebih rendah dari APK karena APK memperhitungkan jumlah penduduk di luar usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan, sedangkan APM hanya sebatas usia pada jenjang yang bersesuaian.

Gambar 3.15 memperlihatkan APM jenjang pendidikan SD/ sederajat sampai dengan APM jenjang PT. APM pada setiap jenjang pendidikan masih belum mencapai angka 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk yang berusia sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut belum seluruhnya bersekolah sesuai dengan jenjangnya.

Gambar 3.15 APM menurut Jenjang Pendidikan, 2016-2020



Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Gambar 3.16, menunjukkan bahwa pada tahun 2020 pola APM memiliki kemiripan dengan pola APK. APM SD/ sederajat memiliki nilai paling tinggi yaitu 97,69 persen kemudian APM semakin menurun seiring meningkatnya jenjang pendidikan. Berdasarkan gender, APM untuk setiap jenjang pendidikan laki-laki dan perempuan hampir sama, jika ada perbedaan selisihnya tidak lebih dari 3,04 persen. Menurut tipe daerah, APM daerah perkotaan dan perdesaan memiliki kesenjangan nilai yang semakin besar seiring meningkatnya jenjang pendidikan. Kesenjangan paling tinggi terlihat pada jenjang pendidikan perguruan tinggi, yaitu 24,80 persen berbanding 11,54 persen untuk kelompok umur 19-24 tahun dan 27,22 persen berbanding 12,44 persen untuk kelompok umur 19-23 tahun.

Gambar 3.16 Angka Partisipasi Murni (APM), 2020

	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SM/ sederajat	PT (19-24)	PT (19-23)
Laki-Laki	97,70%	79,96%	60,49%	18,11%	19,66%
Perempuan	97,68%	80,29%	62,05%	20,59%	22,70%
Perkotaan	97,94%	81,65%	64,57%	24,80%	27,22%
Perdesaan	97,40%	78,31%	57,04%	11,54%	12,44%
Non Disabilitas	97,74%	80,25%	61,48%	19,41%	21,25%
Disabilitas	89,12%	60,20%	27,37%	7,96%	8,71%
TOTAL	97,69%	80,12%	61,25%	19,32%	21,15%

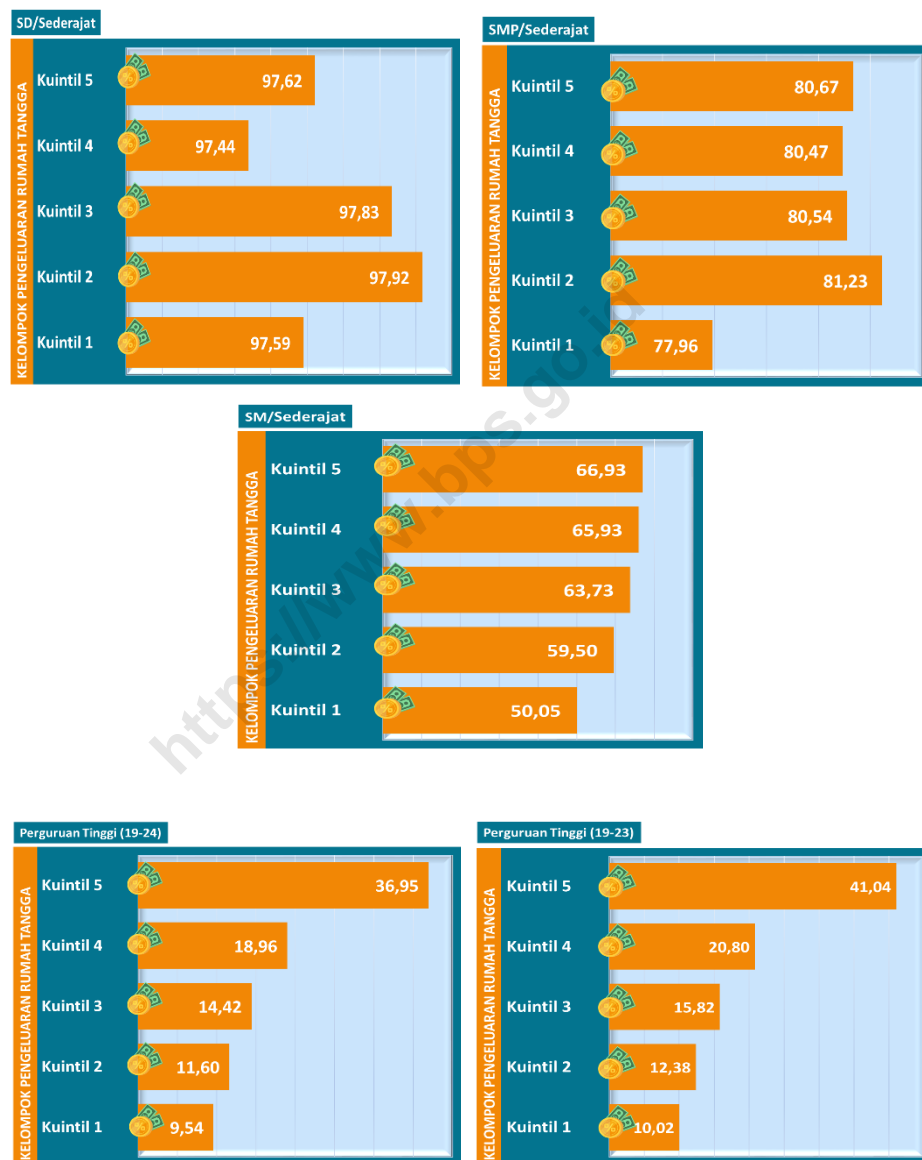
Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Seperti tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2020 disparitas nilai APM per jenjang pendidikan antara kelompok penyandang disabilitas dan bukan penyandang disabilitas masih terjadi. Kesenjangan tertinggi terdapat pada jenjang SM/ sederajat, yaitu APM SM/ sederajat penyandang disabilitas sebesar 27,37 persen dibandingkan APM SM/ sederajat bukan penyandang disabilitas sebesar 61,48 persen.

Dari data tersebut terlihat bahwa pemerintah harus bekerja keras untuk memenuhi hak penyandang disabilitas dalam mendapatkan layanan pendidikan yang bermutu di semua jalur jenjang dan jenis pendidikan secara inklusif. Sebagai langkah lanjutan, pemerintah menerbitkan PP No 13 Tahun 2020 tentang Akomodasi yang Layak untuk Peserta Didik Penyandang Disabilitas. Peraturan ini memuat panduan teknis penyelenggaraan pendidikan bagi peserta didik berkebutuhan khusus di berbagai jenjang serta jenis pendidikan. Penyediaan akomodasi bagi peserta didik disabilitas tidak disamaratakan, melainkan disesuaikan dengan kebutuhan berdasarkan ragam disabilitasnya. Setiap kebutuhan tersebut diatur dalam pasal per

pasal dan dapat dijadikan pedoman dasar penyelenggaraan serta penyediaan aksesibilitas bagi sekolah berbasis pendidikan inklusif.

Gambar 3.17 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Status Ekonomi Rumah Tangga, 2020



Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Dilihat dari status ekonomi rumah tangga, terlihat pola yang cenderung meningkat pada APM seiring semakin tingginya status

ekonomi rumah tangga. Hal ini terjadi hampir pada setiap jenjang pendidikan, kecuali APM SD/ sederajat dan SMP/ sederajat dimana nilai APM untuk setiap kelompok status ekonomi rumah tangga cenderung sama.

Sesuai prinsip fundamental dan pengarusutamaan gender yang diusung dalam target pencapaian SDGs 2030, kesetaraan gender juga diperlukan dalam pemenuhan hak memperoleh pendidikan dasar. Rasio APM menunjukkan kesetaraan dan keadilan gender di bidang pendidikan. Rasio APM merupakan persentase APM perempuan terhadap APM laki-laki. Nilai rasio APM sebesar 100 persen menunjukkan APM perempuan sama dengan APM laki-laki, artinya kesetaraan gender sudah terwujud.

Tabel 3.3 memperlihatkan rasio APM pada masing-masing jenjang pendidikan. Rasio APM terendah terdapat pada jenjang pendidikan SD/ sederajat, yaitu 99,98 persen. Angka ini semakin meningkat seiring semakin tingginya jenjang pendidikan dengan rasio APM jenjang SMP/ sederajat sebesar 100,41 persen, untuk jenjang SM/ sederajat 102,58 persen, dan untuk jenjang PT (19-23 tahun) sebesar 115,47 persen.

Tabel 3.3 Rasio APM, 2020

Karakteristik Demografi	Rasio APM				
	SD	SMP	SM	PT (19-24)	PT (19-23)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Total	99,98	100,41	102,58	113,67	115,47
Perkotaan	100,14	100,15	100,08	113,18	115,58
Perdesaan	99,81	100,86	106,38	119,08	120,06

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Pada setiap jenjang pendidikan hampir semua nilai Rasio APM mencapai angka 100 persen artinya, tidak ada perbedaan baik penduduk laki-laki maupun penduduk perempuan yang bersekolah



tepat waktu di setiap jenjang pendidikan. Selain itu, seiring meningkatnya tingkat pendidikan, persentase perempuan yang bersekolah tepat waktu lebih tinggi dibandingkan penduduk laki-laki. Dari Tabel 3.3 terlihat rasio APM penduduk di perdesaan lebih besar dibandingkan di perkotaan, kecuali untuk jenjang pendidikan SD/ sederajat. Kecenderungan penduduk laki-laki di perdesaan untuk lebih memilih meninggalkan bangku sekolah ketika menginjak usia yang cukup untuk bekerja, mungkin dapat menjadi faktor penjelasnya, tetapi diperlukan penelitian lebih lanjut.

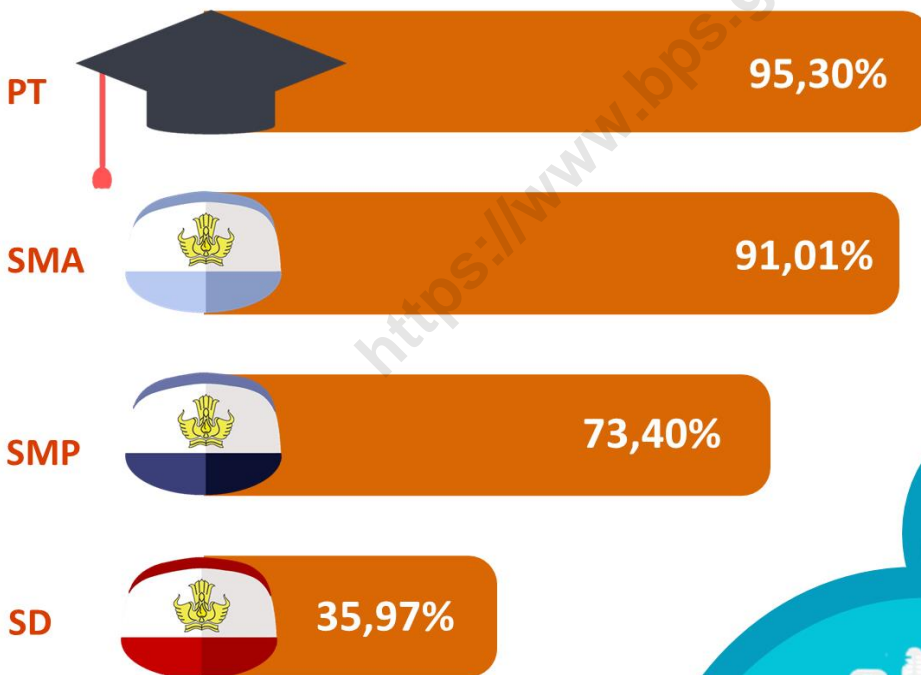
<https://www.bps.go.id>



KEGIATAN SISWA

4

“” Akses Internet Siswa
Umur 5-24 Tahun
Menurut Jenjang
Pendidikan “”



Masih terdapat 4,70% mahasiswa yang tidak memiliki akses internet



Bab 4. Kegiatan Siswa

Bagi penduduk usia 5-24 tahun yang bersekolah, aktivitas sekolah merupakan kegiatan utama yang menghabiskan waktu paling banyak. Kegiatan sekolah menjadi sarana siswa untuk belajar serta berinteraksi dengan sesama. Namun selain kegiatan sekolah, siswa juga melaksanakan kegiatan lainnya yang biasa dilaksanakan sehari-hari. Kegiatan yang dilakukan dapat berdampak positif maupun negatif bagi pendidikannya. Suatu kegiatan dapat berdampak positif apabila kegiatan tersebut bermanfaat dan mendukung proses belajar.

Pada bab ini akan dibahas beberapa kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam hal mengakses teknologi informasi dan komunikasi (telepon seluler, komputer, dan internet), bekerja, dan kegiatan mengurus rumah tangga.

Akses Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh Siswa

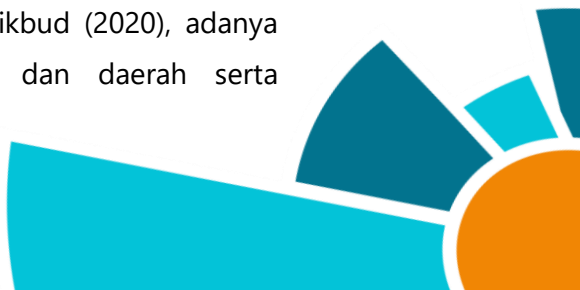
Pada era digital ini kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan lagi dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi memungkinkan berbagai informasi dapat diakses dengan mudah tanpa mengenal batasan tempat dan waktu. Salah satu bentuk perkembangan teknologi adalah keberadaan gadget dan koneksi internet yang tentunya dapat mendukung berbagai bidang kehidupan manusia mulai pemerintahan, perekonomian, sosial, hingga pendidikan. Penggunaannya pun beragam, semua orang dari berbagai kalangan baik muda maupun tua tidak asing lagi dengan gadget dan internet, tidak terkecuali pelajar.

Dalam bidang pendidikan, teknologi memiliki peran penting sebagai media penunjang sistem kurikulum sekolah dan diharapkan

dapat memacu dan meningkatkan kualitas pendidikan. Terlebih di masa pandemi saat ini, pemerintah mengeluarkan kebijakan *School From Home* (SFH) dimana kegiatan pembelajaran dialihkan dari pembelajaran tatap muka menjadi daring karena situasi yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan secara langsung di sekolah. Tidak hanya kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler dan acara seremonial seperti kelulusan dan orientasi siswa juga beralih menjadi daring. Semua kegiatan tersebut tentunya dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang. Oleh karena itu, hal ini menuntut siswa di semua jenjang pendidikan untuk melek teknologi serta memanfaatkannya.

Perkembangan teknologi diyakini dapat memberikan dampak positif bagi pelajar. Menurut Dinkominfo (2017) kemajuan teknologi dapat menjadi penunjang kegiatan belajar serta dapat memicu kreativitas siswa karena banyak aplikasi penunjang seperti *photoshop*, *coreldraw*, serta blog yang dapat diakses secara cuma-cuma. Dengan adanya perkembangan teknologi, kegiatan SFH di masa pandemi juga ditunjang oleh beberapa aplikasi seperti *zoom*, *google meet*, dan *google classroom* sebagai media pengganti pembelajaran tatap muka. Namun, tidak sedikit juga yang kurang bijak dalam memanfaatkan teknologi. Beberapa dampak negatif seperti tindakan kriminal dan penyalahgunaan internet juga dapat terjadi pada pelajar jika penggunaan teknologi tidak didampingi oleh yang berwenang seperti orang tua dan guru.

Di Indonesia sendiri perkembangan teknologi masih belum merata, menurut Henri (2013) umumnya hanya masyarakat di daerah perkotaan saja yang memiliki akses teknologi yang lebih baik sedangkan masyarakat di daerah perdesaan belum bisa mendapatkan akses komputer yang bagus, jaringan internet yang cepat dan layanan telepon yang baik. Selain itu menurut Pusdatin Kemendikbud (2020), adanya ketimpangan teknologi antar sekolah besar dan daerah serta



keterbatasan sumber daya untuk pemanfaatan teknologi pendidikan seperti internet dan kuota menjadi tantangan bagi Indonesia selama pandemi Covid-19 ini.

Tabel 4.1 Persentase Siswa Usia 5-24 Tahun yang Mengakses Teknologi Informasi dan Komunikasi Selama 3 Bulan Terakhir, 2020

Karakteristik	Akses TIK		
	Menggunakan Telepon Seluler	Menggunakan Komputer	Menggunakan Internet
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	77,12	24,11	59,33
Tipe Daerah			
Perkotaan	81,30	30,79	68,23
Perdesaan	71,70	15,44	47,76
Jenis Kelamin			
Laki-laki	76,57	22,77	58,53
Perempuan	77,70	25,51	60,16
Status Ekonomi			
Kuantil 1	62,41	10,82	38,46
Kuantil 2	72,82	15,66	50,90
Kuantil 3	78,87	20,66	59,98
Kuantil 4	83,70	27,40	69,10
Kuantil 5	89,92	49,18	81,68
Jenjang Pendidikan			
SD/Sederajat	63,29	6,68	35,97
SMP/Sederajat	85,97	28,60	73,40
SM/Sederajat	95,49	45,78	91,01
PT	98,06	68,15	95,30
Status Disabilitas			
Non Disabilitas	77,25	24,18	59,46
Disabilitas	50,32	11,30	33,44

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

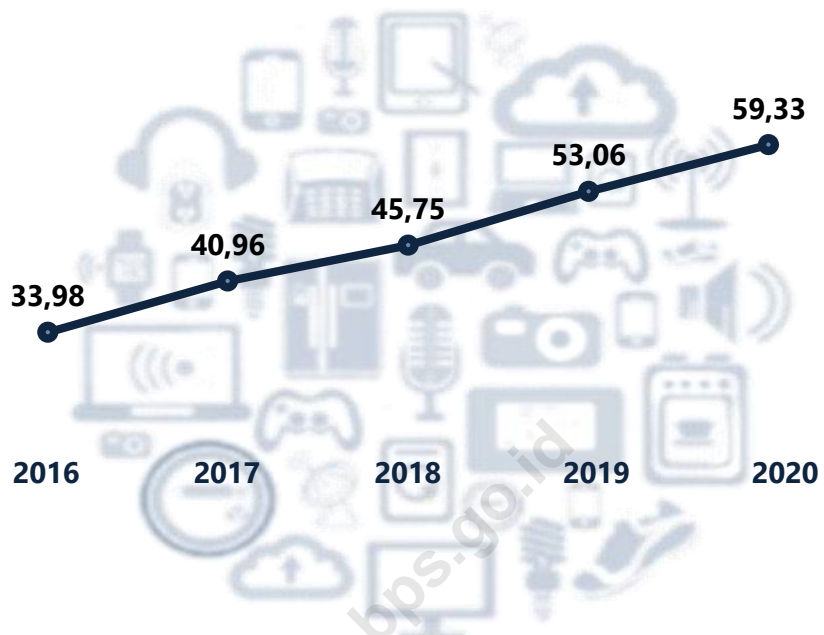
Pada Tabel 4.1 terlihat bahwa siswa usia 5-24 tahun yang menggunakan telepon seluler sebesar 77,12 persen dan mengakses internet sebesar 59,33 persen. Sementara itu, persentase siswa yang menggunakan komputer hanya sebesar 24,11 persen. Berdasarkan tipe daerah, penggunaan telepon seluler oleh siswa di perkotaan lebih tinggi dibandingkan siswa di perdesaan (81,30 persen berbanding 71,70

persen). Begitu juga dengan penggunaan komputer/PC dan internet. Persentase siswa yang menggunakan komputer/PC di perkotaan dua kali lipat dibandingkan siswa di perdesaan (30,79 persen berbanding 15,44 persen). Selain itu, persentase penggunaan internet oleh siswa lebih tinggi terjadi di daerah perkotaan (68,23 persen) dibandingkan daerah perdesaan (47,76 persen). Jika dilihat dari status disabilitas, siswa yang mengalami disabilitas lebih sedikit yang mengakses teknologi informasi dan komunikasi dibandingkan siswa yang tidak mengalami disabilitas. Berdasarkan jenjang pendidikan siswa, persentase penggunaan telepon seluler, komputer/PC, dan internet pada tingkat pendidikan SD/ sederajat masih di bawah tingkat pendidikan lainnya. Persentase penggunaan TIK pada siswa semakin meningkat seiring dengan jenjang pendidikan yang semakin tinggi. Penggunaan telepon seluler pada siswa di jenjang pendidikan menengah dan perguruan tinggi hampir menyeluruh, hanya ada 5 dari 100 siswa SM/ sederajat serta 2 dari 100 siswa perguruan tinggi yang tidak menggunakan telepon seluler. Begitu juga dengan penggunaan internet, hampir semua siswa pada jenjang pendidikan menengah dan tinggi mengakses internet. Kondisi berbeda dapat terlihat pada persentase penggunaan komputer (PC/Desktop, laptop, notebook, tablet) di kalangan siswa perguruan tinggi, dimana masih ada sekitar 31,85 persen siswa yang tidak menggunakan komputer dalam tiga bulan terakhir.

Penggunaan internet selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada Gambar 4.1 dapat dilihat dalam kurun waktu 4 tahun persentase penggunaan internet pada siswa meningkat cukup tajam yaitu sekitar 25 persen poin. Terlebih di kondisi pandemi yang terjadi sepanjang tahun 2020 ini, internet menjadi kebutuhan bagi siswa untuk tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran.



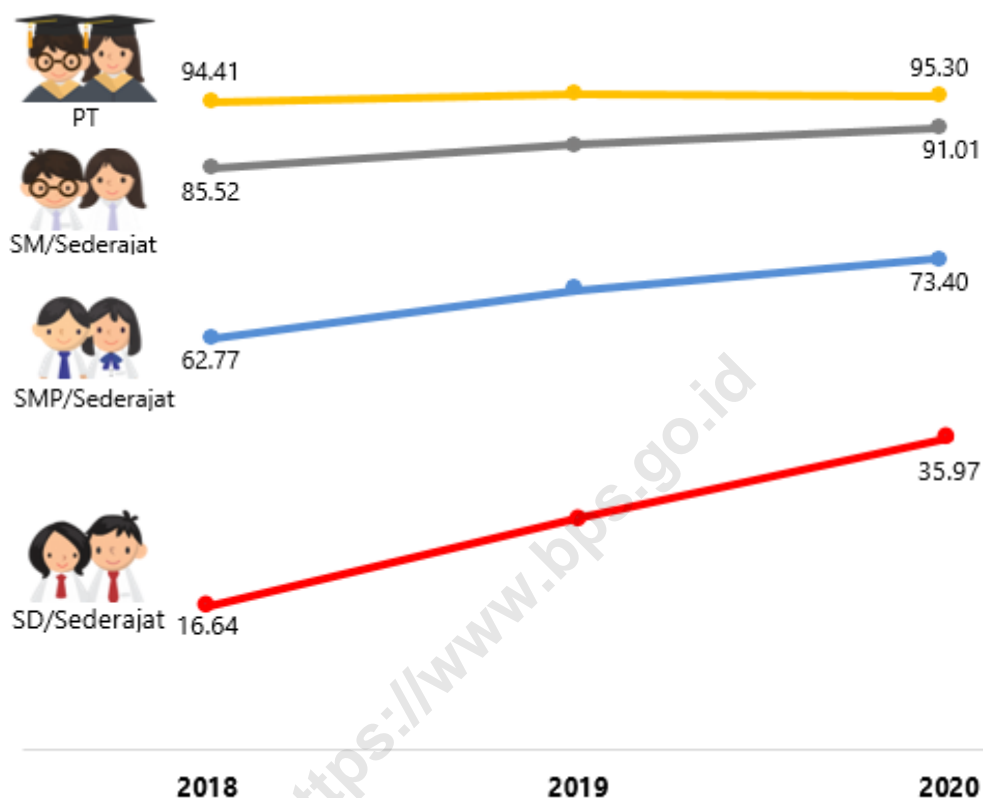
Gambar 4.1 Persentase Siswa Usia 5-24 Tahun yang Menggunakan Internet, 2016-2020



Sumber : BPS, Susenas Maret 2020

Peningkatan penggunaan internet juga terlihat pada semua jenjang pendidikan (lihat Gambar 4.2), terutama pada jenjang SD/ sederajat yang selama kurun waktu 2 tahun ini meningkat cukup tajam (meningkat sekitar 20 persen poin). Internet tidak hanya menjadi sarana pembelajaran, tetapi juga sebagai media hiburan bagi siswa. Kemudahan teknologi untuk mengakses informasi, sosial media, dan hiburan, secara praktis menyebabkan tingginya persentase penggunaan telepon seluler, komputer, dan internet di kalangan siswa usia 5-24 tahun.

Gambar 4.2 Persentase Siswa Usia 5-24 Tahun yang Menggunakan Internet Menurut Jenjang Pendidikan, 2018-2020



Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

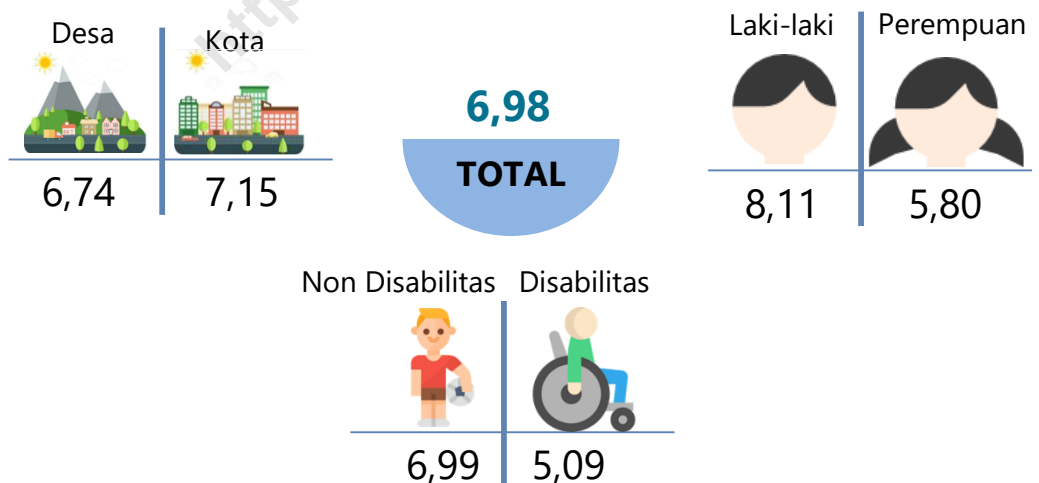
Siswa dalam Dunia Kerja

Bolehkah seorang siswa bekerja? Jawaban dari pertanyaan ini akan relatif berbeda untuk masing-masing orang, salah satunya tergantung dari sisi kehidupan ekonomi siswa. Menurut Maseviciute (2018), secara garis besar ada 2 alasan mengapa siswa bekerja, pertama adalah alasan ekonomi dan yang kedua adalah mendapatkan pengalaman kerja. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa alasan ekonomi merupakan motivasi terbesar seorang siswa terjun dalam dunia kerja. Tidak sedikit siswa yang harus bekerja supaya tetap bisa bersekolah, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, bahkan ada yang harus menjadi tulang punggung keluarga. Biasanya hal ini terjadi pada siswa yang berasal dari

rumah tangga kelas ekonomi rendah sehingga harus ikut serta mencari nafkah untuk membantu memenuhi kebutuhan. Inilah salah satu fakta permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan Indonesia, dimana masih banyak siswa yang bersekolah tetapi juga dilibatkan dalam kegiatan ekonomi sebagai pekerja.

Dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 69 dijelaskan bahwa siswa yang berusia 13-15 tahun dibolehkan untuk melakukan pekerjaan ringan sepanjang tidak mengganggu perkembangan dan kesehatan fisik, mental, dan sosial, serta tidak mengganggu waktu sekolah. Choi (2017) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa siswa yang bekerja secara intens akan meningkatkan risiko untuk putus sekolah. Hal ini tentunya dikarenakan siswa tersebut sulit untuk membagi waktu, tenaga dan pikirannya antara bekerja dan bersekolah. Kasus ini banyak terjadi pada siswa yang berada pada kelas ekonomi rendah.

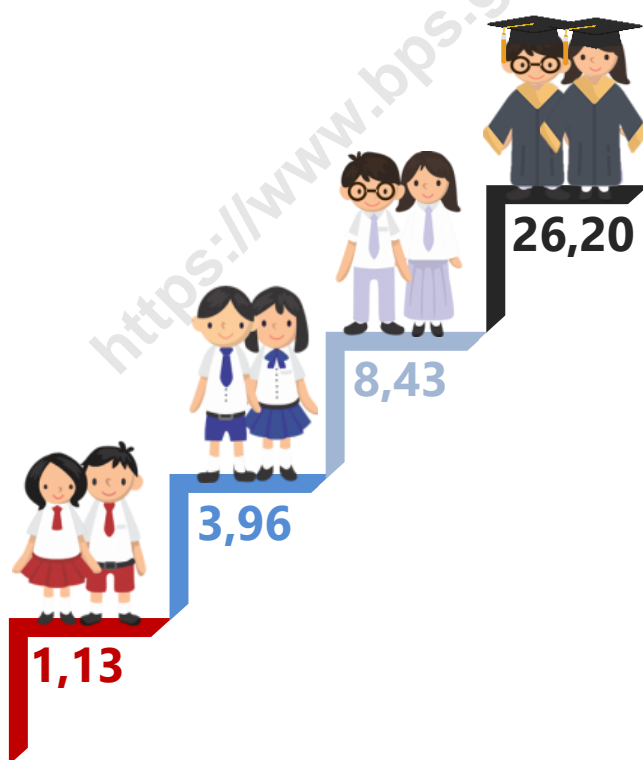
Gambar 4.3 Persentase Siswa Usia 10-24 Tahun yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir, 2020



Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Pada Gambar 4.3 dapat dilihat bahwa dari 100 siswa terdapat sekitar 7 siswa usia 10-24 tahun yang bekerja selama seminggu terakhir. Berdasarkan tipe daerah, persentase siswa di perkotaan yang bekerja sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan siswa di perdesaan (7,15 persen berbanding 6,74 persen). Jika dilihat dari jenis kelamin, persentase siswa laki-laki yang bekerja lebih besar (8,11 persen) dibandingkan siswa perempuan yang bekerja (5,80 persen). Dilihat dari status disabilitas siswa, persentase siswa nondisabilitas yang bekerja lebih tinggi dibandingkan siswa yang mengalami disabilitas (6,99 persen berbanding 5,09 persen).

Gambar 4.4 Persentase Siswa Usia 10-24 Tahun yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Jenjang Pendidikan, 2020



Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Sementara itu, jika dilihat berdasarkan jenjang pendidikan (Gambar 4.4) dapat diketahui bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh maka semakin meningkat pula persentase siswa untuk bekerja. Pada jenjang pendidikan SD, terdapat sedikitnya 1 dari 100 siswa bekerja. Sementara itu pada jenjang pendidikan PT sedikitnya 1 dari 4 mahasiswa bekerja selama seminggu terakhir. Pada jenjang pendidikan tersebut, dari segi usia dan mental mereka sudah cukup matang dan mandiri. Hal ini menjadi wajar apabila persentasenya semakin meningkat. Di dunia perkuliahan, banyak ditemukan fenomena dimana mahasiswa memiliki kegiatan ekstra lainnya di luar kegiatan belajar di kampus. Mereka ikut dalam kegiatan organisasi intra dan ekstra kampus, bahkan banyak mahasiswa terjun dalam dunia kerja sembari menjalankan studinya.

Menurut *National Center for Education Statistics* (NCES), banyak siswa/mahasiswa pada kelompok usia 16-64 tahun yang bekerja di waktu yang bersamaan saat mereka terdaftar di bangku sekolah/kuliah. Pada tahun 2017, persentase mahasiswa yang bekerja dengan jam kerja 35 jam atau lebih setiap minggu mencapai 46 persen (NCES, 2019). Tujuan mahasiswa kuliah sambil bekerja kebanyakan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup dan biaya kuliah tetapi juga untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan skill dalam bekerja sehingga akan lebih mudah bersaing dalam mencari pekerjaan setelah lulus (Geel, 2012). Dalam penelitiannya yang membandingkan antara mahasiswa bekerja dengan tidak bekerja, terbukti bahwa mahasiswa yang bekerja *part time* saat kuliah lebih mampu bersaing dalam pasar kerja.

Tabel 4.2 Siswa Usia 10-24 Tahun yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama, 2020

Karakteristik	Lapangan Usaha Utama		
	Pertanian	Manufaktur	Jasa
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	20,80	20,01	59,19
Tipe Daerah			
Perkotaan	4,61	22,78	72,61
Perdesaan	44,06	16,04	39,90
Jenis Kelamin			
Laki-laki	25,98	22,20	51,82
Perempuan	13,28	16,84	69,88

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Berdasarkan jenis lapangan pekerjaan, dari keseluruhan siswa usia 10-24 tahun yang bekerja, lebih dari separuhnya bekerja di sektor jasa. Jenis lapangan usaha yang termasuk dalam sektor jasa antara lain perdagangan, baik besar maupun eceran, penyediaan akomodasi dan makan minum, hiburan, serta aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja. Lapangan usaha tersebut cenderung membuka kesempatan kerja tanpa memperhatikan keterampilan calon pekerjanya. Selain itu, jenis lapangan usaha sektor jasa biasanya memiliki jam kerja yang fleksibel dan tidak mengikat. Hal ini membuka peluang yang besar bagi siswa yang ingin bekerja di sela-sela waktu belajarnya.

Jika dilihat dari karakteristik tipe daerah, pola dan struktur kelompok lapangan usaha di daerah perkotaan dan perdesaan memiliki perbedaan. Hampir separuh siswa yang bekerja di wilayah perdesaan berada pada lapangan usaha pertanian (44,06 persen). Sementara itu di wilayah perkotaan, mayoritas siswa bekerja pada lapangan usaha jasa (72,61 persen). Persentase siswa yang bekerja pada lapangan usaha manufaktur jauh lebih besar di wilayah perkotaan dibandingkan di perdesaan.



Siswa Pekerja dan Status Pekerjaan

Status pekerjaan menunjukkan jenis kedudukan seseorang dalam bidang pekerjaan. Di Indonesia, siswa yang bekerja pada umumnya berstatus sebagai buruh/karyawan (53,95 persen). Selanjutnya, sekitar 27 persen siswa bekerja sebagai pekerja keluarga atau pekerja tidak dibayar. Pola yang sama juga terlihat baik pada siswa laki-laki maupun perempuan.

Tabel 4.3 Siswa Usia 10-24 Tahun yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama, 2020

Karakteristik	Lapangan Usaha Utama				
	Berusaha sendiri	Berusaha dibantu buruh	Buruh/karyawan	Pekerja Bebas	Pekerja Tidak Dibayar/keluarga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Total	11,13	2,71	53,95	5,13	27,08
Tipe Daerah					
Perkotaan	12,30	2,09	67,47	3,80	14,33
Perdesaan	9,44	3,60	34,52	7,04	45,39
Jenis Kelamin					
Laki-laki	11,78	3,19	51,40	7,20	26,43
Perempuan	10,19	2,01	57,65	2,12	28,02
Jenjang					
SD/Sederajat	4,19	0,39	9,37	3,87	82,18
SMP/Sederajat	8,40	2,18	33,28	6,56	49,58
SM/Sederajat	10,31	2,27	51,98	4,68	30,76
PT	13,35	3,43	67,15	5,07	11,00

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Berdasarkan tipe daerah, di wilayah perkotaan hampir 70 persen siswa bekerja sebagai buruh/karyawan, dan kurang dari 15 persen bekerja sebagai pekerja keluarga/tidak dibayar. Hal sebaliknya terjadi di wilayah perdesaan yaitu hampir separuh siswa yang bekerja berstatus sebagai pekerja keluarga/tidak dibayar (45,39 persen). Tingginya persentase siswa dengan status pekerja keluarga/tidak dibayar di daerah perdesaan mengindikasikan bahwa siswa lebih banyak berperan sebagai

pekerja yang membantu keluarga seperti bekerja di sawah/kebun atau usaha keluarga lainnya. Hal ini sejalan dengan dominasi lapangan usaha pertanian di perdesaan. Usaha pertanian umumnya mengandalkan anggota keluarga untuk menekan biaya produksi.

Sebagian besar siswa SD/ sederajat yang bekerja merupakan pekerja keluarga/ tidak dibayar (82,18 persen). Begitu juga dengan siswa di jenjang pendidikan SMP/ sederajat, hampir separuh siswa yang bekerja merupakan pekerja keluarga/ tidak dibayar. Namun seiring dengan meningkatnya jenjang pendidikan, semakin menurun persentase siswa yang bekerja sebagai pekerja keluarga/ tidak dibayar dan semakin besar persentase siswa yang bekerja sebagai buruh/ karyawan. Dari keseluruhan mahasiswa Perguruan Tinggi yang bekerja, 67,15 persen diantaranya bekerja sebagai buruh/ karyawan.

Menjalani kehidupan belajar sambil bekerja bukan hal yang mudah. Pilihan tersebut memiliki manfaat dan risiko tersendiri bagi kelangsungan pendidikan siswa. Siswa yang belajar sambil bekerja dituntut agar mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Pertama, mulai dari sisi manajemen waktu yang digunakan untuk belajar dan bekerja. Kedua, dari sisi kedisiplinan, baik itu dalam urusan belajar maupun dalam pekerjaan. Ketiga, perhatian terhadap kondisi kesehatan fisik karena harus membagi peran antara menjadi seorang siswa dan pekerja.

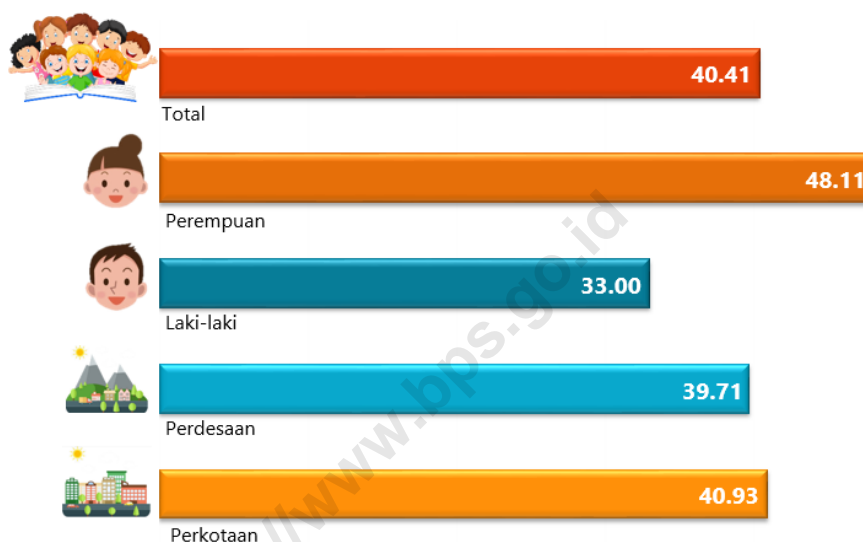
Siswa dalam Kegiatan Mengurus Rumah Tangga

Selain belajar, kegiatan siswa lainnya bisa berupa membantu mengurus rumah tangga. Kegiatan mengurus rumah tangga meliputi kegiatan mengurus atau membantu mengurus rumah tangga seperti memasak, mencuci, membersihkan rumah, dan sebagainya. Mengurus rumah tangga bisa bermakna positif maupun negatif. Positif apabila



kegiatan mengurus rumah tangga dilakukan di luar jam sekolah dan bertujuan untuk membantu tanpa mengabaikan urusan sekolah. Sebaliknya, akan bermakna negatif apabila menyita sebagian besar waktu sehingga mengorbankan kewajiban mereka sebagai siswa.

Gambar 4.5 Persentase Siswa Usia 10-24 Tahun yang Mengurus Rumah Tangga Selama Seminggu Terakhir, 2020



Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Pada Gambar 4.5 dapat dilihat bahwa 4 dari 10 siswa berusia 10-24 tahun mengurus rumah tangga selama seminggu terakhir. Hal ini mungkin dikarenakan kondisi yang mengharuskan siswa untuk terus berada di rumah setiap harinya sehingga menjadikan mereka ikut membantu untuk mengurus rumah tangga. Persentase siswa yang mengurus rumah tangga antara daerah perkotaan dan perdesaan relatif sama. Jika dilihat dari jenis kelamin, persentase siswa perempuan yang mengurus rumah tangga lebih besar (48,11 persen) dibandingkan siswa laki-laki (33,00 persen). Hal ini sesuai dengan paradigma masyarakat Indonesia yang menilai pekerjaan rumah tangga merupakan ranah perempuan.

HASIL DAN CAPAIAN PROSES PENDIDIKAN

5



RATA-RATA LAMA SEKOLAH (RLS) penduduk usia 15 tahun ke atas

8,90

STATUS

DISABILITAS



Non
disabilitas

9,02
tahun



disabilitas

4,81
tahun



Di kala RLS penduduk bukan penyandang disabilitas mencapai 9,02 tahun, RLS penduduk penyandang **disabilitas hanya setengahnya**, yaitu **4,81 tahun**.

Bab 5. Hasil dan Capaian Proses Pendidikan

Pembangunan pendidikan seperti yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Kemendikbud Tahun 2020-2024 berfokus pada kebijakan Merdeka Belajar. Dengan kebijakan ini diharapkan seluruh rakyat Indonesia memiliki akses terhadap pendidikan bermutu tinggi yang dicirikan dengan: (1) angka partisipasi yang tinggi di seluruh jenjang pendidikan; (2) hasil pembelajaran berkualitas; dan (3) mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi (Kemendikbud, 2020).

Dalam bab ini, indikator terkait pembangunan pendidikan yang akan dibahas antara lain: Angka Melek Huruf (AMH), angka naik kelas, angka mengulang, angka bertahan, angka melanjutkan, angka putus sekolah, persentase anak tidak sekolah, tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan, rata-rata lama sekolah, dan tingkat penyelesaian sekolah.

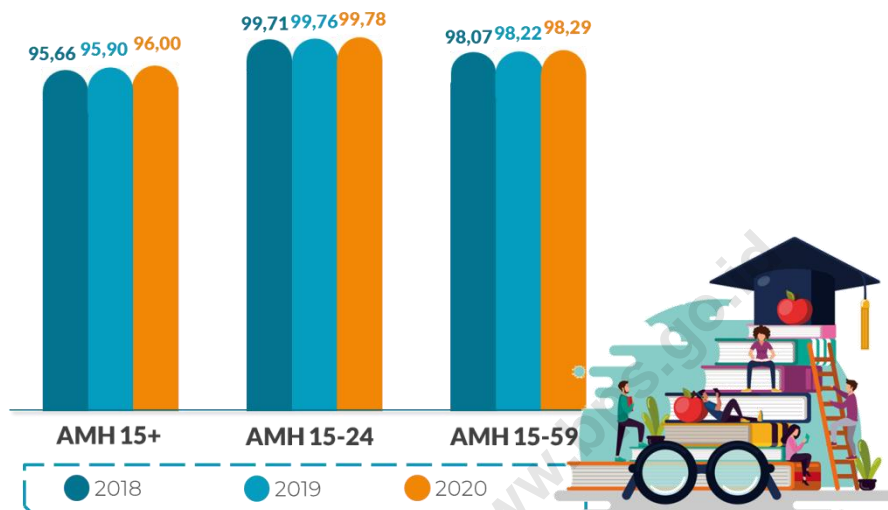
Angka Melek Huruf

Membaca dan menulis merupakan kemampuan dasar untuk memperluas ilmu pengetahuan. Dengan kemampuan baca-tulis yang baik, maka akses terhadap pengetahuan semakin terbuka. Indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan penduduk dalam membaca dan menulis adalah Angka Melek Huruf (AMH). AMH dapat diinterpretasikan sebagai seberapa banyak penduduk di suatu wilayah yang memiliki kemampuan dasar untuk membaca dan menulis sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Pengetahuan dan keterampilan tersebut, diharapkan mampu meningkatkan kualitas hidup penduduk.

Selain itu, AMH merupakan salah satu indikator yang menjadi target SDGs pada pilar Sosial, yaitu target 4.6. Implikasi dari

ditetapkannya AMH sebagai indikator SDGs adalah pada tahun 2030 ditargetkan semua remaja dan proporsi kelompok dewasa tertentu, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki kemampuan literasi dan numerasi.

Gambar 5.1 Angka Melek Huruf Menurut Kelompok Umur, 2018-2020



Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Pada tahun 2020, AMH usia 15 tahun ke atas mencapai 96,00 persen. Dibandingkan AMH kelompok umur 15-24 tahun (99,78 persen) dan kelompok umur 15-59 (98,29 persen), AMH usia 15 tahun ke atas merupakan yang terendah. Hal ini disebabkan karena kelompok umur 15 tahun ke atas mencakup penduduk lanjut usia yang sulit terjangkau pelaksanaan program keaksaraan fungsional dimana program ini dikhususkan bagi penduduk usia 15-59 tahun.

Berdasarkan Gambar 5.1, terlihat bahwa dari tahun 2018-2020 AMH untuk ketiga kelompok umur cenderung stagnan. Pada tahun 2020, terjadi peningkatan AMH untuk ketiga kelompok umur meskipun peningkatan ini mengalami perlambatan dibandingkan tahun 2018-2019. Salah satu kemungkinan penyebab stagnasi nilai AMH ini adalah nilai AMH yang sudah sangat tinggi. Sehingga, dibutuhkan kerja ekstra

untuk meningkatkan AMH dengan menjangkau kelompok marginal seperti penduduk penyandang disabilitas, penduduk yang tinggal di perdesaan, atau penduduk miskin dalam program pengentasan buta aksara.

Tabel 5.1 Angka Melek Huruf Menurut Kelompok Umur dan Karakteristik, 2020

Karakteristik	Kelompok Umur (Tahun)		
	15-24	15-59	15+
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	99,78	98,29	96,00
Tipe Daerah			
Perkotaan	99,95	99,31	97,81
Perdesaan	99,55	96,93	93,64
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	99,78	98,77	97,45
Perempuan	99,78	97,79	94,55
Status Disabilitas			
Non Disabilitas	99,82	98,39	96,54
Disabilitas	94,89	90,36	77,95
Status Ekonomi Rumah Tangga			
Kuintil 1	99,54	96,52	91,88
Kuintil 2	99,79	97,99	95,18
Kuintil 3	99,84	98,49	96,43
Kuintil 4	99,83	98,74	97,23
Kuintil 5	99,87	99,33	98,65

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa pada ketiga kelompok umur terdapat pola yang sama untuk tiap karakteristik. Kelompok penduduk yang memiliki AMH lebih rendah adalah penduduk yang tinggal di daerah perdesaan, penduduk berjenis kelamin perempuan, penyandang disabilitas, atau penduduk yang tinggal di rumah tangga dengan status ekonomi terbawah. Mengingat bahwa prinsip utama SDGs adalah “no one left behind”, maka kemampuan literasi keempat kelompok penduduk tersebut perlu menjadi fokus pemerintah. Kemampuan literasi penduduk yang meningkat akan memberikan *multiplier effect* dalam pembangunan karena berdampak pada pemberdayaan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat yang pada akhirnya berdampak

pula pada partisipasi penduduk dalam ketenagakerjaan, penurunan tingkat kemiskinan, dan lain-lain (UNESCO, 2013).

Gambar 5.2 Rasio Angka Melek Huruf Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Tipe Daerah, 2020



Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Rasio Angka Melek Huruf (AMH) adalah perbandingan AMH antara penduduk perempuan dan penduduk laki-laki. Rasio AMH yang bernilai 1 merupakan kondisi ideal dimana tidak terdapat perbedaan AMH antara penduduk perempuan dan penduduk laki-laki. Apabila rasio AMH semakin menjauhi nilai 1, maka semakin timpang AMH antar jenis kelamin.

Gambar 5.1 menunjukkan bahwa rasio AMH penduduk usia 15 tahun ke atas tahun 2020 adalah 0,97. Dengan kata lain, AMH antara laki-laki dan perempuan sedikit timpang dimana AMH perempuan sedikit lebih rendah dibandingkan AMH laki-laki. Jika dilihat dari tipe daerah, ketimpangan AMH di perdesaan sedikit lebih lebar dibandingkan ketimpangan AMH di perkotaan (0,96 berbanding 0,98).

Hasil Proses Pendidikan

Hasil dari proses pendidikan dapat dilihat dari indikator angka naik kelas, angka mengulang, angka bertahan, dan angka melanjutkan. Angka naik kelas menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Dari Tabel 5.2, angka naik kelas 6 SD/ sederajat mencapai 96,90 persen, angka naik kelas 9 SMP/ sederajat mencapai 95,56 persen, dan angka naik kelas 12 SM/ sederajat mencapai 95,70 persen.

Jika dilihat dari tipe daerah, secara umum angka naik kelas di perkotaan lebih tinggi dibandingkan angka naik kelas di perdesaan, baik di jenjang SD, SMP, maupun SMA. Kemudian, semakin tinggi tingkatan kelas di suatu jenjang, maka semakin tinggi angka naik kelas.

Tabel 5.2 Angka Naik Kelas Menurut Kelas dan Karakteristik, 2020

Karakteristik	Naik ke Kelas									
	2 SD	3 SD	4 SD	5 SD	6 SD	8 SMP	9 SMP	11 SM	12 SM	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Total	93,47	94,77	95,12	95,99	96,90	94,66	95,56	94,17	95,70	
Tipe Daerah										
Perkotaan	93,73	95,02	95,57	96,75	97,32	94,78	96,27	94,08	96,71	
Perdesaan	93,15	94,45	94,64	95,15	96,41	94,52	94,69	94,30	94,21	
Jenis Kelamin										
Laki-laki	93,62	94,77	94,86	96,12	96,42	94,07	95,68	94,26	95,76	
Perempuan	93,30	94,76	95,40	95,85	97,37	95,30	95,43	94,08	95,63	

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Selain angka naik kelas, dari Susenas juga bisa diperoleh angka mengulang. Angka mengulang merupakan proporsi siswa yang terdaftar pada suatu kelas di tahun tertentu dan menduduki kelas yang sama di tahun berikutnya.

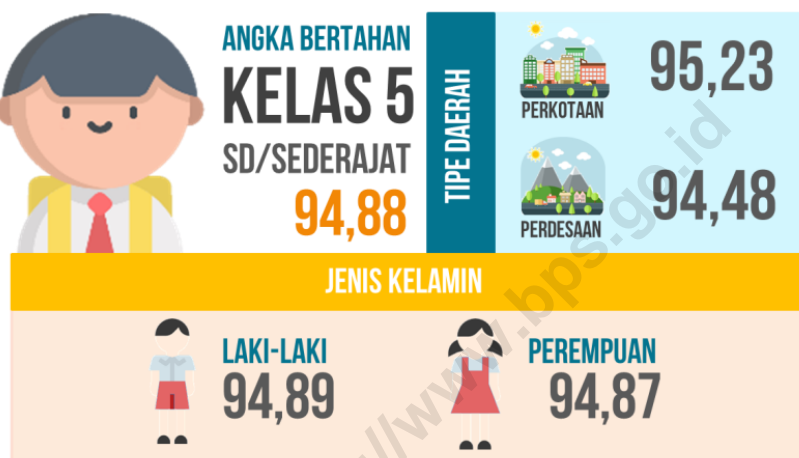
Tabel 5.3 Angka Mengulang Menurut Jenjang Pendidikan dan Karakteristik, 2020

Karakteristik	Jenjang Pendidikan		
	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SM/ sederajat
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	4,35	3,31	3,31
Tipe Daerah			
Perkotaan	3,96	2,92	2,89
Perdesaan	4,80	3,77	3,93
Jenis Kelamin			
Laki-laki	4,44	3,44	3,19
Perempuan	4,25	3,17	3,43

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Berdasarkan Tabel 5.3, persentase siswa yang mengulang kelas di jenjang pendidikan SD/ sederajat (4,35 persen) lebih tinggi dibandingkan jenjang pendidikan SMP/ sederajat (3,31 persen) dan SM/ sederajat (3,31 persen). Jika dilihat dari tipe daerah, baik pada jenjang SD/ sederajat, SMP/ sederajat, maupun SM/ sederajat, angka mengulang di perdesaan lebih tinggi dibandingkan angka mengulang di perkotaan.

Gambar 5.3 Angka Bertahan Kelas 5 SD/ sederajat Menurut Karakteristik, 2020

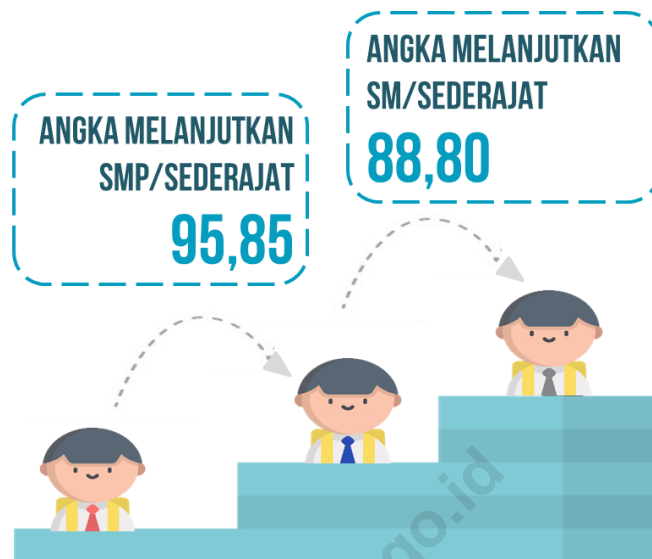


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Indikator lain yang dapat menunjukkan capaian proses pendidikan di Indonesia adalah angka bertahan SD/ sederajat. Indikator ini menggambarkan potensi anak yang baru masuk SD/ sederajat untuk bertahan hingga kelas 5 SD/ sederajat. Angka bertahan yang mendekati 100 dapat diartikan sebagai rendahnya kejadian mengulang kelas atau putus sekolah di jenjang SD/ sederajat (UNESCO, 2009).

Gambar 5.3 menunjukkan bahwa angka bertahan hingga kelas 5 SD/ sederajat mencapai 94,88 persen. Dengan kata lain, diperkirakan sekitar 95 dari 100 anak yang baru masuk SD/ sederajat dapat bertahan untuk tetap bersekolah hingga kelas 5 SD/ sederajat. Jika dilihat dari tipe daerah, angka bertahan di perkotaan lebih tinggi dibandingkan angka bertahan di perdesaan (95,23 persen berbanding 94,48 persen).

Gambar 5.4 Angka Melanjutkan Menurut Jenjang Pendidikan, 2020



Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Indikator selanjutnya yang dapat menggambarkan capaian proses pendidikan adalah angka melanjutkan. Angka melanjutkan merupakan persentase siswa yang mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Indikator ini menggambarkan adanya seleksi dalam sistem pendidikan yang dapat disebabkan karena faktor ekonomi maupun faktor akademik.

Dari Gambar 5.4, terlihat bahwa angka melanjutkan ke jenjang SMP/ sederajat mencapai 95,85 persen. Sedangkan, angka melanjutkan ke jenjang SM/ sederajat mencapai 88,80 persen. Apabila dilihat dari tipe daerah, baik untuk jenjang SMP/ sederajat atau SM/ sederajat, angka melanjutkan di perkotaan lebih tinggi dibandingkan angka melanjutkan di perdesaan (Tabel 5.4). Perbedaan angka melanjutkan di perkotaan dan perdesaan memberikan gambaran bahwa terdapat perbedaan aksesibilitas pendidikan antara kedua daerah tersebut.

Tabel 5.4 Angka Melanjutkan Menurut Jenjang Pendidikan dan Karakteristik, 2020

Karakteristik	Jenjang Pendidikan	
	SMP/ sederajat	SM/ sederajat
(1)	(2)	(3)
Total	95,85	88,80
Tipe Daerah		
Perkotaan	97,51	90,50
Perdesaan	93,93	86,75
Jenis Kelamin		
Laki-laki	95,73	88,29
Perempuan	95,99	89,34

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

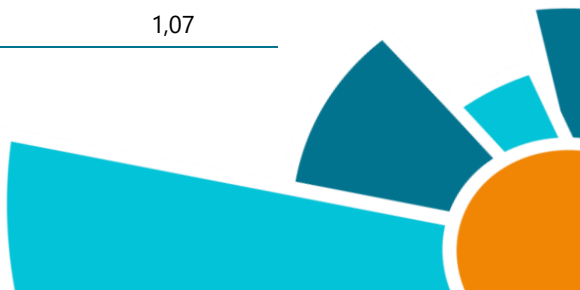
Angka Putus Sekolah

Dalam rangka memastikan kualitas dan inklusivitas pendidikan, Pemerintah Indonesia mengalokasikan 20 persen dari APBN di sektor pendidikan. Dengan begitu, diharapkan seluruh masyarakat Indonesia dapat mengenyam dan menuntaskan pendidikan dasar hingga pendidikan menengah. Namun demikian, terlihat bahwa masih terdapat penduduk yang putus sekolah, baik di jenjang SD/ sederajat, SMP/ sederajat, maupun SM/ sederajat (Tabel 5.5).

Tabel 5.5 Angka Putus Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Karakteristik, 2020

Karakteristik	Jenjang Pendidikan		
	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SM/ sederajat
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	0,11	1,04	1,13
Tipe Daerah			
Perkotaan	0,05	0,89	0,96
Perdesaan	0,19	1,21	1,40
Jenis Kelamin			
Laki-laki	0,12	1,10	1,20
Perempuan	0,10	0,97	1,07

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



Semakin tinggi jenjang, maka semakin tinggi angka putus sekolah. Pada tahun 2020, 1 dari 1.000 penduduk putus sekolah di jenjang SD/ sederajat. Persentase ini lebih kecil dibandingkan angka putus sekolah di jenjang SMP/ sederajat dan SM/ sederajat. Dari 1.000 penduduk yang mengenyam pendidikan SMP/ sederajat, 10 di antaranya harus putus sekolah. Sedangkan, angka putus sekolah pada jenjang SM/ sederajat berbeda tipis dengan SMP/ sederajat dimana 11 dari 1.000 penduduk yang mengenyam pendidikan SM/ sederajat putus sekolah.

Pada seluruh jenjang pendidikan, angka putus sekolah di perdesaan lebih tinggi dibandingkan angka putus sekolah di perkotaan. Perbedaan kesenjangan pendidikan di daerah perkotaan dan perdesaan ini dapat disebabkan karena rumah tangga di perdesaan yang cenderung miskin atau minimnya akses terhadap sarana pendidikan (Hunt, 2008).

Tantangan lain dalam pembangunan pendidikan Indonesia adalah tingginya persentase Anak Tidak Sekolah (ATS). Penanganan ATS telah menjadi Strategi Nasional dengan fokus pada kelompok umur 7-18 tahun. Dengan adanya Stranas ATS, diharapkan setiap anak dapat mengenyam pendidikan yang berkualitas yang pada akhirnya akan berpotensi menumbuhkan pembangunan sosial dan ekonomi Indonesia.

Berdasarkan Tabel 5.6, terlihat bahwa semakin bertambah umur, semakin meningkat pula persentase anak tidak sekolah. Persentase Anak Tidak Sekolah tertinggi berada di kelompok umur 16-18 tahun, dimana dari 100 anak berumur 16-18 tahun, 22 di antaranya tidak bersekolah.

Tabel 5.6 Persentase Anak Tidak Sekolah Menurut Kelompok Umur dan Karakteristik, 2020

Karakteristik	Kelompok Umur		
	7-12 tahun	13-15 tahun	16-18 tahun
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	0,62	7,31	22,31
Tipe Daerah			
Perkotaan	0,31	5,84	18,11
Perdesaan	0,98	9,05	27,81
Jenis Kelamin			
Laki-laki	0,72	8,44	23,57
Perempuan	0,52	6,10	21,00
Status Disabilitas			
Non Disabilitas	0,57	7,16	22,00
Disabilitas	10,16	31,27	62,92

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

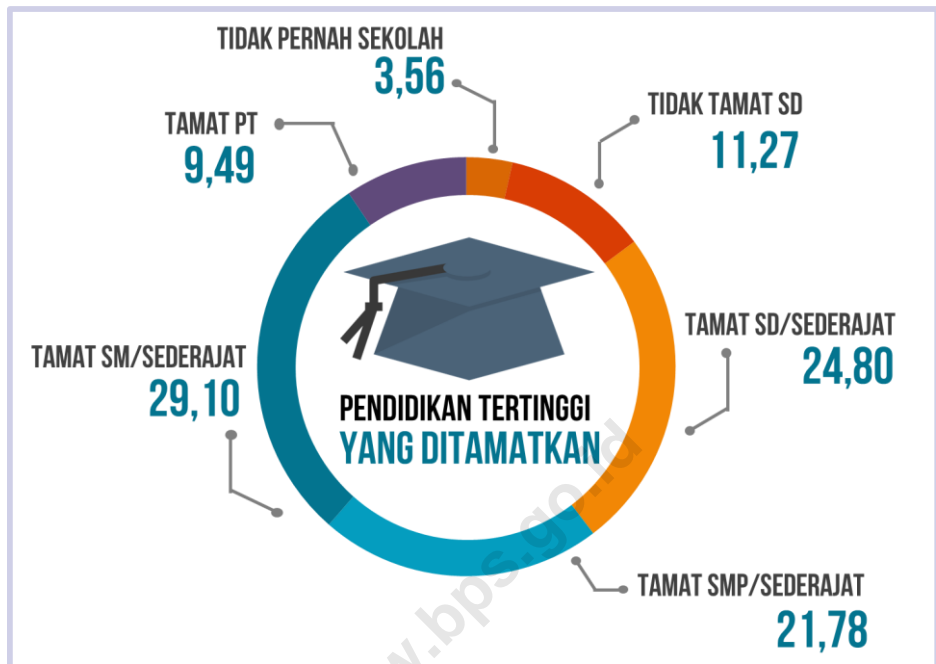
Persentase anak tidak sekolah lebih tinggi pada kelompok penduduk yang tinggal di perdesaan, berjenis kelamin laki-laki, atau merupakan penyandang disabilitas. Hal ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh UNICEF *Global Initiative on Out of School Children: Indonesia Case Study 2015* mengenai Anak Tidak Sekolah (ATS) dimana faktor yang menyebabkan anak tidak sekolah di antaranya adalah daerah tempat tinggal yang terpencil/tertinggal, kemiskinan, serta belum optimalnya sarana pendidikan untuk penyandang disabilitas.

Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan penduduk Indonesia didominasi oleh pendidikan menengah. Dari 100 penduduk usia 15 tahun ke atas, 29 orang telah menamatkan SM/ sederajat dan hanya 9 orang yang menamatkan Perguruan Tinggi (PT).



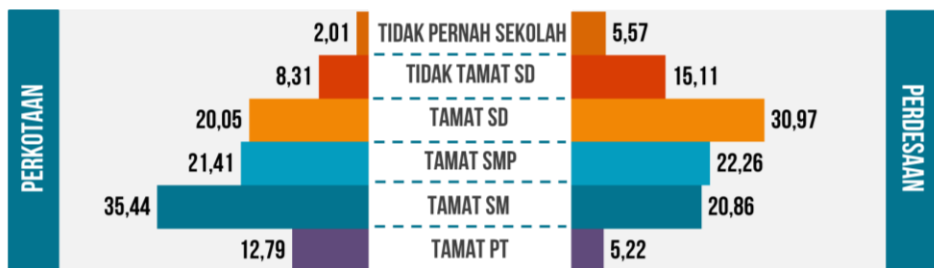
Gambar 5.5 Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas (%), 2020



Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Jika dilihat berdasarkan tipe daerah, terdapat perbedaan pola pendidikan tertinggi yang ditamatkan antara daerah perkotaan dan daerah perdesaan. Di daerah perkotaan, penduduk usia 15 tahun ke atas didominasi oleh tamatan SM/ sederajat (35,44 persen). Sedangkan, penduduk di perdesaan didominasi tamatan SD/ sederajat (30,97 persen).

Gambar 5.6 Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas (%) Menurut Tipe Daerah, 2020



Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tujuan pembangunan pendidikan adalah menjamin pendidikan yang inklusif, merata, dan meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk seluruh penduduk. Dengan demikian, pendidikan seharusnya dapat diakses setiap penduduk tanpa melihat umur, daerah tempat tinggal, dan status ekonomi.

Gambar 5.7 Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas (%) Menurut Status Disabilitas, 2020



Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Namun, penduduk penyandang disabilitas ternyata masih memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dibandingkan penduduk bukan penyandang disabilitas. Dari Gambar 5.7, terlihat bahwa tingkat pendidikan penduduk penyandang disabilitas masih didominasi oleh kategori tidak pernah sekolah, tidak tamat SD/ sederajat, dan tamat SD/ sederajat. Sedangkan, penduduk bukan penyandang disabilitas memiliki tingkat pendidikan yang lebih baik yang didominasi oleh tamatan SM/ sederajat.

Tabel 5.7 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pola tingkat pendidikan berdasarkan status ekonomi rumah tangga. Semakin tinggi status ekonomi rumah tangga, maka semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan. Pada status ekonomi bawah (kuintil 1 dan kuintil 2), tingkat pendidikan penduduk didominasi tamat SD/ sederajat. Sedangkan, pada status ekonomi menengah dan atas (kuintil 3 hingga kuintil 5), tingkat pendidikan penduduk didominasi tamat SM/ sederajat.

Tabel 5.7 Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas (%) Menurut Jenis Kelamin dan Status Ekonomi Rumah Tangga, 2020

Karakteristik	Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan					
	Tidak/belum pernah sekolah	Tidak tamat SD	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SM/ sederajat	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin						
Laki-laki	2,31	10,13	24,65	21,91	31,88	9,11
Perempuan	4,80	12,41	24,95	21,65	26,32	9,88
Status Ekonomi Rumah Tangga						
Kuintil 1	6,90	16,80	33,02	22,64	18,63	2,01
Kuintil 2	4,13	13,78	30,42	24,32	23,97	3,38
Kuintil 3	3,22	11,73	26,76	23,72	29,04	5,53
Kuintil 4	2,59	9,65	22,79	22,18	33,27	9,51
Kuintil 5	1,46	5,49	13,01	16,67	38,57	24,80

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Ketimpangan tingkat pendidikan antara status ekonomi terbawah dan status ekonomi teratas nyata terlihat pada jenjang pendidikan SM/ sederajat dan PT. Persentase penduduk usia 15 tahun ke atas dari rumah tangga dengan status ekonomi terbawah yang menamatkan PT hanya sebesar 2,01 persen. Persentase ini jauh lebih kecil dibandingkan persentase penduduk dari rumah tangga dengan status ekonomi teratas yang menamatkan PT, yaitu sebesar 24,80 persen. Ketimpangan tingkat pendidikan ini perlu menjadi perhatian mengingat tujuan pembangunan pendidikan adalah menciptakan layanan pendidikan yang bersifat inklusif dan merata.

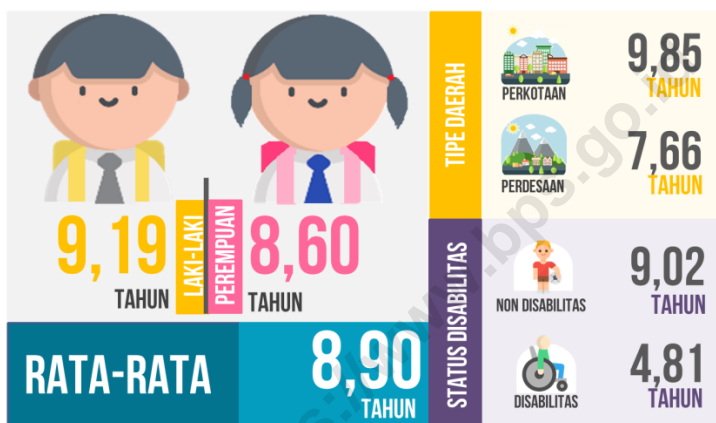
Rata-rata Lama Sekolah

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) merupakan salah satu indikator yang menjadi sasaran pembangunan dalam RPJMN 2020-2024. Pada tahun 2024, ditargetkan RLS penduduk usia 15 tahun ke atas mencapai 9,18 tahun. Dengan menggunakan *baseline* RLS tahun 2018 sebesar 8,58 tahun, untuk mencapai target RPJMN tersebut diperlukan peningkatan

RLS sebesar 0,1 tahun setiap tahunnya. Jika perkembangan RLS *on track* dengan target RPJMN, seharusnya nilai RLS di tahun 2020 adalah 8,78 tahun.

Berdasarkan Gambar 5.8, rata-rata lama sekolah penduduk usia 15 tahun ke atas di tahun 2020 mencapai 8,90 tahun atau setara kelas 3 SMP/ sederajat. Angka ini menunjukkan bahwa perkembangan RLS termasuk mengalami percepatan dalam mencapai target RPJMN.

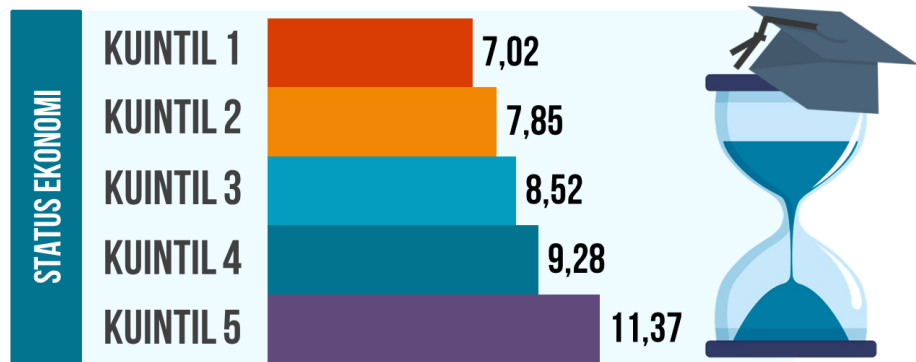
Gambar 5.8 Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik, 2020



Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Jika dilihat menurut karakteristik, kelompok masyarakat dengan capaian RLS yang rendah adalah penduduk perempuan, penduduk yang tinggal di perdesaan, atau penduduk penyandang disabilitas. Ketimpangan paling nyata terlihat antara penduduk penyandang disabilitas dan bukan penyandang disabilitas. Di kala RLS penduduk bukan penyandang disabilitas mencapai 9,02 tahun (setara kelas 10 SMA), RLS penduduk penyandang disabilitas hanya setengahnya, yaitu 4,81 tahun (setara kelas 5 SD).

Gambar 5.9 Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Status Ekonomi Rumah Tangga, 2020



Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Seperti halnya indikator pendidikan yang telah dibahas sebelumnya, status ekonomi rumah tangga memiliki dampak pada RLS. Semakin tinggi status ekonomi rumah tangga, maka semakin tinggi pula nilai RLS. RLS penduduk yang tinggal di rumah tangga dengan status ekonomi terbawah hanya sebesar 7,02 tahun (setara kelas 7 SMP). Capaian ini jauh lebih rendah dibandingkan RLS penduduk yang tinggal di rumah tangga dengan status ekonomi teratas yang mencapai 11,37 tahun (setara kelas 11 SMA).

Tingkat Penyelesaian Sekolah

Tingkat penyelesaian sekolah merupakan persentase penduduk pada umur referensi tertentu yang telah menamatkan jenjang pendidikan sesuai kelompok umurnya. Indikator ini menggambarkan banyaknya penduduk pada umur referensi yang masuk sekolah dan lulus tepat waktu pada tiap jenjang pendidikan. Umur referensi tingkat penyelesaian sekolah menurut UNESCO adalah 3-5 tahun di atas usia dimana umumnya siswa menduduki kelas terakhir pada jenjang pendidikan tertentu.

Indonesia mengadopsi indikator ini dengan penyesuaian umur referensi. Pada penghitungan indikator nasional, umur referensi yang

digunakan adalah 1-3 tahun di atas usia dimana umumnya siswa menduduki kelas terakhir dari tiap jenjang pendidikan. Sehingga, terdapat tiga umur referensi pada penghitungan tingkat penyelesaian sekolah di Indonesia, yaitu: tingkat penyelesaian SD penduduk umur 13-15 tahun, tingkat penyelesaian SMP penduduk umur 16-18 tahun, dan tingkat penyelesaian SMA penduduk umur 19-21 tahun. Umur yang digunakan dalam penghitungan tingkat penyelesaian sekolah adalah umur pada saat awal tahun pembelajaran (*school age*).

Tabel 5.8 Tingkat Penyelesaian Sekolah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020

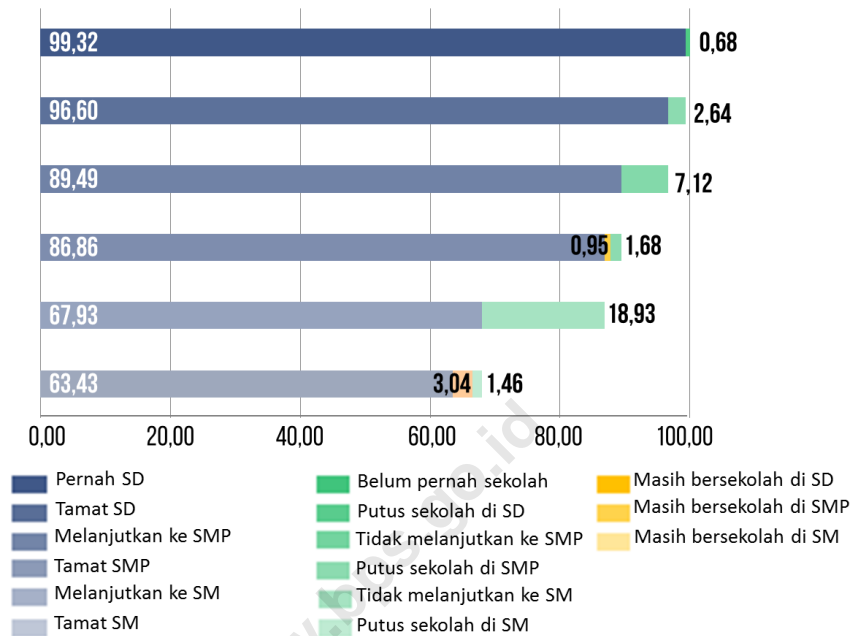
Karakteristik	Umur 13-15 Tahun Lulus SD/ sederajat	Umur 16-18 Tahun Lulus SMP/ sederajat	Umur 19-21 Tahun Lulus SM/ Sederajat
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	96,00	87,89	63,95
Tipe Daerah			
Perkotaan	95,69	86,26	62,15
Perdesaan	96,33	89,58	65,85
Jenis Kelamin			
Laki-laki	96,89	90,82	72,43
Perempuan	94,95	84,04	51,76

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Dari Tabel 5.8, terlihat bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan, semakin rendah tingkat penyelesaian sekolah. Tingkat penyelesaian sekolah pada jenjang SD/ sederajat penduduk usia 13-15 tahun adalah 96,00 persen sedangkan tingkat penyelesaian sekolah pada jenjang SM/ sederajat penduduk usia 19-21 tahun adalah 63,95 persen. Tingkat penyelesaian sekolah pada penduduk laki-laki cenderung lebih tinggi dibandingkan tingkat penyelesaian sekolah pada penduduk perempuan.



Gambar 5.10 Analisis Alur Pendidikan Penduduk Kelompok Umur 21-24 Tahun, 2020



Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Gambar 5.10 merupakan alur pendidikan penduduk kelompok umur 21-24 tahun dari jenjang SD/ sederajat hingga SM/ sederajat. Dari seluruh penduduk umur 21-24 tahun, sebesar 99,32 persen pernah menempuh jenjang pendidikan SD/ sederajat. Dari besaran tersebut, 96,60 persen mampu menamatkan jenjang pendidikan SD/ sederajat namun hanya 89,49 persen yang melanjutkan ke jenjang pendidikan SMP/ sederajat.

Kemudian, dari 89,49 persen siswa yang melanjutkan ke SMP/ sederajat, sebesar 86,86 persen berhasil menamatkan jenjang pendidikan tersebut. Namun, dari 86,86 persen penduduk yang menamatkan jenjang SMP/ sederajat, hanya 67,93 persen yang melanjutkan ke jenjang SM/ sederajat. Dari 67,93 persen penduduk umur 21-24 tahun yang melanjutkan ke jenjang SM/ sederajat, sebesar 63,43 persen sudah menamatkan jenjang SM/ sederajat, 3,04 persen masih

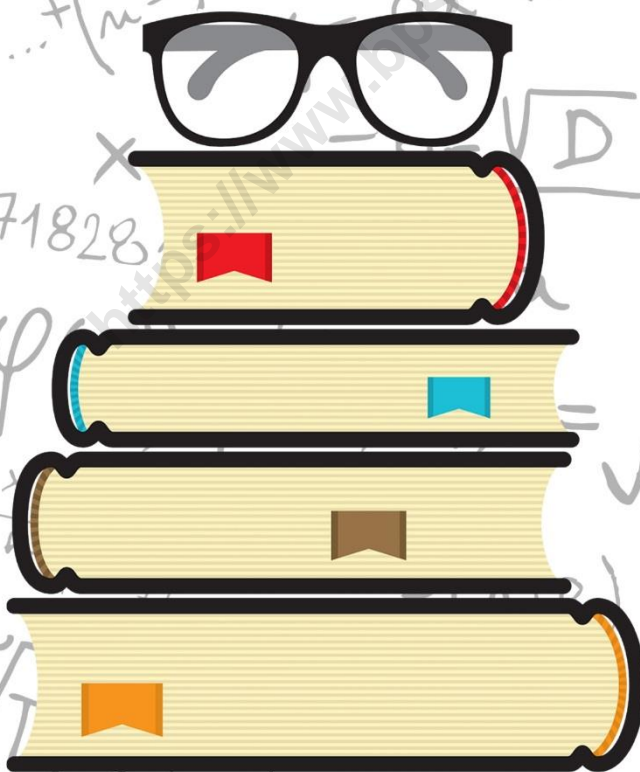
bersekolah, sedangkan 1,46 persen putus sekolah saat menempuh jenjang SM/ sederajat.

Hal yang perlu menjadi perhatian di sini adalah besarnya persentase penduduk yang tamat SMP/ sederajat namun tidak melanjutkan ke jenjang SM/ sederajat (18,93 persen). Hal ini dapat disebabkan karena faktor ekonomi, rendahnya kemampuan akademik siswa, serta faktor lainnya.

<https://www.bps.go.id>

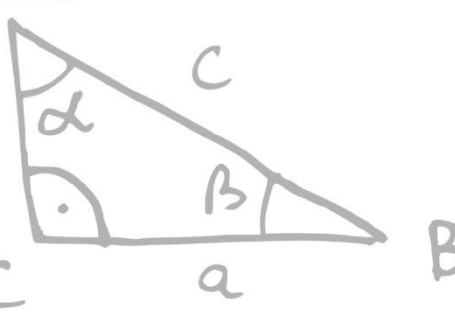


DAFTAR PUSTAKA



A	∧	B
1	1	1
1	0	0
0	0	1
0	1	0

$$P(A \cap B) / P(B)$$



$$y = \sin x$$

$$\sum_{\omega \in A} p(\omega)$$

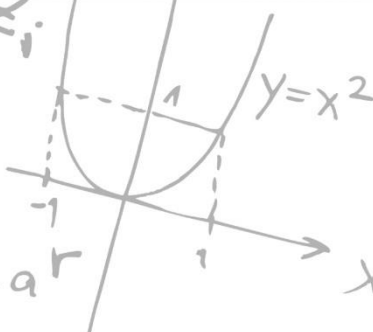
$$S_n = a_1 q^{n-1} + \dots + (n-1) a_1 b^{n-1} + (n) a_1 b^n$$

$$e = 2,71828$$

$$y = \frac{a_m x^m + a_{m-1} x^{m-1} + \dots + a_0}{b_n x^n + b_{n-1} x^{n-1} + \dots + b_0}$$

$$z_n = \sqrt[n]{z_1 \cdot z_2 \cdot \dots \cdot z_n}$$

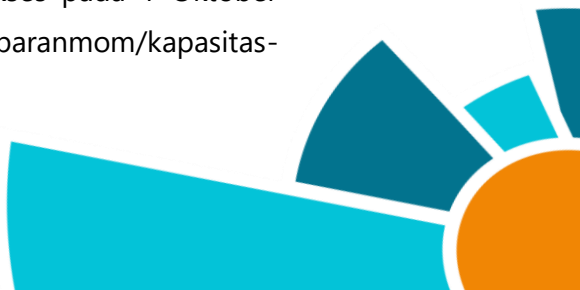
$$\log_a \sqrt[r]{a} = \frac{1}{r} \log_a a$$



Daftar Pustaka

- Bappenas. 2019. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024. Jakarta: Bappenas.
- Choi, Yool. 2017. Students Employment and Persistence : Evidence of Effect Heterogeneity of Student Employment on College Dropout. DOI:10.1007/s11162-017-9458-y
- Dinkominfo. 2017. "Efek Kemajuan Teknologi Bagi Pelajar". <https://dinkominfo.surabaya.go.id/old/download.php?id=82#:~:text=A.%20Dampak%20Positif%20Teknologi%20Infor masi%20Bagi%20Pelajar%20%3A&text=Sebagai%20penunjan g%20kegiatan%20belajar.,yang%20terkait%20dengan%20duni a%20pendidikan. diakses pada 29 April 2020.>
- Geel, Regula. 2012. Earning While Learning : When and How Student Employment is Beneficial. DOI: 10.1111/j.1467-9914.2012.00548.x
- Henri, Subiakto. 2013. Internet untuk pedesaan dan pemanfaatannya bagi masyarakat. Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik Vol. 26, No.4, tahun 2013, hal. 243-256.
- Hunt, F. (2008). Dropping Out from School: A Cross Country Review of Literature. Research Monograph.
- Kemendikbud. (2020). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Profil Sanitasi Sekolah Tahun 2017. Jakarta: Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2019. Sanitasi Sekolah Dasar 2019. Jakarta: Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2019. Sanitasi Sekolah Menengah Pertama 2019. Jakarta: Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2019. Sanitasi Sekolah Menengah Atas 2019. Jakarta: Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2019. Sanitasi Sekolah Menengah Kejuruan 2019. Jakarta: Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Statistik Persekolahan SD 2019/2020. Jakarta: Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Statistik Persekolahan SMP 2019/2020. Jakarta: Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Statistik Persekolahan SMA 2019/2020. Jakarta: Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Statistik Persekolahan SMK 2019/2020. Jakarta: Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kompas.com. 2018, 5 Juni. Ini Alasan Kemendikbud Jalankan Sistem Zonasi. Diakses pada 24 September 2020, dari <https://edukasi.kompas.com/read/2018/06/05/22040311/ini-alasan-kemendikbud-jalankan-sistem-zonasi>.
- Kompas.com. 2020, 28 Maret. Pentingnya Cuci Tangan. Diakses pada 4 Oktober 2020, dari <https://www.kompas.com/skola/read/2020/03/28/190000069/pentingnya-cuci-tangan>.
- Kumaran.com. 2019, 28 Februari. Kapasitas Siswa dalam Satu Kelas di Sekolah Dasar, Berapa yang Ideal? Diakses pada 1 Oktober 2020, dari <https://kumaran.com/kumaranmom/kapasitas->



siswa-dalam-satu-kelas-di-sekolah-dasar-berapa-yang-ideal-
1551344775435623080/

Maseviciute, Kristina. 2018. Combining Studies and Paid Jobs. Lithuania: UAB "Araneum".

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Surat Edaran Nomor 3 tahun 2020 tentang Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) pada Satuan Pendidikan. Jakarta: Kemendikbud.

_____. 2020. Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19). Jakarta: Kemendikbud.

National Center for Education Statistics (NCES). 2019. College Student Employment. The Condition of Education 2019. https://nces.ed.gov/programs/coe/pdf/coe_ssa.pdf diakses pada 29 April 2020.

Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Kebijakan Pemenuhan Hak Pendidikan Anak. 7 Pebruari 2011. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 65. Jakarta.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. 3 Juni 2020. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555. Jakarta.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana Prasarana untuk Sekolah

Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Pusdatin Kemendikbud. 2020. "Pembelajaran Online ditengah Covid-19, Tantangan yang Mendewasakan." <https://pusdatin.kemdikbud.go.id/pembelajaran-online-di-tengah-pandemi-covid-19-tantangan-yang-mendewasakan/> diakses pada 24 September 2020

Republik Indonesia. 1945. Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2003. Jakarta : Sekretariat Negara RI.

Republika.co.id. 2016, 16 Maret. Jumlah Siswa Laki-Laki Anjlok di Tingkat SMA. Diakses pada 1 Oktober 2020, dari <https://www.republika.co.id/berita/pendidikan/education/16/03/16/o44qsf361-jumlah-siswa-lakilaki-anjlok-di-tingkat-sma>

Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. 2020. Rapat Terbatas melalui Video Conference mengenai Strategi Peningkatan Peringkat Indonesia dalam Programme for International Student Assessment (PISA), 3 April 2020, di Istana Merdeka, Provinsi DKI Jakarta. Dapat diakses melalui: <https://setkab.go.id/rapat-terbatas-melalui-video-conference-mengenai-strategi-peningkatan-peringkat-indonesia-dalam-programme-for-international-student-assessment-pisa-3-april-2020-di-istana-merdeka-provinsi-dki-jak/>. Diakses pada tanggal 16 September 2020.

Serambinews.com. 2020, 20 Oktober. Sanitasi Sekolah di Era Adaptasi Kebiasaan Baru. Diakses pada 20 Oktober 2020, dari <https://aceh.tribunnews.com/2020/10/20/sanitasi-sekolah-di-era-adaptasi-kebiasaan-baru>.

Suryana, Dadan. 2014. Dasar-dasar Pendidikan TK. In: Hakikat Anak Usia Dini. Universitas Terbuka, Jakarta, pp. 1-65.

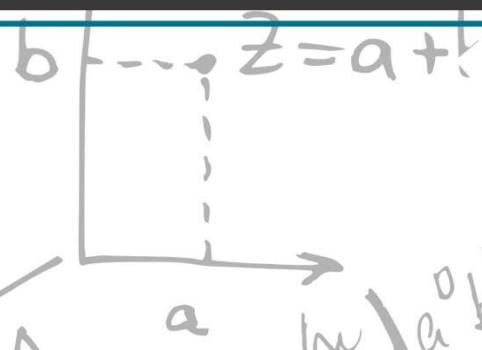


- Sutartono. 2012. Peran Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pendidikan dalam Pencapaian Tujuan di Bidang Pendidikan MDGs 2015. repository.ut.ac.id/2569/1/fisip201233.pdf
- Tagar.id. 2019, 28 Desember. Kaleidoskop 2019, Hantu Pendidikan: Sekolah Rusak. Diakses pada 1 Oktober 2020, dari <https://www.tagar.id/kaleidoskop-2019-hantu-pendidikan-sekolah-rusak>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Jakarta.
- UNESCO. (2013). Literacy. Diakses pada 19 Oktober 2020 dari <https://en.unesco.org/themes/literacy-all>
- UNESCO. (2009). Survival rate by grade. Diakses pada 19 Oktober 2020 dari <http://uis.unesco.org/en/glossary-term/survival-rate-grade>

CATATAN TEKNIS

$$y = \sin x$$

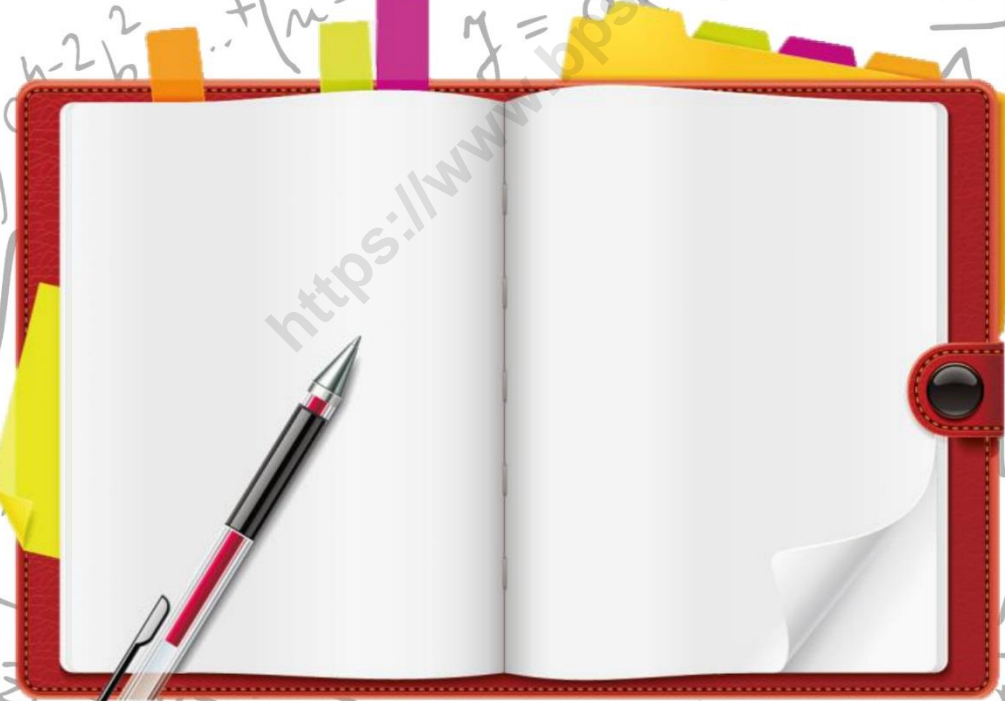
$$\sum_{\omega \in A} p(\omega)$$



$$S_n = a_1 \frac{q^n - 1}{q - 1}$$

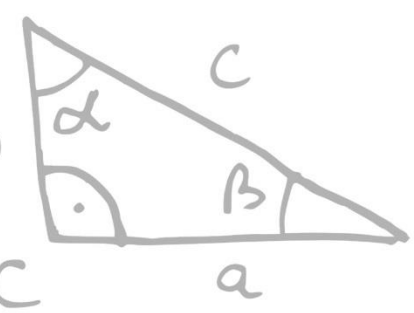
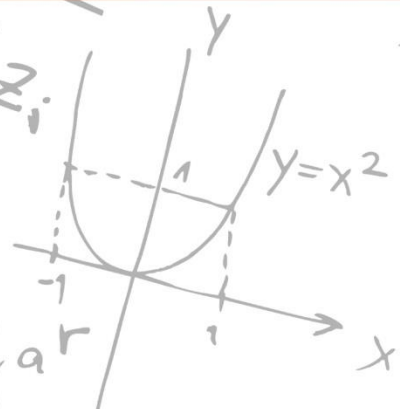
$$y = a_1 x^2 + b x + c$$

A	B	A ∩ B
1	1	1
1	0	0
0	1	0
0	0	0



$$y = \frac{a_m x}{b_n x}$$

$$\prod_{i=1}^n z_i$$



$$\log_a \sqrt[r]{a} = \frac{1}{r} \log_a a$$

Catatan Teknis

Susenas merupakan survei rumah tangga dengan cakupan variabel yang sangat luas, meliputi keseluruhan aspek sosial dan ekonomi penduduk. Pengumpulan data Susenas dibagi menjadi Kor (dilaksanakan setiap tahun) dan Modul (3 tahun sekali) yang meliputi Modul Ketahanan Sosial, Modul Kesehatan dan Perumahan, serta Modul Sosial Budaya dan Pendidikan yang pelaksanaannya dilakukan secara bergantian. Pelaksanaan Susenas mulai tahun 2015 dilaksanakan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, yaitu pada bulan Maret dan September. Pencacahan bulan Maret dengan jumlah sampel mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di 34 provinsi dan 511 kabupaten/kota di Indonesia untuk menghasilkan data yang representatif sampai dengan tingkat kabupaten/kota, sedangkan pencacahan bulan September dengan ukuran sampel kecil mencakup 75.000 rumah tangga sampel untuk menghasilkan data yang representatif untuk estimasi provinsi dan nasional.

Tipe Daerah Tempat Tinggal menggambarkan kelompok desa/kelurahan yang termasuk daerah perkotaan atau perdesaan. Penentuan suatu desa/kelurahan termasuk perkotaan atau perdesaan menggunakan suatu indikator komposit (indikator gabungan) yang skor atau nilainya didasarkan pada skor atau nilai-nilai tiga buah variabel: kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan akses ke fasilitas perkotaan.

Rumah Tangga Biasa adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami atau tinggal bersama di sebagian atau seluruh bangunan fisik/bangunan sensus dan biasanya makan dari satu dapur. Satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-hari dikelola menjadi satu. Beberapa orang yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri dianggap satu rumah tangga biasa.

Kepala Rumah Tangga (KRT) adalah salah seorang dari Anggota Rumah Tangga (ART) yang bertanggung jawab atas pemenuhan kebutuhan sehari-hari di rumah tangga atau orang yang dituakan/dianggap/ditunjuk sebagai KRT.

Anggota Rumah Tangga (ART) adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang pada waktu pencacahan berada di rumah tangga tersebut maupun yang sedang bepergian kurang dari 6 bulan dan tidak berniat pindah.

Tidak Termasuk Anggota Rumah Tangga yakni orang yang telah bepergian selama 6 bulan atau lebih, atau kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah (akan meninggalkan rumah selama 6 bulan atau lebih). Di sisi lain, orang yang telah 6 bulan atau lebih tinggal di rumah tangga yang sedang dicacah atau yang telah tinggal kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap dianggap sebagai anggota rumah tangga dari rumah tangga yang sedang dicacah tersebut.

Status Ekonomi Rumah Tangga diukur menggunakan pendekatan pengeluaran perkapita sebulan, dengan asumsi bahwa pengeluaran perkapita sebulan sama dengan pendapatannya. Status ekonomi rumah tangga digolongkan menjadi lima kuintil. Kuintil 1 dan 2 untuk status ekonomi terendah, Kuintil 3 dan 4 untuk status ekonomi menengah, dan Kuintil 5 untuk status ekonomi tertinggi.

Rasio murid-guru adalah gambaran jumlah murid terhadap jumlah guru pada jenjang pendidikan tertentu.

Rasio Murid-Kelas adalah perbandingan jumlah murid dalam suatu jenjang pendidikan tertentu terhadap jumlah kelas yang tersedia.

Rombel (Rombongan Belajar) adalah kelompok peserta didik yang terdaftar pada satuan kelas dalam satu satuan pendidikan, atau identik dengan banyaknya kelas dalam suatu sekolah.



Rasio toilet laki-laki dihitung dengan membagi jumlah siswa laki-laki dari sekolah yang memiliki toilet layak, terpisah, dan baik dengan jumlah toilet laki-laki.

Rasio toilet perempuan dihitung dengan membagi jumlah siswa perempuan dari sekolah yang memiliki toilet layak, terpisah, dan baik dengan jumlah toilet perempuan.

Pendidikan Formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/SDLB/MI/ sederajat, SMP/SMPLB/MTs/ sederajat, SM/SMLB/MA/ sederajat dan PT.

Pendidikan Nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, paket B, dan paket C) serta pendidikan lainnya yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Pendidikan Informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.

Pendidikan Kesetaraan adalah program pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan umum setara SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA yang mencakup program paket A, paket B, dan paket C.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Tamat Sekolah adalah jika responden telah menyelesaikan pelajaran pada kelas/tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat/ijazah. Seorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi jika ia mengikuti ujian dan lulus maka dianggap tamat.

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, yang ditandai dengan sertifikat/ijazah.

Tidak Punya Ijazah SD adalah kepala ruta/anggota ruta yang tidak memiliki ijazah suatu jenjang pendidikan atau pernah bersekolah di Sekolah Dasar atau yang sederajat (antara lain Sekolah Luar Biasa tingkat dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong, Sekolah Dasar Kecil, Paket A1-A100, Paket A Setara SD) tetapi tidak/belum tamat. Termasuk juga kepala ruta/anggota ruta yang tamat sekolah dasar 3 tahun atau yang sederajat.

Sekolah Dasar (SD)/Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) adalah Sekolah Dasar atau yang sederajat (sekolah luar biasa tingkat dasar, sekolah dasar kecil, dan/atau sekolah dasar pamong).

Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) adalah Sekolah Menengah Pertama atau yang sederajat (MULO, HBS 3 tahun, dan Sekolah Luar Biasa Menengah Pertama).

Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Luar Biasa (SMLB) adalah Sekolah Menengah Atas (SMA), atau yang sederajat (Sekolah Menengah Luar Biasa, HBS 5 tahun, AMS, dan Kursus Pegawai Administrasi Atas (KPAA)).

Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah sekolah umum berciri khas Islam yang sederajat dengan SD.



Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah sekolah umum berciri khas Islam yang sederajat dengan SMP.

Madrasah Aliyah (MA) adalah sekolah umum berciri khas Islam yang sederajat dengan SMA.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah kejuruan setingkat SMA misalnya Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial (SMPS), Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia (SMKI), Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA), Sekolah Teknologi Menengah, Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Pertambangan, Sekolah Menengah Teknologi Grafika, Sekolah Guru Olah Raga (SGO), Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa (SGPLB), Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Kursus Pendidikan Guru (KPG), Sekolah Menengah Analisis Kimia, Sekolah Asisten Apoteker (SAA), Sekolah Bidan, dan Sekolah Penata Rontgen.

Program Diploma 1/2 adalah program D1/D2 pada suatu perguruan tinggi yang menyelenggarakan program Diploma 1/2 pada pendidikan formal. Program Diploma 1 hanya program diploma pada pendidikan formal yang dikelola oleh suatu perguruan tinggi.

Program Diploma 3/Sarjana Muda adalah program D3 atau mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu akademi/perguruan tinggi yang menyelenggarakan program diploma/mengeluarkan gelar sarjana muda.

Program Diploma 4/Sarjana adalah program pendidikan Diploma 4 atau Strata 1 pada suatu perguruan tinggi.

S2/S3 adalah program pendidikan pasca sarjana (master atau doktor), strata 2 atau 3 pada suatu perguruan.

Paket A/B/C merupakan pendidikan kesetaraan dengan tujuan memperluas akses pendidikan dasar sembilan tahun melalui program Paket A dan Paket B serta pendidikan menengah melalui program Paket C. Menurut UU No.20 tahun 2003 pasal 26 ayat, pendidikan kesetaraan adalah pendidikan nonformal yg mencakup Paket A Setara SD/MI, Paket B Setara SMP/MTs, dan Paket C Setara SMA/MA.

Tidak/Belum Pernah Sekolah adalah tidak/belum pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan, termasuk mereka yang tamat Taman Kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke Sekolah Dasar.

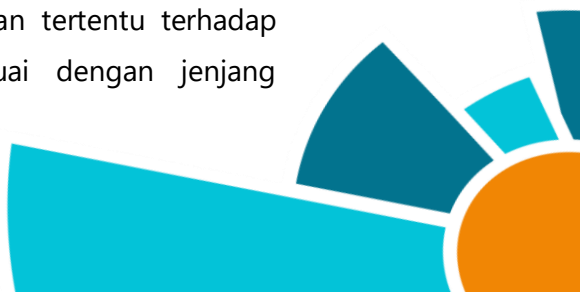
Masih Bersekolah adalah apabila terdaftar dan aktif mengikuti proses belajar di suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A, Paket B dan Paket C), baik yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Kementerian Agama (Kemenag), Instansi Negeri lain maupun Instansi Swasta.

Tidak Bersekolah Lagi adalah pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak lagi aktif.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah proporsi penduduk pada kelompok usia jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok usia tersebut.

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi penduduk pada kelompok usia jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok usianya terhadap penduduk pada kelompok usia tersebut.

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah proporsi penduduk yang masih bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.



APK PAUD 3-5 Tahun adalah jumlah anak yang terdaftar dalam pendidikan usia dini (TK/BA/RA, PAUD) tanpa memandang usia terhadap penduduk kelompok usia 3-5 tahun.

APK PAUD 3-6 Tahun adalah jumlah anak yang terdaftar dalam pendidikan usia dini (TK/BA/RA, PAUD) tanpa memandang usia terhadap penduduk kelompok usia 3-6 tahun.

APM PAUD 3-5 Tahun adalah jumlah anak yang terdaftar dalam pendidikan usia dini (TK/BA/RA, PAUD) berumur 3-5 tahun terhadap penduduk kelompok umur 3-5 tahun.

APM PAUD 3-6 Tahun adalah jumlah anak yang terdaftar dalam pendidikan umur dini (TK/BA/RA, PAUD) berumur 3-6 tahun terhadap penduduk kelompok umur 3-6 tahun.

Rasio APM (SD/SMP/SM) adalah perbandingan APM murid/mahasiswa perempuan terhadap APM murid/ mahasiswa laki-laki pada tiap jenjang dan jalur pendidikan, dinyatakan dalam persentase.

Angka Melek Huruf (AMH) adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang dapat membaca dan menulis huruf Latin atau huruf lainnya.

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) adalah rata-rata jumlah tahun yang ditempuh oleh penduduk berumur 15 tahun ke atas untuk menempuh semua jenjang pendidikan yang pernah dijalani. Untuk mereka yang tamat SD diperhitungkan lama sekolah selama 6 tahun, tamat SMP diperhitungkan lama sekolah selama 9 tahun, tamat SM diperhitungkan lama sekolah selama 12 tahun tanpa memperhitungkan apakah pernah tinggal kelas atau tidak.

Angka Kesiapan Sekolah (AKS) adalah persentase siswa yang sedang duduk di kelas 1 SD yang pada tahun ajaran sebelumnya mengikuti Pendidikan Anak Umur Dini (PAUD), terhadap seluruh anak yang sedang duduk di kelas 1 SD.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.

Angka Mengulang Menurut Jenjang Pendidikan adalah persentase siswa kelas x suatu jenjang pendidikan pada tahun ajaran lalu yang masih duduk di kelas x pada tahun ajaran sekarang, terhadap anak kelas x pada tahun ajaran lalu.

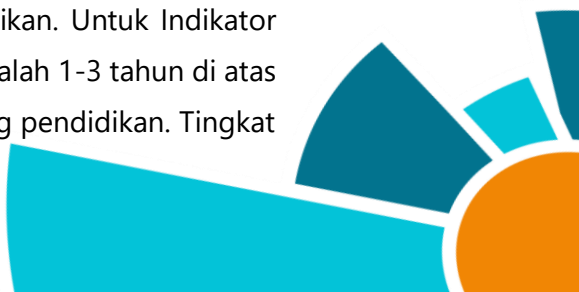
Angka Melanjutkan pada Jenjang SD ke SMP adalah persentase siswa yang duduk di kelas terakhir jenjang pendidikan SD pada tahun ajaran lalu dan duduk di kelas 1 jenjang pendidikan SMP pada tahun ajaran sekarang, terhadap siswa yang duduk di kelas terakhir jenjang pendidikan SD pada tahun ajaran lalu.

Angka Melanjutkan pada Jenjang SMP ke SM adalah persentase siswa yang duduk di kelas terakhir jenjang pendidikan SMP pada tahun ajaran lalu dan duduk di kelas 1 jenjang pendidikan SM pada tahun ajaran sekarang, terhadap siswa yang duduk di kelas terakhir jenjang pendidikan SMP pada tahun ajaran lalu.

Angka Putus Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan adalah persentase siswa yang pada tahun ajaran sekarang tidak melanjutkan sekolah lagi sebelum lulus dari jenjang pendidikan tertentu, terhadap siswa yang pada tahun ajaran lalu masih bersekolah di jenjang pendidikan yang sama.

Angka Bertahan SD adalah presentase siswa kelas 1 SD yang diharapkan bisa secara terus menerus mencapai kelas terakhir SD.

Tingkat Penyelesaian Sekolah adalah presentase penduduk yang menamatkan pendidikan pada suatu jenjang pendidikan tertentu sesuai kelompok umur referensi pada jenjang pendidikan tersebut. Kelompok umur referensi menurut UNESCO adalah 3-5 tahun di atas batas usia kelas terakhir pada usia dari tiap jenjang pendidikan. Untuk Indikator nasional di Indonesia kelompok umur referensi adalah 1-3 tahun di atas batas usia kelas terakhir pada usia dari tiap jenjang pendidikan. Tingkat

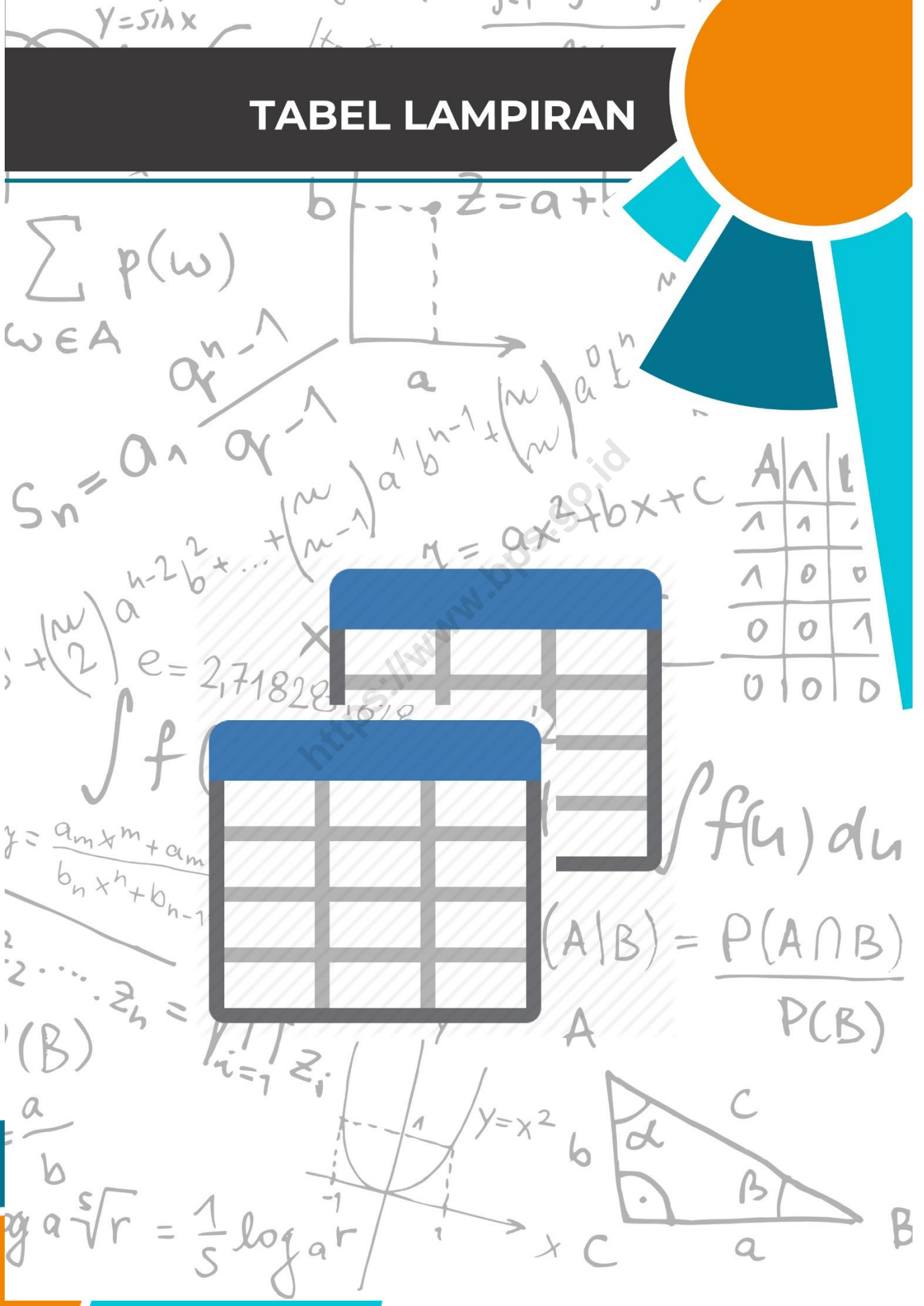


penyelesaian sekolah SD dihitung sebagai persentase penduduk umur 13-15 tahun yang minimal telah tamat SD. Terdapat tiga kelompok umur referensi yang digunakan dalam mengukur capaian tingkat penyelesaian sekolah, yaitu: tingkat penyelesaian SD penduduk umur 13-15 tahun, tingkat penyelesaian SMP penduduk umur 16-18 tahun, dan tingkat penyelesaian SMA penduduk umur 19-21 tahun. Umur yang digunakan dalam penghitungan indikator ini adalah umur pada saat awal tahun pembelajaran.

Penduduk yang Termasuk Angkatan Kerja adalah penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

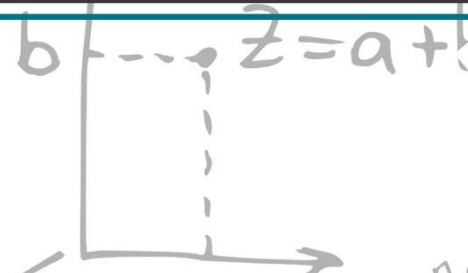
Anak Tidak Sekolah adalah persentase penduduk usia jenjang pendidikan tertentu yang tidak sedang bersekolah. Penduduk yang sedang prasekolah dianggap sebagai bersekolah. Penduduk usia 16-18 tahun yang tidak bersekolah lagi namun telah memiliki ijazah SMA ke atas dianggap sebagai bersekolah. Umur yang digunakan dalam penghitungan indikator ini adalah umur pada saat awal tahun pembelajaran.

TABEL LAMPIRAN



$$y = \sin x$$

$$\sum_{\omega \in A} p(\omega)$$



$$S_n = a_1 q^{n-1} + \dots + (n-1) a^{n-2} b + \dots + (n-1) a^1 b^{n-1} + (n) a^0 b^n$$

$$z = ax^2 + bx + c$$

A	B	A ∩ B
1	1	1
1	0	0
0	0	1
0	1	0

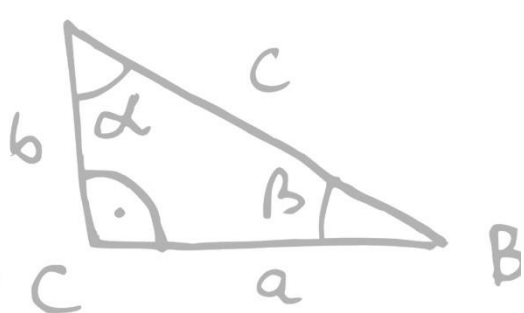
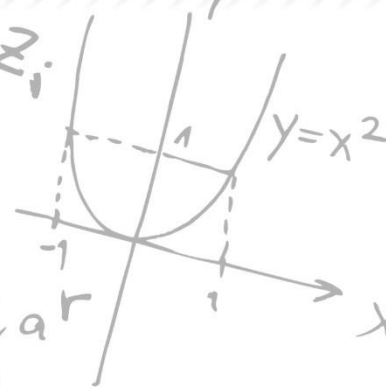
$$e = 2.71828$$
$$\int f(x) dx$$

$$y = \frac{a_m x^m + a_n}{b_n x^n + b_{n-1}}$$

$$z_1, \dots, z_n$$

$$P(A|B) = \frac{P(A \cap B)}{P(B)}$$

$$\log_a \sqrt[r]{a} = \frac{1}{r} \log_a a$$



Tabel 2.1.1 Jumlah dan Persentase Sekolah Dasar (SD) Menurut Provinsi dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2019/2020

Provinsi	Negeri		Swasta		Negeri+Swasta	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	3.339	95,62	153	4,38	3.492	100,00
Sumatera Utara	8.301	84,92	1.474	15,08	9.775	100,00
Sumatera Barat	3.993	94,33	240	5,67	4.233	100,00
Riau	3.218	86,34	509	13,66	3.727	100,00
Jambi	2.314	94,60	132	5,40	2.446	100,00
Sumatera Selatan	4.295	91,68	390	8,32	4.685	100,00
Bengkulu	1.305	94,02	83	5,98	1.388	100,00
Lampung	4.368	92,37	361	7,63	4.729	100,00
Kep. Bangka Belitung	757	92,77	59	7,23	816	100,00
Kep. Riau	684	71,10	278	28,90	962	100,00
DKI Jakarta	1.564	61,92	962	38,08	2.526	100,00
Jawa Barat	17.661	89,57	2.057	10,43	19.718	100,00
Jawa Tengah	17.819	93,73	1.191	6,27	19.010	100,00
DI Yogyakarta	1.431	77,60	413	22,40	1.844	100,00
Jawa Timur	17.406	90,26	1.879	9,74	19.285	100,00
Banten	3.955	85,35	679	14,65	4.634	100,00
Bali	2.319	94,58	133	5,42	2.452	100,00
Nusa Tenggara Barat	3.010	93,39	213	6,61	3.223	100,00
Nusa Tenggara Timur	3.339	64,87	1.808	35,13	5.147	100,00
Kalimantan Barat	4.151	93,79	275	6,21	4.426	100,00
Kalimantan Tengah	2.433	92,05	210	7,95	2.643	100,00
Kalimantan Selatan	2.781	94,75	154	5,25	2.935	100,00
Kalimantan Timur	1.661	87,47	238	12,53	1.899	100,00
Kalimantan Utara	435	91,00	43	9,00	478	100,00
Sulawesi Utara	1.377	61,58	859	38,42	2.236	100,00
Sulawesi Tengah	2.670	91,85	237	8,15	2.907	100,00
Sulawesi Selatan	6.156	95,22	309	4,78	6.465	100,00
Sulawesi Tenggara	2.249	96,94	71	3,06	2.320	100,00
Gorontalo	920	97,46	24	2,54	944	100,00
Sulawesi Barat	1.300	97,82	29	2,18	1.329	100,00
Maluku	1.259	70,30	532	29,70	1.791	100,00
Maluku Utara	1.107	84,31	206	15,69	1.313	100,00
Papua Barat	675	63,03	396	36,97	1.071	100,00
Papua	1.627	62,92	959	37,08	2.586	100,00
Indonesia	131.879	88,25	17.556	11,75	149.435	100,00

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Tabel 2.1.2 Jumlah dan Persentase Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Provinsi dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2019/2020

Provinsi	Negeri		Swasta		Negeri+Swasta	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	894	76,35	277	23,65	1.171	100,00
Sumatera Utara	1.323	50,40	1.302	49,60	2.625	100,00
Sumatera Barat	676	81,74	151	18,26	827	100,00
Riau	847	70,82	349	29,18	1.196	100,00
Jambi	555	81,74	124	18,26	679	100,00
Sumatera Selatan	896	65,83	465	34,17	1.361	100,00
Bengkulu	379	88,76	48	11,24	427	100,00
Lampung	701	50,76	680	49,24	1.381	100,00
Kep. Bangka Belitung	161	74,88	54	25,12	215	100,00
Kep. Riau	233	61,15	148	38,85	381	100,00
DKI Jakarta	337	29,69	798	70,31	1.135	100,00
Jawa Barat	1.938	35,57	3.510	64,43	5.448	100,00
Jawa Tengah	1.770	52,73	1.587	47,27	3.357	100,00
DI Yogyakarta	214	48,31	229	51,69	443	100,00
Jawa Timur	1.725	36,06	3.059	63,94	4.784	100,00
Banten	563	37,51	938	62,49	1.501	100,00
Bali	271	64,22	151	35,78	422	100,00
Nusa Tenggara Barat	607	63,36	351	36,64	958	100,00
Nusa Tenggara Timur	1.320	75,82	421	24,18	1.741	100,00
Kalimantan Barat	1.005	75,96	318	24,04	1.323	100,00
Kalimantan Tengah	701	83,85	135	16,15	836	100,00
Kalimantan Selatan	521	84,85	93	15,15	614	100,00
Kalimantan Timur	440	66,97	217	33,03	657	100,00
Kalimantan Utara	148	82,22	32	17,78	180	100,00
Sulawesi Utara	473	65,33	251	34,67	724	100,00
Sulawesi Tengah	726	85,71	121	14,29	847	100,00
Sulawesi Selatan	1.262	75,12	418	24,88	1.680	100,00
Sulawesi Tenggara	688	89,93	77	10,07	765	100,00
Gorontalo	315	93,20	23	6,80	338	100,00
Sulawesi Barat	313	83,91	60	16,09	373	100,00
Maluku	514	78,12	144	21,88	658	100,00
Maluku Utara	355	72,01	138	27,99	493	100,00
Papua Barat	222	71,61	88	28,39	310	100,00
Papua	501	70,66	208	29,34	709	100,00
Indonesia	23.594	58,17	16.965	41,83	40.559	100,00

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020



Tabel 2.1.3 Jumlah dan Persentase Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Provinsi dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2019/2020

Provinsi	Negeri		Swasta		Negeri+Swasta	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	396	74,44	136	25,56	532	100,00
Sumatera Utara	427	39,25	661	60,75	1.088	100,00
Sumatera Barat	236	71,08	96	28,92	332	100,00
Riau	302	67,26	147	32,74	449	100,00
Jambi	161	68,51	74	31,49	235	100,00
Sumatera Selatan	325	54,81	268	45,19	593	100,00
Bengkulu	110	76,92	33	23,08	143	100,00
Lampung	239	47,51	264	52,49	503	100,00
Kep. Bangka Belitung	44	62,86	26	37,14	70	100,00
Kep. Riau	91	61,49	57	38,51	148	100,00
DKI Jakarta	127	25,15	378	74,85	505	100,00
Jawa Barat	507	30,49	1.156	69,51	1.663	100,00
Jawa Tengah	360	41,52	507	58,48	867	100,00
DI Yogyakarta	69	42,33	94	57,67	163	100,00
Jawa Timur	423	27,43	1.119	72,57	1.542	100,00
Banten	152	26,62	419	73,38	571	100,00
Bali	80	49,69	81	50,31	161	100,00
Nusa Tenggara Barat	158	47,45	175	52,55	333	100,00
Nusa Tenggara Timur	348	63,04	204	36,96	552	100,00
Kalimantan Barat	264	59,86	177	40,14	441	100,00
Kalimantan Tengah	181	75,42	59	24,58	240	100,00
Kalimantan Selatan	136	69,74	59	30,26	195	100,00
Kalimantan Timur	140	61,67	87	38,33	227	100,00
Kalimantan Utara	42	68,85	19	31,15	61	100,00
Sulawesi Utara	120	53,57	104	46,43	224	100,00
Sulawesi Tengah	175	78,13	49	21,88	224	100,00
Sulawesi Selatan	335	57,86	244	42,14	579	100,00
Sulawesi Tenggara	236	79,73	60	20,27	296	100,00
Gorontalo	58	87,88	8	12,12	66	100,00
Sulawesi Barat	75	85,23	13	14,77	88	100,00
Maluku	208	74,02	73	25,98	281	100,00
Maluku Utara	137	65,87	71	34,13	208	100,00
Papua Barat	77	63,11	45	36,89	122	100,00
Papua	139	58,65	98	41,35	237	100,00
Indonesia	6.878	49,34	7.061	50,66	13.939	100,00

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Tabel 2.1.4 Jumlah dan Persentase Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Provinsi dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2019/2020

Provinsi	Negeri		Swasta		Negeri+Swasta	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	150	69,12	67	30,88	217	100,00
Sumatera Utara	267	26,70	733	73,30	1000	100,00
Sumatera Barat	114	52,78	102	47,22	216	100,00
Riau	125	41,81	174	58,19	299	100,00
Jambi	104	58,43	74	41,57	178	100,00
Sumatera Selatan	114	37,38	191	62,62	305	100,00
Bengkulu	64	61,54	40	38,46	104	100,00
Lampung	109	22,61	373	77,39	482	100,00
Kep. Bangka Belitung	36	62,07	22	37,93	58	100,00
Kep. Riau	35	30,97	78	69,03	113	100,00
DKI Jakarta	74	12,56	515	87,44	589	100,00
Jawa Barat	287	9,75	2.656	90,25	2943	100,00
Jawa Tengah	237	14,92	1.351	85,08	1588	100,00
DI Yogyakarta	50	22,73	170	77,27	220	100,00
Jawa Timur	297	14,02	1.821	85,98	2118	100,00
Banten	80	10,94	651	89,06	731	100,00
Bali	51	29,65	121	70,35	172	100,00
Nusa Tenggara Barat	97	29,85	228	70,15	325	100,00
Nusa Tenggara Timur	145	49,66	147	50,34	292	100,00
Kalimantan Barat	107	47,98	116	52,02	223	100,00
Kalimantan Tengah	94	68,61	43	31,39	137	100,00
Kalimantan Selatan	61	48,80	64	51,20	125	100,00
Kalimantan Timur	87	39,19	135	60,81	222	100,00
Kalimantan Utara	18	62,07	11	37,93	29	100,00
Sulawesi Utara	90	48,13	97	51,87	187	100,00
Sulawesi Tengah	105	56,15	82	43,85	187	100,00
Sulawesi Selatan	168	38,10	273	61,90	441	100,00
Sulawesi Tenggara	101	62,35	61	37,65	162	100,00
Gorontalo	40	70,18	17	29,82	57	100,00
Sulawesi Barat	59	43,07	78	56,93	137	100,00
Maluku	81	71,68	32	28,32	113	100,00
Maluku Utara	63	45,32	76	54,68	139	100,00
Papua Barat	32	59,26	22	40,74	54	100,00
Papua	80	57,97	58	42,03	138	100,00
Indonesia	3.622	25,33	10.679	74,67	14.301	100,00

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020



Tabel 2.2.1 Jumlah (dalam Ribuan) dan Persentase Peserta Didik Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Menurut Provinsi dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2019/2020

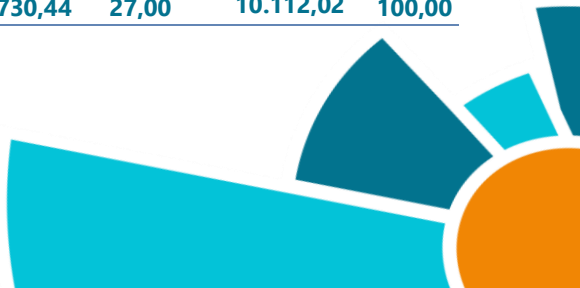
Provinsi	Negeri		Swasta		Negeri+Swasta	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	466,47	94,07	29,39	5,93	495,86	100,00
Sumatera Utara	1.339,10	79,80	338,98	20,20	1.678,08	100,00
Sumatera Barat	577,98	91,51	53,62	8,49	631,59	100,00
Riau	676,95	83,80	130,90	16,20	807,85	100,00
Jambi	355,42	92,30	29,67	7,70	385,09	100,00
Sumatera Selatan	847,72	91,45	79,24	8,55	926,96	100,00
Bengkulu	190,36	91,68	17,27	8,32	207,63	100,00
Lampung	772,01	91,34	73,20	8,66	845,21	100,00
Kep. Bangka Belitung	151,93	91,34	14,40	8,66	166,33	100,00
Kep. Riau	160,23	69,00	71,98	31,00	232,21	100,00
DKI Jakarta	588,29	70,42	247,07	29,58	835,35	100,00
Jawa Barat	4.010,35	88,51	520,44	11,49	4.530,79	100,00
Jawa Tengah	2.508,79	89,55	292,71	10,45	2.801,50	100,00
DI Yogyakarta	209,31	71,28	84,32	28,72	293,63	100,00
Jawa Timur	2.409,14	86,38	379,70	13,62	2.788,85	100,00
Banten	1.015,23	84,74	182,84	15,26	1.198,08	100,00
Bali	358,17	89,63	41,43	10,37	399,61	100,00
Nusa Tenggara Barat	486,59	94,59	27,83	5,41	514,42	100,00
Nusa Tenggara Timur	453,71	62,48	272,50	37,52	726,21	100,00
Kalimantan Barat	531,32	90,17	57,92	9,83	589,25	100,00
Kalimantan Tengah	246,46	85,64	41,31	14,36	287,77	100,00
Kalimantan Selatan	350,64	91,82	31,25	8,18	381,89	100,00
Kalimantan Timur	359,40	85,53	60,80	14,47	420,20	100,00
Kalimantan Utara	72,11	89,98	8,03	10,02	80,13	100,00
Sulawesi Utara	138,10	61,70	85,72	38,30	223,81	100,00
Sulawesi Tengah	298,71	92,39	24,59	7,61	323,30	100,00
Sulawesi Selatan	848,16	93,46	59,31	6,54	907,47	100,00
Sulawesi Tenggara	295,69	96,96	9,27	3,04	304,96	100,00
Gorontalo	113,43	97,33	3,12	2,67	116,54	100,00
Sulawesi Barat	151,16	97,96	3,15	2,04	154,30	100,00
Maluku	157,39	71,68	62,18	28,32	219,57	100,00
Maluku Utara	125,87	83,89	24,18	16,11	150,05	100,00
Papua Barat	85,41	62,78	50,63	37,22	136,04	100,00
Papua	272,44	61,52	170,40	38,48	442,85	100,00
Indonesia	21.624,03	85,80	3.579,35	14,20	25.203,37	100,00

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Tabel 2.2.2 Jumlah (dalam Ribuan) dan Persentase Peserta Didik Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Provinsi dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2019/2020

Provinsi	Negeri		Swasta		Negeri+Swasta	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	166,31	82,23	35,94	17,77	202,25	100,00
Sumatera Utara	440,84	66,10	226,10	33,90	666,94	100,00
Sumatera Barat	192,28	89,60	22,31	10,40	214,59	100,00
Riau	208,99	79,60	53,55	20,40	262,55	100,00
Jambi	108,97	86,33	17,26	13,67	126,23	100,00
Sumatera Selatan	283,95	79,99	71,05	20,01	355,00	100,00
Bengkulu	83,48	93,42	5,88	6,58	89,36	100,00
Lampung	235,79	73,44	85,28	26,56	321,07	100,00
Kep. Bangka Belitung	52,00	85,93	8,51	14,07	60,51	100,00
Kep. Riau	72,29	77,75	20,68	22,25	92,97	100,00
DKI Jakarta	217,74	58,40	155,12	41,60	372,86	100,00
Jawa Barat	1.103,63	61,72	684,47	38,28	1.788,09	100,00
Jawa Tengah	910,96	76,77	275,62	23,23	1.186,58	100,00
DI Yogyakarta	90,91	69,99	38,99	30,01	129,90	100,00
Jawa Timur	840,49	67,78	399,45	32,22	1.239,93	100,00
Banten	260,94	60,56	169,96	39,44	430,90	100,00
Bali	152,28	80,14	37,74	19,86	190,02	100,00
Nusa Tenggara Barat	143,05	81,60	32,26	18,40	175,31	100,00
Nusa Tenggara Timur	270,01	76,26	84,05	23,74	354,05	100,00
Kalimantan Barat	192,26	81,62	43,30	18,38	235,56	100,00
Kalimantan Tengah	93,72	84,88	16,69	15,12	110,41	100,00
Kalimantan Selatan	102,51	89,00	12,67	11,00	115,18	100,00
Kalimantan Timur	126,79	79,13	33,43	20,87	160,23	100,00
Kalimantan Utara	28,86	88,80	3,64	11,20	32,50	100,00
Sulawesi Utara	85,38	73,91	30,14	26,09	115,52	100,00
Sulawesi Tengah	117,98	91,16	11,44	8,84	129,42	100,00
Sulawesi Selatan	314,00	84,61	57,10	15,39	371,10	100,00
Sulawesi Tenggara	122,96	94,33	7,40	5,67	130,36	100,00
Gorontalo	47,24	95,20	2,38	4,80	49,62	100,00
Sulawesi Barat	55,06	91,25	5,28	8,75	60,34	100,00
Maluku	78,13	80,09	19,42	19,91	97,55	100,00
Maluku Utara	48,81	77,22	14,40	22,78	63,21	100,00
Papua Barat	35,94	71,72	14,17	28,28	50,11	100,00
Papua	97,05	73,62	34,77	26,38	131,81	100,00
Indonesia	7.381,58	73,00	2.730,44	27,00	10.112,02	100,00

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020



Tabel 2.2.3 Jumlah (dalam Ribuan) dan Persentase Peserta Didik Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Provinsi dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2019/2020

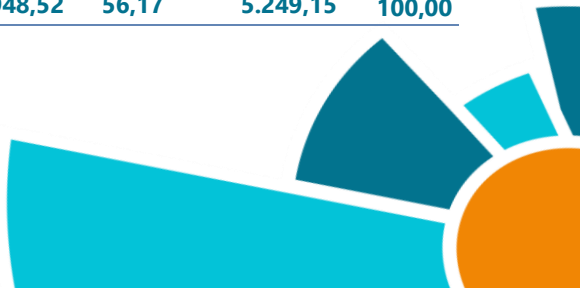
Provinsi	Negeri		Swasta		Negeri+Swasta	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	117,11	87,09	17,36	12,91	134,47	100,00
Sumatera Utara	235,54	62,11	143,69	37,89	379,23	100,00
Sumatera Barat	135,12	89,84	15,28	10,16	150,41	100,00
Riau	137,38	85,44	23,41	14,56	160,78	100,00
Jambi	69,52	87,89	9,58	12,11	79,10	100,00
Sumatera Selatan	158,69	75,53	51,42	24,47	210,11	100,00
Bengkulu	47,63	93,97	3,06	6,03	50,69	100,00
Lampung	116,24	74,96	38,83	25,04	155,06	100,00
Kep. Bangka Belitung	24,30	84,24	4,55	15,76	28,84	100,00
Kep. Riau	40,13	85,08	7,04	14,92	47,17	100,00
DKI Jakarta	89,49	53,58	77,53	46,42	167,02	100,00
Jawa Barat	442,01	63,74	251,44	36,26	693,45	100,00
Jawa Tengah	316,72	76,02	99,93	23,98	416,65	100,00
DI Yogyakarta	39,49	69,45	17,37	30,55	56,87	100,00
Jawa Timur	334,35	61,43	209,93	38,57	544,27	100,00
Banten	122,89	62,51	73,70	37,49	196,59	100,00
Bali	68,64	76,12	21,54	23,88	90,18	100,00
Nusa Tenggara Barat	84,19	79,88	21,21	20,12	105,40	100,00
Nusa Tenggara Timur	135,08	67,46	65,16	32,54	200,23	100,00
Kalimantan Barat	96,72	73,90	34,15	26,10	130,87	100,00
Kalimantan Tengah	54,77	90,18	5,97	9,82	60,73	100,00
Kalimantan Selatan	62,02	88,56	8,01	11,44	70,04	100,00
Kalimantan Timur	64,58	83,98	12,32	16,02	76,90	100,00
Kalimantan Utara	14,13	81,30	3,25	18,70	17,39	100,00
Sulawesi Utara	49,01	75,26	16,11	24,74	65,12	100,00
Sulawesi Tengah	72,69	91,90	6,41	8,10	79,10	100,00
Sulawesi Selatan	196,46	82,89	40,55	17,11	237,01	100,00
Sulawesi Tenggara	89,99	93,68	6,08	6,32	96,06	100,00
Gorontalo	29,40	95,10	1,52	4,90	30,92	100,00
Sulawesi Barat	30,35	95,22	1,52	4,78	31,88	100,00
Maluku	60,08	81,79	13,38	18,21	73,46	100,00
Maluku Utara	34,76	81,05	8,13	18,95	42,89	100,00
Papua Barat	21,53	74,47	7,38	25,53	28,91	100,00
Papua	47,27	69,16	21,08	30,84	68,34	100,00
Indonesia	3.638,28	73,11	1.337,85	26,89	4.976,13	100,00

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Tabel 2.2.4 Jumlah (dalam Ribuan) dan Persentase Peserta Didik Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Provinsi dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2019/2020

Provinsi	Negeri		Swasta		Negeri+Swasta	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	49,02	86,91	7,39	13,09	56,40	100,00
Sumatera Utara	130,66	41,04	187,70	58,96	318,36	100,00
Sumatera Barat	75,55	80,87	17,87	19,13	93,42	100,00
Riau	63,16	60,62	41,03	39,38	104,19	100,00
Jambi	42,26	77,57	12,22	22,43	54,48	100,00
Sumatera Selatan	70,55	56,97	53,28	43,03	123,82	100,00
Bengkulu	26,62	85,70	4,44	14,30	31,06	100,00
Lampung	66,09	43,86	84,59	56,14	150,68	100,00
Kep. Bangka Belitung	19,82	76,57	6,06	23,43	25,88	100,00
Kep. Riau	20,91	64,45	11,53	35,55	32,44	100,00
DKI Jakarta	53,13	23,31	174,83	76,69	227,95	100,00
Jawa Barat	304,47	26,81	831,20	73,19	1.135,67	100,00
Jawa Tengah	278,05	34,79	521,08	65,21	799,13	100,00
DI Yogyakarta	47,60	52,66	42,79	47,34	90,39	100,00
Jawa Timur	331,74	42,44	449,94	57,56	781,67	100,00
Banten	79,10	29,81	186,27	70,19	265,37	100,00
Bali	48,84	48,61	51,62	51,39	100,46	100,00
Nusa Tenggara Barat	55,66	69,54	24,38	30,46	80,03	100,00
Nusa Tenggara Timur	54,39	57,08	40,89	42,92	95,27	100,00
Kalimantan Barat	51,16	67,67	24,44	32,33	75,60	100,00
Kalimantan Tengah	30,05	82,10	6,55	17,90	36,60	100,00
Kalimantan Selatan	45,64	75,14	15,10	24,86	60,74	100,00
Kalimantan Timur	50,43	62,70	30,00	37,30	80,43	100,00
Kalimantan Utara	8,46	86,77	1,29	13,23	9,75	100,00
Sulawesi Utara	36,59	68,91	16,51	31,09	53,10	100,00
Sulawesi Tengah	34,95	73,67	12,50	26,33	47,45	100,00
Sulawesi Selatan	97,32	69,44	42,83	30,56	140,15	100,00
Sulawesi Tenggara	29,67	82,83	6,15	17,17	35,82	100,00
Gorontalo	16,93	85,23	2,93	14,77	19,86	100,00
Sulawesi Barat	21,05	71,37	8,44	28,63	29,49	100,00
Maluku	17,11	73,87	6,05	26,13	23,16	100,00
Maluku Utara	10,29	54,76	8,50	45,24	18,79	100,00
Papua Barat	11,12	72,32	4,26	27,68	15,38	100,00
Papua	22,27	61,60	13,88	38,40	36,15	100,00
Indonesia	2.300,63	43,83	2.948,52	56,17	5.249,15	100,00

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020



Tabel 2.3.1 Jumlah (dalam Ribuan) dan Persentase Peserta Didik Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, Tahun Ajaran 2019/2020

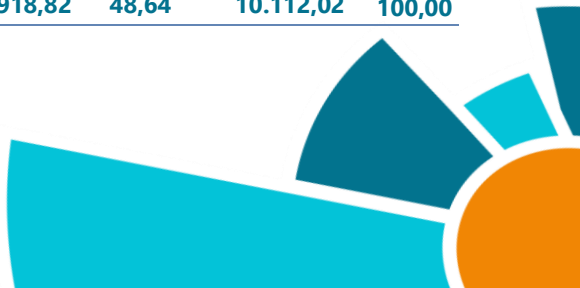
Provinsi	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		L+P	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	258,94	52,22	236,92	47,78	495,86	100,00
Sumatera Utara	873,03	52,03	805,04	47,97	1.678,08	100,00
Sumatera Barat	332,23	52,60	299,36	47,40	631,59	100,00
Riau	422,61	52,31	385,24	47,69	807,85	100,00
Jambi	200,43	52,05	184,67	47,95	385,09	100,00
Sumatera Selatan	483,74	52,19	443,22	47,81	926,96	100,00
Bengkulu	109,30	52,64	98,33	47,36	207,63	100,00
Lampung	440,88	52,16	404,33	47,84	845,21	100,00
Kep. Bangka Belitung	86,72	52,14	79,61	47,86	166,33	100,00
Kep. Riau	120,90	52,06	111,31	47,94	232,21	100,00
DKI Jakarta	432,60	51,79	402,76	48,21	835,35	100,00
Jawa Barat	2.349,04	51,85	2.181,75	48,15	4.530,79	100,00
Jawa Tengah	1.461,76	52,18	1.339,74	47,82	2.801,50	100,00
DI Yogyakarta	152,31	51,87	141,32	48,13	293,63	100,00
Jawa Timur	1.451,86	52,06	1.336,99	47,94	2.788,85	100,00
Banten	623,48	52,04	574,59	47,96	1.198,08	100,00
Bali	207,68	51,97	191,93	48,03	399,61	100,00
Nusa Tenggara Barat	268,82	52,26	245,61	47,74	514,42	100,00
Nusa Tenggara Timur	384,88	53,00	341,34	47,00	726,21	100,00
Kalimantan Barat	309,68	52,55	279,57	47,45	589,25	100,00
Kalimantan Tengah	151,11	52,51	136,66	47,49	287,77	100,00
Kalimantan Selatan	199,47	52,23	182,42	47,77	381,89	100,00
Kalimantan Timur	219,13	52,15	201,07	47,85	420,20	100,00
Kalimantan Utara	41,97	52,37	38,17	47,63	80,13	100,00
Sulawesi Utara	117,40	52,45	106,42	47,55	223,81	100,00
Sulawesi Tengah	169,12	52,31	154,18	47,69	323,30	100,00
Sulawesi Selatan	472,79	52,10	434,68	47,90	907,47	100,00
Sulawesi Tenggara	159,67	52,36	145,29	47,64	304,96	100,00
Gorontalo	60,64	52,03	55,91	47,97	116,54	100,00
Sulawesi Barat	80,81	52,37	73,50	47,63	154,30	100,00
Maluku	115,57	52,64	104,00	47,36	219,57	100,00
Maluku Utara	78,80	52,51	71,25	47,49	150,05	100,00
Papua Barat	71,69	52,69	64,36	47,31	136,04	100,00
Papua	240,25	54,25	202,60	45,75	442,85	100,00
Indonesia	13.149,27	52,17	12.054,10	47,83	25.203,37	100,00

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Tabel 2.3.2 Jumlah (dalam Ribuan) dan Persentase Peserta Didik Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, Tahun Ajaran 2019/2020

Provinsi	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		L+P	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	106,90	52,86	95,35	47,14	202,25	100,00
Sumatera Utara	342,08	51,29	324,86	48,71	666,94	100,00
Sumatera Barat	110,19	51,35	104,40	48,65	214,59	100,00
Riau	134,05	51,06	128,49	48,94	262,55	100,00
Jambi	64,65	51,22	61,58	48,78	126,23	100,00
Sumatera Selatan	180,40	50,82	174,60	49,18	355,00	100,00
Bengkulu	46,09	51,58	43,27	48,42	89,36	100,00
Lampung	164,16	51,13	156,91	48,87	321,07	100,00
Kep. Bangka Belitung	30,48	50,37	30,03	49,63	60,51	100,00
Kep. Riau	47,44	51,02	45,53	48,98	92,97	100,00
DKI Jakarta	187,80	50,37	185,06	49,63	372,86	100,00
Jawa Barat	917,29	51,30	870,80	48,70	1.788,09	100,00
Jawa Tengah	607,22	51,17	579,36	48,83	1.186,58	100,00
DI Yogyakarta	67,23	51,76	62,67	48,24	129,90	100,00
Jawa Timur	650,40	52,45	589,54	47,55	1.239,93	100,00
Banten	223,33	51,83	207,57	48,17	430,90	100,00
Bali	99,13	52,17	90,89	47,83	190,02	100,00
Nusa Tenggara Barat	91,50	52,19	83,81	47,81	175,31	100,00
Nusa Tenggara Timur	177,66	50,18	176,40	49,82	354,05	100,00
Kalimantan Barat	118,61	50,35	116,95	49,65	235,56	100,00
Kalimantan Tengah	56,28	50,98	54,12	49,02	110,41	100,00
Kalimantan Selatan	59,40	51,57	55,78	48,43	115,18	100,00
Kalimantan Timur	82,32	51,38	77,91	48,62	160,23	100,00
Kalimantan Utara	16,80	51,69	15,70	48,31	32,50	100,00
Sulawesi Utara	59,25	51,29	56,27	48,71	115,52	100,00
Sulawesi Tengah	64,72	50,01	64,70	49,99	129,42	100,00
Sulawesi Selatan	186,47	50,25	184,64	49,75	371,10	100,00
Sulawesi Tenggara	66,25	50,82	64,11	49,18	130,36	100,00
Gorontalo	24,29	48,95	25,33	51,05	49,62	100,00
Sulawesi Barat	29,96	49,65	30,38	50,35	60,34	100,00
Maluku	50,27	51,53	47,28	48,47	97,55	100,00
Maluku Utara	32,43	51,31	30,78	48,69	63,21	100,00
Papua Barat	25,97	51,83	24,14	48,17	50,11	100,00
Papua	72,17	54,76	59,64	45,24	131,81	100,00
Indonesia	5.193,20	51,36	4.918,82	48,64	10.112,02	100,00

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020



Tabel 2.3.3 Jumlah (dalam Ribuan) dan Persentase Peserta Didik Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, Tahun Ajaran 2019/2020

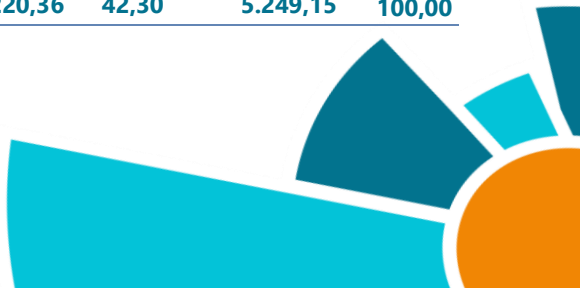
Provinsi	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		L+P	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	63,38	47,13	71,09	52,87	134,47	100,00
Sumatera Utara	170,70	45,01	208,53	54,99	379,23	100,00
Sumatera Barat	64,38	42,80	86,03	57,20	150,41	100,00
Riau	72,54	45,11	88,25	54,89	160,78	100,00
Jambi	36,96	46,73	42,14	53,27	79,10	100,00
Sumatera Selatan	96,85	46,09	113,27	53,91	210,11	100,00
Bengkulu	23,00	45,37	27,69	54,63	50,69	100,00
Lampung	69,07	44,54	85,99	55,46	155,06	100,00
Kep. Bangka Belitung	12,94	44,86	15,90	55,14	28,84	100,00
Kep. Riau	21,02	44,56	26,15	55,44	47,17	100,00
DKI Jakarta	77,80	46,58	89,21	53,42	167,02	100,00
Jawa Barat	305,40	44,04	388,05	55,96	693,45	100,00
Jawa Tengah	157,91	37,90	258,74	62,10	416,65	100,00
DI Yogyakarta	23,99	42,19	32,87	57,81	56,87	100,00
Jawa Timur	238,57	43,83	305,71	56,17	544,27	100,00
Banten	90,57	46,07	106,01	53,93	196,59	100,00
Bali	45,01	49,91	45,17	50,09	90,18	100,00
Nusa Tenggara Barat	51,05	48,44	54,35	51,56	105,40	100,00
Nusa Tenggara Timur	90,93	45,41	109,30	54,59	200,23	100,00
Kalimantan Barat	61,32	46,86	69,55	53,14	130,87	100,00
Kalimantan Tengah	28,81	47,43	31,93	52,57	60,73	100,00
Kalimantan Selatan	32,92	47,00	37,12	53,00	70,04	100,00
Kalimantan Timur	34,41	44,74	42,49	55,26	76,90	100,00
Kalimantan Utara	8,35	48,00	9,04	52,00	17,39	100,00
Sulawesi Utara	31,35	48,14	33,77	51,86	65,12	100,00
Sulawesi Tengah	36,37	45,98	42,73	54,02	79,10	100,00
Sulawesi Selatan	105,94	44,70	131,07	55,30	237,01	100,00
Sulawesi Tenggara	45,57	47,44	50,49	52,56	96,06	100,00
Gorontalo	13,52	43,72	17,40	56,28	30,92	100,00
Sulawesi Barat	14,34	44,98	17,54	55,02	31,88	100,00
Maluku	36,30	49,41	37,16	50,59	73,46	100,00
Maluku Utara	21,19	49,41	21,70	50,59	42,89	100,00
Papua Barat	14,41	49,84	14,50	50,16	28,91	100,00
Papua	35,90	52,53	32,44	47,47	68,34	100,00
Indonesia	2.232,75	44,87	2.743,38	55,13	4.976,13	100,00

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Tabel 2.3.4 Jumlah (dalam Ribuan) dan Persentase Peserta Didik Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, Tahun Ajaran 2019/2020

Provinsi	Laki-laki (L)		Perempuan (P)		L+P	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	33,89	60,09	22,51	39,91	56,40	100,00
Sumatera Utara	184,50	57,95	133,85	42,05	318,36	100,00
Sumatera Barat	55,20	59,08	38,23	40,92	93,42	100,00
Riau	62,02	59,52	42,18	40,48	104,19	100,00
Jambi	31,40	57,63	23,08	42,37	54,48	100,00
Sumatera Selatan	71,84	58,02	51,98	41,98	123,82	100,00
Bengkulu	18,53	59,67	12,53	40,33	31,06	100,00
Lampung	86,41	57,35	64,27	42,65	150,68	100,00
Kep. Bangka Belitung	14,33	55,35	11,56	44,65	25,88	100,00
Kep. Riau	19,40	59,81	13,04	40,19	32,44	100,00
DKI Jakarta	121,03	53,09	106,92	46,91	227,95	100,00
Jawa Barat	652,40	57,45	483,27	42,55	1.135,67	100,00
Jawa Tengah	468,31	58,60	330,82	41,40	799,13	100,00
DI Yogyakarta	52,18	57,72	38,21	42,28	90,39	100,00
Jawa Timur	465,42	59,54	316,25	40,46	781,67	100,00
Banten	149,95	56,51	115,42	43,49	265,37	100,00
Bali	55,10	54,85	45,36	45,15	100,46	100,00
Nusa Tenggara Barat	48,52	60,62	31,52	39,38	80,03	100,00
Nusa Tenggara Timur	52,53	55,13	42,75	44,87	95,27	100,00
Kalimantan Barat	41,06	54,31	34,54	45,69	75,60	100,00
Kalimantan Tengah	20,73	56,65	15,87	43,35	36,60	100,00
Kalimantan Selatan	35,21	57,97	25,53	42,03	60,74	100,00
Kalimantan Timur	46,89	58,30	33,54	41,70	80,43	100,00
Kalimantan Utara	5,33	54,61	4,43	45,39	9,75	100,00
Sulawesi Utara	28,07	52,87	25,02	47,13	53,10	100,00
Sulawesi Tengah	25,38	53,48	22,07	46,52	47,45	100,00
Sulawesi Selatan	81,69	58,29	58,45	41,71	140,15	100,00
Sulawesi Tenggara	20,35	56,79	15,48	43,21	35,82	100,00
Gorontalo	10,79	54,31	9,08	45,69	19,86	100,00
Sulawesi Barat	15,72	53,32	13,77	46,68	29,49	100,00
Maluku	13,23	57,10	9,94	42,90	23,16	100,00
Maluku Utara	10,15	54,04	8,64	45,96	18,79	100,00
Papua Barat	8,95	58,18	6,43	41,82	15,38	100,00
Papua	22,30	61,68	13,86	38,32	36,15	100,00
Indonesia	3.028,79	57,70	2.220,36	42,30	5.249,15	100,00

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020



Tabel 2.4.1 Jumlah Rombongan Belajar (Rombel) Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Menurut Provinsi dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2019/2020

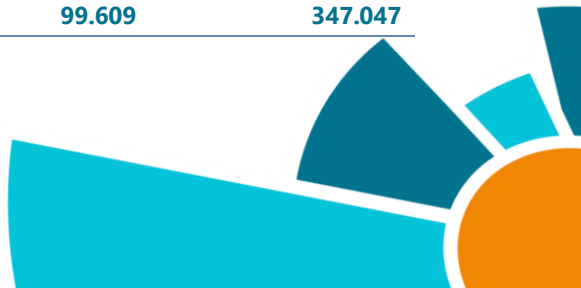
Provinsi	Status Sekolah		
	Negeri	Swasta	Negeri+Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	23.403	1.243	24.646
Sumatera Utara	61.287	13.117	74.404
Sumatera Barat	28.459	2.277	30.736
Riau	28.904	5.278	34.182
Jambi	17.349	1.289	18.638
Sumatera Selatan	35.865	3.474	39.339
Bengkulu	9.639	768	10.407
Lampung	34.525	3.214	37.739
Kep. Bangka Belitung	6.131	555	6.686
Kep. Riau	6.620	2.954	9.574
DKI Jakarta	19.719	10.265	29.984
Jawa Barat	142.680	21.256	163.936
Jawa Tengah	115.939	11.896	127.835
DI Yogyakarta	10.052	3.728	13.780
Jawa Timur	118.823	16.770	135.593
Banten	35.257	7.455	42.712
Bali	15.844	1.574	17.418
Nusa Tenggara Barat	21.231	1.455	22.686
Nusa Tenggara Timur	23.470	12.949	36.419
Kalimantan Barat	28.507	2.329	30.836
Kalimantan Tengah	15.741	1.672	17.413
Kalimantan Selatan	19.349	1.342	20.691
Kalimantan Timur	15.398	2.451	17.849
Kalimantan Utara	3.581	362	3.943
Sulawesi Utara	8.761	5.464	14.225
Sulawesi Tengah	17.192	1.547	18.739
Sulawesi Selatan	42.968	2.679	45.647
Sulawesi Tenggara	15.686	470	16.156
Gorontalo	5.886	164	6.050
Sulawesi Barat	8.670	183	8.853
Maluku	8.323	3.394	11.717
Maluku Utara	7.044	1.276	8.320
Papua Barat	4.592	2.663	7.255
Papua	10.604	6.727	17.331
Indonesia	967.499	154.240	1.121.739

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Tabel 2.4.2 Jumlah Rombongan Belajar (Rombel) Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Provinsi dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2019/2020

Provinsi	Status Sekolah		
	Negeri	Swasta	Negeri+Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	6.282	1.364	7.646
Sumatera Utara	14.874	7.834	22.708
Sumatera Barat	6.815	866	7.681
Riau	7.252	2.018	9.270
Jambi	4.054	675	4.729
Sumatera Selatan	9.533	2.594	12.127
Bengkulu	3.067	230	3.297
Lampung	8.009	3.315	11.324
Kep. Bangka Belitung	1.690	300	1.990
Kep. Riau	2.217	823	3.040
DKI Jakarta	6.239	5.470	11.709
Jawa Barat	33.197	23.305	56.502
Jawa Tengah	29.742	10.321	40.063
DI Yogyakarta	2.868	1.486	4.354
Jawa Timur	27.182	15.737	42.919
Banten	7.814	5.925	13.739
Bali	4.776	1.245	6.021
Nusa Tenggara Barat	5.202	1.373	6.575
Nusa Tenggara Timur	9.677	2.978	12.655
Kalimantan Barat	6.900	1.605	8.505
Kalimantan Tengah	3.777	661	4.438
Kalimantan Selatan	3.785	489	4.274
Kalimantan Timur	4.300	1.273	5.573
Kalimantan Utara	1.080	146	1.226
Sulawesi Utara	3.235	1.227	4.462
Sulawesi Tengah	4.523	499	5.022
Sulawesi Selatan	11.302	2.195	13.497
Sulawesi Tenggara	4.721	326	5.047
Gorontalo	1.844	97	1.941
Sulawesi Barat	2.069	224	2.293
Maluku	2.999	746	3.745
Maluku Utara	1.877	572	2.449
Papua Barat	1.358	508	1.866
Papua	3.178	1.182	4.360
Indonesia	247.438	99.609	347.047

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020



Tabel 2.4.3 Jumlah Rombongan Belajar (Rombel) Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Provinsi dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2019/2020

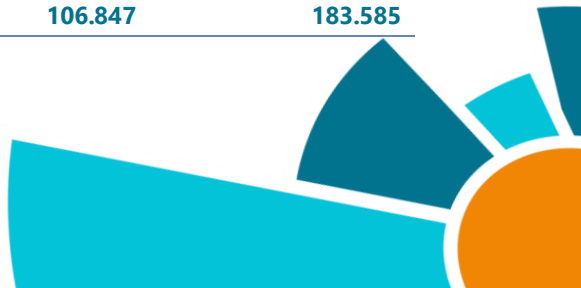
Provinsi	Status Sekolah		
	Negeri	Swasta	Negeri+Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	4.319	721	5.040
Sumatera Utara	7.141	4.791	11.932
Sumatera Barat	4.339	604	4.943
Riau	4.368	897	5.265
Jambi	2.261	383	2.644
Sumatera Selatan	4.925	1.782	6.707
Bengkulu	1.581	151	1.732
Lampung	3.400	1.511	4.911
Kep. Bangka Belitung	746	171	917
Kep. Riau	1.203	331	1.534
DKI Jakarta	2.347	2.994	5.341
Jawa Barat	12.751	8.801	21.552
Jawa Tengah	8.577	3.661	12.238
DI Yogyakarta	1.227	748	1.975
Jawa Timur	8.211	7.739	15.950
Banten	3.452	2.784	6.236
Bali	2.047	727	2.774
Nusa Tenggara Barat	2.669	787	3.456
Nusa Tenggara Timur	4.543	2.147	6.690
Kalimantan Barat	3.059	1.178	4.237
Kalimantan Tengah	1.909	297	2.206
Kalimantan Selatan	1.957	337	2.294
Kalimantan Timur	1.963	496	2.459
Kalimantan Utara	458	120	578
Sulawesi Utara	1.729	714	2.443
Sulawesi Tengah	2.350	281	2.631
Sulawesi Selatan	6.108	1.520	7.628
Sulawesi Tenggara	3.069	259	3.328
Gorontalo	942	56	998
Sulawesi Barat	970	56	1.026
Maluku	2.142	555	2.697
Maluku Utara	1.198	345	1.543
Papua Barat	778	312	1.090
Papua	1.425	757	2.182
Indonesia	110.164	49.013	159.177

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Tabel 2.4.4 Jumlah Rombongan Belajar (Rombel) Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Provinsi dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2019/2020

Provinsi	Status Sekolah		
	Negeri	Swasta	Negeri+Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	2.118	358	2.476
Sumatera Utara	4.490	6.852	11.342
Sumatera Barat	2.619	803	3.422
Riau	2.200	1.714	3.914
Jambi	1.541	530	2.071
Sumatera Selatan	2.275	1.872	4.147
Bengkulu	1.029	226	1.255
Lampung	2.208	3.263	5.471
Kep. Bangka Belitung	636	215	851
Kep. Riau	671	576	1.247
DKI Jakarta	1.533	5.710	7.243
Jawa Barat	9.419	28.579	37.998
Jawa Tengah	8.267	18.431	26.698
DI Yogyakarta	1.531	1.814	3.345
Jawa Timur	10.226	16.711	26.937
Banten	2.307	6.355	8.662
Bali	1.539	1.678	3.217
Nusa Tenggara Barat	1.993	1.021	3.014
Nusa Tenggara Timur	2.076	1.486	3.562
Kalimantan Barat	1.720	868	2.588
Kalimantan Tengah	1.129	285	1.414
Kalimantan Selatan	1.465	575	2.040
Kalimantan Timur	1.626	1.252	2.878
Kalimantan Utara	299	58	357
Sulawesi Utara	1.542	884	2.426
Sulawesi Tengah	1.357	568	1.925
Sulawesi Selatan	3.465	2.001	5.466
Sulawesi Tenggara	1.272	319	1.591
Gorontalo	682	123	805
Sulawesi Barat	792	391	1.183
Maluku	802	278	1.080
Maluku Utara	523	366	889
Papua Barat	457	176	633
Papua	929	509	1.438
Indonesia	76.738	106.847	183.585

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020



Tabel 2.5.1 Jumlah Ruang Kelas Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Menurut Provinsi dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2019/2020

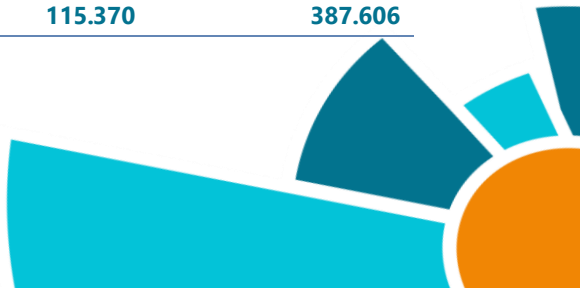
Provinsi	Status Sekolah		
	Negeri	Swasta	Negeri+Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	24.167	1.281	25.448
Sumatera Utara	61.395	13.624	75.019
Sumatera Barat	28.966	2.462	31.428
Riau	27.867	5.423	33.290
Jambi	17.116	1.345	18.461
Sumatera Selatan	33.456	3.542	36.998
Bengkulu	10.062	800	10.862
Lampung	33.287	3.309	36.596
Kep. Bangka Belitung	6.395	573	6.968
Kep. Riau	5.598	3.112	8.710
DKI Jakarta	18.729	11.105	29.834
Jawa Barat	126.029	22.437	148.466
Jawa Tengah	118.742	12.384	131.126
DI Yogyakarta	10.411	3.850	14.261
Jawa Timur	121.134	17.404	138.538
Banten	31.158	7.969	39.127
Bali	15.841	1.574	17.415
Nusa Tenggara Barat	21.146	1.449	22.595
Nusa Tenggara Timur	25.871	14.512	40.383
Kalimantan Barat	27.707	2.397	30.104
Kalimantan Tengah	16.134	1.757	17.891
Kalimantan Selatan	19.834	1.374	21.208
Kalimantan Timur	14.381	2.543	16.924
Kalimantan Utara	3.476	359	3.835
Sulawesi Utara	9.215	5.730	14.945
Sulawesi Tengah	17.968	1.538	19.506
Sulawesi Selatan	42.704	2.790	45.494
Sulawesi Tenggara	15.943	433	16.376
Gorontalo	6.421	161	6.582
Sulawesi Barat	8.663	179	8.842
Maluku	8.454	3.525	11.979
Maluku Utara	7.238	1.263	8.501
Papua Barat	4.431	2.616	7.047
Papua	11.249	6.985	18.234
Indonesia	951.188	161.805	1.112.993

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Tabel 2.5.2 Jumlah Ruang Kelas Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Provinsi dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2019/2020

Provinsi	Status Sekolah		
	Negeri	Swasta	Negeri+Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	8.369	1.551	9.920
Sumatera Utara	16.172	9.107	25.279
Sumatera Barat	7.926	1.033	8.959
Riau	8.145	2.316	10.461
Jambi	4.756	776	5.532
Sumatera Selatan	9.823	2.945	12.768
Bengkulu	3.541	272	3.813
Lampung	8.640	4.010	12.650
Kep. Bangka Belitung	1.826	369	2.195
Kep. Riau	2.282	955	3.237
DKI Jakarta	6.329	6.848	13.177
Jawa Barat	35.589	26.027	61.616
Jawa Tengah	31.033	12.294	43.327
DI Yogyakarta	3.127	1.729	4.856
Jawa Timur	29.700	18.032	47.732
Banten	8.353	7.051	15.404
Bali	4.472	1.440	5.912
Nusa Tenggara Barat	6.264	1.409	7.673
Nusa Tenggara Timur	10.557	3.442	13.999
Kalimantan Barat	7.486	1.904	9.390
Kalimantan Tengah	4.321	749	5.070
Kalimantan Selatan	4.648	575	5.223
Kalimantan Timur	4.533	1.485	6.018
Kalimantan Utara	1.112	165	1.277
Sulawesi Utara	3.754	1.446	5.200
Sulawesi Tengah	5.394	572	5.966
Sulawesi Selatan	13.174	2.617	15.791
Sulawesi Tenggara	5.623	338	5.961
Gorontalo	2.126	108	2.234
Sulawesi Barat	2.345	262	2.607
Maluku	3.462	914	4.376
Maluku Utara	2.218	652	2.870
Papua Barat	1.501	590	2.091
Papua	3.635	1.387	5.022
Indonesia	272.236	115.370	387.606

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020



Tabel 2.5.3 Jumlah Ruang Kelas Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Provinsi dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2019/2020

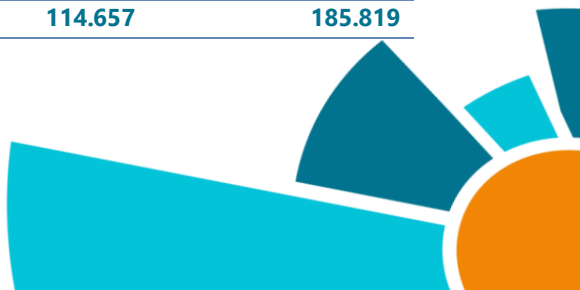
Provinsi	Status Sekolah		
	Negeri	Swasta	Negeri+Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	5.488	823	6.311
Sumatera Utara	7.395	5.565	12.960
Sumatera Barat	4.575	759	5.334
Riau	4.560	1.129	5.689
Jambi	2.411	451	2.862
Sumatera Selatan	4.988	2.199	7.187
Bengkulu	1.709	190	1.899
Lampung	3.966	1.805	5.771
Kep. Bangka Belitung	743	220	963
Kep. Riau	1.244	394	1.638
DKI Jakarta	2.667	3.788	6.455
Jawa Barat	13.586	10.413	23.999
Jawa Tengah	9.575	4.675	14.250
DI Yogyakarta	1.317	857	2.174
Jawa Timur	10.243	9.004	19.247
Banten	3.496	3.345	6.841
Bali	1.960	838	2.798
Nusa Tenggara Barat	2.866	945	3.811
Nusa Tenggara Timur	4.593	2.507	7.100
Kalimantan Barat	3.084	1.325	4.409
Kalimantan Tengah	1.974	381	2.355
Kalimantan Selatan	2.025	421	2.446
Kalimantan Timur	2.040	581	2.621
Kalimantan Utara	476	147	623
Sulawesi Utara	1.784	858	2.642
Sulawesi Tengah	2.349	343	2.692
Sulawesi Selatan	6.530	1.777	8.307
Sulawesi Tenggara	3.416	337	3.753
Gorontalo	961	60	1.021
Sulawesi Barat	953	63	1.016
Maluku	2.300	609	2.909
Maluku Utara	1.318	371	1.689
Papua Barat	826	360	1.186
Papua	1.519	846	2.365
Indonesia	118.937	58.386	177.323

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Tabel 2.5.4 Jumlah Ruang Kelas Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Provinsi dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2019/2020

Provinsi	Status Sekolah		
	Negeri	Swasta	Negeri+Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	2.228	405	2.633
Sumatera Utara	4.408	7.964	12.372
Sumatera Barat	2.276	892	3.168
Riau	2.157	1.856	4.013
Jambi	1.555	610	2.165
Sumatera Selatan	1.950	1.971	3.921
Bengkulu	1.024	276	1.300
Lampung	2.096	3.442	5.538
Kep. Bangka Belitung	678	240	918
Kep. Riau	559	743	1.302
DKI Jakarta	1.508	6.629	8.137
Jawa Barat	8.663	30.195	38.858
Jawa Tengah	6.845	19.251	26.096
DI Yogyakarta	1.339	2.001	3.340
Jawa Timur	8.631	17.215	25.846
Banten	2.046	6.846	8.892
Bali	1.267	1.604	2.871
Nusa Tenggara Barat	1.845	1.143	2.988
Nusa Tenggara Timur	2.050	1.489	3.539
Kalimantan Barat	1.530	934	2.464
Kalimantan Tengah	1.171	313	1.484
Kalimantan Selatan	1.294	634	1.928
Kalimantan Timur	1.519	1.445	2.964
Kalimantan Utara	306	65	371
Sulawesi Utara	1.534	1.032	2.566
Sulawesi Tengah	1.469	647	2.116
Sulawesi Selatan	3.470	2.372	5.842
Sulawesi Tenggara	1.333	396	1.729
Gorontalo	757	134	891
Sulawesi Barat	806	424	1.230
Maluku	833	277	1.110
Maluku Utara	565	455	1.020
Papua Barat	481	166	647
Papua	969	591	1.560
Indonesia	71.162	114.657	185.819

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020



Tabel 2.6.1.1 Persentase Ruang Kelas Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Menurut Provinsi dan Kondisi, Tahun Ajaran 2019/2020

Provinsi	Kondisi Ruang Kelas			Total
	Baik	Rusak Ringan/ Sedang	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	10,03	82,00	7,97	100,00
Sumatera Utara	11,19	81,04	7,77	100,00
Sumatera Barat	10,79	81,64	7,56	100,00
Riau	12,16	79,92	7,92	100,00
Jambi	8,40	82,55	9,06	100,00
Sumatera Selatan	10,88	78,08	11,04	100,00
Bengkulu	7,57	81,27	11,16	100,00
Lampung	6,79	81,08	12,13	100,00
Kep. Bangka Belitung	17,80	75,78	6,43	100,00
Kep. Riau	19,19	75,54	5,27	100,00
DKI Jakarta	36,19	60,33	3,48	100,00
Jawa Barat	6,91	84,88	8,21	100,00
Jawa Tengah	8,22	85,78	6,00	100,00
DI Yogyakarta	13,06	83,84	3,09	100,00
Jawa Timur	9,07	84,07	6,86	100,00
Banten	13,92	78,93	7,15	100,00
Bali	17,63	79,26	3,11	100,00
Nusa Tenggara Barat	11,04	79,87	9,09	100,00
Nusa Tenggara Timur	9,32	76,30	14,38	100,00
Kalimantan Barat	7,38	79,63	12,98	100,00
Kalimantan Tengah	12,03	80,35	7,62	100,00
Kalimantan Selatan	12,90	81,26	5,84	100,00
Kalimantan Timur	17,61	78,25	4,14	100,00
Kalimantan Utara	17,49	73,59	8,92	100,00
Sulawesi Utara	17,34	74,60	8,06	100,00
Sulawesi Tengah	13,60	75,54	10,86	100,00
Sulawesi Selatan	9,02	80,40	10,58	100,00
Sulawesi Tenggara	10,70	76,75	12,55	100,00
Gorontalo	17,91	75,94	6,15	100,00
Sulawesi Barat	7,20	70,55	22,24	100,00
Maluku	12,67	75,34	11,99	100,00
Maluku Utara	8,52	77,60	13,87	100,00
Papua Barat	11,58	78,52	9,91	100,00
Papua	15,29	78,15	6,56	100,00
Indonesia	10,57	81,13	8,30	100,00

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Tabel 2.6.1.2 Persentase Ruang Kelas Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Menurut Provinsi dan Kondisi, Tahun Ajaran 2019/2020

Swasta

Provinsi	Kondisi Ruang Kelas			Total
	Baik	Rusak Ringan/ Sedang	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	23,73	74,55	1,72	100,00
Sumatera Utara	38,05	59,16	2,79	100,00
Sumatera Barat	39,72	56,13	4,14	100,00
Riau	40,90	56,80	2,30	100,00
Jambi	34,42	61,12	4,46	100,00
Sumatera Selatan	32,24	63,69	4,07	100,00
Bengkulu	20,50	78,38	1,13	100,00
Lampung	27,17	67,27	5,56	100,00
Kep. Bangka Belitung	48,52	51,48	0,00	100,00
Kep. Riau	41,93	57,04	1,03	100,00
DKI Jakarta	53,83	45,44	0,73	100,00
Jawa Barat	34,10	64,79	1,11	100,00
Jawa Tengah	33,91	65,47	0,61	100,00
DI Yogyakarta	26,78	72,47	0,75	100,00
Jawa Timur	27,89	69,59	2,52	100,00
Banten	44,26	53,90	1,84	100,00
Bali	66,71	31,51	1,78	100,00
Nusa Tenggara Barat	19,74	74,95	5,31	100,00
Nusa Tenggara Timur	7,82	79,86	12,32	100,00
Kalimantan Barat	36,00	59,24	4,76	100,00
Kalimantan Tengah	28,40	68,75	2,85	100,00
Kalimantan Selatan	39,52	59,32	1,16	100,00
Kalimantan Timur	42,31	56,15	1,53	100,00
Kalimantan Utara	28,13	70,47	1,39	100,00
Sulawesi Utara	19,70	74,21	6,09	100,00
Sulawesi Tengah	30,95	62,29	6,76	100,00
Sulawesi Selatan	33,23	64,09	2,69	100,00
Sulawesi Tenggara	28,64	62,59	8,78	100,00
Gorontalo	22,98	67,08	9,94	100,00
Sulawesi Barat	30,73	49,16	20,11	100,00
Maluku	17,82	71,77	10,41	100,00
Maluku Utara	8,47	82,66	8,87	100,00
Papua Barat	15,79	78,36	5,85	100,00
Papua	14,65	77,91	7,44	100,00
Indonesia	31,30	65,01	3,69	100,00

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Tabel 2.6.1.3 Persentase Ruang Kelas Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Menurut Provinsi dan Kondisi, Tahun Ajaran 2019/2020

Negeri+Swasta

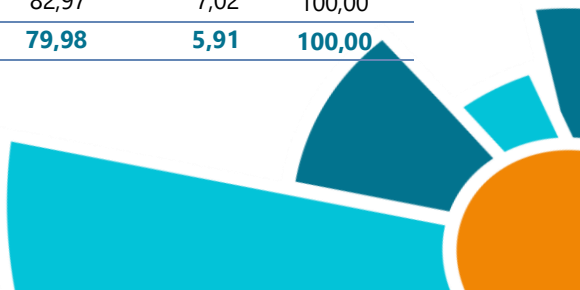
Provinsi	Kondisi Ruang Kelas			Total
	Baik	Rusak Ringan/ Sedang	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	10,72	81,63	7,66	100,00
Sumatera Utara	16,07	77,07	6,87	100,00
Sumatera Barat	13,06	79,65	7,30	100,00
Riau	16,84	76,16	7,01	100,00
Jambi	10,29	80,99	8,72	100,00
Sumatera Selatan	12,93	76,70	10,37	100,00
Bengkulu	8,53	81,05	10,42	100,00
Lampung	8,63	79,83	11,53	100,00
Kep. Bangka Belitung	20,32	73,78	5,90	100,00
Kep. Riau	27,31	68,93	3,75	100,00
DKI Jakarta	42,76	54,79	2,46	100,00
Jawa Barat	11,02	81,85	7,14	100,00
Jawa Tengah	10,65	83,86	5,49	100,00
DI Yogyakarta	16,77	80,77	2,46	100,00
Jawa Timur	11,43	82,25	6,31	100,00
Banten	20,10	73,83	6,07	100,00
Bali	22,06	74,95	2,99	100,00
Nusa Tenggara Barat	11,60	79,56	8,85	100,00
Nusa Tenggara Timur	8,78	77,58	13,64	100,00
Kalimantan Barat	9,66	78,01	12,33	100,00
Kalimantan Tengah	13,64	79,21	7,15	100,00
Kalimantan Selatan	14,63	79,84	5,54	100,00
Kalimantan Timur	21,32	74,93	3,75	100,00
Kalimantan Utara	18,49	73,30	8,21	100,00
Sulawesi Utara	18,25	74,45	7,31	100,00
Sulawesi Tengah	14,97	74,50	10,54	100,00
Sulawesi Selatan	10,50	79,40	10,09	100,00
Sulawesi Tenggara	11,17	76,37	12,45	100,00
Gorontalo	18,03	75,72	6,24	100,00
Sulawesi Barat	7,68	70,12	22,20	100,00
Maluku	14,18	74,29	11,53	100,00
Maluku Utara	8,52	78,36	13,13	100,00
Papua Barat	13,14	78,46	8,40	100,00
Papua	15,04	78,06	6,90	100,00
Indonesia	13,59	78,79	7,63	100,00

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Tabel 2.6.2.1 Persentase Ruang Kelas Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Provinsi dan Kondisi, Tahun Ajaran 2019/2020

Provinsi	Kondisi Ruang Kelas			Total
	Baik	Rusak Ringan/ Sedang	Rusak Berat	
	(1)	(2)	(3)	
Aceh	8,84	81,38	9,77	100,00
Sumatera Utara	11,23	81,21	7,56	100,00
Sumatera Barat	14,69	80,53	4,78	100,00
Riau	14,55	78,23	7,22	100,00
Jambi	7,17	86,96	5,87	100,00
Sumatera Selatan	14,57	75,49	9,95	100,00
Bengkulu	5,45	84,98	9,57	100,00
Lampung	10,36	82,03	7,62	100,00
Kep. Bangka Belitung	19,93	74,04	6,02	100,00
Kep. Riau	29,01	67,75	3,24	100,00
DKI Jakarta	42,44	56,42	1,14	100,00
Jawa Barat	14,17	80,64	5,19	100,00
Jawa Tengah	13,43	83,05	3,52	100,00
DI Yogyakarta	19,83	77,93	2,24	100,00
Jawa Timur	13,29	82,36	4,35	100,00
Banten	17,96	77,10	4,94	100,00
Bali	28,40	69,83	1,77	100,00
Nusa Tenggara Barat	10,52	83,08	6,40	100,00
Nusa Tenggara Timur	11,34	78,63	10,03	100,00
Kalimantan Barat	12,38	80,62	7,00	100,00
Kalimantan Tengah	11,64	82,18	6,18	100,00
Kalimantan Selatan	15,12	80,85	4,02	100,00
Kalimantan Timur	18,09	78,27	3,64	100,00
Kalimantan Utara	19,87	74,19	5,94	100,00
Sulawesi Utara	14,22	82,07	3,70	100,00
Sulawesi Tengah	11,49	80,79	7,71	100,00
Sulawesi Selatan	10,74	83,26	6,00	100,00
Sulawesi Tenggara	12,82	78,46	8,71	100,00
Gorontalo	21,12	75,40	3,48	100,00
Sulawesi Barat	10,79	75,22	13,99	100,00
Maluku	14,12	76,52	9,36	100,00
Maluku Utara	13,17	76,87	9,96	100,00
Papua Barat	14,32	81,35	4,33	100,00
Papua	10,01	82,97	7,02	100,00
Indonesia	14,11	79,98	5,91	100,00

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020



Tabel 2.6.2.2 Persentase Ruang Kelas Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Provinsi dan Kondisi, Tahun Ajaran 2019/2020

Swasta

Provinsi	Kondisi Ruang Kelas			Total
	Baik	Rusak Ringan/ Sedang	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	18,12	75,37	6,51	100,00
Sumatera Utara	31,42	64,51	4,07	100,00
Sumatera Barat	32,04	66,41	1,55	100,00
Riau	33,03	64,29	2,68	100,00
Jambi	25,13	72,16	2,71	100,00
Sumatera Selatan	16,54	78,88	4,58	100,00
Bengkulu	18,01	76,84	5,15	100,00
Lampung	16,06	76,93	7,01	100,00
Kep. Bangka Belitung	33,88	64,77	1,36	100,00
Kep. Riau	44,40	54,76	0,84	100,00
DKI Jakarta	45,41	53,72	0,86	100,00
Jawa Barat	22,73	74,01	3,25	100,00
Jawa Tengah	20,48	75,70	3,82	100,00
DI Yogyakarta	20,47	78,14	1,39	100,00
Jawa Timur	17,62	78,48	3,89	100,00
Banten	32,63	63,13	4,24	100,00
Bali	45,28	54,58	0,14	100,00
Nusa Tenggara Barat	17,53	75,09	7,38	100,00
Nusa Tenggara Timur	15,08	73,62	11,30	100,00
Kalimantan Barat	23,27	70,01	6,72	100,00
Kalimantan Tengah	27,24	69,56	3,20	100,00
Kalimantan Selatan	44,52	54,09	1,39	100,00
Kalimantan Timur	33,00	66,26	0,74	100,00
Kalimantan Utara	23,03	76,97	0,00	100,00
Sulawesi Utara	21,99	71,78	6,22	100,00
Sulawesi Tengah	15,38	79,72	4,90	100,00
Sulawesi Selatan	19,76	75,66	4,59	100,00
Sulawesi Tenggara	15,38	76,92	7,69	100,00
Gorontalo	18,52	78,70	2,78	100,00
Sulawesi Barat	9,92	73,66	16,41	100,00
Maluku	15,75	72,32	11,93	100,00
Maluku Utara	21,17	70,55	8,28	100,00
Papua Barat	15,42	79,15	5,42	100,00
Papua	13,77	81,83	4,40	100,00
Indonesia	24,25	71,72	4,03	100,00

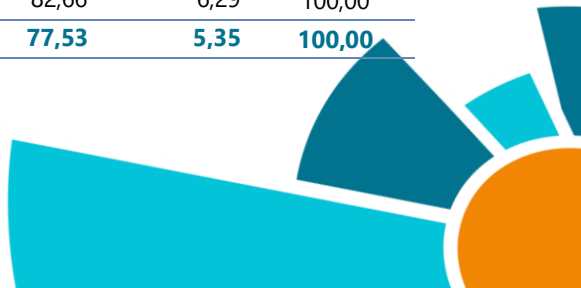
Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Tabel 2.6.2.3 Persentase Ruang Kelas Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Provinsi dan Kondisi, Tahun Ajaran 2019/2020

Negeri+Swasta

Provinsi	Kondisi Ruang Kelas			Total
	Baik	Rusak Ringan/ Sedang	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	10,29	80,44	9,26	100,00
Sumatera Utara	18,50	75,19	6,31	100,00
Sumatera Barat	16,69	78,90	4,41	100,00
Riau	18,64	75,15	6,21	100,00
Jambi	9,69	84,89	5,42	100,00
Sumatera Selatan	15,02	76,27	8,71	100,00
Bengkulu	6,35	84,40	9,26	100,00
Lampung	12,17	80,41	7,42	100,00
Kep. Bangka Belitung	22,28	72,48	5,24	100,00
Kep. Riau	33,55	63,92	2,53	100,00
DKI Jakarta	43,99	55,02	0,99	100,00
Jawa Barat	17,79	77,84	4,37	100,00
Jawa Tengah	15,43	80,96	3,61	100,00
DI Yogyakarta	20,06	78,01	1,94	100,00
Jawa Timur	14,93	80,90	4,18	100,00
Banten	24,68	70,70	4,62	100,00
Bali	32,51	66,12	1,37	100,00
Nusa Tenggara Barat	11,81	81,61	6,58	100,00
Nusa Tenggara Timur	12,26	77,40	10,34	100,00
Kalimantan Barat	14,59	78,47	6,94	100,00
Kalimantan Tengah	13,94	80,32	5,74	100,00
Kalimantan Selatan	18,36	77,91	3,73	100,00
Kalimantan Timur	21,77	75,31	2,92	100,00
Kalimantan Utara	20,28	74,55	5,17	100,00
Sulawesi Utara	16,38	79,21	4,40	100,00
Sulawesi Tengah	11,87	80,69	7,44	100,00
Sulawesi Selatan	12,23	82,00	5,76	100,00
Sulawesi Tenggara	12,97	78,38	8,66	100,00
Gorontalo	20,99	75,56	3,45	100,00
Sulawesi Barat	10,70	75,07	14,23	100,00
Maluku	14,47	75,64	9,89	100,00
Maluku Utara	14,98	75,44	9,58	100,00
Papua Barat	14,63	80,73	4,64	100,00
Papua	11,05	82,66	6,29	100,00
Indonesia	17,13	77,53	5,35	100,00

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020



Tabel 2.6.3.1 Persentase Ruang Kelas Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Provinsi dan Kondisi, Tahun Ajaran 2019/2020

Negeri

Provinsi	Kondisi Ruang Kelas			Total
	Baik	Rusak Ringan/ Sedang	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	14,32	80,39	5,28	100,00
Sumatera Utara	18,95	77,19	3,87	100,00
Sumatera Barat	25,44	72,85	1,70	100,00
Riau	27,76	69,91	2,32	100,00
Jambi	9,79	88,10	2,12	100,00
Sumatera Selatan	22,13	75,66	2,21	100,00
Bengkulu	12,29	84,79	2,93	100,00
Lampung	20,55	75,24	4,21	100,00
Kep. Bangka Belitung	36,61	59,49	3,90	100,00
Kep. Riau	31,19	67,52	1,29	100,00
DKI Jakarta	44,06	55,94	0,00	100,00
Jawa Barat	28,91	68,88	2,21	100,00
Jawa Tengah	29,17	69,67	1,16	100,00
DI Yogyakarta	28,93	67,65	3,42	100,00
Jawa Timur	27,82	70,78	1,40	100,00
Banten	32,87	65,93	1,20	100,00
Bali	34,59	65,10	0,31	100,00
Nusa Tenggara Barat	17,31	80,08	2,62	100,00
Nusa Tenggara Timur	21,27	73,50	5,23	100,00
Kalimantan Barat	21,04	75,10	3,86	100,00
Kalimantan Tengah	21,83	75,94	2,23	100,00
Kalimantan Selatan	32,15	67,41	0,44	100,00
Kalimantan Timur	31,67	66,52	1,81	100,00
Kalimantan Utara	29,20	68,91	1,89	100,00
Sulawesi Utara	18,44	77,80	3,76	100,00
Sulawesi Tengah	30,52	65,39	4,09	100,00
Sulawesi Selatan	19,22	77,78	3,00	100,00
Sulawesi Tenggara	26,23	68,00	5,77	100,00
Gorontalo	32,47	66,91	0,62	100,00
Sulawesi Barat	22,98	73,24	3,78	100,00
Maluku	16,70	74,78	8,52	100,00
Maluku Utara	16,01	77,77	6,22	100,00
Papua Barat	18,64	79,30	2,06	100,00
Papua	11,78	85,98	2,24	100,00
Indonesia	24,59	72,65	2,77	100,00

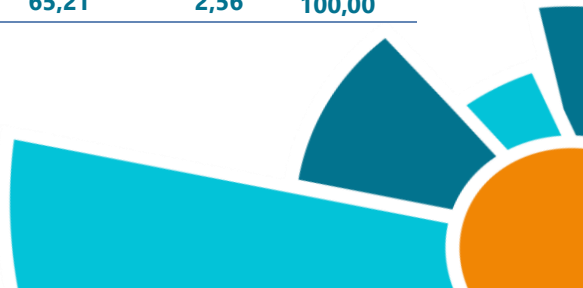
Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Tabel 2.6.3.2 Persentase Ruang Kelas Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Provinsi dan Kondisi, Tahun Ajaran 2019/2020

Swasta

Provinsi	Kondisi Ruang Kelas			Total
	Baik	Rusak Ringan/ Sedang	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	17,38	79,71	2,92	100,00
Sumatera Utara	42,71	54,82	2,46	100,00
Sumatera Barat	35,05	64,30	0,66	100,00
Riau	44,11	53,06	2,83	100,00
Jambi	27,27	69,62	3,10	100,00
Sumatera Selatan	28,01	69,71	2,27	100,00
Bengkulu	24,74	70,53	4,74	100,00
Lampung	22,11	73,13	4,76	100,00
Kep. Bangka Belitung	35,45	60,00	4,55	100,00
Kep. Riau	57,87	42,13	0,00	100,00
DKI Jakarta	55,73	44,27	0,00	100,00
Jawa Barat	32,04	66,61	1,35	100,00
Jawa Tengah	27,27	71,19	1,54	100,00
DI Yogyakarta	28,94	70,25	0,82	100,00
Jawa Timur	29,62	68,07	2,31	100,00
Banten	38,36	58,92	2,72	100,00
Bali	47,97	51,55	0,48	100,00
Nusa Tenggara Barat	14,29	81,69	4,02	100,00
Nusa Tenggara Timur	17,47	73,47	9,05	100,00
Kalimantan Barat	30,26	62,72	7,02	100,00
Kalimantan Tengah	28,87	69,29	1,84	100,00
Kalimantan Selatan	52,26	46,32	1,43	100,00
Kalimantan Timur	30,29	69,19	0,52	100,00
Kalimantan Utara	43,54	55,78	0,68	100,00
Sulawesi Utara	19,00	77,51	3,50	100,00
Sulawesi Tengah	29,45	70,55	0,00	100,00
Sulawesi Selatan	28,36	68,20	3,43	100,00
Sulawesi Tenggara	8,61	79,23	12,17	100,00
Gorontalo	10,00	83,33	6,67	100,00
Sulawesi Barat	4,76	95,24	0,00	100,00
Maluku	14,29	80,46	5,25	100,00
Maluku Utara	22,64	73,58	3,77	100,00
Papua Barat	12,78	78,89	8,33	100,00
Papua	17,73	80,02	2,25	100,00
Indonesia	32,22	65,21	2,56	100,00

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020



Tabel 2.6.3.3 Persentase Ruang Kelas Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Provinsi dan Kondisi, Tahun Ajaran 2019/2020

Negeri+Swasta

Provinsi	Kondisi Ruang Kelas			Total
	Baik	Rusak Ringan/ Sedang	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	14,72	80,30	4,98	100,00
Sumatera Utara	29,15	67,58	3,26	100,00
Sumatera Barat	26,81	71,63	1,56	100,00
Riau	31,01	66,57	2,43	100,00
Jambi	12,54	85,19	2,27	100,00
Sumatera Selatan	23,93	73,84	2,23	100,00
Bengkulu	13,53	83,36	3,11	100,00
Lampung	21,04	74,58	4,38	100,00
Kep. Bangka Belitung	36,34	59,61	4,05	100,00
Kep. Riau	37,61	61,42	0,98	100,00
DKI Jakarta	50,91	49,09	0,00	100,00
Jawa Barat	30,27	67,89	1,84	100,00
Jawa Tengah	28,55	70,17	1,28	100,00
DI Yogyakarta	28,93	68,68	2,39	100,00
Jawa Timur	28,66	69,51	1,82	100,00
Banten	35,55	62,51	1,94	100,00
Bali	38,60	61,04	0,36	100,00
Nusa Tenggara Barat	16,56	80,48	2,97	100,00
Nusa Tenggara Timur	19,93	73,49	6,58	100,00
Kalimantan Barat	23,81	71,38	4,81	100,00
Kalimantan Tengah	22,97	74,86	2,17	100,00
Kalimantan Selatan	35,61	63,78	0,61	100,00
Kalimantan Timur	31,36	67,11	1,53	100,00
Kalimantan Utara	32,58	65,81	1,61	100,00
Sulawesi Utara	18,62	77,71	3,67	100,00
Sulawesi Tengah	30,39	66,05	3,57	100,00
Sulawesi Selatan	21,17	75,73	3,09	100,00
Sulawesi Tenggara	24,65	69,01	6,34	100,00
Gorontalo	31,15	67,87	0,98	100,00
Sulawesi Barat	21,85	74,61	3,54	100,00
Maluku	16,19	75,97	7,84	100,00
Maluku Utara	17,47	76,85	5,68	100,00
Papua Barat	16,86	79,17	3,96	100,00
Papua	13,91	83,85	2,24	100,00
Indonesia	27,10	70,20	2,70	100,00

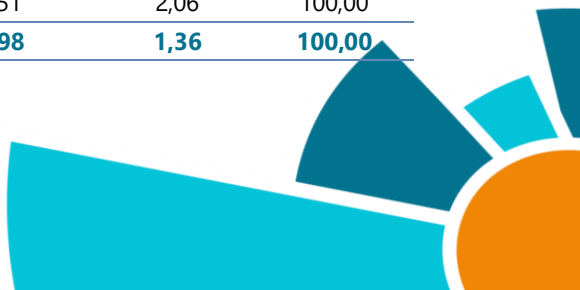
Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Tabel 2.6.4.1 Persentase Ruang Kelas Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Provinsi dan Kondisi, Tahun Ajaran 2019/2020

Negeri

Provinsi	Kondisi Ruang Kelas			Total
	Baik	Rusak Ringan/ Sedang	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	21,77	76,71	1,53	100,00
Sumatera Utara	28,02	69,03	2,95	100,00
Sumatera Barat	41,43	57,21	1,36	100,00
Riau	38,85	59,85	1,30	100,00
Jambi	17,30	81,86	0,84	100,00
Sumatera Selatan	32,00	67,69	0,31	100,00
Bengkulu	17,87	77,93	4,20	100,00
Lampung	25,91	73,43	0,67	100,00
Kep. Bangka Belitung	36,43	63,57	0,00	100,00
Kep. Riau	36,85	63,15	0,00	100,00
DKI Jakarta	46,09	48,28	5,64	100,00
Jawa Barat	42,09	56,53	1,39	100,00
Jawa Tengah	38,79	61,17	0,04	100,00
DI Yogyakarta	33,91	65,50	0,60	100,00
Jawa Timur	32,65	66,40	0,95	100,00
Banten	30,01	69,65	0,34	100,00
Bali	46,41	50,28	3,31	100,00
Nusa Tenggara Barat	40,22	56,64	3,14	100,00
Nusa Tenggara Timur	24,78	73,90	1,32	100,00
Kalimantan Barat	33,14	66,27	0,59	100,00
Kalimantan Tengah	28,44	69,94	1,62	100,00
Kalimantan Selatan	38,10	61,67	0,23	100,00
Kalimantan Timur	31,86	67,02	1,12	100,00
Kalimantan Utara	18,30	81,70	0,00	100,00
Sulawesi Utara	22,10	77,31	0,59	100,00
Sulawesi Tengah	27,03	70,93	2,04	100,00
Sulawesi Selatan	26,63	72,62	0,75	100,00
Sulawesi Tenggara	23,56	74,79	1,65	100,00
Gorontalo	35,27	64,20	0,53	100,00
Sulawesi Barat	22,21	74,07	3,72	100,00
Maluku	14,29	81,51	4,20	100,00
Maluku Utara	22,12	76,11	1,77	100,00
Papua Barat	39,09	60,71	0,21	100,00
Papua	23,43	74,51	2,06	100,00
Indonesia	32,66	65,98	1,36	100,00

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020



Tabel 2.6.4.2 Persentase Ruang Kelas Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Provinsi dan Kondisi, Tahun Ajaran 2019/2020

Swasta

Provinsi	Kondisi Ruang Kelas			Total
	Baik	Rusak Ringan/ Sedang	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	17,78	76,05	6,17	100,00
Sumatera Utara	31,93	66,26	1,81	100,00
Sumatera Barat	35,43	63,68	0,90	100,00
Riau	35,40	61,96	2,64	100,00
Jambi	14,92	85,08	0,00	100,00
Sumatera Selatan	27,09	72,15	0,76	100,00
Bengkulu	22,46	75,00	2,54	100,00
Lampung	24,08	73,91	2,00	100,00
Kep. Bangka Belitung	20,42	79,58	0,00	100,00
Kep. Riau	33,38	66,62	0,00	100,00
DKI Jakarta	38,03	61,38	0,59	100,00
Jawa Barat	28,13	70,75	1,12	100,00
Jawa Tengah	27,22	71,86	0,91	100,00
DI Yogyakarta	26,24	72,61	1,15	100,00
Jawa Timur	25,56	72,64	1,79	100,00
Banten	22,28	75,61	2,12	100,00
Bali	46,95	53,05	0,00	100,00
Nusa Tenggara Barat	19,86	73,14	7,00	100,00
Nusa Tenggara Timur	30,29	61,72	7,99	100,00
Kalimantan Barat	16,49	82,01	1,50	100,00
Kalimantan Tengah	38,98	58,79	2,24	100,00
Kalimantan Selatan	41,64	57,57	0,79	100,00
Kalimantan Timur	34,26	65,40	0,35	100,00
Kalimantan Utara	43,08	56,92	0,00	100,00
Sulawesi Utara	27,42	71,80	0,78	100,00
Sulawesi Tengah	35,24	61,51	3,25	100,00
Sulawesi Selatan	20,19	77,32	2,49	100,00
Sulawesi Tenggara	21,72	69,70	8,59	100,00
Gorontalo	42,54	56,72	0,75	100,00
Sulawesi Barat	36,08	54,95	8,96	100,00
Maluku	27,08	71,84	1,08	100,00
Maluku Utara	41,54	44,84	13,63	100,00
Papua Barat	35,54	60,24	4,22	100,00
Papua	10,66	87,14	2,20	100,00
Indonesia	28,15	70,26	1,59	100,00

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Tabel 2.6.4.3 Persentase Ruang Kelas Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Provinsi dan Kondisi, Tahun Ajaran 2019/2020

Negeri+Swasta

Provinsi	Kondisi Ruang Kelas			Total
	Baik	Rusak Ringan/ Sedang	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	21,15	76,60	2,24	100,00
Sumatera Utara	30,54	67,25	2,21	100,00
Sumatera Barat	39,74	59,03	1,23	100,00
Riau	37,25	60,83	1,92	100,00
Jambi	16,63	82,77	0,60	100,00
Sumatera Selatan	29,53	69,93	0,54	100,00
Bengkulu	18,85	77,31	3,85	100,00
Lampung	24,77	73,73	1,50	100,00
Kep. Bangka Belitung	32,24	67,76	0,00	100,00
Kep. Riau	34,87	65,13	0,00	100,00
DKI Jakarta	39,52	58,95	1,52	100,00
Jawa Barat	31,24	67,58	1,18	100,00
Jawa Tengah	30,26	69,06	0,69	100,00
DI Yogyakarta	29,31	69,76	0,93	100,00
Jawa Timur	27,93	70,56	1,51	100,00
Banten	24,06	74,24	1,71	100,00
Bali	46,71	51,83	1,46	100,00
Nusa Tenggara Barat	32,43	62,95	4,62	100,00
Nusa Tenggara Timur	27,10	68,78	4,13	100,00
Kalimantan Barat	26,83	72,24	0,93	100,00
Kalimantan Tengah	30,66	67,59	1,75	100,00
Kalimantan Selatan	39,26	60,32	0,41	100,00
Kalimantan Timur	33,03	66,23	0,74	100,00
Kalimantan Utara	22,64	77,36	0,00	100,00
Sulawesi Utara	24,24	75,10	0,66	100,00
Sulawesi Tengah	29,54	68,05	2,41	100,00
Sulawesi Selatan	24,02	74,53	1,45	100,00
Sulawesi Tenggara	23,13	73,63	3,24	100,00
Gorontalo	36,36	63,08	0,56	100,00
Sulawesi Barat	26,99	67,48	5,53	100,00
Maluku	17,48	79,10	3,42	100,00
Maluku Utara	30,78	62,16	7,06	100,00
Papua Barat	38,18	60,59	1,24	100,00
Papua	18,59	79,29	2,12	100,00
Indonesia	29,88	68,62	1,50	100,00

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Tabel 2.7.1 Jumlah dan Persentase Perpustakaan Terhadap Sekolah Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Menurut Provinsi dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2019/2020

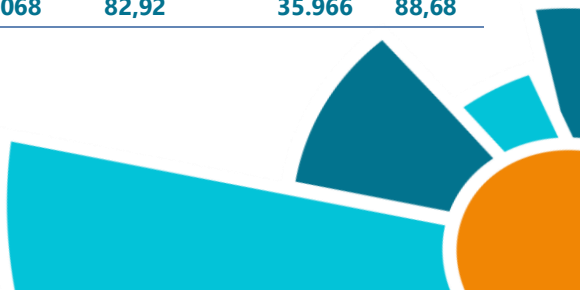
Provinsi	Negeri		Swasta		Negeri+Swasta	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2.909	87,12	98	64,05	3.007	86,11
Sumatera Utara	5.590	67,34	938	63,64	6.528	66,78
Sumatera Barat	3.040	76,13	182	75,83	3.222	76,12
Riau	2.152	66,87	347	68,17	2.499	67,05
Jambi	1.794	77,53	99	75,00	1.893	77,39
Sumatera Selatan	3.397	79,09	271	69,49	3.668	78,29
Bengkulu	1.100	84,29	61	73,49	1.161	83,65
Lampung	3.193	73,10	198	54,85	3.391	71,71
Kep. Bangka Belitung	764	100,92	48	81,36	812	99,51
Kep. Riau	566	82,75	219	78,78	785	81,60
DKI Jakarta	1.384	88,49	848	88,15	2.232	88,36
Jawa Barat	10.714	60,66	1.586	77,10	12.300	62,38
Jawa Tengah	13.857	77,77	950	79,76	14.807	77,89
DI Yogyakarta	1.348	94,20	403	97,58	1.751	94,96
Jawa Timur	12.502	71,83	1.353	72,01	13.855	71,84
Banten	2.459	62,17	542	79,82	3.001	64,76
Bali	2.028	87,45	125	93,98	2.153	87,81
Nusa Tenggara Barat	2.440	81,06	113	53,05	2.553	79,21
Nusa Tenggara	2.586	77,45	1.479	81,80	4.065	78,98
Kalimantan Barat	3.024	72,85	195	70,91	3.219	72,73
Kalimantan Tengah	1.609	66,13	151	71,90	1.760	66,59
Kalimantan Selatan	2.111	75,91	116	75,32	2.227	75,88
Kalimantan Timur	1.270	76,46	193	81,09	1.463	77,04
Kalimantan Utara	309	71,03	24	55,81	333	69,67
Sulawesi Utara	1.070	77,71	597	69,50	1.667	74,55
Sulawesi Tengah	1.992	74,61	117	49,37	2.109	72,55
Sulawesi Selatan	5.249	85,27	218	70,55	5.467	84,56
Sulawesi Tenggara	1.821	80,97	25	35,21	1.846	79,57
Gorontalo	840	91,30	13	54,17	853	90,36
Sulawesi Barat	858	66,00	9	31,03	867	65,24
Maluku	916	72,76	363	68,23	1.279	71,41
Maluku Utara	730	65,94	116	56,31	846	64,43
Papua Barat	296	43,85	190	47,98	486	45,38
Papua	548	33,68	398	41,50	946	36,58
Indonesia	96.466	73,15	12.585	71,68	109.051	72,98

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Tabel 2.7.2 Jumlah dan Persentase Perpustakaan Terhadap Sekolah Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Provinsi dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2019/2020

Provinsi	Negeri		Swasta		Negeri+Swasta	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	315	93,47	786	98,50	1.101	97,00
Sumatera Utara	1.836	94,74	2.817	80,26	4.653	85,41
Sumatera Barat	497	88,28	761	81,13	1.258	83,81
Riau	1.839	103,90	1.503	94,71	3.342	99,55
Jambi	217	101,40	230	100,44	447	100,90
Sumatera Selatan	1.752	101,57	2.475	80,91	4.227	88,36
Bengkulu	906	101,34	202	72,92	1.108	94,62
Lampung	1.220	92,21	1.131	86,87	2.351	89,56
Kep. Bangka Belitung	662	97,93	127	84,11	789	95,41
Kep. Riau	724	85,48	277	79,37	1.001	83,70
DKI Jakarta	184	78,97	128	86,49	312	81,89
Jawa Barat	530	95,50	90	72,58	620	91,31
Jawa Tengah	811	90,51	374	80,43	1.185	87,07
DI Yogyakarta	152	94,41	43	79,63	195	90,70
Jawa Timur	377	99,47	40	83,33	417	97,66
Banten	655	93,44	567	83,38	1.222	88,49
Bali	882	87,76	235	73,90	1.117	84,43
Nusa Tenggara Barat	536	76,46	113	83,70	649	77,63
Nusa Tenggara	534	102,50	81	87,10	615	100,16
Kalimantan Barat	411	93,41	184	84,79	595	90,56
Kalimantan Tengah	135	91,22	23	71,88	158	87,78
Kalimantan Selatan	495	104,65	236	94,02	731	100,97
Kalimantan Timur	278	88,25	18	78,26	296	87,57
Kalimantan Utara	621	85,54	91	75,21	712	84,06
Sulawesi Utara	1.151	91,20	358	85,65	1.509	89,82
Sulawesi Tengah	275	87,86	31	51,67	306	82,04
Sulawesi Selatan	660	95,93	50	64,94	710	92,81
Sulawesi Tenggara	388	75,49	116	80,56	504	76,60
Gorontalo	301	84,79	67	48,55	368	74,65
Sulawesi Barat	286	105,54	142	94,04	428	101,42
Maluku	572	94,23	214	60,97	786	82,05
Maluku Utara	1.141	86,44	356	84,56	1.497	85,99
Papua Barat	368	73,45	131	62,98	499	70,38
Papua	187	84,23	71	80,68	258	83,23
Indonesia	21.898	92,81	14.068	82,92	35.966	88,68

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020



Tabel 2.7.3 Jumlah dan Persentase Perpustakaan Terhadap Sekolah Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Provinsi dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2019/2020

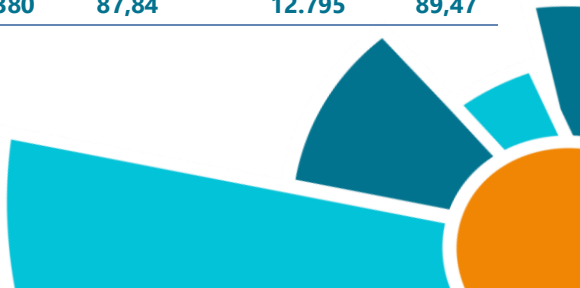
Provinsi	Negeri		Swasta		Negeri+Swasta	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	421	106,31	114	83,82	535	100,56
Sumatera Utara	427	100,00	627	94,86	1.054	96,88
Sumatera Barat	242	102,54	93	96,88	335	100,90
Riau	305	100,99	138	93,88	443	98,66
Jambi	167	103,73	67	90,54	234	99,57
Sumatera Selatan	333	102,46	241	89,93	574	96,80
Bengkulu	112	101,82	34	103,03	146	102,10
Lampung	247	103,35	225	85,23	472	93,84
Kep. Bangka Belitung	45	102,27	23	88,46	68	97,14
Kep. Riau	83	91,21	54	94,74	137	92,57
DKI Jakarta	126	99,21	366	96,83	492	97,43
Jawa Barat	523	103,16	1.088	94,12	1.611	96,87
Jawa Tengah	398	110,56	509	100,39	907	104,61
DI Yogyakarta	88	127,54	97	103,19	185	113,50
Jawa Timur	448	105,91	1.045	93,39	1.493	96,82
Banten	157	103,29	387	92,36	544	95,27
Bali	81	101,25	77	95,06	158	98,14
Nusa Tenggara Barat	167	105,70	134	76,57	301	90,39
Nusa Tenggara	351	100,86	192	94,12	543	98,37
Kalimantan Barat	253	95,83	147	83,05	400	90,70
Kalimantan Tengah	171	94,48	49	83,05	220	91,67
Kalimantan Selatan	142	104,41	55	93,22	197	101,03
Kalimantan Timur	139	99,29	75	86,21	214	94,27
Kalimantan Utara	36	85,71	17	89,47	53	86,89
Sulawesi Utara	126	105,00	106	101,92	232	103,57
Sulawesi Tengah	177	101,14	41	83,67	218	97,32
Sulawesi Selatan	346	103,28	242	99,18	588	101,55
Sulawesi Tenggara	249	105,51	45	75,00	294	99,32
Gorontalo	58	100,00	10	125,00	68	103,03
Sulawesi Barat	71	94,67	10	76,92	81	92,05
Maluku	193	92,79	64	87,67	257	91,46
Maluku Utara	124	90,51	46	64,79	170	81,73
Papua Barat	65	84,42	46	102,22	111	90,98
Papua	109	78,42	81	82,65	190	80,17
Indonesia	6.980	101,48	6.545	92,69	13.525	97,03

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Tabel 2.7.4 Jumlah dan Persentase Perpustakaan Terhadap Sekolah Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Provinsi dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2019/2020

Provinsi	Negeri		Swasta		Negeri+Swasta	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	151	100,67	58	86,57	209	96,31
Suas12345matera	246	92,13	653	89,09	899	89,90
Sumatera Barat	111	97,37	103	100,98	214	99,07
Riau	101	80,80	143	82,18	244	81,61
Jambi	96	92,31	66	89,19	162	91,01
Sumatera Selatan	96	84,21	175	91,62	271	88,85
Bengkulu	60	93,75	32	80,00	92	88,46
Lampung	102	93,58	320	85,79	422	87,55
Kep. Bangka Belitung	30	83,33	20	90,91	50	86,21
Kep. Riau	25	71,43	67	85,90	92	81,42
DKI Jakarta	66	89,19	520	100,97	586	99,49
Jawa Barat	277	96,52	2.332	87,80	2.609	88,65
Jawa Tengah	250	105,49	1.293	95,71	1.543	97,17
DI Yogyakarta	59	118,00	163	95,88	222	100,91
Jawa Timur	303	102,02	1.576	86,55	1.879	88,72
Banten	81	101,25	567	87,10	648	88,65
Bali	52	101,96	109	90,08	161	93,60
Nusa Tenggara Barat	90	92,78	151	66,23	241	74,15
Nusa Tenggara	143	98,62	127	86,39	270	92,47
Kalimantan Barat	97	90,65	97	83,62	194	87,00
Kalimantan Tengah	82	87,23	35	81,40	117	85,40
Kalimantan Selatan	54	88,52	51	79,69	105	84,00
Kalimantan Timur	85	97,70	118	87,41	203	91,44
Kalimantan Utara	15	83,33	9	81,82	24	82,76
Sulawesi Utara	78	86,67	85	87,63	163	87,17
Sulawesi Tengah	91	86,67	59	71,95	150	80,21
Sulawesi Selatan	157	93,45	230	84,25	387	87,76
Sulawesi Tenggara	101	100,00	36	59,02	137	84,57
Gorontalo	38	95,00	16	94,12	54	94,74
Sulawesi Barat	56	94,92	43	55,13	99	72,26
Maluku	74	91,36	31	96,88	105	92,92
Maluku Utara	53	84,13	35	46,05	88	63,31
Papua Barat	27	84,38	16	72,73	43	79,63
Papua	68	85,00	44	75,86	112	81,16
Indonesia	3.415	94,28	9.380	87,84	12.795	89,47

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020



Tabel 2.8.1 Jumlah Guru, Guru Layak dan Persentase Guru Layak Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Menurut Provinsi, Tahun Ajaran 2019/2020

Provinsi	Guru ^{*)}	Guru Layak ^{**)}	Persentase Guru Layak
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	46.998	42.002	89,37
Sumatera Utara	107.029	99.389	92,86
Sumatera Barat	44.720	40.148	89,78
Riau	50.255	45.441	90,42
Jambi	26.787	24.110	90,01
Sumatera Selatan	57.833	52.360	90,54
Bengkulu	15.416	13.633	88,43
Lampung	55.449	49.986	90,15
Kep. Bangka Belitung	9.248	8.480	91,70
Kep. Riau	13.883	12.591	90,69
DKI Jakarta	40.547	37.412	92,27
Jawa Barat	212.310	197.185	92,88
Jawa Tengah	175.436	161.584	92,10
DI Yogyakarta	20.318	19.203	94,51
Jawa Timur	193.832	180.407	93,07
Banten	56.235	51.479	91,54
Bali	26.420	24.298	91,97
Nusa Tenggara Barat	38.386	34.765	90,57
Nusa Tenggara Timur	52.264	46.895	89,73
Kalimantan Barat	38.099	34.709	91,10
Kalimantan Tengah	25.127	22.226	88,45
Kalimantan Selatan	29.364	26.970	91,85
Kalimantan Timur	25.455	23.359	91,77
Kalimantan Utara	5.935	5.393	90,87
Sulawesi Utara	18.230	16.482	90,41
Sulawesi Tengah	26.677	23.432	87,84
Sulawesi Selatan	69.648	64.124	92,07
Sulawesi Tenggara	23.659	20.988	88,71
Gorontalo	8.173	7.572	92,65
Sulawesi Barat	12.918	11.121	86,09
Maluku	16.796	13.709	81,62
Maluku Utara	10.649	8.270	77,66
Papua Barat	8.074	6.394	79,19
Papua	18.037	12.253	67,93
Indonesia	1.580.207	1.438.370	91,02

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Note: termasuk Kepala Sekolah

** Guru Layak mengajar adalah guru yang berijazah D4/S1 atau lebih tinggi

Tabel 2.8.2 Jumlah Guru, Guru Layak dan Persentase Guru Layak Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Provinsi, Tahun Ajaran 2019/2020

Provinsi	Guru ^{*)}	Guru Layak ^{**)}	Persentase Guru Layak
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	22.609	21.344	94,40
Sumatera Utara	43.970	41.446	94,26
Sumatera Barat	17.619	16.416	93,17
Riau	19.626	18.329	93,39
Jambi	10.991	10.382	94,46
Sumatera Selatan	25.443	24.044	94,50
Bengkulu	7.392	6.934	93,80
Lampung	23.386	21.822	93,31
Kep. Bangka Belitung	3.549	3.349	94,36
Kep. Riau	5.810	5.384	92,67
DKI Jakarta	20.001	18.714	93,57
Jawa Barat	91.646	85.871	93,70
Jawa Tengah	70.750	66.486	93,97
DI Yogyakarta	9.001	8.603	95,58
Jawa Timur	80.701	76.468	94,75
Banten	21.889	20.516	93,73
Bali	11.701	11.048	94,42
Nusa Tenggara Barat	17.847	17.002	95,27
Nusa Tenggara Timur	26.893	25.006	92,98
Kalimantan Barat	15.668	14.560	92,93
Kalimantan Tengah	9.637	9.046	93,87
Kalimantan Selatan	9.332	8.840	94,73
Kalimantan Timur	10.414	9.634	92,51
Kalimantan Utara	2.587	2.434	94,09
Sulawesi Utara	8.918	8.330	93,41
Sulawesi Tengah	11.174	10.508	94,04
Sulawesi Selatan	29.676	28.159	94,89
Sulawesi Tenggara	11.774	11.123	94,47
Gorontalo	3.989	3.807	95,44
Sulawesi Barat	5.143	4.711	91,60
Maluku	8.576	7.852	91,56
Maluku Utara	5.758	5.270	91,52
Papua Barat	3.948	3.513	88,98
Papua	8.315	7.131	85,76
Indonesia	675.733	634.082	93,84

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Note: termasuk Kepala Sekolah

^{**}) Guru Layak mengajar adalah guru yang berijazah D4/S1 atau lebih tinggi



Tabel 2.8.3 Jumlah Guru, Guru Layak dan Persentase Guru Layak Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Provinsi, Tahun Ajaran 2019/2020

Provinsi	Guru ^{*)}	Guru Layak ^{**)}	Persentase Guru Layak
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	14.187	12.617	88,93
Sumatera Utara	22.921	20.925	91,29
Sumatera Barat	11.100	9.593	86,42
Riau	11.109	10.066	90,61
Jambi	5.861	4.974	84,87
Sumatera Selatan	13.754	12.628	91,81
Bengkulu	4.015	3.775	94,02
Lampung	11.159	10.099	90,50
Kep. Bangka Belitung	1.707	1.517	88,87
Kep. Riau	3.215	2.728	84,85
DKI Jakarta	11.574	10.619	91,75
Jawa Barat	37.314	33.558	89,93
Jawa Tengah	24.091	21.561	89,50
DI Yogyakarta	4.490	3.811	84,88
Jawa Timur	31.732	28.193	88,85
Banten	10.705	9.683	90,45
Bali	5.500	4.893	88,96
Nusa Tenggara Barat	8.677	8.221	94,74
Nusa Tenggara Timur	14.084	12.606	89,51
Kalimantan Barat	7.639	7.101	92,96
Kalimantan Tengah	4.824	4.293	88,99
Kalimantan Selatan	4.641	4.072	87,74
Kalimantan Timur	4.754	4.003	84,20
Kalimantan Utara	1.334	1.249	93,63
Sulawesi Utara	4.631	4.254	91,86
Sulawesi Tengah	5.225	4.733	90,58
Sulawesi Selatan	14.484	12.975	89,58
Sulawesi Tenggara	6.883	6.246	90,75
Gorontalo	1.962	1.920	97,86
Sulawesi Barat	2.054	1.791	87,20
Maluku	6.060	5.660	93,40
Maluku Utara	3.450	3.211	93,07
Papua Barat	2.299	2.120	92,21
Papua	4.479	3.810	85,06
Indonesia	321.914	289.505	89,93

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

*) termasuk Kepala Sekolah

**) Guru Layak mengajar adalah guru yang berijazah D4/S1 atau lebih tinggi

Tabel 2.8.4 Jumlah Guru, Guru Layak dan Persentase Guru Layak Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Provinsi, Tahun Ajaran 2019/2020

Provinsi	Guru ^{*)}	Guru Layak ^{**)}	Persentase Guru Layak
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	11.912	11.020	92,51
Sumatera Utara	55.688	50.716	91,07
Sumatera Barat	12.424	11.347	91,33
Riau	44.777	40.007	89,35
Jambi	6.821	6.200	90,90
Sumatera Selatan	43.334	39.224	90,52
Bengkulu	6.383	5.746	90,02
Lampung	19.882	17.900	90,03
Kep. Bangka Belitung	7.485	6.680	89,25
Kep. Riau	7.752	6.804	87,77
DKI Jakarta	2.339	2.026	86,62
Jawa Barat	4.319	4.029	93,29
Jawa Tengah	7.128	6.377	89,46
DI Yogyakarta	1.691	1.451	85,81
Jawa Timur	2.750	2.413	87,75
Banten	10.468	9.301	88,85
Bali	4.384	3.907	89,12
Nusa Tenggara Barat	2.936	2.525	86,00
Nusa Tenggara Timur	3.782	3.322	87,84
Kalimantan Barat	4.995	4.121	82,50
Kalimantan Tengah	854	800	93,68
Kalimantan Selatan	4.099	3.720	90,75
Kalimantan Timur	1.855	1.706	91,97
Kalimantan Utara	3.812	3.528	92,55
Sulawesi Utara	9.944	8.901	89,51
Sulawesi Tengah	2.312	2.075	89,75
Sulawesi Selatan	3.309	3.078	93,02
Sulawesi Tenggara	2.411	2.185	90,63
Gorontalo	1.886	1.664	88,23
Sulawesi Barat	5.757	5.187	90,10
Maluku	6.832	6.282	91,95
Maluku Utara	7.116	6.245	87,76
Papua Barat	2.873	2.407	83,78
Papua	1.243	1.094	88,01
Indonesia	315.553	283.988	90,00

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Note: *)termasuk Kepala Sekolah

**) Guru Layak mengajar adalah guru yang berijazah D4/S1 atau lebih tinggi



Tabel 2.9.1 Rasio Murid-Guru, Rasio Murid-Rombel, dan Rasio Rombel-Kelas Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Menurut Provinsi, Tahun Ajaran 2019/2020

Provinsi	Rasio Murid-Guru ^{*)}	Rasio Murid-Rombel	Rasio Rombel-Kelas
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	11	20	0,97
Sumatera Utara	16	23	0,99
Sumatera Barat	14	21	0,98
Riau	16	24	1,03
Jambi	14	21	1,01
Sumatera Selatan	16	24	1,06
Bengkulu	13	20	0,96
Lampung	15	22	1,03
Kep. Bangka Belitung	18	25	0,96
Kep. Riau	17	24	1,10
DKI Jakarta	21	28	1,01
Jawa Barat	21	28	1,10
Jawa Tengah	16	22	0,97
DI Yogyakarta	14	21	0,97
Jawa Timur	14	21	0,98
Banten	21	28	1,09
Bali	15	23	1,00
Nusa Tenggara Barat	13	23	1,00
Nusa Tenggara Timur	14	20	0,90
Kalimantan Barat	15	19	1,02
Kalimantan Tengah	11	17	0,97
Kalimantan Selatan	13	18	0,98
Kalimantan Timur	17	24	1,05
Kalimantan Utara	14	20	1,03
Sulawesi Utara	12	16	0,95
Sulawesi Tengah	12	17	0,96
Sulawesi Selatan	13	20	1,00
Sulawesi Tenggara	13	19	0,99
Gorontalo	14	19	0,92
Sulawesi Barat	12	17	1,00
Maluku	13	19	0,98
Maluku Utara	14	18	0,98
Papua Barat	17	19	1,03
Papua	25	26	0,95
Indonesia	16	22	1,01

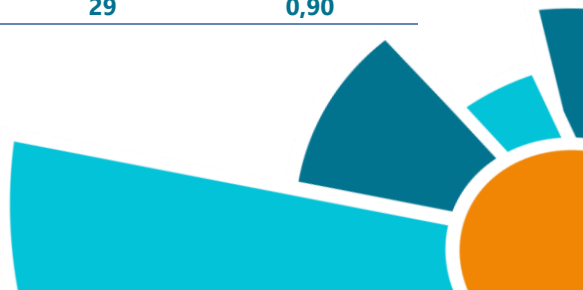
Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020
*) termasuk Kepala Sekolah

Tabel 2.9.2 Rasio Murid-Guru, Rasio Murid-Rombel, dan Rasio Rombel-Kelas Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Provinsi, Tahun Ajaran 2019/2020

Provinsi	Rasio Murid-Guru ^{*)}	Rasio Murid-Rombel	Rasio Rombel-Kelas
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	9	26	0,77
Sumatera Utara	15	29	0,90
Sumatera Barat	12	28	0,86
Riau	13	28	0,89
Jambi	11	27	0,85
Sumatera Selatan	14	29	0,95
Bengkulu	12	27	0,86
Lampung	14	28	0,90
Kep. Bangka Belitung	17	30	0,91
Kep. Riau	16	31	0,94
DKI Jakarta	19	32	0,89
Jawa Barat	20	32	0,92
Jawa Tengah	17	30	0,92
DI Yogyakarta	14	30	0,90
Jawa Timur	15	29	0,90
Banten	20	31	0,89
Bali	16	32	1,02
Nusa Tenggara Barat	10	27	0,86
Nusa Tenggara Timur	13	28	0,90
Kalimantan Barat	15	28	0,91
Kalimantan Tengah	11	25	0,88
Kalimantan Selatan	12	27	0,82
Kalimantan Timur	15	29	0,93
Kalimantan Utara	13	27	0,96
Sulawesi Utara	13	26	0,86
Sulawesi Tengah	12	26	0,84
Sulawesi Selatan	13	27	0,85
Sulawesi Tenggara	11	26	0,85
Gorontalo	12	26	0,87
Sulawesi Barat	12	26	0,88
Maluku	11	26	0,86
Maluku Utara	11	26	0,85
Papua Barat	13	27	0,89
Papua	16	30	0,87
Indonesia	15	29	0,90

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Note: termasuk Kepala Sekolah



Tabel 2.9.3 Rasio Murid-Guru, Rasio Murid-Rombel, dan Rasio Rombel-Kelas Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Provinsi, Tahun Ajaran 2019/2020

Provinsi	Rasio Murid-Guru ^{*)}	Rasio Murid-Rombel	Rasio Rombel-Kelas
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	9	27	0,80
Sumatera Utara	17	32	0,92
Sumatera Barat	14	30	0,93
Riau	14	31	0,93
Jambi	13	30	0,92
Sumatera Selatan	15	31	0,93
Bengkulu	13	29	0,91
Lampung	14	32	0,85
Kep. Bangka Belitung	17	31	0,95
Kep. Riau	15	31	0,94
DKI Jakarta	14	31	0,83
Jawa Barat	19	32	0,90
Jawa Tengah	17	34	0,86
DI Yogyakarta	13	29	0,91
Jawa Timur	17	34	0,83
Banten	18	32	0,91
Bali	16	33	0,99
Nusa Tenggara Barat	12	30	0,91
Nusa Tenggara Timur	14	30	0,94
Kalimantan Barat	17	31	0,96
Kalimantan Tengah	13	28	0,94
Kalimantan Selatan	15	31	0,94
Kalimantan Timur	16	31	0,94
Kalimantan Utara	13	30	0,93
Sulawesi Utara	14	27	0,92
Sulawesi Tengah	15	30	0,98
Sulawesi Selatan	16	31	0,92
Sulawesi Tenggara	14	29	0,89
Gorontalo	16	31	0,98
Sulawesi Barat	16	31	1,01
Maluku	12	27	0,93
Maluku Utara	12	28	0,91
Papua Barat	13	27	0,92
Papua	15	31	0,92
Indonesia	15	31	0,90

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Note: termasuk Kepala Sekolah

Tabel 2.9.4 Rasio Murid-Guru, Rasio Murid-Rombel, dan Rasio Rombel-Kelas Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Provinsi, Tahun Ajaran 2019/2020

Provinsi	Rasio Murid-Guru ¹⁾	Rasio Murid-Rombel	Rasio Rombel-Kelas
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	9	23	0,94
Sumatera Utara	16	28	0,92
Sumatera Barat	12	27	1,08
Riau	13	27	0,98
Jambi	13	26	0,96
Sumatera Selatan	17	30	1,06
Bengkulu	11	25	0,97
Lampung	14	28	0,99
Kep. Bangka Belitung	15	30	0,93
Kep. Riau	14	26	0,96
DKI Jakarta	19	31	0,89
Jawa Barat	20	30	0,98
Jawa Tengah	18	30	1,02
DI Yogyakarta	13	27	1,00
Jawa Timur	18	29	1,04
Banten	21	31	0,97
Bali	17	31	1,12
Nusa Tenggara Barat	12	27	1,01
Nusa Tenggara Timur	13	27	1,01
Kalimantan Barat	17	29	1,05
Kalimantan Tengah	12	26	0,95
Kalimantan Selatan	16	30	1,06
Kalimantan Timur	16	28	0,97
Kalimantan Utara	11	27	0,96
Sulawesi Utara	13	22	0,95
Sulawesi Tengah	12	25	0,91
Sulawesi Selatan	14	26	0,94
Sulawesi Tenggara	11	23	0,92
Gorontalo	11	25	0,90
Sulawesi Barat	13	25	0,96
Maluku	10	21	0,97
Maluku Utara	10	21	0,87
Papua Barat	12	24	0,98
Papua	13	25	0,92
Indonesia	17	29	0,99

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

Note: termasuk Kepala Sekolah



Tabel 2.10.1 Persentase Sekolah Dasar (SD) Menurut Provinsi dan Ketersediaan Sumber Air, 2019

Provinsi	Ketersediaan Sumber Air		
	Sumber Air Layak	Sumber Air Layak dan Cukup	Sumber Air Tidak Layak
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	79,44	79,07	20,56
Sumatera Utara	74,28	74,05	25,72
Sumatera Barat	81,46	81,27	18,54
Riau	76,74	76,47	23,26
Jambi	77,27	77,11	22,73
Sumatera Selatan	79,27	79,12	20,73
Bengkulu	78,60	78,39	21,40
Lampung	83,93	83,84	16,07
Kep. Bangka Belitung	89,46	89,46	10,54
Kep. Riau	82,74	82,33	17,26
DKI Jakarta	91,84	90,62	8,16
Jawa Barat	86,73	86,49	13,27
Jawa Tengah	90,97	90,78	9,03
DI Yogyakarta	93,17	92,95	6,83
Jawa Timur	86,88	86,67	13,12
Banten	87,01	86,79	12,99
Bali	86,91	86,58	13,09
Nusa Tenggara Barat	87,15	86,97	12,85
Nusa Tenggara Timur	46,78	46,20	53,22
Kalimantan Barat	55,38	55,26	44,62
Kalimantan Tengah	59,36	59,29	40,64
Kalimantan Selatan	74,96	74,82	25,04
Kalimantan Timur	69,30	69,04	30,70
Kalimantan Utara	58,58	57,74	41,42
Sulawesi Utara	82,16	82,07	17,84
Sulawesi Tengah	73,27	73,03	26,73
Sulawesi Selatan	81,50	81,22	18,50
Sulawesi Tenggara	72,67	72,50	27,33
Gorontalo	81,14	80,93	18,86
Sulawesi Barat	69,60	69,45	30,40
Maluku	66,44	66,33	33,56
Maluku Utara	74,11	73,88	25,89
Papua Barat	48,18	47,81	51,82
Papua	45,78	45,59	54,22
Indonesia	79,90	79,67	20,10

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Note: 1. Sumber Air Layak yaitu Ledeng/PAM, Sumur Pompa, Air Hujan, Mata Air Terlindungi, Sumur Terlindungi dan Air Kemasan

2. Cukup yaitu tersedia sepanjang waktu

Tabel 2.10.2 Persentase Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Provinsi dan Ketersediaan Sumber Air, 2019

Provinsi	Ketersediaan Sumber Air		
	Sumber Air Layak	Sumber Air Layak dan Cukup	Sumber Air Tidak Layak
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	80,48	80,44	19,52
Sumatera Utara	79,68	80,08	20,32
Sumatera Barat	83,87	83,19	16,13
Riau	78,63	79,52	21,37
Jambi	80,58	80,71	19,42
Sumatera Selatan	81,31	81,19	18,69
Bengkulu	81,66	81,73	18,34
Lampung	83,92	86,39	16,08
Kep. Bangka Belitung	87,44	87,44	12,56
Kep. Riau	80,53	80,05	19,47
DKI Jakarta	93,48	89,96	6,52
Jawa Barat	89,52	89,37	10,48
Jawa Tengah	92,64	92,58	7,36
DI Yogyakarta	93,00	92,78	7,00
Jawa Timur	87,44	89,13	12,56
Banten	91,27	91,21	8,73
Bali	86,39	87,20	13,61
Nusa Tenggara Barat	80,23	80,27	19,77
Nusa Tenggara Timur	48,02	47,79	51,98
Kalimantan Barat	62,43	61,98	37,57
Kalimantan Tengah	63,40	63,28	36,60
Kalimantan Selatan	74,58	74,43	25,42
Kalimantan Timur	71,99	71,84	28,01
Kalimantan Utara	61,11	60,56	38,89
Sulawesi Utara	81,73	81,49	18,27
Sulawesi Tengah	75,87	78,28	24,13
Sulawesi Selatan	81,77	83,81	18,23
Sulawesi Tenggara	74,38	73,86	25,62
Gorontalo	81,34	81,66	18,66
Sulawesi Barat	74,59	75,60	25,41
Maluku	61,85	61,40	38,15
Maluku Utara	72,82	72,62	27,18
Papua Barat	52,61	52,47	47,39
Papua	59,35	59,35	40,65
Indonesia	80,71	81,14	19,29

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Note: 1. Sumber Air Layak yaitu Ledeng/PAM, Sumur Pompa, Air Hujan, Mata Air Terlindungi, Sumur Terlindungi dan Air Kemasan
2. Cukup yaitu tersedia sepanjang waktu



Tabel 2.10.3 Persentase Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Provinsi dan Ketersediaan Sumber Air, 2019

Provinsi	Ketersediaan Air		
	Sumber Air Layak	Sumber Air Layak dan Cukup	Sumber Air Tidak Layak
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	83,27	83,27	16,73
Sumatera Utara	85,66	85,57	14,34
Sumatera Barat	88,55	88,25	11,45
Riau	82,63	82,41	17,37
Jambi	85,53	85,53	14,47
Sumatera Selatan	87,54	87,21	12,46
Bengkulu	89,51	89,51	10,49
Lampung	90,85	90,85	9,15
Kep. Bangka Belitung	90,00	90,00	10,00
Kep. Riau	82,43	82,43	17,57
DKI Jakarta	93,70	93,70	6,30
Jawa Barat	92,36	92,36	7,64
Jawa Tengah	95,62	95,62	4,38
DI Yogyakarta	95,71	95,71	4,29
Jawa Timur	92,50	91,37	7,50
Banten	92,26	91,94	7,74
Bali	90,68	90,68	9,32
Nusa Tenggara Barat	89,19	89,19	10,81
Nusa Tenggara Timur	57,69	57,69	42,31
Kalimantan Barat	72,34	72,34	27,66
Kalimantan Tengah	74,17	73,75	25,83
Kalimantan Selatan	91,28	90,77	8,72
Kalimantan Timur	82,82	82,38	17,18
Kalimantan Utara	68,85	68,85	31,15
Sulawesi Utara	88,84	88,84	11,16
Sulawesi Tengah	83,04	83,04	16,96
Sulawesi Selatan	90,50	90,50	9,50
Sulawesi Tenggara	80,47	80,47	19,53
Gorontalo	93,94	93,94	6,06
Sulawesi Barat	82,95	82,95	17,05
Maluku	69,50	69,15	30,50
Maluku Utara	68,75	68,27	31,25
Papua Barat	70,49	69,67	29,51
Papua	64,71	64,29	35,29
Indonesia	85,59	85,87	14,41

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Note: 1. Sumber Air Layak yaitu Ledeng/PAM, Sumur Pompa, Air Hujan, Mata Air Terlindungi, Sumur Terlindungi dan Air Kemasan

2. Cukup yaitu tersedia sepanjang waktu

Tabel 2.10.4 Persentase Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Provinsi dan Ketersediaan Sumber Air, 2019

Provinsi	Ketersediaan Air		
	Sumber Air Layak	Sumber Air Layak dan Cukup	Sumber Air Tidak Layak
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	85,25	85,25	14,75
Sumatera Utara	88,60	88,50	11,40
Sumatera Barat	88,43	88,43	11,57
Riau	88,63	88,63	11,37
Jambi	89,89	89,89	10,11
Sumatera Selatan	90,16	90,16	9,84
Bengkulu	90,38	90,38	9,62
Lampung	93,36	93,36	6,64
Kep. Bangka Belitung	87,93	87,93	12,07
Kep. Riau	82,30	82,30	17,70
DKI Jakarta	94,57	94,23	5,43
Jawa Barat	93,61	93,58	6,39
Jawa Tengah	94,65	94,52	5,35
DI Yogyakarta	94,09	94,09	5,91
Jawa Timur	92,59	92,40	7,41
Banten	93,43	93,43	6,57
Bali	91,86	91,28	8,14
Nusa Tenggara Barat	88,62	88,62	11,38
Nusa Tenggara Timur	61,64	61,64	38,36
Kalimantan Barat	75,78	75,78	24,22
Kalimantan Tengah	72,99	72,99	27,01
Kalimantan Selatan	92,00	91,20	8,00
Kalimantan Timur	84,68	84,64	15,32
Kalimantan Utara	62,07	62,07	37,93
Sulawesi Utara	83,96	83,96	16,04
Sulawesi Tengah	81,28	81,28	18,72
Sulawesi Selatan	92,74	92,29	7,26
Sulawesi Tenggara	75,93	75,93	24,07
Gorontalo	84,21	82,46	15,79
Sulawesi Barat	78,83	78,83	21,17
Maluku	67,26	67,26	32,74
Maluku Utara	66,19	65,47	33,81
Papua Barat	74,07	74,07	25,93
Papua	71,74	71,74	28,26
Indonesia	89,76	89,65	10,24

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Note: 1. Sumber Air Layak yaitu Ledeng/PAM, Sumur Pompa, Air Hujan, Mata Air Terlindungi, Sumur Terlindungi dan Air Kemasan
 2. Cukup yaitu tersedia sepanjang waktu



Tabel 2.11.1 Persentase Sekolah Dasar (SD) Menurut Provinsi dan Ketersediaan Toilet, 2019

Provinsi	Ketersediaan Toilet		
	Toilet Siswa Terpisah	Rasio Toilet per Siswa Laki-laki	Rasio Toilet per Siswa Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	49,86	37	42
Sumatera Utara	55,63	56	58
Sumatera Barat	61,21	42	43
Riau	63,19	68	71
Jambi	52,86	42	45
Sumatera Selatan	65,31	54	55
Bengkulu	50,86	39	42
Lampung	56,78	49	54
Kep. Bangka Belitung	85,66	53	49
Kep. Riau	74,32	80	78
DKI Jakarta	80,05	108	112
Jawa Barat	61,38	61	68
Jawa Tengah	71,02	42	44
DI Yogyakarta	84,33	53	53
Jawa Timur	57,37	43	48
Banten	58,78	83	90
Bali	70,27	51	54
Nusa Tenggara Barat	54,33	40	47
Nusa Tenggara Timur	48,63	33	35
Kalimantan Barat	62,97	34	35
Kalimantan Tengah	43,40	33	37
Kalimantan Selatan	54,48	38	43
Kalimantan Timur	68,62	72	74
Kalimantan Utara	55,44	57	63
Sulawesi Utara	50,31	29	28
Sulawesi Tengah	41,73	29	32
Sulawesi Selatan	52,79	37	39
Sulawesi Tenggara	42,16	32	36
Gorontalo	57,94	35	36
Sulawesi Barat	30,40	28	33
Maluku	35,29	29	30
Maluku Utara	27,34	26	31
Papua Barat	38,56	42	45
Papua	30,59	47	51
Indonesia	58,37	49	53

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel 2.11.2 Persentase Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Provinsi dan Ketersediaan Toilet, 2019

Provinsi	Ketersediaan Toilet		
	Toilet Siswa Terpisah	Rasio Toilet per Siswa Laki-laki	Rasio Toilet per Siswa Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	65,07	43	44
Sumatera Utara	74,25	79	80
Sumatera Barat	76,78	75	78
Riau	74,92	67	69
Jambi	67,89	48	48
Sumatera Selatan	79,50	64	64
Bengkulu	75,82	46	49
Lampung	72,34	67	70
Kep. Bangka Belitung	90,23	57	57
Kep. Riau	81,63	73	72
DKI Jakarta	83,08	103	110
Jawa Barat	76,54	92	96
Jawa Tengah	83,85	84	84
DI Yogyakarta	87,81	74	67
Jawa Timur	73,68	78	75
Banten	72,60	89	93
Bali	80,81	134	125
Nusa Tenggara Barat	61,90	48	52
Nusa Tenggara Timur	61,98	54	60
Kalimantan Barat	79,21	47	51
Kalimantan Tengah	64,71	37	38
Kalimantan Selatan	76,55	47	49
Kalimantan Timur	79,00	70	66
Kalimantan Utara	73,89	57	57
Sulawesi Utara	65,19	49	50
Sulawesi Tengah	66,47	41	45
Sulawesi Selatan	69,58	58	64
Sulawesi Tenggara	64,97	46	49
Gorontalo	68,93	42	50
Sulawesi Barat	54,69	48	56
Maluku	46,05	47	48
Maluku Utara	42,80	34	38
Papua Barat	53,17	62	58
Papua	62,58	50	50
Indonesia	72,87	72	74

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Tabel 2.11.3 Persentase Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Provinsi dan Ketersediaan Toilet, 2019

Provinsi	Ketersediaan Toilet		
	Toilet Siswa Terpisah	Rasio Toilet per Siswa Laki-laki	Rasio Toilet per Siswa Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	69,55	62	78
Sumatera Utara	73,35	92	128
Sumatera Barat	75,90	107	158
Riau	72,38	90	127
Jambi	77,02	73	86
Sumatera Selatan	78,45	85	111
Bengkulu	69,93	65	99
Lampung	73,36	74	104
Kep. Bangka Belitung	88,57	98	122
Kep. Riau	82,43	86	114
DKI Jakarta	86,79	103	122
Jawa Barat	74,50	92	132
Jawa Tengah	77,16	72	134
DI Yogyakarta	84,05	48	63
Jawa Timur	70,56	83	121
Banten	76,53	89	115
Bali	77,02	89	99
Nusa Tenggara Barat	64,86	73	97
Nusa Tenggara Timur	66,00	92	124
Kalimantan Barat	73,70	69	88
Kalimantan Tengah	73,33	72	76
Kalimantan Selatan	77,44	73	91
Kalimantan Timur	74,45	70	95
Kalimantan Utara	68,85	79	96
Sulawesi Utara	72,32	78	94
Sulawesi Tengah	73,21	65	78
Sulawesi Selatan	69,26	104	147
Sulawesi Tenggara	59,93	74	99
Gorontalo	78,79	104	137
Sulawesi Barat	70,45	88	126
Maluku	52,84	66	77
Maluku Utara	50,00	62	79
Papua Barat	68,85	81	91
Papua	62,61	90	91
Indonesia	72,60	83	114

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel 2.11.4 Persentase Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Provinsi dan Ketersediaan Toilet, 2019

Provinsi	Ketersediaan Toilet		
	Toilet Siswa Terpisah	Rasio Toilet per Siswa Laki-laki	Rasio Toilet per Siswa Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	64,06	91	80
Sumatera Utara	69,50	117	98
Sumatera Barat	68,98	147	137
Riau	74,58	130	86
Jambi	70,79	88	80
Sumatera Selatan	76,72	146	118
Bengkulu	72,12	83	60
Lampung	69,71	107	86
Kep. Bangka Belitung	72,41	105	102
Kep. Riau	71,68	115	90
DKI Jakarta	75,89	136	129
Jawa Barat	68,30	132	112
Jawa Tengah	75,82	146	121
DI Yogyakarta	70,45	98	90
Jawa Timur	63,88	125	100
Banten	68,81	133	121
Bali	68,02	163	135
Nusa Tenggara Barat	54,77	91	69
Nusa Tenggara Timur	58,90	119	102
Kalimantan Barat	75,78	126	116
Kalimantan Tengah	62,04	104	85
Kalimantan Selatan	79,20	142	101
Kalimantan Timur	72,52	107	92
Kalimantan Utara	62,07	104	102
Sulawesi Utara	64,71	71	76
Sulawesi Tengah	55,61	82	77
Sulawesi Selatan	61,68	128	105
Sulawesi Tenggara	51,23	68	85
Gorontalo	70,18	126	105
Sulawesi Barat	46,72	82	79
Maluku	51,33	59	62
Maluku Utara	35,97	51	39
Papua Barat	57,41	135	120
Papua	55,07	88	69
Indonesia	67,62	125	105

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Tabel 2.12 Persentase Sekolah yang Memiliki Tempat Cuci Tangan Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2019

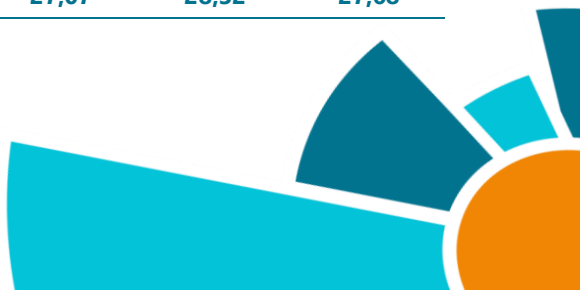
Provinsi	SD	SMP	SMA	SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	61,25	55,34	63,35	61,75
Sumatera Utara	56,79	58,82	67,37	66,60
Sumatera Barat	63,26	78,18	75,60	69,44
Riau	72,98	70,23	72,61	79,93
Jambi	75,59	73,20	82,13	79,21
Sumatera Selatan	77,08	62,15	78,96	83,61
Bengkulu	62,97	64,40	74,83	70,19
Lampung	84,14	79,72	86,48	88,38
Kep. Bangka Belitung	93,75	85,58	92,86	91,38
Kep. Riau	90,23	85,83	87,16	82,30
DKI Jakarta	94,38	92,33	94,92	90,49
Jawa Barat	71,39	77,26	85,21	84,64
Jawa Tengah	92,79	88,17	91,35	88,79
DI Yogyakarta	97,40	91,87	95,09	91,82
Jawa Timur	85,39	80,14	85,86	86,40
Banten	78,33	81,15	86,69	86,32
Bali	95,02	90,76	90,68	93,60
Nusa Tenggara Barat	81,76	74,22	85,29	83,08
Nusa Tenggara Timur	78,45	68,24	67,09	76,37
Kalimantan Barat	62,68	62,53	75,74	74,89
Kalimantan Tengah	66,93	63,52	67,50	75,91
Kalimantan Selatan	88,07	86,48	93,33	87,20
Kalimantan Timur	82,83	78,54	78,85	83,78
Kalimantan Utara	66,95	64,44	67,21	72,41
Sulawesi Utara	76,16	64,97	83,04	75,94
Sulawesi Tengah	65,88	76,49	61,61	67,38
Sulawesi Selatan	83,03	70,46	81,69	80,27
Sulawesi Tenggara	65,30	61,04	68,35	71,60
Gorontalo	75,53	64,50	74,24	80,70
Sulawesi Barat	65,39	67,56	67,05	71,53
Maluku	79,23	70,82	71,99	77,88
Maluku Utara	74,87	72,82	76,44	64,03
Papua Barat	53,97	47,11	74,59	62,96
Papua	40,80	60,32	55,46	63,77
Indonesia	77,07	74,18	79,60	82,16

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel 3.1 Persentase Penduduk 0-6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Prasekolah Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2020

Provinsi	Tipe Daerah		Jenis Kelamin		Total
	Pekotaan	Perdesaan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	25,05	23,53	22,63	25,42	24,01
Sumatera Utara	23,56	19,42	20,61	22,54	21,56
Sumatera Barat	21,38	23,26	22,62	22,18	22,40
Riau	20,41	21,44	21,52	20,52	21,02
Jambi	26,53	26,25	25,64	27,06	26,34
Sumatera Selatan	23,01	23,28	22,33	24,07	23,18
Bengkulu	25,44	22,59	21,69	25,53	23,54
Lampung	27,46	24,81	25,62	25,62	25,62
Kep. Bangka Belitung	25,48	25,39	25,75	25,13	25,44
Kep. Riau	22,61	31,17	25,45	21,19	23,33
DKI Jakarta	28,63	-	30,08	27,11	28,63
Jawa Barat	25,72	24,61	24,69	26,29	25,47
Jawa Tengah	37,51	34,72	35,83	36,47	36,14
DI Yogyakarta	47,22	49,17	46,84	48,65	47,72
Jawa Timur	38,88	36,52	36,51	39,13	37,80
Banten	25,12	19,84	22,79	24,39	23,57
Bali	24,03	19,08	21,64	23,54	22,57
Nusa Tenggara Barat	28,22	28,45	26,74	29,98	28,34
Nusa Tenggara Timur	25,90	25,20	24,96	25,75	25,34
Kalimantan Barat	20,14	17,99	18,18	19,32	18,74
Kalimantan Tengah	25,17	30,25	25,86	30,58	28,22
Kalimantan Selatan	30,89	34,24	31,62	33,86	32,69
Kalimantan Timur	19,31	23,98	20,75	20,99	20,87
Kalimantan Utara	23,58	30,86	25,30	27,76	26,44
Sulawesi Utara	26,00	30,69	27,32	29,36	28,32
Sulawesi Tengah	28,79	29,54	28,58	30,10	29,32
Sulawesi Selatan	22,90	24,39	23,10	24,42	23,74
Sulawesi Tenggara	25,88	27,19	25,73	27,70	26,69
Gorontalo	35,84	35,01	33,65	37,02	35,36
Sulawesi Barat	29,56	28,11	27,28	29,71	28,45
Maluku	22,60	29,68	25,61	28,11	26,86
Maluku Utara	20,60	29,49	27,24	26,96	27,10
Papua Barat	20,84	19,63	20,97	19,25	20,12
Papua	19,75	6,57	10,67	9,63	10,16
Indonesia	28,39	26,82	27,07	28,32	27,68

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



Tabel 3.2.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD Anak Usia 3-5 Tahun Menurut Provinsi, dan Jenis Kelamin, 2020

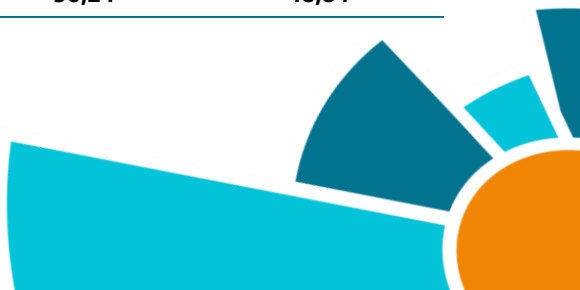
Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan
			Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	36,31	41,07	38,71
Sumatera Utara	34,91	36,58	35,73
Sumatera Barat	36,57	34,96	35,83
Riau	36,08	28,54	32,32
Jambi	43,22	48,14	45,63
Sumatera Selatan	30,12	37,71	33,72
Bengkulu	34,95	40,16	37,45
Lampung	44,08	47,70	45,72
Kep. Bangka Belitung	41,66	46,51	43,81
Kep. Riau	43,06	34,32	38,59
DKI Jakarta	56,40	51,40	54,00
Jawa Barat	47,32	46,84	47,08
Jawa Tengah	70,52	71,43	70,95
DI Yogyakarta	86,18	94,27	89,91
Jawa Timur	75,80	79,67	77,70
Banten	41,27	44,24	42,73
Bali	43,38	47,23	45,20
Nusa Tenggara Barat	53,63	58,34	56,08
Nusa Tenggara Timur	37,46	46,78	41,78
Kalimantan Barat	26,33	39,23	32,64
Kalimantan Tengah	38,49	55,73	47,62
Kalimantan Selatan	55,72	60,42	57,91
Kalimantan Timur	36,57	34,26	35,38
Kalimantan Utara	49,17	38,72	44,20
Sulawesi Utara	43,67	37,95	40,72
Sulawesi Tengah	43,47	55,13	48,78
Sulawesi Selatan	37,11	41,37	39,12
Sulawesi Tenggara	44,12	44,17	44,15
Gorontalo	57,65	62,19	59,84
Sulawesi Barat	55,57	51,46	53,64
Maluku	34,31	37,86	36,02
Maluku Utara	34,89	47,02	40,54
Papua Barat	38,06	34,79	36,36
Papua	31,68	33,13	32,36
Indonesia	50,94	52,08	51,49

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 3.2.2 Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD Anak Usia 3-5 Tahun Menurut Provinsi, dan Jenis Kelamin, 2020

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Perdesaan
			Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	36,53	41,01	38,74
Sumatera Utara	28,13	32,46	30,31
Sumatera Barat	45,56	40,68	43,04
Riau	37,04	33,00	35,01
Jambi	40,12	43,94	41,99
Sumatera Selatan	35,27	35,79	35,52
Bengkulu	36,47	42,39	39,24
Lampung	49,53	50,37	49,95
Kep. Bangka Belitung	43,24	49,79	46,29
Kep. Riau	81,54	49,73	60,36
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	41,78	53,76	47,81
Jawa Tengah	65,16	64,66	64,91
DI Yogyakarta	89,26	81,17	85,06
Jawa Timur	70,40	75,69	73,03
Banten	35,67	39,47	37,70
Bali	33,24	39,59	36,12
Nusa Tenggara Barat	56,75	55,75	56,26
Nusa Tenggara Timur	42,62	45,59	44,00
Kalimantan Barat	28,80	29,89	29,33
Kalimantan Tengah	47,55	54,09	50,85
Kalimantan Selatan	59,47	67,26	63,22
Kalimantan Timur	44,26	40,31	42,36
Kalimantan Utara	48,58	63,17	55,49
Sulawesi Utara	43,19	53,35	47,86
Sulawesi Tengah	55,96	53,66	54,84
Sulawesi Selatan	43,51	45,09	44,30
Sulawesi Tenggara	44,22	49,22	46,81
Gorontalo	64,44	61,99	63,15
Sulawesi Barat	52,95	62,40	57,23
Maluku	49,11	50,73	49,92
Maluku Utara	52,08	58,61	55,21
Papua Barat	37,31	30,26	33,93
Papua	11,11	8,67	9,86
Indonesia	47,47	50,24	48,84

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



Tabel 3.2.3 Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD Anak Usia 3-5 Tahun Menurut Provinsi, dan Jenis Kelamin, 2020

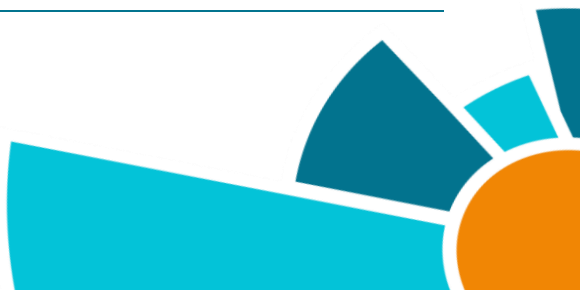
Provinsi	Perkotaan+Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	36,46	41,03	38,73
Sumatera Utara	31,64	34,53	33,08
Sumatera Barat	41,18	38,22	39,73
Riau	36,67	31,27	33,96
Jambi	41,08	45,24	43,12
Sumatera Selatan	33,43	36,47	34,88
Bengkulu	35,94	41,59	38,61
Lampung	47,68	49,58	48,60
Kep. Bangka Belitung	42,33	47,98	44,90
Kep. Riau	44,98	35,72	40,14
DKI Jakarta	56,40	51,40	54,00
Jawa Barat	46,08	48,45	47,25
Jawa Tengah	67,97	68,04	68,00
DI Yogyakarta	86,97	90,29	88,55
Jawa Timur	73,36	77,85	75,58
Banten	39,85	42,87	41,37
Bali	40,22	44,98	42,44
Nusa Tenggara Barat	55,33	57,00	56,17
Nusa Tenggara Timur	41,50	45,84	43,53
Kalimantan Barat	27,96	33,07	30,46
Kalimantan Tengah	44,22	54,73	49,63
Kalimantan Selatan	57,74	64,22	60,82
Kalimantan Timur	39,29	36,22	37,74
Kalimantan Utara	48,94	48,17	48,57
Sulawesi Utara	43,42	45,28	44,32
Sulawesi Tengah	52,16	54,07	53,07
Sulawesi Selatan	40,57	43,48	41,99
Sulawesi Tenggara	44,18	47,28	45,78
Gorontalo	61,53	62,07	61,80
Sulawesi Barat	53,58	59,61	56,34
Maluku	43,14	45,80	44,45
Maluku Utara	47,67	55,75	51,52
Papua Barat	37,60	32,20	34,92
Papua	17,03	14,85	15,94
Indonesia	49,40	51,24	50,30

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 3.3.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD Anak Usia 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan
			Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	27,34	32,60	29,92
Sumatera Utara	25,74	26,52	26,12
Sumatera Barat	29,01	25,87	27,52
Riau	26,02	21,72	23,94
Jambi	35,05	36,25	35,67
Sumatera Selatan	23,34	28,02	25,61
Bengkulu	26,54	28,06	27,30
Lampung	31,79	34,14	32,86
Kep. Bangka Belitung	33,09	34,88	33,91
Kep. Riau	31,93	26,93	29,44
DKI Jakarta	41,28	37,46	39,44
Jawa Barat	35,30	35,73	35,51
Jawa Tengah	52,40	52,47	52,43
DI Yogyakarta	67,83	67,93	67,88
Jawa Timur	56,44	59,39	57,89
Banten	30,31	33,77	31,98
Bali	33,02	34,84	33,89
Nusa Tenggara Barat	40,88	44,00	42,51
Nusa Tenggara Timur	28,75	35,29	31,81
Kalimantan Barat	20,03	27,75	23,95
Kalimantan Tengah	28,20	41,29	35,10
Kalimantan Selatan	42,73	45,68	44,12
Kalimantan Timur	27,78	26,59	27,17
Kalimantan Utara	34,02	28,78	31,62
Sulawesi Utara	31,44	29,35	30,40
Sulawesi Tengah	32,62	39,36	35,77
Sulawesi Selatan	28,84	31,17	29,96
Sulawesi Tenggara	31,41	34,95	33,15
Gorontalo	46,71	45,87	46,29
Sulawesi Barat	44,40	38,42	41,49
Maluku	26,79	28,99	27,85
Maluku Utara	25,10	35,54	29,83
Papua Barat	28,51	26,93	27,70
Papua	24,87	24,93	24,90
Indonesia	38,08	39,02	38,54

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



Tabel 3.3.2 Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD Anak Usia 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020

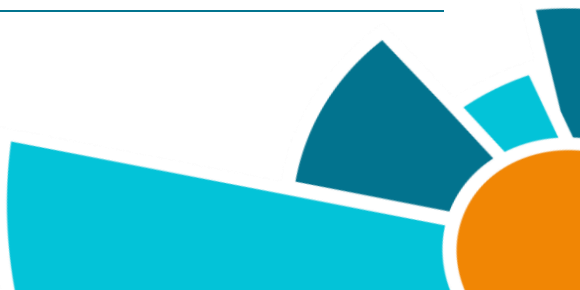
Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Perdesaan
			Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	27,87	29,84	28,87
Sumatera Utara	20,96	24,61	22,79
Sumatera Barat	32,64	30,94	31,79
Riau	27,75	25,65	26,71
Jambi	29,77	33,80	31,71
Sumatera Selatan	26,66	26,50	26,58
Bengkulu	27,38	30,94	29,07
Lampung	35,80	36,58	36,20
Kep. Bangka Belitung	33,36	34,24	33,80
Kep. Riau	44,51	35,81	39,27
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	31,91	38,46	35,31
Jawa Tengah	48,42	47,47	47,95
DI Yogyakarta	72,62	60,96	66,33
Jawa Timur	52,47	56,07	54,26
Banten	24,48	28,47	26,56
Bali	25,53	28,75	27,03
Nusa Tenggara Barat	43,80	41,06	42,42
Nusa Tenggara Timur	32,20	33,83	32,97
Kalimantan Barat	21,31	22,80	22,03
Kalimantan Tengah	36,36	40,72	38,58
Kalimantan Selatan	43,89	50,40	47,00
Kalimantan Timur	33,40	29,53	31,51
Kalimantan Utara	36,36	44,02	40,12
Sulawesi Utara	32,63	38,12	35,23
Sulawesi Tengah	41,74	40,08	40,93
Sulawesi Selatan	32,60	33,85	33,23
Sulawesi Tenggara	32,89	38,12	35,55
Gorontalo	52,02	48,25	49,99
Sulawesi Barat	40,48	45,07	42,62
Maluku	37,77	38,69	38,24
Maluku Utara	38,31	43,06	40,58
Papua Barat	28,61	22,44	25,60
Papua	7,60	6,27	6,93
Indonesia	35,38	37,19	36,29

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 3.3.3 Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD Anak Usia 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	27,70	30,71	29,21
Sumatera Utara	23,45	25,59	24,51
Sumatera Barat	30,97	28,73	29,87
Riau	27,06	24,11	25,61
Jambi	31,31	34,58	32,91
Sumatera Selatan	25,49	27,03	26,24
Bengkulu	27,09	29,88	28,44
Lampung	34,44	35,85	35,13
Kep. Bangka Belitung	33,21	34,58	33,86
Kep. Riau	32,76	27,80	30,25
DKI Jakarta	41,28	37,46	39,44
Jawa Barat	34,56	36,40	35,46
Jawa Tengah	50,51	49,96	50,24
DI Yogyakarta	69,03	65,87	67,46
Jawa Timur	54,64	57,87	56,24
Banten	28,75	32,18	30,44
Bali	30,70	33,02	31,81
Nusa Tenggara Barat	42,46	42,46	42,46
Nusa Tenggara Timur	31,46	34,14	32,72
Kalimantan Barat	20,88	24,57	22,69
Kalimantan Tengah	33,27	40,94	37,23
Kalimantan Selatan	43,37	48,31	45,71
Kalimantan Timur	29,78	27,58	28,67
Kalimantan Utara	34,89	34,90	34,89
Sulawesi Utara	32,06	33,70	32,85
Sulawesi Tengah	38,97	39,87	39,40
Sulawesi Selatan	30,91	32,70	31,79
Sulawesi Tenggara	32,30	36,92	34,62
Gorontalo	49,75	47,31	48,47
Sulawesi Barat	41,40	43,41	42,35
Maluku	33,38	34,98	34,17
Maluku Utara	34,86	41,24	37,88
Papua Barat	28,57	24,31	26,45
Papua	12,09	10,84	11,47
Indonesia	36,88	38,19	37,52

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



Tabel 3.4.1 Angka Partisipasi Murni (APM) Anak Usia 3-5 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020

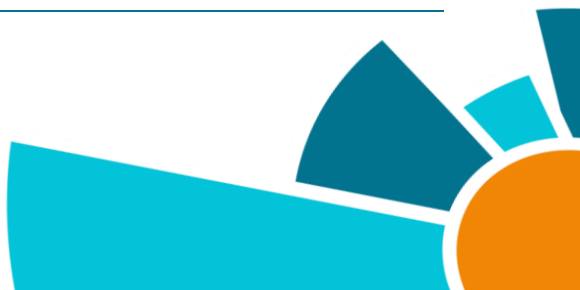
Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan
			Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	25,76	30,69	28,24
Sumatera Utara	22,59	25,93	24,22
Sumatera Barat	22,31	19,49	21,02
Riau	17,08	17,41	17,24
Jambi	31,50	36,84	34,12
Sumatera Selatan	24,68	33,41	28,82
Bengkulu	17,86	24,38	20,99
Lampung	25,38	31,63	28,20
Kep. Bangka Belitung	30,19	34,45	32,09
Kep. Riau	27,22	20,17	23,61
DKI Jakarta	33,05	29,65	31,42
Jawa Barat	27,79	29,39	28,57
Jawa Tengah	50,90	52,07	51,46
DI Yogyakarta	61,92	61,92	61,92
Jawa Timur	51,77	54,22	52,97
Banten	26,69	26,60	26,64
Bali	24,48	27,89	26,09
Nusa Tenggara Barat	37,09	41,23	39,24
Nusa Tenggara Timur	24,77	34,57	29,31
Kalimantan Barat	20,14	23,35	21,71
Kalimantan Tengah	22,58	33,40	28,31
Kalimantan Selatan	36,18	41,47	38,65
Kalimantan Timur	20,19	18,84	19,49
Kalimantan Utara	27,62	24,08	25,93
Sulawesi Utara	30,83	29,90	30,35
Sulawesi Tengah	26,43	40,92	33,03
Sulawesi Selatan	25,30	27,37	26,28
Sulawesi Tenggara	29,86	32,51	31,23
Gorontalo	52,14	52,35	52,25
Sulawesi Barat	44,85	33,88	39,71
Maluku	30,37	33,64	31,94
Maluku Utara	22,84	33,33	27,73
Papua Barat	27,65	22,63	25,03
Papua	21,81	17,69	19,88
Indonesia	33,04	34,52	33,76

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 3.4.2 Angka Partisipasi Murni (APM) Anak Usia 3-5 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Perdesaan
			Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	26,80	29,38	28,07
Sumatera Utara	19,48	23,27	21,39
Sumatera Barat	24,89	24,13	24,50
Riau	23,46	20,63	22,04
Jambi	31,12	32,14	31,62
Sumatera Selatan	28,80	29,08	28,94
Bengkulu	23,39	27,34	25,24
Lampung	30,29	29,40	29,84
Kep. Bangka Belitung	30,10	29,79	29,96
Kep. Riau	38,97	34,52	36,01
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	26,93	30,58	28,76
Jawa Tengah	46,85	47,58	47,21
DI Yogyakarta	68,59	58,83	63,52
Jawa Timur	48,79	53,88	51,32
Banten	20,59	25,38	23,15
Bali	17,98	17,44	17,73
Nusa Tenggara Barat	41,16	43,47	42,30
Nusa Tenggara Timur	33,65	35,26	34,40
Kalimantan Barat	21,82	22,32	22,07
Kalimantan Tengah	36,19	40,36	38,29
Kalimantan Selatan	41,98	46,97	44,38
Kalimantan Timur	29,05	27,75	28,43
Kalimantan Utara	29,22	42,37	35,45
Sulawesi Utara	33,27	40,71	36,70
Sulawesi Tengah	39,26	39,46	39,35
Sulawesi Selatan	28,46	32,38	30,42
Sulawesi Tenggara	32,49	38,22	35,46
Gorontalo	52,39	50,29	51,28
Sulawesi Barat	36,27	42,90	39,27
Maluku	41,60	44,95	43,28
Maluku Utara	43,19	47,26	45,14
Papua Barat	26,47	23,42	25,01
Papua	7,86	6,03	6,92
Indonesia	33,17	35,16	34,16

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



Tabel 3.4.3 Angka Partisipasi Murni (APM) Anak Usia 3-5 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020

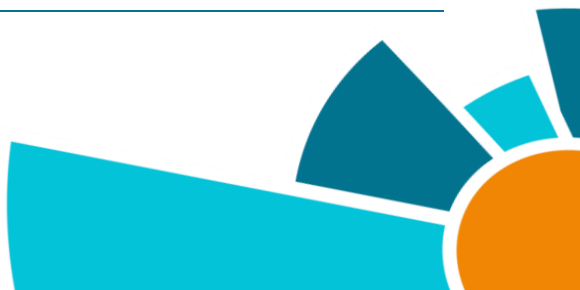
Provinsi	Perkotaan+Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	26,46	29,81	28,13
Sumatera Utara	21,09	24,61	22,84
Sumatera Barat	23,64	22,13	22,90
Riau	20,96	19,38	20,17
Jambi	31,24	33,60	32,40
Sumatera Selatan	27,32	30,60	28,90
Bengkulu	21,46	26,28	23,74
Lampung	28,62	30,06	29,32
Kep. Bangka Belitung	30,15	32,36	31,16
Kep. Riau	27,80	21,47	24,49
DKI Jakarta	33,05	29,65	31,42
Jawa Barat	27,60	29,67	28,62
Jawa Tengah	48,97	49,82	49,38
DI Yogyakarta	63,63	60,98	62,37
Jawa Timur	50,42	54,07	52,22
Banten	25,14	26,25	25,70
Bali	22,45	24,81	23,56
Nusa Tenggara Barat	39,30	42,39	40,87
Nusa Tenggara Timur	31,73	35,11	33,31
Kalimantan Barat	21,25	22,67	21,95
Kalimantan Tengah	31,17	37,63	34,50
Kalimantan Selatan	39,31	44,52	41,78
Kalimantan Timur	23,33	21,72	22,52
Kalimantan Utara	28,24	31,15	29,62
Sulawesi Utara	32,13	35,05	33,55
Sulawesi Tengah	35,35	39,87	37,51
Sulawesi Selatan	27,01	30,22	28,57
Sulawesi Tenggara	31,48	36,02	33,83
Gorontalo	52,29	51,08	51,67
Sulawesi Barat	38,35	40,60	39,38
Maluku	37,07	40,62	38,82
Maluku Utara	37,97	43,83	40,76
Papua Barat	26,93	23,08	25,02
Papua	11,88	8,98	10,42
Indonesia	33,10	34,81	33,94

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 3.5.1 Angka Partisipasi Murni (APM) Anak Usia 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan
			Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	27,00	31,99	29,45
Sumatera Utara	25,71	26,48	26,09
Sumatera Barat	29,01	25,79	27,48
Riau	26,02	21,72	23,94
Jambi	34,84	35,63	35,24
Sumatera Selatan	23,27	27,72	25,43
Bengkulu	26,54	27,11	26,83
Lampung	31,79	34,14	32,86
Kep. Bangka Belitung	33,09	34,88	33,91
Kep. Riau	31,60	26,93	29,27
DKI Jakarta	41,14	37,44	39,36
Jawa Barat	35,15	35,48	35,31
Jawa Tengah	52,01	52,23	52,12
DI Yogyakarta	65,72	64,02	64,90
Jawa Timur	55,76	58,05	56,89
Banten	30,04	33,22	31,57
Bali	33,02	34,84	33,89
Nusa Tenggara Barat	40,05	43,80	42,01
Nusa Tenggara Timur	28,37	35,24	31,59
Kalimantan Barat	20,03	26,83	23,48
Kalimantan Tengah	27,71	41,29	34,86
Kalimantan Selatan	42,31	44,46	43,32
Kalimantan Timur	27,78	26,59	27,17
Kalimantan Utara	34,02	28,78	31,62
Sulawesi Utara	31,15	29,35	30,26
Sulawesi Tengah	32,02	39,36	35,45
Sulawesi Selatan	28,84	30,87	29,81
Sulawesi Tenggara	31,20	34,95	33,04
Gorontalo	46,71	45,35	46,03
Sulawesi Barat	43,21	37,43	40,40
Maluku	26,79	28,87	27,80
Maluku Utara	25,10	35,54	29,83
Papua Barat	28,38	26,93	27,63
Papua	24,64	24,93	24,78
Indonesia	37,80	38,59	38,19

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



Tabel 3.5.2 Angka Partisipasi Murni (APM) Anak Usia 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020

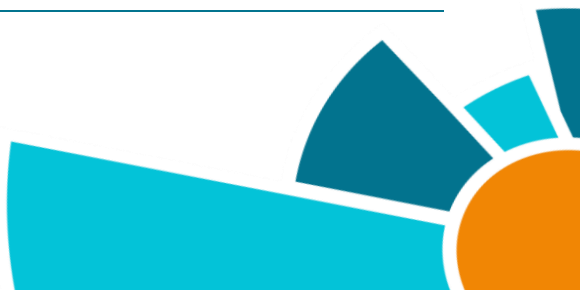
Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Perdesaan
			Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	27,24	28,91	28,08
Sumatera Utara	20,80	24,38	22,59
Sumatera Barat	32,41	30,42	31,41
Riau	27,54	25,65	26,61
Jambi	29,31	33,51	31,33
Sumatera Selatan	26,28	26,14	26,21
Bengkulu	26,73	30,60	28,57
Lampung	35,73	36,32	36,02
Kep. Bangka Belitung	33,36	34,24	33,80
Kep. Riau	44,34	35,19	38,84
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	31,91	37,91	35,03
Jawa Tengah	48,11	47,17	47,64
DI Yogyakarta	71,78	59,09	64,93
Jawa Timur	51,89	55,31	53,59
Banten	23,34	28,13	25,84
Bali	25,27	28,43	26,75
Nusa Tenggara Barat	41,94	39,73	40,83
Nusa Tenggara Timur	31,18	33,00	32,04
Kalimantan Barat	21,09	22,29	21,66
Kalimantan Tengah	36,23	39,54	37,91
Kalimantan Selatan	43,89	50,05	46,84
Kalimantan Timur	33,37	29,53	31,49
Kalimantan Utara	34,31	41,48	37,83
Sulawesi Utara	32,43	37,36	34,77
Sulawesi Tengah	40,92	39,50	40,23
Sulawesi Selatan	32,38	33,70	33,04
Sulawesi Tenggara	32,87	37,56	35,25
Gorontalo	50,02	47,19	48,50
Sulawesi Barat	39,68	42,55	41,02
Maluku	36,48	37,46	36,98
Maluku Utara	37,60	41,50	39,47
Papua Barat	28,28	22,13	25,28
Papua	7,59	6,02	6,80
Indonesia	34,97	36,66	35,81

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 3.5.3 Angka Partisipasi Murni (APM) Anak Usia 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	27,16	29,89	28,52
Sumatera Utara	23,36	25,46	24,40
Sumatera Barat	30,85	28,40	29,64
Riau	26,93	24,11	25,55
Jambi	30,92	34,18	32,52
Sumatera Selatan	25,22	26,69	25,93
Bengkulu	26,66	29,31	27,94
Lampung	34,39	35,67	35,01
Kep. Bangka Belitung	33,21	34,58	33,86
Kep. Riau	32,45	27,74	30,06
DKI Jakarta	41,14	37,44	39,36
Jawa Barat	34,44	36,07	35,24
Jawa Tengah	50,16	49,69	49,93
DI Yogyakarta	67,23	62,57	64,91
Jawa Timur	54,01	56,79	55,39
Banten	28,25	31,69	29,95
Bali	30,62	32,93	31,72
Nusa Tenggara Barat	41,07	41,67	41,38
Nusa Tenggara Timur	30,58	33,47	31,94
Kalimantan Barat	20,73	23,91	22,29
Kalimantan Tengah	33,01	40,23	36,73
Kalimantan Selatan	43,18	47,58	45,27
Kalimantan Timur	29,77	27,58	28,67
Kalimantan Utara	34,13	33,88	34,01
Sulawesi Utara	31,81	33,33	32,55
Sulawesi Tengah	38,22	39,46	38,82
Sulawesi Selatan	30,79	32,48	31,62
Sulawesi Tenggara	32,21	36,57	34,39
Gorontalo	48,61	46,46	47,48
Sulawesi Barat	40,51	41,27	40,87
Maluku	32,61	34,18	33,39
Maluku Utara	34,34	40,06	37,05
Papua Barat	28,32	24,13	26,23
Papua	12,03	10,66	11,35
Indonesia	36,54	37,71	37,12

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



Tabel 3.6.1 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2020

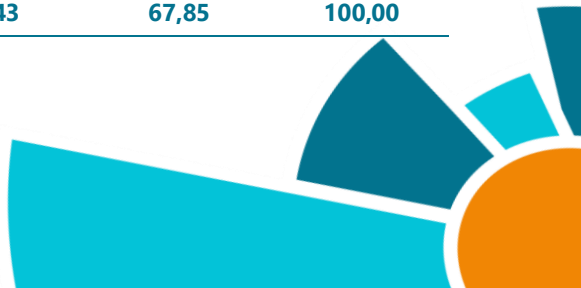
Provinsi	Perkotaan			
	Tidak/Belum Pernah Bersekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3,46	32,14	64,40	100,00
Sumatera Utara	3,83	29,34	66,83	100,00
Sumatera Barat	4,13	30,33	65,54	100,00
Riau	4,25	29,45	66,30	100,00
Jambi	3,84	27,30	68,86	100,00
Sumatera Selatan	2,89	28,07	69,04	100,00
Bengkulu	3,97	30,66	65,37	100,00
Lampung	4,50	27,11	68,39	100,00
Kep. Bangka Belitung	4,89	23,37	71,74	100,00
Kep. Riau	5,00	26,30	68,70	100,00
DKI Jakarta	4,25	21,92	73,83	100,00
Jawa Barat	4,52	24,21	71,27	100,00
Jawa Tengah	5,54	22,94	71,52	100,00
DI Yogyakarta	4,96	25,87	69,17	100,00
Jawa Timur	5,35	22,55	72,10	100,00
Banten	5,13	24,82	70,06	100,00
Bali	5,78	23,64	70,58	100,00
Nusa Tenggara Barat	8,41	28,37	63,22	100,00
Nusa Tenggara Timur	4,41	35,80	59,79	100,00
Kalimantan Barat	5,56	27,64	66,80	100,00
Kalimantan Tengah	4,47	25,88	69,65	100,00
Kalimantan Selatan	4,65	25,73	69,61	100,00
Kalimantan Timur	4,90	26,19	68,90	100,00
Kalimantan Utara	5,74	28,05	66,21	100,00
Sulawesi Utara	2,77	24,56	72,66	100,00
Sulawesi Tengah	3,59	29,79	66,62	100,00
Sulawesi Selatan	4,95	28,84	66,21	100,00
Sulawesi Tenggara	5,10	34,35	60,55	100,00
Gorontalo	3,14	27,65	69,21	100,00
Sulawesi Barat	6,55	30,10	63,35	100,00
Maluku	3,21	34,72	62,07	100,00
Maluku Utara	3,94	32,97	63,09	100,00
Papua Barat	3,94	30,10	65,97	100,00
Papua	6,87	27,54	65,59	100,00
Indonesia	4,80	25,13	70,07	100,00

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 3.6.2 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2020

Provinsi	Perdesaan			
	Tidak/Belum Pernah Bersekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4,62	29,95	65,42	100,00
Sumatera Utara	5,62	31,10	63,28	100,00
Sumatera Barat	5,23	28,15	66,63	100,00
Riau	5,97	26,94	67,09	100,00
Jambi	5,55	25,00	69,45	100,00
Sumatera Selatan	4,70	25,10	70,20	100,00
Bengkulu	5,56	25,80	68,64	100,00
Lampung	5,25	24,10	70,66	100,00
Kep. Bangka Belitung	6,05	23,87	70,08	100,00
Kep. Riau	8,61	26,62	64,77	100,00
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	6,23	21,67	72,10	100,00
Jawa Tengah	7,36	21,41	71,23	100,00
DI Yogyakarta	9,75	18,87	71,38	100,00
Jawa Timur	9,46	20,19	70,35	100,00
Banten	6,92	25,25	67,82	100,00
Bali	9,98	21,48	68,54	100,00
Nusa Tenggara Barat	10,54	27,36	62,10	100,00
Nusa Tenggara Timur	8,09	32,18	59,73	100,00
Kalimantan Barat	9,86	25,93	64,22	100,00
Kalimantan Tengah	4,56	24,40	71,04	100,00
Kalimantan Selatan	5,96	24,52	69,52	100,00
Kalimantan Timur	6,93	24,95	68,13	100,00
Kalimantan Utara	8,64	26,64	64,72	100,00
Sulawesi Utara	3,26	23,26	73,48	100,00
Sulawesi Tengah	5,63	25,69	68,68	100,00
Sulawesi Selatan	9,20	26,02	64,78	100,00
Sulawesi Tenggara	6,85	29,87	63,27	100,00
Gorontalo	4,34	25,62	70,04	100,00
Sulawesi Barat	8,38	27,90	63,71	100,00
Maluku	5,34	32,61	62,05	100,00
Maluku Utara	5,08	31,87	63,05	100,00
Papua Barat	7,84	29,14	63,02	100,00
Papua	37,02	23,00	39,98	100,00
Indonesia	7,72	24,43	67,85	100,00

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



Tabel 3.6.3 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2020

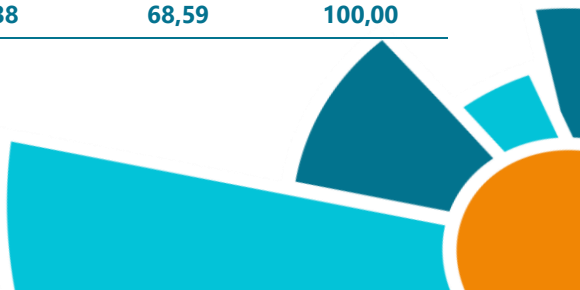
Laki-Laki				
Provinsi	Tidak/Belum Pernah Bersekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3,87	31,28	64,85	100,00
Sumatera Utara	4,34	30,65	65,02	100,00
Sumatera Barat	4,52	29,14	66,34	100,00
Riau	4,88	28,06	67,06	100,00
Jambi	4,24	25,54	70,21	100,00
Sumatera Selatan	3,73	26,29	69,98	100,00
Bengkulu	4,39	27,35	68,26	100,00
Lampung	4,51	24,90	70,59	100,00
Kep. Bangka Belitung	4,65	23,25	72,10	100,00
Kep. Riau	4,97	26,55	68,47	100,00
DKI Jakarta	4,15	22,46	73,39	100,00
Jawa Barat	4,37	23,88	71,75	100,00
Jawa Tengah	4,96	22,85	72,19	100,00
DI Yogyakarta	4,68	24,87	70,45	100,00
Jawa Timur	5,56	22,33	72,10	100,00
Banten	4,83	25,30	69,86	100,00
Bali	4,96	23,69	71,35	100,00
Nusa Tenggara Barat	7,23	29,51	63,26	100,00
Nusa Tenggara Timur	6,66	33,70	59,64	100,00
Kalimantan Barat	6,55	26,26	67,19	100,00
Kalimantan Tengah	3,87	24,76	71,38	100,00
Kalimantan Selatan	4,80	25,08	70,12	100,00
Kalimantan Timur	4,96	25,26	69,77	100,00
Kalimantan Utara	6,06	27,40	66,54	100,00
Sulawesi Utara	3,04	24,05	72,91	100,00
Sulawesi Tengah	4,88	26,67	68,45	100,00
Sulawesi Selatan	6,44	28,18	65,38	100,00
Sulawesi Tenggara	5,09	32,39	62,53	100,00
Gorontalo	3,89	26,45	69,66	100,00
Sulawesi Barat	7,07	28,59	64,34	100,00
Maluku	4,24	34,06	61,70	100,00
Maluku Utara	4,32	32,13	63,55	100,00
Papua Barat	5,38	28,82	65,80	100,00
Papua	25,14	24,39	50,47	100,00
Indonesia	5,15	25,26	69,59	100,00

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 3.6.4 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2020

Provinsi	Perempuan			
	Tidak/Belum Pernah Bersekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4,62	30,06	65,32	100,00
Sumatera Utara	4,94	29,63	65,42	100,00
Sumatera Barat	4,91	29,21	65,89	100,00
Riau	5,69	27,85	66,46	100,00
Jambi	5,77	25,96	68,27	100,00
Sumatera Selatan	4,32	26,13	69,54	100,00
Bengkulu	5,70	27,47	66,82	100,00
Lampung	5,55	25,17	69,28	100,00
Kep. Bangka Belitung	6,23	23,97	69,80	100,00
Kep. Riau	5,78	26,10	68,12	100,00
DKI Jakarta	4,35	21,38	74,27	100,00
Jawa Barat	5,49	23,34	71,18	100,00
Jawa Tengah	7,86	21,55	70,58	100,00
DI Yogyakarta	7,79	23,10	69,11	100,00
Jawa Timur	8,91	20,59	70,50	100,00
Banten	6,47	24,56	68,97	100,00
Bali	9,26	22,22	68,52	100,00
Nusa Tenggara Barat	11,64	26,30	62,07	100,00
Nusa Tenggara Timur	7,72	32,43	59,85	100,00
Kalimantan Barat	10,19	26,81	63,00	100,00
Kalimantan Tengah	5,25	25,26	69,49	100,00
Kalimantan Selatan	5,89	25,12	69,00	100,00
Kalimantan Timur	6,22	26,36	67,41	100,00
Kalimantan Utara	7,81	27,60	64,59	100,00
Sulawesi Utara	2,97	23,83	73,20	100,00
Sulawesi Tengah	5,16	27,18	67,66	100,00
Sulawesi Selatan	8,22	26,36	65,42	100,00
Sulawesi Tenggara	7,25	30,89	61,86	100,00
Gorontalo	3,77	26,51	69,72	100,00
Sulawesi Barat	8,83	28,25	62,92	100,00
Maluku	4,56	33,01	62,43	100,00
Maluku Utara	5,19	32,25	62,56	100,00
Papua Barat	7,09	30,36	62,56	100,00
Papua	32,06	24,19	43,75	100,00
Indonesia	7,03	24,38	68,59	100,00

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



Tabel 3.6.5 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2020

Perkotaan+Perdesaan, Laki-Laki+Perempuan

Provinsi	Tidak/Belum Pernah Bersekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	4,25	30,66	65,09	100,00
Sumatera Utara	4,64	30,14	65,22	100,00
Sumatera Barat	4,71	29,17	66,11	100,00
Riau	5,27	27,95	66,77	100,00
Jambi	4,99	25,75	69,26	100,00
Sumatera Selatan	4,02	26,21	69,77	100,00
Bengkulu	5,03	27,41	67,55	100,00
Lampung	5,02	25,03	69,95	100,00
Kep. Bangka Belitung	5,41	23,59	71,00	100,00
Kep. Riau	5,37	26,33	68,30	100,00
DKI Jakarta	4,25	21,92	73,83	100,00
Jawa Barat	4,92	23,61	71,47	100,00
Jawa Tengah	6,43	22,19	71,38	100,00
DI Yogyakarta	6,26	23,97	69,77	100,00
Jawa Timur	7,26	21,45	71,29	100,00
Banten	5,63	24,94	69,43	100,00
Bali	7,09	22,96	69,95	100,00
Nusa Tenggara Barat	9,51	27,85	62,64	100,00
Nusa Tenggara Timur	7,20	33,06	59,75	100,00
Kalimantan Barat	8,35	26,53	65,13	100,00
Kalimantan Tengah	4,52	25,00	70,48	100,00
Kalimantan Selatan	5,34	25,10	69,56	100,00
Kalimantan Timur	5,56	25,79	68,65	100,00
Kalimantan Utara	6,88	27,49	65,62	100,00
Sulawesi Utara	3,01	23,94	73,05	100,00
Sulawesi Tengah	5,02	26,92	68,06	100,00
Sulawesi Selatan	7,36	27,24	65,40	100,00
Sulawesi Tenggara	6,16	31,64	62,20	100,00
Gorontalo	3,83	26,48	69,69	100,00
Sulawesi Barat	7,95	28,42	63,63	100,00
Maluku	4,40	33,54	62,06	100,00
Maluku Utara	4,75	32,19	63,06	100,00
Papua Barat	6,19	29,55	64,27	100,00
Papua	28,40	24,30	47,30	100,00
Indonesia	6,09	24,82	69,09	100,00

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 3.7.1 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2020

Provinsi	Perkotaan				
	7-12	13-15	16-18	19-24	19-23
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	99,85	99,19	86,11	43,00	46,99
Sumatera Utara	99,65	97,66	77,99	30,83	33,47
Sumatera Barat	99,59	97,12	87,34	45,52	48,59
Riau	99,49	97,39	83,88	40,61	43,02
Jambi	99,94	98,10	77,37	34,33	36,42
Sumatera Selatan	99,83	97,74	78,27	30,26	32,67
Bengkulu	99,72	99,30	84,93	46,36	51,17
Lampung	99,67	97,19	74,44	34,21	36,95
Kep. Bangka Belitung	99,58	93,77	71,53	17,88	19,72
Kep. Riau	99,58	98,96	85,60	20,13	22,91
DKI Jakarta	99,64	98,34	72,11	25,01	26,76
Jawa Barat	99,71	94,83	70,04	25,48	27,69
Jawa Tengah	99,69	97,09	73,39	27,09	29,54
DI Yogyakarta	99,86	99,68	90,87	57,56	62,45
Jawa Timur	99,56	98,70	77,51	32,18	33,44
Banten	99,62	96,52	73,41	25,31	27,68
Bali	99,55	99,14	84,15	32,80	35,21
Nusa Tenggara Barat	99,77	98,52	81,60	32,27	33,56
Nusa Tenggara Timur	99,66	96,98	83,52	47,17	51,36
Kalimantan Barat	99,49	97,09	78,07	32,05	34,19
Kalimantan Tengah	99,13	96,30	72,36	33,90	33,97
Kalimantan Selatan	99,28	91,36	73,45	31,59	35,58
Kalimantan Timur	99,73	99,20	84,57	34,60	37,95
Kalimantan Utara	99,00	96,70	78,16	24,72	26,95
Sulawesi Utara	99,61	95,97	74,77	30,18	32,35
Sulawesi Tengah	99,07	94,84	83,25	44,83	48,52
Sulawesi Selatan	99,28	94,24	75,86	45,49	46,62
Sulawesi Tenggara	99,16	96,33	79,51	46,71	50,69
Gorontalo	99,40	93,93	76,89	37,97	41,54
Sulawesi Barat	98,08	94,26	71,05	33,49	36,26
Maluku	99,78	98,34	83,20	50,84	53,85
Maluku Utara	99,35	99,14	85,66	43,80	45,80
Papua Barat	99,24	97,53	83,40	37,93	42,85
Papua	96,01	96,88	86,33	33,13	36,70
Indonesia	99,60	96,80	75,70	30,85	33,21

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



Tabel 3.7.2 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2020

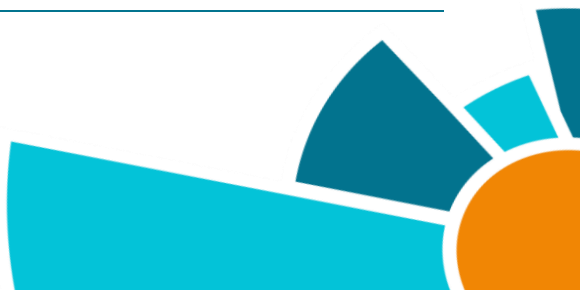
Provinsi	Perdesaan				
	7-12	13-15	16-18	19-24	19-23
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	99,83	98,17	81,89	26,96	28,45
Sumatera Utara	99,22	96,39	78,48	21,57	23,18
Sumatera Barat	99,62	96,18	79,92	25,24	28,10
Riau	99,56	94,38	73,08	18,53	19,17
Jambi	99,76	95,57	69,82	18,44	19,98
Sumatera Selatan	99,64	92,81	66,28	10,57	11,51
Bengkulu	99,81	96,60	76,74	21,28	23,40
Lampung	99,77	94,39	69,88	14,52	15,64
Kep. Bangka Belitung	99,85	92,84	63,51	16,98	17,97
Kep. Riau	99,23	97,80	77,30	14,13	16,72
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	99,49	93,24	59,75	12,76	13,77
Jawa Tengah	99,77	95,60	66,69	17,17	18,07
DI Yogyakarta	99,99	98,81	82,90	25,56	29,24
Jawa Timur	99,52	96,48	67,90	17,64	17,86
Banten	98,95	94,01	58,05	11,53	12,10
Bali	99,62	96,15	80,25	17,15	20,41
Nusa Tenggara Barat	99,29	98,15	73,94	18,97	18,72
Nusa Tenggara Timur	98,26	94,79	72,56	22,12	23,27
Kalimantan Barat	98,17	90,87	63,54	19,36	20,98
Kalimantan Tengah	99,72	93,94	63,41	17,16	18,95
Kalimantan Selatan	99,65	94,53	65,69	17,30	18,34
Kalimantan Timur	99,74	98,82	76,27	19,23	21,98
Kalimantan Utara	98,83	96,26	72,99	22,44	25,03
Sulawesi Utara	99,56	94,54	73,38	13,90	14,12
Sulawesi Tengah	98,12	92,47	72,23	18,26	19,56
Sulawesi Selatan	99,23	92,73	66,93	24,00	25,04
Sulawesi Tenggara	99,06	94,08	70,72	19,23	19,26
Gorontalo	98,59	90,38	67,50	25,05	27,95
Sulawesi Barat	98,41	88,89	69,42	20,06	21,38
Maluku	99,30	96,80	77,07	25,93	25,84
Maluku Utara	98,94	96,36	73,34	24,55	24,70
Papua Barat	97,04	96,36	80,08	26,70	29,18
Papua	79,06	75,05	56,35	17,95	19,45
Indonesia	98,85	94,48	68,94	18,05	19,09

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 3.7.3 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2020

Provinsi	Laki-laki				
	7-12	13-15	16-18	19-24	19-23
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	99,79	97,62	81,46	31,62	33,31
Sumatera Utara	99,34	96,23	76,82	25,33	27,84
Sumatera Barat	99,77	95,17	79,26	32,64	35,08
Riau	99,35	95,53	75,13	28,81	30,46
Jambi	99,74	95,98	70,68	22,70	23,84
Sumatera Selatan	99,61	93,89	70,38	17,82	18,97
Bengkulu	99,82	97,45	77,59	29,02	32,66
Lampung	99,62	94,98	69,22	21,09	22,53
Kep. Bangka Belitung	99,60	91,57	67,39	17,00	18,73
Kep. Riau	99,34	98,94	82,61	18,05	20,93
DKI Jakarta	99,75	98,33	73,90	24,67	26,28
Jawa Barat	99,58	92,88	68,29	23,26	25,28
Jawa Tengah	99,61	95,51	69,07	21,41	23,01
DI Yogyakarta	99,90	99,70	88,12	53,21	57,17
Jawa Timur	99,37	97,18	72,95	25,27	25,71
Banten	98,96	95,29	69,72	21,43	23,78
Bali	99,50	98,05	85,08	30,12	32,52
Nusa Tenggara Barat	99,44	98,08	78,53	27,29	27,40
Nusa Tenggara Timur	98,13	94,57	71,99	28,33	30,66
Kalimantan Barat	98,34	89,79	65,61	22,57	23,48
Kalimantan Tengah	99,26	93,36	66,67	25,56	26,25
Kalimantan Selatan	99,12	92,54	70,70	24,46	26,69
Kalimantan Timur	99,80	98,61	80,83	29,80	32,22
Kalimantan Utara	99,18	97,09	78,05	23,34	25,70
Sulawesi Utara	99,71	93,91	71,36	22,29	23,52
Sulawesi Tengah	98,70	90,69	74,75	25,88	27,08
Sulawesi Selatan	99,26	91,95	69,74	33,86	34,39
Sulawesi Tenggara	99,01	93,91	72,96	31,33	32,57
Gorontalo	99,06	89,07	68,60	27,18	30,07
Sulawesi Barat	98,94	87,23	68,86	21,22	22,13
Maluku	99,53	97,24	77,35	36,77	38,83
Maluku Utara	98,80	95,43	77,91	30,85	32,14
Papua Barat	97,80	96,47	79,37	31,15	35,53
Papua	83,50	80,89	65,60	23,85	25,96
Indonesia	99,15	94,86	72,10	25,13	26,78

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



Tabel 3.7.4 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2020

Provinsi	Perempuan				
	7-12	13-15	16-18	19-24	19-23
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	99,89	99,37	85,18	33,40	36,57
Sumatera Utara	99,54	97,83	79,65	28,71	30,59
Sumatera Barat	99,44	98,15	88,03	39,30	43,29
Riau	99,74	95,53	79,79	27,84	29,65
Jambi	99,89	96,83	74,24	24,86	27,37
Sumatera Selatan	99,81	95,39	71,47	19,12	21,20
Bengkulu	99,74	97,53	81,90	31,12	33,81
Lampung	99,87	95,49	73,63	20,98	23,44
Kep. Bangka Belitung	99,82	95,20	68,11	18,00	19,14
Kep. Riau	99,78	98,70	86,60	21,56	24,17
DKI Jakarta	99,53	98,34	70,25	25,31	27,18
Jawa Barat	99,73	96,13	67,15	22,41	24,18
Jawa Tengah	99,86	97,35	71,28	23,47	25,45
DI Yogyakarta	99,89	99,15	89,91	50,46	56,33
Jawa Timur	99,72	98,23	73,15	26,36	27,65
Banten	99,87	96,30	67,73	21,77	23,28
Bali	99,64	98,38	80,77	27,12	30,16
Nusa Tenggara Barat	99,61	98,57	76,75	24,59	25,95
Nusa Tenggara Timur	99,03	95,99	79,16	30,71	32,27
Kalimantan Barat	98,87	96,22	72,54	25,66	28,30
Kalimantan Tengah	99,74	96,41	67,20	22,89	24,22
Kalimantan Selatan	99,85	93,52	68,03	24,81	27,95
Kalimantan Timur	99,67	99,52	83,00	29,62	34,07
Kalimantan Utara	98,67	95,89	74,04	24,35	26,71
Sulawesi Utara	99,46	96,77	76,96	24,12	25,34
Sulawesi Tengah	98,04	95,80	77,05	29,42	32,76
Sulawesi Selatan	99,24	94,70	72,07	35,18	37,04
Sulawesi Tenggara	99,18	96,18	76,09	32,24	35,72
Gorontalo	98,75	94,54	74,58	34,81	38,36
Sulawesi Barat	97,71	93,01	70,88	25,31	27,67
Maluku	99,46	97,63	82,67	40,67	42,53
Maluku Utara	99,28	98,80	75,58	31,91	32,33
Papua Barat	97,98	97,29	83,84	31,94	34,79
Papua	82,44	80,03	64,01	22,45	24,92
Indonesia	99,36	96,67	73,36	26,02	28,06

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 3.7.5 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2020

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan, Laki-laki+Perempuan				
	7-12	13-15	16-18	19-24	19-23
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	99,84	98,49	83,27	32,50	34,89
Sumatera Utara	99,44	97,04	78,21	26,98	29,21
Sumatera Barat	99,61	96,60	83,68	35,96	39,21
Riau	99,53	95,53	77,42	28,35	30,08
Jambi	99,82	96,41	72,37	23,75	25,53
Sumatera Selatan	99,71	94,61	70,91	18,45	20,06
Bengkulu	99,78	97,49	79,72	29,99	33,19
Lampung	99,74	95,24	71,34	21,04	22,96
Kep. Bangka Belitung	99,70	93,34	67,75	17,47	18,92
Kep. Riau	99,55	98,82	84,62	19,71	22,47
DKI Jakarta	99,64	98,34	72,11	25,01	26,76
Jawa Barat	99,66	94,45	67,74	22,84	24,73
Jawa Tengah	99,73	96,37	70,14	22,41	24,18
DI Yogyakarta	99,89	99,45	88,95	51,81	56,75
Jawa Timur	99,54	97,68	73,05	25,81	26,66
Banten	99,40	95,77	68,76	21,60	23,53
Bali	99,57	98,21	82,96	28,67	31,39
Nusa Tenggara Barat	99,52	98,32	77,64	25,97	26,68
Nusa Tenggara Timur	98,57	95,25	75,52	29,52	31,47
Kalimantan Barat	98,60	92,90	68,96	24,05	25,80
Kalimantan Tengah	99,49	94,86	66,92	24,26	25,27
Kalimantan Selatan	99,48	93,04	69,38	24,63	27,27
Kalimantan Timur	99,73	99,07	81,88	29,71	33,06
Kalimantan Utara	98,94	96,52	76,08	23,82	26,17
Sulawesi Utara	99,59	95,27	74,12	23,18	24,42
Sulawesi Tengah	98,38	93,13	75,89	27,58	29,77
Sulawesi Selatan	99,25	93,34	70,89	34,51	35,68
Sulawesi Tenggara	99,10	94,98	74,50	31,76	34,02
Gorontalo	98,92	91,80	71,43	31,04	34,34
Sulawesi Barat	98,33	90,07	69,84	23,24	24,85
Maluku	99,50	97,43	79,87	38,59	40,54
Maluku Utara	99,04	97,15	76,83	31,36	32,23
Papua Barat	97,89	96,87	81,51	31,52	35,18
Papua	82,99	80,48	64,83	23,23	25,51
Indonesia	99,26	95,74	72,72	25,56	27,41

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



Tabel 3.8.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2020

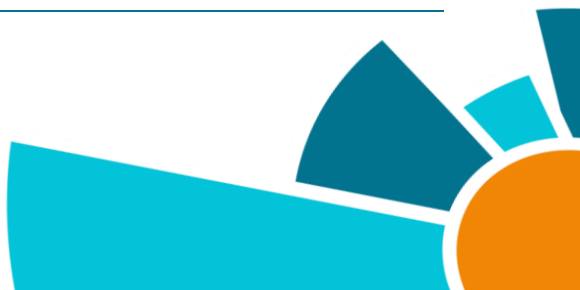
Provinsi	Perkotaan				
	SD	SMP	SM	PT 19-24	PT 19-23
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	108,64	95,95	95,31	51,61	61,52
Sumatera Utara	107,65	91,18	96,14	30,96	37,30
Sumatera Barat	107,45	92,69	94,94	47,79	54,95
Riau	105,73	98,20	94,19	42,10	49,95
Jambi	107,18	88,26	95,93	37,81	45,71
Sumatera Selatan	110,39	89,02	96,45	34,01	40,90
Bengkulu	109,64	92,67	102,36	52,10	62,78
Lampung	106,03	93,49	96,50	30,57	36,01
Kep. Bangka Belitung	106,49	87,31	91,12	14,19	17,01
Kep. Riau	106,23	94,13	87,71	22,38	28,04
DKI Jakarta	103,43	91,74	76,87	33,60	40,34
Jawa Barat	104,91	90,75	81,50	24,06	29,47
Jawa Tengah	105,97	93,01	88,73	24,69	29,87
DI Yogyakarta	106,74	94,05	90,33	70,71	83,92
Jawa Timur	103,99	96,89	93,21	30,91	37,25
Banten	106,42	92,89	76,93	33,03	39,11
Bali	103,29	97,02	90,07	35,34	41,84
Nusa Tenggara Barat	104,52	95,03	93,60	33,23	38,69
Nusa Tenggara Timur	107,24	95,44	97,35	49,00	60,27
Kalimantan Barat	110,78	88,44	91,93	34,72	42,71
Kalimantan Tengah	106,95	89,20	93,04	31,73	38,18
Kalimantan Selatan	104,88	85,51	81,21	32,16	38,00
Kalimantan Timur	105,06	92,36	97,31	36,57	44,89
Kalimantan Utara	99,23	97,98	110,32	18,03	21,84
Sulawesi Utara	106,26	89,53	87,72	35,66	44,02
Sulawesi Tengah	104,38	92,13	100,06	51,73	61,39
Sulawesi Selatan	105,71	90,56	90,04	47,48	56,22
Sulawesi Tenggara	107,55	88,54	93,94	56,25	66,09
Gorontalo	111,35	77,66	89,90	42,52	50,40
Sulawesi Barat	103,67	89,84	80,01	40,18	47,93
Maluku	107,62	93,65	100,62	54,94	63,71
Maluku Utara	104,82	88,97	98,77	55,29	66,25
Papua Barat	106,12	88,24	116,35	38,07	44,92
Papua	102,71	95,36	113,83	32,04	38,65
Indonesia	105,57	92,49	88,17	32,01	38,58

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 3.8.2 Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2020

Provinsi	Perdesaan				
	SD	SMP	SM	PT 19-24	PT 19-23
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	108,72	98,63	88,74	29,53	35,56
Sumatera Utara	109,41	92,19	92,87	18,45	22,41
Sumatera Barat	109,66	92,05	84,94	23,96	29,06
Riau	105,98	92,83	78,17	18,04	22,53
Jambi	110,39	89,24	77,48	19,61	24,13
Sumatera Selatan	112,26	88,64	72,46	13,58	16,58
Bengkulu	109,01	90,66	89,45	20,36	25,11
Lampung	105,88	92,16	80,80	13,11	16,32
Kep. Bangka Belitung	108,57	89,21	82,70	10,20	12,01
Kep. Riau	106,97	92,91	86,17	7,50	9,07
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	104,07	94,91	66,98	10,10	11,99
Jawa Tengah	106,69	93,44	84,82	11,67	14,34
DI Yogyakarta	103,96	99,26	86,07	24,01	30,12
Jawa Timur	104,76	95,82	76,03	16,01	19,50
Banten	108,99	92,46	65,10	13,65	16,43
Bali	102,00	98,25	85,50	17,19	20,97
Nusa Tenggara Barat	109,33	92,36	90,06	18,71	22,71
Nusa Tenggara Timur	115,20	88,35	80,03	15,96	19,32
Kalimantan Barat	111,89	83,66	80,10	12,80	15,40
Kalimantan Tengah	109,48	91,49	75,36	14,01	16,64
Kalimantan Selatan	109,32	87,02	77,18	13,17	15,89
Kalimantan Timur	107,11	91,77	90,91	20,14	26,15
Kalimantan Utara	102,79	106,56	80,50	20,78	23,99
Sulawesi Utara	106,99	91,78	85,82	18,50	22,38
Sulawesi Tengah	103,79	91,93	82,63	22,83	27,31
Sulawesi Selatan	107,91	83,25	83,57	24,50	29,52
Sulawesi Tenggara	108,22	86,14	83,05	24,82	30,85
Gorontalo	108,19	80,30	87,75	21,76	26,51
Sulawesi Barat	106,79	83,21	85,85	20,35	23,82
Maluku	111,76	89,28	92,01	25,79	31,96
Maluku Utara	109,99	88,01	91,34	25,96	31,59
Papua Barat	112,73	92,77	83,65	22,64	27,77
Papua	87,80	76,57	61,82	10,42	12,78
Indonesia	107,20	91,55	79,91	16,25	19,77

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



Tabel 3.8.3 Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2020

Provinsi	Laki-laki				
	SD	SMP	SM	PT 19-24	PT 19-23
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	107,86	99,53	88,56	36,39	43,04
Sumatera Utara	107,75	90,95	95,73	23,39	28,91
Sumatera Barat	109,67	90,97	86,56	31,05	36,91
Riau	106,32	94,88	82,17	29,12	35,03
Jambi	109,78	90,28	81,84	24,97	30,09
Sumatera Selatan	111,47	87,88	84,38	19,55	23,83
Bengkulu	108,06	95,80	92,31	28,98	35,33
Lampung	105,56	96,14	83,09	16,92	20,61
Kep. Bangka Belitung	107,10	88,09	86,86	11,48	13,88
Kep. Riau	107,45	93,37	88,55	18,23	22,89
DKI Jakarta	103,69	90,64	81,24	33,87	41,28
Jawa Barat	104,82	92,29	77,86	20,73	25,48
Jawa Tengah	105,76	94,69	85,58	16,50	19,80
DI Yogyakarta	105,44	98,72	87,65	64,74	76,14
Jawa Timur	104,48	96,81	86,59	23,65	28,52
Banten	107,44	91,58	74,28	29,29	35,10
Bali	102,71	97,42	93,08	31,23	36,92
Nusa Tenggara Barat	106,01	95,02	94,70	26,04	31,34
Nusa Tenggara Timur	113,98	89,91	76,68	25,26	31,06
Kalimantan Barat	111,20	85,44	81,02	18,44	22,38
Kalimantan Tengah	108,77	92,62	80,47	21,22	25,06
Kalimantan Selatan	108,18	86,58	81,70	20,20	23,54
Kalimantan Timur	106,14	95,46	93,49	29,89	37,19
Kalimantan Utara	101,44	101,49	99,96	18,83	21,71
Sulawesi Utara	107,07	87,43	85,46	28,00	34,62
Sulawesi Tengah	104,57	89,17	85,02	32,48	38,15
Sulawesi Selatan	107,20	88,33	84,21	33,17	39,51
Sulawesi Tenggara	109,49	86,06	87,37	37,84	45,31
Gorontalo	106,70	76,50	86,77	26,62	32,63
Sulawesi Barat	106,63	83,78	80,78	23,93	28,00
Maluku	110,97	87,15	94,78	38,49	45,65
Maluku Utara	109,77	90,45	85,21	36,41	44,42
Papua Barat	111,96	87,45	98,41	28,43	34,89
Papua	92,16	79,79	80,10	18,10	21,74
Indonesia	106,33	92,46	84,15	24,42	29,55

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 3.8.4 Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2020

Provinsi	Perempuan				
	SD	SMP	SM	PT 19-24	PT 19-23
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	109,60	96,03	93,36	37,93	46,21
Sumatera Utara	109,37	92,39	93,59	28,24	33,37
Sumatera Barat	107,64	93,80	93,41	42,10	49,22
Riau	105,41	94,89	87,14	28,31	35,11
Jambi	109,00	87,56	85,79	26,46	32,87
Sumatera Selatan	111,69	89,75	78,96	24,10	29,11
Bengkulu	110,41	86,42	96,01	34,18	41,99
Lampung	106,32	89,03	88,79	21,08	25,84
Kep. Bangka Belitung	107,78	88,30	87,44	13,42	15,67
Kep. Riau	105,03	94,59	86,51	24,82	30,87
DKI Jakarta	103,17	93,03	72,33	33,36	39,51
Jawa Barat	104,61	91,18	78,69	21,61	26,02
Jawa Tengah	106,91	91,54	88,17	20,71	25,67
DI Yogyakarta	106,47	91,55	91,21	59,99	73,23
Jawa Timur	104,22	95,93	83,87	25,15	30,56
Banten	107,03	94,06	72,35	26,27	31,01
Bali	103,04	97,38	84,13	29,82	35,95
Nusa Tenggara Barat	108,09	92,10	88,82	26,68	31,22
Nusa Tenggara Timur	112,81	89,79	92,98	26,18	31,49
Kalimantan Barat	111,86	84,99	88,24	23,56	28,58
Kalimantan Tengah	108,19	88,51	84,28	21,85	26,40
Kalimantan Selatan	106,37	86,05	76,42	25,93	31,80
Kalimantan Timur	105,33	88,95	97,07	33,07	41,51
Kalimantan Utara	99,53	101,45	96,61	19,43	23,89
Sulawesi Utara	106,12	94,15	88,24	28,57	34,60
Sulawesi Tengah	103,30	95,07	91,87	33,49	40,63
Sulawesi Selatan	106,77	84,18	88,73	38,42	46,03
Sulawesi Tenggara	106,41	88,27	88,12	40,63	49,84
Gorontalo	112,70	82,02	90,73	36,04	42,55
Sulawesi Barat	105,46	85,60	88,20	26,18	30,94
Maluku	109,11	95,25	97,25	43,03	52,09
Maluku Utara	107,61	86,18	102,93	36,25	43,49
Papua Barat	108,32	94,30	96,97	30,21	35,74
Papua	90,28	82,86	72,73	17,73	22,04
Indonesia	106,32	91,62	84,92	26,63	32,21

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



Tabel 3.8.5 Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2020

Perkotaan+Perdesaan, Laki-laki+Perempuan

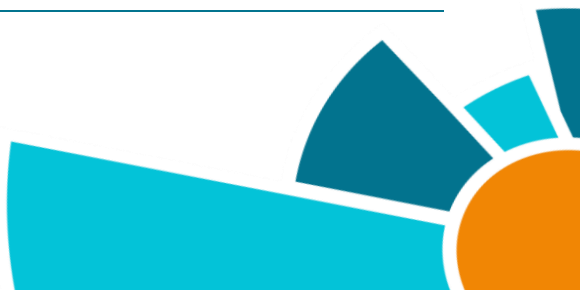
Provinsi	SD	SMP	SM	PT 19-24	PT 19-23
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	108,70	97,79	90,90	37,15	44,58
Sumatera Utara	108,53	91,68	94,68	25,76	31,14
Sumatera Barat	108,68	92,33	90,01	36,56	43,09
Riau	105,89	94,89	84,61	28,74	35,07
Jambi	109,39	88,91	83,71	25,69	31,42
Sumatera Selatan	111,58	88,78	81,73	21,76	26,41
Bengkulu	109,22	91,32	94,14	31,38	38,39
Lampung	105,93	92,56	85,84	18,89	23,08
Kep. Bangka Belitung	107,43	88,19	87,15	12,39	14,73
Kep. Riau	106,31	93,97	87,53	21,35	26,68
DKI Jakarta	103,43	91,74	76,87	33,60	40,34
Jawa Barat	104,72	91,75	78,26	21,16	25,75
Jawa Tengah	106,32	93,21	86,83	18,56	22,62
DI Yogyakarta	105,96	95,44	89,30	62,32	74,69
Jawa Timur	104,35	96,40	85,24	24,39	29,52
Banten	107,24	92,76	73,35	27,80	33,07
Bali	102,87	97,40	88,67	30,55	36,46
Nusa Tenggara Barat	107,02	93,59	91,77	26,35	31,28
Nusa Tenggara Timur	113,40	89,85	84,70	25,72	31,28
Kalimantan Barat	111,53	85,22	84,51	20,91	25,36
Kalimantan Tengah	108,49	90,61	82,29	21,52	25,70
Kalimantan Selatan	107,28	86,31	79,10	22,91	27,35
Kalimantan Timur	105,75	92,17	95,23	31,34	39,16
Kalimantan Utara	100,54	101,47	98,31	19,11	22,71
Sulawesi Utara	106,62	90,63	86,83	28,28	34,61
Sulawesi Tengah	103,95	91,98	88,42	32,96	39,32
Sulawesi Selatan	106,99	86,23	86,44	35,73	42,69
Sulawesi Tenggara	107,97	87,10	87,74	39,15	47,40
Gorontalo	109,48	79,25	88,65	31,38	37,74
Sulawesi Barat	106,05	84,67	84,36	25,04	29,44
Maluku	110,08	91,08	95,95	40,61	48,62
Maluku Utara	108,71	88,28	93,44	36,33	43,97
Papua Barat	110,17	90,79	97,72	29,26	35,30
Papua	91,27	81,24	76,55	17,93	21,87
Indonesia	106,32	92,06	84,53	25,50	30,85

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 3.9.1 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2020

Provinsi	Perkotaan				
	SD	SMP	SM	PT 19-24	PT 19-23
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	99,08	85,27	72,93	37,62	41,44
Sumatera Utara	96,73	78,26	67,72	24,30	26,66
Sumatera Barat	98,47	79,05	72,78	38,62	41,86
Riau	96,34	79,94	70,66	34,32	37,08
Jambi	98,72	80,33	64,32	25,96	27,66
Sumatera Selatan	96,01	73,62	65,21	25,24	27,32
Bengkulu	99,19	84,67	71,53	35,55	40,25
Lampung	99,27	82,96	65,57	23,47	25,63
Kep. Bangka Belitung	97,64	75,11	63,07	11,71	13,75
Kep. Riau	99,18	86,47	73,67	17,69	19,88
DKI Jakarta	98,05	82,47	60,42	23,29	24,93
Jawa Barat	98,40	81,78	60,92	20,12	22,04
Jawa Tengah	98,15	82,47	62,35	19,36	21,54
DI Yogyakarta	99,69	82,14	71,54	54,02	58,90
Jawa Timur	98,22	85,59	66,73	23,61	26,00
Banten	98,42	83,93	63,43	23,52	25,82
Bali	96,98	87,68	74,22	28,46	32,19
Nusa Tenggara Barat	99,07	87,43	70,80	24,99	27,13
Nusa Tenggara Timur	94,50	75,09	66,83	34,73	38,41
Kalimantan Barat	97,53	72,37	62,16	25,78	27,86
Kalimantan Tengah	98,83	78,92	59,84	21,86	22,52
Kalimantan Selatan	98,48	75,75	61,09	26,76	30,84
Kalimantan Timur	98,78	81,17	69,70	27,41	30,36
Kalimantan Utara	94,04	78,65	69,72	12,67	14,79
Sulawesi Utara	94,70	73,84	64,00	27,65	31,01
Sulawesi Tengah	93,39	75,98	70,68	37,90	42,67
Sulawesi Selatan	97,59	78,65	63,16	39,67	41,02
Sulawesi Tenggara	97,08	78,42	66,19	39,72	45,08
Gorontalo	98,98	70,77	60,21	32,87	36,56
Sulawesi Barat	95,10	72,54	56,47	28,34	31,58
Maluku	95,41	75,28	70,40	46,39	49,05
Maluku Utara	96,11	77,37	67,85	38,98	40,61
Papua Barat	93,23	72,24	73,01	29,44	33,32
Papua	92,55	75,23	66,72	20,42	22,54
Indonesia	97,94	81,65	64,57	24,80	27,22

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



Tabel 3.9.2 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2020

Provinsi	Perdesaan				
	SD	SMP	SM	PT 19-24	PT 19-23
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	99,01	87,59	69,60	21,93	23,72
Sumatera Utara	98,73	82,97	68,35	13,17	14,14
Sumatera Barat	99,06	77,90	64,91	17,25	19,33
Riau	98,57	80,82	59,54	14,04	14,39
Jambi	99,28	79,73	59,88	15,07	16,24
Sumatera Selatan	98,99	80,47	57,45	8,13	9,17
Bengkulu	98,39	77,37	62,56	15,16	16,62
Lampung	99,12	80,39	56,75	7,73	8,53
Kep. Bangka Belitung	97,84	74,00	54,06	9,22	9,69
Kep. Riau	98,99	86,44	71,81	4,85	5,88
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	98,25	82,98	47,40	7,08	7,64
Jawa Tengah	97,63	78,43	56,96	8,66	9,20
DI Yogyakarta	99,32	89,02	69,25	21,02	24,28
Jawa Timur	97,74	81,12	57,06	12,24	13,15
Banten	96,92	79,90	49,01	8,63	9,55
Bali	96,55	86,31	71,16	14,12	16,86
Nusa Tenggara Barat	98,52	82,87	63,10	10,75	10,55
Nusa Tenggara Timur	96,55	68,41	49,39	10,15	10,61
Kalimantan Barat	97,29	65,02	45,49	7,71	8,27
Kalimantan Tengah	99,29	78,15	50,37	9,32	10,69
Kalimantan Selatan	99,00	75,29	55,68	11,89	12,91
Kalimantan Timur	97,78	81,50	67,55	13,02	15,33
Kalimantan Utara	92,47	79,73	57,37	13,80	15,40
Sulawesi Utara	95,57	75,85	62,78	11,88	12,32
Sulawesi Tengah	93,19	73,83	62,20	16,01	17,18
Sulawesi Selatan	98,25	74,46	58,05	17,67	19,48
Sulawesi Tenggara	98,05	77,11	61,31	15,66	15,92
Gorontalo	98,16	70,63	56,17	15,88	17,55
Sulawesi Barat	96,01	69,25	58,59	13,60	15,30
Maluku	97,84	75,05	60,10	19,46	18,87
Maluku Utara	97,56	76,71	62,82	16,71	17,42
Papua Barat	94,28	69,17	56,53	16,63	18,44
Papua	75,35	52,23	36,04	6,88	7,59
Indonesia	97,40	78,31	57,04	11,54	12,44

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 3.9.3 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2020

Laki-laki

Provinsi	SD	SMP	SM	PT 19-24	PT 19-23
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	99,03	86,79	67,70	25,66	27,45
Sumatera Utara	97,51	78,90	67,28	17,39	19,12
Sumatera Barat	98,95	74,99	64,70	23,83	26,04
Riau	97,90	79,70	60,68	22,90	24,63
Jambi	99,03	80,89	60,05	16,83	17,77
Sumatera Selatan	98,34	77,39	59,85	12,82	13,84
Bengkulu	98,70	82,39	63,79	20,24	22,84
Lampung	99,09	82,51	56,78	11,40	11,70
Kep. Bangka Belitung	97,68	74,21	61,08	10,28	11,92
Kep. Riau	98,83	85,23	72,38	14,99	17,10
DKI Jakarta	97,87	80,74	62,72	22,92	24,40
Jawa Barat	98,63	82,75	58,30	17,01	18,65
Jawa Tengah	97,55	80,95	58,44	12,57	13,73
DI Yogyakarta	99,77	86,36	70,33	48,45	52,44
Jawa Timur	97,86	83,64	62,39	17,42	18,80
Banten	97,58	82,62	59,97	19,16	21,47
Bali	96,71	86,06	74,18	25,14	28,08
Nusa Tenggara Barat	98,84	85,52	67,59	17,61	18,76
Nusa Tenggara Timur	95,75	67,99	48,28	17,04	18,12
Kalimantan Barat	97,26	65,85	48,13	12,61	12,91
Kalimantan Tengah	99,04	78,60	54,00	15,09	15,53
Kalimantan Selatan	98,65	74,03	57,87	17,16	19,15
Kalimantan Timur	98,47	80,88	65,11	21,33	23,77
Kalimantan Utara	93,82	79,96	66,33	12,72	13,66
Sulawesi Utara	95,92	74,13	62,41	19,85	21,79
Sulawesi Tengah	94,40	73,14	62,48	22,20	23,90
Sulawesi Selatan	98,18	77,25	59,60	26,63	27,56
Sulawesi Tenggara	97,96	76,49	60,60	25,08	27,42
Gorontalo	98,32	68,25	57,75	19,09	21,06
Sulawesi Barat	96,59	68,31	55,20	14,57	15,83
Maluku	97,86	74,27	63,60	31,07	32,85
Maluku Utara	97,26	77,67	65,70	26,41	27,90
Papua Barat	94,33	68,56	61,88	20,54	23,43
Papua	80,00	56,85	45,30	11,66	12,88
Indonesia	97,70	79,96	60,49	18,11	19,66

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



Tabel 3.9.4 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2020

Provinsi	Perempuan				
	SD	SMP	SM	PT 19-24	PT 19-23
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	99,04	86,94	73,84	29,08	32,47
Sumatera Utara	97,96	82,20	68,74	22,07	23,85
Sumatera Barat	98,65	82,09	73,04	33,30	36,99
Riau	97,54	81,27	67,46	23,23	24,92
Jambi	99,19	78,98	62,86	20,70	22,63
Sumatera Selatan	97,46	78,60	61,08	17,26	19,29
Bengkulu	98,61	76,90	67,89	24,57	27,43
Lampung	99,24	79,85	62,60	14,65	17,43
Kep. Bangka Belitung	97,79	74,99	56,56	10,93	11,88
Kep. Riau	99,53	87,74	74,49	18,82	20,84
DKI Jakarta	98,24	84,52	58,03	23,62	25,40
Jawa Barat	98,09	81,34	57,48	17,83	19,32
Jawa Tengah	98,25	80,06	61,10	16,15	17,98
DI Yogyakarta	99,41	81,15	71,74	47,74	53,48
Jawa Timur	98,12	83,41	62,10	19,88	22,07
Banten	98,33	82,86	58,09	19,85	21,51
Bali	96,98	88,52	72,36	24,19	28,40
Nusa Tenggara Barat	98,73	84,42	66,03	18,90	20,14
Nusa Tenggara Timur	96,44	71,80	60,09	17,78	19,32
Kalimantan Barat	97,47	69,10	55,52	16,32	18,13
Kalimantan Tengah	99,18	78,29	54,18	14,17	15,82
Kalimantan Selatan	98,88	76,95	58,64	22,15	25,78
Kalimantan Timur	98,42	81,67	73,12	24,61	28,13
Kalimantan Utara	93,06	78,12	63,11	13,54	16,65
Sulawesi Utara	94,27	75,58	64,47	21,93	24,00
Sulawesi Tengah	92,03	75,83	67,58	25,29	28,69
Sulawesi Selatan	97,77	75,11	61,06	30,31	32,78
Sulawesi Tenggara	97,42	78,91	66,30	28,38	32,18
Gorontalo	98,70	73,14	57,99	28,31	31,61
Sulawesi Barat	94,98	71,70	61,10	19,66	22,48
Maluku	95,76	76,08	66,15	35,53	36,88
Maluku Utara	97,15	76,15	62,58	22,60	23,36
Papua Barat	93,40	72,56	65,52	23,94	26,65
Papua	78,62	59,18	44,11	11,49	12,81
Indonesia	97,68	80,29	62,05	20,59	22,70

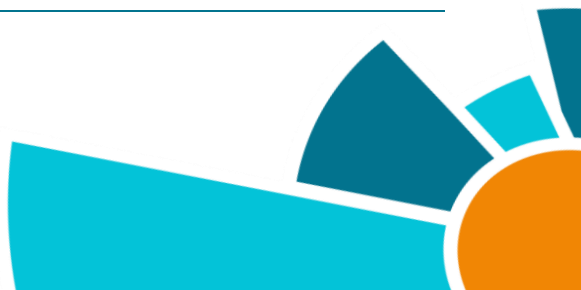
Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 3.9.5 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2020

Perkotaan+Perdesaan, Laki-laki+Perempuan

Provinsi	SD	SMP	SM	PT 19-24	PT 19-23
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	99,03	86,87	70,70	27,34	29,88
Sumatera Utara	97,73	80,56	68,00	19,67	21,48
Sumatera Barat	98,80	78,41	68,90	28,55	31,54
Riau	97,73	80,48	64,01	23,06	24,76
Jambi	99,11	79,93	61,38	18,71	20,10
Sumatera Selatan	97,91	77,97	60,45	14,98	16,50
Bengkulu	98,65	79,77	65,82	22,24	24,95
Lampung	99,16	81,17	59,58	12,94	14,40
Kep. Bangka Belitung	97,73	74,59	58,82	10,58	11,90
Kep. Riau	99,16	86,47	73,45	16,80	18,88
DKI Jakarta	98,05	82,47	60,42	23,29	24,93
Jawa Barat	98,37	82,06	57,90	17,42	18,98
Jawa Tengah	97,90	80,53	59,74	14,32	15,77
DI Yogyakarta	99,59	83,98	70,98	48,09	52,96
Jawa Timur	97,99	83,53	62,24	18,63	20,41
Banten	97,95	82,73	59,06	19,50	21,49
Bali	96,84	87,26	73,29	24,68	28,23
Nusa Tenggara Barat	98,78	84,98	66,81	18,24	19,44
Nusa Tenggara Timur	96,09	69,82	54,09	17,41	18,72
Kalimantan Barat	97,36	67,42	51,70	14,40	15,42
Kalimantan Tengah	99,11	78,45	54,08	14,64	15,67
Kalimantan Selatan	98,76	75,51	58,25	19,52	22,20
Kalimantan Timur	98,44	81,28	69,00	22,83	25,76
Kalimantan Utara	93,46	79,09	64,75	13,11	15,04
Sulawesi Utara	95,13	74,82	63,43	20,87	22,88
Sulawesi Tengah	93,24	74,42	65,02	23,69	26,17
Sulawesi Selatan	97,98	76,17	60,32	28,42	30,10
Sulawesi Tenggara	97,70	77,64	63,41	26,62	29,62
Gorontalo	98,50	70,68	57,86	23,75	26,49
Sulawesi Barat	95,80	69,98	58,05	17,09	19,10
Maluku	96,85	75,15	64,81	33,15	34,71
Maluku Utara	97,21	76,90	64,25	24,59	25,70
Papua Barat	93,88	70,51	63,62	22,13	24,97
Papua	79,34	57,95	44,73	11,59	12,85
Indonesia	97,69	80,12	61,25	19,32	21,15

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



Tabel 3.10 Angka Kesiapan Sekolah Menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2020

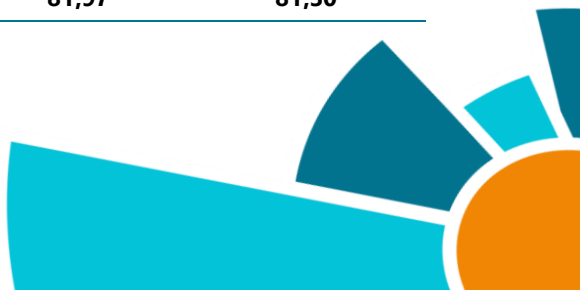
Provinsi	Perkotaan	Perdesaan	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	83,68	70,91	77,32	72,55	75,01
Sumatera Utara	71,76	60,81	62,43	69,65	66,00
Sumatera Barat	81,42	69,03	74,04	75,66	74,80
Riau	80,75	70,24	75,40	73,54	74,57
Jambi	75,58	67,71	66,32	74,22	69,99
Sumatera Selatan	68,44	60,81	61,85	65,25	63,56
Bengkulu	78,97	74,49	74,09	77,95	76,10
Lampung	90,15	81,62	80,95	87,11	83,98
Kep. Bangka Belitung	87,09	83,15	85,62	84,67	85,14
Kep. Riau	83,31	82,77	81,32	86,01	83,26
DKI Jakarta	82,91		81,56	84,21	82,91
Jawa Barat	76,13	65,45	75,52	71,65	73,64
Jawa Tengah	90,71	88,33	89,79	89,31	89,55
DI Yogyakarta	100,00	97,01	98,42	99,45	99,03
Jawa Timur	92,03	87,10	91,99	87,50	89,79
Banten	71,21	47,33	61,56	64,11	62,80
Bali	92,22	57,66	79,06	84,23	81,32
Nusa Tenggara Barat	73,01	61,69	70,38	63,32	66,84
Nusa Tenggara Timur	75,68	49,12	50,48	57,98	53,98
Kalimantan Barat	43,35	33,52	37,27	36,29	36,81
Kalimantan Tengah	87,78	74,30	82,02	76,01	79,17
Kalimantan Selatan	91,83	87,65	86,85	92,32	89,45
Kalimantan Timur	83,17	76,36	81,17	80,66	80,93
Kalimantan Utara	81,39	66,99	76,85	73,58	75,59
Sulawesi Utara	79,19	82,00	80,20	80,94	80,57
Sulawesi Tengah	83,10	76,37	75,34	81,46	78,59
Sulawesi Selatan	64,61	69,69	66,68	68,78	67,68
Sulawesi Tenggara	80,45	76,74	78,01	78,02	78,01
Gorontalo	93,29	88,68	87,01	93,90	90,70
Sulawesi Barat	80,83	63,12	63,79	70,54	67,21
Maluku	49,21	55,98	45,25	61,88	53,17
Maluku Utara	48,33	49,67	53,44	44,69	49,41
Papua Barat	54,81	47,54	53,20	47,42	50,36
Papua	63,67	24,37	32,88	37,68	35,25
Indonesia	80,11	69,15	74,66	75,28	74,96

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 4.1 Persentase Siswa Umur 5-24 tahun yang Menggunakan Telepon Seluler Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020 (Perkotaan)

Provinsi	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	77,32	81,73	79,45
Sumatera Utara	80,67	83,79	82,21
Sumatera Barat	80,61	83,65	82,13
Riau	85,02	84,43	84,74
Jambi	78,97	81,27	80,10
Sumatera Selatan	81,20	86,70	83,87
Bengkulu	90,47	91,05	90,75
Lampung	79,13	80,34	79,72
Kep. Bangka Belitung	85,01	82,15	83,66
Kep. Riau	71,38	74,91	73,09
DKI Jakarta	80,04	81,62	80,81
Jawa Barat	77,18	77,68	77,42
Jawa Tengah	83,59	84,78	84,16
DI Yogyakarta	93,55	90,72	92,15
Jawa Timur	83,41	84,30	83,84
Banten	71,66	73,21	72,41
Bali	87,43	87,88	87,64
Nusa Tenggara Barat	86,54	89,69	88,03
Nusa Tenggara Timur	84,64	85,78	85,20
Kalimantan Barat	83,64	85,32	84,45
Kalimantan Tengah	83,64	83,09	83,38
Kalimantan Selatan	86,80	87,68	87,24
Kalimantan Timur	85,09	86,60	85,82
Kalimantan Utara	87,62	86,30	87,02
Sulawesi Utara	75,22	82,54	78,77
Sulawesi Tengah	91,22	91,00	91,11
Sulawesi Selatan	84,84	85,50	85,17
Sulawesi Tenggara	79,83	80,69	80,24
Gorontalo	82,18	86,61	84,36
Sulawesi Barat	78,11	80,24	79,12
Maluku	78,74	79,76	79,23
Maluku Utara	75,06	79,67	77,30
Papua Barat	75,92	80,05	77,92
Papua	71,35	71,51	71,43
Indonesia	80,66	81,97	81,30

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



Tabel 4.2 Persentase Siswa Umur 5-24 tahun yang Menggunakan Telepon Seluler Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020 (Perdesaan)

Provinsi	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	61,79	61,22	61,50
Sumatera Utara	69,89	73,01	71,44
Sumatera Barat	71,53	75,51	73,55
Riau	72,78	75,74	74,25
Jambi	67,28	70,76	69,03
Sumatera Selatan	71,94	70,07	71,01
Bengkulu	65,09	68,20	66,65
Lampung	76,06	78,08	77,05
Kep. Bangka Belitung	74,65	75,65	75,16
Kep. Riau	70,10	67,69	68,93
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	68,45	71,10	69,79
Jawa Tengah	78,91	78,62	78,77
DI Yogyakarta	83,50	86,45	84,95
Jawa Timur	80,48	79,06	79,77
Banten	56,75	58,31	57,53
Bali	80,77	79,95	80,36
Nusa Tenggara Barat	75,20	76,87	76,04
Nusa Tenggara Timur	63,15	64,92	64,03
Kalimantan Barat	56,94	59,59	58,29
Kalimantan Tengah	68,51	68,92	68,71
Kalimantan Selatan	80,37	80,14	80,26
Kalimantan Timur	78,88	75,98	77,42
Kalimantan Utara	80,96	80,99	80,97
Sulawesi Utara	66,97	72,63	69,77
Sulawesi Tengah	63,54	68,80	66,14
Sulawesi Selatan	79,78	80,44	80,11
Sulawesi Tenggara	75,00	76,16	75,57
Gorontalo	78,88	85,42	82,19
Sulawesi Barat	66,51	66,31	66,41
Maluku	54,62	56,78	55,68
Maluku Utara	49,65	53,21	51,40
Papua Barat	57,50	57,72	57,61
Papua	26,91	27,59	27,22
Indonesia	71,10	72,30	71,70

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 4.3 Persentase Siswa Umur 5-24 tahun yang Menggunakan Telepon Seluler Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020 (Perkotaan+Perdesaan)

Provinsi	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	67,13	67,94	67,53
Sumatera Utara	75,65	78,69	77,15
Sumatera Barat	75,99	79,47	77,74
Riau	78,10	79,29	78,68
Jambi	71,33	74,28	72,80
Sumatera Selatan	75,68	76,60	76,14
Bengkulu	74,57	76,33	75,44
Lampung	77,08	78,83	77,94
Kep. Bangka Belitung	80,51	79,08	79,81
Kep. Riau	71,25	74,17	72,66
DKI Jakarta	80,04	81,62	80,81
Jawa Barat	75,37	76,21	75,78
Jawa Tengah	81,42	81,83	81,62
DI Yogyakarta	91,30	89,78	90,55
Jawa Timur	82,13	81,96	82,05
Banten	67,48	68,79	68,12
Bali	85,55	85,45	85,50
Nusa Tenggara Barat	80,98	82,98	81,96
Nusa Tenggara Timur	68,79	70,18	69,48
Kalimantan Barat	67,00	68,61	67,80
Kalimantan Tengah	74,89	74,66	74,78
Kalimantan Selatan	83,45	83,84	83,64
Kalimantan Timur	83,19	83,17	83,18
Kalimantan Utara	85,17	84,17	84,70
Sulawesi Utara	71,45	77,90	74,60
Sulawesi Tengah	72,62	76,12	74,35
Sulawesi Selatan	82,12	82,74	82,43
Sulawesi Tenggara	77,10	78,04	77,56
Gorontalo	80,36	85,93	83,15
Sulawesi Barat	69,58	69,57	69,58
Maluku	65,84	67,09	66,45
Maluku Utara	57,15	60,89	58,98
Papua Barat	65,41	67,13	66,25
Papua	40,49	42,09	41,24
Indonesia	76,57	77,70	77,12

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



Tabel 4.4 Persentase Siswa Umur 5-24 tahun yang Menggunakan Komputer Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020 (Perkotaan)

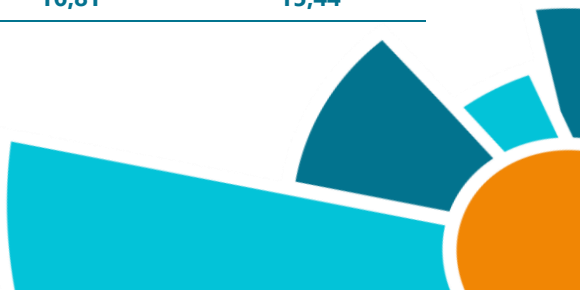
Provinsi	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	21,41	24,56	22,93
Sumatera Utara	27,84	29,79	28,80
Sumatera Barat	31,82	40,77	36,31
Riau	33,70	34,20	33,93
Jambi	28,19	31,24	29,68
Sumatera Selatan	25,65	31,90	28,68
Bengkulu	35,15	41,28	38,10
Lampung	22,19	27,83	24,96
Kep. Bangka Belitung	22,36	28,34	25,17
Kep. Riau	23,92	29,41	26,58
DKI Jakarta	34,79	33,92	34,37
Jawa Barat	25,53	28,48	26,95
Jawa Tengah	31,16	35,58	33,30
DI Yogyakarta	48,62	50,47	49,53
Jawa Timur	35,27	38,92	37,04
Banten	21,41	24,72	23,00
Bali	35,38	36,41	35,87
Nusa Tenggara Barat	27,03	25,29	26,21
Nusa Tenggara Timur	29,45	35,80	32,54
Kalimantan Barat	25,30	28,78	26,97
Kalimantan Tengah	25,29	31,92	28,42
Kalimantan Selatan	50,30	49,19	49,75
Kalimantan Timur	27,99	29,87	28,89
Kalimantan Utara	21,39	28,13	24,49
Sulawesi Utara	23,41	27,27	25,28
Sulawesi Tengah	32,04	37,47	34,73
Sulawesi Selatan	28,95	33,61	31,24
Sulawesi Tenggara	30,18	27,82	29,06
Gorontalo	27,78	34,86	31,27
Sulawesi Barat	25,17	22,26	23,80
Maluku	29,66	33,29	31,39
Maluku Utara	26,65	30,89	28,71
Papua Barat	19,78	19,67	19,73
Papua	20,27	21,52	20,88
Indonesia	29,27	32,40	30,79

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 4.5 Persentase Siswa Umur 5-24 tahun yang Menggunakan Komputer Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020 (Perdesaan)

Provinsi	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	8,46	10,75	9,61
Sumatera Utara	13,46	16,17	14,81
Sumatera Barat	14,62	17,79	16,22
Riau	10,55	13,22	11,87
Jambi	13,21	15,80	14,51
Sumatera Selatan	10,07	12,25	11,16
Bengkulu	10,40	15,56	12,98
Lampung	12,75	16,76	14,71
Kep. Bangka Belitung	11,99	19,43	15,77
Kep. Riau	7,59	11,72	9,60
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	14,34	15,50	14,93
Jawa Tengah	19,64	22,57	21,10
DI Yogyakarta	32,21	32,35	32,28
Jawa Timur	21,49	25,34	23,40
Banten	11,84	12,76	12,30
Bali	16,78	19,69	18,23
Nusa Tenggara Barat	13,31	15,58	14,46
Nusa Tenggara Timur	7,54	9,88	8,71
Kalimantan Barat	5,99	8,96	7,50
Kalimantan Tengah	9,53	12,04	10,76
Kalimantan Selatan	24,75	26,48	25,60
Kalimantan Timur	10,29	12,14	11,21
Kalimantan Utara	15,83	17,13	16,47
Sulawesi Utara	10,06	13,22	11,62
Sulawesi Tengah	8,74	10,64	9,68
Sulawesi Selatan	13,44	18,59	16,03
Sulawesi Tenggara	9,89	12,53	11,20
Gorontalo	18,09	18,26	18,18
Sulawesi Barat	12,98	14,04	13,52
Maluku	5,16	7,87	6,50
Maluku Utara	5,31	6,39	5,84
Papua Barat	8,22	8,79	8,50
Papua	4,24	4,83	4,51
Indonesia	14,08	16,81	15,44

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



Tabel 4.6 Persentase Siswa Umur 5-24 tahun yang Menggunakan Komputer Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020 (Perkotaan+Perdesaan)

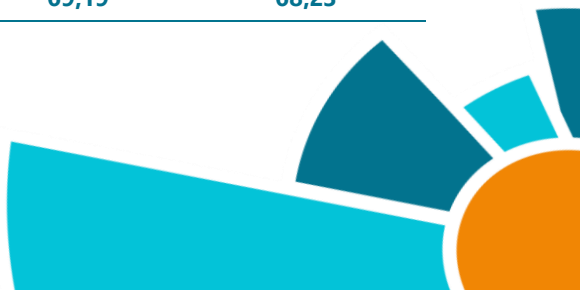
Provinsi	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	12,91	15,28	14,08
Sumatera Utara	21,14	23,34	22,23
Sumatera Barat	23,06	28,97	26,04
Riau	20,61	21,79	21,18
Jambi	18,40	20,97	19,68
Sumatera Selatan	16,37	19,97	18,14
Bengkulu	19,65	24,71	22,15
Lampung	15,90	20,47	18,14
Kep. Bangka Belitung	17,85	24,14	20,92
Kep. Riau	22,25	27,58	24,83
DKI Jakarta	34,79	33,92	34,37
Jawa Barat	23,20	25,59	24,36
Jawa Tengah	25,83	29,35	27,56
DI Yogyakarta	44,95	46,47	45,70
Jawa Timur	29,25	32,85	31,01
Banten	18,73	21,17	19,91
Bali	30,12	31,29	30,68
Nusa Tenggara Barat	20,30	20,21	20,26
Nusa Tenggara Timur	13,28	16,42	14,84
Kalimantan Barat	13,27	15,91	14,58
Kalimantan Tengah	16,18	20,09	18,06
Kalimantan Selatan	36,98	37,63	37,30
Kalimantan Timur	22,57	24,14	23,34
Kalimantan Utara	19,34	23,71	21,41
Sulawesi Utara	17,30	20,69	18,96
Sulawesi Tengah	16,38	19,48	17,92
Sulawesi Selatan	20,61	25,40	22,99
Sulawesi Tenggara	18,70	18,86	18,78
Gorontalo	22,43	25,46	23,95
Sulawesi Barat	16,20	15,96	16,08
Maluku	16,56	19,28	17,88
Maluku Utara	11,61	13,50	12,54
Papua Barat	13,18	13,38	13,28
Papua	9,14	10,34	9,70
Indonesia	22,77	25,51	24,11

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 4. 7 Persentase Siswa Umur 5-24 tahun yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020 (Perkotaan)

Provinsi	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	53,69	58,87	56,19
Sumatera Utara	59,91	63,41	61,64
Sumatera Barat	57,74	64,64	61,20
Riau	69,22	67,63	68,47
Jambi	65,58	69,36	67,43
Sumatera Selatan	64,62	69,49	66,98
Bengkulu	73,64	72,69	73,18
Lampung	66,69	66,82	66,76
Kep. Bangka Belitung	67,36	64,03	65,79
Kep. Riau	51,01	55,84	53,35
DKI Jakarta	69,19	70,70	69,93
Jawa Barat	66,91	67,43	67,16
Jawa Tengah	72,67	74,88	73,73
DI Yogyakarta	86,42	85,95	86,19
Jawa Timur	72,35	73,39	72,85
Banten	60,15	65,50	62,72
Bali	76,92	74,42	75,74
Nusa Tenggara Barat	62,31	64,76	63,47
Nusa Tenggara Timur	57,22	61,63	59,37
Kalimantan Barat	69,46	70,37	69,90
Kalimantan Tengah	68,52	70,49	69,45
Kalimantan Selatan	74,09	75,50	74,80
Kalimantan Timur	72,26	75,60	73,86
Kalimantan Utara	65,48	65,90	65,67
Sulawesi Utara	62,34	68,88	65,51
Sulawesi Tengah	73,35	73,59	73,47
Sulawesi Selatan	66,45	70,75	68,57
Sulawesi Tenggara	63,51	63,25	63,39
Gorontalo	64,64	67,46	66,03
Sulawesi Barat	53,39	54,86	54,08
Maluku	60,62	61,33	60,96
Maluku Utara	60,49	66,82	63,57
Papua Barat	61,26	64,55	62,85
Papua	56,50	54,36	55,45
Indonesia	67,32	69,19	68,23

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



Tabel 4. 8 Persentase Siswa Umur 5-24 tahun yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020 (Perdesaan)

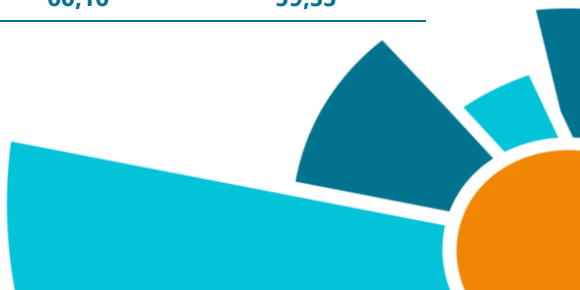
Provinsi	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	31,28	33,79	32,54
Sumatera Utara	37,87	42,42	40,14
Sumatera Barat	39,30	43,96	41,66
Riau	42,07	44,34	43,20
Jambi	45,58	48,29	46,94
Sumatera Selatan	43,72	43,63	43,68
Bengkulu	41,37	46,12	43,75
Lampung	49,70	51,99	50,82
Kep. Bangka Belitung	49,35	51,83	50,61
Kep. Riau	45,07	46,66	45,84
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	52,16	56,37	54,29
Jawa Tengah	64,33	64,40	64,36
DI Yogyakarta	70,39	75,29	72,79
Jawa Timur	61,05	60,55	60,80
Banten	37,06	39,18	38,12
Bali	61,62	60,95	61,29
Nusa Tenggara Barat	44,32	43,55	43,93
Nusa Tenggara Timur	20,82	22,57	21,69
Kalimantan Barat	36,28	39,72	38,03
Kalimantan Tengah	42,91	44,18	43,53
Kalimantan Selatan	55,84	56,56	56,19
Kalimantan Timur	60,11	53,57	56,84
Kalimantan Utara	48,34	50,72	49,52
Sulawesi Utara	44,11	51,26	47,65
Sulawesi Tengah	37,15	40,72	38,92
Sulawesi Selatan	46,93	51,18	49,06
Sulawesi Tenggara	38,78	42,64	40,69
Gorontalo	48,18	50,74	49,48
Sulawesi Barat	36,87	38,60	37,75
Maluku	24,49	26,38	25,42
Maluku Utara	23,37	25,06	24,20
Papua Barat	35,44	36,24	35,83
Papua	12,77	13,28	13,00
Indonesia	46,78	48,74	47,76

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 4. 9 Persentase Siswa Umur 5-24 tahun yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020 (Perkotaan+Perdesaan)

Provinsi	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	38,99	42,02	40,48
Sumatera Utara	49,64	53,48	51,54
Sumatera Barat	48,35	54,02	51,21
Riau	53,87	53,85	53,86
Jambi	52,51	55,34	53,92
Sumatera Selatan	52,17	53,79	52,97
Bengkulu	53,42	55,57	54,49
Lampung	55,36	56,96	56,15
Kep. Bangka Belitung	59,53	58,28	58,92
Kep. Riau	50,40	54,89	52,58
DKI Jakarta	69,19	70,70	69,93
Jawa Barat	63,84	64,96	64,39
Jawa Tengah	68,81	69,86	69,33
DI Yogyakarta	82,83	83,59	83,21
Jawa Timur	67,42	67,65	67,53
Banten	53,68	57,69	55,63
Bali	72,59	70,29	71,49
Nusa Tenggara Barat	53,49	53,67	53,58
Nusa Tenggara Timur	30,37	32,43	31,39
Kalimantan Barat	48,78	50,47	49,63
Kalimantan Tengah	53,71	54,84	54,26
Kalimantan Selatan	64,58	65,85	65,21
Kalimantan Timur	68,54	68,48	68,51
Kalimantan Utara	59,18	59,80	59,47
Sulawesi Utara	54,00	60,63	57,24
Sulawesi Tengah	49,03	51,55	50,28
Sulawesi Selatan	55,96	60,05	57,99
Sulawesi Tenggara	49,51	51,18	50,32
Gorontalo	55,56	57,99	56,77
Sulawesi Barat	41,24	42,41	41,82
Maluku	41,30	42,07	41,67
Maluku Utara	34,32	37,18	35,72
Papua Barat	46,53	48,17	47,33
Papua	26,13	26,84	26,46
Indonesia	58,53	60,16	59,33

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



Tabel 4. 10 Persentase Siswa Umur 5-24 tahun yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi, 2020 (Perkotaan)

Provinsi	SD/Sederajat	SMP/Sederajat	SMA/Sederajat	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	29,04	63,83	86,03	95,77
Sumatera Utara	37,46	72,77	90,42	95,78
Sumatera Barat	30,80	69,86	92,48	98,54
Riau	44,37	77,72	95,25	97,38
Jambi	42,82	80,14	95,05	97,97
Sumatera Selatan	44,09	79,11	95,23	98,33
Bengkulu	52,72	80,72	93,41	98,82
Lampung	46,38	78,04	92,59	97,21
Kep. Bangka Belitung	42,57	87,39	97,45	98,60
Kep. Riau	31,42	70,27	90,44	98,52
DKI Jakarta	49,41	87,48	95,27	99,99
Jawa Barat	43,80	83,67	96,60	96,72
Jawa Tengah	53,23	87,87	97,45	99,47
DI Yogyakarta	67,93	94,51	99,68	100,00
Jawa Timur	49,68	85,86	96,62	98,84
Banten	37,42	79,34	91,54	97,92
Bali	51,27	89,41	99,04	99,21
Nusa Tenggara Barat	39,47	76,28	90,07	96,59
Nusa Tenggara Timur	34,52	59,27	83,88	98,80
Kalimantan Barat	46,52	84,41	96,38	98,68
Kalimantan Tengah	48,08	80,56	96,88	97,43
Kalimantan Selatan	55,48	89,37	97,40	97,15
Kalimantan Timur	54,68	81,69	94,86	98,15
Kalimantan Utara	46,72	77,64	92,02	100,00
Sulawesi Utara	40,39	77,42	91,56	93,03
Sulawesi Tengah	50,23	77,93	92,55	97,76
Sulawesi Selatan	42,12	77,85	94,16	97,01
Sulawesi Tenggara	35,12	68,84	91,42	98,38
Gorontalo	42,74	79,67	88,45	90,56
Sulawesi Barat	25,57	64,17	88,02	96,56
Maluku	32,93	66,87	82,25	95,69
Maluku Utara	35,46	66,20	87,08	96,94
Papua Barat	36,27	70,66	87,15	98,48
Papua	30,91	63,28	81,68	87,56
Indonesia	45,00	81,80	94,71	97,78

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 4. 11 Persentase Siswa Umur 5-24 tahun yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi, 2020 (Perdesaan)

Provinsi	SD/Sederajat	SMP/Sederajat	SMA/Sederajat	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	9,64	37,04	70,94	82,64
Sumatera Utara	18,69	50,29	79,91	91,54
Sumatera Barat	16,86	58,18	86,15	89,64
Riau	20,91	60,43	81,72	84,14
Jambi	23,74	63,79	86,96	92,33
Sumatera Selatan	22,15	62,51	88,54	88,79
Bengkulu	19,32	58,88	84,67	81,11
Lampung	28,66	67,85	90,76	96,05
Kep. Bangka Belitung	25,38	71,85	90,35	84,26
Kep. Riau	21,78	62,08	92,56	99,74
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	30,73	75,50	94,73	94,96
Jawa Tengah	42,67	82,85	95,70	97,27
DI Yogyakarta	56,32	83,58	96,95	98,46
Jawa Timur	38,53	77,98	93,39	91,85
Banten	15,37	57,44	86,72	85,88
Bali	32,06	83,29	98,42	96,44
Nusa Tenggara Barat	19,79	57,93	84,77	86,07
Nusa Tenggara Timur	6,60	25,98	58,49	66,63
Kalimantan Barat	18,75	52,15	78,42	79,18
Kalimantan Tengah	21,92	59,35	84,24	81,47
Kalimantan Selatan	35,24	74,47	94,58	95,14
Kalimantan Timur	36,25	68,50	90,74	87,90
Kalimantan Utara	26,12	63,75	84,69	82,44
Sulawesi Utara	22,47	62,18	85,24	90,96
Sulawesi Tengah	14,35	53,19	79,15	78,05
Sulawesi Selatan	21,82	66,87	91,51	90,68
Sulawesi Tenggara	17,90	55,00	83,95	88,62
Gorontalo	21,10	68,02	89,35	87,08
Sulawesi Barat	13,15	49,90	77,22	83,59
Maluku	8,43	31,49	52,29	72,39
Maluku Utara	8,52	26,97	55,52	59,83
Papua Barat	18,38	44,81	65,82	70,89
Papua	4,60	14,89	35,93	51,16
Indonesia	25,60	63,35	85,82	88,13

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



Tabel 4. 12 Persentase Siswa Umur 5-24 tahun yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi, 2020 (Perkotaan+Perdesaan)

Provinsi	SD/Sederajat	SMP/Sederajat	SMA/Sederajat	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	15,74	45,24	76,18	88,76
Sumatera Utara	28,05	61,70	85,81	94,56
Sumatera Barat	22,97	63,40	89,53	96,00
Riau	29,78	67,28	87,83	92,64
Jambi	29,57	69,20	90,11	95,01
Sumatera Selatan	30,03	68,59	91,56	95,15
Bengkulu	30,29	66,19	88,12	91,00
Lampung	34,17	70,97	91,42	96,68
Kep. Bangka Belitung	34,74	80,12	94,26	93,12
Kep. Riau	30,44	69,27	90,69	98,54
DKI Jakarta	49,41	87,48	95,27	99,99
Jawa Barat	40,77	81,64	96,25	96,55
Jawa Tengah	48,03	85,46	96,63	98,82
DI Yogyakarta	64,76	91,49	99,04	99,88
Jawa Timur	44,39	82,25	95,27	96,81
Banten	30,28	72,86	90,27	96,48
Bali	45,11	87,50	98,86	98,78
Nusa Tenggara Barat	29,01	66,56	87,39	93,47
Nusa Tenggara Timur	12,55	33,46	66,43	84,52
Kalimantan Barat	27,74	63,09	85,76	91,25
Kalimantan Tengah	31,98	67,39	89,96	91,29
Kalimantan Selatan	44,33	81,45	95,97	96,56
Kalimantan Timur	48,38	77,30	93,59	96,36
Kalimantan Utara	38,95	71,71	89,52	92,39
Sulawesi Utara	31,53	69,90	88,70	92,50
Sulawesi Tengah	24,26	60,08	84,27	89,28
Sulawesi Selatan	30,19	71,57	92,73	94,95
Sulawesi Tenggara	24,16	60,67	87,40	95,31
Gorontalo	30,10	72,57	88,97	89,31
Sulawesi Barat	16,05	53,23	79,88	88,81
Maluku	18,17	46,44	66,78	88,56
Maluku Utara	14,93	38,13	65,03	81,43
Papua Barat	25,04	55,79	76,42	86,33
Papua	11,48	29,03	55,35	72,87
Indonesia	35,97	73,40	91,01	95,30

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 4. 13 Persentase Siswa Umur 10-24 tahun yang Bekerja Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020 (Perkotaan)

Provinsi	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	12,75	8,19	10,52
Sumatera Utara	10,25	8,98	9,62
Sumatera Barat	7,62	5,72	6,66
Riau	7,46	6,44	6,98
Jambi	11,95	5,97	9,09
Sumatera Selatan	6,99	7,32	7,15
Bengkulu	9,35	7,48	8,48
Lampung	10,12	5,27	7,73
Kep. Bangka Belitung	5,49	6,70	6,07
Kep. Riau	4,59	6,00	5,28
DKI Jakarta	4,11	3,78	3,95
Jawa Barat	7,32	5,56	6,48
Jawa Tengah	6,66	6,55	6,61
DI Yogyakarta	11,57	9,60	10,61
Jawa Timur	8,99	7,35	8,19
Banten	6,25	5,42	5,85
Bali	8,42	9,31	8,84
Nusa Tenggara Barat	8,37	6,17	7,32
Nusa Tenggara Timur	5,33	4,17	4,76
Kalimantan Barat	6,54	5,77	6,16
Kalimantan Tengah	9,89	5,30	7,70
Kalimantan Selatan	8,49	6,58	7,55
Kalimantan Timur	10,64	7,02	8,90
Kalimantan Utara	6,31	3,40	4,96
Sulawesi Utara	4,56	2,05	3,32
Sulawesi Tengah	9,69	10,13	9,91
Sulawesi Selatan	13,52	6,41	10,00
Sulawesi Tenggara	9,05	6,17	7,68
Gorontalo	12,60	5,95	9,29
Sulawesi Barat	14,52	6,09	10,54
Maluku	5,34	3,98	4,67
Maluku Utara	7,71	5,42	6,60
Papua Barat	4,75	2,56	3,68
Papua	11,04	3,61	7,49
Indonesia	7,95	6,31	7,15

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



Tabel 4. 14 Persentase Siswa Umur 10-24 tahun yang Bekerja Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020 (Perdesaan)

Provinsi	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	10,56	3,99	7,26
Sumatera Utara	16,01	11,46	13,74
Sumatera Barat	8,31	4,55	6,39
Riau	6,80	4,30	5,55
Jambi	7,24	3,64	5,43
Sumatera Selatan	4,63	2,02	3,35
Bengkulu	8,73	5,10	6,93
Lampung	7,70	3,10	5,44
Kep. Bangka Belitung	5,84	2,93	4,34
Kep. Riau	8,83	2,15	5,63
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	3,36	2,62	2,99
Jawa Tengah	6,32	5,29	5,80
DI Yogyakarta	3,36	7,60	5,42
Jawa Timur	6,82	4,25	5,54
Banten	3,28	2,91	3,10
Bali	6,37	10,97	8,66
Nusa Tenggara Barat	13,40	9,72	11,57
Nusa Tenggara Timur	10,79	6,57	8,69
Kalimantan Barat	8,70	5,62	7,12
Kalimantan Tengah	10,23	5,92	8,13
Kalimantan Selatan	8,83	4,83	6,90
Kalimantan Timur	13,41	5,18	9,34
Kalimantan Utara	3,55	3,23	3,39
Sulawesi Utara	5,08	1,93	3,52
Sulawesi Tengah	10,58	5,11	7,87
Sulawesi Selatan	13,03	4,67	8,82
Sulawesi Tenggara	11,38	5,16	8,25
Gorontalo	11,14	5,48	8,23
Sulawesi Barat	12,39	5,65	8,97
Maluku	7,43	3,99	5,73
Maluku Utara	10,95	5,88	8,47
Papua Barat	10,09	6,44	8,31
Papua	14,30	11,42	12,98
Indonesia	8,33	5,14	6,74

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 4. 15 Persentase Siswa Umur 10-24 tahun yang Bekerja Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020 (Perkotaan+Perdesaan)

Provinsi	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	11,33	5,41	8,39
Sumatera Utara	12,87	10,12	11,50
Sumatera Barat	7,96	5,14	6,52
Riau	7,10	5,21	6,18
Jambi	8,95	4,43	6,72
Sumatera Selatan	5,60	4,23	4,93
Bengkulu	8,97	5,96	7,51
Lampung	8,53	3,85	6,23
Kep. Bangka Belitung	5,64	4,93	5,29
Kep. Riau	5,04	5,61	5,32
DKI Jakarta	4,11	3,78	3,95
Jawa Barat	6,52	4,91	5,74
Jawa Tengah	6,50	5,95	6,23
DI Yogyakarta	9,84	9,18	9,52
Jawa Timur	8,06	5,99	7,04
Banten	5,44	4,71	5,09
Bali	7,85	9,81	8,79
Nusa Tenggara Barat	10,79	7,96	9,42
Nusa Tenggara Timur	9,29	5,93	7,63
Kalimantan Barat	7,86	5,67	6,76
Kalimantan Tengah	10,08	5,66	7,95
Kalimantan Selatan	8,66	5,71	7,22
Kalimantan Timur	11,48	6,44	9,04
Kalimantan Utara	5,28	3,33	4,36
Sulawesi Utara	4,79	2,00	3,41
Sulawesi Tengah	10,27	6,86	8,58
Sulawesi Selatan	13,26	5,49	9,38
Sulawesi Tenggara	10,30	5,60	7,99
Gorontalo	11,80	5,68	8,70
Sulawesi Barat	12,96	5,76	9,37
Maluku	6,43	3,99	5,22
Maluku Utara	9,93	5,74	7,88
Papua Barat	7,78	4,76	6,31
Papua	13,25	8,77	11,17
Indonesia	8,11	5,80	6,98

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



Tabel 4. 16 Persentase Siswa Umur 10-24 Tahun yang Mengurus Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020 (Perkotaan)

Provinsi	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	33,21	50,54	41,67
Sumatera Utara	41,67	56,65	49,07
Sumatera Barat	53,00	70,36	61,81
Riau	49,63	60,86	54,92
Jambi	31,10	47,59	38,99
Sumatera Selatan	27,28	43,52	35,30
Bengkulu	42,37	61,85	51,46
Lampung	32,21	45,69	38,87
Kep. Bangka Belitung	43,86	55,83	49,58
Kep. Riau	28,43	36,44	32,38
DKI Jakarta	18,24	28,44	23,20
Jawa Barat	26,02	41,41	33,41
Jawa Tengah	35,25	50,78	42,81
DI Yogyakarta	68,23	81,69	74,80
Jawa Timur	34,48	50,09	42,08
Banten	20,43	33,38	26,67
Bali	62,34	71,42	66,63
Nusa Tenggara Barat	45,78	59,93	52,50
Nusa Tenggara Timur	60,83	74,47	67,48
Kalimantan Barat	27,64	45,13	36,20
Kalimantan Tengah	42,12	55,77	48,63
Kalimantan Selatan	51,54	66,11	58,72
Kalimantan Timur	37,42	50,63	43,77
Kalimantan Utara	34,78	49,65	41,68
Sulawesi Utara	25,81	39,00	32,32
Sulawesi Tengah	43,76	61,04	52,33
Sulawesi Selatan	28,24	45,07	36,58
Sulawesi Tenggara	49,00	61,19	54,80
Gorontalo	50,21	64,51	57,33
Sulawesi Barat	43,53	56,97	49,86
Maluku	65,36	70,05	67,66
Maluku Utara	50,92	69,17	59,80
Papua Barat	26,10	40,67	33,22
Papua	26,34	35,19	30,57
Indonesia	33,88	48,40	40,93

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 4. 17 Persentase Siswa Umur 10-24 Tahun yang Mengurus Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020 (Perdesaan)

Provinsi	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	16,10	35,18	25,67
Sumatera Utara	42,30	60,30	51,26
Sumatera Barat	29,28	50,69	40,21
Riau	28,74	45,68	37,20
Jambi	19,57	34,29	26,97
Sumatera Selatan	18,65	32,88	25,61
Bengkulu	30,46	56,58	43,39
Lampung	39,61	55,74	47,53
Kep. Bangka Belitung	31,82	57,16	44,87
Kep. Riau	28,17	45,71	36,58
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	31,27	44,19	37,84
Jawa Tengah	30,31	48,03	39,14
DI Yogyakarta	44,54	65,51	54,75
Jawa Timur	30,11	44,51	37,25
Banten	25,26	34,80	29,97
Bali	72,28	73,77	73,02
Nusa Tenggara Barat	39,18	59,99	49,51
Nusa Tenggara Timur	55,51	65,81	60,63
Kalimantan Barat	14,80	32,55	23,87
Kalimantan Tengah	31,82	48,31	39,84
Kalimantan Selatan	46,58	61,96	54,01
Kalimantan Timur	28,04	42,38	35,12
Kalimantan Utara	22,58	33,04	27,66
Sulawesi Utara	34,43	46,01	40,17
Sulawesi Tengah	33,58	49,83	41,64
Sulawesi Selatan	27,33	46,72	37,09
Sulawesi Tenggara	41,82	56,08	48,99
Gorontalo	33,24	58,53	46,21
Sulawesi Barat	25,69	44,41	35,20
Maluku	34,15	52,49	43,24
Maluku Utara	28,69	44,30	36,33
Papua Barat	31,71	43,93	37,66
Papua	15,88	30,63	22,65
Indonesia	31,78	47,73	39,71

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



Tabel 4. 19 Persentase Siswa Umur 10-24 Tahun yang Mengurus Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020 (Perkotaan+Perdesaan)

Provinsi	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	22,12	40,40	31,20
Sumatera Utara	41,95	58,32	50,07
Sumatera Barat	41,32	60,61	51,14
Riau	38,24	52,16	45,02
Jambi	23,76	38,82	31,20
Sumatera Selatan	22,21	37,32	29,63
Bengkulu	35,08	58,48	46,42
Lampung	37,07	52,27	44,55
Kep. Bangka Belitung	38,65	56,46	47,45
Kep. Riau	28,40	37,38	32,82
DKI Jakarta	18,24	28,44	23,20
Jawa Barat	27,08	42,03	34,35
Jawa Tengah	32,98	49,49	41,10
DI Yogyakarta	63,24	78,29	70,58
Jawa Timur	32,61	47,65	39,99
Banten	21,75	33,78	27,59
Bali	65,09	72,11	68,46
Nusa Tenggara Barat	42,60	59,96	51,03
Nusa Tenggara Timur	56,97	68,12	62,49
Kalimantan Barat	19,79	37,18	28,54
Kalimantan Tengah	36,26	51,46	43,59
Kalimantan Selatan	49,02	64,05	56,35
Kalimantan Timur	34,59	48,05	41,11
Kalimantan Utara	30,22	43,08	36,29
Sulawesi Utara	29,67	42,16	35,85
Sulawesi Tengah	37,13	53,74	45,36
Sulawesi Selatan	27,76	45,94	36,85
Sulawesi Tenggara	45,14	58,31	51,60
Gorontalo	40,92	61,15	51,17
Sulawesi Barat	30,50	47,45	38,95
Maluku	49,12	60,80	54,88
Maluku Utara	35,67	52,04	43,67
Papua Barat	29,29	42,52	35,74
Papua	19,26	32,18	25,27
Indonesia	33,00	48,11	40,41

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 5.1.1 Angka Melek Huruf Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2020

Provinsi	Perkotaan		
	15-24 Tahun	15-59 Tahun	15 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	99,98	99,84	99,41
Sumatera Utara	99,91	99,94	99,64
Sumatera Barat	99,94	99,78	99,44
Riau	99,98	99,98	99,59
Jambi	99,92	99,88	99,11
Sumatera Selatan	99,96	99,84	99,55
Bengkulu	99,94	99,95	99,16
Lampung	99,88	99,55	98,53
Kep. Bangka Belitung	99,94	99,47	98,68
Kep. Riau	99,98	99,79	99,30
DKI Jakarta	99,96	99,89	99,69
Jawa Barat	99,97	99,92	98,87
Jawa Tengah	99,97	98,66	95,37
DI Yogyakarta	99,96	99,55	96,88
Jawa Timur	99,96	98,35	95,81
Banten	99,95	99,43	98,48
Bali	99,98	99,60	97,15
Nusa Tenggara Barat	99,93	94,64	90,07
Nusa Tenggara Timur	99,78	98,58	97,53
Kalimantan Barat	99,96	98,51	96,34
Kalimantan Tengah	99,95	99,95	99,48
Kalimantan Selatan	99,93	99,56	99,05
Kalimantan Timur	99,98	99,73	99,22
Kalimantan Utara	99,74	99,13	97,82
Sulawesi Utara	99,94	99,90	99,88
Sulawesi Tengah	99,87	99,89	99,60
Sulawesi Selatan	99,91	98,34	96,78
Sulawesi Tenggara	99,94	98,94	97,05
Gorontalo	99,82	99,66	99,45
Sulawesi Barat	99,75	96,90	95,28
Maluku	99,99	99,93	99,77
Maluku Utara	99,88	99,80	99,54
Papua Barat	99,82	99,33	99,16
Papua	99,79	98,80	98,45
Indonesia	99,95	99,31	97,81

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



Tabel 5.1.2 Angka Melek Huruf Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2020

Provinsi	Perdesaan		
	15-24 Tahun	15-59 Tahun	15 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	99,98	99,42	97,68
Sumatera Utara	99,87	99,33	98,54
Sumatera Barat	99,82	99,77	98,93
Riau	99,92	99,89	98,98
Jambi	99,93	99,57	97,75
Sumatera Selatan	99,93	99,41	98,27
Bengkulu	99,92	99,58	97,43
Lampung	99,90	99,19	96,66
Kep. Bangka Belitung	99,80	98,56	97,32
Kep. Riau	99,29	97,91	96,34
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	99,98	99,83	97,86
Jawa Tengah	99,93	97,23	91,78
DI Yogyakarta	99,80	97,43	90,23
Jawa Timur	99,91	94,94	88,69
Banten	99,92	98,22	96,32
Bali	99,84	95,36	89,60
Nusa Tenggara Barat	99,92	90,40	85,25
Nusa Tenggara Timur	98,55	94,79	91,91
Kalimantan Barat	99,80	95,34	91,79
Kalimantan Tengah	99,79	99,88	99,00
Kalimantan Selatan	99,91	99,74	97,91
Kalimantan Timur	99,91	99,75	98,42
Kalimantan Utara	99,38	97,80	94,91
Sulawesi Utara	99,91	99,78	99,69
Sulawesi Tengah	99,76	99,23	97,65
Sulawesi Selatan	99,57	93,92	89,27
Sulawesi Tenggara	99,93	96,58	93,64
Gorontalo	99,92	99,08	98,22
Sulawesi Barat	99,38	95,12	92,51
Maluku	99,81	99,24	99,12
Maluku Utara	99,98	99,67	98,44
Papua Barat	99,29	97,39	96,28
Papua	86,56	69,31	69,07
Indonesia	99,55	96,93	93,64

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 5.1.3 Angka Melek Huruf Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2020

Provinsi	Laki-laki		
	15-24 Tahun	15-59 Tahun	15 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	99,97	99,73	99,00
Sumatera Utara	99,86	99,80	99,54
Sumatera Barat	99,83	99,83	99,46
Riau	99,96	99,96	99,57
Jambi	99,87	99,77	98,90
Sumatera Selatan	99,94	99,64	99,30
Bengkulu	99,91	99,85	99,07
Lampung	99,84	99,62	98,45
Kep. Bangka Belitung	99,79	99,25	98,82
Kep. Riau	99,86	99,73	99,45
DKI Jakarta	99,96	99,93	99,81
Jawa Barat	99,98	99,91	99,30
Jawa Tengah	99,92	98,73	96,23
DI Yogyakarta	99,94	99,19	97,40
Jawa Timur	99,89	97,86	95,19
Banten	99,95	99,52	98,87
Bali	99,91	98,93	96,99
Nusa Tenggara Barat	99,92	94,65	91,19
Nusa Tenggara Timur	98,73	95,99	94,22
Kalimantan Barat	99,79	97,91	95,91
Kalimantan Tengah	99,89	99,94	99,65
Kalimantan Selatan	99,87	99,69	99,15
Kalimantan Timur	99,93	99,83	99,44
Kalimantan Utara	99,59	99,22	97,52
Sulawesi Utara	99,92	99,84	99,82
Sulawesi Tengah	99,93	99,58	98,77
Sulawesi Selatan	99,67	96,21	93,83
Sulawesi Tenggara	99,93	98,28	96,86
Gorontalo	99,79	99,28	98,64
Sulawesi Barat	99,32	96,40	94,84
Maluku	99,89	99,69	99,66
Maluku Utara	99,98	99,79	99,20
Papua Barat	99,39	98,70	98,26
Papua	92,86	82,67	82,49
Indonesia	99,78	98,77	97,45

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



Tabel 5.1.4 Angka Melek Huruf Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2020

Provinsi	Perempuan		
	15-24 Tahun	15-59 Tahun	15 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	99,98	99,39	97,52
Sumatera Utara	99,93	99,56	98,79
Sumatera Barat	99,93	99,72	98,90
Riau	99,92	99,89	98,86
Jambi	99,98	99,57	97,45
Sumatera Selatan	99,95	99,51	98,19
Bengkulu	99,96	99,55	96,90
Lampung	99,95	98,97	95,96
Kep. Bangka Belitung	99,96	98,86	97,26
Kep. Riau	99,97	99,48	98,53
DKI Jakarta	99,95	99,85	99,57
Jawa Barat	99,97	99,89	97,96
Jawa Tengah	99,99	97,23	91,11
DI Yogyakarta	99,92	98,85	92,86
Jawa Timur	99,98	95,75	89,92
Banten	99,92	98,68	96,86
Bali	99,98	97,73	92,59
Nusa Tenggara Barat	99,93	90,50	84,34
Nusa Tenggara Timur	99,06	95,55	92,45
Kalimantan Barat	99,95	94,96	90,83
Kalimantan Tengah	99,82	99,87	98,69
Kalimantan Selatan	99,98	99,62	97,75
Kalimantan Timur	99,98	99,63	98,44
Kalimantan Utara	99,61	97,92	95,71
Sulawesi Utara	99,93	99,85	99,76
Sulawesi Tengah	99,66	99,28	97,70
Sulawesi Selatan	99,79	95,59	91,39
Sulawesi Tenggara	99,94	96,78	93,14
Gorontalo	99,96	99,38	98,86
Sulawesi Barat	99,62	94,68	91,51
Maluku	99,90	99,42	99,17
Maluku Utara	99,92	99,62	98,33
Papua Barat	99,65	97,69	96,67
Papua	88,27	72,71	72,69
Indonesia	99,78	97,79	94,55

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 5.1.5 Angka Melek Huruf Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2020

Perkotaan+Perdesaan, Laki-laki+Perempuan			
Provinsi	15-24 Tahun	15-59 Tahun	15 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	99,98	99,56	98,25
Sumatera Utara	99,90	99,68	99,16
Sumatera Barat	99,88	99,77	99,17
Riau	99,94	99,93	99,23
Jambi	99,92	99,67	98,19
Sumatera Selatan	99,94	99,57	98,75
Bengkulu	99,93	99,70	98,01
Lampung	99,89	99,30	97,24
Kep. Bangka Belitung	99,87	99,07	98,08
Kep. Riau	99,91	99,61	99,00
DKI Jakarta	99,96	99,89	99,69
Jawa Barat	99,97	99,90	98,63
Jawa Tengah	99,95	97,97	93,62
DI Yogyakarta	99,93	99,02	95,09
Jawa Timur	99,94	96,79	92,50
Banten	99,94	99,11	97,88
Bali	99,94	98,34	94,80
Nusa Tenggara Barat	99,93	92,48	87,60
Nusa Tenggara Timur	98,89	95,76	93,31
Kalimantan Barat	99,86	96,46	93,41
Kalimantan Tengah	99,86	99,91	99,20
Kalimantan Selatan	99,92	99,66	98,45
Kalimantan Timur	99,96	99,74	98,97
Kalimantan Utara	99,60	98,60	96,66
Sulawesi Utara	99,92	99,84	99,79
Sulawesi Tengah	99,80	99,44	98,24
Sulawesi Selatan	99,73	95,89	92,56
Sulawesi Tenggara	99,93	97,53	95,00
Gorontalo	99,87	99,33	98,75
Sulawesi Barat	99,47	95,54	93,17
Maluku	99,90	99,56	99,42
Maluku Utara	99,95	99,71	98,77
Papua Barat	99,52	98,23	97,52
Papua	90,78	77,97	77,90
Indonesia	99,78	98,29	96,00

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



Tabel 5.2 Rasio Melek Huruf Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020

Provinsi	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	0,99	0,98	0,99
Sumatera Utara	1,00	0,99	0,99
Sumatera Barat	1,00	0,99	0,99
Riau	1,00	0,99	0,99
Jambi	1,00	0,98	0,99
Sumatera Selatan	1,00	0,98	0,99
Bengkulu	0,99	0,97	0,98
Lampung	0,98	0,97	0,97
Kep. Bangka Belitung	0,99	0,98	0,98
Kep. Riau	0,99	0,98	0,99
DKI Jakarta	1,00	-	1,00
Jawa Barat	0,99	0,98	0,99
Jawa Tengah	0,96	0,94	0,95
DI Yogyakarta	0,97	0,92	0,95
Jawa Timur	0,97	0,92	0,94
Banten	0,98	0,97	0,98
Bali	0,97	0,92	0,95
Nusa Tenggara Barat	0,95	0,91	0,92
Nusa Tenggara Timur	0,99	0,98	0,98
Kalimantan Barat	0,97	0,94	0,95
Kalimantan Tengah	0,99	0,99	0,99
Kalimantan Selatan	0,99	0,98	0,99
Kalimantan Timur	0,99	0,99	0,99
Kalimantan Utara	0,98	0,98	0,98
Sulawesi Utara	1,00	1,00	1,00
Sulawesi Tengah	1,00	0,99	0,99
Sulawesi Selatan	0,99	0,96	0,97
Sulawesi Tenggara	0,98	0,95	0,96
Gorontalo	1,00	1,00	1,00
Sulawesi Barat	0,96	0,97	0,96
Maluku	1,00	0,99	1,00
Maluku Utara	1,00	0,99	0,99
Papua Barat	1,00	0,97	0,98
Papua	0,98	0,84	0,88
Indonesia	0,98	0,96	0,97

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 5.3 Angka Mengulang Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2020

Provinsi	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SM/ sederajat
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	6,01	6,18	6,41
Sumatera Utara	3,04	3,25	2,89
Sumatera Barat	3,00	2,62	2,47
Riau	1,76	2,14	2,44
Jambi	7,76	6,79	6,42
Sumatera Selatan	5,17	4,75	4,61
Bengkulu	4,22	4,77	4,87
Lampung	1,53	2,85	2,03
Kep. Bangka Belitung	2,75	2,12	1,79
Kep. Riau	3,75	3,51	4,29
DKI Jakarta	2,56	1,54	2,87
Jawa Barat	4,19	3,07	2,77
Jawa Tengah	4,01	2,52	2,67
DI Yogyakarta	3,13	2,16	2,10
Jawa Timur	6,17	3,59	3,65
Banten	8,03	3,31	3,08
Bali	3,77	2,69	2,44
Nusa Tenggara Barat	3,70	3,59	3,56
Nusa Tenggara Timur	3,10	2,47	3,17
Kalimantan Barat	3,89	3,78	4,23
Kalimantan Tengah	3,18	3,78	2,61
Kalimantan Selatan	1,26	1,70	1,51
Kalimantan Timur	5,00	3,02	2,39
Kalimantan Utara	4,52	3,86	3,79
Sulawesi Utara	5,33	4,63	3,98
Sulawesi Tengah	4,02	3,99	4,35
Sulawesi Selatan	5,09	4,27	4,28
Sulawesi Tenggara	1,79	2,11	2,12
Gorontalo	1,64	1,89	3,46
Sulawesi Barat	5,47	4,78	4,34
Maluku	4,27	5,13	7,54
Maluku Utara	5,57	5,55	6,86
Papua Barat	5,70	3,62	6,13
Papua	7,39	7,03	6,92
Indonesia	4,35	3,31	3,31

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



Tabel 5.4 Angka Bertahan Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020

Provinsi	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	94,35	93,17	93,53
Sumatera Utara	96,61	95,85	96,23
Sumatera Barat	96,86	96,15	96,45
Riau	98,48	97,49	97,86
Jambi	90,65	92,31	91,79
Sumatera Selatan	93,97	93,83	93,88
Bengkulu	97,42	94,75	95,61
Lampung	97,34	98,86	98,38
Kep. Bangka Belitung	96,02	97,35	96,63
Kep. Riau	96,60	90,31	95,93
DKI Jakarta	96,63	-	96,63
Jawa Barat	95,75	92,24	94,94
Jawa Tengah	95,93	94,95	95,45
DI Yogyakarta	96,54	94,19	95,89
Jawa Timur	92,58	92,87	92,72
Banten	90,74	88,36	89,98
Bali	94,87	96,21	95,33
Nusa Tenggara Barat	96,64	94,95	95,75
Nusa Tenggara Timur	97,24	95,88	96,17
Kalimantan Barat	95,37	95,13	95,21
Kalimantan Tengah	97,10	95,39	96,03
Kalimantan Selatan	99,20	97,86	98,48
Kalimantan Timur	95,41	93,04	94,58
Kalimantan Utara	96,74	93,91	95,66
Sulawesi Utara	95,03	92,68	93,86
Sulawesi Tengah	91,95	96,49	95,30
Sulawesi Selatan	94,36	93,65	93,95
Sulawesi Tenggara	97,66	97,70	97,69
Gorontalo	98,29	97,64	97,91
Sulawesi Barat	92,05	93,81	93,40
Maluku	96,18	94,30	95,05
Maluku Utara	95,06	93,02	93,51
Papua Barat	93,91	93,43	93,61
Papua	91,59	92,58	92,33
Indonesia	95,23	94,48	94,88

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 5.5 Angka Bertahan Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	93,63	93,43	93,53
Sumatera Utara	96,62	95,81	96,23
Sumatera Barat	95,21	97,79	96,45
Riau	97,69	98,05	97,86
Jambi	91,77	91,80	91,79
Sumatera Selatan	93,13	94,70	93,88
Bengkulu	95,81	95,41	95,61
Lampung	98,80	97,93	98,38
Kep. Bangka Belitung	96,08	97,29	96,63
Kep. Riau	96,35	95,47	95,93
DKI Jakarta	97,61	95,63	96,63
Jawa Barat	94,84	95,06	94,94
Jawa Tengah	95,08	95,84	95,45
DI Yogyakarta	95,10	96,70	95,89
Jawa Timur	93,12	92,30	92,72
Banten	90,77	89,11	89,98
Bali	94,77	95,89	95,33
Nusa Tenggara Barat	95,88	95,62	95,75
Nusa Tenggara Timur	96,20	96,13	96,17
Kalimantan Barat	94,17	96,29	95,21
Kalimantan Tengah	95,95	96,12	96,03
Kalimantan Selatan	98,05	98,91	98,48
Kalimantan Timur	94,58	94,58	94,58
Kalimantan Utara	97,40	93,81	95,66
Sulawesi Utara	94,18	93,50	93,86
Sulawesi Tengah	95,85	94,70	95,30
Sulawesi Selatan	93,99	93,91	93,95
Sulawesi Tenggara	98,17	97,20	97,69
Gorontalo	97,81	98,03	97,91
Sulawesi Barat	92,51	94,32	93,40
Maluku	95,07	95,03	95,05
Maluku Utara	93,52	93,50	93,51
Papua Barat	93,82	93,38	93,61
Papua	91,76	93,00	92,33
Indonesia	94,89	94,87	94,88

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



Tabel 5.6 Angka Melanjutkan/Transisi Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2020

Provinsi	Melanjutkan ke SMP/ sederajat	Melanjutkan ke SM/ sederajat
(1)	(2)	(3)
Aceh	88,69	87,73
Sumatera Utara	96,90	93,01
Sumatera Barat	96,17	94,34
Riau	98,03	92,94
Jambi	85,99	88,16
Sumatera Selatan	94,66	89,98
Bengkulu	96,07	91,28
Lampung	97,29	89,78
Kep. Bangka Belitung	96,65	92,14
Kep. Riau	94,88	91,67
DKI Jakarta	99,97	90,53
Jawa Barat	96,53	86,08
Jawa Tengah	97,98	87,12
DI Yogyakarta	99,66	90,13
Jawa Timur	96,85	87,18
Banten	97,80	87,62
Bali	96,82	88,38
Nusa Tenggara Barat	96,13	91,48
Nusa Tenggara Timur	94,87	90,77
Kalimantan Barat	94,80	90,30
Kalimantan Tengah	95,23	83,31
Kalimantan Selatan	94,43	90,59
Kalimantan Timur	95,79	92,54
Kalimantan Utara	94,30	94,28
Sulawesi Utara	90,70	90,04
Sulawesi Tengah	93,06	91,68
Sulawesi Selatan	90,22	88,81
Sulawesi Tenggara	97,18	91,71
Gorontalo	98,07	90,16
Sulawesi Barat	80,52	89,79
Maluku	92,88	90,15
Maluku Utara	89,82	90,22
Papua Barat	93,11	94,10
Papua	85,62	79,25
Indonesia	95,85	88,80

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 5.7 Angka Putus Sekolah Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2020

Provinsi	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SM/ sederajat
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	0,05	0,32	0,59
Sumatera Utara	0,09	1,12	1,14
Sumatera Barat	0,04	0,62	0,44
Riau	0,05	0,66	1,02
Jambi	0,05	0,54	1,30
Sumatera Selatan	0,05	0,69	1,30
Bengkulu	0,04	0,43	1,78
Lampung	0,04	1,20	2,51
Kep. Bangka Belitung	0,05	1,00	3,53
Kep. Riau	0,00	0,07	0,74
DKI Jakarta	0,04	0,33	2,78
Jawa Barat	0,04	1,44	0,92
Jawa Tengah	0,06	0,77	1,08
DI Yogyakarta	0,07	0,45	0,18
Jawa Timur	0,08	1,02	0,92
Banten	0,04	0,57	0,96
Bali	0,06	0,63	1,12
Nusa Tenggara Barat	0,12	0,74	0,59
Nusa Tenggara Timur	0,30	1,63	1,84
Kalimantan Barat	0,17	0,99	1,05
Kalimantan Tengah	0,27	1,40	1,34
Kalimantan Selatan	0,07	1,49	2,02
Kalimantan Timur	0,07	0,24	0,33
Kalimantan Utara	0,13	0,22	2,11
Sulawesi Utara	0,16	1,20	1,30
Sulawesi Tengah	0,46	1,40	1,38
Sulawesi Selatan	0,02	1,49	1,35
Sulawesi Tenggara	0,04	1,97	0,83
Gorontalo	0,02	1,04	0,64
Sulawesi Barat	0,45	2,01	1,47
Maluku	0,01	0,35	0,57
Maluku Utara	0,35	0,44	1,28
Papua Barat	0,54	0,98	0,81
Papua	2,47	4,49	0,75
Indonesia	0,11	1,04	1,13

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



Tabel 5.8.1 Angka Tidak Bersekolah Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2020

Provinsi	Perkotaan		
	7-12 tahun	13-15 tahun	16-18 tahun
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	0,13	3,18	8,74
Sumatera Utara	0,26	4,37	12,88
Sumatera Barat	0,37	3,49	12,40
Riau	0,39	3,46	8,56
Jambi	0,06	2,81	16,70
Sumatera Selatan	0,17	3,59	12,18
Bengkulu	0,04	3,67	10,55
Lampung	0,27	6,32	19,32
Kep. Bangka Belitung	0,78	9,55	23,00
Kep. Riau	0,33	3,07	8,15
DKI Jakarta	0,07	6,24	15,84
Jawa Barat	0,44	8,36	22,49
Jawa Tengah	0,21	6,47	21,12
DI Yogyakarta	0,10	1,49	5,23
Jawa Timur	0,10	3,66	19,08
Banten	0,18	5,33	21,58
Bali	0,08	1,82	12,81
Nusa Tenggara Barat	0,09	3,47	18,47
Nusa Tenggara Timur	0,41	7,10	12,72
Kalimantan Barat	0,44	6,11	14,69
Kalimantan Tengah	0,67	9,03	20,02
Kalimantan Selatan	0,99	10,79	20,47
Kalimantan Timur	0,27	2,71	7,42
Kalimantan Utara	0,55	6,05	16,94
Sulawesi Utara	0,32	7,20	15,84
Sulawesi Tengah	0,71	5,05	19,38
Sulawesi Selatan	0,75	7,25	19,42
Sulawesi Tenggara	0,83	4,73	13,51
Gorontalo	1,07	10,31	21,46
Sulawesi Barat	0,58	12,63	18,90
Maluku	0,37	1,84	7,53
Maluku Utara	0,57	2,83	8,88
Papua Barat	0,43	2,83	10,99
Papua	1,99	3,62	14,55
Indonesia	0,31	5,84	18,11

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 5.8.2 Angka Tidak Bersekolah Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2020

Provinsi	Perdesaan		
	7-12 tahun	13-15 tahun	16-18 tahun
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	0,13	3,40	14,84
Sumatera Utara	0,63	5,21	16,71
Sumatera Barat	0,27	5,56	22,03
Riau	0,22	9,20	23,71
Jambi	0,32	8,09	25,90
Sumatera Selatan	0,57	10,71	30,35
Bengkulu	0,13	5,91	21,72
Lampung	0,25	9,34	24,65
Kep. Bangka Belitung	0,70	9,37	33,89
Kep. Riau	0,65	6,86	18,59
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	0,22	12,17	37,70
Jawa Tengah	0,26	8,87	29,25
DI Yogyakarta	0,01	5,31	9,94
Jawa Timur	0,36	7,41	28,05
Banten	1,22	11,74	36,96
Bali	0,33	5,36	19,72
Nusa Tenggara Barat	0,30	4,60	22,25
Nusa Tenggara Timur	1,45	8,51	27,61
Kalimantan Barat	1,57	13,20	34,61
Kalimantan Tengah	0,42	10,25	33,01
Kalimantan Selatan	0,52	8,97	31,93
Kalimantan Timur	0,09	4,56	21,10
Kalimantan Utara	0,95	6,39	24,58
Sulawesi Utara	0,75	8,31	20,55
Sulawesi Tengah	1,20	10,73	27,28
Sulawesi Selatan	0,88	10,07	28,21
Sulawesi Tenggara	0,89	7,88	26,06
Gorontalo	0,73	13,46	32,72
Sulawesi Barat	1,92	13,23	27,98
Maluku	0,55	5,01	19,39
Maluku Utara	0,62	6,26	20,54
Papua Barat	2,02	6,26	19,03
Papua	18,39	27,05	46,52
Indonesia	0,98	9,05	27,81

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



Tabel 5.8.3 Angka Tidak Bersekolah Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2020

Provinsi	Laki-laki		
	7-12 tahun	13-15 tahun	16-18 tahun
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	0,15	4,48	14,77
Sumatera Utara	0,52	6,23	17,50
Sumatera Barat	0,35	6,44	22,04
Riau	0,32	7,71	18,62
Jambi	0,37	7,27	24,13
Sumatera Selatan	0,61	8,85	24,96
Bengkulu	0,14	5,57	19,82
Lampung	0,41	9,01	25,35
Kep. Bangka Belitung	1,01	10,86	31,16
Kep. Riau	0,59	5,10	13,16
DKI Jakarta	0,00	5,48	16,04
Jawa Barat	0,48	10,94	25,04
Jawa Tengah	0,29	9,09	28,10
DI Yogyakarta	0,04	3,12	8,00
Jawa Timur	0,33	5,60	23,73
Banten	0,84	8,26	26,11
Bali	0,07	3,07	13,40
Nusa Tenggara Barat	0,22	4,22	18,78
Nusa Tenggara Timur	1,53	9,62	27,50
Kalimantan Barat	1,54	13,45	31,83
Kalimantan Tengah	0,84	9,96	28,70
Kalimantan Selatan	0,94	10,13	27,28
Kalimantan Timur	0,14	3,83	12,67
Kalimantan Utara	0,81	4,84	17,71
Sulawesi Utara	0,43	9,79	20,82
Sulawesi Tengah	1,28	12,00	26,52
Sulawesi Selatan	0,75	11,02	26,38
Sulawesi Tenggara	1,08	7,94	23,45
Gorontalo	0,95	15,69	33,52
Sulawesi Barat	1,09	16,91	26,41
Maluku	0,58	3,88	15,59
Maluku Utara	0,65	8,10	16,38
Papua Barat	1,31	6,79	17,64
Papua	14,10	21,39	35,43
Indonesia	0,72	8,44	23,57

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 5.8.4 Angka Tidak Bersekolah Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2020

Provinsi	Perempuan		
	7-12 tahun	13-15 tahun	16-18 tahun
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	0,11	2,24	10,67
Sumatera Utara	0,36	3,35	11,57
Sumatera Barat	0,27	2,61	12,29
Riau	0,24	6,36	15,74
Jambi	0,11	5,41	21,40
Sumatera Selatan	0,24	7,23	21,73
Bengkulu	0,06	4,84	14,90
Lampung	0,08	7,79	20,30
Kep. Bangka Belitung	0,45	8,02	24,76
Kep. Riau	0,12	2,04	5,51
DKI Jakarta	0,14	7,17	15,65
Jawa Barat	0,29	7,53	26,59
Jawa Tengah	0,17	5,96	21,81
DI Yogyakarta	0,11	1,78	4,36
Jawa Timur	0,11	5,20	22,67
Banten	0,18	6,20	26,06
Bali	0,27	2,74	16,38
Nusa Tenggara Barat	0,18	3,90	21,95
Nusa Tenggara Timur	0,89	6,62	19,83
Kalimantan Barat	0,85	7,74	22,14
Kalimantan Tengah	0,17	9,60	26,58
Kalimantan Selatan	0,52	9,53	24,98
Kalimantan Timur	0,29	2,80	11,45
Kalimantan Utara	0,57	7,61	22,15
Sulawesi Utara	0,64	5,37	15,01
Sulawesi Tengah	0,84	5,84	22,54
Sulawesi Selatan	0,91	6,81	21,89
Sulawesi Tenggara	0,64	5,16	17,27
Gorontalo	0,79	8,25	23,07
Sulawesi Barat	2,12	8,85	25,11
Maluku	0,37	3,43	12,04
Maluku Utara	0,56	2,53	17,69
Papua Barat	1,49	2,89	12,92
Papua	15,02	20,95	38,06
Indonesia	0,52	6,10	21,00

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



Tabel 5.8.5 Angka Tidak Bersekolah Menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2020

Provinsi	Perkotaan + Perdesaan, Laki-laki + Perempuan		
	7-12 tahun	13-15 tahun	16-18 tahun
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	0,13	3,33	12,82
Sumatera Utara	0,44	4,77	14,60
Sumatera Barat	0,31	4,59	17,11
Riau	0,28	7,04	17,22
Jambi	0,24	6,33	22,83
Sumatera Selatan	0,43	8,08	23,37
Bengkulu	0,10	5,21	17,47
Lampung	0,26	8,41	22,96
Kep. Bangka Belitung	0,74	9,47	28,02
Kep. Riau	0,37	3,52	9,31
DKI Jakarta	0,07	6,24	15,84
Jawa Barat	0,39	9,29	25,80
Jawa Tengah	0,23	7,62	25,02
DI Yogyakarta	0,07	2,48	6,28
Jawa Timur	0,22	5,41	23,21
Banten	0,52	7,28	26,09
Bali	0,16	2,91	14,88
Nusa Tenggara Barat	0,20	4,06	20,36
Nusa Tenggara Timur	1,22	8,18	23,66
Kalimantan Barat	1,20	10,76	27,11
Kalimantan Tengah	0,52	9,78	27,70
Kalimantan Selatan	0,73	9,82	26,16
Kalimantan Timur	0,21	3,31	12,07
Kalimantan Utara	0,70	6,19	19,85
Sulawesi Utara	0,53	7,74	17,92
Sulawesi Tengah	1,07	9,06	24,60
Sulawesi Selatan	0,83	8,89	24,19
Sulawesi Tenggara	0,87	6,63	20,38
Gorontalo	0,87	12,13	28,32
Sulawesi Barat	1,60	13,09	25,76
Maluku	0,48	3,67	13,94
Maluku Utara	0,61	5,32	17,00
Papua Barat	1,40	4,85	15,40
Papua	14,53	21,18	36,68
Indonesia	0,62	7,31	22,31

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 5.9 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2020

Provinsi	Tidak/belum pamahsekolah	Tidak tamat SD	SD/sede- raja	SMP/se- derajat	SM/se- derajat	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	1,35	9,68	20,78	23,56	31,85	12,79
Sumatera Utara	1,62	8,64	18,25	23,54	37,90	10,04
Sumatera Barat	1,21	14,75	19,42	21,03	30,99	12,60
Riau	1,86	9,67	23,03	21,49	33,25	10,71
Jambi	2,43	10,91	26,01	23,22	27,99	9,45
Sumatera Selatan	1,83	13,48	27,00	20,83	28,69	8,16
Bengkulu	2,43	13,28	23,41	21,30	27,71	11,87
Lampung	1,97	14,34	25,75	25,71	25,58	6,63
Kep. Bangka Belitung	2,95	15,70	26,34	18,68	28,41	7,92
Kep. Riau	1,69	7,31	15,99	17,33	45,26	12,42
DKI Jakarta	0,95	3,88	13,10	19,76	45,11	17,20
Jawa Barat	2,03	9,00	29,26	22,31	29,01	8,39
Jawa Tengah	4,45	13,39	27,98	23,25	23,79	7,13
DI Yogyakarta	3,90	9,69	15,60	18,73	36,37	15,70
Jawa Timur	5,37	12,68	26,03	21,32	26,58	8,02
Banten	2,35	8,45	24,96	22,20	33,23	8,81
Bali	5,17	9,75	20,08	17,77	33,04	14,19
Nusa Tenggara Barat	7,56	16,54	20,22	22,15	24,36	9,17
Nusa Tenggara Timur	4,92	17,25	28,60	18,49	20,97	9,77
Kalimantan Barat	6,67	16,77	25,19	19,99	23,40	7,99
Kalimantan Tengah	1,70	11,92	27,47	25,73	23,12	10,06
Kalimantan Selatan	2,42	14,50	27,68	20,85	25,20	9,34
Kalimantan Timur	2,39	7,01	19,88	21,19	37,70	11,83
Kalimantan Utara	2,98	12,88	21,59	21,24	30,03	11,28
Sulawesi Utara	0,41	13,13	19,20	21,81	34,74	10,71
Sulawesi Tengah	2,06	10,36	29,47	22,95	24,23	10,93
Sulawesi Selatan	5,12	12,98	23,06	19,40	27,11	12,33
Sulawesi Tenggara	3,40	11,45	20,73	23,12	26,75	14,54
Gorontalo	0,98	22,99	24,53	18,31	22,54	10,65
Sulawesi Barat	5,58	16,47	27,17	18,26	23,66	8,86
Maluku	1,53	7,36	18,94	22,38	36,01	13,78
Maluku Utara	1,48	12,29	24,17	22,66	27,94	11,46
Papua Barat	3,60	8,52	18,42	20,58	33,97	14,93
Papua	28,83	6,64	17,33	17,10	21,87	8,24
Indonesia	3,56	11,27	24,80	21,78	29,10	9,49

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



Tabel 5.10 Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020

Provinsi	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	10,69	9,22	9,71
Sumatera Utara	10,55	8,93	9,83
Sumatera Barat	10,63	8,16	9,34
Riau	11,04	8,39	9,47
Jambi	10,33	8,30	8,97
Sumatera Selatan	10,36	7,67	8,68
Bengkulu	11,22	8,19	9,20
Lampung	9,89	7,89	8,51
Kep. Bangka Belitung	9,34	7,42	8,49
Kep. Riau	10,54	7,45	10,22
DKI Jakarta	11,17	-	11,17
Jawa Barat	9,45	7,35	8,96
Jawa Tengah	9,02	7,32	8,19
DI Yogyakarta	10,65	8,05	9,95
Jawa Timur	9,24	7,23	8,31
Banten	9,97	7,23	9,22
Bali	10,14	7,46	9,31
Nusa Tenggara Barat	8,83	7,37	8,08
Nusa Tenggara Timur	10,49	7,29	8,09
Kalimantan Barat	9,76	6,87	7,90
Kalimantan Tengah	10,28	8,03	8,95
Kalimantan Selatan	9,82	7,67	8,69
Kalimantan Timur	10,61	8,69	9,99
Kalimantan Utara	10,04	8,17	9,30
Sulawesi Utara	10,52	8,88	9,74
Sulawesi Tengah	10,89	8,31	9,09
Sulawesi Selatan	10,51	7,57	8,86
Sulawesi Tenggara	11,01	8,34	9,41
Gorontalo	9,44	7,39	8,26
Sulawesi Barat	9,62	7,93	8,33
Maluku	11,47	9,13	10,20
Maluku Utara	11,29	8,62	9,42
Papua Barat	11,10	9,17	10,00
Papua	10,75	5,33	6,96
Indonesia	9,85	7,66	8,90

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 5.11 Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	9,82	9,59	9,71
Sumatera Utara	9,99	9,68	9,83
Sumatera Barat	9,32	9,36	9,34
Riau	9,62	9,31	9,47
Jambi	9,20	8,73	8,97
Sumatera Selatan	8,89	8,47	8,68
Bengkulu	9,40	8,98	9,20
Lampung	8,70	8,31	8,51
Kep. Bangka Belitung	8,72	8,24	8,49
Kep. Riau	10,29	10,15	10,22
DKI Jakarta	11,44	10,89	11,17
Jawa Barat	9,28	8,64	8,96
Jawa Tengah	8,54	7,86	8,19
DI Yogyakarta	10,25	9,66	9,95
Jawa Timur	8,71	7,92	8,31
Banten	9,54	8,88	9,22
Bali	9,91	8,70	9,31
Nusa Tenggara Barat	8,69	7,53	8,08
Nusa Tenggara Timur	8,29	7,90	8,09
Kalimantan Barat	8,23	7,56	7,90
Kalimantan Tengah	9,14	8,74	8,95
Kalimantan Selatan	8,98	8,40	8,69
Kalimantan Timur	10,31	9,63	9,99
Kalimantan Utara	9,58	8,98	9,30
Sulawesi Utara	9,71	9,78	9,74
Sulawesi Tengah	9,22	8,96	9,09
Sulawesi Selatan	9,00	8,72	8,86
Sulawesi Tenggara	9,65	9,17	9,41
Gorontalo	7,95	8,57	8,26
Sulawesi Barat	8,48	8,18	8,33
Maluku	10,26	10,13	10,20
Maluku Utara	9,70	9,13	9,42
Papua Barat	10,32	9,63	10,00
Papua	7,56	6,27	6,96
Indonesia	9,19	8,60	8,90

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



Tabel 5.12 Tingkat Penyelesaian Sekolah Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2020

Provinsi	Umur 13-15 Tahun SD/ sederajat	Umur 16-18 Tahun SMP/ sederajat	Umur 19-21 Tahun SM/ sederajat
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	98,33	90,92	70,07
Sumatera Utara	96,48	91,63	70,39
Sumatera Barat	93,26	87,12	67,11
Riau	95,18	86,84	66,62
Jambi	95,34	86,31	63,66
Sumatera Selatan	95,93	85,02	65,42
Bengkulu	95,16	87,68	62,73
Lampung	97,69	86,66	57,59
Kep. Bangka Belitung	96,05	81,91	56,74
Kep. Riau	95,25	94,80	78,65
DKI Jakarta	97,80	94,57	85,67
Jawa Barat	97,76	88,17	63,56
Jawa Tengah	97,20	89,00	55,82
DI Yogyakarta	96,43	92,36	87,99
Jawa Timur	96,81	89,98	63,53
Banten	96,03	86,70	64,24
Bali	96,66	93,21	74,88
Nusa Tenggara Barat	97,29	89,91	64,66
Nusa Tenggara Timur	86,92	78,81	50,65
Kalimantan Barat	91,79	80,88	55,23
Kalimantan Tengah	95,45	84,83	60,77
Kalimantan Selatan	94,10	82,48	63,05
Kalimantan Timur	95,84	92,40	71,63
Kalimantan Utara	96,38	87,14	67,77
Sulawesi Utara	95,58	86,69	73,79
Sulawesi Tengah	95,05	82,79	57,68
Sulawesi Selatan	96,13	85,08	66,22
Sulawesi Tenggara	95,28	89,18	68,28
Gorontalo	91,90	80,10	55,35
Sulawesi Barat	94,70	83,08	56,60
Maluku	97,47	88,04	70,55
Maluku Utara	95,59	87,41	66,52
Papua Barat	89,25	83,47	61,49
Papua	78,40	65,75	30,92
Indonesia	96,00	87,89	63,95

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

PENGHITUNGAN RSE

RELATIVE STANDARD ERROR



$y = \sin x$

$\sum_{\omega \in A} p(\omega)$

$z = a + b$

$S_n = \dots$

$e = 2,71828$

$y = \frac{a_m x^m + a_{m-1} x^{m-1} + \dots + a_1 x + a_0}{b_n x^n + b_{n-1} x^{n-1} + \dots + b_1 x + b_0}$

$\int f(x) dx$

$\int f(u) du$

$P(A \cap B) = \dots$

$P(B)$

$y = x^2$

$\log_a \sqrt[r]{r} = \frac{1}{s} \log_a r$

1	1
0	0
0	1
0	0

α

β

a

b

c

Hasil Penghitungan Sampling Error

Nilai-nilai indikator yang diestimasi dari hasil Susenas Maret 2019 dipengaruhi oleh dua jenis kesalahan (error), yaitu non sampling error dan sampling error. Non sampling error adalah kesalahan yang terjadi ketika proses baik pengumpulan maupun pengolahan data. Misalnya kesalahan baik dalam menginterpretasikan pertanyaan-pertanyaan di kuesioner, maupun kesalahan dalam melakukan input data ke komputer.

Sampling error adalah kesalahan yang terjadi sebagai akibat dari penggunaan teknik sampling tertentu dalam suatu survei. Secara statistik, besarnya sampling error hasil Susenas 2019 ditunjukkan oleh nilai standard error (galat baku) dari suatu ukuran statistik (rata-rata, persentase, atau jumlah). Untuk mengukur presisi suatu indikator digunakan nilai relative standard error (RSE), yaitu perbandingan nilai standard error terhadap estimasi indikatornya, yang dinyatakan dalam persen. Standard error juga digunakan untuk menghitung besaran selang kepercayaan (confidence interval), yaitu interval nilai yang dapat menggambarkan populasi. Dengan tingkat kepercayaan 95 persen, dapat disajikan selang kepercayaan (interval estimation) dengan batas bawah sebesar nilai estimasi dikurangi dua standard error dan batas atas sebesar nilai estimasi ditambah dua standard error. Semakin rendah nilai RSE atau semakin pendek selang kepercayaan menunjukkan nilai indikator yang semakin baik.

Menurut Aryago Mulia dkk (2008), kualitas hasil estimasi suatu survei bisa diamati dari RSE yang dihasilkan dimana keputusan mengenai keakuratan suatu estimasi bisa diamati dari hasil penghitungan RSE tersebut. Kesalahan sampling dari beberapa estimasi harus digunakan secara hati-hati. Untuk estimasi yang berdasarkan jumlah kasus yang kecil, kesalahan relatif adalah sangat besar. Secara umum, besaran SE meningkat seiring dengan meningkatnya besaran estimasi. Sebaliknya, RSE menurun jika ukuran estimasi tersebut meningkat. Estimasi yang sangat kecil dengan demikian akan menghasilkan RSE yang tinggi sehingga nilainya menjadi tidak akurat. Nilai estimasi dengan $RSE \leq 25\%$ dianggap akurat, sedangkan nilai estimasi dengan $RSE > 25\%$ tetapi $\leq 50\%$ perlu hati-hati jika ingin digunakan, dan estimasi dengan $RSE > 50\%$ dianggap sangat tidak akurat dan seharusnya digabungkan dengan estimasi yang lain untuk memberikan estimasi dengan $RSE \leq 25\%$.

Penghitungan tingkat sampling error untuk indikator-indikator yang disajikan dalam publikasi Statistik Pemuda Indonesia 2019 menggunakan software STATA 14.0 for Windows. Dalam publikasi ini penghitungan RSE menggunakan metode Taylor Linearization untuk mengestimasi baik nilai total maupun rata-ratanya. Namun tidak semua variabel hasil pendataan dihitung SE dan RSE, hanya beberapa variabel penting saja yang dihitung.

Tabel 14. *Sampling Error* APK PAUD 3-5 Tahun Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020

Provinsi	Perkotaan					Perdesaan					Perkotaan + Perdesaan										
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error		
			Batas Atas	Batas Bawah						Batas Atas	Batas Bawah						Batas Atas	Batas Bawah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Aceh	36,71	2,63	33,56	43,86	6,79	0,81	15097	38,74	1,68	35,44	42,04	4,35	1,25	35825	38,73	1,42	35,94	41,52	3,67	0,99	50922
Sumatera Utara	35,73	1,80	32,20	39,25	5,03	1,61	36322	30,31	1,33	27,70	32,93	4,40	1,85	46705	39,08	1,12	30,88	35,28	3,39	1,83	83027
Sumatera Barat	35,83	2,63	30,67	41,00	7,35	1,04	18930	43,04	2,01	39,10	46,97	4,67	1,10	25818	33,73	1,66	36,48	42,98	4,17	1,11	44748
Riau	32,32	2,56	27,30	37,34	7,93	1,25	11889	35,01	1,85	31,37	38,64	5,30	1,88	19832	33,96	1,51	31,00	36,92	4,45	1,52	31721
Jambi	45,63	4,07	37,65	53,62	8,93	0,97	7160	41,99	2,29	37,50	46,49	5,46	1,35	17755	43,12	2,02	39,16	47,09	4,70	1,11	24915
Sumatera Selatan	33,72	2,41	29,00	38,44	7,15	1,29	13132	35,52	1,70	32,18	38,86	4,80	2,03	27818	34,88	1,39	32,15	37,61	4,00	1,60	40950
Bengkulu	37,45	4,75	28,14	46,77	12,69	0,83	6104	39,24	2,49	34,37	44,12	6,33	0,79	14575	38,61	2,33	34,04	43,18	6,04	0,79	20679
Lampung	45,72	3,57	38,72	52,72	7,81	1,46	9846	49,95	2,28	45,47	54,43	4,57	2,14	27557	48,60	1,93	44,81	52,39	3,98	1,72	37403
Kepulauan Bangka Belitung	43,81	4,12	35,75	51,88	9,39	0,72	7044	46,29	3,68	39,08	53,49	7,94	0,72	7130	44,90	2,82	39,37	50,42	6,28	0,78	14174
Kepulauan Riau	38,59	3,70	31,33	45,85	9,60	1,71	10823	60,36	9,36	42,02	78,70	15,50	1,03	4087	40,14	3,52	33,24	47,04	8,77	2,21	14910
DKI Jakarta	54,00	2,84	48,44	59,56	5,25	2,94	18842	-	-	-	-	-	-	-	54,00	2,84	48,44	59,56	5,25	4,04	18842
Jawa Barat	47,08	1,57	44,00	50,16	3,34	3,99	57289	47,81	2,20	43,50	52,11	4,60	4,18	29732	47,25	1,31	44,67	49,82	2,78	4,94	87021
Jawa Tengah	70,95	1,67	67,69	74,22	2,35	1,56	54372	64,91	1,76	61,47	68,36	2,71	3,24	48077	68,00	1,21	65,63	70,38	1,78	2,27	102449
DI Yogyakarta	89,91	5,01	80,08	99,73	5,57	1,85	8060	85,06	5,60	74,08	96,04	6,59	1,99	4386	88,55	3,93	80,85	96,26	4,44	2,27	12446
Jawa Timur	77,70	1,85	74,07	81,33	2,38	1,90	8061	73,03	1,91	69,29	76,77	2,61	3,37	52096	75,58	1,33	72,97	78,19	1,76	2,57	110157
Banten	42,73	2,82	37,21	48,26	6,60	3,82	17503	37,70	3,96	29,94	45,47	10,50	5,75	9697	41,37	2,61	36,84	45,90	5,59	4,96	27200
Bali	45,20	3,21	38,92	51,49	7,09	1,11	14158	36,12	4,50	27,29	44,95	12,47	2,04	9172	42,44	2,62	37,31	47,58	6,17	1,51	23330
Nusa Tenggara Barat	56,08	3,44	49,34	62,81	6,13	1,25	10376	56,26	3,14	50,10	62,41	5,58	2,36	13467	56,17	2,32	51,63	60,72	4,13	1,74	23843
Nusa Tenggara Timur	41,78	3,90	34,13	49,43	9,34	1,18	8875	44,00	1,58	40,91	47,10	3,59	1,37	45384	43,53	1,50	40,59	46,46	3,44	1,15	54259
Kalimantan Barat	32,64	3,59	25,61	39,68	11,00	1,48	9242	29,33	2,01	25,39	33,27	6,85	1,94	23424	30,46	1,80	26,93	33,99	5,91	1,66	32666
Kalimantan Tengah	47,62	4,17	39,44	55,81	8,77	0,78	9065	50,85	2,77	45,43	56,28	5,44	1,19	18812	49,63	2,34	45,04	54,21	4,72	0,96	27877
Kalimantan Selatan	57,91	3,60	50,86	64,96	6,21	1,00	11211	63,22	2,68	57,96	68,49	4,25	1,23	16880	60,82	2,20	56,50	65,13	3,62	1,13	28001
Kalimantan Utara	35,38	2,98	29,53	41,23	8,43	1,24	12818	42,36	3,41	35,69	49,04	8,04	1,44	9190	37,74	2,30	33,24	42,25	6,09	1,49	22008
Sulawesi Utara	44,20	4,28	35,80	52,59	9,69	0,42	4760	55,49	6,24	43,25	67,73	11,25	0,90	5723	48,57	3,58	41,57	55,58	7,36	0,61	10483
Sulawesi Tengah	40,72	3,35	34,15	47,29	8,23	0,70	12007	47,86	2,84	42,30	53,43	5,93	0,86	18826	44,32	2,19	40,03	48,62	4,95	0,79	30833
Sulawesi Selatan	48,78	4,88	39,22	58,34	10,00	1,01	6133	54,84	2,37	50,20	59,48	4,32	1,03	22949	53,07	2,21	48,74	57,40	4,16	0,94	29082
Sulawesi Tenggara	39,12	2,57	34,09	44,15	6,56	1,46	20359	44,30	1,79	40,79	47,81	4,04	1,49	39134	41,99	1,52	39,01	44,97	3,62	1,50	59493
Gonololo	44,15	3,70	36,90	51,39	8,37	0,88	7723	46,81	1,92	43,04	50,57	4,10	0,71	29702	45,78	1,85	42,16	49,41	4,04	0,79	37425
Maluku	59,84	5,90	49,06	70,61	9,19	0,85	4282	63,15	3,86	55,58	70,71	6,11	0,89	8668	61,80	3,20	55,53	68,07	5,18	0,90	13150
Maluku Utara	36,02	3,05	30,04	41,99	8,46	0,58	8345	49,92	2,57	44,88	54,97	5,15	0,87	18848	44,45	2,01	40,51	48,39	4,52	0,77	27193
Papua Barat	40,54	5,03	30,67	50,40	12,42	0,49	4668	55,21	2,67	49,97	60,44	4,84	0,73	17820	51,52	2,41	46,80	56,23	4,67	0,58	22488
Papua	36,36	4,62	27,30	45,41	12,71	0,57	5894	33,93	2,35	29,32	38,54	6,94	0,44	20430	34,92	2,34	30,34	39,50	6,69	0,52	26324
Papua	32,36	3,17	26,15	38,56	9,79	0,67	10242	9,86	0,95	8,00	11,71	9,60	0,94	43635	15,94	1,13	13,72	18,15	7,10	0,85	53877
INDONESIA	51,49	0,64	50,25	52,74	1,24	2,48	513340	48,84	0,49	47,88	49,81	1,01	2,44	744988	50,30	0,41	49,49	51,11	0,82	2,71	1258328

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 2. Sampling Error APK PAUD 3-5 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020

Provinsi	Laki-laki						Perempuan						Laki-laki + Perempuan								
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel
			Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Aceh	36,46	1,82	32,89	40,03	5,00	0,86	25370	41,03	2,03	37,05	45,01	4,95	0,86	25552	38,73	1,42	35,94	41,52	3,67	0,99	50922
Sumatera Utara	31,64	1,59	28,52	34,76	5,03	1,88	41253	34,53	1,57	31,45	37,61	4,55	1,75	41774	33,08	1,12	30,88	35,28	3,39	1,83	83027
Sumatera Barat	41,18	2,28	36,72	45,64	5,53	1,03	22087	38,22	2,35	33,62	42,82	6,14	1,14	22661	39,73	1,66	36,48	42,98	4,17	1,11	44748
Riau	36,67	2,17	32,42	40,91	5,90	1,42	16065	31,27	2,12	27,10	36,43	6,80	1,66	15656	33,96	1,51	31,00	36,92	4,45	1,52	31721
Jambi	41,08	2,74	35,71	46,46	6,68	1,08	12620	45,24	2,96	39,45	51,04	6,53	1,11	12295	43,12	2,02	39,16	47,09	4,70	1,11	24915
Sumatera Selatan	33,43	1,90	29,70	37,15	5,69	1,58	20813	36,47	1,94	32,66	40,28	5,33	1,46	20137	34,88	1,39	32,15	37,61	4,00	1,60	40950
Bengkulu	35,94	2,97	30,12	41,77	8,67	0,71	10507	41,59	3,52	34,70	48,48	8,45	1,40	10172	38,61	2,33	34,04	43,18	6,04	0,79	20679
Lampung	47,68	2,52	42,74	52,62	5,29	1,52	19129	49,58	2,83	44,04	55,12	5,70	1,77	18274	48,60	1,93	44,81	52,39	3,98	1,72	37403
Kepulauan Bangka Belitung	42,33	3,40	35,66	49,00	8,04	0,66	7299	47,98	4,50	39,17	56,80	9,37	0,84	6875	44,90	2,82	39,37	50,42	6,28	0,78	14174
Kepulauan Riau	44,98	5,34	34,52	55,44	11,86	2,20	7523	35,72	4,75	28,42	45,03	13,29	2,32	7387	40,14	3,52	33,24	47,04	8,77	2,21	14910
DKI Jakarta	56,40	4,02	48,53	64,27	7,12	4,06	9281	51,40	3,87	43,81	59,98	7,53	3,76	9561	54,00	2,84	48,44	59,56	5,25	4,04	18842
Jawa Barat	46,08	1,76	42,64	49,53	3,82	4,55	43691	48,45	1,81	44,91	51,99	3,73	4,54	43330	47,25	1,31	44,67	49,82	2,78	4,94	87021
Jawa Tengah	67,97	1,68	64,67	71,27	2,48	2,24	50613	68,04	1,74	64,62	71,45	2,56	2,32	51836	68,00	1,21	65,63	70,38	1,78	2,27	102449
DI Yogyakarta	86,97	5,13	76,92	97,02	5,90	2,20	6087	90,29	6,22	78,10	102,47	6,89	2,49	6359	88,55	3,93	80,85	96,26	4,44	2,27	12446
Jawa Timur	73,36	1,80	69,82	76,89	2,46	2,41	54258	77,85	1,88	74,17	81,53	2,41	2,51	55899	75,58	1,33	72,97	78,19	1,76	2,57	110157
Banten	39,85	3,05	33,86	45,84	7,66	4,48	13630	42,87	3,26	36,48	49,25	7,60	4,78	13570	41,37	2,31	36,84	45,90	5,59	4,96	27200
Bali	40,22	3,52	33,33	47,11	8,74	1,53	11701	44,98	3,99	37,16	52,80	8,87	1,55	11629	42,44	2,62	37,31	47,58	6,17	1,51	23330
Nusa Tenggara Barat	41,50	1,97	37,64	45,36	4,75	1,10	27024	45,84	1,98	41,96	49,72	4,31	0,91	27235	43,53	1,50	40,59	46,46	3,44	1,15	54259
Nusa Tenggara Timur	27,96	1,97	24,09	31,83	7,06	1,13	16658	33,07	2,83	27,52	38,62	8,57	0,83	16008	30,46	1,80	26,93	33,99	5,91	1,66	32666
Kalimantan Barat	44,22	3,11	38,11	50,32	7,04	0,91	14245	54,73	3,25	48,35	61,11	5,95	0,88	13852	49,63	2,34	45,04	54,21	4,72	0,96	27877
Kalimantan Tengah	57,74	2,94	51,98	63,50	5,09	1,08	14048	64,22	3,32	57,72	70,72	5,17	1,19	13953	60,82	2,20	56,50	65,13	3,62	1,13	28001
Kalimantan Selatan	39,29	3,30	32,83	45,75	8,39	1,46	11402	36,22	3,11	30,11	42,32	8,60	1,44	10606	37,74	2,30	33,24	42,25	6,09	1,49	22008
Kalimantan Timur	48,94	4,79	39,56	58,32	9,78	0,55	5402	48,17	5,27	37,84	58,51	10,94	0,66	5081	48,57	3,58	41,57	55,58	7,36	0,61	10483
Sulawesi Utara	43,42	3,14	37,25	49,58	7,24	0,82	15688	45,28	3,03	39,34	51,22	6,69	0,74	15145	44,32	2,19	40,03	48,62	4,95	0,79	30833
Sulawesi Tengah	52,16	3,08	46,11	58,20	5,91	0,94	14763	54,07	2,92	48,35	59,80	5,40	0,81	14319	53,07	2,21	48,74	57,40	4,16	0,94	29082
Sulawesi Selatan	40,57	1,97	36,71	44,44	4,86	1,31	29138	43,48	2,04	39,47	47,49	4,70	1,31	30355	41,99	1,52	39,01	44,97	3,62	1,50	59493
Sulawesi Tenggara	44,18	2,59	39,11	49,25	5,88	0,74	16445	47,28	2,77	41,86	52,70	5,85	0,92	18980	45,78	1,85	42,16	49,41	4,04	0,79	37425
Gonontalo	61,53	4,38	52,95	70,11	7,11	0,85	6601	62,07	4,03	54,17	69,96	6,49	0,71	6549	61,80	3,20	55,53	66,07	5,18	0,90	13150
Sulawesi Barat	53,58	4,02	45,71	61,46	7,50	0,85	7324	59,61	4,22	51,34	67,87	7,08	0,69	7108	56,34	2,99	50,47	62,20	5,31	0,82	14432
Maluku	43,14	2,38	38,48	47,81	5,52	0,55	13715	45,80	2,63	40,64	50,95	5,74	0,66	13478	44,45	2,01	40,51	48,39	4,52	0,77	27193
Maluku Utara	47,67	2,81	42,17	53,18	5,89	0,44	11347	55,75	3,65	48,59	62,91	6,55	0,61	11141	51,52	2,41	46,80	56,23	4,67	0,58	22488
Papua Barat	37,60	3,42	30,90	44,30	9,09	0,53	13388	32,20	2,72	26,86	37,54	8,45	0,38	12936	34,92	2,34	30,34	39,50	6,69	0,52	26324
Papua	17,03	1,39	14,31	19,75	8,19	0,61	28160	14,85	1,55	11,82	17,88	10,42	0,85	25717	15,94	1,13	13,72	18,15	7,10	0,85	53877
INDONESIA	49,40	0,56	48,31	50,49	1,13	2,52	631002	51,24	0,58	50,11	52,37	1,12	2,57	627326	50,30	0,41	49,49	51,11	0,82	2,71	1286228

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 3. Sampling Error APKPAUD 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020

Provinsi	Perkotaan					Perdesaan					Perkotaan + Perdesaan										
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan Bawah	Selang Kepercayaan Atas	Relative Standard Error	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan Bawah	Selang Kepercayaan Atas	Relative Standard Error	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan Bawah	Selang Kepercayaan Atas	Relative Standard Error	Jumlah Sampel	Elek Rancangan				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Aceh	29,92	2,00	26,01	33,84	6,67	0,91	15097	28,87	1,21	26,49	31,24	4,20	1,33	35925	29,21	1,04	27,16	31,25	3,58	1,07	50922
Sumatera Utara	26,12	1,26	23,66	28,59	4,81	1,74	36322	22,79	0,97	20,88	24,69	4,26	1,96	46705	24,51	0,80	22,94	26,08	3,26	1,95	83027
Sumatera Barat	27,52	1,77	24,04	30,99	6,44	1,04	18830	31,79	1,31	29,23	34,35	4,11	1,16	25918	29,87	1,10	27,74	32,00	3,64	1,13	44748
Riau	23,94	1,73	20,55	27,32	7,21	1,33	11889	26,71	1,32	24,13	29,30	4,94	2,02	19832	25,61	1,05	23,55	27,67	4,11	1,63	31721
Jambi	35,67	2,88	30,02	41,31	8,07	0,94	7160	31,71	1,61	28,55	34,87	5,09	1,34	17755	32,91	1,43	30,12	35,70	4,33	1,09	24915
Sumatera Selatan	25,61	1,84	22,01	29,21	7,17	1,33	13132	26,58	1,24	24,15	29,01	4,66	2,00	27818	26,24	1,03	24,22	28,26	3,83	1,61	40950
Bengkulu	27,30	3,05	21,33	33,28	11,16	0,83	6104	29,07	1,65	25,84	32,30	5,66	0,78	14575	28,44	1,26	25,46	31,42	5,35	0,78	20679
Lampung	32,86	2,36	28,23	37,48	7,18	1,64	9846	36,20	1,47	33,32	39,08	4,06	2,37	27557	35,13	1,52	32,67	37,59	3,57	1,92	37403
Kepulauan Bangka Belitung	33,91	2,99	28,04	39,78	8,83	0,77	7044	33,80	2,60	28,70	38,90	7,69	0,88	7130	33,86	2,02	29,90	37,82	5,96	0,88	14174
Kepulauan Riau	29,44	2,61	24,33	34,55	8,85	1,88	10823	39,27	5,34	28,82	49,73	13,59	1,13	4087	30,25	2,43	25,48	35,02	8,04	2,41	14910
DKI Jakarta	39,44	1,72	36,08	42,81	4,35	3,03	18842	-	-	-	-	-	-	-	39,44	1,72	36,08	42,81	4,35	4,16	18842
Jawa Barat	35,51	1,03	33,50	37,52	2,89	4,15	57289	35,31	1,43	32,51	38,11	4,04	4,46	29732	35,46	0,86	33,79	37,14	2,41	5,15	87021
Jawa Tengah	52,43	1,10	50,28	54,58	2,09	1,75	54372	47,95	1,11	46,78	50,12	2,31	3,15	48077	50,24	0,78	48,71	51,77	1,55	2,37	102449
DI Yogyakarta	67,88	2,91	62,17	73,59	4,29	1,90	8060	66,33	3,88	58,72	73,95	5,85	2,50	4386	67,46	2,37	62,81	72,11	3,51	2,42	12446
Jawa Timur	57,89	1,15	55,64	60,15	1,99	2,15	58061	54,26	1,21	51,89	56,64	2,23	3,68	52096	56,24	0,84	54,60	57,88	1,49	2,86	110157
Banten	31,98	1,86	28,34	35,63	5,82	3,85	17503	26,56	2,53	21,61	31,51	9,51	5,75	9697	30,44	1,51	27,49	33,40	4,96	4,98	27200
Bali	33,89	2,02	29,93	37,85	5,96	1,10	14158	27,03	2,88	21,40	32,67	10,64	2,03	9172	31,81	1,66	28,56	35,05	5,21	1,50	23330
Nusa Tenggara Barat	42,51	2,34	37,93	47,10	5,50	1,34	10376	42,42	2,20	38,10	46,73	5,19	2,40	13467	42,46	1,60	39,32	45,60	3,77	1,81	23843
Nusa Tenggara Timur	31,81	2,53	26,86	36,76	7,94	1,03	8875	32,97	1,16	30,69	35,25	3,53	1,45	45384	32,72	1,06	30,64	34,80	3,24	1,14	54259
Kalimantan Barat	23,95	2,34	19,36	28,53	9,77	1,36	9242	22,03	1,41	19,26	24,79	6,40	1,83	23424	22,69	1,23	20,28	25,10	5,41	1,54	32686
Kalimantan Tengah	35,10	2,65	29,90	40,29	7,55	0,81	9065	38,58	1,97	34,72	42,44	5,10	1,24	18812	37,23	1,58	34,13	40,33	4,25	0,99	27877
Kalimantan Selatan	44,12	2,43	39,36	48,88	5,50	1,10	11121	47,00	1,73	43,61	50,40	3,69	1,30	16880	45,71	1,45	42,87	48,56	3,18	1,22	28001
Kalimantan Timur	27,17	2,08	23,11	31,24	7,64	1,35	12818	31,51	2,54	26,53	36,49	8,06	1,81	9190	28,67	1,62	25,50	31,85	5,65	1,67	22008
Sulawesi Utara	31,62	2,79	26,15	37,09	8,83	0,47	4760	40,12	3,91	32,46	47,79	9,75	0,89	5723	34,89	2,30	30,38	39,40	6,59	0,66	10483
Sulawesi Tengah	30,40	2,42	25,65	35,15	7,97	0,75	12007	35,23	2,07	31,17	39,29	5,88	0,96	18826	32,85	1,59	29,75	35,96	4,82	0,85	30833
Sulawesi Selatan	35,77	2,90	30,09	41,46	8,11	0,85	6133	40,93	1,68	37,64	44,23	4,11	1,17	22949	39,40	1,46	36,54	42,27	3,71	0,95	29082
Sulawesi Tenggara	29,96	1,80	26,43	33,49	6,01	1,51	20359	33,23	1,25	30,77	35,68	3,77	1,62	39134	31,79	1,06	29,71	33,86	3,33	1,57	59493
Gorontalo	33,15	2,75	27,75	38,55	8,31	1,05	7723	35,55	1,39	32,82	38,27	3,91	0,75	29702	34,62	1,37	31,93	37,30	3,95	0,90	37425
Sulawesi Barat	46,29	3,67	39,09	53,48	7,93	0,65	4288	49,99	2,83	44,25	55,72	5,85	1,03	8868	48,47	2,28	43,99	52,94	4,71	0,81	13150
Maluku	41,49	4,35	32,98	50,01	10,47	0,70	2788	42,62	2,43	37,86	47,38	5,70	1,24	11634	43,35	2,12	38,19	46,51	5,01	0,93	14432
Maluku Utara	27,85	2,52	22,92	32,79	9,04	0,66	8345	38,24	1,98	34,36	42,11	5,18	0,96	18848	34,17	1,59	31,06	37,29	4,65	0,81	27193
Papua Utara	29,83	3,65	22,68	36,98	12,23	0,58	4688	40,58	2,02	36,63	44,54	4,97	0,81	17820	37,88	1,79	34,37	41,39	4,73	0,66	22488
Papua Barat	27,70	3,26	21,30	34,09	11,78	0,58	5894	25,60	1,66	22,34	28,86	6,49	0,43	20430	26,45	1,65	23,22	29,68	6,23	0,52	26324
Papua	24,90	2,20	20,58	29,21	8,84	0,67	10242	6,93	0,66	5,63	8,23	9,57	0,96	43635	11,47	0,80	9,91	13,04	6,96	0,88	53877
INDONESIA	38,54	0,42	37,72	39,36	1,08	2,57	513340	36,29	0,33	35,64	36,94	0,91	2,51	744988	37,52	0,27	36,99	38,06	0,73	2,78	1258328

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 4. Sampling Error APK PAUD 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020

Provinsi	Laki-laki						Perempuan						Laki-laki + Perempuan								
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Elek Rancangan	Jumlah Sampel			
			Batas Bawah	Batas Atas					Batas Bawah	Batas Atas					Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Aceh	27,70	1,30	25,15	30,24	4,89	0,86	25,370	30,71	1,44	27,89	33,54	4,70	0,89	25,552	29,21	1,04	27,16	31,25	3,58	1,07	50,922
Sumatera Utara	23,45	1,12	21,26	25,63	4,76	1,97	41,253	25,59	1,11	23,42	27,76	4,32	0,89	41,774	24,51	0,80	22,94	26,08	3,26	1,95	83,027
Sumatera Barat	30,97	1,44	28,14	33,80	4,66	0,99	22,087	28,73	1,54	25,70	31,76	5,38	1,14	22,661	29,87	1,09	27,74	32,00	3,64	1,13	44,748
Riau	27,06	1,46	24,20	29,91	5,39	1,53	16,065	24,11	1,51	21,15	27,06	6,25	1,71	15,656	25,61	1,05	23,55	27,67	4,11	1,63	31,721
Jambi	31,31	1,92	27,54	35,09	6,15	1,04	12,620	34,58	2,11	30,43	38,72	6,11	1,15	12,295	32,91	1,43	30,12	35,70	4,33	1,09	24,915
Sumatera Selatan	25,49	1,43	22,69	28,29	5,61	1,61	10,623	27,03	1,45	24,19	29,87	5,36	1,52	20,137	26,24	1,03	24,22	28,26	3,83	1,61	40,950
Bengkulu	27,09	1,94	23,29	30,88	7,15	0,67	10,507	29,88	2,28	25,41	34,35	7,64	0,82	10,172	28,44	1,52	25,46	31,42	5,35	0,78	20,679
Lampung	34,44	1,58	31,34	37,54	4,60	1,58	19,129	35,95	1,82	32,29	39,42	5,08	1,95	18,274	35,13	1,26	32,67	37,59	3,57	1,92	37,403
Kepulauan Bangka Belitung	33,21	2,58	28,15	38,26	7,77	0,76	7,299	34,58	2,85	28,99	40,17	8,25	0,82	6,675	33,86	2,02	29,90	37,82	5,96	0,88	14,174
Kepulauan Riau	32,76	3,61	25,69	39,84	11,02	2,50	7,523	27,80	3,21	21,50	34,09	11,55	2,25	7,387	30,25	2,43	25,48	35,02	8,04	2,41	14,910
DKI Jakarta	41,28	2,38	36,61	45,95	5,77	4,08	9,281	37,46	2,38	32,80	42,11	6,35	3,93	9,561	39,44	1,72	36,08	42,81	4,35	4,16	18,842
Jawa Barat	34,56	1,14	32,32	36,80	3,30	4,71	4,9691	36,40	1,17	34,11	38,69	3,21	4,68	4,3330	35,46	0,86	33,79	37,14	2,41	5,15	87,021
Jawa Tengah	50,51	1,07	48,41	52,61	2,12	2,29	5,0613	49,96	1,10	47,81	52,11	2,20	2,30	5,1836	50,24	0,78	48,71	51,77	1,55	2,37	102,449
DI Yogyakarta	69,03	3,37	62,44	75,63	4,88	2,59	6,087	65,87	3,23	59,54	72,21	4,91	2,12	6,359	67,46	2,37	62,81	72,11	3,51	2,42	12,446
Jawa Timur	54,64	1,11	52,48	56,81	2,02	2,54	5,4258	57,87	1,15	55,62	60,12	1,98	2,67	5,5899	56,24	0,84	54,60	57,88	1,49	2,86	110,157
Banten	28,75	2,02	24,80	32,70	7,01	4,64	1,9630	32,18	2,09	28,09	36,28	6,49	4,56	1,3570	30,44	1,81	27,49	33,40	4,96	4,98	27,200
Bali	30,70	2,29	26,20	35,19	7,47	1,53	11,701	33,02	2,46	28,20	37,85	7,45	1,55	11,629	31,81	1,66	28,56	35,05	5,21	1,50	23,330
Nusa Tenggara Barat	42,46	2,20	38,15	46,76	5,17	1,64	11,727	42,46	2,24	38,08	46,85	5,26	1,83	12,116	42,46	1,60	39,32	45,60	3,77	1,81	23,843
Nusa Tenggara Timur	31,46	1,39	28,74	34,18	4,41	1,05	27,024	34,14	1,38	31,43	36,85	4,05	0,90	27,235	32,72	1,06	30,64	34,80	3,24	1,14	54,259
Kalimantan Barat	20,88	1,40	18,14	23,63	6,71	1,09	16,658	24,57	1,90	20,85	28,29	7,73	1,71	16,008	22,69	1,23	20,28	25,10	5,41	1,54	32,666
Kalimantan Tengah	33,27	2,13	29,10	37,45	6,40	0,92	14,245	40,94	2,16	36,70	45,18	5,28	0,92	13,832	37,23	1,58	34,13	40,33	4,25	0,99	27,877
Kalimantan Selatan	43,37	1,92	39,61	47,13	4,42	1,14	14,048	48,31	2,11	44,17	52,45	4,37	1,21	13,953	45,71	1,45	42,87	48,56	3,18	1,22	28,001
Kalimantan Timur	29,78	2,30	25,26	34,29	7,74	1,64	11,402	27,58	2,11	23,45	31,71	7,64	1,46	10,606	28,67	1,62	25,50	31,85	5,65	1,67	22,008
Kalimantan Utara	34,89	3,13	28,75	41,02	8,98	0,64	5,402	34,90	3,52	28,00	41,81	10,09	0,72	5,081	34,89	2,30	30,38	39,40	6,59	0,66	10,483
Sulawesi Utara	32,06	2,20	27,74	36,37	6,87	0,86	15,688	33,70	2,18	29,43	37,97	6,46	0,77	15,145	32,85	1,59	29,75	35,96	4,82	0,85	30,833
Sulawesi Tengah	38,97	2,08	34,88	43,06	5,35	1,00	14,763	39,87	2,05	35,85	45,90	5,15	0,90	14,319	38,40	1,46	36,54	42,27	3,71	0,95	29,082
Sulawesi Selatan	30,91	1,33	28,30	33,51	4,30	1,28	29,138	32,70	1,43	29,89	35,50	4,38	1,39	30,355	31,79	1,06	29,71	33,86	3,33	1,57	59,493
Sulawesi Tenggara	32,30	1,80	28,78	35,82	5,56	0,80	16,445	36,92	1,99	33,02	40,82	5,40	0,92	16,890	34,62	1,37	31,93	37,30	3,95	0,90	37,425
Gonololo	49,75	3,19	43,50	56,00	6,41	0,75	6,601	47,31	3,00	41,43	53,18	6,34	0,74	6,649	48,47	2,28	43,99	52,94	4,71	0,81	13,150
Sulawesi Barat	41,40	2,78	35,95	46,84	6,71	0,86	7,324	43,41	2,74	38,04	48,78	6,31	0,71	7,108	42,35	2,12	38,19	46,51	5,01	0,93	14,432
Maluku	33,38	1,90	29,66	37,10	5,69	0,59	13,715	34,98	2,04	30,98	38,98	5,83	0,66	13,478	34,17	1,59	31,06	37,29	4,65	0,81	27,193
Maluku Utara	34,86	2,00	30,94	38,79	5,75	0,45	11,347	41,24	2,56	36,24	46,25	6,20	0,61	11,141	37,88	1,79	34,37	41,39	4,73	0,66	22,488
Papua Barat	28,57	2,47	23,73	33,41	8,64	0,55	13,988	24,31	1,91	20,57	28,06	7,87	0,37	12,936	26,45	1,65	23,22	29,68	6,23	0,52	26,324
Papua	12,09	0,99	10,14	14,04	8,24	0,66	28,160	10,84	1,07	8,74	12,93	9,86	0,82	25,717	11,47	0,80	9,91	13,04	6,96	0,88	53,877
INDONESIA	36,88	0,37	36,16	37,60	1,00	2,57	63,1002	38,19	0,38	37,45	38,92	0,98	2,55	62,7326	37,52	0,27	36,99	38,06	0,73	2,78	128,628

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Provinsi	Perkiraan										Perencanaan										Perkiraan + Perencanaan									
	Estimasi	Standar Error	Selang Kepercayaan			Relative Standard Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	Selang Kepercayaan			Relative Standard Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	Selang Kepercayaan			Relative Standard Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel						
			Batas Bawah	Batas Atas	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas	Batas Bawah						Batas Atas	Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas				
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)										
(1)	28,24	2,17	24,00	32,49	7,87	0,87	15097	28,07	1,36	25,41	30,73	4,84	1,29	36825	28,13	1,16	25,86	30,39	4,11	1,04	50922									
Sumatera Utara	24,22	1,42	21,44	27,01	5,87	1,71	36322	21,39	1,06	19,31	23,48	4,97	1,86	46705	22,84	0,89	21,09	24,58	3,90	1,89	83027									
Sumatera Barat	21,02	1,78	17,53	24,50	8,46	0,96	18930	24,50	1,31	21,94	27,06	5,33	1,02	28818	22,90	1,09	20,77	25,03	4,76	1,02	44748									
Riau	17,24	1,67	13,97	20,52	9,69	1,18	11889	22,04	1,42	19,25	24,83	6,46	2,05	19832	20,17	1,09	18,04	22,30	5,40	1,56	31721									
Jambi	34,12	3,11	28,02	40,23	9,13	0,89	7160	31,62	1,75	28,19	35,05	5,53	1,20	17755	32,40	1,55	29,37	35,43	4,77	1,00	24915									
Sumatera Selatan	28,82	2,31	24,29	33,35	8,01	1,49	13132	28,94	1,45	26,10	31,77	5,00	1,96	27818	28,90	1,24	26,46	31,33	4,30	1,66	40950									
Bengkulu	20,99	2,97	15,17	26,80	14,13	0,70	6104	25,24	1,75	21,82	28,66	6,92	0,72	14575	23,74	1,55	20,70	26,78	6,53	0,68	20679									
Lampung	28,20	2,55	23,20	33,21	9,05	1,50	9846	29,84	1,59	26,72	32,96	5,33	2,23	27557	29,32	1,35	26,67	31,98	4,62	1,78	37403									
Kepulauan Bangka Belitung	32,09	3,31	25,60	38,58	10,32	0,75	7044	29,96	2,98	24,12	35,80	9,95	0,90	7130	31,16	2,27	26,70	35,61	7,29	0,87	14174									
Kepulauan Riau	23,61	2,64	18,43	28,79	11,19	1,71	10823	36,01	5,94	24,36	47,65	16,50	0,96	4087	24,49	2,50	19,60	29,38	10,19	2,20	14910									
DKI Jakarta	31,42	1,95	27,59	35,25	6,22	3,19	18842	-	-	-	-	-	-	-	31,42	1,95	27,59	35,25	6,22	4,37	18842									
Jawa Barat	28,57	1,13	26,36	30,79	3,85	4,28	57289	28,76	1,46	25,89	31,64	5,09	3,91	29732	28,62	0,93	26,79	30,45	3,26	5,20	87021									
Jawa Tengah	51,46	1,23	49,05	53,86	2,39	1,64	54372	47,21	1,28	44,71	49,71	2,70	3,13	48077	49,38	0,89	47,65	51,12	1,80	2,29	102449									
DI Yogyakarta	61,92	3,25	55,55	68,28	5,24	1,95	8080	63,52	4,18	55,32	71,71	6,58	2,36	4386	62,37	2,61	57,25	67,48	4,19	2,42	12446									
Jawa Timur	52,97	1,32	50,39	55,56	2,49	2,16	58061	51,32	1,39	48,60	54,04	2,71	3,68	52096	52,22	0,96	50,34	54,10	1,83	2,87	110157									
Banten	26,64	1,89	22,93	30,35	7,10	3,36	17503	23,15	2,54	18,18	28,13	10,96	4,57	9697	25,70	1,54	22,67	28,72	6,00	4,30	27200									
Bali	26,09	2,07	22,03	30,16	7,95	1,01	14158	17,73	2,35	13,12	22,34	13,26	1,38	9172	23,56	1,62	20,38	26,73	6,88	1,30	23330									
Nusa Tenggara Barat	39,24	2,48	34,37	44,11	6,33	1,20	10376	42,30	2,58	37,24	47,36	6,10	2,64	13467	40,87	1,79	37,35	44,38	4,39	1,80	23843									
Nusa Tenggara Timur	29,31	2,51	24,39	34,24	8,57	0,82	8875	34,40	1,32	31,82	36,98	3,82	1,39	45384	33,31	1,16	31,03	35,59	3,50	1,05	54259									
Kalimantan Barat	21,71	2,45	16,92	26,51	11,27	1,18	9242	22,07	1,46	19,20	24,93	6,62	1,49	23424	21,95	1,27	19,45	24,44	5,81	1,28	32666									
Kalimantan Tengah	28,31	2,96	22,51	34,10	10,44	0,84	9065	36,29	2,30	33,79	42,79	6,00	1,31	18812	34,50	1,82	30,93	38,07	5,28	1,03	27877									
Kalimantan Timur	38,65	2,71	33,33	43,97	7,02	1,12	11211	44,38	2,04	40,39	48,38	4,59	1,36	16880	41,78	1,66	38,52	45,05	3,98	1,25	28001									
Kalimantan Utara	19,49	2,15	15,28	23,71	11,02	1,40	12818	28,43	3,13	22,28	34,57	11,02	2,18	9190	22,52	1,80	19,00	26,04	7,98	1,83	22008									
Sulawesi Utara	25,93	3,58	18,91	32,96	13,81	0,62	4760	35,45	3,53	28,54	42,36	9,94	0,59	5723	28,62	2,59	24,55	34,70	8,74	0,67	10483									
Sulawesi Tengah	30,35	2,72	25,01	35,68	8,97	0,71	12007	36,70	2,36	32,08	41,32	6,42	0,91	18826	33,55	1,79	30,03	37,06	5,34	0,81	30833									
Sulawesi Selatan	33,03	3,80	25,59	40,48	11,50	1,11	6133	39,35	1,85	35,72	42,98	4,71	1,10	22949	37,51	1,73	34,12	40,89	4,60	1,02	29082									
Sulawesi Tenggara	26,28	1,87	22,61	29,94	7,12	1,35	20359	30,42	1,39	27,70	33,14	4,56	1,57	39134	28,57	1,13	26,35	30,80	3,97	1,46	59493									
Gorontalo	31,23	3,31	24,74	37,71	10,60	1,18	7723	35,46	1,64	32,26	38,67	4,61	0,80	29702	33,83	1,62	30,65	37,02	4,80	0,97	37425									
Sulawesi Barat	52,25	4,57	43,28	61,21	8,75	0,78	4282	51,28	3,28	44,84	57,72	6,40	1,09	8868	51,67	2,69	46,39	56,95	5,21	0,92	13150									
Maluku	39,71	5,43	29,06	50,35	13,68	0,89	2798	39,27	2,69	33,99	44,55	6,86	1,23	11634	39,38	2,43	34,62	44,14	6,17	0,99	14432									
Maluku Utara	31,94	2,84	26,37	37,51	8,90	0,61	8345	43,28	2,20	38,96	47,60	5,09	0,92	18848	38,82	1,77	35,35	42,28	4,55	0,75	27193									
Papua Utara	27,73	4,02	19,84	35,61	14,50	0,54	4668	45,14	2,15	40,92	49,36	4,77	0,69	17820	40,76	1,93	36,98	44,54	4,74	0,56	22488									
Papua Barat	25,03	3,32	18,52	31,54	13,27	0,49	5894	25,01	1,93	21,23	28,79	7,71	0,45	20430	25,02	1,77	21,55	28,49	7,08	0,47	26324									
Papua	19,88	2,05	15,87	23,89	10,30	0,52	10242	6,92	0,69	5,56	8,28	10,01	0,74	43635	10,42	0,79	8,87	11,98	7,61	0,68	53877									
INDONESIA	33,76	0,46	32,85	34,67	1,37	2,54	513340	34,16	0,37	33,44	34,88	1,07	2,38	744988	33,94	0,30	33,34	34,54	0,90	2,72	1258328									

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 6. *Sampling Error* APM PAUD 3-5 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020

Provinsi	Laki-laki										Perempuan										Laki-laki + Perempuan				
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan			Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan			Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan			Elek Rancangan	Jumlah Sampel				
			Batas Bawah	Batas Atas	Relative Standard Error					Batas Bawah	Batas Atas	Relative Standard Error					Batas Bawah	Batas Atas	Relative Standard Error						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)				
Aceh	26,46	1,45	23,62	29,30	5,48	0,85	25370	29,81	1,62	26,63	33,00	5,45	0,88	25552	28,13	1,16	25,86	30,39	4,11	1,04	50922				
Sumatera Utara	21,09	1,25	18,63	23,55	5,95	1,99	41253	24,61	1,26	22,14	27,08	5,12	1,78	41774	22,84	0,89	21,09	24,58	3,90	1,89	83027				
Sumatera Barat	23,64	1,54	20,61	26,66	6,53	1,01	22087	22,13	1,52	19,15	25,12	6,88	1,00	22661	22,90	1,09	20,77	25,03	4,76	1,02	44748				
Riau	20,96	1,54	17,95	23,97	7,33	1,50	16065	19,38	1,57	16,31	22,46	8,10	1,68	15656	20,17	1,09	18,04	22,30	5,40	1,56	31721				
Jambi	31,24	2,14	27,04	35,44	6,86	1,00	12620	33,60	2,31	29,07	38,13	6,88	1,08	12295	32,40	1,55	29,37	35,43	4,77	1,00	24915				
Sumatera Selatan	27,42	1,68	24,04	30,61	6,13	1,63	20813	30,60	1,77	27,14	34,06	5,77	1,56	20137	28,90	1,24	26,46	31,33	4,30	1,66	40950				
Bengkulu	21,36	1,95	17,65	25,28	9,07	0,60	10507	26,28	2,42	21,53	31,02	9,22	0,73	10172	23,74	1,55	20,70	26,78	6,53	0,88	20679				
Lampung	28,62	1,79	25,11	32,13	6,25	1,62	19129	30,06	1,93	26,27	33,85	6,44	1,75	18274	28,32	1,35	26,67	31,98	4,62	1,78	37403				
Kepulauan Bangka Belitung	30,15	2,99	24,29	36,02	9,93	0,84	7299	32,36	3,24	26,01	38,71	10,01	0,79	6875	31,16	2,27	26,70	35,61	7,29	0,87	14174				
DKI Jakarta	27,80	4,00	19,97	35,64	14,38	2,47	7523	21,47	3,08	15,43	27,50	14,35	1,92	7387	24,49	2,50	19,60	29,38	10,19	2,20	14910				
Jawa Barat	33,05	2,68	27,81	38,29	8,10	4,15	9281	29,65	2,71	24,34	34,97	9,14	4,19	9561	31,42	1,95	27,59	35,25	6,22	4,37	18842				
Jawa Tengah	27,60	1,23	25,18	30,01	4,47	4,70	43691	29,67	1,27	27,17	32,17	4,29	4,68	43330	28,62	0,93	26,79	30,45	3,26	5,20	87021				
Jawa Tengah	48,97	1,22	46,59	51,36	2,48	2,22	50613	49,82	1,27	47,33	52,31	2,55	2,28	51836	49,38	0,89	47,65	51,12	1,80	2,29	102449				
DI Yogyakarta	63,63	3,84	56,11	71,15	6,03	2,76	6087	60,98	3,51	54,11	67,85	5,75	2,05	6359	62,37	2,61	57,25	67,48	4,19	2,42	12446				
Jawa Timur	50,42	1,31	47,85	52,99	2,60	2,70	54258	54,07	1,32	51,48	56,65	2,44	2,71	55899	52,22	0,96	50,34	54,10	1,83	2,87	110157				
Banten	25,14	2,20	20,83	29,44	8,73	4,39	13630	26,25	2,11	22,12	30,37	8,02	3,99	13570	25,70	1,54	22,67	28,72	6,00	4,30	27200				
Bali	22,45	2,28	17,99	26,92	10,14	1,41	11701	24,81	2,49	19,94	29,69	10,02	1,38	11629	23,56	1,62	20,38	26,73	6,88	1,30	23330				
Nusa Tenggara Barat	39,30	2,49	34,42	44,19	6,34	1,74	11727	42,39	2,61	37,28	47,50	6,15	1,91	12116	40,87	1,79	37,35	44,38	4,39	1,80	23843				
Nusa Tenggara Timur	31,73	1,45	28,88	34,58	4,68	0,90	27024	35,11	1,62	31,95	38,28	4,60	0,92	27235	33,31	1,16	31,03	35,59	3,50	1,05	54259				
Kalimantan Barat	21,25	1,63	18,05	24,45	7,57	1,10	16658	22,67	1,86	19,03	26,31	8,19	1,30	16008	21,95	1,27	19,45	24,44	5,81	1,28	32666				
Kalimantan Tengah	31,17	2,45	26,38	35,97	7,85	0,95	14245	37,63	2,39	32,96	42,31	6,34	0,88	13632	34,50	1,82	30,93	38,07	5,28	1,03	27877				
Kalimantan Selatan	39,31	2,27	34,87	43,75	5,76	1,23	14048	44,52	2,35	39,92	49,12	5,28	1,16	13953	41,78	1,66	38,52	45,05	3,98	1,25	28001				
Kalimantan Timur	23,33	2,60	18,23	28,42	11,15	1,85	11402	21,72	2,20	17,41	26,04	10,14	1,42	10606	22,52	1,80	19,00	26,04	7,98	1,83	22008				
Kalimantan Utara	28,24	3,33	21,71	34,77	11,80	0,60	5402	31,15	3,81	23,69	38,61	12,22	0,67	5081	29,62	2,59	24,55	34,70	8,74	0,67	10483				
Sulawesi Utara	32,13	2,42	27,38	36,88	7,54	0,77	15688	35,05	2,63	29,90	40,19	7,50	0,83	15145	33,55	1,79	30,03	37,06	5,34	0,81	30833				
Sulawesi Tengah	35,35	2,39	30,66	40,04	6,76	1,05	14763	39,87	2,30	35,36	44,37	5,77	0,85	14319	37,51	1,73	34,12	40,89	4,60	1,02	29082				
Sulawesi Selatan	27,01	1,45	24,17	29,85	5,37	1,26	29138	30,22	1,60	27,08	33,35	5,30	1,37	30355	28,57	1,13	26,35	30,80	3,97	1,46	59493				
Sulawesi Tenggara	31,48	2,05	27,46	35,50	6,52	0,77	18445	36,02	2,40	31,32	40,72	6,66	0,78	18980	33,83	1,62	30,65	37,02	4,80	0,97	37425				
Gonolalo	52,29	3,67	45,09	59,49	7,02	0,84	6601	51,08	3,47	44,27	57,89	6,80	0,77	6549	51,67	2,69	46,39	56,95	5,21	0,92	13150				
Sulawesi Barat	38,35	3,14	32,20	44,51	8,19	0,90	7324	40,60	2,99	34,74	46,46	7,36	0,88	7108	39,38	2,43	34,62	44,14	6,17	0,99	14432				
Maluku	37,07	2,15	32,85	41,29	5,81	0,57	13715	40,62	2,38	36,95	45,29	5,87	0,66	13478	38,82	1,77	35,35	42,28	4,55	0,75	27193				
Maluku Utara	37,97	2,31	33,45	42,49	6,08	0,43	11347	43,83	2,83	38,28	48,38	6,46	0,57	11141	40,76	1,93	36,98	44,54	4,74	0,56	22488				
Papua Barat	26,93	2,63	21,77	32,09	9,77	0,50	13388	23,08	2,12	18,94	27,23	9,17	0,36	12936	25,02	1,77	21,55	28,49	7,08	0,47	26324				
Papua	11,88	1,18	9,57	14,19	9,94	0,67	28160	8,98	0,92	7,17	10,78	10,29	0,53	25717	15,42	0,79	8,87	11,98	7,61	0,68	53877				
INDONESIA	33,10	0,41	32,29	33,91	1,24	2,55	631002	34,81	0,42	33,99	35,63	1,20	2,48	627326	33,94	0,30	33,34	34,54	0,90	2,72	1286228				

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 7. Sampling Error APM PAUD 3-5 Tahun Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020

Provinsi	Perkotaan						Pedesaan						Perkotaan + Pedesaan								
	Estimasi	Standard Error	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel
			Batas Atas	Batas Bawah						Batas Atas	Batas Bawah						Batas Atas	Batas Bawah			
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
Aceh	29,45	1,88	25,57	33,34	6,73	0,92	15,097	28,08	1,17	25,79	30,38	4,16	1,28	35,825	28,52	26,53	30,52	3,57	1,05	5,0922	
Sumatera Utara	26,09	1,26	23,63	28,56	4,81	1,74	36,322	22,59	0,97	20,70	24,49	4,28	1,97	46,705	24,40	22,84	25,97	3,27	1,95	8,9027	
Sumatera Barat	27,48	1,77	24,00	30,95	6,45	1,04	18,930	31,41	1,30	28,87	33,95	4,12	1,16	25,818	29,64	27,52	31,76	3,65	1,13	4,4748	
Riau	23,94	1,73	20,55	27,32	7,21	1,33	11,889	26,61	1,31	24,04	28,18	4,92	2,00	19,832	25,55	23,49	27,60	4,10	1,62	3,1721	
Jambi	35,24	2,82	29,72	40,77	8,20	0,92	7,160	31,33	1,60	28,20	34,46	5,10	1,33	17,755	32,52	30,40	29,77	4,32	1,08	2,4915	
Sumatera Selatan	25,43	1,83	21,84	29,01	7,19	1,33	13,132	26,21	1,22	23,82	28,60	4,65	1,97	27,818	25,93	23,94	27,93	3,93	1,59	4,0980	
Bengkulu	26,83	2,92	21,11	32,55	10,88	0,78	6,104	28,57	1,63	25,38	31,75	5,69	0,77	14,575	27,94	25,04	30,85	5,30	0,75	2,0679	
Lampung	32,86	2,36	28,23	37,48	7,18	1,64	9,846	36,02	1,46	33,16	38,89	4,06	2,37	27,557	35,01	32,56	37,46	3,58	1,92	3,7403	
Kepulauan Bangka Belitung	33,91	2,99	28,04	39,78	8,83	0,77	7,044	33,80	2,60	28,70	38,90	7,69	0,88	7,130	33,86	29,90	37,82	5,96	0,88	14,1174	
Kepulauan Riau	29,27	2,60	24,17	34,37	8,89	1,89	10,823	38,84	5,32	28,42	49,26	13,69	1,14	4,087	30,06	24,43	25,30	34,82	8,08	2,43	14,910
DKI Jakarta	39,36	1,71	36,00	42,72	4,35	3,03	18,842	-	-	-	-	-	-	-	39,36	1,71	36,00	42,72	4,35	4,16	18,842
Jawa Barat	35,31	1,02	33,30	37,31	2,90	4,16	57,289	35,03	1,38	32,32	37,73	3,95	4,24	29,732	35,24	33,58	36,91	2,41	5,11	8,7021	
Jawa Tengah	52,12	1,09	49,99	54,25	2,08	1,74	54,372	47,64	1,10	45,48	49,80	2,31	3,16	48,077	49,93	47,77	48,41	5,15	2,36	10,2449	
DI Yogyakarta	64,90	2,73	59,54	70,26	4,21	1,90	8,060	64,93	3,72	57,65	72,22	5,72	2,43	43,86	64,91	60,53	69,28	3,44	2,39	12,446	
Jawa Timur	56,89	1,11	54,70	59,07	1,96	2,10	58,061	53,59	1,19	51,25	55,93	2,23	3,67	52,096	55,39	53,79	56,98	1,47	2,82	11,0157	
Banten	31,57	1,81	28,03	35,11	5,72	3,70	17,503	25,84	2,47	21,00	30,68	9,56	5,70	9,697	29,95	27,07	32,83	4,90	4,82	27,200	
Bali	33,89	2,02	29,93	37,85	5,96	1,10	14,158	26,75	2,85	21,16	32,34	10,66	2,02	9,172	31,72	28,48	34,96	5,21	1,50	23,330	
Nusa Tenggara Barat	42,01	2,27	37,56	46,46	5,41	1,29	10,376	40,83	2,12	36,67	44,98	5,19	2,38	13,467	41,38	38,34	44,42	3,75	1,78	23,843	
Nusa Tenggara Timur	31,59	2,52	26,64	36,53	7,98	1,04	8,875	32,04	1,14	29,81	34,28	3,56	1,45	45,384	31,94	29,90	33,99	3,27	1,15	54,259	
Kalimantan Barat	23,48	2,30	18,98	27,98	9,78	1,34	9,242	21,66	1,35	19,01	24,31	6,24	1,72	23,424	22,29	19,96	24,62	5,33	1,48	32,666	
Kalimantan Tengah	34,86	2,62	29,72	40,00	7,52	0,80	9,065	37,91	1,95	34,10	41,73	5,14	1,24	18,812	36,73	33,66	39,80	4,26	0,99	27,877	
Kalimantan Selatan	43,32	2,33	38,75	47,90	5,39	1,05	11,121	46,84	1,73	43,45	50,22	3,69	1,30	16,880	45,27	42,49	48,04	3,13	1,18	28,001	
Kalimantan Timur	27,17	2,08	23,11	31,24	7,64	1,35	12,818	31,49	2,54	26,52	36,47	8,06	1,81	9,190	28,67	25,49	31,84	5,65	1,67	22,008	
Kalimantan Utara	31,62	2,79	26,15	37,09	8,83	0,47	4,760	37,83	3,29	31,39	44,28	8,69	0,69	5,723	34,01	29,81	38,22	6,31	0,59	10,483	
Sulawesi Utara	30,26	2,42	25,52	35,00	8,00	0,75	12,007	34,77	2,05	30,76	38,78	5,89	0,95	18,826	32,55	29,46	35,64	4,84	0,85	30,833	
Sulawesi Tengah	35,45	2,88	29,80	41,11	8,13	0,85	6,133	40,23	1,64	37,01	45,45	4,08	1,15	22,949	38,82	36,00	41,63	3,70	0,94	29,982	
Sulawesi Selatan	29,81	1,75	26,38	33,25	5,88	1,44	20,359	33,04	1,25	30,60	35,48	3,77	1,62	39,134	31,82	29,58	33,66	3,30	1,53	59,943	
Sulawesi Tenggara	33,04	2,76	27,63	38,45	8,35	1,06	7,723	35,25	1,38	32,54	37,96	3,92	0,75	29,702	34,39	31,72	37,07	3,97	0,90	37,425	
Gorontalo	46,03	3,67	38,82	53,23	7,98	0,66	4,282	48,50	2,87	42,88	54,11	5,91	1,05	8,868	47,48	43,05	51,91	4,76	0,83	13,150	
Sulawesi Barat	40,40	2,51	31,65	49,15	11,05	0,77	2,798	41,02	2,30	36,51	45,53	5,61	1,18	11,634	40,87	36,85	44,89	5,02	0,92	14,432	
Maluku	27,80	2,51	22,87	32,72	9,04	0,68	8,345	36,98	1,86	33,33	40,62	5,03	0,90	18,948	33,39	30,39	36,38	4,57	0,77	27,193	
Maluku Utara	29,83	3,65	22,68	36,98	12,23	0,56	4,668	39,47	1,89	35,77	43,17	4,78	0,74	17,820	37,05	33,70	40,39	4,61	0,62	22,488	
Papua Barat	27,63	3,25	21,25	34,01	11,78	0,58	5,894	25,28	1,65	22,05	28,52	6,53	0,43	20,430	26,23	1,64	23,02	29,45	6,26	0,52	26,324
Papua	24,78	2,19	20,48	29,08	8,85	0,67	10,242	6,80	0,65	5,53	8,08	9,55	0,94	4,3635	11,35	0,79	9,80	12,90	6,87	5,3877	
INDONESIA	38,19	0,41	37,38	39,00	1,08	2,55	51,3340	35,81	0,33	35,17	36,45	0,91	2,49	74,4988	37,12	36,59	37,65	0,73	2,76	12,86228	

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 8. Sampling Error APM PAUD 3-6 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020

Provinsi	Laki-laki						Perempuan						Laki-laki + Perempuan								
	Estimasi	Standard Error	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel
			Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas			
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
Aceh	2716	1,28	2466	2967	4,71	0,85	25370	29,89	1,42	27,11	32,66	4,74	0,99	25552	28,52	26,53	30,52	3,57	1,05	50922	
Sumatera Utara	2336	1,12	2117	2546	4,78	1,97	41253	25,46	1,10	23,30	27,63	4,34	1,81	41774	24,40	22,84	25,97	3,27	1,95	83027	
Sumatera Barat	3085	1,44	2802	3367	4,67	1,00	22087	28,40	1,54	25,38	31,41	5,42	1,15	22861	29,64	27,52	31,76	3,65	1,13	44748	
Riau	2693	1,44	2410	2976	5,37	1,51	16065	24,11	1,51	21,15	27,06	6,25	1,71	15856	25,55	23,49	27,60	4,10	1,62	37121	
Jambi	3092	1,90	2720	3464	6,14	1,03	12620	34,18	2,08	30,10	36,26	6,09	1,13	12295	32,52	29,77	35,27	4,32	1,08	24915	
Sumatera Selatan	2522	1,42	2244	2800	5,63	1,61	10813	26,69	1,44	23,88	29,50	5,38	1,51	20137	25,93	23,94	27,93	3,93	1,59	40950	
Bengkulu	2666	1,90	2293	3039	7,14	0,66	10573	29,31	2,19	25,02	33,60	7,46	1,02	10172	27,94	25,04	30,85	5,30	0,75	20679	
Lampung	3439	1,58	3129	3748	4,60	1,58	19129	35,67	1,82	32,11	39,23	5,10	1,96	18274	35,01	32,56	37,46	3,58	1,92	37403	
Kepulauan Bangka Belitung	3321	2,58	2815	3826	7,77	0,76	7299	34,58	2,85	28,99	40,17	8,25	0,82	6875	33,86	2,90	37,82	5,96	0,88	14174	
Kepulauan Riau	3245	3,60	2539	3950	11,09	2,52	7823	27,44	3,21	21,45	34,03	11,57	2,26	7387	30,06	24,3	34,82	8,08	2,43	14910	
DKI Jakarta	4114	2,37	3649	4579	5,77	4,07	9281	37,44	2,38	32,79	42,10	6,35	3,94	9561	39,36	36,00	42,72	4,35	4,16	18842	
Jawa Barat	3444	1,14	3222	3667	3,30	4,70	49691	36,07	1,16	33,80	38,34	3,20	4,63	43330	35,24	33,58	36,91	2,41	5,11	87021	
Jawa Tengah	5016	1,06	4808	5223	2,11	2,27	50613	49,69	1,10	47,54	51,84	2,21	2,32	51836	49,93	47,7	48,41	5,45	1,55	102449	
DI Yogyakarta	6723	3,25	6087	7359	4,83	2,61	6087	62,57	3,01	56,66	66,47	4,82	2,12	6359	64,91	60,53	69,28	3,44	2,39	12446	
Jawa Timur	5401	1,09	5188	5614	2,01	2,50	54258	56,79	1,12	54,60	59,98	1,97	2,65	55899	55,39	53,79	56,98	1,47	2,82	110157	
Banten	2825	1,99	2436	3214	7,03	4,62	13630	31,69	2,05	27,67	35,71	6,47	4,52	13570	29,95	27,07	32,83	4,90	4,82	27200	
Bali	3062	2,29	2613	3511	7,49	1,54	11701	32,93	2,45	28,12	37,74	7,45	1,55	11629	31,72	28,48	34,96	5,21	1,50	23330	
Nusa Tenggara Barat	4107	2,11	3694	4521	5,13	1,60	11727	41,67	2,23	37,30	46,04	5,34	1,88	12116	41,38	38,34	44,42	3,75	1,78	23843	
Nusa Tenggara Timur	3058	1,36	2792	3325	4,45	1,05	27024	33,47	1,37	30,79	36,16	4,10	0,91	27235	31,94	29,90	33,99	3,27	1,15	54289	
Kalimantan Barat	2073	1,40	1799	2348	6,75	1,10	16658	23,91	1,80	20,37	27,45	7,55	1,60	16008	22,29	19,96	24,62	5,33	1,48	32666	
Kalimantan Tengah	3301	2,12	2886	3716	6,42	0,92	14245	40,23	2,13	36,05	44,41	5,30	0,92	13632	36,73	33,66	39,80	4,26	0,99	27877	
Kalimantan Selatan	4318	1,91	3943	4693	4,43	1,14	14048	47,58	2,03	43,60	51,55	4,26	1,14	13953	45,27	42,49	48,04	3,13	1,18	28001	
Kalimantan Timur	2977	2,30	2525	3428	7,74	1,64	11402	27,58	2,11	23,45	31,71	7,64	1,46	10606	28,67	25,49	31,84	5,65	1,67	22008	
Kalimantan Utara	3413	3,07	2812	4014	8,99	0,64	5402	33,88	3,22	27,58	40,18	9,49	0,63	5081	34,01	29,81	38,22	6,31	0,59	10483	
Sulawesi Utara	3181	2,20	2751	3612	6,90	0,86	15688	33,33	2,17	29,07	37,58	6,51	0,78	15145	32,55	29,46	35,64	4,84	0,85	30833	
Sulawesi Tengah	3822	2,06	3419	4226	5,38	1,00	14783	39,46	2,04	35,46	43,45	5,17	0,91	14319	38,82	36,00	41,63	3,70	0,94	29082	
Sulawesi Selatan	3079	1,33	2819	3339	4,31	1,28	29138	32,48	1,41	29,71	35,25	4,35	1,37	30355	31,62	29,58	33,66	3,30	1,53	59493	
Sulawesi Tenggara	3221	1,80	2869	3573	5,58	0,80	18445	36,57	1,99	32,67	40,47	5,44	0,93	18990	34,39	31,37	37,07	3,97	0,90	37425	
Gorontalo	4861	3,12	4249	5472	6,42	0,75	6601	46,46	2,97	40,64	52,28	6,39	0,75	6649	47,48	43,05	51,91	4,76	0,83	13150	
Sulawesi Barat	4051	2,70	3521	4580	6,67	0,85	7324	41,27	2,55	36,28	46,27	6,17	0,67	7108	40,87	36,85	44,89	5,02	0,92	14432	
Maluku	3261	1,83	2902	3620	5,62	0,57	13715	34,18	2,00	30,25	38,10	5,86	0,66	13478	33,39	30,39	36,38	4,57	0,77	27193	
Maluku Utara	3434	1,97	3049	3819	5,73	0,45	11347	40,06	2,41	35,33	44,79	6,02	0,57	11141	37,05	33,70	40,39	4,61	0,62	22488	
Papua Barat	2832	2,46	2349	3315	8,70	0,56	13388	24,13	1,91	20,40	27,87	7,90	0,37	12936	26,23	1,64	23,02	29,45	6,26	0,52	26324
Papua	1203	0,99	1008	1397	8,24	0,66	28160	10,66	1,06	8,59	12,73	9,91	0,82	25717	11,35	9,80	12,90	6,87	0,87	53877	
INDONESIA	3654	0,36	3583	3726	1,00	2,56	631002	37,71	0,37	36,98	38,44	0,98	2,54	627326	37,12	36,59	37,65	0,73	2,76	1286328	

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 9. Sampling Error Angka Kesiapan Sekolah (AKS) Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020

Provinsi	Perkotaan						Pedesaan						Perkotaan + Pedesaan								
	Estimasi	Standart Error	Salang Kepercayaan		Relative Standart Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standart Error	Salang Kepercayaan		Relative Standart Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standart Error	Salang Kepercayaan		Relative Standart Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel
			Batas Atas	Batas Bawah						Batas Atas	Batas Bawah						Batas Atas	Batas Bawah			
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
Aceh	83,68	2,82	78,16	89,20	3,37	0,67	15097	70,91	2,23	66,55	75,28	3,14	1,09	35025	75,01	1,78	71,53	78,50	2,37	0,84	50922
Sumatera Utara	71,76	2,47	66,92	76,61	3,44	1,53	36322	60,81	1,94	57,02	64,61	3,18	1,63	46705	66,00	1,58	62,91	69,10	2,39	1,63	83027
Sumatera Barat	81,42	3,06	75,43	87,42	3,76	1,13	18930	69,03	2,51	64,11	73,95	3,64	1,14	25918	74,80	2,00	70,89	78,71	2,67	1,13	44748
Riau	80,75	3,29	74,30	87,20	4,08	1,37	11889	70,24	3,16	64,05	76,43	4,50	2,48	19832	74,57	2,83	69,89	79,14	3,13	1,88	31721
Jambi	75,58	5,50	64,80	86,37	7,28	1,07	7160	67,71	3,23	61,37	74,05	4,78	1,33	17755	69,99	2,80	64,49	75,48	4,01	1,09	24915
Sumatera Selatan	68,44	4,18	60,25	76,64	6,11	1,81	13132	60,81	2,47	55,96	65,65	4,07	1,88	27818	63,56	2,18	59,28	67,84	3,44	1,75	40950
Bengkulu	78,97	4,68	69,79	88,16	5,93	0,65	6104	74,49	2,89	68,83	80,16	3,88	0,72	14575	76,10	2,52	71,15	81,04	3,31	0,66	20679
Lampung	90,15	3,11	84,06	96,25	3,45	0,57	9846	81,62	1,90	77,89	85,34	2,33	1,62	27557	83,98	1,64	80,76	87,20	1,96	1,39	37403
Kepulauan Bangka Belitung	87,09	3,68	79,88	94,29	4,22	0,57	7044	83,15	3,83	75,65	90,65	4,60	0,89	7130	85,14	2,66	79,94	90,35	3,12	0,72	14174
Kepulauan Riau	83,31	4,38	74,73	91,90	5,26	2,04	10823	82,77	4,78	73,41	92,14	5,77	0,49	4087	83,26	3,97	75,48	91,04	4,77	2,56	14910
DKI Jakarta	82,91	2,93	77,17	88,66	3,53	3,46	18842	-	-	-	-	-	-	-	82,91	2,93	77,17	88,66	3,53	4,75	18842
Jawa Barat	76,13	1,73	72,74	79,51	2,27	3,53	57289	66,45	3,02	59,54	71,36	4,61	4,85	29732	73,64	1,51	70,67	76,61	2,06	4,55	87021
Jawa Tengah	90,71	1,34	88,08	93,35	1,48	2,01	54372	88,33	1,45	85,49	91,17	1,64	3,36	48077	89,55	0,99	87,62	91,49	1,10	2,61	102449
DI Yogyakarta	100,00	0,00	100,00	100,00	0,00	0,00	8060	97,01	2,21	92,68	100,00	2,28	1,77	4386	99,03	0,73	97,60	100,00	1,31	1,31	12446
Jawa Timur	92,03	1,42	89,25	94,81	1,54	2,96	58061	87,10	1,53	84,10	90,11	1,76	3,48	52086	89,79	1,04	87,75	91,83	1,16	3,21	110157
Banten	71,21	3,51	64,32	78,10	4,93	3,18	17503	47,33	4,93	37,67	56,99	10,41	5,17	9697	62,80	2,93	57,05	68,54	4,67	4,12	27200
Bali	92,22	2,31	87,69	96,75	2,51	1,07	14158	57,66	5,55	46,79	68,54	9,62	1,55	9172	81,32	2,89	76,04	86,59	3,31	1,38	23330
Nusa Tenggara Barat	73,01	3,96	65,25	80,77	5,42	1,22	10376	61,69	3,65	54,54	68,85	5,92	1,91	13467	66,84	2,72	61,51	72,18	4,07	1,55	23843
Nusa Tenggara Timur	75,68	4,76	66,35	85,01	6,29	1,17	8875	49,12	1,99	45,23	53,01	4,04	1,23	45384	53,98	1,94	50,18	57,77	3,59	1,07	54259
Kalimantan Barat	43,35	4,75	34,03	52,66	10,96	1,22	9242	33,52	2,49	28,64	38,39	7,42	1,35	23424	36,81	2,94	32,23	41,40	6,35	1,27	32666
Kalimantan Tengah	87,78	2,84	82,21	93,34	3,23	0,45	9065	74,30	3,47	67,50	81,11	4,67	1,22	18812	79,17	2,53	74,21	84,12	3,19	0,87	27877
Kalimantan Selatan	91,83	2,74	86,46	97,21	2,99	1,12	11211	87,65	2,37	83,02	92,29	2,70	1,41	16880	89,45	1,81	85,91	92,99	2,02	1,23	28001
Kalimantan Timur	83,17	4,06	75,21	91,13	4,89	1,51	12818	76,36	7,16	62,33	90,40	9,37	3,30	9190	80,93	3,62	73,83	88,04	4,48	2,23	22008
Kalimantan Utara	81,39	4,41	72,74	90,03	5,42	0,40	4760	66,99	7,46	52,36	81,62	11,14	0,98	5723	75,59	4,11	67,53	83,84	5,44	0,66	10483
Sulawesi Utara	79,19	3,96	71,44	86,95	5,00	0,60	12007	82,00	3,06	76,01	88,00	3,73	0,71	18826	80,57	2,51	75,65	85,49	3,11	0,69	30833
Sulawesi Tengah	83,10	4,28	74,76	91,45	5,12	0,92	6133	76,37	2,59	71,29	81,45	3,59	1,00	22949	78,59	2,19	74,12	83,06	2,90	0,92	29082
Sulawesi Selatan	64,61	3,98	56,81	72,42	6,16	1,45	20359	69,69	2,46	64,86	74,53	3,34	1,69	39134	67,68	2,18	63,39	71,96	3,23	1,58	59493
Sulawesi Tenggara	80,45	4,13	72,36	88,54	5,13	0,62	7723	76,74	2,76	71,33	82,15	3,60	0,87	29702	78,01	2,30	73,51	82,51	2,94	0,71	37425
Gorontalo	93,29	2,95	87,52	99,07	3,16	0,54	4282	88,68	2,92	82,95	94,41	3,30	0,78	8868	90,70	2,10	86,57	94,82	2,32	0,64	13150
Sulawesi Barat	80,83	5,67	69,71	91,96	7,02	0,49	2798	63,12	3,74	55,79	70,46	5,93	0,88	11634	67,21	3,73	60,87	73,54	4,81	0,67	14432
Maluku	49,21	4,77	39,85	58,56	9,70	0,56	8345	55,98	3,11	49,88	62,08	6,56	0,63	18848	53,17	2,72	47,84	58,51	5,12	0,60	27193
Maluku Utara	48,33	7,64	33,35	63,31	15,81	0,38	4668	49,67	3,23	43,34	55,99	6,49	0,53	17820	49,41	2,99	43,56	55,27	6,05	0,42	22488
Papua Barat	54,81	5,51	44,00	65,61	10,06	0,36	5894	47,54	3,38	40,91	54,17	7,11	0,39	20430	50,36	2,97	44,54	56,18	5,89	0,36	26324
Papua	63,67	4,77	54,33	73,02	7,49	0,68	10242	24,37	1,91	20,62	28,12	7,85	0,67	43635	35,25	2,05	31,23	39,27	5,82	0,64	53877
INDONESIA	80,11	0,66	78,81	81,40	0,82	2,34	513340	69,15	0,58	66,00	70,29	0,84	2,22	744988	74,96	0,45	74,08	75,84	0,60	2,36	1286328

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Table 10. Sampling Error Angka Kesiapan Sekolah (AKS) Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020

Provinsi	Perempuan											Laki-laki										
	Estimasi	Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan			Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Selang Kepercayaan			Elek Rancangan	Jumlah Sampel		
							Batas Bawah	Batas Atas	Relative Standard Error							Batas Bawah	Batas Atas	Relative Standard Error				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
Aceh	77,32	2,29	72,84	81,80	2,86	0,76	25370	72,55	2,62	67,41	77,68	3,61	0,83	25552	75,01	1,78	71,53	78,50	2,37	0,84	50922	
Sumatera Utara	62,43	2,16	58,19	66,67	3,46	1,48	41253	69,65	2,21	65,33	73,98	3,17	1,68	41774	66,00	1,58	62,91	69,10	2,39	1,63	83027	
Sumatera Barat	74,04	2,63	68,89	79,19	3,55	1,03	22087	75,66	2,82	70,13	81,19	3,73	1,08	22861	74,80	2,00	70,89	78,71	2,67	1,13	44748	
Riau	75,40	3,04	69,44	81,37	4,03	1,80	16065	73,54	3,23	67,21	79,86	4,39	1,58	15666	74,57	2,33	69,99	79,14	3,13	1,88	31721	
Jambi	66,32	3,61	59,25	73,39	5,44	0,91	12620	74,22	3,90	66,56	81,87	5,26	1,88	12295	69,99	2,80	64,49	75,48	4,01	1,09	24915	
Sumatera Selatan	61,85	3,12	55,73	67,96	5,05	1,73	20813	65,25	3,15	59,08	71,42	4,83	1,88	20137	63,56	2,18	59,28	67,84	3,44	1,75	40950	
Bengkulu	74,09	3,49	67,26	80,93	4,71	0,58	10507	77,95	3,32	71,45	84,45	4,26	0,63	10172	76,10	2,52	71,15	81,04	3,31	0,66	20679	
Lampung	80,95	2,47	76,10	85,79	3,05	1,38	19129	87,11	2,02	83,15	91,06	2,32	1,24	18274	83,98	1,84	80,76	87,20	1,96	1,39	37403	
Kepulauan Bangka Belitung	85,62	3,53	78,71	92,54	4,12	0,65	7299	84,67	3,76	77,30	92,03	4,44	0,70	6875	85,14	2,66	79,94	90,35	3,12	0,72	14174	
Kepulauan Riau	81,32	5,07	71,39	91,26	6,24	2,24	7623	86,01	5,21	75,79	96,23	6,06	2,11	7387	83,26	3,97	75,48	91,04	4,77	2,56	14910	
DKI Jakarta	81,56	3,94	73,85	89,28	4,83	3,95	9281	84,21	3,57	77,21	91,20	4,24	3,83	9561	82,91	2,93	77,17	88,65	3,53	4,75	18842	
Jawa Barat	75,52	2,01	71,59	79,46	2,86	4,31	43691	71,65	2,19	67,37	75,94	3,05	4,42	43330	73,64	1,51	70,67	76,61	2,06	4,55	87021	
Jawa Tengah	89,79	1,28	87,27	92,31	1,43	2,28	50613	89,31	1,44	86,49	92,13	1,61	2,70	51636	89,55	0,99	87,62	91,49	1,10	2,61	102449	
DI Yogyakarta	98,42	1,57	95,34	100,00	1,60	1,57	6087	99,45	0,55	98,37	100,00	0,55	0,79	6359	99,03	0,73	97,60	100,00	0,73	1,31	12446	
Jawa Timur	91,99	1,10	89,84	94,14	1,19	2,25	54258	87,50	1,59	84,39	90,61	1,81	3,07	55999	89,79	1,04	87,75	91,83	1,16	3,21	110157	
Banten	61,56	3,98	53,77	69,36	6,46	3,85	13630	64,11	4,13	56,03	72,20	6,44	4,03	13570	62,80	2,93	57,05	68,54	4,67	4,12	27200	
Bali	79,06	3,61	71,99	86,13	4,56	1,28	11701	84,23	3,40	77,57	90,90	4,03	1,10	11829	81,32	2,69	76,04	86,59	3,31	1,38	23330	
Nusa Tenggara Barat	70,38	3,47	63,58	77,17	4,93	1,33	11727	63,32	4,13	55,22	71,42	6,53	1,71	12116	66,84	2,72	61,51	72,18	4,07	1,55	23843	
Nusa Tenggara Timur	50,48	2,48	45,61	55,34	4,82	0,93	27024	57,98	2,56	52,96	63,00	4,42	0,90	27235	53,98	1,94	50,18	57,77	3,59	1,07	54259	
Kalimantan Barat	37,27	3,09	31,20	43,33	8,30	1,19	16658	36,29	3,25	29,93	42,66	8,95	1,16	16008	36,81	2,34	32,23	41,40	6,35	1,27	32666	
Kalimantan Tengah	82,02	3,18	75,78	88,26	3,88	0,81	14245	76,01	3,48	69,19	82,82	4,57	0,71	13632	79,17	2,53	74,21	84,12	3,19	0,87	27877	
Kalimantan Selatan	86,85	2,67	81,61	92,08	3,07	1,16	14048	92,32	2,24	87,93	96,72	2,43	1,20	13953	89,45	1,81	85,91	92,99	2,02	1,23	28001	
Kalimantan Timur	81,17	4,23	72,87	89,46	5,22	1,65	11402	80,66	5,01	70,85	90,48	6,21	1,96	10006	80,93	3,62	73,83	88,04	4,48	2,23	22008	
Kalimantan Utara	76,85	5,02	67,01	86,70	6,54	0,62	5402	73,58	6,64	60,56	86,60	9,03	0,63	5081	75,59	4,11	67,53	83,64	5,44	0,66	10483	
Sulawesi Utara	80,20	3,41	73,51	86,89	4,26	0,63	15688	80,94	3,69	73,71	86,16	4,55	0,75	15145	80,57	2,51	75,65	85,49	3,11	0,69	30833	
Sulawesi Tengah	75,34	3,22	69,03	81,66	4,28	0,78	14763	81,46	2,83	75,91	87,00	3,47	0,84	14319	78,59	2,28	74,12	83,06	2,90	0,92	29082	
Sulawesi Selatan	66,68	2,87	61,05	72,31	4,31	1,41	29138	68,78	3,04	62,83	74,74	4,42	1,48	30355	67,68	2,19	63,39	71,96	3,23	1,58	59493	
Sulawesi Tenggara	78,01	2,87	72,38	83,63	3,68	0,64	18445	75,02	3,45	71,26	84,78	4,42	0,67	18980	78,01	2,30	73,51	82,51	2,94	0,71	37425	
Gorontalo	87,01	3,36	80,43	93,60	3,86	0,56	6601	93,90	2,68	88,66	99,15	2,85	0,81	6549	90,70	2,10	86,57	94,82	2,32	0,64	13150	
Sulawesi Barat	63,79	4,52	54,94	72,64	7,08	0,62	7324	70,54	4,29	62,13	78,96	6,09	0,64	7108	67,21	3,23	60,87	73,54	4,81	0,67	14452	
Maluku	45,25	3,73	37,93	52,57	8,25	0,60	13715	61,88	3,74	54,55	69,22	6,04	0,58	13478	53,17	2,72	47,84	58,51	5,12	0,60	27193	
Maluku Utara	53,44	4,36	44,89	62,00	8,17	0,48	11347	44,69	3,89	37,07	52,31	8,70	0,33	11141	49,41	2,99	43,56	55,27	6,05	0,42	22488	
Papua Utara	53,20	4,10	45,17	61,23	7,70	0,35	13388	47,42	3,92	39,75	55,09	8,26	0,31	12336	50,36	2,95	44,54	56,18	5,89	0,36	26324	
Papua Barat	32,88	2,73	27,52	38,23	8,30	0,59	28160	37,68	2,90	32,00	43,36	7,69	0,61	25717	35,26	2,07	31,23	39,27	5,82	0,64	53877	
INDONESIA	74,66	0,59	73,50	75,82	0,80	2,11	631002	75,28	0,64	74,03	76,52	0,84	2,34	627326	74,96	0,45	74,08	75,84	0,60	2,36	1286328	

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabul 11. Sampling Error Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12 Tahun Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan + Perdesaan								
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel
			Batas Atas	Batas Bawah						Batas Atas	Batas Bawah						Batas Atas	Batas Bawah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Aceh	99,85	0,08	99,71	100,00	0,08	0,29	15097	99,83	0,06	99,71	99,95	0,06	0,67	35625	99,84	0,05	99,74	99,93	0,05	0,47	50922
Sumatera Utara	99,65	0,10	99,46	99,84	0,10	0,88	36322	99,22	0,13	98,97	99,48	0,13	1,31	46705	99,44	0,08	99,28	99,60	0,08	1,06	83027
Sumatera Barat	99,59	0,24	99,11	100,00	0,24	1,42	18930	99,62	0,13	99,37	99,87	0,13	1,01	25818	99,61	0,13	99,36	99,86	0,13	1,31	44748
Riau	99,49	0,29	98,91	100,00	0,29	1,85	11889	99,56	0,13	99,30	99,83	0,13	1,40	19832	99,53	0,14	99,26	99,81	0,14	1,67	31721
Jambi	99,94	0,04	99,86	100,00	0,04	0,14	7160	99,76	0,11	99,55	99,97	0,11	0,85	17755	99,82	0,07	99,67	99,96	0,07	0,59	24915
Sumatera Selatan	99,83	0,13	99,58	100,00	0,13	1,15	13132	99,64	0,11	99,41	99,86	0,12	1,46	27818	99,71	0,09	99,54	99,88	0,09	1,19	40950
Bengkulu	99,72	0,26	99,21	100,00	0,26	0,63	6104	99,81	0,10	99,62	100,00	0,10	0,48	14875	99,78	0,11	99,57	99,99	0,11	0,57	20679
Lampung	99,67	0,24	99,20	100,00	0,24	1,78	9846	99,77	0,08	99,61	99,92	0,08	1,15	27557	99,74	0,09	99,56	99,92	0,09	1,47	37403
Kepulauan Bangka Belitung	99,58	0,30	99,00	100,00	0,30	0,65	7044	99,85	0,10	99,66	100,00	0,10	0,29	7130	99,70	0,17	99,37	100,00	0,17	0,74	14174
Kepulauan Riau	99,56	0,23	99,13	100,00	0,23	1,13	10823	99,23	0,49	98,27	100,00	0,49	0,56	4087	99,55	0,22	99,32	99,97	0,22	1,36	14910
DKI Jakarta	99,64	0,16	99,32	99,95	0,16	2,56	18842	-	-	-	-	-	-	-	99,64	0,16	99,32	99,95	0,16	3,52	18842
Jawa Barat	99,71	0,08	99,55	99,87	0,08	3,12	57289	99,49	0,16	99,17	99,80	0,16	3,90	29732	99,66	0,07	99,52	99,80	0,07	3,80	87021
Jawa Tengah	99,69	0,08	99,53	99,85	0,08	1,28	54372	99,77	0,07	99,63	99,92	0,07	2,54	48077	99,73	0,05	99,62	99,84	0,06	1,82	102449
DI Yogyakarta	99,86	0,08	99,69	100,00	0,08	0,40	8060	99,99	0,01	99,98	100,00	0,01	0,04	4386	99,89	0,06	99,78	100,00	0,06	0,54	12446
Jawa Timur	99,56	0,11	99,34	99,78	0,11	1,89	58061	99,52	0,11	99,30	99,74	0,11	2,80	52096	99,54	0,08	99,39	99,70	0,08	2,34	110157
Banten	99,62	0,17	99,29	99,95	0,17	2,41	17503	99,95	0,50	97,96	99,93	0,51	6,84	9697	99,40	0,20	99,02	99,79	0,20	4,29	27200
Bali	99,55	0,23	99,09	100,00	0,24	1,15	14158	99,62	0,24	99,14	100,00	0,24	1,26	9172	99,57	0,18	99,22	99,92	0,18	1,40	23330
Nusa Tenggara Barat	99,77	0,13	99,51	100,00	0,13	0,78	10376	99,29	0,28	98,73	99,84	0,29	2,24	13467	99,52	0,16	99,20	99,84	0,16	1,53	23843
Nusa Tenggara Timur	99,66	0,22	99,23	100,00	0,22	0,79	8875	98,26	0,20	97,88	98,64	0,20	0,83	45984	98,57	0,16	98,26	98,89	0,16	0,85	54259
Kalimantan Barat	99,49	0,23	99,04	99,93	0,23	0,68	9242	98,17	0,36	97,47	98,87	0,36	1,81	23424	98,60	0,25	98,11	99,09	0,26	1,30	32666
Kalimantan Tengah	99,13	0,52	98,11	100,00	0,52	1,26	9065	98,72	0,09	99,54	99,90	0,09	0,35	18812	99,49	0,21	99,08	99,90	0,21	1,24	27877
Kalimantan Selatan	99,29	0,28	98,72	99,83	0,28	0,85	11121	99,65	0,15	99,36	99,94	0,15	1,06	16880	99,48	0,15	99,18	99,78	0,15	1,03	28001
Kalimantan Timur	99,73	0,12	99,49	99,97	0,12	0,50	12818	98,74	0,15	99,45	100,00	0,15	0,75	9190	99,73	0,10	99,55	99,92	0,10	0,64	22008
Kalimantan Utara	99,00	0,37	98,28	99,73	0,37	0,29	4760	98,83	0,62	97,61	100,00	0,63	0,73	5723	98,94	0,33	98,30	99,58	0,33	0,45	10483
Sulawesi Utara	99,61	0,23	99,16	100,00	0,23	0,58	12007	99,56	0,12	99,32	99,80	0,12	0,27	18826	99,59	0,13	99,33	99,84	0,13	0,49	30833
Sulawesi Tengah	99,07	0,41	98,26	99,88	0,42	0,80	6133	98,12	0,41	97,31	98,93	0,42	1,44	22949	98,38	0,32	97,75	99,01	0,33	1,04	29082
Sulawesi Selatan	99,28	0,21	98,88	99,69	0,21	0,85	20359	99,23	0,16	98,91	99,55	0,16	1,26	39134	99,25	0,13	99,00	99,50	0,13	1,03	59493
Sulawesi Tenggara	99,16	0,37	98,44	99,89	0,37	0,72	7723	99,06	0,20	98,66	99,45	0,20	0,60	29702	98,92	0,18	98,73	99,46	0,19	0,63	37425
Gorontalo	99,40	0,42	98,56	100,00	0,43	0,54	4282	98,59	0,48	97,64	99,53	0,49	0,80	8868	98,92	0,34	98,26	99,58	0,34	0,63	13150
Sulawesi Barat	98,08	1,00	96,12	100,00	1,02	0,72	2798	98,41	0,36	97,69	99,12	0,37	0,69	11634	98,33	0,37	97,61	99,04	0,37	0,64	14432
Maluku	99,78	0,15	99,49	100,00	0,15	0,36	8345	99,30	0,17	98,97	99,64	0,17	0,39	18848	99,50	0,12	99,27	99,73	0,12	0,32	27193
Maluku Utara	99,35	0,29	98,78	99,91	0,29	0,18	4668	98,94	0,22	98,50	99,38	0,23	0,37	17820	99,04	0,18	98,68	99,40	0,19	0,27	22488
Papua Utara	99,24	0,38	98,50	99,98	0,38	0,29	5894	97,04	0,49	96,07	98,01	0,51	0,37	20430	97,89	0,34	97,22	98,56	0,35	0,30	26324
Papua	96,01	0,88	94,27	97,74	0,92	0,73	10242	79,06	1,01	77,07	81,04	1,28	1,36	43635	82,99	0,84	81,35	84,64	1,01	1,05	53877
INDONESIA	99,60	0,04	99,53	99,67	0,04	1,68	513340	98,85	0,05	98,75	98,95	0,05	1,80	744888	99,26	0,03	99,20	99,31	0,03	1,63	1288328

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabul12. Sampling Error Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020

Provinsi	Laki-laki						Perempuan						Laki-laki + Perempuan								
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel
			Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Aceh	99,79	0,08	99,63	99,95	0,08	0,62	25370	99,89	0,05	99,79	99,99	0,05	0,37	25552	99,84	0,05	99,74	99,93	0,05	0,47	50922
Sumatera Utara	99,34	0,12	99,10	99,59	0,12	1,07	41253	99,54	0,11	99,33	99,75	0,11	1,05	41774	99,44	0,08	99,28	99,60	0,08	1,06	83027
Sumatera Barat	99,77	0,10	99,58	99,97	0,10	0,68	22087	99,44	0,24	99,96	99,91	0,24	1,60	22861	99,61	0,13	99,36	99,86	0,13	1,31	44748
Riau	99,35	0,24	98,88	99,83	0,24	1,95	16065	99,74	0,11	99,51	99,96	0,11	0,93	15656	99,53	0,14	99,26	99,81	0,14	1,67	31721
Jambi	99,74	0,13	99,49	99,99	0,13	0,63	12620	99,89	0,08	99,74	100,00	0,08	0,51	12295	99,82	0,07	99,67	99,96	0,07	0,59	24915
Sumatera Selatan	99,61	0,14	99,33	99,88	0,14	1,18	20813	99,81	0,10	99,62	100,00	0,10	1,22	20137	99,71	0,09	99,54	99,88	0,09	1,19	40950
Bengkulu	99,62	0,17	99,49	100,00	0,17	0,88	10507	99,74	0,13	99,48	100,00	0,13	0,35	10172	99,78	0,11	99,57	99,89	0,11	0,57	20679
Lampung	99,62	0,17	99,29	99,94	0,17	1,74	19129	99,87	0,06	99,74	99,99	0,06	0,65	18274	99,74	0,09	99,56	99,92	0,09	1,47	37403
Kepulauan Bangka Belitung	99,60	0,28	99,05	100,00	0,28	0,78	7299	99,82	0,18	99,46	100,00	0,18	0,67	6875	99,70	0,17	99,37	100,00	0,17	0,74	14174
Kepulauan Riau	99,34	0,39	98,57	100,00	0,39	1,61	7523	99,78	0,12	99,54	100,00	0,12	0,44	7387	99,55	0,22	99,32	99,97	0,22	1,36	14910
DKI Jakarta	99,75	0,15	99,45	100,00	0,15	2,21	9281	99,53	0,28	99,97	100,00	0,29	4,24	9561	99,64	0,16	99,32	99,95	0,16	3,52	18842
Jawa Barat	99,58	0,11	99,36	99,81	0,11	3,94	43691	99,73	0,09	99,56	99,91	0,09	3,56	43330	99,66	0,07	99,52	99,80	0,07	3,80	87021
Jawa Tengah	99,61	0,09	99,43	99,79	0,09	1,83	50613	99,86	0,06	99,75	99,97	0,06	1,77	51636	99,73	0,05	99,62	99,84	0,05	1,82	102449
DI Yogyakarta	99,90	0,05	99,79	100,00	0,05	0,21	6087	99,89	0,11	99,68	100,00	0,11	0,85	6359	99,89	0,06	99,78	100,00	0,06	0,54	12446
Jawa Timur	99,37	0,12	99,13	99,61	0,12	2,09	54258	99,72	0,09	99,54	99,89	0,09	2,29	55899	99,54	0,08	99,39	99,70	0,08	2,34	110157
Banten	98,96	0,38	98,22	99,70	0,38	4,58	13630	99,87	0,08	99,71	100,00	0,08	1,69	13370	99,40	0,20	99,02	99,79	0,20	4,29	27200
Bali	99,50	0,28	98,96	100,00	0,28	1,53	11701	99,64	0,22	99,21	100,00	0,22	1,23	11829	99,57	0,18	99,22	99,92	0,18	1,40	23330
Nusa Tenggara Barat	99,44	0,22	99,00	99,87	0,22	1,28	11727	99,61	0,18	99,26	99,96	0,18	1,12	12116	99,52	0,16	99,20	99,84	0,16	1,53	23843
Nusa Tenggara Timur	98,13	0,25	97,64	98,63	0,26	0,64	27024	99,03	0,18	98,68	99,39	0,18	0,61	27235	98,57	0,16	98,26	98,89	0,16	0,65	54259
Kalimantan Barat	98,34	0,36	97,64	99,04	0,37	1,13	16658	98,87	0,34	98,21	99,53	0,34	1,41	16008	98,60	0,25	98,11	99,09	0,26	1,30	32666
Kalimantan Tengah	99,26	0,38	98,51	100,00	0,39	1,47	14245	99,74	0,14	99,47	100,00	0,14	0,51	13632	99,49	0,21	99,08	99,90	0,21	1,24	27877
Kalimantan Selatan	99,12	0,28	98,57	99,67	0,28	1,05	14048	99,85	0,11	99,64	100,00	0,11	0,86	13653	99,48	0,15	99,18	99,78	0,15	1,03	28001
Kalimantan Timur	99,80	0,12	99,57	100,00	0,12	0,63	11402	99,67	0,15	99,37	99,97	0,15	0,63	10806	99,73	0,10	99,55	99,92	0,10	0,64	22008
Kalimantan Utara	99,18	0,32	98,56	99,80	0,32	0,29	5402	98,67	0,59	97,50	99,83	0,60	0,56	5081	98,94	0,33	98,30	99,58	0,33	0,45	10483
Sulawesi Utara	99,71	0,11	99,48	99,93	0,11	0,27	15688	99,46	0,25	99,37	99,94	0,25	0,63	15145	99,59	0,13	99,33	99,84	0,13	0,49	30833
Sulawesi Tengah	98,70	0,31	98,10	99,30	0,31	0,60	14763	98,04	0,49	97,09	99,00	0,50	0,98	14319	98,38	0,32	97,75	99,01	0,33	1,04	29082
Sulawesi Selatan	99,26	0,16	98,94	99,59	0,17	0,88	29138	99,24	0,19	98,87	99,60	0,19	1,05	30355	99,25	0,13	99,00	99,50	0,13	1,03	59493
Sulawesi Tenggara	99,01	0,27	98,49	99,53	0,27	0,61	18445	99,18	0,23	98,74	99,62	0,23	0,51	18880	99,10	0,18	98,73	99,46	0,19	0,63	37425
Gorontalo	99,06	0,42	98,23	99,89	0,43	0,62	6601	98,75	0,54	97,70	99,81	0,55	0,66	6549	98,92	0,34	98,26	99,56	0,34	0,63	13150
Sulawesi Barat	98,94	0,34	98,27	99,60	0,34	0,44	7324	97,71	0,65	96,43	98,99	0,67	0,75	7108	98,33	0,37	97,61	99,04	0,37	0,64	14432
Maluku	99,53	0,14	99,27	99,80	0,14	0,23	13715	99,46	0,20	99,07	99,84	0,20	0,39	13478	99,50	0,12	99,27	99,73	0,12	0,32	27193
Maluku Utara	98,80	0,31	98,20	99,41	0,31	0,32	11347	99,28	0,20	98,89	99,67	0,20	0,21	11141	99,04	0,18	98,68	99,40	0,19	0,27	22488
Papua Barat	97,80	0,51	96,81	98,79	0,52	0,32	13388	97,98	0,46	97,08	98,88	0,47	0,28	12336	97,89	0,34	97,22	98,56	0,35	0,30	26324
Papua	83,50	0,97	81,59	85,41	1,17	0,76	28160	82,44	1,08	80,32	84,55	1,31	0,82	25717	82,99	0,84	81,35	84,64	1,01	1,05	53877
INDONESIA	99,15	0,04	99,07	99,24	0,04	1,56	631002	99,36	0,04	99,29	99,43	0,04	1,31	627326	99,26	0,03	99,20	99,31	0,03	1,63	1258328

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 13. *Sampling Error* Angket Partisipasi Sekolah (APS) 13-15 Tahun Menurut Provisi dan Tipe Daerah, 2020

Provinsi	Perkotaan										Perdesaan										
	Estimasi	Standar Error	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel
			Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas			
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
Aceh	99,19	0,35	98,51	99,88	0,35	0,47	15097	98,17	0,36	97,46	98,88	0,37	0,91	35525	98,49	0,27	97,95	99,02	0,28	0,68	50922
Sumatera Utara	97,66	0,45	96,78	98,54	0,46	1,34	36322	96,39	0,43	95,56	97,23	0,44	1,39	46705	97,04	0,31	96,43	97,65	0,32	1,36	83027
Sumatera Barat	97,12	0,71	95,72	98,52	0,74	0,84	18930	96,18	0,57	95,07	97,30	0,59	0,94	25918	96,60	0,45	95,72	97,48	0,46	0,87	44748
Riau	97,39	0,69	96,04	98,74	0,71	0,89	11889	94,38	0,79	92,82	95,93	0,84	1,68	19832	95,53	0,56	94,43	96,62	0,58	1,25	31721
Jambi	98,10	0,84	96,46	99,74	0,85	0,79	7169	95,57	0,75	94,09	97,04	0,79	1,04	17755	96,51	0,58	95,47	97,55	0,60	0,84	24915
Sumatera Selatan	97,74	0,69	96,39	99,09	0,70	1,15	13132	92,81	0,96	90,93	94,70	1,04	2,40	27818	94,61	0,87	93,30	95,93	0,71	1,78	40950
Bengkulu	99,30	0,33	98,65	99,95	0,33	0,19	6104	96,60	0,76	95,12	98,09	0,79	0,79	14575	97,49	0,53	96,46	98,52	0,54	0,56	20679
Lampung	97,19	1,04	95,14	99,23	1,07	1,75	9846	94,39	0,75	92,92	95,86	0,79	1,99	27557	95,24	0,61	94,04	96,44	0,64	1,66	37403
Kepulauan Bangka Belitung	93,77	1,98	89,89	97,65	2,11	0,90	7044	92,84	1,78	89,35	96,33	1,92	1,02	7130	93,34	1,34	90,70	95,97	1,44	1,00	14174
Kepulauan Riau	98,96	0,58	97,83	100,00	0,58	1,11	10823	97,80	1,46	94,93	100,00	1,50	0,90	4087	98,82	0,54	97,77	99,87	0,54	1,33	14910
DKI Jakarta	98,34	0,51	97,34	99,34	0,52	2,34	18842	-	-	-	-	-	-	-	98,34	0,51	97,34	99,34	0,52	3,22	18842
Jawa Barat	94,83	0,58	93,70	95,97	0,61	4,40	57289	93,24	0,81	91,66	94,82	0,87	3,86	29732	94,45	0,48	93,51	95,40	0,51	5,12	87021
Jawa Tengah	97,09	0,41	96,29	97,89	0,42	1,68	54372	95,60	0,51	94,60	96,60	0,53	3,02	48077	96,37	0,32	95,74	97,01	0,34	2,26	102449
DI Yogyakarta	99,68	0,27	99,16	100,00	0,27	0,80	8060	98,81	0,78	97,29	100,00	0,78	1,25	4386	99,45	0,28	98,89	100,00	0,29	1,00	12446
Jawa Timur	98,70	0,25	98,21	99,19	0,25	1,56	58061	96,48	0,48	95,54	97,41	0,49	3,38	52096	97,68	0,26	97,17	98,18	0,26	2,40	110157
Banten	96,52	0,97	94,61	98,42	1,01	4,64	17503	94,01	1,23	91,59	96,43	1,31	3,47	9697	95,77	0,77	94,25	97,29	0,81	4,76	27200
Bali	99,14	0,36	98,44	99,83	0,36	0,75	14158	96,15	1,11	93,98	96,32	1,15	1,39	9172	98,21	0,42	97,38	99,05	0,43	1,04	23330
Nusa Tenggara Barat	98,52	0,69	97,17	99,86	0,70	1,40	10376	98,15	0,68	96,82	99,49	0,69	2,39	13467	98,32	0,48	97,37	99,27	0,49	1,84	23843
Nusa Tenggara Timur	96,98	0,89	95,23	98,72	0,92	0,74	8875	94,79	0,51	93,78	95,80	0,54	1,01	45384	95,25	0,45	94,37	96,13	0,47	0,79	54259
Kalimantan Barat	97,09	0,84	95,45	98,74	0,86	0,75	9242	90,87	0,94	88,02	92,71	1,04	1,22	23424	92,90	0,70	91,53	94,27	0,75	0,93	32666
Kalimantan Tengah	96,30	1,08	94,19	98,42	1,12	0,57	9065	93,94	1,09	91,80	96,09	1,17	1,08	18812	94,86	0,80	93,30	96,42	0,84	0,80	27877
Kalimantan Selatan	91,36	1,68	88,07	94,65	1,84	1,25	11121	94,53	0,90	92,77	96,29	0,95	1,13	16880	93,04	0,93	91,22	94,85	1,00	1,35	28001
Kalimantan Timur	99,20	0,30	98,60	99,79	0,31	0,48	12818	98,82	0,51	97,83	99,81	0,51	0,85	9190	99,07	0,26	98,55	99,59	0,27	0,65	22008
Kalimantan Utara	96,70	1,21	94,34	99,07	1,25	0,37	4760	96,26	1,61	93,10	99,42	1,67	0,74	5723	96,52	0,97	94,61	98,43	1,01	0,53	10483
Sulawesi Utara	95,97	0,84	94,12	97,82	0,98	0,52	12007	94,54	0,74	93,08	96,00	0,79	0,43	18826	95,27	0,61	94,08	96,46	0,64	0,49	30833
Sulawesi Tengah	94,84	1,41	92,08	97,61	1,49	0,63	6133	92,73	1,02	90,47	94,47	1,10	1,12	22949	93,14	0,83	91,50	94,76	0,89	1,33	29082
Sulawesi Selatan	94,24	1,08	92,13	96,35	1,14	1,44	20359	92,73	0,70	91,35	94,10	0,76	1,01	39134	93,33	0,81	92,16	94,53	0,65	1,33	59493
Sulawesi Tenggara	96,33	0,90	94,57	98,09	0,93	0,55	7723	94,08	0,72	92,67	95,49	0,77	0,62	29702	94,98	0,57	93,87	96,10	0,60	0,56	37425
Gorontalo	93,93	1,69	90,62	97,25	1,80	0,46	4282	90,38	1,49	87,46	93,31	1,65	0,66	8868	91,80	1,13	89,58	94,01	1,23	0,54	13150
Sulawesi Barat	94,26	1,95	90,44	98,08	2,07	0,43	2798	88,89	1,55	85,86	91,92	1,74	0,97	11634	90,07	1,30	87,51	92,62	1,45	0,72	14432
Maluku	98,34	0,63	97,11	99,56	0,64	0,37	8345	96,80	0,57	95,68	97,92	0,59	0,43	18948	97,43	0,42	96,60	98,26	0,43	0,37	27193
Maluku Utara	99,14	0,44	98,27	100,00	0,45	0,18	4668	96,36	1,00	94,40	98,32	1,04	1,07	17820	97,15	0,73	95,71	98,58	0,76	0,75	22488
Papua Barat	97,53	1,00	95,57	99,49	1,02	0,36	5894	96,36	0,59	95,20	97,52	0,62	0,21	20430	96,87	0,54	95,80	97,94	0,56	0,27	26324
Papua	96,88	0,74	95,43	98,34	0,76	0,29	10242	75,05	1,49	72,14	77,96	1,98	1,07	43635	80,48	1,17	78,18	82,78	1,46	0,78	53877
INDONESIA	96,80	0,19	96,43	97,17	0,19	2,85	513340	94,48	0,17	94,15	94,80	0,18	2,05	744988	95,74	0,13	95,49	95,99	0,13	2,49	1286328

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 14. *Sampling Error* Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13-15 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020

Provinsi	Laki-laki						Perempuan						Laki-laki + Perempuan								
	Estimasi	Standard Error	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel
			Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Aceh	97,62	0,49	96,66	98,56	0,50	0,70	25370	99,37	0,24	98,90	99,85	0,24	0,63	25552	98,49	0,27	97,95	99,02	0,28	0,68	50922
Sumatera Utara	96,23	0,49	95,27	97,20	0,51	1,34	41253	97,83	0,35	97,16	98,51	0,35	1,16	41774	97,04	0,31	96,43	97,65	0,32	1,36	83027
Sumatera Barat	95,17	0,70	93,78	96,55	0,74	0,79	22087	98,15	0,54	97,09	99,21	0,55	1,10	22861	96,60	0,45	95,72	97,48	0,46	0,87	44748
Riau	95,53	0,73	94,10	96,95	0,76	1,06	16065	95,53	0,84	93,88	97,18	0,88	1,42	15656	95,53	0,56	94,43	96,62	0,58	1,25	31721
Jambi	95,98	0,89	94,24	97,73	0,93	0,88	12620	96,83	0,71	95,43	98,23	0,74	0,73	12295	96,41	0,58	95,27	97,50	0,60	0,84	24915
Sumatera Selatan	93,89	0,94	92,04	95,75	1,01	1,63	20813	95,39	0,86	93,71	97,07	0,90	1,62	20137	94,61	0,87	93,30	95,93	0,71	1,78	40950
Bengkulu	97,45	0,69	96,09	98,81	0,71	0,50	10507	97,53	0,81	95,94	99,13	0,83	0,65	10172	97,49	0,53	96,46	98,52	0,54	0,56	20679
Lampung	94,98	0,80	93,42	96,55	0,84	1,32	19129	95,49	0,91	93,71	97,27	0,95	1,93	18274	95,24	0,81	94,04	96,44	0,64	1,66	37403
Kepulauan Bangka Belitung	91,57	1,75	88,14	95,00	1,91	0,70	7299	95,20	1,60	92,06	98,35	1,68	0,94	6875	93,34	1,34	90,70	95,97	1,44	1,00	14174
Kepulauan Riau	96,94	0,57	97,81	100,00	0,58	0,86	7623	98,70	0,92	96,90	100,00	0,93	1,75	7387	98,82	0,54	97,77	99,87	0,54	1,33	14910
DKI Jakarta	98,33	0,71	96,95	99,72	0,72	3,33	9281	98,34	0,74	96,89	99,79	0,75	3,11	9561	98,34	0,45	97,34	99,34	0,52	3,22	18842
Jawa Barat	92,88	0,72	91,47	94,28	0,77	4,63	43691	96,13	0,57	95,01	97,25	0,59	4,92	43330	94,45	0,48	93,51	95,40	0,51	5,12	87021
Jawa Tengah	95,51	0,48	94,57	96,46	0,51	2,18	50613	97,35	0,41	96,55	98,15	0,42	2,27	51636	96,37	0,32	95,74	97,01	0,34	2,26	102449
DI Yogyakarta	99,70	0,26	99,19	100,00	0,26	0,85	6087	99,15	0,54	98,08	100,00	0,55	1,09	6359	99,45	0,28	98,89	100,00	0,29	1,00	12446
Jawa Timur	97,18	0,40	96,40	97,96	0,41	2,48	54258	98,23	0,32	97,60	98,87	0,33	2,31	55989	97,68	0,26	97,17	98,18	0,26	2,40	110157
Banten	95,29	1,13	93,08	97,51	1,19	4,77	13630	96,30	0,90	94,53	98,06	0,93	3,49	13370	95,77	0,77	94,25	97,29	0,81	4,76	27200
Bali	98,05	0,65	96,79	99,32	0,66	1,13	11701	98,38	0,55	97,29	99,47	0,56	0,95	11629	98,21	0,42	97,38	99,05	0,43	1,04	23330
Nusa Tenggara Barat	98,08	0,64	96,82	99,35	0,66	1,46	11727	98,57	0,68	97,23	99,90	0,69	2,08	12116	98,32	0,48	97,37	99,27	0,49	1,84	23843
Nusa Tenggara Timur	94,57	0,67	93,26	95,88	0,71	0,80	27024	95,99	0,60	94,82	97,16	0,62	0,79	27235	95,25	0,45	94,37	96,13	0,47	0,79	54259
Kalimantan Barat	89,79	1,21	87,42	92,17	1,35	1,04	16658	96,22	0,66	94,93	97,51	0,68	0,73	16008	92,90	0,70	91,53	94,27	0,75	0,93	32666
Kalimantan Tengah	93,36	1,08	91,24	95,48	1,16	0,59	14245	96,41	0,93	94,58	98,24	0,97	0,77	13632	94,86	0,80	93,30	96,42	0,84	0,80	27877
Kalimantan Selatan	92,54	1,15	90,28	94,79	1,24	0,86	14048	93,52	1,31	90,96	96,09	1,40	1,46	13653	93,04	0,93	91,22	94,85	1,00	1,35	28001
Kalimantan Timur	98,61	0,44	97,74	99,48	0,45	0,61	11402	99,52	0,27	99,00	100,00	0,27	0,65	10006	99,07	0,26	98,55	99,59	0,27	0,65	22008
Kalimantan Utara	97,09	1,16	94,82	99,35	1,19	0,47	5402	95,89	1,66	92,65	99,14	1,73	0,62	5081	96,52	0,97	94,61	98,43	1,01	0,53	10483
Sulawesi Utara	93,91	0,99	91,97	95,84	1,05	0,54	15688	96,77	0,65	95,50	98,04	0,67	0,39	15145	95,27	0,61	94,08	96,46	0,64	0,49	30833
Sulawesi Tengah	90,69	1,27	88,20	93,18	1,40	0,77	14763	95,80	0,80	94,23	97,36	0,83	0,58	14319	93,13	0,83	91,50	94,76	0,89	0,83	29082
Sulawesi Selatan	91,95	0,83	90,33	93,58	0,90	1,04	29138	94,70	0,81	93,12	96,28	0,85	1,49	30355	93,34	0,81	92,16	94,53	0,85	1,33	59493
Sulawesi Tenggara	93,91	0,84	92,26	95,56	0,90	0,54	18445	96,18	0,69	94,82	97,54	0,72	0,51	18980	94,98	0,57	93,87	96,10	0,60	0,56	37425
Gorontalo	89,07	1,99	85,16	92,98	2,24	0,65	6601	94,54	1,23	92,13	96,95	1,30	0,46	6549	91,80	1,13	89,58	94,01	1,23	0,54	13150
Sulawesi Barat	87,23	1,84	83,64	90,83	2,10	0,58	7324	93,01	1,81	89,47	96,56	1,94	0,94	7108	90,07	1,30	87,51	92,62	1,45	0,72	14452
Maluku	97,24	0,60	96,06	98,42	0,62	0,36	13715	97,63	0,54	96,58	98,69	0,55	0,31	13478	97,43	0,42	96,60	98,26	0,43	0,37	27193
Maluku Utara	95,43	1,16	93,16	97,70	1,21	0,58	11347	98,80	0,49	97,84	99,77	0,50	0,40	11141	97,15	0,73	95,71	98,56	0,76	0,75	22488
Papua Utara	96,47	0,73	95,03	97,91	0,76	0,22	13388	97,29	0,85	95,62	98,96	0,88	0,37	12336	96,87	0,54	95,80	97,94	0,56	0,27	26324
Papua Barat	80,89	1,42	78,10	83,67	1,76	0,62	28160	80,03	1,55	76,99	83,06	1,94	0,64	25717	80,48	1,17	78,18	82,78	1,46	0,78	53877
INDONESIA	94,86	0,19	94,50	95,23	0,20	2,34	631002	96,67	0,15	96,37	96,98	0,16	2,28	627326	95,74	0,13	95,49	95,99	0,13	2,49	1268328

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Provinsi	Perkotaan										Perdesaan											
	Estimasi	Standart Error	Salang Kepercayaan		Relative Standart Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standart Error	Salang Kepercayaan		Relative Standart Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standart Error	Salang Kepercayaan		Relative Standart Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel	
			Batas Atas	Batas Bawah						Batas Atas	Batas Bawah						Batas Atas	Batas Bawah				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
Aceh	86,11	1,77	82,63	89,58	2,06	0,84	15097	81,89	1,24	79,45	84,32	1,52	1,25	35025	83,27	1,03	81,26	85,29	1,24	1,01	50922	
Sumatera Utara	77,99	1,27	75,51	80,48	1,82	1,43	36322	78,48	1,21	76,11	80,84	1,54	1,98	46705	78,21	0,88	76,48	79,94	1,13	1,74	83027	
Sumatera Barat	87,34	1,46	84,48	90,19	1,67	0,96	18930	79,92	1,38	77,21	82,63	1,73	1,06	25918	83,68	1,01	81,69	85,67	1,21	1,02	44748	
Riau	83,88	1,78	80,38	87,37	2,13	1,17	11889	73,08	1,81	69,54	76,63	2,47	2,27	19832	77,42	1,31	74,85	79,99	1,70	1,88	31721	
Jambi	77,37	2,87	72,14	82,60	3,45	0,85	11669	69,82	1,85	66,19	73,44	2,65	1,23	17755	72,37	1,54	69,36	75,38	2,12	1,00	24915	
Sumatera Selatan	78,27	2,13	74,10	82,43	2,72	1,54	13132	66,28	1,56	63,22	69,34	2,36	1,85	27818	70,91	1,30	68,37	73,45	1,83	1,68	40950	
Bengkulu	84,93	2,27	80,49	89,37	2,67	0,51	6104	76,74	1,84	73,13	80,36	2,40	0,78	14575	79,72	1,46	76,85	82,59	1,84	0,63	20679	
Lampung	74,44	2,52	69,51	79,38	3,38	1,50	9846	69,88	1,60	66,75	73,01	2,29	2,14	27557	71,34	1,35	68,69	74,00	1,90	1,73	37403	
Kepulauan Bangka Belitung	71,53	2,94	65,77	77,30	4,11	0,59	7044	63,51	3,11	57,41	69,62	4,90	0,96	7130	67,75	2,12	63,60	71,90	3,13	0,74	14174	
Kepulauan Riau	85,60	2,60	80,50	90,70	3,04	1,65	10823	77,30	4,87	67,75	86,85	6,30	1,01	4087	84,62	2,36	79,99	89,25	2,79	2,01	14910	
DKI Jakarta	72,11	1,75	68,69	75,53	2,42	2,28	18842	-	-	-	-	-	-	-	72,11	1,75	68,69	75,53	2,42	3,13	18842	
Jawa Barat	70,04	1,12	67,85	72,23	1,60	3,87	57289	59,75	1,77	56,27	63,22	2,97	4,51	29732	67,74	0,96	65,86	69,62	1,41	4,82	87021	
Jawa Tengah	79,39	1,13	71,18	75,60	1,54	1,88	54372	66,69	1,31	64,12	69,26	1,96	3,87	48077	70,14	0,86	68,45	71,83	1,23	2,73	102449	
DI Yogyakarta	90,87	1,61	87,72	94,03	1,77	1,28	8060	82,90	3,68	75,69	90,12	4,44	2,31	4386	88,95	1,53	85,95	91,95	1,72	1,77	12446	
Jawa Timur	77,51	1,06	75,44	79,58	1,36	2,13	58061	67,90	1,32	65,31	70,48	1,94	4,24	52096	73,05	0,84	71,40	74,70	1,15	3,06	110157	
Banten	73,41	2,02	69,46	77,37	2,75	3,11	17503	58,05	2,74	52,69	63,41	4,71	3,67	9697	68,76	1,63	65,57	71,95	2,37	3,82	27200	
Bali	84,15	1,67	80,88	87,42	1,98	1,00	14158	80,25	2,48	75,40	85,10	3,08	1,50	9172	82,96	1,38	80,25	85,67	1,66	1,27	23330	
Nusa Tenggara Barat	81,60	2,23	77,22	85,98	2,74	1,47	10376	73,94	2,53	69,99	78,90	3,42	2,90	13467	77,64	1,70	74,30	80,98	2,20	2,10	23843	
Nusa Tenggara Timur	83,52	2,14	79,33	87,70	2,56	0,99	8875	72,56	1,17	70,27	74,85	1,61	1,03	45384	75,52	1,03	73,49	77,54	1,37	0,88	54259	
Kalimantan Barat	78,07	2,40	73,37	82,77	3,07	1,15	9242	63,54	1,80	60,01	67,08	2,84	1,49	23424	68,96	1,47	66,08	71,83	2,13	1,26	32666	
Kalimantan Tengah	72,36	2,48	67,49	77,22	3,43	0,59	9065	63,41	2,31	58,89	67,94	3,64	1,26	18812	66,92	1,73	63,53	70,31	2,58	0,90	27877	
Kalimantan Selatan	73,45	2,38	68,79	78,11	3,24	1,02	11211	65,69	2,03	61,71	69,68	3,10	1,32	16880	69,38	1,56	66,32	72,44	2,25	1,16	28001	
Kalimantan Timur	84,57	1,86	80,92	88,22	2,20	1,11	12818	76,27	3,21	69,98	82,57	4,21	2,12	9190	81,88	1,63	78,69	85,07	1,99	1,52	22008	
Kalimantan Utara	78,16	3,56	71,18	85,14	4,56	0,61	4760	72,99	4,32	64,52	81,46	5,92	0,96	5723	76,08	2,72	70,74	81,41	3,58	0,77	10483	
Sulawesi Utara	74,77	2,13	70,60	78,94	2,85	0,55	12007	73,38	1,91	69,65	77,12	2,60	0,70	18826	74,12	1,44	71,30	76,94	1,94	0,64	30833	
Sulawesi Tengah	83,25	2,64	78,06	88,43	3,18	0,93	6133	72,23	1,65	68,99	75,46	2,28	0,93	22949	75,89	1,44	73,06	78,72	1,90	0,87	29082	
Sulawesi Selatan	75,86	1,82	72,29	79,43	2,40	1,27	20359	66,93	1,41	64,16	69,69	2,11	1,46	39134	70,89	1,14	68,65	73,13	1,61	1,36	59493	
Sulawesi Tenggara	79,51	2,53	74,55	84,46	3,18	0,88	7723	70,72	1,60	67,57	73,86	2,27	0,68	29702	74,50	1,42	71,73	77,28	1,90	0,75	37425	
Gorontalo	76,89	3,05	70,91	82,87	3,97	0,48	4282	67,50	2,55	62,50	72,50	3,78	0,69	8868	71,43	1,96	67,58	75,28	2,75	0,56	13150	
Sulawesi Barat	71,05	3,89	63,43	78,67	5,47	0,53	2798	69,42	2,26	65,00	73,84	3,25	0,93	11634	69,84	1,95	66,01	73,66	2,79	0,70	14432	
Maluku	83,20	1,90	79,47	86,92	2,28	0,42	8345	77,07	1,88	73,39	80,76	2,44	0,72	18948	79,87	1,34	77,24	82,51	1,68	0,55	27193	
Maluku Utara	85,66	2,47	80,82	90,49	2,88	0,35	4668	73,34	1,87	69,68	77,00	2,55	0,59	17820	76,83	1,56	73,78	79,88	2,03	0,47	22488	
Papua Barat	83,40	3,40	76,74	90,06	4,07	0,62	5894	80,08	1,86	76,44	83,73	2,32	0,40	20430	81,51	1,80	77,99	85,03	2,20	0,51	26324	
Papua	86,33	2,23	81,96	90,70	2,58	0,66	10242	56,35	2,02	52,39	60,30	3,58	1,22	43635	64,83	1,57	61,75	67,92	2,43	0,83	53877	
INDONESIA	75,70	0,42	74,87	76,52	0,55	2,41	513340	66,94	0,39	66,16	69,71	0,57	2,69	744988	72,72	0,29	72,14	73,29	0,40	2,87	1286328	

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Table 16. Sampling Error Angka Partisipasi Sekolah (APS) 16-18 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020

Provinsi	Laki-laki						Perempuan						Laki-laki + Perempuan								
	Estimasi	Standard Error	Salang Keperayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Salang Keperayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Salang Keperayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel
			Batas Atas	Batas Bawah						Batas Atas	Batas Bawah						Batas Atas	Batas Bawah			
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
Aceh	81,46	1,39	78,74	84,17	1,70	0,86	253,70	85,18	1,41	82,42	87,94	1,65	1,02	255,52	83,27	1,03	81,26	85,29	1,24	1,01	509,22
Sumatera Utara	76,82	1,24	74,39	79,24	1,61	1,66	412,53	79,65	1,23	77,23	82,07	1,55	1,76	417,74	78,21	0,88	76,48	79,94	1,13	1,74	830,27
Sumatera Barat	79,26	1,78	75,77	82,74	2,24	1,28	220,87	88,03	1,16	85,76	90,31	1,32	0,87	228,61	83,68	1,01	81,69	85,67	1,21	1,02	447,48
Riau	75,13	1,85	71,51	78,76	2,46	1,58	160,65	79,79	1,71	76,44	83,15	2,14	1,52	156,66	77,42	1,31	74,85	79,99	1,70	1,68	317,21
Jambi	70,68	1,99	66,78	74,58	2,81	0,85	128,20	74,24	2,11	70,11	78,37	2,84	0,94	122,95	72,37	1,54	69,36	75,38	2,12	1,00	249,15
Sumatera Selatan	70,38	1,84	66,77	73,99	2,82	1,71	208,13	71,47	1,87	67,79	75,14	2,62	1,73	203,37	70,91	1,30	68,37	73,45	1,83	1,68	409,50
Bengkulu	77,59	1,99	73,68	81,50	2,57	0,65	105,07	81,90	1,90	78,18	85,62	2,32	0,57	101,72	79,72	1,46	76,85	82,59	1,84	0,63	206,79
Lampung	69,22	1,87	65,55	72,89	2,70	1,64	191,29	73,63	1,86	69,99	77,27	2,52	1,65	182,74	71,34	1,35	68,69	74,00	1,90	1,73	374,03
Kepulauan Bangka Belitung	67,39	2,98	61,56	73,22	4,42	0,72	72,99	68,11	2,90	62,42	73,80	4,26	0,70	68,75	67,75	2,12	63,60	71,90	3,13	0,74	141,74
Kepulauan Riau	82,61	2,79	77,13	88,08	3,38	1,26	78,23	86,60	3,76	79,23	93,98	4,35	2,89	73,87	84,62	2,36	79,99	89,25	2,79	2,01	149,10
DKI Jakarta	73,90	2,27	69,46	78,35	3,07	2,80	92,81	70,25	2,52	65,31	75,19	3,59	3,08	95,61	72,11	1,75	68,69	75,53	2,42	3,13	188,42
Jawa Barat	88,29	1,29	85,76	90,83	1,89	4,57	438,91	87,15	1,35	84,49	89,80	2,02	4,62	433,30	87,74	0,96	85,86	89,62	1,41	4,82	870,21
Jawa Tengah	69,07	1,19	66,73	71,40	1,73	2,63	506,13	71,28	1,16	69,02	73,55	1,62	2,44	518,36	70,14	0,86	68,45	71,83	1,23	2,73	1024,49
DI Yogyakarta	88,12	2,15	83,91	92,33	2,44	1,75	608,7	89,91	2,24	85,52	94,29	2,49	1,91	635,9	88,95	1,53	85,95	91,95	1,72	1,77	1244,6
Jawa Timur	72,95	1,11	70,78	75,12	1,52	2,67	542,58	73,15	1,15	70,89	75,41	1,57	2,86	558,99	73,05	0,84	71,40	74,70	1,15	3,06	1101,57
Banten	69,72	2,26	65,29	74,16	3,25	3,67	138,30	67,73	2,27	63,29	72,17	3,34	3,34	135,70	68,76	1,63	65,57	71,95	2,37	3,62	272,00
Bali	85,08	1,83	81,48	88,67	2,15	1,27	117,01	80,77	1,96	76,94	84,61	2,42	1,15	116,29	82,96	1,38	80,25	85,67	1,66	1,27	233,30
Nusa Tenggara Barat	78,53	2,25	74,11	82,95	2,87	1,89	117,27	76,75	2,41	72,03	81,46	3,13	2,03	121,16	77,64	1,70	74,30	80,98	2,20	2,10	238,43
Nusa Tenggara Timur	71,99	1,46	69,12	74,86	2,03	0,82	270,24	79,16	1,38	76,45	81,86	1,75	0,87	272,35	75,52	1,03	73,49	77,54	1,37	0,88	542,59
Kalimantan Barat	65,61	2,09	61,52	69,70	3,18	1,25	166,58	72,54	1,85	68,91	76,16	2,55	1,04	160,08	68,96	1,47	66,08	71,83	2,13	1,26	326,66
Kalimantan Tengah	86,67	2,35	82,05	91,28	3,53	0,87	142,45	87,20	2,48	82,34	92,05	3,69	0,89	136,32	86,92	1,73	83,53	90,31	2,58	0,90	278,77
Kalimantan Selatan	70,70	2,00	66,79	74,61	2,82	0,99	140,48	68,03	2,22	63,67	72,38	3,27	1,14	139,53	69,38	1,56	66,32	72,44	2,25	1,16	280,01
Kalimantan Timur	80,83	2,19	76,54	85,11	2,71	1,35	114,02	83,00	2,38	78,33	87,66	2,87	1,66	106,06	81,88	1,63	78,69	85,07	1,99	1,52	220,08
Kalimantan Utara	78,05	3,10	71,97	84,13	3,97	0,54	540,2	74,04	3,91	66,38	81,69	5,28	0,74	508,1	76,08	2,72	70,74	81,41	3,58	0,77	104,83
Sulawesi Utara	71,36	1,98	67,47	75,25	2,78	0,58	158,88	76,96	1,90	73,24	80,68	2,47	0,60	151,45	74,12	1,44	71,30	76,94	1,94	0,64	308,33
Sulawesi Tengah	74,75	1,97	70,88	78,61	2,64	0,79	147,63	77,05	1,84	73,44	80,66	2,39	0,73	143,19	75,89	1,44	73,06	78,72	1,90	0,87	290,82
Sulawesi Selatan	69,74	1,50	66,80	72,68	2,15	1,16	291,38	72,07	1,57	69,00	75,14	2,17	1,31	303,55	70,89	1,14	68,65	73,13	1,61	1,36	594,93
Sulawesi Tenggara	72,96	1,87	69,29	76,63	2,57	0,64	184,45	76,09	2,00	72,17	80,01	2,63	0,77	189,80	74,50	1,42	71,73	77,28	1,90	0,75	374,25
Gorontalo	68,60	2,79	63,13	74,07	4,07	0,57	66,01	74,58	2,65	69,38	79,77	3,56	0,53	65,49	71,43	1,96	67,58	72,28	2,75	0,56	131,50
Sulawesi Barat	68,86	2,83	63,31	74,41	4,11	0,75	73,24	70,88	2,74	65,51	76,26	3,87	0,68	71,08	69,84	1,95	66,01	73,66	2,79	0,70	144,92
Maluku	77,35	2,08	73,27	81,43	2,69	0,64	137,15	82,67	1,83	79,08	86,26	2,22	0,54	134,78	79,87	1,34	77,24	82,51	1,68	0,55	271,93
Maluku Utara	77,91	1,98	74,03	81,80	2,54	0,42	113,47	75,58	2,28	71,11	80,05	3,02	0,45	111,41	76,83	1,56	73,78	79,88	2,03	0,47	224,88
Papua Utara	79,37	2,36	74,75	84,00	2,97	0,42	133,88	83,84	2,14	79,64	88,08	3,56	0,39	129,36	81,51	1,80	77,99	85,03	2,20	0,51	263,24
Papua	65,60	1,87	61,74	69,46	3,00	0,68	281,60	64,01	2,08	59,94	68,08	3,25	0,69	257,17	64,83	1,57	61,75	67,92	2,43	0,83	538,77
INDONESIA	72:10	0:40	71:33	72:88	0:55	2:47	631:002	73:36	0:40	72:57	74:15	0:55	2:54	627:326	72:72	0:29	72:14	73:29	0:40	2:87	128:828

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 17. Sampling Error Angka Partisipasi Sekolah (APS) 19-24 Tahun Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan + Perdesaan								
	Estimasi	Standar Error	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel
			Batas Atas	Batas Bawah						Batas Atas	Batas Bawah						Batas Atas	Batas Bawah			
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
Aceh	43,00	2,02	39,04	46,95	4,69	1,09	15,097	26,96	1,11	24,79	29,14	4,11	1,43	35,925	32,50	30,48	34,52	3,17	1,26	5,0922	
Sumatera Utara	30,83	1,44	28,01	33,65	4,66	2,80	36,322	21,57	0,90	19,81	23,32	4,15	1,81	46,705	26,98	0,95	25,13	2,83	3,50	8,3027	
Sumatera Barat	45,52	2,53	40,56	50,48	5,56	2,39	18,930	25,24	1,33	22,63	27,84	5,26	1,42	25,918	35,96	1,61	32,81	3,91	4,47	4,4748	
Riau	40,61	3,45	33,84	47,38	8,50	5,39	11,889	18,53	1,17	16,24	20,82	6,30	2,28	19,832	28,35	1,91	24,61	3,20	6,73	3,1721	
Jambi	34,33	2,67	29,09	39,57	7,79	1,31	7,160	18,44	1,14	16,20	20,67	6,18	1,32	17,755	23,75	1,24	21,31	2,61	5,23	2,4915	
Sumatera Selatan	30,26	2,16	26,02	34,49	7,14	2,47	13,132	10,57	0,87	8,87	12,27	8,21	2,46	27,818	18,45	1,09	16,32	2,58	5,89	3,01	4,0950
Bengkulu	46,36	2,50	41,46	51,27	5,40	0,56	6,104	21,28	1,49	18,37	24,20	6,99	1,02	14,575	29,99	1,49	27,08	3,29	4,96	0,92	2,0679
Lampung	34,21	2,96	28,40	40,01	8,66	3,44	9,846	14,52	1,11	12,35	16,69	7,62	3,25	27,957	21,04	1,32	18,45	2,83	6,28	3,85	3,7403
Kepulauan Bangka Belitung	17,88	2,05	13,86	21,90	11,48	0,77	7,044	16,98	3,38	10,36	23,59	19,89	3,30	71,300	17,47	1,89	13,77	21,18	10,82	1,66	14,174
Kepulauan Riau	20,13	2,24	15,73	24,52	11,14	1,69	10,823	14,13	2,77	8,69	19,57	19,63	0,47	40,87	19,71	2,09	15,61	23,81	10,62	2,20	14,910
DKI Jakarta	25,01	1,26	22,54	27,48	5,04	2,59	18,842	-	-	-	-	-	-	-	25,01	1,26	22,54	27,48	5,04	3,56	18,842
Jawa Barat	25,48	0,82	23,87	27,09	3,22	4,75	57,289	12,76	0,79	11,21	14,31	6,19	3,63	29,732	22,84	0,68	21,50	24,18	2,99	6,13	8,7021
Jawa Tengah	27,09	0,94	25,25	28,92	3,46	2,53	54,372	17,17	0,75	15,69	18,64	4,38	3,72	48,077	17,47	0,82	16,21	23,62	2,75	3,22	10,2449
DI Yogyakarta	57,56	2,41	52,85	62,28	4,18	2,42	8,060	25,56	4,47	16,80	34,32	17,49	4,35	43,86	51,81	2,19	47,51	56,11	4,24	3,30	12,446
Jawa Timur	32,18	1,05	30,12	34,24	3,27	3,51	58,061	17,64	0,73	16,21	19,07	4,13	3,65	52,096	25,81	0,69	24,46	27,17	2,88	4,23	11,0157
Banten	25,31	1,42	22,52	28,10	5,63	3,50	17,503	11,53	1,22	9,15	13,92	10,55	3,23	9,697	21,60	1,09	19,45	23,74	5,07	4,33	27,200
Bali	32,80	1,78	29,31	36,30	5,44	1,40	14,158	17,15	2,39	12,47	21,82	13,91	2,58	9,172	28,67	1,51	25,72	31,62	5,25	2,01	23,330
Nusa Tenggara Barat	32,27	2,42	27,52	37,01	7,50	2,48	10,376	18,97	1,47	16,10	21,85	7,73	2,16	13,467	25,97	1,52	22,99	28,94	5,84	2,89	23,843
Nusa Tenggara Timur	47,17	2,96	41,37	52,98	6,28	1,88	8,875	22,12	0,93	20,30	23,94	4,20	1,18	45,384	29,52	1,27	27,02	32,01	4,32	1,94	54,259
Kalimantan Barat	32,05	2,38	27,39	36,71	7,41	1,62	9,242	19,36	1,11	17,19	21,53	5,72	1,55	23,424	24,05	1,14	21,81	26,29	4,75	1,66	32,666
Kalimantan Tengah	33,90	2,65	28,71	39,08	7,81	1,21	9,065	17,16	1,40	14,43	19,90	8,13	1,33	18,812	24,26	1,46	21,41	27,11	6,00	1,45	27,877
Kalimantan Selatan	31,59	2,16	27,34	35,83	6,85	1,57	11,211	17,30	1,33	14,70	19,91	7,68	1,57	16,880	24,63	1,31	22,06	27,20	5,32	1,79	28,001
Kalimantan Timur	34,60	1,98	30,73	38,48	5,71	1,51	12,818	19,23	2,23	14,86	23,60	11,60	2,42	9,190	29,71	1,63	26,52	32,81	5,48	2,24	22,008
Kalimantan Utara	24,72	3,15	18,55	30,88	12,73	0,73	4,760	22,44	3,21	16,15	28,74	14,31	0,98	5,723	23,82	2,29	19,32	28,32	9,63	0,90	10,483
Sulawesi Utara	30,18	1,97	26,32	34,04	6,52	0,83	12,007	13,90	1,33	11,29	16,51	9,59	0,94	18,826	23,18	1,31	20,61	25,75	5,65	1,05	30,833
Sulawesi Tengah	44,83	3,07	38,82	50,85	6,84	1,37	6,133	18,26	1,15	16,01	20,51	6,28	1,09	22,949	27,58	1,46	24,73	30,44	5,28	1,50	29,982
Sulawesi Selatan	45,49	1,98	41,61	49,38	4,36	2,40	20,359	24,00	0,96	22,11	25,88	4,01	1,48	39,334	34,51	1,24	32,07	36,94	3,60	2,90	59,493
Sulawesi Tenggara	46,71	4,17	38,53	54,89	8,93	2,88	7,723	19,23	1,17	16,93	21,54	6,11	0,81	29,702	31,76	2,35	27,16	36,35	7,39	3,15	37,425
Gorontalo	37,97	3,10	31,90	44,04	8,16	0,83	4,282	25,05	1,96	21,21	28,89	7,82	0,89	8,868	31,04	1,75	27,60	34,47	5,65	0,86	13,150
Sulawesi Barat	33,49	3,80	26,04	40,94	11,34	0,77	2,798	20,06	1,58	16,96	23,17	7,90	1,10	11,634	23,24	2,52	20,26	26,21	6,53	0,88	14,432
Maluku	50,84	3,58	43,82	57,86	7,04	1,74	8,945	25,93	1,85	22,31	29,55	7,12	1,07	18,948	38,59	2,94	33,99	43,18	6,08	2,12	27,193
Maluku Utara	43,80	5,03	33,94	53,66	11,48	1,57	4,668	24,55	1,40	21,81	27,29	5,69	0,54	17,820	31,36	2,24	26,97	35,75	7,14	1,38	22,488
Papua Barat	37,93	3,10	31,85	44,01	8,18	0,59	5,894	26,70	1,80	23,18	30,23	6,73	0,58	20,430	31,52	1,69	28,21	34,83	5,36	0,61	26,324
Papua	33,13	2,21	28,81	37,45	6,66	0,92	10,242	17,95	0,96	16,06	19,83	5,36	0,91	43,635	23,23	1,07	21,14	25,31	4,59	1,05	53,877
INDONESIA	30,65	0,37	30,13	31,57	1,19	3,27	51,3340	18,05	0,23	17,59	18,51	1,30	2,49	744,988	25,56	0,24	25,09	26,04	0,95	3,71	12,862,828

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 18. Sampling Error Angka Partisipasi Sekolah (APS) 19-24 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020

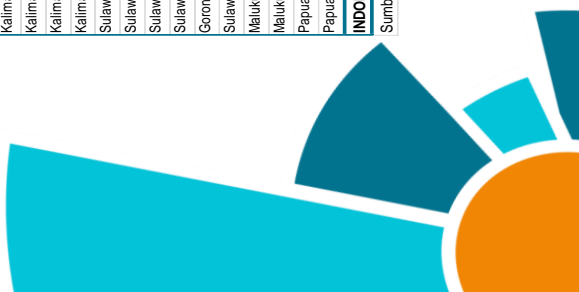
Provinsi	Laki-laki										Perempuan										Laki-laki + Perempuan					
	Estimasi	Standar Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel					
			Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)					
Aceh	31,62	1,38	28,92	34,32	4,36	1,16	25,370	33,40	1,37	30,72	36,09	4,10	1,08	25,552	32,50	1,03	30,48	34,52	3,17	1,26	50,922					
Sumatera Utara	25,33	1,28	22,82	27,83	5,05	3,01	41,253	28,71	1,28	26,19	31,22	4,47	2,68	41,774	26,98	0,95	25,13	28,83	3,50	3,09	83,027					
Sumatera Barat	32,64	2,02	28,67	36,61	6,20	2,24	22,087	38,30	2,16	35,08	43,53	5,49	2,34	22,861	35,96	1,61	32,81	39,11	4,47	2,69	44,748					
Riau	28,81	3,00	22,93	34,70	10,41	7,73	16,065	27,84	1,89	24,14	31,54	6,79	2,85	15,666	28,35	1,91	24,61	32,09	6,73	6,03	31,721					
Jambi	22,70	1,67	19,42	25,97	7,35	1,38	12,620	24,86	1,67	21,59	28,13	6,71	1,24	12,295	23,75	1,24	21,31	26,18	5,23	1,45	24,915					
Sumatera Selatan	17,82	1,26	15,35	20,30	7,08	2,14	20,813	19,12	1,56	16,05	22,18	8,18	2,95	20,137	18,45	1,09	16,32	20,58	5,89	3,01	40,950					
Bengkulu	29,02	1,94	25,22	32,82	6,68	0,86	10,507	31,12	2,00	27,21	35,04	6,42	0,76	10,172	29,99	1,49	27,08	32,81	4,96	0,92	20,679					
Lampung	21,09	1,49	18,17	24,01	7,07	2,57	19,129	20,98	1,76	17,52	24,43	8,40	3,26	18,274	21,04	1,32	18,45	23,63	6,28	3,85	37,403					
Kepulauan Bangka Belitung	17,00	1,79	13,50	20,51	10,50	0,80	7,299	18,00	2,97	12,19	23,82	16,47	1,88	6,875	17,47	1,89	13,77	21,18	10,82	1,66	14,174					
Kepulauan Riau	18,05	2,66	12,85	23,26	14,71	2,00	7,623	21,56	3,21	15,27	27,85	14,87	2,29	7,387	19,71	2,09	15,61	23,81	10,82	2,20	14,910					
DKI Jakarta	24,67	1,71	21,32	28,02	6,93	3,12	9,281	25,31	1,70	21,98	28,65	6,72	3,41	9,561	25,01	1,26	22,54	27,48	5,04	3,56	18,842					
Jawa Barat	23,26	0,91	21,46	25,05	3,93	5,50	43,691	22,41	0,94	20,56	24,25	4,20	5,83	43,330	22,84	0,88	21,50	24,18	2,99	6,13	87,021					
Jawa Tengah	21,41	0,85	19,74	23,08	3,99	3,26	50,613	23,47	0,83	21,85	25,09	3,52	2,75	51,636	22,41	0,82	21,21	23,82	2,75	3,22	102,449					
DI Yogyakarta	53,21	2,99	47,35	59,08	5,62	3,01	6,087	50,46	2,99	44,61	56,32	5,92	3,12	6,359	51,81	2,19	47,51	56,11	4,24	3,30	124,46					
Jawa Timur	25,27	0,88	23,54	27,01	3,49	3,53	54,258	26,36	0,92	24,55	28,18	3,51	3,69	55,999	25,81	0,89	24,46	27,17	2,88	4,23	110,157					
Banten	21,43	1,41	18,66	24,20	6,59	3,68	13,630	21,77	1,60	18,63	24,91	7,36	4,56	13,970	21,60	1,09	19,45	23,74	5,07	4,33	27,200					
Bali	30,12	1,93	26,33	33,91	6,42	1,66	11,701	27,12	1,94	23,31	30,93	7,16	1,67	11,829	28,67	1,51	25,72	31,62	5,25	2,01	23,330					
Nusa Tenggara Barat	27,29	2,39	22,61	31,97	8,75	3,53	11,727	24,59	1,79	21,07	28,11	7,30	2,06	12,116	25,97	1,52	22,99	28,94	5,84	2,89	23,843					
Nusa Tenggara Timur	28,33	1,65	25,11	31,56	5,81	1,67	27,024	30,71	1,55	27,68	33,74	5,03	1,39	27,235	29,52	1,27	27,02	32,01	4,32	1,94	54,259					
Kalimantan Barat	22,57	1,48	19,66	25,48	6,58	1,52	16,658	25,66	1,54	22,64	28,67	5,99	1,38	16,008	24,05	1,14	21,81	26,29	4,75	1,66	32,666					
Kalimantan Tengah	25,56	1,93	21,77	29,34	7,55	1,26	14,245	22,89	1,83	19,31	26,47	7,98	1,15	13,632	24,26	1,46	21,41	27,11	6,00	1,45	27,877					
Kalimantan Selatan	24,46	1,67	21,19	27,73	6,82	1,54	14,048	24,81	1,84	21,20	28,43	7,43	1,68	13,953	24,63	1,31	22,06	27,20	5,32	1,79	28,001					
Kalimantan Timur	29,80	2,25	25,39	34,20	7,54	2,30	11,402	29,62	2,37	24,98	34,26	8,00	2,18	10,806	29,71	1,63	26,52	32,91	5,48	2,24	22,008					
Kalimantan Utara	23,34	2,96	17,54	29,14	12,68	0,79	5,402	24,35	3,03	18,41	30,29	12,44	0,74	5,081	23,82	2,29	19,32	28,32	9,63	0,90	10,483					
Sulawesi Utara	22,29	1,69	18,97	25,60	7,59	0,92	15,688	24,12	1,78	20,62	27,61	7,39	0,92	15,145	23,18	1,31	20,61	25,75	5,65	1,05	30,833					
Sulawesi Tengah	25,88	1,72	22,50	29,25	6,66	1,13	14,763	29,42	1,81	25,87	32,97	6,16	1,07	14,319	27,58	1,46	24,73	30,44	5,28	1,50	29,082					
Sulawesi Selatan	33,86	1,39	31,13	36,59	4,11	1,88	29,138	35,18	1,73	31,79	38,57	4,92	2,73	30,355	34,51	1,24	32,07	36,94	3,60	2,90	59,493					
Sulawesi Tenggara	31,33	2,74	25,96	36,70	8,74	2,30	18,445	32,24	2,59	27,17	37,31	8,03	1,78	18,980	31,76	1,35	27,16	36,35	7,39	3,15	37,425					
Gorontalo	21,22	2,02	17,26	25,17	9,52	0,84	7,324	25,31	2,31	20,78	28,84	9,13	0,96	7,108	23,24	1,52	20,26	26,21	6,53	0,88	14,432					
Sulawesi Barat	36,77	2,97	30,95	42,58	8,07	1,84	13,715	40,67	2,72	35,35	45,99	6,68	1,31	13,478	38,59	2,94	33,99	43,18	6,08	2,12	27,193					
Maluku	30,85	3,21	24,56	37,15	10,41	1,49	11,347	31,91	2,23	27,53	36,28	7,00	0,65	11,141	31,36	2,24	26,97	35,75	7,14	1,38	22,488					
Maluku Utara	31,15	1,97	27,29	35,01	6,32	0,44	13,388	31,94	2,58	26,89	36,99	8,07	0,66	12,336	31,52	1,69	28,21	34,83	5,36	0,61	26,324					
Papua Barat	23,85	1,51	20,88	26,81	6,34	1,16	28,160	22,45	1,34	19,82	25,08	5,98	0,77	25,717	23,23	1,07	21,14	25,31	4,59	1,05	53,877					
INDONESIA	25,13	0,32	24,50	25,75	1,27	3,34	631,002	26,02	0,33	25,38	26,65	1,25	3,25	627,326	25,56	0,24	25,09	26,04	0,95	3,71	128,828					

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 19. Sampling Error Angket Partisipasi Sekolah (APS) 19-23 Tahun Menurut Provisi dan Tipe Daerah, 2020

Provinsi	Perkotaan										Perdesaan										Perkotaan + Perdesaan									
	Estimasi	Standart Error	Salang Kepercayaan		Relative Standart Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standart Error	Salang Kepercayaan		Relative Standart Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standart Error	Salang Kepercayaan		Relative Standart Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel									
			Batas Atas	Batas Bawah						Batas Atas	Batas Bawah						Batas Atas	Batas Bawah												
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)										
Aceh	46,99	2,21	42,66	51,31	4,70	1,08	15,097	28,45	1,16	26,19	30,72	4,06	1,25	35,625	1,11	32,72	37,06	3,17	1,17	50,922										
Sumatera Utara	33,47	1,64	30,26	36,68	4,89	2,89	36,322	23,18	1,02	21,18	25,19	4,42	1,85	46,705	1,08	27,10	31,32	3,69	3,17	83,027										
Sumatera Barat	48,59	2,74	43,22	53,96	5,64	2,42	18,930	28,10	1,52	25,12	31,08	5,41	1,43	29,518	1,77	35,73	42,68	4,52	2,68	44,748										
Riau	43,02	3,82	35,53	50,51	8,88	5,48	11,889	19,17	1,30	16,62	21,73	6,80	2,21	19,832	3,08	22,76	34,40	7,33	6,38	31,721										
Jambi	36,42	2,90	30,73	42,11	7,97	1,25	11,660	19,98	1,30	17,43	22,53	6,51	1,31	17,755	2,53	25,82	38,25	5,43	1,40	24,915										
Sumatera Selatan	32,67	2,36	28,05	37,30	7,22	2,35	13,132	11,51	1,00	9,54	13,48	8,73	2,51	27,818	2,06	17,89	22,43	6,04	2,89	40,950										
Bengkulu	51,17	2,57	46,13	56,21	5,03	0,49	61,04	23,40	1,63	20,20	26,60	6,97	0,93	14,575	3,319	33,19	36,29	4,77	0,81	20,679										
Lampung	36,95	3,31	30,47	43,43	8,95	3,51	9,846	15,64	1,25	13,19	18,09	7,99	3,13	27,957	2,296	1,51	20,00	25,92	6,59	3,87	37,403									
Kepulauan Bangka Belitung	19,72	2,38	15,06	24,38	12,05	0,80	70,44	17,97	3,88	10,37	25,56	21,58	3,53	71,30	18,92	2,18	14,65	23,19	11,52	1,75	14,174									
Kepulauan Riau	22,91	2,48	18,05	27,77	10,82	1,50	10,823	16,72	3,43	10,00	23,44	20,50	0,52	40,87	22,47	2,31	17,94	27,00	10,29	1,95	14,910									
DKI Jakarta	26,76	1,36	24,09	29,43	5,09	2,42	18,842	-	-	-	-	-	-	26,76	1,36	24,09	29,43	5,09	3,32	18,842										
Jawa Barat	27,69	0,92	25,88	29,50	3,33	4,64	57,289	13,77	0,88	12,05	15,49	6,38	3,54	29,732	24,73	0,76	23,24	26,22	3,08	5,92	87,021									
Jawa Tengah	29,54	1,03	27,53	31,55	3,48	2,38	54,372	18,07	0,85	16,41	19,74	4,70	3,71	48,077	24,18	0,69	22,83	25,53	2,84	3,12	102,449									
DI Yogyakarta	62,45	2,43	57,68	67,22	3,90	2,18	8,060	29,24	5,22	19,01	39,47	17,85	4,35	43,86	56,75	2,29	52,26	61,24	4,03	3,05	124,46									
Jawa Timur	33,44	1,16	31,16	35,72	3,48	3,50	58,061	17,86	0,78	16,33	19,39	4,38	3,42	52,096	26,66	0,76	25,16	28,16	2,87	4,18	110,157									
Banten	27,68	1,57	24,61	30,76	5,66	3,38	17,503	12,10	1,36	9,43	14,78	11,26	3,23	9,697	23,53	1,21	21,16	25,91	5,15	4,20	27,200									
Bali	35,21	1,86	31,57	38,86	5,28	1,24	14,158	20,41	2,80	14,91	25,91	13,74	2,56	91,72	31,39	1,59	28,26	34,51	5,08	1,79	23,330									
Nusa Tenggara Barat	33,56	2,66	28,35	38,77	7,92	2,52	10,376	18,72	1,61	15,56	21,87	8,61	2,17	13,467	26,68	1,69	23,36	30,00	6,34	2,98	23,843									
Nusa Tenggara Timur	51,36	3,23	45,02	57,69	6,30	1,82	8,875	23,27	1,04	21,24	25,30	4,45	1,17	45,384	31,47	1,39	28,74	34,20	4,43	1,84	54,259									
Kalimantan Barat	34,19	2,79	28,72	39,66	8,16	1,76	9,242	20,98	1,23	18,57	23,39	5,86	1,50	23,424	25,80	1,30	23,25	28,35	5,04	1,69	32,666									
Kalimantan Tengah	33,97	2,82	28,45	39,50	8,29	1,14	9,065	18,95	1,55	15,91	21,99	8,17	1,28	18,812	25,27	1,56	22,22	28,33	6,16	1,35	27,877									
Kalimantan Selatan	35,58	2,36	30,95	40,22	6,65	1,50	11,121	18,34	1,46	15,46	21,21	7,89	1,51	16,880	27,27	1,47	24,39	30,15	5,38	1,77	28,001									
Kalimantan Timur	37,95	2,33	33,38	42,51	6,14	1,64	12,818	21,98	2,66	16,76	27,19	12,11	2,40	91,90	33,06	1,91	29,31	36,81	5,79	2,34	22,008									
Kalimantan Utara	26,95	3,49	20,10	33,79	12,96	0,70	47,60	25,03	3,59	18,00	32,07	14,34	0,98	57,23	26,17	2,84	21,19	31,15	9,70	0,87	10,483									
Sulawesi Utara	32,35	2,07	28,28	36,41	6,41	0,72	12,007	14,12	1,48	11,23	17,01	10,45	0,94	18,826	24,42	1,41	21,66	27,17	5,76	0,95	30,833									
Sulawesi Tengah	48,52	3,45	41,77	55,28	7,10	1,44	61,33	19,56	1,25	17,11	22,00	6,38	1,02	22,949	29,77	1,63	26,58	32,96	5,47	1,50	29,982									
Sulawesi Selatan	46,62	2,09	42,52	50,73	4,49	2,25	20,359	25,04	1,04	22,99	27,08	6,16	1,40	391,34	35,68	1,32	33,10	38,27	3,69	2,69	59,493									
Sulawesi Tenggara	50,69	4,26	42,33	59,04	8,41	2,55	7,723	19,26	1,34	16,63	21,89	6,96	0,85	29,702	34,02	2,55	29,02	39,02	7,50	2,97	37,425									
Gorontalo	41,54	3,23	35,20	47,87	7,78	0,74	4,282	27,95	2,36	23,33	32,58	8,43	0,98	8,868	34,34	1,95	30,51	38,17	5,69	0,85	13,150									
Sulawesi Barat	36,26	3,81	28,79	43,73	10,51	0,62	27,98	21,38	1,75	17,94	24,82	8,20	1,10	11,634	24,85	1,63	21,65	28,05	6,57	0,83	14,432									
Maluku	53,85	3,44	47,11	60,59	6,38	1,39	8,945	25,84	1,96	21,99	29,69	7,60	0,98	18,948	40,54	2,41	35,82	45,26	5,93	1,83	27,193									
Maluku Utara	45,80	5,34	35,34	56,26	11,65	1,46	4,668	24,70	1,58	21,60	27,79	6,39	0,57	17,620	32,23	2,47	27,40	37,07	7,65	1,36	22,488									
Papua Barat	42,85	3,47	36,05	49,66	8,10	0,60	5,894	28,18	2,07	25,13	33,23	7,08	0,59	20,400	35,18	1,94	31,37	38,99	5,53	0,63	26,324									
Papua	36,70	2,57	31,66	41,73	7,00	0,99	10,242	19,45	1,09	17,31	21,58	5,60	0,90	43,635	25,51	1,25	23,06	27,96	4,89	1,11	53,877									
INDONESIA	33,21	0,41	32,42	34,01	1,22	3,19	51,3340	19,09	0,26	18,58	19,60	1,36	2,42	744,988	27,41	0,27	26,88	27,94	0,98	3,62	128,628									

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



Tabel 20. Sampling Error Angka Partisipasi Sekolah (APS) 19-23 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020

Provinsi	Laki-laki						Perempuan						Laki-laki + Perempuan								
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Elek Rancangan	Jumlah Sampel			
			Batas Atas	Batas Bawah					Batas Atas	Batas Bawah					Batas Atas	Batas Bawah					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Aceh	33,31	1,45	30,46	36,16	4,37	1,07	25370	36,57	1,53	33,58	39,56	4,17	1,06	25552	34,89	1,11	32,72	37,06	3,17	1,17	50922
Sumatera Utara	27,84	1,50	24,90	30,77	5,38	3,14	41253	30,59	1,43	27,79	33,39	4,67	2,72	41774	29,21	1,08	27,10	31,32	3,69	1,17	83027
Sumatera Barat	35,08	2,27	30,63	39,53	6,47	2,29	22087	43,29	2,35	38,69	47,90	5,42	2,30	22861	39,21	1,77	35,73	42,68	4,52	2,68	44748
Riau	30,46	3,45	23,70	37,22	11,33	8,23	16065	29,65	2,18	25,38	33,91	7,34	2,94	15656	30,08	2,20	25,76	34,40	7,33	6,38	31721
Jambi	23,84	1,89	20,15	27,54	7,91	1,42	12620	27,37	1,89	23,67	31,07	6,90	1,20	12295	25,53	1,39	22,82	28,25	5,43	2,40	24915
Sumatera Selatan	18,97	1,40	16,23	21,71	7,37	2,05	20813	21,20	1,78	17,71	24,68	8,38	2,92	20137	20,06	1,21	17,69	22,43	6,04	2,89	40950
Bengkulu	32,66	2,10	28,54	36,78	6,43	0,78	10507	33,81	2,25	29,40	38,22	6,65	0,75	10172	33,19	1,58	30,09	36,29	4,77	0,81	20679
Lampung	22,53	1,67	19,26	25,81	7,42	2,52	19129	23,44	2,04	19,44	27,43	8,69	3,28	18274	22,96	1,51	20,00	25,92	6,59	3,87	37403
Kepulauan Bangka Belitung	18,73	2,06	14,69	22,76	10,98	0,82	7299	19,14	3,34	12,59	25,69	17,46	1,95	6875	18,92	2,18	14,65	23,19	11,52	1,75	14174
Kepulauan Riau	20,93	3,08	14,89	26,96	14,71	1,91	7623	24,17	3,39	17,52	30,83	14,04	1,90	7387	22,47	2,31	17,94	27,00	10,29	1,95	14910
DKI Jakarta	26,28	1,90	22,55	29,91	7,24	3,04	9281	27,18	1,89	23,48	30,87	6,94	3,38	9561	26,76	1,36	24,09	29,43	5,09	3,32	18842
Jawa Barat	25,28	1,02	23,28	27,28	4,03	5,25	43691	24,18	1,05	22,12	26,23	4,33	5,69	43330	24,73	0,76	23,24	26,22	3,08	5,92	87021
Jawa Tengah	23,01	0,94	21,17	24,85	4,09	3,13	50613	25,45	0,93	23,62	27,27	3,65	2,65	51636	24,18	0,69	22,83	25,53	2,84	3,12	102449
DI Yogyakarta	57,17	2,97	51,35	62,99	5,19	2,57	6087	56,33	3,20	50,07	62,60	5,68	2,98	6359	56,75	2,29	52,26	61,24	4,03	3,05	12446
Jawa Timur	25,71	0,96	23,83	27,59	3,73	3,42	54258	27,65	1,03	25,62	29,68	3,74	3,68	55999	26,66	0,76	25,16	28,16	2,87	4,18	110157
Banten	23,78	1,59	20,66	26,90	6,69	3,62	13630	23,28	1,78	19,80	26,76	7,63	4,53	13370	23,53	1,21	21,16	25,91	5,15	4,20	27200
Bali	32,52	2,00	28,59	36,45	6,16	1,45	11701	30,16	2,18	25,88	34,43	7,23	1,64	11829	31,39	1,59	28,26	34,51	5,08	1,79	23330
Nusa Tenggara Barat	27,40	2,73	22,04	32,75	9,97	3,83	11727	25,95	1,99	22,05	29,86	7,68	2,10	12116	26,68	1,69	23,36	30,00	6,34	2,98	23843
Nusa Tenggara Timur	30,66	1,83	27,06	34,26	5,98	1,61	27024	32,27	1,69	28,95	35,58	5,25	1,35	27235	31,47	1,39	28,74	34,20	4,43	1,84	54259
Kalimantan Barat	23,48	1,70	20,16	26,81	7,23	1,59	16658	28,30	1,79	24,78	31,81	6,34	1,46	16008	25,80	1,30	23,25	28,35	5,04	1,69	32666
Kalimantan Tengah	26,25	2,17	21,99	30,51	8,28	1,33	14245	24,22	1,97	20,36	28,08	8,13	1,07	13632	25,27	1,56	22,22	28,33	6,16	1,35	27877
Kalimantan Selatan	26,69	1,83	23,11	30,27	6,84	1,49	14048	27,95	2,14	23,76	32,14	7,65	1,70	13953	27,27	1,47	24,39	30,15	5,38	1,77	28001
Kalimantan Timur	32,22	2,58	27,17	37,27	8,00	2,33	11402	34,07	2,65	28,88	39,26	7,77	2,01	10006	33,06	1,81	29,31	36,81	5,79	2,34	22008
Kalimantan Utara	25,70	3,45	18,94	32,47	13,42	0,87	5402	26,71	3,43	19,99	33,44	12,84	0,73	5081	26,17	2,54	21,19	31,15	9,70	0,87	10483
Sulawesi Utara	23,52	1,90	19,80	27,24	8,07	0,90	15688	25,34	1,99	21,44	29,25	7,87	0,92	15145	24,42	1,41	21,66	27,17	5,76	0,95	30833
Sulawesi Tengah	27,08	1,89	23,37	30,79	6,99	1,13	14763	32,76	2,07	28,70	36,83	6,33	1,09	14319	29,77	1,63	26,58	32,96	5,47	1,50	29082
Sulawesi Selatan	34,39	1,45	31,55	37,24	4,21	1,70	29138	37,04	1,89	33,34	40,74	5,09	2,65	30355	35,68	1,32	33,10	38,27	3,69	2,69	59493
Sulawesi Tenggara	32,57	2,88	26,93	38,20	8,83	0,82	6601	38,36	2,90	32,68	44,05	7,56	0,92	6549	34,34	1,95	30,51	39,12	7,50	2,97	37425
Gorontalo	30,07	2,47	25,23	34,92	8,22	0,70	7324	32,69	2,56	22,64	32,69	9,26	0,94	7108	24,85	1,63	21,65	28,05	6,57	0,83	14432
Sulawesi Barat	22,13	1,98	18,26	26,01	8,93	0,67	7324	27,67	2,56	22,64	32,69	9,26	0,94	7108	24,85	1,63	21,65	28,05	6,57	0,83	14432
Maluku	38,83	3,13	32,71	44,96	8,05	1,69	13715	42,53	2,79	37,06	48,00	6,56	1,12	13478	40,54	2,41	35,82	45,26	5,93	1,83	27193
Maluku Utara	32,14	3,65	24,98	39,30	11,36	1,55	11347	32,33	2,35	27,13	36,93	7,26	0,60	11141	32,23	1,94	27,40	37,07	7,65	1,36	22488
Papua Utara	35,53	2,27	31,08	39,98	6,39	0,45	13388	34,79	2,90	29,11	40,47	8,32	0,67	12336	35,18	1,94	31,37	38,99	5,53	0,63	26324
Papua Barat	25,96	1,76	22,51	29,41	6,78	1,23	28160	24,92	1,60	21,80	28,05	6,40	0,81	25717	25,51	1,25	23,06	27,96	4,89	1,11	53877
INDONESIA	26,78	0,35	26,09	27,48	1,32	3,25	631002	28,06	0,36	27,35	28,78	1,30	3,22	627326	27,41	0,27	26,88	27,94	0,98	3,62	1258328

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabl 21. Sampling Error Angka Partisipasi Kasar (APK) SDisecarajat Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan + Perdesaan								
	Estimasi	Standart Error	Selang Kepercayaan		Relative Standart Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standart Error	Selang Kepercayaan		Relative Standart Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standart Error	Selang Kepercayaan		Relative Standart Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel
			Batas Atas	Batas Bawah						Batas Atas	Batas Bawah						Batas Atas	Batas Bawah			
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
Aceh	108,64	1,15	106,40	110,89	1,06	0,85	15097	108,72	0,63	107,49	109,96	0,58	1,01	35625	108,70	0,56	107,60	109,80	0,52	0,88	50922
Sumatera Utara	107,65	0,91	105,86	109,44	0,85	1,76	36322	109,41	0,54	108,35	110,47	0,49	1,31	46705	108,53	0,53	107,48	109,57	0,49	1,76	83027
Sumatera Barat	107,45	1,06	105,37	109,52	0,99	1,00	18930	109,66	0,69	108,31	111,01	0,63	0,87	25918	108,68	0,61	107,48	109,87	0,56	0,96	44748
Riau	105,73	1,29	103,20	108,27	1,22	1,35	11889	105,98	0,69	104,63	107,33	0,65	1,72	19832	105,89	0,65	104,61	107,16	0,61	1,55	31721
Jambi	107,18	1,39	104,46	109,90	1,30	0,81	7160	110,39	0,63	108,58	112,21	0,84	1,18	17755	105,99	0,77	107,88	110,90	0,70	0,94	24915
Sumatera Selatan	110,39	1,70	107,06	113,72	1,54	1,76	13132	112,26	0,84	110,61	113,91	0,75	1,77	27818	111,58	0,82	109,97	113,19	0,73	1,78	40950
Bengkulu	109,64	1,55	106,60	112,68	1,41	0,50	6104	109,01	1,04	106,97	111,05	0,95	0,79	14575	109,22	0,86	107,53	110,91	0,79	0,61	20679
Lampung	106,03	1,35	103,38	108,68	1,28	2,40	9846	105,88	0,54	104,82	106,94	0,51	1,55	27557	105,93	0,56	104,82	107,03	0,53	1,81	37403
Kepulauan Bangka Belitung	106,49	1,54	103,47	109,50	1,44	0,60	7044	108,57	1,59	105,46	111,68	1,46	0,83	7130	107,43	1,11	105,25	109,60	1,03	0,73	14174
Kepulauan Riau	106,23	1,12	104,05	108,42	1,05	1,28	10823	108,97	2,31	102,43	111,50	2,16	0,98	4087	106,31	1,03	104,29	108,33	0,97	1,64	14910
DKI Jakarta	103,43	0,71	102,03	104,83	0,69	2,43	18842	-	-	-	-	-	-	-	103,43	0,71	102,03	104,83	0,69	3,33	18842
Jawa Barat	104,91	0,46	104,02	105,81	0,44	3,39	57289	104,07	0,55	102,99	105,14	0,53	2,94	29732	104,72	0,37	103,98	105,45	0,36	4,11	87021
Jawa Tengah	105,97	0,51	104,97	106,98	0,48	1,54	54372	106,69	0,54	105,63	107,75	0,51	2,54	48077	106,32	0,37	105,59	107,05	0,35	1,99	102449
DI Yogyakarta	106,74	1,38	104,04	109,44	1,29	1,98	8060	103,96	1,32	101,38	106,54	1,27	1,83	4386	105,96	1,06	103,88	108,05	1,00	2,45	12446
Jawa Timur	103,99	0,46	103,09	104,89	0,44	1,77	58061	104,76	0,50	103,77	105,75	0,48	2,85	52096	104,35	0,34	103,69	105,02	0,33	2,27	110157
Banten	106,42	0,98	104,50	108,34	0,92	3,07	17503	108,99	1,51	106,04	111,94	1,38	3,87	9697	107,24	0,82	105,63	108,85	0,77	3,65	27200
Bali	103,29	1,03	101,28	105,30	0,99	1,03	14158	102,00	1,09	99,87	104,13	1,07	1,09	9172	102,87	0,78	101,35	104,40	0,76	1,23	23330
Nusa Tenggara Barat	104,52	0,95	102,65	106,38	0,91	1,34	10376	109,33	1,07	107,24	111,43	0,98	1,68	13467	107,02	0,72	105,61	108,44	0,67	1,45	23843
Nusa Tenggara Timur	107,24	1,65	104,01	110,48	1,54	0,82	8875	115,20	0,74	113,74	116,65	0,64	0,81	45384	113,40	0,70	112,03	114,77	0,62	0,73	54259
Kalimantan Barat	110,78	1,66	107,53	114,03	1,50	1,06	9242	111,89	1,01	109,90	113,87	0,90	1,35	23424	111,53	0,87	109,82	113,23	0,78	1,14	32666
Kalimantan Tengah	106,95	1,28	104,44	109,47	1,20	0,67	9065	109,48	1,01	107,50	111,46	0,92	1,00	18812	108,49	0,79	106,94	110,05	0,73	0,80	27877
Kalimantan Selatan	104,88	1,15	102,63	107,14	1,10	1,21	11211	109,32	0,82	107,72	110,92	0,75	0,90	16880	107,28	0,69	105,93	108,64	0,64	1,04	28001
Kalimantan Timur	105,06	0,85	103,39	106,73	0,81	0,83	12818	107,11	1,49	104,18	110,03	1,39	1,52	9190	105,75	0,76	104,27	107,23	0,71	1,13	22008
Kalimantan Utara	99,23	1,79	95,71	102,75	1,81	0,60	4760	102,79	1,66	99,53	106,05	1,62	0,33	5723	100,54	1,28	98,03	103,05	1,27	0,53	10483
Sulawesi Utara	106,26	2,00	102,34	110,18	1,88	0,95	12007	106,99	1,31	104,42	109,56	1,23	0,78	18826	106,62	1,20	104,26	108,98	1,13	0,96	30833
Sulawesi Tengah	104,38	2,17	100,12	108,65	2,08	0,83	6133	103,79	0,98	101,87	105,94	0,94	0,83	22949	103,95	0,93	102,13	105,77	0,89	0,76	29082
Sulawesi Selatan	105,71	0,93	103,88	107,54	0,88	1,11	20359	107,91	0,63	106,68	108,14	0,58	1,17	39134	106,99	0,54	105,94	108,05	0,50	1,13	59493
Sulawesi Tenggara	107,55	1,54	104,53	110,57	1,43	0,72	7723	108,22	0,74	106,77	109,66	0,68	0,59	29702	107,97	0,73	106,54	109,41	0,68	0,65	37425
Gorontalo	111,35	2,42	106,62	116,09	2,17	0,70	4282	108,19	1,52	105,20	111,17	1,41	0,87	8868	108,48	1,33	106,87	112,10	1,22	0,78	13150
Sulawesi Barat	103,67	2,50	99,78	106,57	2,41	0,61	2798	106,79	1,26	104,33	109,26	1,18	0,81	11634	106,05	1,13	103,84	108,26	1,07	0,66	14432
Maluku	107,62	2,13	103,45	111,79	1,98	0,84	8345	111,76	1,09	109,62	113,90	0,98	0,60	18948	110,08	1,00	107,95	112,20	0,99	0,74	27193
Maluku Utara	104,82	1,98	100,93	108,70	1,89	0,41	4668	109,99	1,01	108,01	111,96	0,92	0,48	17820	108,71	0,90	106,95	110,47	0,83	0,40	22488
Papua Barat	106,12	1,88	102,44	109,80	1,77	0,25	5894	112,73	1,44	109,91	115,55	1,28	0,33	20430	110,17	1,14	107,94	112,41	1,03	0,28	26324
Papua	102,71	1,75	99,28	106,15	1,71	0,61	10242	87,80	1,35	85,17	90,44	1,53	1,22	43635	91,27	1,13	89,05	93,48	1,24	0,91	53877
INDONESIA	105,57	0,19	105,19	105,95	0,18	1,97	513340	107,20	0,16	106,88	107,52	0,15	1,71	744988	106,32	0,13	106,07	106,58	0,12	1,95	1286328

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 12. Sampling Error Angka Partisipasi Kasar (APK) SDSeberajat Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020

Provinsi	Laki-laki						Perempuan						Laki-laki + Perempuan									
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Elek Rancangan	Jumlah Sampel				
			Batas Bawah	Batas Atas					Batas Bawah	Batas Atas					Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)		
Aceh	107,86	0,75	106,39	109,32	0,69	25370	109,60	0,85	107,92	111,27	0,78	25552	106,70	0,56	107,60	109,80	0,52	25922	108,70	0,88	50922	
Sumatera Utara	107,75	0,71	106,36	109,13	0,66	41253	109,37	0,79	107,83	110,92	0,72	41774	108,53	0,53	107,48	109,57	0,49	41774	108,53	0,49	1,76	
Sumatera Barat	109,67	0,84	108,03	111,31	0,76	22087	107,84	0,92	105,84	109,43	0,85	22861	108,68	0,81	107,48	109,87	0,56	44748	108,68	0,96	44748	
Riau	106,32	0,90	104,57	108,08	0,84	16065	105,41	0,90	103,65	107,17	0,85	15656	105,89	0,65	104,61	107,16	0,61	31721	105,89	1,55	31721	
Jambi	109,78	1,04	107,75	111,81	0,94	12620	109,00	1,12	106,81	111,19	1,03	12295	109,39	0,77	107,88	110,90	0,70	24915	109,39	0,94	24915	
Sumatera Selatan	111,47	1,05	109,41	113,54	0,95	20813	111,69	1,21	109,31	114,07	1,09	20137	111,58	0,82	109,97	113,19	0,73	40950	111,58	0,73	1,78	
Bengkulu	108,06	1,14	105,84	110,28	1,05	10507	110,41	1,29	107,87	112,95	1,17	10172	109,22	0,86	107,53	110,91	0,79	20679	109,22	0,61	20679	
Lampung	105,56	0,68	104,22	106,90	0,65	19129	106,32	0,84	104,68	107,96	0,79	18274	105,93	0,56	104,82	107,03	0,53	37403	105,93	1,81	37403	
Kepulauan Bangka Belitung	107,10	1,60	103,97	110,23	1,49	0,81	7299	107,78	1,46	104,93	110,64	1,35	6875	107,43	1,11	105,25	109,60	1,03	14174	107,43	0,73	14174
Kepulauan Riau	107,45	1,78	103,97	110,93	1,65	7623	105,03	1,09	102,90	107,16	1,03	7387	106,31	1,01	104,29	108,33	0,97	164	106,31	0,74	164	
DKI Jakarta	103,69	1,07	101,59	105,78	1,03	346	9281	103,17	0,99	101,23	105,11	0,96	349	103,43	0,71	102,03	104,83	0,69	333	103,43	3,33	18842
Jawa Barat	104,82	0,51	103,82	105,81	0,48	43691	104,61	0,53	103,58	105,65	0,50	43330	104,72	0,37	103,98	105,45	0,36	411	104,72	4,11	87021	
Jawa Tengah	105,76	0,53	104,73	106,78	0,50	50613	106,91	0,54	105,86	107,96	0,50	51636	106,32	0,37	105,59	107,05	0,35	102449	106,32	1,99	102449	
DI Yogyakarta	105,44	1,32	102,85	108,03	1,25	215	6087	106,47	1,44	103,65	109,30	1,35	6359	105,96	1,06	103,88	108,05	1,00	2446	105,96	2,45	12446
Jawa Timur	104,48	0,49	103,52	105,44	0,47	54258	104,22	0,48	103,02	105,16	0,46	55899	104,35	0,34	103,69	105,02	0,33	27200	104,35	3,65	27200	
Banten	107,44	1,26	104,98	109,90	1,17	33630	107,03	1,03	105,02	109,05	0,96	33970	107,24	0,82	105,63	108,85	0,77	365	107,24	0,77	365	
Bali	102,71	1,12	100,52	104,91	1,09	11701	103,04	1,13	100,83	105,25	1,09	11629	102,87	0,78	101,35	104,40	0,76	23330	102,87	1,23	23330	
Nusa Tenggara Barat	106,01	0,92	104,20	107,82	0,87	11727	108,09	1,12	105,90	110,29	1,04	12116	107,02	0,72	105,61	108,44	0,67	145	107,02	1,45	23843	
Nusa Tenggara Timur	113,98	1,07	111,88	116,07	0,94	27024	112,81	0,96	110,92	114,69	0,85	27235	113,40	0,70	112,03	114,77	0,62	73	113,40	0,73	54259	
Kalimantan Barat	111,20	1,18	108,90	113,51	1,06	16658	111,86	1,26	109,39	114,33	1,13	16008	111,53	0,87	109,82	113,23	0,78	14	111,53	1,14	32666	
Kalimantan Tengah	108,77	1,12	106,57	110,97	1,03	14245	108,19	1,01	106,21	110,17	0,93	13632	108,49	0,79	106,94	110,05	0,73	0,80	108,49	0,80	27877	
Kalimantan Selatan	108,18	1,11	106,00	110,35	1,02	14048	106,37	0,86	104,68	108,06	0,81	13653	107,28	0,69	105,93	108,64	0,64	1,04	107,28	1,04	28001	
Kalimantan Timur	106,14	1,10	103,99	108,30	1,04	11402	105,33	1,05	103,27	107,40	1,00	10806	105,75	0,76	104,27	107,23	0,71	1,13	105,75	1,13	22008	
Kalimantan Utara	101,44	1,98	97,56	105,32	1,95	5402	99,53	1,78	96,04	103,03	1,79	5081	100,54	1,28	98,03	103,05	1,27	0,53	100,54	1,27	10483	
Sulawesi Utara	107,07	1,40	104,33	109,82	1,31	15688	106,12	1,83	102,54	108,70	1,72	15145	106,62	1,20	104,26	108,98	1,13	0,96	106,62	1,13	30633	
Sulawesi Tengah	104,57	1,07	102,47	106,68	1,03	14763	103,30	1,55	100,27	106,33	1,50	14319	103,95	0,93	102,13	105,77	0,89	0,76	103,95	0,93	29082	
Sulawesi Selatan	107,20	0,72	105,78	108,62	0,68	29138	106,77	0,79	105,24	108,31	0,74	30355	106,99	0,54	105,94	108,05	0,50	1,13	106,99	0,50	59493	
Sulawesi Tenggara	109,49	1,17	107,19	111,80	1,07	18445	106,41	0,94	104,57	108,25	0,88	18980	107,97	0,73	106,54	109,41	0,68	0,65	107,97	0,73	37425	
Gorontalo	106,70	1,73	103,31	110,08	1,62	6601	112,70	1,95	108,88	116,52	1,73	6549	109,48	1,33	106,87	112,10	1,22	0,78	109,48	1,33	13150	
Sulawesi Barat	106,63	1,50	103,69	109,57	1,41	7324	105,46	1,68	102,17	108,75	1,59	7108	106,05	1,13	103,84	108,26	1,07	0,66	106,05	1,13	14432	
Maluku	110,97	1,28	108,46	113,48	1,15	13715	109,11	1,68	105,83	112,40	1,54	13478	110,08	1,08	107,95	112,20	0,99	0,74	110,08	1,08	27193	
Maluku Utara	109,77	1,36	107,10	112,44	1,24	11347	108,31	1,12	105,41	109,81	1,04	11141	108,71	0,90	106,95	110,47	0,83	0,40	108,71	0,90	22488	
Papua Utara	111,96	1,73	108,57	115,34	1,54	13388	108,32	1,59	105,20	111,43	1,47	12336	110,17	1,14	107,94	112,41	1,03	0,28	110,17	1,14	26324	
Papua	92,16	1,35	89,51	94,81	1,47	28160	90,28	1,50	87,34	93,22	1,66	25717	91,27	1,13	89,05	93,48	1,24	0,91	91,27	1,13	53877	
INDONESIA	106,33	0,18	105,98	106,68	0,17	631002	106,32	0,18	105,96	106,68	0,17	627326	106,32	0,13	106,07	106,58	0,12	1,95	106,32	0,13	1268328	

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 23. Sampling Error Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/ sederajat Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan + Perdesaan								
	Estimasi	Standar Error	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel
			Batas Atas	Batas Bawah						Batas Atas	Batas Bawah						Batas Atas	Batas Bawah			
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
Aceh	95,95	2,90	90,27	101,63	3,02	1,06	150,97	98,63	1,48	95,73	101,53	1,50	1,18	350,25	97,79	1,36	95,12	100,46	1,39	1,06	509,22
Sumatera Utara	91,18	1,97	87,33	95,04	2,16	1,85	36,322	92,19	1,14	89,96	94,43	1,24	1,44	467,05	91,68	1,15	89,42	93,93	1,26	1,92	830,27
Sumatera Barat	92,69	2,54	87,71	97,67	2,74	0,92	18,930	92,05	1,65	88,82	95,28	1,79	0,86	259,18	92,33	1,45	89,48	95,18	1,57	0,91	447,48
Riau	98,20	3,01	92,30	104,10	3,07	1,15	11,889	92,83	1,77	89,36	96,31	1,91	1,54	198,32	94,89	1,59	91,77	98,00	1,67	1,34	317,21
Jambi	88,26	2,98	82,42	94,10	3,38	0,76	11,660	89,24	2,02	85,28	93,19	2,26	1,19	177,55	88,91	1,67	85,64	92,19	1,88	0,94	249,15
Sumatera Selatan	89,02	3,54	82,08	95,97	3,98	1,81	13,132	88,64	1,66	85,38	91,90	1,88	1,94	278,18	88,78	1,87	85,51	92,05	1,88	1,93	409,50
Bengkulu	92,67	3,29	86,23	99,12	3,55	0,59	6,104	90,66	2,28	86,20	95,12	2,51	0,71	145,75	91,32	1,87	87,66	94,99	2,05	0,60	206,79
Lampung	93,49	3,29	87,04	99,94	3,52	1,85	98,46	92,16	1,78	88,68	95,64	1,93	2,04	275,57	92,56	1,59	89,45	95,88	1,72	1,80	374,03
Kepulauan Bangka Belitung	87,31	3,57	80,32	94,29	4,08	0,52	7,044	89,21	3,48	82,40	96,03	3,90	0,71	71,30	88,19	2,50	83,29	93,10	2,84	0,82	141,74
Kepulauan Riau	94,13	2,39	89,45	98,80	2,54	0,98	108,23	92,91	4,56	83,97	101,85	4,91	1,01	408,7	93,97	2,17	89,73	98,22	2,31	1,28	149,10
DKI Jakarta	91,74	1,80	88,20	95,27	1,96	1,95	188,42	-	-	-	-	-	-	-	91,74	1,80	88,20	95,27	1,96	2,67	188,42
Jawa Barat	90,75	1,12	88,56	92,94	1,23	3,24	57,289	94,91	1,60	91,79	98,04	1,68	3,46	297,32	91,75	0,93	89,92	93,58	1,02	3,87	870,21
Jawa Tengah	93,01	1,25	90,55	95,47	1,35	1,72	54,372	93,44	1,43	90,64	96,24	1,53	2,91	480,77	93,21	0,95	91,36	95,07	1,02	2,25	102,449
DI Yogyakarta	94,05	3,49	87,21	100,89	3,71	1,58	80,60	99,26	4,39	90,66	107,86	4,42	2,23	438,6	95,44	2,82	89,91	100,96	2,96	2,06	124,46
Jawa Timur	96,89	1,22	94,49	99,29	1,26	1,92	50,061	95,82	1,41	93,05	98,59	1,47	3,14	520,96	96,40	0,93	94,58	98,21	0,96	2,48	110,157
Banten	92,89	1,96	89,06	96,73	2,11	2,71	17,503	92,46	2,72	87,13	97,78	2,94	3,13	96,97	92,76	1,59	89,64	95,89	1,72	3,23	272,00
Bali	97,02	2,18	92,75	101,29	2,25	1,15	14,158	98,25	2,85	92,66	103,85	2,91	1,36	91,72	97,40	1,74	93,98	100,82	1,79	1,38	233,30
Nusa Tenggara Barat	95,03	2,25	90,61	99,44	2,37	1,15	103,76	92,36	2,41	87,63	97,08	2,61	2,21	134,67	93,59	1,67	90,32	96,86	1,78	1,63	238,43
Nusa Tenggara Timur	95,44	3,79	88,00	102,87	3,98	0,91	88,75	88,35	1,49	85,43	91,28	1,69	0,92	453,84	89,85	1,43	87,06	92,85	1,59	0,80	542,89
Kalimantan Barat	88,44	3,19	82,19	94,69	3,60	0,79	92,42	83,66	2,36	79,03	88,29	2,82	1,42	234,24	85,22	1,91	81,48	88,96	2,24	1,07	326,66
Kalimantan Tengah	89,20	3,79	81,78	96,63	4,25	0,89	90,65	91,49	2,65	86,29	96,68	2,90	1,12	188,12	90,61	2,18	86,33	94,88	2,41	0,96	278,77
Kalimantan Selatan	85,51	2,89	79,85	91,18	3,38	1,01	11,21	87,02	2,07	82,97	91,07	2,38	0,98	168,80	86,31	1,75	82,88	89,74	2,03	1,03	280,01
Kalimantan Timur	92,36	2,27	87,91	96,82	2,46	0,77	12,818	91,77	3,02	85,85	97,70	3,29	1,34	91,90	92,17	1,82	88,60	95,73	1,97	1,04	220,08
Kalimantan Utara	97,98	4,70	88,77	107,20	4,80	0,45	4,760	106,56	8,13	90,63	122,49	7,63	1,36	57,23	101,47	4,30	93,04	109,90	4,24	0,79	104,83
Sulawesi Utara	89,53	3,03	83,60	95,46	3,38	0,55	12,007	91,78	2,45	86,97	96,59	2,67	0,65	188,26	90,63	1,96	86,78	94,48	2,16	0,63	308,33
Sulawesi Tengah	92,13	3,80	84,69	99,57	4,12	0,60	6,133	91,93	2,24	87,55	96,31	2,43	0,92	229,49	91,98	1,93	88,20	95,77	2,10	0,72	290,82
Sulawesi Selatan	90,56	2,17	86,31	94,82	2,40	1,05	20,359	83,25	1,39	80,52	85,97	1,67	1,21	39,334	86,23	1,22	83,85	88,62	1,41	1,14	594,93
Sulawesi Tenggara	88,54	2,91	82,84	94,23	3,28	0,73	7,723	86,14	1,57	83,06	89,23	1,83	0,60	297,02	87,10	1,49	84,18	90,03	1,72	0,66	374,25
Gorontalo	77,66	3,94	69,94	85,38	5,07	0,51	4,282	80,30	3,12	74,18	86,42	3,89	0,80	888,6	79,25	2,44	74,46	84,04	3,08	0,63	131,50
Sulawesi Barat	89,84	6,32	77,46	102,22	7,03	0,60	2,798	83,21	3,03	77,27	89,16	3,65	0,99	116,34	84,67	2,14	79,30	90,04	3,24	0,75	144,32
Maluku	93,65	4,15	85,52	101,79	4,43	0,65	83,45	89,28	2,27	84,83	93,74	2,54	0,60	189,48	91,08	2,16	86,85	95,31	2,37	0,64	271,93
Maluku Utara	88,97	3,87	81,39	96,55	4,35	0,39	4,668	88,01	2,18	83,73	92,28	2,48	0,58	178,20	88,28	1,91	84,54	92,02	2,16	0,46	224,88
Papua Barat	88,24	4,47	79,48	96,99	5,06	0,45	5,894	92,77	2,77	87,33	98,20	2,99	0,32	204,00	90,79	2,52	85,85	95,74	2,78	0,39	263,24
Papua	95,36	3,32	88,86	101,87	3,48	0,42	10,242	76,57	2,23	72,20	80,94	2,91	0,82	436,35	81,24	1,88	77,55	84,83	2,32	0,60	538,77
INDONESIA	92,49	0,46	91,59	93,39	0,50	1,94	513,340	91,55	0,40	90,77	92,32	0,43	1,92	744,988	92,06	0,31	91,45	92,86	0,33	2,04	1286,828

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 24. Sampling Error Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/ sederajat Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020

Provinsi	Laki-laki										Perempuan										Laki-laki + Perempuan				
	Estimasi	Standard Error	Salang Keperayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Salang Keperayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Salang Keperayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel				
			Batas Atas	Batas Bawah						Batas Atas	Batas Bawah						Batas Atas	Batas Bawah				Batas Atas	Batas Bawah		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)					
Aceh	99,53	2,05	95,51	103,54	2,06	1,10	25370	96,03	92,73	99,33	1,75	0,89	25552	97,79	1,36	95,12	100,46	1,39	1,06	50922					
Sumatera Utara	90,95	1,66	87,70	94,21	1,83	1,84	41253	92,39	1,57	89,32	1,70	1,95	41774	91,68	1,15	89,42	93,93	1,26	1,92	83027					
Sumatera Barat	90,97	2,16	86,73	95,21	2,38	0,92	22087	93,80	1,86	90,15	1,99	0,86	22861	92,33	1,45	89,48	95,18	1,57	0,91	44748					
Riau	94,88	2,35	90,28	99,49	2,48	1,40	16065	94,89	2,25	90,49	2,37	1,41	15566	94,89	1,59	91,77	98,00	1,67	1,34	31721					
Jambi	90,28	2,31	85,76	94,81	2,56	0,89	12820	87,56	2,35	82,95	2,68	0,93	12295	88,91	1,67	85,64	92,19	1,88	0,94	24915					
Sumatera Selatan	87,88	2,19	83,59	92,18	2,49	1,73	20813	89,75	2,21	85,41	2,47	1,62	20137	88,78	1,87	85,51	92,05	1,88	1,93	40950					
Bengkulu	95,80	2,69	90,53	101,07	2,81	0,63	10507	86,42	2,75	81,03	3,18	0,64	10172	91,32	1,87	87,66	94,99	2,05	0,60	20679					
Lampung	95,14	2,11	92,01	100,27	2,19	1,47	19129	89,03	2,27	84,59	2,55	1,98	18274	92,56	1,59	89,45	95,68	1,72	1,80	37403					
Kepulauan Bangka Belitung	88,09	3,27	81,69	94,49	3,71	0,54	7299	88,30	3,45	81,54	3,91	0,59	6875	88,19	2,50	83,29	93,10	2,84	0,82	14174					
Kepulauan Riau	93,37	3,16	87,19	99,56	3,38	1,27	7623	94,59	3,27	88,18	3,46	1,58	7387	93,97	2,17	89,73	98,22	2,31	1,28	14910					
DKI Jakarta	90,64	2,61	85,52	95,76	2,88	2,83	9281	93,03	2,49	88,15	2,68	2,58	9561	91,74	1,80	88,20	95,27	1,96	2,67	18842					
Jawa Barat	92,29	1,27	89,80	94,77	1,37	3,87	43691	91,18	1,38	88,47	1,52	4,13	43330	91,75	0,93	89,92	93,59	1,02	3,97	87021					
Jawa Tengah	94,69	1,33	92,09	97,29	1,40	2,27	50613	91,54	1,35	88,90	1,47	2,23	51836	93,21	0,95	91,36	95,07	1,02	2,25	102449					
DI Yogyakarta	98,72	3,82	91,03	106,41	3,97	2,21	6087	91,55	4,00	83,70	4,37	1,87	6359	95,44	2,82	89,91	100,96	2,96	2,06	12446					
Jawa Timur	96,81	1,28	94,30	99,32	1,32	2,47	54258	95,93	1,34	93,30	1,40	2,49	55899	96,40	0,93	94,58	98,21	0,96	2,48	110157					
Banten	91,58	2,24	87,20	95,97	2,44	3,47	13630	94,06	2,26	89,62	2,41	2,95	13570	92,76	1,59	89,64	96,89	1,72	3,23	27200					
Bali	97,42	2,54	92,44	102,40	2,61	1,35	11701	97,38	2,14	93,19	2,20	1,14	11629	97,40	1,74	93,98	100,82	1,79	1,38	23330					
Nusa Tenggara Barat	95,02	2,23	90,65	99,39	2,35	1,44	11727	92,10	2,45	87,29	2,66	1,78	12116	93,59	1,67	90,32	96,86	1,78	1,63	23843					
Nusa Tenggara Timur	89,91	2,04	85,91	93,92	2,27	0,79	27024	89,79	1,87	86,13	2,08	0,72	27235	89,85	1,43	87,06	92,85	1,59	0,80	54259					
Kalimantan Barat	85,44	2,71	80,13	90,75	3,17	1,04	16658	84,99	2,59	79,92	3,05	1,03	16008	85,22	1,91	81,48	88,96	2,24	1,07	32666					
Kalimantan Tengah	92,62	2,97	86,80	98,44	3,21	0,84	14245	88,51	2,56	83,49	2,90	0,71	13632	90,61	2,18	86,33	94,88	2,41	0,96	27877					
Kalimantan Selatan	86,58	2,61	81,46	91,69	3,01	1,03	14048	86,05	2,36	81,42	3,07	1,04	13953	86,31	1,75	82,88	89,74	2,03	1,03	28001					
Kalimantan Timur	95,46	2,75	90,07	100,84	2,88	0,99	11402	88,95	2,45	84,15	2,75	1,14	10606	92,17	1,62	88,60	95,73	1,97	1,04	22008					
Kalimantan Utara	101,49	5,11	91,47	111,51	5,04	0,61	5402	101,45	6,48	88,74	114,15	6,39	5081	101,47	4,30	93,04	109,90	4,24	0,79	10483					
Suawesi Utara	87,43	2,52	82,49	92,38	2,88	0,59	15688	94,15	2,99	88,28	3,18	0,64	15145	90,63	1,96	86,78	94,48	2,16	0,63	30833					
Suawesi Tengah	89,17	2,64	84,00	94,33	2,96	0,73	14763	95,07	2,82	89,54	3,09	0,71	14319	91,98	1,93	88,20	95,77	2,10	0,72	29082					
Suawesi Selatan	88,33	1,64	85,11	91,55	1,86	1,01	29138	84,18	1,68	80,90	1,99	1,12	30355	86,23	1,22	83,85	88,62	1,41	1,14	59493					
Suawesi Tenggara	86,06	2,18	81,79	90,33	2,53	0,72	18445	86,27	2,03	84,29	2,30	0,60	18980	87,10	1,44	84,18	90,03	1,72	0,66	37425					
Gorontalo	76,50	3,66	69,33	83,67	4,78	0,69	6601	82,02	3,14	75,87	4,34	0,53	6549	79,25	2,74	74,46	84,04	3,08	0,63	13150					
Sulawesi Barat	83,78	3,47	76,97	90,58	4,15	0,59	7324	85,60	3,72	78,31	4,34	0,71	7108	84,67	2,47	79,30	90,04	3,24	0,75	14432					
Maluku	87,15	3,00	81,28	93,03	3,44	0,70	13715	95,25	3,05	89,26	3,21	0,57	13478	91,08	2,16	86,85	95,31	2,37	0,64	27193					
Maluku Utara	90,45	3,12	84,33	96,57	3,45	0,58	11347	86,18	2,50	81,28	2,90	0,42	11141	88,28	1,91	84,54	92,02	2,16	0,46	22488					
Papua Utara	87,45	3,17	81,25	93,65	3,62	0,32	13388	94,30	3,66	86,74	4,09	0,43	12936	90,79	2,52	85,85	95,74	2,78	0,39	26324					
Papua	79,79	2,46	74,97	84,61	3,08	0,54	28160	82,86	2,77	77,43	3,35	0,61	25717	81,24	1,88	77,55	84,93	2,32	0,60	53877					
INDONESIA	92,46	0,43	91,62	93,30	0,46	1,99	631002	91,62	0,44	90,76	0,48	2,06	627326	92,06	0,31	91,45	92,86	0,33	2,04	1258328					

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 25. Sampling Error Angka Partisipasi Kasar (APK) SMI Sederajat Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan + Perdesaan								
	Estimasi	Standart Error	Selang Kepercayaan		Relative Standart Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standart Error	Selang Kepercayaan		Relative Standart Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standart Error	Selang Kepercayaan		Relative Standart Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel
			Batas Atas	Batas Bawah						Batas Atas	Batas Bawah						Batas Atas	Batas Bawah			
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
Aceh	95,31	3,71	88,02	102,59	3,90	0,93	15097	88,74	2,21	84,40	93,09	2,50	1,34	35025	90,90	1,92	87,13	94,66	2,11	1,09	50922
Sumatera Utara	96,14	2,85	90,56	101,72	2,96	2,12	36322	92,87	2,07	88,81	96,92	2,23	1,88	46705	94,68	1,83	91,10	98,25	1,93	2,28	83027
Sumatera Barat	94,94	3,09	88,89	101,00	3,25	1,01	18930	84,94	2,28	80,48	89,40	2,68	0,99	25918	90,01	1,92	86,26	93,77	2,13	1,05	44748
Riau	94,19	3,73	86,88	101,49	3,96	1,39	11889	78,17	2,54	73,19	83,15	3,25	1,91	19832	84,61	2,13	80,43	88,78	2,52	1,61	31721
Jambi	95,93	5,51	85,13	106,72	5,74	0,98	11669	77,48	2,63	72,32	82,64	3,40	1,17	17755	83,71	2,52	78,77	88,66	3,01	1,06	24915
Sumatera Selatan	96,45	4,05	88,50	104,40	4,20	1,49	13132	72,46	2,00	68,54	76,39	2,76	1,63	27818	81,73	2,05	77,72	85,74	2,50	1,73	40950
Bengkulu	102,36	4,95	92,66	112,06	4,84	0,51	6104	89,45	3,60	82,40	96,50	4,02	0,92	14575	94,14	2,95	88,36	99,93	3,13	0,70	20679
Lampung	96,50	4,28	88,12	104,88	4,43	1,31	9846	80,80	2,65	75,60	86,00	3,28	2,28	27557	85,84	2,68	81,38	90,30	2,85	1,75	37403
Kepulauan Bangka Belitung	91,12	4,95	81,41	100,83	5,43	0,57	7044	82,70	5,57	71,79	93,61	6,73	1,15	7130	87,15	3,88	79,92	94,38	4,23	0,81	14174
Kepulauan Riau	87,71	4,19	79,49	95,92	4,78	1,49	10823	86,17	7,14	72,19	100,16	8,28	1,03	4087	87,53	3,79	80,10	94,95	4,33	1,89	14910
DKI Jakarta	76,87	2,39	72,18	81,56	3,11	2,00	18842	-	-	-	-	-	-	-	76,87	2,39	72,18	81,56	3,11	2,74	18842
Jawa Barat	81,50	1,67	78,24	84,77	2,05	3,71	57289	66,98	2,37	62,33	71,63	3,54	4,02	29732	78,26	1,40	75,52	81,00	1,79	4,59	87021
Jawa Tengah	88,73	1,84	85,12	92,33	2,07	1,72	54372	84,82	2,09	80,72	88,91	2,46	3,63	48077	86,83	1,39	84,11	89,56	1,60	2,53	102449
DI Yogyakarta	90,33	3,83	82,63	98,03	4,35	1,48	8060	86,07	6,51	73,30	98,84	7,57	2,50	4386	89,30	3,36	82,71	95,89	3,77	1,99	12446
Jawa Timur	93,21	2,02	89,25	97,16	2,17	2,44	58061	76,03	1,81	72,47	79,58	2,39	3,73	52096	85,24	1,38	82,53	87,94	1,62	3,13	110157
Banten	76,93	2,66	71,71	82,15	3,46	2,75	17503	65,10	3,44	58,35	71,84	5,29	3,24	9697	73,35	2,11	69,21	77,48	2,87	3,22	27200
Bali	90,07	2,91	84,35	95,78	3,24	1,08	14158	85,50	3,62	78,40	92,60	4,24	1,38	9172	88,67	2,30	84,17	93,17	2,59	1,33	23330
Nusa Tenggara Barat	93,60	3,84	86,07	101,13	4,11	1,34	10376	90,06	3,91	82,40	97,73	4,34	2,32	13467	91,77	2,75	86,39	97,15	2,99	1,77	23843
Nusa Tenggara Timur	97,35	4,25	89,02	105,68	4,37	0,87	8875	80,03	2,12	75,89	84,18	2,64	1,03	45384	84,70	1,92	80,94	88,46	2,26	0,87	54259
Kalimantan Barat	91,93	4,00	84,08	99,78	4,36	0,88	9242	80,10	3,24	73,75	86,45	4,04	1,56	23424	84,51	2,51	79,59	89,43	2,97	1,16	32666
Kalimantan Tengah	93,04	4,42	84,37	101,71	4,76	0,55	9065	75,36	3,25	68,98	81,73	4,32	1,03	18812	82,29	2,62	77,15	87,43	3,19	0,76	27877
Kalimantan Selatan	81,21	3,52	74,32	88,10	4,33	0,91	11121	77,18	2,99	71,31	83,05	3,88	1,27	16880	79,10	2,30	74,59	83,60	2,90	1,08	28001
Kalimantan Timur	97,31	3,82	89,81	104,81	3,93	1,09	12818	90,91	5,36	80,41	101,40	5,89	2,10	9190	95,23	3,11	89,13	101,33	3,27	1,51	22008
Kalimantan Utara	110,32	6,94	96,72	123,92	6,29	0,50	4760	80,50	6,08	68,59	92,42	7,55	0,71	5723	98,31	4,98	88,54	108,08	5,07	0,69	10483
Sulawesi Utara	87,72	3,64	80,59	94,84	4,14	0,58	12007	85,82	2,90	80,13	91,52	3,38	0,61	18826	86,83	2,36	82,20	91,46	2,72	0,64	30833
Sulawesi Tengah	100,06	4,52	91,20	108,91	4,52	0,64	6133	82,63	2,41	77,91	87,34	2,91	0,83	22949	88,42	2,25	84,00	92,84	2,55	0,75	29082
Sulawesi Selatan	90,04	2,82	84,51	95,57	3,13	0,87	20359	83,57	1,95	79,75	87,39	2,33	1,09	39134	86,44	1,65	83,20	89,68	1,91	1,04	59493
Sulawesi Tenggara	93,94	3,85	86,39	101,48	4,10	0,57	7723	83,05	2,45	78,25	87,86	2,95	0,65	29702	87,74	2,16	83,50	91,98	2,46	0,62	37425
Gorontalo	89,90	6,62	76,92	102,88	7,37	0,64	4282	87,75	4,24	79,43	96,06	4,84	0,64	8868	88,65	3,71	81,38	95,92	4,18	0,64	13150
Sulawesi Barat	80,01	7,78	64,76	95,25	9,72	0,81	2798	85,85	3,82	78,35	93,35	4,45	0,96	11634	84,36	3,48	77,54	91,18	4,13	0,81	14432
Maluku	100,62	4,84	91,12	110,11	4,81	0,63	8345	92,01	3,36	85,42	98,61	3,66	0,61	18848	95,95	2,87	90,31	101,58	3,00	0,64	27193
Maluku Utara	98,77	5,64	87,72	109,82	5,71	0,36	4668	91,34	3,32	84,82	97,85	3,64	0,61	17820	93,44	2,89	89,79	99,10	3,09	0,47	22488
Papua Barat	116,35	7,62	101,41	131,29	6,55	0,53	5894	83,65	3,65	76,50	90,80	4,36	0,41	20430	97,72	3,86	90,16	105,28	3,95	0,52	26324
Papua	113,83	5,93	102,21	125,46	5,21	0,60	10242	61,82	2,81	56,32	67,32	4,54	1,04	43635	76,55	2,62	71,40	81,69	3,43	0,79	53877
INDONESIA	86,17	0,68	86,84	89,49	0,77	2,23	513340	79,91	0,58	76,77	81,05	0,73	2,37	744988	84,53	0,46	83,63	85,42	0,54	2,46	1258328

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabul 26. Sampling Error Angka Partisipasi Kasar (APK) SM/Seidrajat Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020

Provinsi	Laki-laki						Perempuan						Laki-laki + Perempuan								
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Elek Rancangan	Jumlah Sampel			
			Batas Bawah	Batas Atas					Batas Bawah	Batas Atas					Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
Aceh	88,56	2,71	83,24	93,87	3,06	1,06	25370	93,36	2,49	88,48	98,23	2,86	0,94	25552	90,90	1,92	87,13	94,66	2,11	1,09	50922
Sumatera Utara	95,73	2,41	91,00	100,46	2,52	1,91	41253	93,59	2,56	88,58	98,59	2,73	2,33	41774	94,68	1,83	91,10	98,25	1,93	2,28	83027
Sumatera Barat	86,56	2,85	80,97	92,15	3,30	1,10	22087	93,41	2,58	86,35	98,47	2,76	1,03	22861	90,01	1,92	86,26	93,77	2,13	1,05	44748
Riau	82,17	3,01	76,27	88,06	3,66	1,56	16065	87,14	2,86	81,54	92,74	3,28	1,50	15656	84,61	2,13	80,43	88,78	2,52	1,61	31721
Jambi	81,84	3,63	74,72	88,95	4,44	1,16	12620	85,79	3,66	78,62	92,96	4,26	1,05	12239	83,71	2,52	78,77	88,66	3,01	1,06	24915
Sumatera Selatan	84,38	3,00	78,49	90,26	3,56	1,73	20813	78,96	2,77	73,53	84,39	3,51	1,72	20137	77,25	2,05	77,72	85,74	2,50	1,73	40950
Bengkulu	92,31	4,04	84,39	100,24	4,38	0,66	10507	96,01	3,94	88,29	103,74	4,11	0,63	10172	94,14	2,95	88,36	99,83	3,13	0,70	20679
Lampung	83,09	3,33	76,58	89,61	4,00	1,91	19129	88,79	3,49	81,95	95,64	3,93	2,01	18274	85,84	2,28	81,38	90,30	2,85	1,75	37403
Kepulauan Bangka Belitung	86,86	4,49	78,06	95,65	5,17	0,64	7299	87,44	5,94	75,80	99,08	6,79	0,98	6875	87,15	3,69	79,92	94,38	4,23	0,81	14174
DKI Jakarta	81,24	3,27	74,80	87,66	4,03	2,19	7523	86,51	5,81	75,13	97,90	6,71	2,89	7387	87,53	3,79	80,10	94,95	4,33	1,89	14910
Jawa Barat	77,86	1,89	74,16	81,56	2,42	4,43	43691	78,69	1,98	74,80	82,58	2,52	4,36	43330	78,26	1,40	75,52	81,00	1,79	4,59	87021
Jawa Tengah	85,58	1,94	81,78	89,37	2,26	2,52	50613	86,17	1,91	84,42	91,92	2,17	2,35	51636	86,83	1,39	84,11	89,56	1,60	2,53	102449
DI Yogyakarta	87,65	4,30	79,21	96,08	4,91	1,78	6087	91,21	4,86	81,69	100,73	5,32	1,87	6359	89,30	3,36	82,53	95,89	3,77	1,99	12446
Jawa Timur	86,59	1,95	82,78	90,40	2,25	3,03	54258	83,87	1,82	80,30	87,43	2,17	2,81	55989	85,24	1,11	82,53	87,94	1,62	3,13	110157
Banten	74,28	2,88	68,64	79,92	3,87	3,10	13630	72,35	3,11	66,26	78,44	4,29	3,37	13570	73,35	2,18	69,21	77,48	2,87	3,22	27200
Bali	93,08	3,39	86,43	99,72	3,64	1,32	11701	84,13	2,98	78,28	89,97	3,54	1,25	11829	88,67	2,30	84,17	93,17	2,59	1,33	23330
Nusa Tenggara Barat	94,70	3,73	87,39	102,02	3,94	1,55	11727	88,82	3,89	81,20	96,44	4,37	1,88	12116	91,77	2,75	86,39	97,15	2,99	1,77	23843
Nusa Tenggara Timur	76,68	2,47	71,85	81,52	3,22	0,77	27024	92,98	2,76	87,56	98,39	2,97	0,85	27235	84,70	1,82	80,94	88,46	2,26	0,87	54259
Kalimantan Barat	81,02	3,49	74,18	87,87	4,31	1,15	16658	88,24	3,41	81,56	94,92	3,86	1,04	16008	84,51	2,51	79,59	89,43	2,97	1,16	32666
Kalimantan Tengah	80,47	3,43	73,75	87,19	4,26	0,70	14245	84,28	4,02	76,40	92,16	4,77	0,81	13632	82,29	2,82	77,15	87,43	3,19	0,76	27877
Kalimantan Selatan	81,70	3,29	75,25	88,16	4,03	1,03	14048	76,42	2,90	70,74	82,10	3,79	0,93	13953	79,10	2,30	74,59	83,60	2,90	1,08	28001
Kalimantan Timur	93,49	4,51	84,66	102,33	4,82	1,50	11402	97,07	4,25	88,74	105,40	4,38	1,52	10006	95,23	3,11	89,13	101,33	3,27	1,51	22008
Kalimantan Utara	99,96	7,77	84,73	115,19	7,77	0,86	5402	96,61	7,27	82,37	110,85	7,52	0,71	5081	98,31	4,98	88,54	108,08	5,07	0,69	10483
Sulawesi Utara	85,46	3,11	79,37	91,55	3,64	0,56	15688	88,24	3,31	81,76	94,71	3,75	0,61	15145	86,83	2,36	82,20	91,46	2,72	0,64	30833
Sulawesi Tengah	85,02	3,17	78,82	91,23	3,72	0,75	14763	91,87	3,15	85,69	98,04	3,43	0,73	14319	88,42	2,25	84,00	92,84	2,55	0,75	29082
Sulawesi Selatan	84,21	2,24	79,81	88,61	2,67	1,00	29138	88,73	2,44	83,94	93,52	2,76	1,08	30355	86,44	1,65	83,20	89,68	1,91	1,04	59493
Sulawesi Tenggara	87,37	3,27	80,97	93,77	3,74	0,66	18445	88,12	3,01	82,22	94,03	3,42	0,65	18980	87,74	2,16	81,38	95,92	2,46	0,62	37425
Gorontalo	86,77	4,93	77,10	96,44	5,69	0,62	6601	90,73	5,37	80,20	101,26	5,92	0,60	6549	88,65	3,61	81,38	95,92	4,18	0,64	13150
Sulawesi Barat	80,78	4,73	71,51	90,06	5,86	0,79	7324	86,20	4,76	78,88	97,53	5,39	0,73	7108	84,36	3,48	77,54	91,18	4,13	0,81	14432
Maluku	94,78	4,14	86,66	102,89	4,37	0,69	13715	97,25	3,39	90,61	103,88	3,48	0,42	13478	95,95	2,87	90,31	101,58	3,00	0,64	27193
Maluku Utara	85,21	3,37	78,60	91,82	3,96	0,45	11347	102,93	4,92	92,28	112,58	4,78	0,48	11141	93,44	2,89	87,79	99,10	3,09	0,47	22488
Papua Utara	96,41	5,16	88,30	105,52	5,24	0,45	13388	96,97	5,46	86,27	107,66	5,63	0,53	12336	97,72	3,62	90,16	105,28	3,95	0,52	26324
Papua Barat	80,10	3,58	73,09	87,11	4,47	0,70	28160	72,73	3,41	66,05	79,41	4,68	0,70	25717	76,55	2,62	71,40	81,69	3,43	0,79	53877
INDONESIA	84,15	0,63	82,92	85,37	0,74	2,34	631002	84,92	0,63	83,68	86,16	0,75	2,37	627326	84,53	0,46	83,63	85,42	0,54	2,46	1268328

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Provinsi	Perkotaan										Pedesaan										Perkotaan + Pedesaan									
	Estimasi	Standar Error	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel									
			Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas												
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)									
Aceh	51,61	2,62	46,48	56,74	5,07	1,14	15097	29,53	1,23	27,12	31,94	4,17	1,38	35925	37,15	1,24	34,72	39,57	3,33	1,30	50922									
Sumatera Utara	30,96	1,74	27,56	34,37	5,61	3,43	36322	18,45	0,94	16,60	20,30	5,12	2,00	46705	25,76	1,11	23,59	27,93	4,30	3,76	83027									
Sumatera Barat	47,79	3,09	41,73	53,85	6,47	2,62	18930	23,96	1,49	21,03	26,88	6,23	1,58	25918	36,56	1,92	32,80	40,31	5,24	3,04	44748									
Riau	42,10	3,85	34,55	49,65	9,14	5,22	11889	18,04	1,24	15,61	20,47	6,87	2,39	19632	28,74	1,21	24,63	32,85	7,29	6,23	31721									
Jambi	37,81	3,66	30,63	44,99	9,69	1,71	7160	19,61	1,32	17,04	22,19	6,71	1,50	17755	25,69	1,55	22,66	28,73	6,03	1,80	24915									
Sumatera Selatan	34,01	2,85	28,43	39,60	8,37	3,19	13132	13,58	1,03	11,57	15,59	7,56	2,47	27818	21,76	1,10	19,10	24,42	6,24	3,53	40950									
Bengkulu	52,10	4,25	43,76	60,43	8,16	0,95	6104	20,36	1,53	17,36	23,36	7,52	0,98	14875	31,38	1,90	27,85	35,11	6,06	1,16	20679									
Lampung	30,57	3,52	23,66	37,48	11,53	4,29	9846	13,11	1,07	11,01	15,22	8,19	2,97	27557	18,89	1,43	16,09	21,70	7,58	4,27	37403									
Kepulauan Bangka Belitung	14,19	1,81	10,64	17,73	12,75	0,68	7044	10,20	0,76	6,74	13,66	17,29	1,35	7130	12,39	1,26	9,92	14,86	10,17	0,94	14174									
Kepulauan Riau	22,38	2,46	17,55	27,21	11,01	1,68	10823	7,50	2,91	1,80	13,19	38,79	0,86	4087	21,35	2,30	16,84	25,85	10,77	2,24	14910									
DKI Jakarta	33,60	1,60	30,46	36,74	4,77	2,69	18842	-	-	-	-	-	-	-	33,60	1,60	30,46	36,74	4,77	3,70	18842									
Jawa Barat	24,06	0,86	22,37	25,76	3,59	4,95	57289	10,10	0,74	8,64	11,55	7,35	3,68	29732	21,16	0,71	19,77	22,56	3,36	6,41	87021									
Jawa Tengah	24,69	1,02	22,70	26,68	4,12	2,77	54372	11,67	0,62	10,45	12,89	5,34	3,30	48077	18,56	0,62	17,33	19,78	3,37	3,45	102449									
DI Yogyakarta	70,71	3,23	64,37	77,05	4,57	2,41	8060	24,01	4,68	14,83	33,18	19,50	4,61	4386	62,32	2,85	56,73	67,91	4,57	3,38	12446									
Jawa Timur	33,93	1,19	28,57	33,25	3,87	3,83	59061	16,01	0,71	14,61	17,41	4,46	3,47	52096	24,39	0,76	22,90	25,87	3,11	4,57	110157									
Banten	30,01	1,80	29,51	36,56	5,44	3,71	17503	13,65	1,30	11,09	16,20	9,55	2,88	9697	27,80	1,36	25,14	30,47	4,89	4,59	27200									
Bali	35,34	2,13	31,16	39,51	6,03	1,59	14158	17,19	2,76	11,79	22,59	16,03	3,20	9172	30,55	1,77	27,08	34,01	5,79	2,29	23330									
Nusa Tenggara Barat	33,23	2,53	28,27	38,19	7,62	2,15	10376	18,71	1,86	15,06	22,37	9,96	2,94	13467	26,35	1,65	23,12	29,58	6,25	2,77	23843									
Nusa Tenggara Timur	49,00	3,14	42,85	55,16	6,41	1,35	8875	15,96	0,84	14,32	17,61	5,26	1,09	45384	25,72	1,32	23,13	28,30	5,13	1,85	54289									
Kalimantan Barat	34,72	3,02	28,79	40,64	8,70	1,98	9242	12,80	0,93	10,98	14,62	7,27	1,37	23424	20,91	1,32	18,31	23,50	6,32	2,11	32666									
Kalimantan Tengah	31,73	2,87	26,10	37,35	9,04	1,14	9065	14,01	1,36	11,35	16,67	9,69	1,34	18812	21,52	1,48	18,62	24,43	6,88	1,38	27877									
Kalimantan Selatan	32,16	2,32	27,62	36,71	7,21	1,54	11121	13,17	1,12	10,98	15,36	8,49	1,35	16880	22,91	1,35	20,26	25,56	5,90	1,85	28001									
Kalimantan Timur	36,57	2,41	31,85	41,30	6,59	1,70	12818	20,14	2,67	14,90	25,37	13,26	2,84	9190	31,34	1,95	27,52	35,17	6,23	2,51	22008									
Kalimantan Utara	18,03	2,68	12,77	23,29	14,88	0,59	4760	20,78	3,43	14,05	27,51	16,52	1,00	5723	19,11	2,11	14,98	23,25	11,04	0,78	10483									
Sulawesi Utara	35,66	2,24	31,26	40,05	6,29	0,79	12007	18,50	1,47	15,63	21,38	7,93	0,77	18826	28,28	1,47	25,40	31,16	5,19	0,96	30833									
Sulawesi Tengah	51,73	3,57	44,73	58,73	6,90	1,17	6133	22,83	1,27	20,33	25,32	5,58	0,96	22949	32,96	1,80	29,83	36,10	4,85	1,28	29082									
Sulawesi Selatan	47,48	2,13	43,30	51,66	4,49	2,12	20359	24,50	1,10	22,36	26,65	4,47	1,61	39134	35,73	1,35	33,10	38,37	3,77	2,73	59493									
Sulawesi Tenggara	56,25	4,85	47,14	65,37	8,26	2,06	7723	24,82	1,35	22,17	27,48	5,46	0,72	29702	39,15	2,58	36,10	44,19	6,58	2,45	37425									
Gorontalo	42,52	3,44	35,78	49,26	8,09	0,73	4223	21,76	1,87	18,10	25,42	8,58	0,77	8868	31,38	1,86	27,73	35,03	5,94	0,79	13150									
Sulawesi Barat	40,18	4,24	31,87	48,50	10,56	0,63	2798	20,35	1,65	17,12	23,57	8,09	1,01	11634	25,04	1,84	21,83	28,25	6,53	0,81	14432									
Maluku	54,94	4,18	46,74	63,14	7,61	1,73	8345	25,79	2,14	21,60	29,98	8,28	1,23	18848	40,61	2,70	35,32	45,89	6,64	2,20	27193									
Maluku Utara	55,29	6,07	43,39	67,19	10,98	1,32	4668	28,95	1,52	22,97	28,95	5,87	0,50	17920	36,33	2,70	31,04	41,63	7,44	1,37	22488									
Papua Utara	38,07	4,00	30,22	45,92	10,52	0,76	5894	22,64	2,06	18,59	26,68	9,12	0,74	20430	29,26	2,09	25,17	33,35	7,13	0,80	26324									
Papua	32,04	2,61	26,93	37,16	8,14	0,98	10242	10,42	0,85	8,76	12,07	8,12	1,03	43835	17,93	1,20	15,59	20,28	6,68	1,40	53877									
INDONESIA	32,01	0,42	31,20	32,83	1,30	3,39	513340	16,25	0,23	15,79	16,70	1,43	2,39	744988	25,50	0,27	24,98	26,02	1,05	3,89	1258228									

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Keterangan: Warna kuning () artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Tabel 23. Sampling Error Angka Partisipasi Kasar (APK) PT 19-24 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020

Provinsi	Laki-laki						Perempuan						Laki-laki + Perempuan								
	Estimasi	Standar Error	Selang Kepercayaan		Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	Selang Kepercayaan		Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	Selang Kepercayaan		Elek Rancangan	Jumlah Sampel			
			Batas Bawah	Batas Atas					Batas Bawah	Batas Atas					Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
Aceh	36,39	1,61	33,23	39,55	4,43	1,11	25370	37,93	1,63	34,74	41,13	4,30	25552	37,15	1,24	34,72	39,57	3,33	1,30	50922	
Sumatera Utara	23,39	1,39	20,66	26,12	5,96	3,26	41253	28,24	1,43	25,44	31,05	5,06	41774	25,76	1,11	23,59	27,93	4,30	3,76	83027	
Sumatera Barat	31,05	2,18	26,79	35,32	7,01	2,20	22087	42,10	2,71	36,79	47,40	6,43	22861	36,56	1,92	32,80	40,31	5,24	3,04	44748	
Riau	29,12	3,26	22,74	35,51	11,19	7,70	16065	28,31	2,02	24,36	32,27	7,13	15656	28,74	2,10	24,63	32,85	7,29	6,23	31721	
Jambi	24,97	2,13	20,80	29,14	8,52	1,73	12620	26,46	1,85	22,84	30,08	6,98	12295	25,69	1,55	22,66	28,73	6,03	1,80	24915	
Sumatera Selatan	19,55	1,45	16,71	22,38	7,40	2,24	20813	24,10	1,91	20,35	27,85	7,94	20137	21,76	1,36	19,10	24,42	6,24	3,53	40950	
Bengkulu	28,98	2,15	24,76	33,19	7,42	0,85	10507	34,18	2,56	29,17	39,20	7,49	10172	31,38	1,90	27,85	35,11	6,06	1,16	20679	
Lampung	16,92	1,52	13,94	19,90	8,99	2,79	19129	21,08	1,89	17,38	24,78	8,95	18274	18,89	1,43	16,09	21,70	7,58	4,27	37403	
Kepulauan Bangka Belitung	11,48	1,52	8,50	14,46	13,23	0,79	7299	13,42	1,96	9,57	17,27	14,63	9,99	8875	12,39	1,26	9,92	14,86	10,17	0,94	14174
Kepulauan Riau	18,23	2,65	13,04	23,42	14,53	1,82	7523	24,82	3,69	17,59	32,05	14,86	2,37	7387	21,35	2,30	16,84	25,85	10,77	2,24	14910
DKI Jakarta	33,87	2,33	29,29	38,44	6,89	3,63	9281	33,36	2,11	29,23	37,49	6,32	9561	33,60	1,60	30,46	36,74	4,77	3,70	18842	
Jawa Barat	20,73	0,91	18,95	22,51	4,38	5,38	43691	21,61	0,99	19,67	23,55	4,59	43330	21,16	0,71	19,77	22,56	3,36	6,41	87021	
Jawa Tengah	16,50	0,84	14,85	18,15	5,09	3,53	50613	20,71	0,83	19,08	22,34	4,02	51836	18,56	0,82	17,33	19,78	3,37	3,45	102449	
DI Yogyakarta	64,74	4,12	56,67	72,81	6,36	3,24	6087	59,99	3,41	53,30	66,68	5,69	6359	62,32	2,85	56,73	67,91	4,57	3,38	12446	
Jawa Timur	23,65	0,96	21,76	25,54	4,08	3,78	54258	25,15	0,99	23,22	27,08	3,92	55989	24,39	0,76	22,90	25,87	3,11	4,57	110157	
Banten	29,29	1,80	25,76	32,82	6,15	3,78	13630	26,27	1,86	22,62	29,93	7,10	13970	27,80	1,36	25,14	30,47	4,89	4,59	27200	
Bali	31,23	2,27	26,78	35,67	7,26	1,90	11701	29,82	2,22	25,47	34,17	7,44	11829	30,55	1,77	27,08	34,01	5,79	2,29	23330	
Nusa Tenggara Barat	26,04	2,54	21,05	31,02	9,77	3,36	11727	26,68	2,04	22,68	30,68	7,65	12116	26,35	1,65	23,12	29,58	6,25	2,77	23843	
Nusa Tenggara Timur	25,26	1,82	21,69	28,83	7,21	1,80	27024	26,18	1,56	23,12	28,23	5,95	2,27	27235	25,72	1,32	23,13	28,30	5,13	1,85	54259
Kalimantan Barat	18,44	1,53	15,44	21,45	8,31	1,64	16658	23,56	1,80	20,04	27,09	7,63	16008	20,91	1,32	18,31	23,50	6,32	2,11	32666	
Kalimantan Tengah	21,22	1,93	17,44	24,99	9,08	1,23	14245	21,85	1,91	18,09	25,60	8,76	1,10	13632	21,52	1,48	18,62	24,43	6,88	1,38	27877
Kalimantan Selatan	20,20	1,52	17,22	23,18	7,53	1,36	14048	25,93	2,01	21,99	29,87	7,74	1,75	13953	22,91	1,35	20,26	25,56	5,90	1,85	28001
Kalimantan Timur	29,89	2,66	24,67	35,11	8,91	2,60	11402	33,07	2,68	27,82	36,32	8,10	2,09	10006	31,34	1,95	27,52	35,17	6,23	2,51	22008
Kalimantan Utara	18,83	2,75	13,45	24,21	14,59	0,69	5402	19,43	3,25	13,05	25,80	16,75	0,88	5081	19,11	2,11	14,98	23,25	11,04	0,78	10483
Sulawesi Utara	28,00	2,02	24,05	31,96	7,20	0,92	15688	28,57	1,93	24,78	32,36	6,77	0,82	15145	28,28	1,47	25,40	31,16	5,19	0,96	30833
Sulawesi Tengah	32,48	2,02	28,52	36,44	6,21	1,04	14763	33,49	2,10	29,38	37,60	6,26	1,08	14319	32,96	1,60	29,83	36,10	4,85	1,28	29082
Sulawesi Selatan	33,17	1,54	30,15	36,20	4,65	1,95	29138	38,42	1,92	34,65	42,18	5,00	2,57	30355	35,73	1,35	33,10	38,37	3,77	2,73	59493
Sulawesi Tenggara	37,84	2,84	32,28	43,40	7,50	1,80	18445	40,63	2,94	34,86	46,40	7,24	1,48	18980	39,15	2,58	34,10	44,19	6,58	2,45	37425
Gorontalo	26,62	2,52	21,68	31,56	9,47	0,60	6601	36,04	2,86	30,44	41,64	7,93	0,87	6549	31,38	1,86	27,73	35,03	5,94	0,79	13150
Sulawesi Barat	23,93	2,04	19,94	27,92	8,51	0,63	7324	26,18	2,28	21,71	30,64	8,70	0,77	7108	25,04	1,64	21,83	28,25	6,53	0,81	14432
Maluku	38,49	3,32	31,98	45,00	8,63	1,83	13715	43,03	3,20	36,76	49,30	7,44	1,41	13478	40,61	2,70	35,32	45,89	6,64	2,20	27193
Maluku Utara	36,41	3,89	28,77	44,04	10,70	1,54	11347	36,25	2,74	30,89	41,61	7,55	0,65	11141	36,33	2,09	31,04	41,63	7,44	1,37	22488
Papua Utara	28,43	2,32	23,89	32,97	8,14	0,53	13388	30,21	3,02	24,29	36,12	9,99	0,79	12336	29,26	2,09	25,17	33,35	7,13	0,80	26324
Papua	18,10	1,59	14,98	21,21	8,79	1,35	28160	17,73	1,43	14,92	20,54	8,09	0,90	25717	19,26	1,20	15,59	20,28	6,68	1,40	53877
INDONESIA	24,42	0,34	23,75	25,10	1,41	3,40	631002	26,63	0,36	25,93	27,32	1,33	627326	25,50	0,27	24,98	26,02	1,05	3,89	1258328	

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 29. Sampling Error Angka Partisipasi Kasar (APK) PT 19-23 Tahun Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan + Perdesaan								
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel
			Batas Atas	Batas Bawah						Batas Atas	Batas Bawah						Batas Atas	Batas Bawah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Aceh	61,52	3,21	55,24	67,81	5,21	1,17	15097	35,56	1,47	32,67	39,45	4,15	1,33	35825	44,58	1,50	41,64	47,51	3,36	1,29	50922
Sumatera Utara	37,30	2,08	33,22	41,39	5,59	3,34	36322	22,41	1,15	20,14	24,67	5,15	1,98	46705	31,14	1,34	28,52	33,76	4,29	3,66	83027
Sumatera Barat	54,95	3,42	48,25	61,65	6,22	2,40	18930	29,06	1,77	25,58	32,54	6,11	1,50	25918	43,09	2,18	38,83	47,36	5,05	2,80	44748
Riau	49,95	4,19	41,73	58,17	8,39	4,26	11889	22,53	1,59	19,42	25,63	7,04	2,40	19832	35,07	2,42	30,32	39,81	6,90	5,39	31721
Jambi	45,71	4,39	37,10	54,32	9,61	1,60	7160	24,13	1,60	20,98	27,27	6,65	1,44	17755	31,42	1,87	27,76	35,08	5,95	1,69	24915
Sumatera Selatan	40,90	3,36	34,31	47,48	8,22	2,97	13132	16,58	1,25	14,12	19,04	7,57	2,45	27818	26,41	1,63	23,21	29,60	6,18	3,41	40950
Bengkulu	62,78	5,07	52,84	72,71	8,08	0,92	6104	25,11	1,82	21,55	28,68	7,25	0,90	14575	38,39	2,25	33,97	42,80	5,87	1,07	20679
Lampung	36,01	4,27	27,65	44,38	11,85	4,47	9846	16,32	1,34	13,70	18,95	8,20	2,93	27557	23,08	1,77	19,62	26,55	7,65	4,29	37403
Kepulauan Bangka Belitung	17,01	2,12	12,86	21,16	12,45	0,66	7044	12,01	2,05	7,99	16,04	17,09	1,31	7130	14,73	1,47	11,85	17,61	9,98	0,91	14174
Kepulauan Riau	28,04	3,09	21,99	34,09	11,01	1,66	10823	9,07	3,57	2,98	16,06	39,31	0,88	4087	26,68	2,88	21,03	32,32	10,79	2,22	14910
DKI Jakarta	40,34	1,92	36,57	44,10	4,76	2,58	18842	-	-	-	-	-	-	-	40,34	1,92	36,57	44,10	4,76	3,54	18842
Jawa Barat	29,87	1,22	27,48	32,27	4,09	2,71	54372	14,34	0,78	12,81	15,88	5,46	3,39	48077	22,62	0,77	21,12	27,42	3,38	3,44	102449
Jawa Tengah	83,92	3,66	76,75	91,09	4,36	2,08	8060	30,12	5,68	18,99	41,24	18,85	4,33	4386	74,69	3,31	68,19	81,18	4,44	3,06	12446
DI Yogyakarta	37,25	1,43	34,45	40,04	3,83	3,69	58061	19,50	0,88	17,77	21,24	4,54	3,53	52086	29,52	0,92	27,73	31,32	3,10	4,48	110157
Jawa Timur	39,11	2,15	34,90	43,33	5,50	3,72	17503	16,43	1,56	13,37	19,48	9,48	2,80	9697	33,07	1,63	29,88	36,26	4,93	4,59	27200
Banten	41,84	2,53	36,88	46,81	6,05	1,62	14158	20,97	3,28	14,55	27,40	15,63	3,10	9172	36,46	2,10	32,34	40,57	5,76	2,29	23330
Bali	38,69	2,87	33,05	44,32	7,43	2,01	10376	22,71	2,29	18,22	27,19	10,07	2,88	13467	31,28	1,93	27,49	35,07	6,18	2,63	23843
Nusa Tenggara Barat	60,27	3,76	52,91	67,63	6,23	1,22	8875	19,32	1,01	17,34	21,31	5,24	1,05	45384	31,28	1,59	28,17	34,39	5,07	1,75	54259
Nusa Tenggara Timur	42,71	3,77	35,33	50,09	8,82	1,94	9242	15,40	1,12	13,20	17,59	7,27	1,35	23424	25,36	1,62	22,19	28,52	6,37	2,09	32666
Kalimantan Barat	38,18	3,58	31,16	45,19	9,38	1,16	9065	16,64	1,59	13,52	19,75	9,55	1,30	18812	25,70	1,78	22,21	29,20	6,94	1,38	27877
Kalimantan Tengah	38,00	2,59	32,93	43,08	6,81	1,42	11121	15,89	1,34	13,27	18,51	8,41	1,32	16880	27,35	1,55	24,30	30,39	5,69	1,73	28001
Kalimantan Selatan	44,89	3,01	39,00	50,78	6,70	1,71	12818	26,15	3,46	19,37	32,93	13,22	2,79	9190	39,16	2,44	34,37	43,94	6,23	2,45	22008
Kalimantan Timur	21,84	3,26	15,44	28,24	14,95	0,60	4760	23,99	3,89	16,36	31,62	16,22	0,97	5723	22,71	2,50	17,81	27,62	11,01	0,78	10483
Kalimantan Utara	44,02	2,77	38,59	49,46	6,30	0,78	12007	22,38	1,80	18,85	25,92	8,06	0,78	18826	34,61	1,81	31,06	38,16	5,24	0,95	30833
Sulawesi Utara	61,39	4,40	52,77	70,01	7,16	1,26	6133	27,31	1,54	24,30	30,33	5,63	0,96	22949	39,32	1,92	35,56	43,09	4,89	1,28	29092
Sulawesi Tengah	56,22	2,55	51,23	61,21	4,53	1,99	20359	29,52	1,32	26,93	32,10	4,46	1,57	39134	42,69	1,60	39,54	45,83	3,76	2,60	59493
Sulawesi Selatan	66,09	5,13	56,03	76,14	7,76	1,84	7723	30,85	1,73	27,45	34,25	5,62	0,72	29702	47,40	2,98	41,57	53,23	6,28	2,17	37425
Sulawesi Tenggara	50,40	3,96	42,64	58,15	7,85	0,69	4282	26,51	2,32	21,96	31,06	8,75	0,79	8868	37,74	2,23	33,37	42,11	5,91	0,83	13150
Gorontalo	47,93	5,03	38,07	57,80	10,50	0,62	2798	23,82	1,97	19,97	27,67	8,25	1,05	11634	29,44	1,95	25,61	33,27	6,64	0,78	14432
Maluku	63,71	4,92	54,07	73,35	7,72	1,69	8345	31,96	2,73	26,61	37,31	8,54	1,21	18848	48,62	3,22	42,32	54,92	6,61	2,05	27193
Maluku Utara	66,25	7,10	52,33	80,18	10,72	1,14	4668	31,59	1,84	27,98	35,20	5,83	0,47	17820	43,97	3,20	37,69	50,25	7,29	1,24	22488
Papua Barat	44,92	4,69	35,73	54,11	10,43	0,76	5894	27,77	2,48	22,91	32,64	8,93	0,70	20430	35,30	2,49	30,42	40,17	7,04	0,78	26324
Papua	38,65	3,25	32,29	45,01	8,40	1,01	10242	12,78	1,03	10,76	14,80	8,06	1,01	43635	21,87	1,46	19,01	24,74	6,69	1,38	53877
INDONESIA	38,58	0,50	37,60	39,56	1,29	3,29	513340	19,77	0,29	19,21	20,33	1,44	2,40	744988	30,85	0,32	30,22	31,48	1,05	3,80	1258328

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Keterangan: Warna kuning () artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Tabel 30. Sampling Error Angka Partisipasi Kasar (APK) PT 19-23 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020

Provinsi	Laki-laki						Perempuan						Laki-laki + Perempuan								
	Estimasi	Standard Error	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel
			Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas			
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
Aceh	43,04	1,92	39,27	46,82	4,47	1,09	25,370	1,99	42,32	50,11	4,30	1,11	25,552	44,58	1,50	41,64	47,51	3,36	1,29	50,922	
Sumatera Utara	28,91	1,74	25,49	32,33	6,03	3,26	41,253	1,69	30,05	36,68	5,07	2,83	41,774	31,14	1,34	28,52	33,76	4,29	3,66	83,027	
Sumatera Barat	36,91	2,56	31,89	41,93	6,94	2,12	22,087	49,22	3,06	43,22	55,22	6,22	2,59	22,661	43,09	2,18	38,83	47,36	5,05	2,80	44,748
Riau	35,03	3,70	27,77	42,29	10,57	6,68	16,065	35,11	2,44	30,32	39,90	6,96	2,58	15,566	35,07	2,42	30,32	39,81	6,90	5,39	31,721
Jambi	30,09	2,53	25,13	35,06	8,42	1,63	12,820	32,87	2,33	28,31	37,43	7,08	1,26	12,295	31,42	1,87	27,76	35,08	5,95	1,69	24,915
Sumatera Selatan	23,83	1,77	20,35	27,31	7,45	2,21	20,813	28,11	2,28	24,64	33,57	7,83	3,05	20,137	26,41	2,63	23,21	29,80	6,18	3,41	40,950
Bengkulu	35,33	2,55	30,32	40,34	7,23	0,80	10,507	41,99	3,14	35,83	48,15	7,48	0,89	10,172	38,39	2,25	33,97	42,80	5,87	1,07	20,679
Lampung	20,61	1,87	16,95	24,28	9,07	2,75	19,129	25,84	2,35	21,24	30,45	9,09	3,33	18,274	23,08	1,77	19,62	26,55	7,85	4,29	37,403
Kepulauan Bangka Belitung	13,88	1,82	10,32	17,44	13,08	0,78	7,299	15,67	2,26	11,24	20,10	14,43	0,96	6,875	14,73	1,47	11,85	17,61	9,98	0,91	14,174
Kepulauan Riau	22,89	3,24	16,54	29,23	14,15	1,72	7,623	30,87	4,73	21,60	40,15	15,33	2,46	7,387	26,68	2,88	21,03	32,32	10,79	2,22	14,910
DKI Jakarta	41,28	2,86	35,68	46,89	6,92	3,48	9,281	39,51	2,53	34,56	44,46	6,39	3,42	9,561	40,34	1,92	36,57	44,10	4,76	3,54	18,842
Jawa Barat	25,48	1,13	23,27	27,70	4,43	5,41	43,691	26,02	1,20	23,66	28,38	4,63	6,06	43,330	25,75	2,04	27,46	33,39	6,42	8,702	87,021
Jawa Tengah	19,80	1,01	17,82	21,78	5,11	3,51	5,0613	25,67	1,05	23,61	27,72	4,09	2,78	5,1836	22,62	0,77	21,12	24,12	3,38	3,44	102,449
DI Yogyakarta	76,14	4,75	66,82	85,45	6,24	2,87	6,087	73,23	4,06	65,27	81,19	5,54	2,43	6,359	74,69	3,31	68,19	81,18	4,44	3,06	124,46
Jawa Timur	28,52	1,16	26,25	30,79	4,07	3,68	54,258	30,56	1,20	28,21	32,91	3,93	3,76	55,989	29,52	0,92	27,73	31,32	3,10	4,48	110,157
Banten	35,10	2,21	30,77	39,42	6,28	3,89	13,630	31,01	2,22	26,66	35,36	7,16	4,63	13,570	33,07	1,63	29,88	36,26	4,93	4,59	27,200
Bali	36,92	2,69	31,64	42,20	7,29	1,92	11,701	35,95	2,65	30,76	41,13	7,36	1,79	11,629	36,46	2,10	32,34	40,57	5,76	2,29	23,330
Nusa Tenggara Barat	31,34	2,88	25,49	37,19	9,52	3,09	11,727	31,22	2,40	26,51	35,92	7,70	2,06	12,116	31,28	1,93	27,49	35,07	6,18	2,63	23,843
Nusa Tenggara Timur	31,06	2,23	26,70	35,43	7,17	1,71	27,024	31,49	1,85	27,86	35,13	5,89	1,21	27,235	31,28	1,59	28,17	34,39	5,07	1,75	54,259
Kalimantan Barat	22,38	1,87	18,71	26,04	8,35	1,60	16,658	28,58	2,18	24,30	32,85	7,64	1,67	16,008	25,36	1,62	22,19	28,52	6,37	2,09	32,666
Kalimantan Tengah	25,06	2,29	20,56	29,56	9,16	1,22	14,245	26,40	2,33	21,82	30,97	8,84	1,10	13,632	25,70	1,78	22,21	29,20	6,94	1,38	27,877
Kalimantan Selatan	23,54	1,72	20,18	26,91	7,29	1,28	14,048	31,80	2,39	27,13	36,48	7,50	1,68	13,953	27,35	1,55	24,30	30,39	5,69	1,73	28,001
Kalimantan Timur	37,19	3,20	30,91	43,47	8,62	2,36	11,402	41,51	3,27	35,10	47,92	7,87	1,95	10,606	39,16	2,44	34,37	43,94	6,23	2,45	22,008
Kalimantan Utara	21,71	3,28	15,27	28,14	15,12	0,74	5,402	23,89	3,87	16,30	31,48	16,20	0,84	5,081	22,71	2,50	17,81	27,62	11,01	0,78	104,83
Sulawesi Utara	34,62	2,52	29,68	39,56	7,28	0,91	15,688	34,60	2,38	29,93	39,26	6,88	0,83	15,145	34,61	1,81	31,06	38,16	5,24	0,95	30,833
Sulawesi Tengah	38,15	2,45	33,36	42,95	6,41	1,08	14,763	40,63	2,50	35,73	45,53	6,16	1,04	14,319	39,32	1,92	35,56	43,09	4,89	1,28	29,082
Sulawesi Selatan	39,51	1,87	35,84	43,18	4,74	1,91	29,138	46,03	2,25	41,63	50,43	4,88	2,36	30,355	42,69	1,60	39,54	45,83	3,76	2,60	59,493
Sulawesi Tenggara	45,31	3,36	38,72	51,91	7,42	1,52	18,445	49,84	3,36	43,26	56,41	6,73	1,25	18,980	47,40	2,98	41,57	53,23	6,28	2,17	37,425
Gorontalo	32,63	3,01	26,73	38,54	9,23	0,74	6,601	42,55	3,34	36,00	49,11	7,86	0,85	6,549	37,74	3,23	33,37	42,11	5,91	0,78	131,150
Sulawesi Barat	28,00	2,46	23,18	32,82	8,78	0,66	7,324	30,94	2,60	25,83	36,04	8,42	0,73	7,108	29,44	1,95	25,61	33,27	6,64	0,83	144,32
Maluku	45,65	3,88	38,05	53,25	8,50	1,69	13,715	52,08	4,13	44,00	60,18	7,93	1,47	13,478	48,82	3,22	42,32	54,92	6,61	2,05	271,93
Maluku Utara	44,42	4,69	35,23	53,61	10,55	1,41	11,347	43,49	3,33	36,97	50,01	7,65	0,62	11,141	43,97	3,20	37,69	50,25	7,29	1,24	22,488
Papua Barat	34,89	2,85	29,30	40,48	8,17	0,53	13,388	35,74	3,52	28,84	42,65	9,85	0,77	12,936	35,30	2,49	30,42	40,17	7,04	0,78	263,24
Papua	21,74	1,92	17,98	25,50	8,83	1,35	28,160	22,04	1,81	18,50	25,59	8,21	0,91	25,717	21,87	1,46	19,01	24,74	6,69	1,38	53,877
INDONESIA	29,55	0,42	28,73	30,37	1,41	3,33	631,002	32,21	0,43	31,37	33,06	1,34	3,26	627,326	30,85	0,32	30,22	31,48	1,05	3,80	125,828

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 31. Sampling Error Angka Partisipasi Murni (APM) SD/Sejajar Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan + Perdesaan								
	Estimasi	Standar Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel
			Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas			
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
Aceh	99,08	0,30	98,49	99,66	0,30	0,72	15097	99,01	0,19	98,63	99,39	0,20	1,13	35025	99,03	0,16	98,71	99,35	0,16	0,89	50922
Sumatera Utara	96,73	0,45	95,85	97,61	0,46	2,05	36322	98,73	0,19	98,36	99,11	0,19	1,71	46705	97,73	0,25	97,24	98,21	0,25	2,41	83027
Sumatera Barat	98,47	0,40	97,70	99,25	0,40	1,05	18930	99,06	0,19	98,69	99,43	0,19	0,88	25818	98,80	0,21	98,40	99,20	0,21	1,10	44748
Riau	96,34	0,69	94,99	97,70	0,72	1,51	11889	98,57	0,27	98,04	99,10	0,27	1,75	19832	97,73	0,31	97,11	98,34	0,32	1,81	31721
Jambi	98,72	0,56	97,61	99,82	0,57	1,11	7160	99,28	0,19	98,92	99,65	0,19	0,90	17755	99,11	0,22	98,68	99,54	0,22	1,05	24915
Sumatera Selatan	96,01	0,71	94,62	97,41	0,74	1,63	13132	98,99	0,19	98,62	99,37	0,19	1,46	27818	97,91	0,30	97,33	98,49	0,30	2,01	40950
Bengkulu	99,19	0,44	98,32	100,00	0,45	0,62	6104	98,39	0,36	97,69	99,10	0,36	0,79	14575	98,65	0,28	98,10	99,21	0,29	0,64	20679
Lampung	99,27	0,32	98,63	99,90	0,33	1,51	9846	98,12	0,18	98,77	99,46	0,18	1,50	27957	99,16	0,16	98,86	99,47	0,16	1,37	37403
Kepulauan Bangka Belitung	97,64	0,62	96,42	98,86	0,64	0,51	7044	97,84	0,51	96,84	98,84	0,52	0,57	7130	97,93	0,41	96,92	98,54	0,42	0,59	14174
Kepulauan Riau	99,18	0,35	98,50	99,86	0,35	1,27	10823	98,99	0,51	97,98	99,99	0,52	0,46	4087	99,16	0,32	98,54	99,78	0,32	1,57	14910
DKI Jakarta	98,05	0,35	97,37	98,73	0,35	2,28	18842	-	-	-	-	-	-	-	98,05	0,35	97,37	98,73	0,35	3,14	18842
Jawa Barat	98,40	0,18	98,05	98,75	0,18	2,75	57289	98,25	0,26	97,73	98,77	0,27	3,11	29732	98,37	0,15	98,07	98,66	0,15	3,42	87021
Jawa Tengah	98,15	0,20	97,75	98,55	0,21	1,38	54372	97,63	0,23	97,19	98,08	0,23	2,37	48077	97,90	0,17	97,60	98,20	0,16	1,82	102449
DI Yogyakarta	99,69	0,17	99,35	100,00	0,17	0,78	8060	99,32	0,40	98,54	100,00	0,40	1,38	4386	99,59	0,17	99,26	99,81	0,17	1,05	12446
Jawa Timur	98,22	0,21	97,80	98,63	0,22	1,70	58061	97,74	0,23	97,29	98,19	0,24	2,63	52096	97,99	0,16	97,68	98,30	0,16	2,14	110157
Banten	98,42	0,31	97,81	99,04	0,32	2,07	17503	96,92	0,64	95,67	98,17	0,66	3,85	9697	97,95	0,30	97,37	98,53	0,30	2,86	27200
Bali	96,98	0,61	95,78	98,18	0,63	1,21	14158	96,55	0,63	95,32	97,77	0,65	0,98	9172	96,84	0,46	95,94	97,74	0,48	1,33	23330
Nusa Tenggara Barat	99,07	0,39	98,31	99,83	0,39	1,60	10376	98,52	0,38	97,77	99,27	0,39	2,00	13467	98,78	0,27	98,25	99,32	0,28	1,75	23843
Nusa Tenggara Timur	94,50	0,83	92,69	96,32	0,98	0,97	8875	96,55	0,26	96,03	97,06	0,27	0,77	45384	96,09	0,30	95,51	96,87	0,31	0,83	54259
Kalimantan Barat	97,53	0,56	96,42	98,63	0,58	0,88	9242	97,29	0,43	96,45	98,12	0,44	1,76	23424	97,36	0,34	96,70	98,03	0,35	1,28	32666
Kalimantan Tengah	98,83	0,54	97,76	99,89	0,55	1,02	9065	99,29	0,21	98,89	99,69	0,21	0,70	18812	99,11	0,25	98,63	99,59	0,25	0,97	27877
Kalimantan Selatan	98,48	0,47	97,56	99,39	0,47	1,10	11211	99,00	0,24	98,53	99,48	0,24	0,98	16880	98,76	0,25	98,27	99,25	0,25	1,17	28001
Kalimantan Timur	98,78	0,27	98,25	99,31	0,27	0,54	12818	97,78	0,62	96,57	99,00	0,63	1,50	9190	98,44	0,28	97,90	98,99	0,28	0,94	22008
Kalimantan Utara	94,04	1,05	92,00	96,09	1,11	0,40	4760	92,47	1,20	90,11	94,83	1,30	0,46	5723	93,46	0,80	91,90	95,02	0,85	0,46	10483
Sulawesi Utara	94,70	0,87	92,98	96,41	0,92	0,65	12007	95,57	0,58	94,44	96,71	0,61	0,61	18826	95,13	0,53	94,09	96,17	0,56	0,70	30833
Sulawesi Tengah	93,39	1,16	91,12	95,66	1,24	0,70	6133	93,19	0,64	91,93	94,44	0,69	1,02	22949	93,24	0,56	92,14	94,35	0,61	0,81	29082
Sulawesi Selatan	97,59	0,46	96,69	98,50	0,47	1,28	20359	98,25	0,23	97,81	98,70	0,23	1,11	39134	97,98	0,23	97,52	98,44	0,24	1,29	59493
Sulawesi Tenggara	97,08	0,70	95,71	98,44	0,72	0,75	7723	96,05	0,26	97,54	98,57	0,27	0,51	29702	97,70	0,30	97,10	98,29	0,31	0,68	37425
Gorontalo	98,98	0,51	97,98	99,98	0,51	0,46	4282	98,16	0,57	97,04	99,28	0,58	0,86	8868	98,50	0,40	97,72	99,27	0,40	0,64	13150
Sulawesi Barat	95,10	1,57	92,03	98,16	1,65	0,72	2798	96,01	0,56	94,92	97,11	0,58	0,66	11634	95,80	0,57	94,69	96,91	0,59	0,63	14432
Maluku	95,41	0,91	93,63	97,20	0,96	0,64	8345	97,84	0,42	97,02	98,66	0,43	0,75	18948	96,85	0,46	95,86	97,75	0,47	0,77	27193
Maluku Utara	96,11	0,86	94,23	98,00	1,00	0,34	4668	97,56	0,40	96,73	98,40	0,44	0,60	17820	97,21	0,40	96,42	97,99	0,41	0,45	22488
Papua Barat	93,23	1,06	91,15	95,31	1,14	0,27	5894	94,28	0,81	92,69	95,88	0,86	0,54	20430	93,88	0,84	92,61	95,14	0,69	0,39	26324
Papua	92,55	1,08	90,44	94,67	1,17	0,61	10242	75,35	1,03	73,33	77,37	1,37	1,25	43635	79,34	0,86	77,65	81,03	1,09	0,96	53877
INDONESIA	97,94	0,08	97,78	98,10	0,08	1,74	513340	97,40	0,07	97,25	97,54	0,07	1,78	744988	97,69	0,06	97,58	97,80	0,06	1,84	1286328

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 32. Sampling Error Angka Partisipasi Murni (APM) SD/Sebagai Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020

Provinsi	Laki-laki						Perempuan						Laki-laki + Perempuan								
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel
			Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Aceh	99,03	0,24	96,57	99,49	0,24	0,95	25370	99,04	0,23	96,59	99,49	0,23	0,86	25552	99,03	0,16	96,71	99,35	0,16	0,89	50922
Sumatera Utara	97,51	0,33	96,86	98,17	0,34	2,07	41253	97,96	0,34	97,30	96,62	0,34	2,37	41774	97,03	0,25	97,24	98,21	0,25	2,41	83027
Sumatera Barat	98,95	0,27	98,42	99,48	0,27	1,11	22087	98,65	0,32	98,02	99,28	0,33	1,17	22861	98,80	0,21	98,40	99,20	0,21	1,10	44748
Riau	97,90	0,40	97,11	98,69	0,41	1,67	16065	97,54	0,45	96,65	98,42	0,46	1,64	15656	97,73	0,31	97,11	98,34	0,32	1,81	31721
Jambi	99,03	0,30	98,45	99,61	0,30	0,89	12620	99,19	0,26	98,69	99,69	0,26	0,78	12295	99,11	0,22	98,68	99,54	0,22	1,05	24915
Sumatera Selatan	98,34	0,34	97,68	99,00	0,34	1,66	20813	97,46	0,52	96,45	98,48	0,53	2,48	20137	97,91	0,30	97,33	98,49	0,30	2,01	40950
Bengkulu	98,70	0,39	97,92	99,47	0,40	0,65	10507	98,61	0,39	97,85	99,38	0,40	0,59	10172	98,65	0,28	98,10	99,21	0,29	0,64	20679
Lampung	99,09	0,24	98,63	99,56	0,24	1,49	19129	99,24	0,21	98,83	99,65	0,21	1,29	18274	99,16	0,16	98,86	99,47	0,16	1,37	37403
Kepulauan Bangka Belitung	97,68	0,59	96,52	98,84	0,61	0,62	7299	97,79	0,58	96,66	98,91	0,59	0,56	6875	97,73	0,41	96,92	98,54	0,42	0,59	14174
Kepulauan Riau	98,83	0,57	97,70	99,85	0,58	1,95	7523	98,53	0,18	98,18	99,88	0,18	0,42	7387	99,05	0,32	98,54	99,78	0,32	1,57	14910
DKI Jakarta	97,87	0,51	96,88	98,86	0,52	3,06	9281	98,24	0,49	97,28	99,19	0,50	3,37	9561	98,05	0,35	97,37	98,73	0,35	3,14	18842
Jawa Barat	98,63	0,19	98,26	99,01	0,20	3,45	43691	98,09	0,22	97,66	98,51	0,22	3,07	43330	98,37	0,15	98,07	98,66	0,15	3,42	87021
Jawa Tengah	97,55	0,23	97,10	98,01	0,24	1,86	50613	98,25	0,19	97,88	98,62	0,19	1,63	51636	97,90	0,15	97,60	98,20	0,16	1,82	102449
Jawa Timur	99,77	0,14	99,50	100,00	0,14	0,64	6087	99,41	0,30	98,82	100,00	0,30	1,21	6359	99,59	0,17	99,26	99,91	0,17	1,05	12446
DI Yogyakarta	97,86	0,23	97,41	98,32	0,24	2,22	54258	98,12	0,21	97,71	98,53	0,21	2,01	55899	97,99	0,16	97,68	98,30	0,16	2,14	110157
Banten	97,58	0,47	96,66	98,50	0,48	3,11	13630	98,33	0,36	97,61	99,04	0,37	2,61	13370	97,95	0,30	97,37	98,53	0,30	2,86	27200
Bali	96,71	0,65	95,43	97,98	0,67	1,32	11701	96,98	0,67	95,67	98,30	0,69	1,43	11829	96,84	0,46	95,94	97,74	0,48	1,33	23330
Nusa Tenggara Barat	98,84	0,32	98,20	99,47	0,33	1,32	11727	98,73	0,38	97,98	99,48	0,39	1,60	12116	98,78	0,27	98,25	99,32	0,28	1,75	23843
Nusa Tenggara Timur	95,75	0,46	94,84	96,66	0,48	0,96	27024	96,44	0,39	95,68	97,19	0,40	0,76	27235	96,09	0,30	95,51	96,67	0,31	0,83	54259
Kalimantan Barat	97,26	0,45	96,37	98,15	0,47	1,10	16658	97,47	0,50	96,50	98,44	0,51	1,38	16008	97,36	0,34	96,70	98,03	0,35	1,28	32666
Kalimantan Tengah	99,04	0,40	98,26	99,82	0,40	1,24	14245	99,18	0,28	98,63	99,73	0,28	0,67	13632	99,11	0,25	98,63	99,59	0,25	0,97	27877
Kalimantan Selatan	98,65	0,34	97,97	99,32	0,35	1,02	14048	98,88	0,30	98,30	99,46	0,30	0,90	13953	98,76	0,25	98,27	99,25	0,25	1,17	28001
Kalimantan Timur	98,47	0,38	97,73	99,20	0,38	0,90	11402	98,42	0,42	97,59	99,24	0,43	1,03	10006	98,44	0,28	97,90	99,99	0,28	0,94	22008
Kalimantan Utara	93,82	1,12	91,63	96,01	1,19	0,51	5402	93,06	1,11	90,89	95,23	1,19	0,40	5081	93,46	0,80	91,90	95,02	0,85	0,46	10483
Sulawesi Utara	95,92	0,58	94,79	97,04	0,60	0,51	15688	94,27	0,91	92,48	96,05	0,97	0,85	15145	95,13	0,53	94,09	96,17	0,56	0,70	30833
Sulawesi Tengah	94,40	0,86	93,11	95,69	0,70	0,67	14763	92,03	0,87	90,33	93,72	0,84	0,81	14319	93,24	0,56	92,14	94,35	0,61	0,81	29082
Sulawesi Selatan	98,18	0,27	97,64	98,71	0,28	0,99	29138	97,77	0,35	97,09	98,45	0,36	1,27	30355	97,98	0,23	97,52	98,44	0,24	1,29	59493
Sulawesi Tenggara	97,96	0,38	97,21	98,72	0,39	0,62	18445	97,42	0,44	96,57	98,27	0,45	0,61	18890	97,50	0,30	97,10	98,29	0,31	0,68	37425
Gorontalo	98,32	0,59	97,17	99,47	0,60	0,67	6601	98,70	0,54	97,63	99,76	0,55	0,64	6549	98,50	0,40	97,72	99,27	0,40	0,64	13150
Sulawesi Barat	96,59	0,74	95,14	98,03	0,76	0,66	7324	94,98	0,88	95,26	96,70	0,92	0,63	7108	95,80	0,57	94,69	96,91	0,59	0,63	14452
Maluku	97,86	0,47	96,94	98,78	0,48	0,62	11347	95,76	0,81	94,17	97,36	0,85	0,89	13478	96,85	0,46	95,96	97,75	0,47	0,77	27193
Maluku Utara	97,26	0,52	96,24	98,28	0,53	0,40	11347	97,15	0,58	96,02	98,28	0,59	0,45	11141	97,21	0,40	96,42	97,99	0,41	0,45	22488
Papua Utara	94,33	0,82	92,73	95,93	0,87	0,34	13388	93,40	0,93	91,58	95,23	1,00	0,37	12336	93,88	0,64	92,61	95,14	0,69	0,39	26324
Papua Barat	80,00	1,02	78,01	82,00	1,07	0,72	28160	76,62	1,15	76,36	80,88	1,47	0,80	25717	79,34	0,86	77,65	81,03	1,09	0,96	53877
INDONESIA	97,70	0,08	97,55	97,85	0,08	1,76	631002	97,68	0,08	97,53	97,83	0,08	1,72	627326	97,69	0,06	97,58	97,80	0,06	1,84	1268328

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 33. Sampling Error Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/ sederajat Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan + Perdesaan								
	Estimasi	Standar Error	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel
			Batas Atas	Batas Bawah						Batas Atas	Batas Bawah						Batas Atas	Batas Bawah			
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
Aceh	85,27	1,70	81,94	88,59	1,99	0,70	15097	87,59	0,94	85,76	89,42	1,07	1,01	35525	86,87	0,83	85,23	88,50	0,96	0,82	50922
Sumatera Utara	78,26	1,26	75,79	80,72	1,61	1,41	36322	82,97	0,87	81,27	84,68	1,05	1,43	46705	80,56	0,78	79,03	82,10	0,97	1,58	83027
Sumatera Barat	79,05	1,79	75,53	82,57	2,27	0,89	11830	77,90	1,17	75,61	80,19	1,50	0,84	25918	78,41	1,03	76,39	80,43	1,31	0,89	44748
Riau	79,94	1,91	76,19	83,70	2,39	1,09	11889	80,82	1,28	78,30	83,33	1,59	1,51	19832	80,48	1,08	78,37	82,60	1,34	1,27	31721
Jambi	80,33	2,43	75,56	85,10	3,03	0,79	7169	79,73	1,59	76,62	82,83	1,99	1,21	17755	79,93	1,33	77,31	82,54	1,67	0,96	24915
Sumatera Selatan	73,62	2,38	68,96	78,28	3,23	1,56	13132	80,47	1,31	77,89	83,04	1,63	1,90	27818	77,97	1,23	75,56	80,37	1,57	1,77	40950
Bengkulu	84,67	2,17	80,41	88,93	2,57	0,43	6104	77,37	1,65	74,13	80,61	2,14	0,70	14575	79,77	1,34	77,15	82,39	1,68	0,55	20679
Lampung	82,96	2,20	78,65	87,27	2,85	1,51	9846	80,39	1,28	77,88	82,91	1,60	1,96	27557	81,17	1,12	78,98	83,36	1,38	1,63	37403
Kepulauan Bangka Belitung	75,11	2,89	69,45	80,77	3,85	0,60	7044	74,00	2,74	68,62	79,38	3,71	0,84	7130	74,59	2,00	70,67	78,52	2,69	0,73	14174
Kepulauan Riau	86,47	1,91	82,73	90,21	2,21	1,07	10823	86,44	4,27	78,07	94,80	4,94	1,41	4087	86,47	1,75	83,03	89,90	2,03	1,42	14910
DKI Jakarta	82,47	1,52	79,48	85,46	1,85	2,37	18842	-	-	-	-	-	-	-	82,47	1,52	79,48	85,46	1,85	3,25	18842
Jawa Barat	81,78	0,91	79,99	83,56	1,11	3,55	57289	82,98	1,16	80,70	85,25	1,40	3,57	29732	82,06	0,74	80,60	83,52	0,91	4,35	87021
Jawa Tengah	82,47	0,95	80,61	84,33	1,15	1,77	54372	78,43	1,02	76,43	80,43	1,30	3,00	48077	80,53	0,70	79,17	81,90	0,86	2,03	102449
DI Yogyakarta	82,14	2,44	77,36	86,92	2,97	1,48	8060	89,02	3,35	82,47	95,58	3,76	2,80	4386	83,98	2,00	80,05	87,90	2,38	3,03	12446
Jawa Timur	85,59	0,88	83,86	87,32	1,03	2,02	58061	81,12	0,98	79,19	83,05	1,21	3,20	52096	83,53	0,86	82,24	84,82	0,79	2,57	110157
Banten	83,93	1,58	80,82	87,04	1,89	3,06	17503	79,90	2,09	75,80	83,99	2,61	3,49	9697	82,73	1,27	80,24	85,23	1,54	3,64	27200
Bali	87,68	1,54	84,66	90,71	1,78	1,12	14158	86,31	1,89	82,62	90,01	2,19	1,26	9172	87,26	1,22	84,88	89,64	1,39	1,34	23330
Nusa Tenggara Barat	87,43	1,80	83,90	90,96	2,06	1,29	10376	82,87	1,84	79,26	86,47	2,22	2,23	13467	84,98	1,30	82,43	87,53	1,53	1,72	23843
Nusa Tenggara Timur	75,09	2,71	69,77	80,40	3,61	1,07	8875	66,41	1,05	66,35	70,47	1,54	0,96	45384	69,82	1,02	67,82	71,83	1,46	0,88	54259
Kalimantan Barat	72,37	2,33	67,80	76,94	3,22	0,82	9242	65,02	1,68	61,73	68,31	2,58	1,42	23424	67,42	1,38	64,71	70,13	2,05	1,10	32666
Kalimantan Tengah	78,92	2,44	74,14	83,70	3,09	0,62	9065	78,15	1,91	74,40	81,90	2,45	1,10	18812	78,45	1,51	75,50	81,40	1,92	0,83	27877
Kalimantan Selatan	75,75	2,14	71,56	79,95	2,82	0,87	11121	75,29	1,59	72,18	78,40	2,11	0,98	16880	75,51	1,31	72,94	78,08	1,73	0,95	28001
Kalimantan Timur	81,17	1,78	77,68	84,66	2,19	0,86	12818	81,50	2,33	76,93	86,07	2,86	1,39	9190	81,28	1,42	78,50	84,06	1,75	1,14	22008
Kalimantan Utara	78,65	3,19	72,40	84,90	4,05	0,49	4760	79,73	3,48	72,90	86,55	4,37	0,77	5723	79,09	2,36	74,46	83,71	2,98	0,63	10483
Sulawesi Utara	73,84	2,35	69,22	78,45	3,19	0,65	12007	75,85	1,75	72,42	79,28	2,31	0,66	18826	74,82	1,48	71,93	77,71	1,97	0,70	30833
Sulawesi Tengah	75,98	2,82	70,45	81,51	3,71	0,68	6133	73,83	1,53	70,83	76,83	2,07	0,91	22949	74,42	1,36	71,77	77,08	1,82	0,74	29082
Sulawesi Selatan	78,65	1,64	75,44	81,87	2,09	1,08	20359	74,46	1,59	72,32	76,59	1,46	1,12	39134	76,17	0,94	74,33	78,00	1,23	1,09	59493
Sulawesi Tenggara	78,42	2,07	74,37	82,47	2,83	0,61	7723	77,11	1,23	74,70	79,51	1,59	0,56	29702	77,64	1,11	75,46	79,81	1,43	0,58	37425
Gorontalo	70,77	3,53	63,84	77,70	4,99	0,55	4282	70,63	2,64	65,46	75,80	3,74	0,86	8868	70,68	2,12	66,53	74,84	3,00	0,69	13150
Sulawesi Barat	72,54	4,64	63,45	81,62	6,39	0,66	2798	69,25	2,27	64,81	73,70	3,28	0,97	11634	69,98	2,05	65,95	74,00	2,93	0,76	14432
Maluku	75,28	2,81	69,77	80,79	3,73	0,65	8345	75,05	1,59	71,94	78,16	2,11	0,55	18948	75,15	1,48	72,24	78,06	1,98	0,61	27193
Maluku Utara	77,37	3,04	71,42	83,32	3,92	0,42	4668	76,71	1,63	73,51	79,91	2,13	0,56	17820	76,90	1,45	74,05	79,74	1,89	0,46	22488
Papua Barat	72,24	3,54	65,30	79,19	4,90	0,55	5894	69,17	1,89	65,47	72,87	2,73	0,35	20430	70,51	1,86	66,85	74,16	2,64	0,46	26324
Papua	75,23	2,29	70,74	79,73	3,05	0,46	10242	52,23	1,63	49,04	55,42	3,12	0,96	43635	57,95	1,37	55,27	60,63	2,36	0,69	53877
INDONESIA	81,65	0,35	80,95	82,34	0,43	2,07	513340	78,31	0,29	77,74	78,88	0,37	1,94	744988	80,12	0,23	79,66	80,57	0,29	2,16	1258328

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 34. Sampling Error Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/ sederajat Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020

Provinsi	Laki-laki						Perempuan						Laki-laki + Perempuan								
	Estimasi	Standar Error	Selang Kepercayaan		Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	Selang Kepercayaan		Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	Selang Kepercayaan		Elek Rancangan	Jumlah Sampel			
			Batas Bawah	Batas Atas					Batas Bawah	Batas Atas					Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Aceh	86,79	1,21	84,41	89,17	1,40	87,1	23370	86,94	1,16	84,67	89,21	1,33	87,9	25552	86,87	0,83	85,23	88,50	0,96	0,82	50922
Sumatera Utara	76,90	1,13	76,68	81,12	1,44	1,55	41253	82,20	1,05	80,15	84,26	1,28	1,54	41774	80,56	0,78	79,03	82,10	0,97	1,58	83027
Sumatera Barat	74,99	1,47	72,11	77,87	1,96	0,85	22087	82,09	1,41	79,33	84,86	1,72	0,92	22861	78,41	1,03	76,39	80,43	1,31	0,89	44748
Riau	79,70	1,54	76,67	82,73	1,94	1,26	16065	81,27	1,54	78,26	84,28	1,89	1,33	15656	80,48	1,08	78,37	82,60	1,34	1,27	31721
Jambi	80,89	1,83	77,31	84,47	2,26	0,93	12620	76,98	1,93	75,20	82,76	2,44	0,98	12295	79,93	1,33	77,31	82,54	1,67	0,96	24915
Sumatera Selatan	77,39	1,86	74,14	80,65	2,15	1,65	20813	78,60	1,60	75,46	81,73	2,04	1,47	20137	77,97	1,23	75,56	80,37	1,57	1,77	40950
Bengkulu	82,39	1,78	78,90	85,88	2,16	0,57	10507	76,90	2,07	72,84	80,96	2,69	0,57	10172	79,77	1,34	77,15	82,39	1,68	0,55	20679
Lampung	82,51	1,49	79,59	85,42	1,80	1,52	19129	79,85	1,75	76,41	83,29	2,20	1,93	18274	81,17	1,12	78,98	83,36	1,38	1,63	37403
Kepulauan Bangka Belitung	74,21	2,60	69,11	79,32	3,51	0,62	7299	74,99	2,76	69,58	80,41	3,69	0,68	6875	74,59	2,00	70,67	78,52	2,69	0,73	14174
Kepulauan Riau	85,23	2,42	80,49	89,96	2,83	1,26	7623	87,74	2,38	83,08	92,40	2,71	1,40	7387	86,47	1,52	83,03	89,90	2,03	1,42	14910
DKI Jakarta	80,74	2,11	76,60	84,87	2,61	3,13	9281	84,52	2,08	80,44	88,60	2,46	3,08	9561	82,47	1,75	79,48	85,46	1,85	3,25	18842
Jawa Barat	82,75	0,98	80,82	84,67	1,19	4,01	43691	81,34	1,11	79,16	83,51	1,37	4,56	43330	82,06	0,74	80,60	83,52	0,91	4,35	87021
Jawa Tengah	80,95	0,83	79,13	82,77	1,15	2,24	50613	80,06	1,02	78,05	82,07	1,28	2,32	51636	80,53	0,70	79,17	81,90	0,86	2,33	102449
DI Yogyakarta	86,36	2,69	81,08	91,64	3,12	2,27	6087	81,15	2,95	75,38	86,93	3,63	1,77	58999	83,53	0,86	80,25	84,92	2,38	2,03	12446
Jawa Timur	83,64	0,90	81,87	85,40	1,08	2,55	54258	83,41	0,94	81,57	85,24	1,12	2,44	55989	83,53	0,86	80,24	84,92	0,79	2,57	110157
Banten	82,62	1,80	79,09	86,14	2,18	3,77	13630	82,86	1,73	79,46	86,26	2,09	3,25	13370	82,73	1,27	80,24	85,23	1,54	3,64	27200
Bali	86,06	1,79	82,56	89,56	2,08	1,37	11701	88,52	1,57	85,45	91,59	1,77	1,19	11629	87,26	1,22	84,88	89,64	1,39	1,34	23330
Nusa Tenggara Barat	85,52	1,69	82,19	88,84	1,98	1,53	11727	84,42	1,96	80,57	88,26	2,33	1,85	12116	84,98	1,30	82,43	87,53	1,53	1,72	23843
Nusa Tenggara Timur	67,99	1,43	65,19	70,79	2,10	0,86	27024	71,80	1,30	69,24	74,35	1,81	0,72	27235	69,82	1,02	67,82	71,83	1,46	0,88	54259
Kalimantan Barat	65,85	1,93	62,08	69,63	2,93	1,07	16658	69,10	1,88	65,41	72,79	2,72	1,01	16008	67,42	1,38	64,71	70,13	2,05	1,10	32666
Kalimantan Tengah	78,60	2,02	74,64	82,56	2,57	0,76	14245	76,29	2,09	74,18	82,39	2,68	0,79	13632	78,45	1,51	75,50	81,40	1,92	0,83	27877
Kalimantan Selatan	74,03	1,94	70,23	77,83	2,62	0,98	14048	76,95	1,76	73,51	80,39	2,28	0,90	13953	75,51	1,31	72,94	78,08	1,73	0,95	28001
Kalimantan Timur	80,88	2,02	76,92	84,83	2,49	1,11	11402	81,67	1,91	77,93	85,42	2,34	1,06	10006	81,28	1,42	78,50	84,06	1,75	1,14	22008
Kalimantan Utara	79,96	3,02	74,04	85,89	3,78	0,56	5402	78,12	3,22	71,81	84,43	4,12	0,54	5081	79,09	2,36	74,46	83,71	2,98	0,63	10483
Sulawesi Utara	74,13	2,00	70,20	78,06	2,70	0,66	15688	75,58	1,97	71,72	79,44	2,61	0,61	15145	74,82	1,48	71,83	77,71	1,97	0,70	30833
Sulawesi Tengah	73,14	1,86	69,49	76,79	2,54	0,71	14763	75,83	1,93	72,04	79,61	2,55	0,75	14319	74,42	1,36	71,77	77,08	1,82	0,74	29082
Sulawesi Selatan	77,25	1,20	74,90	79,60	1,55	0,91	29138	75,11	1,39	72,38	77,85	1,86	1,19	30355	76,17	0,94	74,33	78,00	1,23	1,09	59493
Sulawesi Tenggara	76,49	1,65	73,26	79,72	2,16	0,65	18445	76,91	1,56	75,84	81,97	1,98	0,57	18980	77,64	1,11	75,46	79,81	1,43	0,58	37425
Gorontalo	68,25	3,12	62,13	74,37	4,59	0,71	6601	73,14	2,63	67,99	78,28	3,59	0,55	6549	70,68	2,12	66,53	74,84	3,00	0,69	13150
Sulawesi Barat	68,31	2,56	63,29	73,34	3,75	0,59	7324	71,70	2,78	66,25	77,16	3,88	0,71	7108	69,98	2,05	65,95	74,00	2,93	0,76	14452
Maluku	74,27	2,11	70,13	78,41	2,84	0,62	13715	76,08	1,84	72,47	79,69	2,42	0,46	13478	75,15	1,48	72,24	78,06	1,98	0,61	27193
Maluku Utara	77,67	2,13	73,50	81,83	2,74	0,49	11347	76,15	1,93	72,37	79,93	2,53	0,40	11141	76,90	1,45	74,05	79,74	1,89	0,46	22488
Papua Utara	68,56	2,50	63,66	73,45	3,64	0,41	13388	72,56	2,40	67,86	77,26	3,31	0,39	12336	70,51	1,86	66,85	74,16	2,64	0,46	26324
Papua	56,85	1,78	53,37	60,33	3,12	0,61	28160	59,18	1,87	55,51	62,84	3,16	0,61	25717	57,95	1,67	55,27	60,63	2,36	0,69	53877
INDONESIA	79,96	0,32	79,34	80,58	0,40	2,06	631002	80,29	0,33	79,63	80,94	0,42	2,16	627326	80,12	0,23	79,66	80,57	0,29	2,16	1268328

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabul 35. Sampling Error Angka Partisipasi Murni (APM) SMIsekolajrjkat Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan + Perdesaan								
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel
			Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Ach	72,93	2,41	68,21	77,65	3,30	0,94	15097	69,60	1,47	66,72	72,48	2,11	1,23	35925	70,70	1,27	68,01	73,18	1,80	1,04	50922
Sumatera Utara	67,72	1,50	64,77	70,66	2,22	1,58	36322	68,35	1,29	65,83	70,87	1,88	1,75	46705	68,00	1,01	66,02	69,98	1,49	1,78	83027
Sumatera Barat	72,78	1,94	68,98	76,58	2,86	0,94	18930	64,91	1,61	61,75	68,07	2,48	1,02	25818	68,90	1,28	66,40	71,40	1,85	1,03	44748
Riau	70,66	2,26	66,23	75,08	3,19	1,22	11889	59,54	1,88	58,85	63,23	3,16	2,01	19832	64,01	1,45	61,16	66,85	2,27	1,55	31721
Jambi	64,32	2,83	58,79	69,86	4,39	0,73	7160	59,88	2,01	55,95	63,81	3,35	1,27	17755	61,38	1,64	58,47	64,60	2,67	0,96	24915
Sumatera Selatan	65,21	2,38	60,55	69,88	3,65	1,44	13132	57,45	1,57	54,38	60,52	2,73	1,70	27818	60,48	1,34	57,81	63,08	2,22	1,55	40950
Bengkulu	71,53	3,07	65,51	77,55	4,30	0,58	6104	62,56	2,15	58,34	66,78	3,44	0,81	14875	65,82	1,80	62,30	69,34	2,73	0,88	20679
Lampung	65,57	2,56	60,55	70,60	3,91	1,31	9846	56,75	1,71	53,40	60,10	3,01	2,10	27557	59,58	1,43	56,79	62,38	2,39	1,63	37403
Kepulauan Bangka Belitung	63,07	3,19	56,82	69,32	5,05	0,60	7044	54,06	3,05	48,09	60,04	5,64	0,86	7130	58,82	2,20	54,51	63,13	3,74	0,72	14174
Kepulauan Riau	73,67	3,26	67,28	80,05	4,42	1,64	10823	71,81	4,98	62,06	81,56	6,93	0,91	4087	73,45	2,93	67,71	79,19	3,99	2,06	14910
DKI Jakarta	60,42	1,84	56,80	64,03	3,05	2,14	18842	-	-	-	-	-	-	60,42	1,84	56,80	64,03	3,05	2,94	18842	
Java Barat	60,92	1,16	58,65	63,19	1,90	3,65	57289	47,40	1,66	44,14	50,66	3,51	3,83	29732	57,90	0,98	55,98	59,82	1,69	4,51	87021
Java Tengah	62,35	1,21	59,98	64,71	1,93	1,79	54372	56,96	1,33	54,35	59,57	2,34	3,62	48077	59,74	0,90	57,97	61,50	1,50	2,57	102449
DI Yogyakarta	71,54	2,66	66,33	76,74	3,71	1,42	8060	69,25	4,33	60,77	77,73	6,25	2,12	4386	70,98	2,27	66,53	75,44	3,20	1,86	12446
Java Timur	66,73	1,17	64,43	69,02	1,75	2,06	58061	57,06	1,33	54,45	59,67	2,34	3,86	52096	62,24	0,89	60,51	63,98	1,42	2,85	110157
Banten	63,43	2,10	59,31	67,56	3,32	2,85	17503	49,01	2,70	43,72	54,30	5,51	3,49	9697	59,06	1,68	55,77	62,36	2,85	3,44	27200
Bali	74,22	2,05	70,20	78,25	2,77	1,05	14158	71,16	2,61	66,04	76,27	3,67	1,29	9172	73,29	1,63	70,09	76,48	2,22	1,28	23330
Nusa Tenggara Barat	70,80	2,49	65,92	75,67	3,51	1,32	10376	63,10	2,56	58,09	68,11	4,05	2,45	13467	66,81	1,80	63,29	70,34	2,69	1,83	23843
Nusa Tenggara Timur	66,83	2,45	62,02	71,63	3,67	0,81	8875	49,39	1,34	46,77	52,01	2,71	1,07	45384	54,09	1,21	51,73	56,45	2,23	0,89	54259
Kalimantan Barat	62,16	2,45	57,35	66,97	3,95	0,87	9242	45,49	1,93	41,71	49,26	4,23	1,59	23424	51,70	1,55	48,67	54,73	2,99	1,20	32666
Kalimantan Tengah	59,84	3,30	53,36	66,32	5,52	0,87	9065	50,37	2,29	45,88	54,86	4,54	1,15	18812	54,08	1,90	50,36	57,81	3,51	0,97	27877
Kalimantan Selatan	61,09	2,55	56,09	66,09	4,17	0,96	11121	55,68	1,98	51,80	59,55	3,55	1,13	16880	58,25	1,59	55,13	61,37	2,74	1,06	28001
Kalimantan Timur	69,70	2,07	65,65	73,75	2,97	0,85	12818	67,55	3,59	60,53	74,58	5,31	2,18	9190	69,00	1,81	65,45	72,56	2,63	1,31	22008
Kalimantan Utara	69,72	3,63	62,60	76,84	5,21	0,51	4760	57,37	4,60	48,36	66,39	8,02	0,88	5723	64,75	2,90	59,06	70,43	4,48	0,69	10483
Sulawesi Utara	64,00	2,46	59,18	68,81	3,84	0,60	12007	62,78	2,07	58,71	66,84	3,30	0,69	18826	63,43	1,63	60,23	66,62	2,57	0,68	30833
Sulawesi Tengah	70,68	2,99	64,82	76,53	4,23	0,80	6133	62,20	1,77	58,73	65,66	2,84	0,91	22949	65,02	1,57	61,95	68,09	2,41	0,83	23082
Sulawesi Selatan	63,16	1,83	59,37	66,94	3,06	1,12	20359	58,05	1,36	55,39	60,72	2,34	1,23	39134	60,32	1,15	58,07	62,57	1,90	1,19	59493
Sulawesi Tenggara	66,19	2,64	61,02	71,36	3,99	0,70	7723	61,31	1,63	58,12	64,50	2,85	0,61	29702	63,41	1,46	60,54	66,28	2,31	0,66	37425
Gorontalo	60,21	3,53	53,29	67,14	5,86	0,47	4282	56,17	2,51	51,25	61,09	4,47	0,60	8868	57,86	2,08	53,78	61,94	3,60	0,53	13150
Sulawesi Barat	56,47	3,98	48,66	64,27	7,05	0,46	2798	58,59	2,39	53,90	63,27	4,08	0,91	11634	58,05	2,05	54,02	62,07	3,54	0,67	14432
Maluku	70,40	2,52	65,46	75,34	3,58	0,50	8345	60,10	2,04	56,11	64,09	3,39	0,62	18848	64,81	1,62	61,64	67,97	2,49	0,56	27193
Maluku Utara	67,85	3,81	60,38	75,32	5,62	0,47	4668	62,82	2,09	58,74	66,91	3,32	0,62	17820	64,25	1,86	60,80	67,90	2,90	0,52	22488
Papua Barat	73,01	3,67	65,81	80,22	5,03	0,51	5894	56,53	2,25	52,12	60,93	3,97	0,38	20430	63,62	2,07	59,57	67,67	3,25	0,44	26324
Papua	66,72	2,68	61,47	71,98	4,02	0,51	10242	36,04	1,96	32,19	39,89	5,44	1,23	43635	44,73	1,59	41,61	47,84	3,55	0,78	53877
INDONESIA	64,57	0,44	63,70	65,44	0,69	2,17	513340	57,04	0,40	56,26	57,82	0,70	2,38	744888	61,25	0,30	60,85	61,85	0,50	2,42	1288328

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Table 36. Sampling Error Angka Partisipasi Murni (APM) SMI सदराजत मनुतुत प्रुवुनस दान जनस कलामन, 2020

Provinsi	Laki-laki						Perempuan						Laki-laki + Perempuan								
	Estimasi	Standard Error	Salang Kepercaayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Salang Kepercaayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Salang Kepercaayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel
			Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas			
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
Aceh	67,70	1,76	64,26	71,15	2,60	0,96	73,84	1,64	70,62	77,05	2,22	0,91	25552	70,70	1,27	68,21	73,18	1,80	1,04	50922	
Sumatera Utara	67,28	1,38	64,58	69,97	2,05	1,66	41,253	1,42	65,96	71,52	2,06	1,75	41774	68,00	1,01	66,02	69,98	1,49	1,78	83027	
Sumatera Barat	64,70	2,15	60,48	68,92	3,33	1,35	22087	1,63	68,85	76,22	2,23	0,91	22861	68,90	1,28	66,40	71,40	1,85	1,03	44748	
Riau	60,68	2,06	56,65	64,71	3,39	1,53	16065	1,94	63,66	71,26	2,87	1,43	15656	64,01	1,45	61,16	66,85	2,27	1,55	31721	
Jambi	60,05	2,27	55,60	64,50	3,78	0,96	12620	2,27	58,42	67,01	3,61	0,89	12295	61,38	1,64	58,17	64,60	2,67	0,96	24915	
Sumatera Selatan	59,85	1,94	56,03	63,66	3,25	1,65	20813	2,01	57,13	65,02	3,30	1,72	20137	60,38	1,34	57,81	63,08	2,22	1,55	40950	
Bengkulu	63,79	2,38	59,12	68,46	3,74	0,59	10507	2,39	63,21	72,57	3,52	0,62	10172	65,82	1,80	62,30	69,34	2,73	0,88	20679	
Lampung	56,78	2,01	52,84	60,72	3,54	1,64	19129	2,60	58,68	66,52	3,19	1,59	18274	59,58	1,43	56,79	62,38	2,39	1,63	37403	
Kepulauan Bangka Belitung	61,08	3,00	55,20	66,97	4,92	0,68	7299	3,32	50,05	63,07	6,28	0,81	6875	58,82	2,20	54,51	63,13	3,74	0,72	14174	
Kepulauan Riau	72,38	3,19	66,13	78,63	4,41	1,18	7823	74,49	4,68	65,32	83,67	2,73	7387	73,45	2,93	67,71	79,19	3,99	2,06	14910	
DKI Jakarta	62,72	2,44	57,93	67,51	3,89	2,68	9281	2,54	53,06	63,00	4,37	2,68	9561	60,42	1,84	56,80	64,03	3,05	2,94	18842	
Jawa Barat	58,30	1,34	55,67	60,93	2,30	4,38	43691	1,38	54,78	60,18	2,40	4,32	43330	57,90	0,98	55,98	59,82	1,69	4,51	87021	
Jawa Tengah	58,44	1,25	56,00	60,89	2,14	2,53	50613	1,10	1,24	56,67	63,54	2,03	2,42	51836	59,74	0,90	57,87	61,50	1,50	2,57	102449
DI Yogyakarta	70,33	3,12	64,21	76,45	4,44	1,85	6087	71,74	3,19	65,48	78,00	4,45	1,74	6359	70,98	2,27	66,53	75,44	3,20	1,86	12446
Jawa Timur	62,39	1,19	60,05	64,73	1,91	2,60	54258	62,10	1,22	59,70	64,49	1,97	2,70	55899	62,24	0,89	60,51	63,98	1,42	2,85	110157
Banten	59,97	2,38	55,31	64,64	3,97	3,57	13630	58,09	2,33	53,52	62,66	4,01	3,17	13370	59,06	1,68	55,77	62,36	2,85	3,44	27200
Bali	74,18	2,25	69,77	78,59	3,04	1,27	11701	72,36	2,19	68,07	76,66	3,03	1,12	11829	73,29	1,63	70,09	76,48	2,22	1,28	23330
Nusa Tenggara Barat	67,59	2,37	62,94	72,25	3,51	1,61	11727	66,03	2,58	60,97	71,09	3,91	1,86	12116	66,81	1,80	63,29	70,34	2,69	1,83	23843
Nusa Tenggara Timur	48,28	1,60	45,14	51,42	3,32	0,80	27024	60,09	1,68	56,80	63,37	2,79	0,88	27235	54,09	1,21	51,73	56,45	2,23	0,89	54259
Kalimantan Barat	48,13	2,15	43,92	52,34	4,46	1,20	16658	55,52	2,07	51,46	59,58	3,73	1,06	16008	51,70	1,55	48,67	54,73	2,99	1,20	32666
Kalimantan Tengah	54,00	2,49	49,12	58,87	4,60	0,87	14245	54,18	2,59	49,10	59,26	4,78	0,87	13832	54,08	1,90	50,36	57,81	3,51	0,97	27877
Kalimantan Selatan	57,87	2,19	53,57	62,17	3,79	1,01	14048	58,64	2,31	54,12	63,16	3,93	1,10	13953	58,25	1,59	55,13	61,37	2,74	1,06	28001
Kalimantan Timur	65,11	2,60	60,02	70,20	3,99	1,29	11402	73,12	2,72	67,80	78,44	3,71	1,55	10006	69,00	1,81	65,45	72,56	2,63	1,31	22008
Kalimantan Utara	66,33	3,82	58,84	73,82	5,76	0,62	5402	63,11	4,01	55,25	70,97	6,36	0,64	5081	64,75	2,90	59,06	70,43	4,48	0,69	10483
Sulawesi Utara	62,41	2,19	58,11	66,70	3,51	0,62	15688	64,47	2,22	60,12	68,83	3,45	0,64	15145	63,43	1,63	60,23	66,62	2,57	0,68	30833
Sulawesi Tengah	62,48	2,17	58,22	66,74	3,48	0,77	14763	67,58	2,03	63,61	71,56	3,00	0,71	14319	65,02	1,57	61,95	68,09	2,41	0,83	29082
Sulawesi Selatan	59,60	1,59	56,48	62,71	2,66	1,14	29138	61,06	1,59	57,95	64,17	2,60	1,13	30355	60,32	1,15	58,07	62,57	1,90	1,19	59493
Sulawesi Tenggara	60,60	1,89	56,89	64,31	3,12	0,54	18445	66,30	2,17	62,05	70,56	3,27	0,74	18980	63,41	1,48	60,54	66,28	2,31	0,66	37425
Gorontalo	57,75	3,02	51,84	63,66	5,22	0,59	6601	57,99	3,07	51,98	64,00	5,29	0,55	6549	57,86	2,08	53,78	61,94	3,60	0,53	13150
Sulawesi Barat	55,20	2,76	49,79	60,60	5,00	0,61	7324	61,10	2,96	55,30	66,91	4,85	0,69	7108	59,05	2,05	54,02	62,07	3,54	0,67	14432
Maluku	63,60	2,42	58,86	68,34	3,80	0,65	13715	66,15	2,30	61,65	70,65	3,47	0,55	13478	64,81	1,62	61,64	67,97	2,49	0,56	27193
Maluku Utara	65,70	2,44	60,92	70,48	3,71	0,48	11347	62,58	2,60	57,49	67,67	4,15	0,46	11141	64,25	1,86	60,60	67,90	2,90	0,52	22488
Papua Utara	61,88	2,66	56,66	67,11	4,31	0,37	13388	65,52	2,86	59,92	71,12	4,36	0,41	12336	63,82	2,07	59,57	67,67	3,25	0,44	26324
Papua Barat	45,30	2,03	41,32	49,28	4,48	0,65	28160	44,11	2,22	39,75	48,46	5,04	0,74	25717	44,73	1,59	41,61	47,84	3,55	0,78	53877
INDONESIA	60,49	0,42	59,67	61,31	0,89	2,33	631002	62,05	0,42	61,22	62,88	0,68	2,32	627326	61,25	0,30	60,85	61,85	0,50	2,42	1288328

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Provinsi	Perkotaan													Pedesaan													Perkotaan + Pedesaan												
	Estimasi	Standar Error	Salang Kepercayaan			Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	Salang Kepercayaan			Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	Salang Kepercayaan			Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel															
			Batas Bawah	Batas Atas	Basas						Batas Bawah	Batas Atas	Basas						Batas Bawah	Batas Atas	Basas																		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)																		
Aceh	37,62	1,95	33,80	41,44	5,18	1,06	15097	21,93	1,01	19,95	23,90	4,61	1,37	35925	27,34	0,97	25,44	29,24	3,54	1,23	50922																		
Sumatera Utara	24,30	1,46	21,44	27,16	6,01	3,36	36322	13,17	0,75	11,70	14,65	5,71	1,89	46705	19,67	0,93	17,85	21,50	4,74	3,75	83027																		
Sumatera Barat	38,62	2,63	33,45	43,78	6,82	2,71	18930	17,25	1,32	14,67	19,83	7,64	1,85	25918	28,55	1,87	25,28	31,81	5,84	3,27	44748																		
Riau	34,32	3,61	27,24	41,39	10,52	6,30	11889	14,04	1,10	11,88	16,21	7,86	2,54	19832	23,06	1,95	19,24	26,83	8,45	7,21	31721																		
Jambi	25,96	2,68	20,71	31,22	10,32	1,55	7160	15,07	1,08	12,95	17,20	7,19	1,40	17755	18,71	1,19	16,38	21,05	6,36	1,58	24915																		
Sumatera Selatan	25,24	2,24	20,85	29,63	8,88	2,97	13132	8,13	0,79	6,58	9,68	9,75	2,60	27818	14,98	1,07	12,88	17,08	7,15	3,45	40950																		
Bengkulu	35,55	2,59	30,46	40,63	7,30	0,65	6104	15,16	1,27	12,66	17,66	8,40	0,97	14875	22,24	1,32	19,85	24,82	5,84	0,88	20679																		
Lampung	23,47	2,72	18,14	28,80	11,58	3,63	9846	7,73	0,83	6,12	9,35	10,67	3,15	27557	12,94	1,11	10,76	15,13	8,61	4,03	37403																		
Kepulauan Bangka Belitung	11,71	1,62	8,52	14,89	13,87	0,68	7044	9,22	1,62	6,05	12,39	17,55	1,27	7130	10,58	1,15	8,34	12,83	10,82	0,93	14174																		
Kepulauan Riau	17,69	2,09	13,59	21,79	11,83	1,62	10823	4,85	2,27	0,41	9,30	46,74	0,83	4087	16,80	1,96	12,96	20,64	11,66	2,18	14910																		
DKI Jakarta	23,29	1,22	20,89	25,69	5,26	2,57	18842	-	-	-	-	-	-	-	23,29	1,22	20,89	25,69	5,26	3,53	18842																		
Jawa Barat	20,12	0,78	18,59	21,65	3,88	5,07	57289	7,08	0,60	5,89	8,26	8,53	3,59	29732	17,42	0,94	16,16	18,67	3,68	6,63	87021																		
Jawa Tengah	19,36	0,90	17,60	21,13	4,64	2,94	54372	8,66	0,54	7,59	9,73	6,29	3,51	48077	14,32	0,55	13,24	15,40	3,86	3,68	102449																		
DI Yogyakarta	54,02	2,47	49,18	58,86	4,57	2,52	8060	21,02	4,76	11,69	30,35	22,65	5,65	4386	48,09	2,28	43,63	52,55	4,73	3,55	12446																		
Jawa Timur	23,61	1,03	21,59	25,63	4,36	4,08	58061	12,24	0,61	11,04	13,45	5,02	3,51	52096	18,63	0,85	17,35	19,91	3,51	4,77	110157																		
Banten	23,52	1,42	20,73	26,31	6,05	3,67	17503	8,63	1,10	6,47	10,78	12,74	3,41	9697	19,50	1,08	17,38	21,63	5,56	4,59	27200																		
Bali	28,46	1,82	24,89	32,03	6,40	1,58	14158	14,12	2,24	9,74	18,50	15,83	2,66	9172	24,68	1,51	21,72	27,63	6,11	2,22	23330																		
Nusa Tenggara Barat	24,99	2,28	20,52	29,47	9,13	2,57	10376	10,75	1,26	8,27	13,23	11,76	2,57	13467	18,24	1,41	15,48	21,00	7,72	3,21	23843																		
Nusa Tenggara Timur	34,73	2,81	29,22	40,24	8,10	1,87	8875	10,15	0,67	8,84	11,46	6,57	1,15	45384	17,41	1,15	15,15	19,67	6,62	2,30	54289																		
Kalimantan Barat	25,78	2,42	21,03	30,53	9,40	1,92	9242	7,71	0,76	6,22	9,20	9,85	1,60	23424	14,40	1,07	12,29	16,50	7,46	2,17	32666																		
Kalimantan Tengah	21,86	2,34	17,28	26,44	10,68	1,23	9065	9,32	1,02	7,33	11,31	10,89	1,18	18812	14,64	1,20	12,28	17,00	8,21	1,45	27877																		
Kalimantan Selatan	26,76	2,12	22,61	30,91	7,92	1,66	11121	11,89	1,09	9,76	14,02	9,13	1,43	16880	19,52	1,24	17,08	21,95	6,36	1,91	28001																		
Kalimantan Timur	27,41	2,07	23,35	31,47	7,56	1,89	12818	13,02	2,02	9,06	16,98	15,53	2,73	9190	22,83	1,66	19,59	26,07	7,25	2,74	22008																		
Kalimantan Utara	12,67	2,24	8,27	17,06	17,89	0,62	4760	13,80	2,69	8,53	19,07	19,49	1,00	5723	13,11	1,72	9,73	16,49	13,15	0,81	10483																		
Sulawesi Utara	27,65	1,95	23,82	31,48	7,07	0,86	12007	11,88	1,24	9,44	14,31	10,46	0,93	18826	20,87	1,29	18,34	23,39	6,18	1,10	30833																		
Sulawesi Tengah	37,90	2,99	32,03	43,76	7,90	1,37	6133	16,01	1,08	13,90	18,13	6,74	1,07	22949	23,69	1,36	21,02	26,55	5,74	1,44	29082																		
Sulawesi Selatan	39,67	2,01	35,73	43,61	5,06	2,55	20359	17,67	0,86	15,98	19,36	4,89	1,50	39134	28,42	1,25	25,97	30,87	4,40	3,26	59493																		
Sulawesi Tenggara	39,72	4,43	31,03	48,40	11,07	3,38	7723	15,66	1,08	13,54	17,78	6,91	0,81	29702	26,82	2,40	21,92	31,32	9,01	3,66	37425																		
Gorontalo	32,87	2,98	27,03	38,71	9,16	0,82	4282	15,88	1,60	12,74	19,03	10,10	0,84	8868	23,75	1,62	20,58	26,83	6,82	0,87	13150																		
Sulawesi Barat	28,34	3,34	21,80	34,88	11,78	0,65	2798	13,60	1,34	10,96	16,23	9,88	1,08	11634	17,09	1,32	14,51	19,87	7,71	0,84	14432																		
Maluku	46,39	3,80	38,94	53,85	8,20	1,97	8345	19,46	1,89	15,76	23,16	9,70	1,38	18848	33,15	2,48	28,28	38,02	7,49	2,54	27193																		
Maluku Utara	38,98	5,20	28,79	49,16	13,33	1,73	4668	16,71	1,28	14,20	19,22	7,68	0,61	17920	24,59	2,31	20,06	29,11	9,39	1,70	22488																		
Papua Barat	29,44	3,21	23,15	35,73	10,90	0,71	5894	16,63	1,62	13,45	19,80	9,75	0,67	20430	22,13	1,66	18,86	25,39	7,52	0,74	26324																		
Papua	20,42	2,11	16,29	24,56	10,33	1,15	10242	6,88	0,68	5,54	8,22	9,82	1,06	43855	11,59	0,96	9,71	13,47	8,28	1,49	53877																		
INDONESIA	24,80	0,36	24,10	25,50	1,44	3,56	513340	11,54	0,19	11,16	11,92	1,67	2,45	744988	19,32	0,23	18,87	19,77	1,19	4,13	1268228																		

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Keterangan: Warna kuning () artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Tabel 138. *Sampling Error* Angka Partisipasi Murni (APM) PT 19-24 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020

Provinsi	Laki-laki						Perempuan						Laki-laki + Perempuan								
	Estimasi	Standar Error	Selang Kepercayaan		Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	Selang Kepercayaan		Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	Selang Kepercayaan		Elek Rancangan	Jumlah Sampel			
			Batas Atas	Batas Bawah					Batas Atas	Batas Bawah					Batas Atas	Batas Bawah					
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
Aceh	25,66	1,32	23,09	28,24	5,13	1,20	23,70	29,08	1,30	26,53	31,63	4,47	1,05	25,52	27,34	0,97	25,44	29,24	3,54	1,23	50,922
Sumatera Utara	17,39	1,24	14,95	19,83	7,16	3,75	41,253	22,07	1,19	19,73	24,40	5,40	2,75	41,774	17,85	0,93	17,85	21,50	4,74	3,75	83,027
Sumatera Barat	23,83	1,95	20,01	27,64	8,18	2,51	22,087	33,30	2,31	28,77	37,83	6,94	2,88	22,861	28,55	1,67	25,28	31,81	5,84	3,27	44,748
Riau	22,90	3,10	16,82	28,98	13,55	9,59	16,065	23,23	1,88	19,54	26,93	8,11	3,20	15,656	23,06	1,95	19,24	26,88	8,45	7,21	31,721
Jambi	16,83	1,56	13,78	19,88	9,24	1,51	12,620	20,70	1,57	17,61	23,78	7,61	1,25	12,295	18,71	1,19	16,38	21,05	6,36	1,58	24,915
Sumatera Selatan	12,82	1,22	10,43	15,22	9,53	2,62	20,813	17,26	1,52	14,27	20,24	8,82	3,03	20,137	14,98	1,07	12,88	17,08	7,15	3,45	40,950
Bengkulu	20,24	1,56	17,19	23,29	7,68	0,71	10,507	24,57	1,82	21,00	28,14	7,41	0,73	10,172	22,24	1,32	19,65	24,82	5,94	0,88	20,679
Lampung	11,40	1,22	9,02	13,79	10,67	2,82	19,129	14,65	1,55	11,61	17,70	10,60	3,35	18,274	12,94	1,11	10,76	15,13	8,61	4,03	37,403
Kepulauan Bangka Belitung	10,28	1,41	7,51	13,05	13,75	0,77	7,299	10,93	1,67	7,66	14,20	15,28	0,90	6,875	10,58	1,15	8,34	12,83	10,82	0,93	14,174
Kepulauan Riau	14,99	2,39	10,31	19,66	15,92	1,87	7,523	18,82	3,21	12,53	25,11	17,06	2,54	7,387	16,80	1,96	12,96	20,64	11,66	2,18	14,910
DKI Jakarta	22,92	1,69	19,61	26,22	7,35	3,19	9,281	23,62	1,67	20,36	26,89	7,05	3,43	9,561	23,29	1,22	20,89	25,69	5,26	3,53	18,842
Jawa Barat	17,01	0,83	15,39	18,63	4,85	5,66	43,891	17,83	0,91	16,05	19,61	5,09	6,43	43,330	17,42	0,64	16,16	18,87	3,68	6,63	87,021
Jawa Tengah	12,57	0,74	11,11	14,03	5,92	3,80	50,613	16,15	0,73	14,71	17,59	4,54	2,87	51,636	14,32	0,55	13,24	15,40	3,86	3,68	102,449
DI Yogyakarta	48,45	3,17	42,25	54,66	6,54	6,07	47,74	2,90	42,05	53,44	6,08	2,96	43,63	48,09	2,28	43,63	52,55	4,73	3,55	12,446	
Jawa Timur	17,42	0,80	15,86	18,98	4,56	3,76	54,258	19,88	0,89	18,14	21,62	4,46	4,14	55,989	18,63	0,65	17,35	19,91	3,51	4,77	110,157
Banten	19,16	1,39	16,44	21,88	7,24	3,85	13,630	19,85	1,59	16,74	22,96	7,99	4,78	13,370	19,50	1,08	17,38	21,63	5,56	4,59	27,200
Bali	25,14	1,90	21,42	28,85	7,55	1,79	11,701	24,19	1,88	20,50	27,87	7,77	1,69	11,829	24,68	1,51	21,72	27,63	6,11	2,22	23,330
Nusa Tenggara Barat	17,61	2,30	13,10	22,11	13,05	4,47	11,727	18,90	1,61	15,75	22,05	8,51	2,00	12,116	18,24	1,41	15,48	21,00	7,72	3,21	23,843
Nusa Tenggara Timur	17,04	1,65	13,81	20,27	9,67	2,40	27,024	17,78	1,30	15,23	20,32	7,31	1,43	27,235	17,41	1,15	15,15	19,67	6,62	2,30	54,259
Kalimantan Barat	12,61	1,30	10,07	15,16	10,30	1,84	16,658	16,32	1,44	13,50	19,14	8,82	1,70	16,008	14,40	1,07	12,29	16,50	7,46	2,17	32,666
Kalimantan Tengah	15,09	1,68	11,79	18,38	11,14	1,42	14,245	14,17	1,46	11,31	17,03	10,29	1,07	13,832	14,64	1,20	12,28	17,00	8,21	1,45	27,877
Kalimantan Selatan	17,16	1,41	14,39	19,92	8,23	1,43	14,048	22,15	1,83	18,56	25,74	8,27	1,79	13,953	19,52	1,24	17,08	21,95	6,36	1,91	28,001
Kalimantan Timur	21,33	2,24	16,94	25,72	10,49	2,85	11,402	24,61	2,36	19,98	29,24	9,60	2,44	10,006	22,83	1,66	19,59	26,07	7,25	2,74	22,008
Kalimantan Utara	12,72	2,26	8,29	17,16	17,76	0,74	5,402	13,54	2,50	8,63	18,44	18,48	0,79	5,081	13,11	1,72	9,73	16,49	13,15	0,81	10,483
Sulawesi Utara	19,85	1,67	16,59	23,12	8,39	0,97	15,688	21,93	1,74	18,52	25,34	7,93	0,94	15,145	20,87	1,29	18,34	23,39	6,18	1,10	30,833
Sulawesi Tengah	22,20	1,61	19,04	25,36	7,26	1,10	14,763	25,29	1,75	21,86	28,72	6,92	1,10	14,319	23,69	1,36	21,02	26,55	5,74	1,44	29,082
Sulawesi Selatan	26,63	1,38	23,92	29,34	5,19	2,12	29,138	30,31	1,76	26,86	33,76	5,81	3,05	30,355	28,42	1,25	25,97	30,87	4,40	3,26	59,493
Sulawesi Tenggara	25,08	2,73	19,72	30,44	10,90	0,63	18,445	26,38	2,58	23,32	33,44	9,10	1,91	18,980	26,62	2,40	21,92	31,32	9,01	3,66	37,425
Gorontalo	19,09	2,03	15,12	23,07	10,62	0,79	6,601	28,31	2,51	23,39	33,24	8,88	0,95	6,549	23,75	1,62	20,58	26,93	6,82	0,87	13,150
Sulawesi Barat	14,57	1,66	11,32	17,83	11,41	0,77	7,324	19,66	1,94	15,87	23,46	9,85	0,80	7,108	17,09	1,32	14,51	19,67	7,71	0,84	14,432
Maluku	31,07	3,15	24,89	37,24	10,14	2,26	13,715	35,53	2,82	30,01	41,06	7,93	1,48	13,478	33,15	2,48	28,28	38,02	7,49	2,54	27,193
Maluku Utara	26,41	3,32	19,90	32,92	12,58	1,75	11,347	22,60	2,08	18,53	26,68	9,20	0,70	11,141	24,59	2,31	20,06	29,11	9,39	1,70	22,488
Papua Utara	20,54	1,83	16,95	24,12	8,90	0,50	13,388	23,94	2,46	19,11	28,77	10,29	0,72	12,336	22,13	1,66	18,86	25,39	7,52	0,74	26,324
Papua Barat	11,66	1,40	8,83	14,40	11,96	1,73	28,160	11,49	1,08	9,38	13,61	9,38	0,84	25,717	11,59	0,96	9,71	13,47	8,28	1,49	53,877
INDONESIA	18,11	0,30	17,52	18,69	1,85	3,70	631,002	20,59	0,31	19,98	21,20	1,51	3,51	627,326	19,32	0,23	18,87	19,77	1,19	4,13	128,828

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Provinsi	Perkotaan										Pedesaan										Perkotaan + Pedesaan									
	Estimasi	Standar Error	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel									
			Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas												
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)									
Aceh	41,44	2,16	37,20	45,68	5,22	1,06	15097	23,72	1,10	21,57	25,87	4,62	1,27	35825	29,88	1,06	27,79	31,96	3,56	1,18	50922									
Sumatera Utara	26,66	1,65	23,42	29,91	6,21	3,37	36322	14,14	0,86	12,46	15,82	6,07	1,90	46705	21,48	1,06	19,40	23,56	4,94	3,76	83027									
Sumatera Barat	41,86	2,86	36,26	47,46	6,83	2,70	18930	19,33	1,54	16,31	22,35	7,96	1,91	25818	31,54	1,85	27,91	35,17	5,87	3,23	44748									
Riau	37,06	4,03	29,17	44,99	10,88	6,41	11889	14,39	1,21	12,01	16,76	8,41	2,40	19832	24,76	2,27	20,91	29,22	9,17	7,64	31721									
Jambi	27,86	3,07	21,64	33,68	11,10	1,61	7160	16,24	1,22	13,84	18,64	7,54	1,37	17755	20,10	1,36	17,44	22,76	6,76	1,60	24915									
Sumatera Selatan	27,32	2,49	22,44	32,19	9,10	2,89	13132	9,17	0,93	7,35	10,99	10,14	2,63	27818	16,50	1,21	14,14	18,87	7,32	3,34	40950									
Bengkulu	40,25	3,00	34,38	46,12	7,44	0,69	6104	16,62	1,42	13,83	19,41	8,57	0,91	14875	24,95	1,50	22,01	27,88	6,00	0,86	20679									
Lampung	25,63	3,14	19,47	31,79	12,26	3,88	9846	8,53	0,97	6,64	10,43	11,31	3,16	27557	14,40	1,32	11,82	16,96	9,14	4,21	37403									
Kepulauan Bangka Belitung	13,75	1,91	10,00	17,49	13,89	0,69	7044	9,69	1,76	6,24	13,14	18,16	1,22	7130	11,90	1,30	9,35	14,45	10,94	0,91	14174									
Kepulauan Riau	19,88	2,28	15,41	24,35	11,47	1,40	10823	5,88	2,79	0,41	11,34	47,46	0,86	4087	18,88	2,13	14,69	23,06	11,30	1,89	14910									
DKI Jakarta	24,93	1,34	22,30	27,57	5,39	2,46	18842	-	-	-	-	-	-	-	24,93	1,34	22,30	27,57	5,39	3,38	18842									
Jawa Barat	22,04	0,88	20,32	23,77	3,99	4,92	57289	7,64	0,68	6,31	8,98	8,91	3,58	29732	18,98	0,72	17,58	20,39	3,78	6,38	87021									
Jawa Tengah	21,54	0,99	19,59	23,48	4,61	2,73	54372	9,20	0,62	7,98	10,41	6,75	3,51	48077	15,77	0,62	14,56	16,99	3,93	3,50	102449									
DI Yogyakarta	58,90	2,52	53,97	63,83	4,27	2,25	8060	24,28	5,67	13,17	35,39	23,35	5,77	4386	52,96	2,39	48,27	57,65	4,52	3,29	12446									
Jawa Timur	26,00	1,16	23,73	28,26	4,45	4,00	58061	13,15	0,71	11,76	14,53	5,37	3,57	52096	20,41	0,74	18,96	21,85	3,62	4,71	110157									
Banten	25,82	1,58	22,72	28,93	6,13	3,60	17503	9,55	1,27	7,07	12,03	13,26	3,43	9697	21,49	1,21	19,11	23,87	5,65	4,50	27200									
Bali	32,19	1,94	28,39	35,99	6,02	1,42	14158	16,86	2,65	11,67	22,04	15,70	2,64	9172	28,23	1,63	25,04	31,43	5,77	1,99	23330									
Nusa Tenggara Barat	27,13	2,54	22,16	32,10	9,35	2,59	10376	10,55	1,37	7,86	13,24	13,02	2,54	13467	19,44	1,59	16,32	22,57	8,20	3,30	23843									
Nusa Tenggara Timur	36,41	3,05	32,44	44,38	7,93	1,71	8875	10,61	0,75	9,14	12,08	7,07	1,16	45384	18,72	1,25	16,27	21,18	6,69	2,11	54289									
Kalimantan Barat	27,86	2,81	22,35	33,38	10,10	2,00	9242	8,27	0,83	6,65	9,90	10,03	1,49	23424	15,42	1,21	13,04	17,80	7,87	2,16	32666									
Kalimantan Tengah	22,52	2,43	17,76	27,28	10,78	1,09	9065	10,69	1,19	8,36	13,03	11,15	1,22	18812	15,67	1,29	13,15	18,19	8,21	1,31	27877									
Kalimantan Selatan	30,84	2,35	26,23	35,46	7,63	1,60	11121	12,91	1,22	10,53	15,30	9,43	1,39	16880	22,20	1,42	19,43	24,98	6,37	1,89	28001									
Kalimantan Timur	30,36	2,42	25,61	35,10	7,97	1,98	12818	15,33	2,35	10,72	19,94	15,34	2,48	9190	25,76	1,92	21,99	29,53	7,46	2,73	22008									
Kalimantan Utara	14,79	2,69	9,52	20,06	18,17	0,65	4760	15,40	2,96	9,60	21,21	19,23	0,96	5723	15,04	2,00	11,12	18,96	13,29	0,82	10483									
Sulawesi Utara	31,01	2,09	26,92	35,10	6,73	0,74	12007	12,32	1,41	9,55	15,08	11,45	0,96	18826	22,88	1,41	20,11	25,64	6,17	1,00	30833									
Sulawesi Tengah	42,67	3,32	36,16	49,18	7,78	1,37	6133	17,18	1,16	14,90	19,46	6,77	0,98	22949	26,17	1,51	23,21	29,13	5,77	1,39	29082									
Sulawesi Selatan	41,02	2,13	36,84	45,20	5,20	2,40	20359	19,48	0,96	17,59	21,36	4,93	1,43	39134	30,10	1,33	27,49	32,71	4,42	2,99	59493									
Sulawesi Tenggara	45,08	4,46	36,34	53,83	9,80	2,82	7723	15,92	1,23	13,50	18,34	7,75	0,83	29702	29,62	1,85	22,87	30,71	6,77	3,32	37425									
Gorontalo	36,56	3,24	30,22	42,91	8,85	0,77	4282	17,55	1,92	13,79	21,31	10,93	0,91	8868	26,49	1,85	22,87	30,11	6,97	0,88	13150									
Sulawesi Barat	31,58	3,73	24,26	38,90	11,82	0,64	2798	15,30	1,53	12,30	18,31	10,02	1,09	11634	19,10	1,50	16,16	22,04	7,86	0,85	14432									
Maluku	49,05	3,67	41,85	56,25	7,49	1,58	8345	18,87	1,92	15,10	22,63	10,17	1,18	18848	34,71	2,54	29,72	39,69	7,33	2,18	27193									
Maluku Utara	40,61	5,64	29,56	51,66	13,88	1,68	4668	17,42	1,43	14,63	20,22	8,18	0,60	17920	25,70	1,95	20,71	30,70	9,91	1,67	22488									
Papua Barat	33,32	3,62	26,23	40,41	10,86	0,72	5894	18,44	1,92	14,68	22,20	10,40	0,70	20430	24,97	2,85	21,15	28,78	7,79	0,77	26324									
Papua	22,54	2,47	17,71	27,38	10,94	1,21	10242	7,59	0,78	6,07	9,12	10,26	1,03	43835	12,85	1,11	10,67	15,03	8,66	1,50	53877									
INDONESIA	27,22	0,40	26,43	28,00	1,47	3,46	513340	12,44	0,22	12,01	12,87	1,76	2,44	744988	21,15	0,26	20,64	21,66	1,23	4,02	1268228									

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Keterangan: Warna kuning () artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Tabel 40. Sampling Error Angka Partisipasi Murni (APM) PT 19-23 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020

Provinsi	Laki-laki						Perempuan						Laki-laki + Perempuan								
	Estimasi	Standar Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel
			Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas			
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
Aceh	27,45	1,42	24,68	30,23	5,16	1,13	25370	32,47	1,48	29,57	35,36	4,55	1,05	25552	29,88	1,06	27,79	31,96	3,56	1,18	50922
Sumatera Utara	19,12	1,46	16,26	21,98	7,64	3,88	41253	23,85	1,35	21,21	26,49	5,65	2,82	41774	21,48	1,06	19,40	23,56	4,94	3,76	83027
Sumatera Barat	26,04	2,20	21,74	30,35	8,44	2,53	22087	36,99	2,54	32,01	41,97	6,87	2,84	22861	31,54	1,85	27,91	35,17	5,87	3,23	44748
Riau	24,63	3,60	17,56	31,69	14,63	10,23	16065	24,92	2,19	20,62	29,22	8,80	3,33	15656	24,76	2,27	20,31	29,22	9,17	7,64	31721
Jambi	17,77	1,78	14,29	21,25	10,00	1,56	12620	22,63	1,80	19,10	26,17	7,97	1,24	12295	20,10	1,36	17,44	22,76	6,76	1,60	24915
Sumatera Selatan	13,84	1,33	11,23	16,45	9,82	2,39	20813	19,29	1,76	15,83	22,74	9,14	3,09	20137	16,50	1,21	14,14	18,87	7,32	3,34	40950
Bengkulu	22,84	1,73	19,44	26,24	7,59	0,66	10507	27,43	2,16	23,19	31,66	7,88	0,78	10172	24,95	1,50	22,01	27,88	6,00	0,86	20679
Lampung	11,70	1,38	8,99	14,40	11,79	2,91	19129	17,43	1,88	13,75	21,10	10,76	3,46	18274	14,40	1,32	11,82	16,98	9,14	4,21	37403
Kepulauan Bangka Belitung	11,92	1,66	8,66	15,17	13,92	0,77	7299	11,88	1,80	8,35	15,42	15,18	0,84	6875	11,90	1,30	9,35	14,45	10,94	0,91	14174
Kepulauan Riau	17,10	2,76	11,68	22,51	16,16	1,80	7623	20,84	3,40	14,17	27,51	16,33	2,13	7387	18,88	2,14	14,69	23,06	11,30	1,89	14910
DKI Jakarta	24,40	1,88	20,71	28,10	7,72	3,13	9281	25,40	1,85	21,76	29,03	7,30	3,41	9561	24,93	1,34	22,30	27,57	5,39	3,38	18842
Jawa Barat	18,65	0,93	16,82	20,47	4,99	5,44	43691	19,32	1,00	17,36	21,29	5,19	6,12	43330	18,98	0,72	17,58	20,39	3,78	6,38	87021
Jawa Tengah	13,73	0,82	12,12	15,34	5,98	3,58	50613	17,98	0,83	16,35	19,62	4,64	2,75	51636	15,77	0,82	14,56	16,99	3,93	3,50	102449
DI Yogyakarta	52,44	3,21	46,14	58,73	6,13	2,95	6087	53,48	3,12	47,36	59,60	5,84	2,81	52396	52,96	2,39	48,27	57,85	4,52	3,29	12446
Jawa Timur	18,80	0,89	17,04	20,55	4,75	3,71	54258	22,07	1,01	20,09	24,05	4,57	4,07	55989	20,41	0,74	18,96	21,85	3,82	4,71	110157
Banten	21,47	1,57	18,38	24,55	7,32	3,80	13630	21,51	1,77	18,04	24,98	8,24	4,77	13370	21,49	1,21	19,11	23,87	5,65	4,50	27200
Bali	28,08	1,99	24,18	31,97	7,08	1,55	11701	28,40	2,19	24,10	32,70	7,72	1,72	11829	28,23	1,63	25,04	31,43	5,77	1,99	23330
Nusa Tenggara Barat	18,76	2,65	13,56	23,95	14,13	4,71	11727	20,14	1,81	16,59	23,68	8,98	2,06	12116	19,44	1,59	16,32	22,57	8,20	3,30	23843
Nusa Tenggara Timur	18,12	1,84	14,52	21,72	10,13	2,30	27024	19,32	1,48	16,41	22,23	7,68	1,46	27235	18,72	1,25	16,27	21,18	6,69	2,11	54259
Kalimantan Barat	12,91	1,49	9,98	15,83	11,57	1,97	16658	18,13	1,68	14,83	21,42	9,27	1,75	16008	15,42	1,21	13,04	17,80	7,87	2,16	32666
Kalimantan Tengah	15,53	1,89	11,82	19,24	12,19	1,49	14245	15,82	1,59	12,71	18,94	10,04	0,96	13632	15,67	1,29	13,15	18,19	8,21	1,31	27877
Kalimantan Selatan	19,15	1,59	16,04	22,26	8,29	1,43	14048	25,78	2,14	21,59	29,97	8,29	1,79	13953	22,20	1,42	19,43	24,98	6,37	1,89	28001
Kalimantan Timur	23,77	2,56	18,76	28,78	10,75	2,76	11402	28,13	2,66	22,92	33,35	9,47	2,26	10806	25,76	1,92	21,99	29,53	7,46	2,73	22008
Kalimantan Utara	13,66	2,56	8,65	18,68	18,74	0,78	5402	16,65	2,99	10,79	22,51	17,96	0,78	5081	15,04	2,00	11,12	18,96	13,29	0,82	10483
Sulawesi Utara	21,79	1,88	18,10	25,47	8,63	0,93	15688	24,00	2,00	20,07	27,32	8,34	0,97	15145	22,88	1,41	20,11	25,64	6,17	1,00	30833
Sulawesi Tengah	23,90	1,77	20,42	27,38	7,42	1,07	14763	26,69	2,02	24,73	32,65	7,04	1,12	14319	26,17	1,51	23,21	29,13	5,77	1,39	29082
Sulawesi Selatan	27,56	1,44	24,74	30,38	5,22	1,89	29138	32,78	1,94	28,99	36,57	5,90	2,95	30355	30,10	1,33	27,49	32,71	4,42	2,99	59493
Sulawesi Tenggara	27,42	2,86	21,81	33,03	10,44	2,27	18445	32,18	2,97	26,36	38,00	9,23	1,91	18980	29,62	2,80	24,82	34,71	6,77	3,32	37425
Gorontalo	21,06	2,31	16,52	25,59	10,99	0,78	6601	31,61	2,81	26,10	37,12	8,89	0,94	6549	26,49	1,85	22,87	30,11	6,97	0,88	13150
Sulawesi Barat	15,83	1,85	12,20	19,46	11,70	0,76	7324	22,48	2,18	18,21	26,76	9,71	0,78	7108	19,10	1,50	16,16	22,04	7,86	0,85	14452
Maluku	32,85	3,32	26,33	39,36	10,12	2,05	13715	36,88	2,88	31,24	42,52	7,80	1,25	13478	34,71	2,54	29,72	39,69	7,33	2,18	27193
Maluku Utara	27,90	3,79	20,46	35,33	13,60	1,81	11347	23,36	2,26	18,93	27,80	9,68	0,68	11141	25,70	2,55	20,71	30,70	9,91	1,67	22488
Papua Utara	23,43	2,12	19,27	27,59	9,06	0,50	13388	26,65	2,83	21,10	32,20	10,62	0,75	12336	24,97	1,95	21,15	28,78	7,79	0,77	26324
Papua Barat	12,88	1,65	9,65	16,11	12,78	1,85	28160	12,81	1,25	10,36	15,26	9,76	0,83	25717	12,85	1,11	10,67	15,03	8,66	1,50	53877
INDONESIA	19,66	0,34	19,00	20,32	1,71	3,63	631002	22,70	0,35	22,01	23,39	1,55	3,45	627326	21,15	0,26	20,64	21,86	1,23	4,02	1268328

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 41. Sampling Error Siswa 5-24 Tahun yang Mengakses Internet Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan + Perdesaan								
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel
			Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Aceh	56,19	1,59	53,07	59,31	2,83	1,83	4024	32,54	0,87	30,82	34,25	2,69	2,32	9354	40,48	0,80	38,91	42,06	1,99	1,97	13378
Sumatera Utara	61,64	1,14	59,40	63,87	1,85	4,15	9882	40,14	0,91	38,36	41,93	2,27	4,38	13989	51,54	0,78	50,01	53,08	1,52	4,87	23671
Sumatera Barat	61,20	1,68	57,91	64,48	2,74	2,98	5014	41,66	1,05	39,60	43,71	2,52	2,26	6619	51,21	1,02	49,21	53,20	1,98	2,96	11533
Riau	68,47	1,74	65,07	71,87	2,53	3,76	3167	43,20	1,20	40,85	45,54	2,77	4,10	5087	53,86	1,14	51,63	56,09	2,11	4,63	8254
Jambi	67,43	2,14	63,22	71,63	3,18	2,20	1783	46,94	1,27	44,44	49,44	2,71	2,51	4043	53,92	1,16	51,64	56,20	2,16	2,34	5826
Sumatera Selatan	66,98	1,70	63,65	70,31	2,53	3,77	3186	43,68	1,00	41,73	45,63	2,28	3,34	6411	52,97	0,98	51,05	54,89	1,85	3,88	9897
Bengkulu	73,18	2,29	68,69	77,67	3,13	1,74	1619	43,75	1,24	41,33	46,17	2,82	1,33	3502	54,49	1,23	52,07	56,91	2,27	1,52	5121
Lampung	66,76	2,09	62,67	70,85	3,13	4,56	2362	50,82	1,22	48,43	53,21	2,40	5,23	5935	56,15	1,06	54,07	58,23	1,89	4,41	8297
Kepulauan Bangka Belitung	65,79	2,01	61,85	69,73	3,06	1,15	1599	50,61	2,04	46,82	54,61	4,02	1,67	1619	52,58	1,45	50,07	61,76	2,46	1,42	3218
Kepulauan Riau	53,35	2,23	48,97	57,73	4,19	3,45	2678	46,84	3,85	38,30	53,38	8,39	2,23	972	52,52	2,04	48,58	56,57	3,87	4,43	3650
DKI Jakarta	69,93	1,22	67,55	72,31	1,74	5,28	4056								69,93	1,22	67,55	72,31	1,74	7,35	4056
Jawa Barat	67,16	0,81	65,58	68,74	1,20	8,98	12961	54,29	1,00	52,33	56,25	1,84	6,38	5950	64,39	0,67	63,08	65,70	1,04	10,46	18911
Jawa Tengah	73,73	0,67	72,42	75,05	0,91	3,19	11266	64,36	0,72	62,95	65,78	1,12	5,24	9220	69,33	0,50	68,35	70,30	0,72	4,17	20486
DI Yogyakarta	86,19	1,15	83,93	88,44	1,34	2,60	1854	72,79	2,58	67,74	77,84	3,54	4,25	768	83,21	1,07	81,12	85,30	1,28	3,40	2622
Jawa Timur	72,85	0,71	71,46	74,25	0,98	4,05	11963	60,80	0,84	59,16	62,45	1,38	7,02	9219	67,53	0,55	66,46	68,60	0,81	5,37	21182
Banene	62,72	1,32	60,13	65,31	2,11	5,54	3989	38,12	1,62	34,94	41,29	4,25	6,36	2127	56,63	1,06	53,56	57,70	1,90	6,55	6116
Bali	75,74	1,22	73,35	78,13	1,61	1,92	3053	61,29	1,80	57,76	64,81	2,84	2,55	1873	71,49	1,02	69,48	73,50	1,43	2,39	4926
Nusa Tenggara Barat	63,47	1,73	60,08	66,86	2,73	2,92	2615	43,93	1,46	41,08	46,78	3,91	3,78	3272	53,58	1,15	51,32	55,84	2,15	3,41	5887
Nusa Tenggara Timur	59,37	2,15	55,16	63,58	3,62	2,86	2668	21,69	0,77	20,18	23,21	3,56	2,87	13086	31,39	0,93	29,57	33,21	2,86	3,23	15754
Kalimantan Barat	69,90	1,65	66,67	73,13	2,36	2,07	2317	38,03	1,28	35,53	40,54	3,36	3,69	5463	49,63	1,05	47,57	51,69	2,12	2,71	7780
Kalimantan Tengah	69,45	1,71	66,10	72,79	2,46	1,26	2220	43,53	1,43	40,72	46,34	3,29	2,08	4459	54,26	1,15	52,00	56,52	2,12	1,66	6679
Kalimantan Selatan	74,00	1,40	72,06	77,53	1,87	1,77	2565	56,19	1,36	53,52	58,86	2,43	2,60	3734	65,21	1,02	63,20	67,21	1,57	2,25	6319
Kalimantan Timur	73,86	1,57	70,78	76,95	2,13	2,76	3124	58,84	2,41	52,12	61,55	4,23	4,41	2194	68,51	1,34	65,89	71,14	1,95	3,61	5318
Kalimantan Utara	65,67	2,87	60,05	71,29	4,37	1,51	1198	49,52	3,73	42,20	56,83	7,54	2,74	1474	59,47	2,37	54,83	64,11	3,98	2,18	2672
Sulawesi Utara	65,51	1,61	62,34	68,67	2,46	1,22	2675	47,65	1,39	44,92	50,38	2,92	1,35	4091	57,24	1,11	55,07	59,42	1,94	1,38	6766
Sulawesi Tengah	73,47	2,58	68,42	78,52	3,51	2,97	1677	38,92	1,15	36,85	41,18	2,86	1,89	5862	50,28	1,30	47,72	52,83	2,59	2,51	7339
Sulawesi Selatan	68,57	1,34	65,94	71,20	1,96	3,00	5331	49,06	0,89	47,22	50,80	1,81	2,53	9466	57,99	0,83	56,36	59,62	1,43	3,09	14797
Sulawesi Tenggara	63,39	2,23	59,02	67,76	3,52	2,47	2196	40,69	1,13	38,47	42,92	2,79	1,59	8066	50,32	1,21	47,95	52,70	2,41	2,22	10262
Gorontalo	66,03	2,61	60,91	71,15	3,95	1,39	1131	49,48	1,93	45,89	53,26	3,91	1,65	2072	56,77	1,58	53,67	59,88	2,79	1,47	3203
Sulawesi Barat	54,08	2,73	48,73	59,44	5,05	0,94	793	37,75	1,64	34,53	40,97	4,35	2,05	3132	41,82	1,42	39,05	44,60	3,39	1,43	3925
Maluku	60,96	2,61	55,84	66,08	4,29	2,56	2616	25,42	1,34	22,80	28,05	5,27	1,90	5623	41,67	1,68	38,37	44,97	4,04	3,16	8239
Maluku Utara	63,57	2,90	57,88	69,26	4,56	1,37	1306	24,20	1,21	21,83	26,57	4,99	1,37	5050	35,72	1,52	32,74	38,70	4,26	1,80	6356
Papua Barat	62,85	2,42	58,11	67,59	3,85	0,98	1718	35,83	1,91	32,08	39,58	5,34	1,60	5845	47,33	1,48	44,43	50,22	3,12	1,12	7563
Papua	55,45	2,08	51,38	59,52	3,75	1,49	2940	13,00	1,20	10,66	15,35	9,21	4,44	10384	26,46	1,17	24,18	28,75	4,40	2,62	13324
INDONESIA	68,23	0,29	67,65	68,81	0,43	4,96	123366	47,76	0,24	47,28	48,23	0,51	4,27	179661	59,33	0,20	58,94	59,72	0,34	5,03	303027

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 42. Sampling Error Siswa 5-24 Tahun yang Mengakses Internet Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020

Provinsi	Laki-laki					Perempuan					Laki-laki + Perempuan											
	Estimasi	Standard Error	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel			
			Batas Atas	Batas Bawah					Batas Atas	Batas Bawah					Batas Atas	Batas Bawah						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Aceh	38,99	0,97	37,09	40,89	2,49	1,48	6780	42,02	0,99	40,07	43,96	2,36	1,46	6588	40,48	0,80	38,91	42,06	1,99	1,97	1,87	23778
Sumatera Utara	49,64	0,90	47,88	51,40	1,81	3,25	12177	53,48	0,97	51,57	55,39	1,82	3,72	11494	51,54	0,78	50,01	53,08	1,52	4,87	1,97	23671
Sumatera Barat	48,35	1,19	46,03	50,67	2,45	2,02	5822	54,02	1,22	51,63	56,41	2,25	2,14	5711	51,21	1,02	49,21	53,20	1,98	2,96	1,98	11533
Riau	53,87	1,45	51,02	56,72	2,70	3,92	4256	53,85	1,27	51,36	56,35	2,36	2,78	3998	53,86	1,14	51,63	56,09	2,11	4,63	1,91	8254
Jambi	52,51	1,46	49,65	55,38	2,78	1,85	2938	55,34	1,35	52,69	58,00	2,45	1,57	2888	53,92	1,16	51,64	56,20	2,16	2,34	1,98	5826
Sumatera Selatan	53,17	1,15	49,92	54,42	2,20	2,72	4969	53,79	1,18	51,47	56,11	2,20	2,78	4628	52,97	0,98	51,05	54,89	1,85	3,88	1,98	9937
Bengkulu	53,42	1,55	50,39	56,45	2,89	1,21	2597	55,57	1,42	52,79	58,36	2,56	0,99	2524	54,49	1,23	52,07	56,91	2,27	1,52	1,52	5121
Lampung	55,36	1,23	52,96	57,77	2,21	3,02	4296	56,96	1,31	54,40	59,53	2,30	3,28	3989	56,15	1,06	54,07	58,23	1,89	4,41	1,91	8297
Kepulauan Bangka Belitung	59,53	1,72	56,16	62,90	2,89	1,03	1676	58,28	1,93	54,49	62,06	3,31	1,21	1542	58,92	1,45	56,07	61,76	2,46	1,42	1,42	3218
Kepulauan Riau	50,40	2,42	45,66	55,15	4,80	3,24	1882	54,89	2,51	49,98	59,80	4,57	3,25	1768	52,58	2,04	48,58	56,57	3,87	4,43	1,91	3650
DKI Jakarta	69,19	1,48	66,30	72,09	2,14	5,51	2064	70,70	1,51	67,73	73,66	2,14	5,61	1992	69,93	1,22	67,55	72,31	1,74	7,35	1,91	4056
Jawa Barat	63,84	0,81	62,25	65,44	1,27	7,97	9703	64,96	0,81	63,37	66,55	1,25	7,51	9208	64,39	0,67	63,08	65,70	1,04	10,46	1,91	18911
Jawa Tengah	68,81	0,63	67,58	70,05	0,92	3,41	10393	69,86	0,60	68,67	71,04	0,86	3,02	10093	69,33	0,50	68,35	70,30	0,72	4,17	1,91	20466
DI Yogyakarta	82,83	1,43	80,03	85,63	1,73	3,06	1304	83,59	1,30	81,04	86,15	1,56	2,53	1318	83,21	1,07	81,12	85,30	1,28	3,40	1,91	2622
Jawa Timur	67,42	0,68	66,08	68,76	1,01	4,31	11021	67,65	0,68	66,35	68,95	0,98	3,86	10161	67,53	0,55	66,46	68,60	0,81	5,37	1,91	21182
Banten	53,68	1,27	51,19	56,17	2,37	4,89	3086	57,69	1,33	55,09	60,30	2,31	5,07	3030	55,63	1,06	53,56	57,70	1,90	6,55	1,91	6116
Bali	72,59	1,25	70,15	75,04	1,72	1,90	2532	70,29	1,31	67,73	72,86	1,86	1,81	2394	71,49	1,02	69,48	73,50	1,43	2,39	1,91	4926
Nusa Tenggara Barat	53,49	1,43	50,70	56,29	2,66	2,67	3013	53,67	1,42	50,88	56,47	2,65	2,52	2874	53,58	1,15	51,32	55,84	2,15	3,41	1,91	5887
Nusa Tenggara Timur	30,37	1,06	28,30	32,44	3,48	2,17	8113	32,43	1,05	30,37	34,49	3,24	2,01	7641	31,39	0,83	29,57	33,21	2,86	3,23	1,91	19754
Kalimantan Barat	48,78	1,25	46,33	51,24	2,57	1,94	3980	50,47	1,28	47,95	52,99	2,54	2,00	3820	49,63	1,05	47,57	51,69	2,12	2,71	1,91	7760
Kalimantan Tengah	53,71	1,41	50,95	56,47	2,62	1,29	3422	54,84	1,38	52,14	57,54	2,51	1,14	3257	54,26	1,15	52,00	56,52	2,12	1,66	1,91	6679
Kalimantan Selatan	64,58	1,16	62,30	66,85	1,80	1,47	3260	65,85	1,28	63,34	68,36	1,94	1,75	3069	65,21	1,02	63,20	67,21	1,57	2,25	1,91	6319
Kalimantan Timur	68,54	1,61	66,39	71,70	2,35	2,70	2802	68,48	1,64	66,28	71,69	2,39	2,61	2516	68,51	1,34	66,89	71,14	1,95	3,61	1,91	5318
Kalimantan Utara	59,18	2,78	53,73	64,62	4,70	1,59	1386	59,80	2,80	54,31	65,28	4,68	1,43	1286	59,47	2,37	54,83	64,11	3,98	2,18	1,91	2872
Sulawesi Utara	54,00	1,35	51,36	56,64	2,50	1,03	3464	60,63	1,38	57,92	63,34	2,28	1,07	3302	57,24	1,11	55,07	59,42	1,94	1,38	1,91	6766
Sulawesi Tengah	49,03	1,50	46,08	51,98	3,07	1,70	3749	51,55	1,48	48,65	54,44	2,86	1,58	3590	50,28	1,30	47,72	52,83	2,59	2,51	1,91	7339
Sulawesi Selatan	55,96	0,96	54,07	57,85	1,72	2,08	7503	60,05	1,03	58,02	62,07	1,72	2,40	7294	57,99	0,83	56,36	59,62	1,43	3,09	1,91	14797
Sulawesi Tenggara	49,51	1,40	46,78	52,25	2,82	1,52	5227	51,18	1,35	48,53	53,82	2,63	1,33	5035	50,32	1,21	47,95	52,70	2,41	2,22	1,91	10282
Gorontalo	55,56	1,91	51,82	59,29	3,43	1,07	1591	57,89	1,97	54,12	61,86	3,41	1,15	1607	56,77	1,58	53,67	59,88	2,79	1,47	1,91	3203
Sulawesi Barat	41,24	1,73	37,85	44,63	4,20	1,08	2018	42,41	1,72	39,04	45,77	4,05	1,04	1912	41,82	1,42	39,05	44,60	3,39	1,43	1,91	3025
Maluku	41,30	1,87	37,63	44,98	4,54	2,03	4196	42,07	1,89	38,37	45,76	4,48	1,91	4043	41,87	1,68	38,37	44,97	4,04	3,16	1,91	8239
Maluku Utara	34,32	1,76	30,87	37,77	5,12	1,26	3224	37,18	1,64	33,97	40,40	4,41	1,00	3132	35,72	1,52	32,74	38,70	4,26	1,80	1,91	6356
Papua Barat	46,53	1,69	43,21	49,84	3,63	0,76	3834	48,17	1,77	44,69	51,64	3,68	0,78	3729	47,33	1,48	44,43	50,22	3,12	1,12	1,91	7563
Papua	26,13	1,34	23,50	28,77	5,15	1,88	7263	26,84	1,28	24,33	29,35	4,77	1,46	6041	26,46	1,17	24,18	28,75	4,40	2,62	1,91	13324
INDONESIA	59,53	0,24	58,05	59,01	0,42	3,82	155543	60,16	0,24	59,68	60,64	0,40	3,65	147884	59,33	0,20	58,84	59,72	0,34	5,03	1,91	303027

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 4.3. Sampling Error Siswa 10-24 Tahun yang Bekerja Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan + Perdesaan								
	Estimasi	Standar Error	Selang Kepercayaan		Elek Rancangan Sampel	Relative Standard Error	Estimasi	Standar Error	Selang Kepercayaan		Elek Rancangan Sampel	Relative Standard Error	Estimasi	Standar Error	Selang Kepercayaan		Elek Rancangan Sampel	Relative Standard Error			
			Batas Bawah	Batas Atas					Batas Bawah	Batas Atas					Batas Bawah	Batas Atas					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
Aceh	10,52	0,90	8,77	12,28	8,51	1,12	2969	7,26	0,48	6,32	8,20	6,62	1,60	6560	8,39	0,44	7,52	9,26	5,27	1,33	9549
Sumatera Utara	9,82	0,65	8,35	10,90	6,76	2,70	7110	13,74	0,73	12,31	15,18	5,33	3,95	9926	11,50	0,48	10,56	12,45	4,19	3,20	17036
Sumatera Barat	6,66	0,74	5,21	8,11	11,13	1,73	3816	6,39	0,52	5,36	7,42	8,21	1,64	4774	6,52	0,46	5,63	7,42	6,99	1,81	8590
Riau	6,99	0,77	5,47	8,49	11,02	1,86	2380	5,55	0,59	4,40	6,70	10,55	3,16	3610	6,18	0,47	5,26	7,11	7,62	2,42	5990
Jambi	6,08	1,18	6,77	11,41	13,04	1,34	1332	5,43	0,55	4,36	6,50	10,06	1,58	2838	6,72	0,55	5,63	7,80	8,23	1,49	4170
Sumatera Selatan	7,15	0,74	5,71	8,60	10,31	1,72	2305	3,35	0,36	2,64	4,06	10,79	2,24	4342	4,93	0,38	4,18	5,68	7,77	2,17	6647
Bengkulu	8,48	1,22	6,10	10,86	14,34	0,93	1230	6,93	0,65	5,65	8,21	9,41	1,01	2503	7,51	0,61	6,31	8,71	8,16	0,97	3733
Lampung	7,73	0,96	5,84	9,62	12,48	2,25	1732	5,44	0,49	4,48	6,40	8,96	2,85	4072	6,23	0,47	5,31	7,14	7,47	2,55	5804
Kepulauan Bangka Belitung	6,07	0,91	4,30	7,85	14,91	0,66	1117	4,34	0,78	2,82	5,86	17,85	1,02	1098	5,32	0,96	4,10	6,49	11,51	0,85	2215
Kepulauan Riau	5,28	1,06	3,21	7,36	20,05	2,79	1968	5,63	1,63	2,43	8,82	28,98	1,36	692	5,32	0,96	3,43	7,21	18,12	3,52	2660
DKI Jakarta	3,95	0,43	3,10	4,79	10,88	2,61	3024								3,95	0,43	3,10	4,79	10,88	3,57	3024
Jawa Barat	6,48	0,39	5,71	7,25	6,04	5,66	9650	2,99	0,31	2,38	3,59	10,31	3,70	4269	5,74	0,32	5,11	6,36	5,52	7,23	13919
Jawa Tengah	6,61	0,36	5,90	7,31	5,42	2,13	8176	5,80	0,36	5,09	6,52	6,27	4,04	6458	6,23	0,26	5,73	6,73	4,10	2,93	14634
DI Yogyakarta	10,61	0,98	8,68	12,54	9,28	1,91	1517	5,42	1,52	2,45	8,40	27,97	4,18	566	9,52	0,84	7,88	11,16	8,79	2,63	2073
Jawa Timur	8,19	0,43	7,35	9,03	5,22	2,97	9119	5,54	0,36	4,84	6,25	6,46	4,28	6522	7,04	0,29	6,48	7,61	4,11	3,78	15641
Banten	5,85	0,65	4,56	7,13	11,20	4,25	2996	3,10	0,49	2,14	4,06	15,81	3,12	1491	5,09	0,49	4,12	6,06	9,72	5,23	4487
Bali	8,84	0,86	7,15	10,53	9,75	1,69	2351	8,66	1,04	6,61	10,71	12,06	1,90	1354	8,79	0,68	7,45	10,13	7,79	2,06	3705
Nusa Tenggara Barat	7,32	0,82	5,72	8,82	11,14	1,67	1961	11,57	1,10	9,42	13,72	9,48	3,66	2259	9,42	0,68	8,08	10,76	7,24	2,52	4220
Nusa Tenggara Timur	4,76	0,85	3,09	6,43	17,89	1,82	2016	8,69	0,69	7,35	10,04	7,90	3,41	9320	7,63	0,55	6,54	8,72	7,27	2,52	11336
Kalimantan Barat	6,16	0,69	4,80	7,52	11,25	0,98	1727	7,12	0,56	6,02	8,22	7,88	1,73	3743	6,76	0,44	5,90	7,62	6,47	1,30	5470
Kalimantan Tengah	7,70	1,00	5,73	9,66	13,02	0,97	1626	8,13	0,74	6,68	9,58	9,11	1,27	3144	7,95	0,60	6,77	9,13	7,59	1,09	4770
Kalimantan Selatan	7,55	1,00	5,60	9,51	13,20	1,79	1891	6,90	0,67	5,59	8,20	9,68	1,65	2851	7,22	0,60	6,05	8,40	8,29	1,85	4542
Kalimantan Timur	8,90	0,80	7,33	10,47	8,98	1,27	2288	9,34	1,17	7,05	11,63	12,50	2,16	1533	9,04	0,66	7,74	10,33	7,30	1,69	3821
Kalimantan Utara	4,96	1,00	3,00	6,92	20,18	0,64	870	3,39	0,71	2,00	4,79	20,96	0,55	1032	4,36	0,68	3,02	5,70	15,66	0,75	1902
Sulawesi Utara	3,32	0,54	2,26	4,38	16,27	0,72	2018	3,52	0,51	2,53	4,51	14,37	0,91	2929	3,41	0,37	2,68	4,14	10,98	0,84	4947
Sulawesi Tengah	9,91	1,32	7,33	12,50	13,30	1,30	1297	7,87	0,62	6,65	9,09	7,93	1,25	4099	8,58	0,62	7,37	9,79	7,19	1,27	6396
Sulawesi Selatan	10,00	0,80	8,43	11,56	7,99	1,96	4044	8,82	0,54	7,77	9,87	6,07	2,04	6915	9,38	0,47	8,45	10,31	5,05	2,10	10959
Sulawesi Tenggara	7,68	0,93	5,86	9,49	12,06	1,08	1675	8,25	0,67	6,94	9,56	8,11	1,21	5633	7,99	0,55	6,91	9,08	6,04	1,14	7308
Gorontalo	9,29	1,23	6,89	11,69	13,19	0,61	873	8,23	0,92	6,44	10,03	11,13	0,89	1572	8,70	0,75	7,24	10,17	8,61	0,75	2445
Sulawesi Barat	10,54	2,13	6,36	14,73	20,25	1,11	587	8,97	0,97	7,07	10,86	10,79	1,44	2244	9,37	0,91	7,60	11,14	9,66	1,19	2831
Meliku	4,67	0,63	3,43	5,91	13,59	0,61	1992	5,73	0,62	4,52	6,93	10,77	0,97	3966	5,22	0,44	4,36	6,09	8,43	0,75	5958
Meluku Utara	6,60	1,42	3,81	9,38	21,55	0,96	1000	8,47	1,13	6,25	10,69	13,37	2,00	3680	7,88	0,89	6,13	9,64	11,35	1,42	4680
Papua Barat	3,68	0,70	2,31	5,05	18,98	0,40	1267	8,31	0,87	6,61	10,61	10,41	0,71	3988	6,31	0,58	5,18	7,44	9,15	0,52	5255
Papua	7,49	0,91	5,71	9,26	12,10	0,75	2199	12,98	0,99	11,03	14,93	7,65	2,11	7114	11,17	0,73	9,74	12,60	6,54	1,42	9313
INDONESIA	7,15	0,15	6,86	7,44	2,06	3,02	92123	6,74	0,12	6,51	6,98	1,77	2,91	126907	6,98	0,10	6,78	7,17	1,42	3,31	219030

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 44. Sampling Error Siswa 10-24 Tahun yang Bekerja Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020

Provinsi	Laki-laki						Perempuan						Laki-laki + Perempuan								
	Selang Kepercayaan			Estimasi	Rancangan Sampel			Selang Kepercayaan			Estimasi	Rancangan Sampel			Selang Kepercayaan			Estimasi	Rancangan Sampel		
	Batas Bawah	Batas Atas	± Standar		Batas Bawah	Batas Atas	± Standar	Batas Bawah	Batas Atas	± Standar		Batas Bawah	Batas Atas	± Standar	Batas Bawah	Batas Atas	± Standar		Batas Bawah	Batas Atas	± Standar
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)		
Aceh	11,33	0,68	10,01	12,65	5,96	1,20	4,798	5,41	0,45	4,53	6,30	8,30	1,02	4,751	8,39	0,44	7,52	9,26	5,27	1,33	9549
Sumatera Utara	12,87	0,65	11,60	14,14	5,05	2,67	8,778	10,12	0,62	8,91	11,33	6,10	2,90	8,258	11,50	0,48	10,56	12,45	4,19	3,20	17036
Sumatera Barat	7,96	0,67	6,65	9,27	8,42	1,60	4,273	5,14	0,57	4,02	6,26	11,08	1,79	4,317	6,52	0,46	5,63	7,42	6,98	1,81	8590
Riau	7,10	0,65	5,82	8,38	9,21	2,11	3,085	5,21	0,65	3,95	6,48	12,40	2,59	2,905	6,18	0,47	5,26	7,11	7,62	2,42	5990
Jambi	8,95	0,88	7,23	10,67	9,80	1,47	2,101	4,43	0,65	3,16	5,71	14,68	1,51	2,069	6,72	0,55	5,63	7,80	8,23	1,49	4170
Sumatera Selatan	5,60	0,56	4,51	6,70	9,95	2,08	3,459	4,23	0,52	3,21	5,25	12,28	2,26	3,188	4,93	0,38	4,18	5,68	7,77	2,17	6647
Bengkulu	8,97	0,99	7,03	10,91	11,03	1,11	1,874	5,96	0,76	4,47	7,45	12,72	0,88	1,859	7,51	0,61	6,31	8,71	8,16	0,97	3733
Lampung	8,53	0,76	7,03	10,03	8,95	2,62	3,036	3,85	0,49	2,90	4,80	12,63	2,15	2,798	6,23	0,47	5,31	7,14	7,47	2,55	5804
Kepulauan Bangka Belitung	5,64	0,83	4,02	7,26	14,63	0,74	1,139	4,93	0,84	3,29	6,58	17,00	0,84	10,76	5,29	0,61	4,10	6,49	11,51	0,85	2215
Kepulauan Riau	5,04	0,95	3,17	6,91	18,91	1,85	1,369	5,61	1,33	3,00	8,21	23,69	3,11	1,291	5,32	0,96	3,43	7,21	18,12	3,52	2660
DKI Jakarta	4,11	0,59	2,94	5,27	14,46	3,39	1,541	3,78	0,59	2,62	4,93	15,61	3,41	1,483	3,95	0,43	3,10	4,79	10,88	3,57	3024
Jawa Barat	6,52	0,46	5,63	7,41	6,99	6,83	7,157	4,91	0,39	4,15	5,66	7,85	6,00	6,762	5,74	0,32	5,11	6,36	5,52	7,23	13919
Jawa Tengah	6,50	0,37	5,77	7,24	5,75	3,07	7,410	5,95	0,34	5,28	6,63	5,78	2,72	7,224	6,23	0,26	5,73	6,73	4,10	2,93	14634
DI Yogyakarta	9,84	1,09	7,70	11,99	11,12	2,25	1,031	9,18	1,19	6,84	11,51	12,97	2,67	10,42	9,52	0,84	7,88	11,16	8,79	2,63	2073
Jawa Timur	8,06	0,41	7,25	8,86	5,09	3,43	8,100	5,99	0,39	5,23	6,75	6,47	3,85	7,541	7,04	0,29	6,48	7,61	4,11	3,78	15641
Banten	5,44	0,72	4,02	6,86	13,32	5,45	2,267	4,71	0,67	3,39	6,03	14,27	5,03	2,220	5,09	0,49	4,12	6,06	9,72	5,23	4487
Bali	7,85	0,83	6,22	9,49	10,60	1,76	1,925	9,81	0,94	7,96	11,65	9,59	1,68	1,780	8,79	0,68	7,45	10,13	7,79	2,06	3705
Nusa Tenggara Barat	10,79	0,93	8,98	12,61	8,57	2,12	2,146	7,96	0,89	6,22	9,70	11,16	2,40	2,074	9,42	0,68	8,08	10,76	7,24	2,52	4220
Nusa Tenggara Timur	9,29	0,71	7,89	10,69	7,70	1,77	5,859	5,93	0,57	4,82	7,04	9,59	1,64	5,477	7,63	0,55	6,54	8,72	7,27	2,52	11336
Kalimantan Barat	7,86	0,67	6,55	9,16	8,47	1,30	2,744	5,67	0,57	4,56	6,79	10,04	1,30	2,726	6,76	0,44	5,90	7,62	6,47	1,30	5470
Kalimantan Tengah	10,08	0,97	8,17	11,99	9,66	1,19	2,448	5,66	0,73	4,23	7,08	12,86	1,05	2,322	7,95	0,60	6,77	9,13	7,59	1,09	4770
Kalimantan Selatan	8,66	0,96	6,77	10,55	11,12	2,08	2,340	5,71	0,64	4,46	6,96	11,17	1,27	2,202	7,22	0,60	6,05	8,40	8,29	1,85	4542
Kalimantan Timur	11,48	0,97	9,58	13,37	8,43	1,52	2,016	6,44	0,87	4,74	8,14	13,45	1,93	1,805	9,04	0,66	7,74	10,33	7,30	1,69	3821
Kalimantan Utara	5,28	0,97	3,38	7,17	18,35	0,67	995	3,33	0,84	1,68	4,98	25,29	0,70	907	4,36	0,68	3,02	5,70	15,66	0,75	1902
Sulawesi Utara	4,79	0,65	3,52	6,06	13,53	0,92	2,479	2,00	0,36	1,30	2,69	11,78	0,63	2,468	3,41	0,37	2,68	4,14	10,98	0,84	4947
Sulawesi Tengah	10,27	0,80	8,69	11,85	7,84	0,93	2,720	6,86	0,78	5,34	8,38	11,29	1,22	2,676	8,58	0,62	7,37	9,79	7,19	1,27	5396
Sulawesi Selatan	13,26	0,78	11,73	14,80	5,89	2,13	5,528	5,49	0,49	4,54	6,44	8,86	1,81	5,431	9,38	0,47	8,31	10,31	5,05	2,10	10959
Sulawesi Tenggara	10,30	0,86	8,62	11,99	8,35	1,11	3,694	5,60	0,58	4,46	6,74	10,37	0,85	3,614	7,99	0,55	6,91	9,08	6,94	1,14	7308
Gorontalo	11,80	1,25	9,36	14,24	10,55	0,78	1,203	5,68	0,85	4,02	7,35	14,97	0,72	12,42	8,70	0,75	7,24	10,17	8,61	0,75	2445
Sulawesi Barat	12,96	1,26	10,50	15,42	9,68	0,87	1,445	5,76	0,96	3,88	7,64	16,67	1,04	1,386	9,37	0,91	7,60	11,14	9,66	1,19	2831
Maluku	6,43	0,64	5,16	7,69	10,02	0,68	2,966	3,99	0,55	2,91	5,06	13,77	0,75	2,992	5,22	0,44	4,36	6,09	8,43	0,75	5958
Maluku Utara	9,93	1,12	7,74	12,12	11,26	0,93	2,373	5,74	0,96	3,85	7,62	16,79	1,08	2,307	7,88	0,89	6,13	9,64	11,35	1,42	4680
Papua Barat	7,78	0,90	6,02	9,55	11,56	0,54	2,684	4,76	0,62	3,55	5,97	12,98	0,38	2,571	6,31	0,58	5,18	7,44	9,15	0,52	5255
Papua	13,25	0,96	11,36	15,14	7,28	1,15	5,069	8,77	0,84	7,13	10,42	9,57	1,08	4,244	11,17	0,73	9,74	12,60	6,54	1,42	8913
INDONESIA	8,11	0,14	7,83	8,38	1,75	3,04	11,2022	5,80	0,12	5,56	6,05	2,15	3,06	10,7008	6,98	0,10	6,78	7,17	1,42	3,31	219030

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 45. Sampling Error Siswa 10-24 Tahun yang Mengurus Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan + Perdesaan								
	Estimasi	Standar Error	Salang Kepercayaan		Relatif Standar Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	Salang Kepercayaan		Relatif Standar Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	Salang Kepercayaan		Relatif Standar Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel
			Batas Atas	Batas Bawah						Batas Atas	Batas Bawah						Batas Atas	Batas Bawah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
Aceh	4167	259	3660	4675	6,21	3,63	2969	2587	1,27	2318	2815	4,93	3,92	6580	31,20	1,23	2880	33,61	3,94	3,68	9549
Sumatera Utara	4907	185	4544	5271	3,78	7,64	7110	5126	1,32	4867	5385	2,58	6,10	9826	5007	1,18	4777	52,38	2,35	7,74	17036
Sumatera Barat	6181	250	5692	6670	4,04	5,16	3816	4021	1,50	3728	4314	3,72	3,33	4774	51,14	1,53	4814	54,14	2,99	4,97	8690
Riau	5492	287	4931	6054	5,22	6,76	2380	3270	1,77	3374	4066	4,75	6,45	3610	45,02	1,71	4167	48,37	3,80	7,48	5990
Jambi	3839	365	3183	4615	9,37	4,41	1332	2697	1,71	2362	3032	6,33	4,02	2938	31,20	1,74	2780	34,61	5,87	4,31	4170
Sumatera Selatan	3530	267	3006	4055	7,58	6,57	2305	2561	1,38	2291	2831	5,38	5,52	4342	29,63	1,38	2692	32,34	4,67	6,37	6647
Bengkulu	5146	316	4526	5765	6,14	1,96	1230	4339	2,00	3948	4731	4,60	2,48	2503	46,42	1,74	4302	49,82	3,74	2,16	3733
Lampung	3887	271	3356	4417	6,96	5,32	1732	4753	1,52	4456	5051	3,19	5,69	4072	44,55	1,38	4185	47,26	3,10	5,29	5904
Kepulauan Bangka Belitung	4958	317	4336	5579	6,40	1,85	1117	4487	2,77	3943	5030	6,18	2,19	1098	47,45	2,15	4325	51,66	4,52	2,11	2215
Kepulauan Riau	3238	257	2735	3741	7,93	3,75	1968	3658	4,88	2683	4634	13,61	2,90	692	32,82	2,36	2819	37,44	7,19	4,81	2660
DKI Jakarta	2320	165	1996	2644	7,12	8,20	3024							2320	23,20	1,65	1996	26,44	7,12	11,23	3024
Jawa Barat	3341	113	3120	3661	3,37	12,74	9650	3784	1,41	3508	4060	3,72	9,53	4289	34,35	0,93	3252	36,18	2,72	15,08	13919
Jawa Tengah	4281	112	4062	4501	2,61	5,23	8176	3914	1,11	3696	4132	2,84	8,67	6458	41,10	0,79	3955	42,65	1,92	6,77	14634
DI Yogyakarta	7480	189	7108	7851	2,53	3,55	1517	5475	1,30	3499	3950	3,09	9,88	6822	70,58	1,75	6715	74,00	2,48	4,77	2073
Jawa Timur	4208	117	3979	4438	2,78	6,86	9119	3725	1,15	2465	3530	9,06	13,73	1491	27,59	1,48	2469	30,48	5,36	11,30	4487
Banten	2667	176	2323	3012	6,59	8,61	2996	2997	2,72	6747	7657	3,88	5,61	1354	68,46	1,76	6500	71,92	2,58	5,07	3705
Bali	6663	220	6232	7094	3,30	3,99	2351	7302	2,83	6747	7657	3,88	5,61	1354	68,46	1,76	6500	71,92	2,58	5,07	3705
Nusa Tenggara Barat	5250	269	4724	5776	5,11	4,93	1981	4951	2,35	4491	5411	4,74	6,85	2259	51,03	1,79	4753	54,53	3,50	5,88	4220
Nusa Tenggara Timur	6748	298	6165	7331	4,41	4,60	2016	6063	1,28	5613	6313	2,10	3,91	9320	62,49	1,23	6007	64,90	1,97	3,74	11336
Kalimantan Barat	3620	283	3066	4174	7,81	4,08	1727	2387	1,44	2105	2669	6,03	4,13	3743	28,54	1,41	2578	31,30	4,93	4,14	5470
Kalimantan Tengah	4863	337	4202	5525	6,94	3,12	1626	3984	2,08	3575	4392	5,23	3,12	3144	43,59	1,87	3993	47,26	4,29	3,12	4770
Kalimantan Selatan	5872	257	5368	6376	4,37	3,42	1881	5401	1,95	5018	5783	3,61	3,64	2651	56,35	1,61	5319	59,51	2,86	3,65	4542
Kalimantan Timur	4377	226	3935	4820	5,16	3,35	2288	3512	3,02	2921	4103	8,59	5,37	1633	41,11	1,82	3755	44,68	4,43	4,38	3821
Kalimantan Utara	4168	337	3507	4828	8,09	1,41	870	2766	3,41	2099	3434	12,31	2,05	1032	36,29	2,53	3134	41,24	6,96	1,86	1902
Sulawesi Utara	3232	276	2692	3773	8,53	2,75	2018	4017	2,17	3592	4442	5,40	2,38	2929	39,05	1,80	3232	39,39	5,03	2,79	4947
Sulawesi Tengah	5233	347	4553	5913	6,63	3,22	1297	4164	1,93	3784	4543	4,65	3,59	4099	45,36	1,76	4191	48,82	3,88	3,28	5396
Sulawesi Selatan	3658	221	3224	4092	6,06	5,84	4044	3709	1,30	3454	3963	3,50	4,13	6915	36,85	1,25	3439	39,30	3,40	5,38	10959
Sulawesi Tenggara	5480	320	4853	6107	5,84	3,67	1675	4899	1,72	4563	5236	3,51	2,41	5633	51,60	1,72	4823	54,98	3,34	3,22	7308
Gorontalo	5733	322	5103	6364	5,61	1,46	873	4821	2,98	4038	5204	6,44	2,86	1572	51,17	2,17	4691	55,42	4,24	2,00	2445
Sulawesi Barat	4986	416	4171	5802	8,34	1,59	587	3520	2,38	3054	3986	6,75	3,10	2244	38,95	2,08	3488	43,03	5,34	2,24	2831
Maluku	6766	319	6140	7391	4,72	3,12	1992	4324	2,50	3835	4814	5,77	3,50	3966	54,86	2,23	5050	59,25	4,07	3,88	5958
Maluku Utara	5980	389	5217	6742	6,50	1,85	1000	3633	2,04	3233	4033	5,62	2,18	3880	43,67	1,96	3982	47,51	4,49	2,02	4880
Papua Barat	3322	361	2613	4030	10,88	1,72	1267	3766	2,37	3302	4231	6,29	1,71	3988	35,74	2,07	3169	39,79	5,78	1,72	5255
Papua	3057	228	2611	3503	7,45	1,55	2189	2285	1,30	2010	2520	5,74	2,33	7114	25,27	1,15	2301	27,52	4,55	1,85	9313
INDONESIA	40933	044	4008	4178	1,06	7,26	92123	3971	035	3903	4040	087	644	126907	4041	029	3984	4098	072	773	219030

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 46. Sampling Error Siswa 10-24 Tahun yang Mengurus Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020

Provinsi	Laki-laki						Perempuan						Laki-laki + Perempuan								
	Estimasi	Standar Error	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel
			Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas			
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)		
Aceh	22,12	1,36	19,45	24,79	6,16	2,84	47,98	40,40	1,45	37,56	43,25	3,59	2,26	47,51	31,20	28,80	33,61	3,94	3,68	66,49	
Sumatera Utara	41,95	1,30	39,40	44,51	3,10	4,93	87,78	98,32	1,36	55,65	60,99	2,33	5,28	82,58	50,07	47,77	52,38	2,35	7,74	170,36	
Sumatera Barat	41,32	1,87	37,65	45,00	4,54	3,78	42,73	60,61	1,61	57,45	63,78	2,66	2,93	43,17	51,14	48,14	54,14	2,99	4,97	85,90	
Riau	38,24	2,33	33,68	42,80	6,08	7,47	30,85	52,16	1,77	48,69	55,63	3,39	3,85	29,05	45,02	41,67	48,37	3,80	7,48	59,90	
Jambi	23,76	1,87	20,10	27,41	7,85	2,99	21,01	38,82	2,10	34,86	42,79	5,21	2,60	20,69	31,20	27,80	34,61	5,57	4,31	41,70	
Sumatera Selatan	22,21	1,41	19,44	24,98	6,37	4,10	34,59	37,32	1,73	33,92	40,72	4,65	4,36	31,68	29,63	26,92	32,34	4,67	6,37	66,47	
Bengkulu	35,08	2,09	30,98	38,18	5,97	1,78	18,74	98,48	1,98	54,61	62,35	3,38	1,39	18,59	46,42	43,02	49,82	3,74	2,16	37,33	
Lampung	37,07	1,60	33,93	40,21	4,32	3,85	30,06	52,27	1,69	48,97	55,58	3,22	3,63	27,98	44,55	41,85	47,26	3,10	5,29	59,04	
Kepulauan Bangka Belitung	38,65	2,55	33,65	43,65	6,60	1,60	11,39	56,46	2,51	51,53	61,39	4,45	1,45	10,76	47,45	43,25	51,66	4,52	2,11	22,15	
Kepulauan Riau	28,40	2,67	23,18	33,63	9,38	3,40	13,69	37,38	2,84	31,82	42,95	7,60	3,21	12,91	32,82	2,36	28,19	37,44	7,19	4,81	
DKI Jakarta	18,24	1,84	14,63	21,84	10,08	6,58	15,41	28,44	2,00	24,52	32,35	7,02	6,97	14,83	23,20	19,96	26,44	7,12	11,23	30,24	
Jawa Barat	27,08	1,04	25,05	28,12	3,83	10,97	71,57	42,03	1,11	38,85	44,20	2,64	9,51	67,62	34,35	32,52	36,18	2,72	15,08	139,19	
Jawa Tengah	32,98	0,93	31,15	34,81	2,83	5,26	74,10	49,49	0,93	47,67	51,30	1,87	4,42	72,24	41,10	39,55	42,65	1,92	6,77	146,34	
DI Yogyakarta	63,24	2,31	58,72	67,76	3,65	3,81	10,31	78,29	1,80	74,77	81,82	2,30	2,99	10,42	70,58	67,15	74,00	2,48	4,77	207,3	
Jawa Timur	32,61	0,93	30,79	34,42	2,85	5,91	81,00	47,65	0,99	45,70	49,59	2,08	5,67	75,41	39,99	38,36	41,61	2,07	8,42	156,41	
Banten	21,75	1,62	18,58	24,92	7,44	8,21	22,67	33,78	1,80	30,26	37,30	5,32	7,22	22,20	27,59	24,69	30,48	5,36	11,30	44,87	
Bali	65,09	2,09	60,99	69,19	3,21	3,54	19,25	72,11	1,93	68,34	75,89	2,67	3,10	17,80	68,46	65,00	71,92	2,58	5,07	37,05	
Nusa Tenggara Barat	42,60	2,10	38,48	46,71	4,92	4,29	21,46	59,96	2,07	55,88	64,03	3,46	4,00	20,74	51,03	47,53	54,53	3,50	5,88	42,20	
Nusa Tenggara Timur	56,87	1,45	54,13	59,81	2,55	2,51	59,59	88,12	1,31	65,55	70,70	1,93	2,26	54,77	62,49	60,07	64,90	1,97	3,74	113,36	
Kalimantan Barat	19,79	1,52	16,81	22,77	7,69	3,11	27,44	37,18	1,71	33,84	40,53	4,59	2,87	27,26	28,54	25,78	31,30	4,93	4,14	54,70	
Kalimantan Tengah	36,26	2,10	32,15	40,37	5,78	2,17	24,48	51,46	2,10	47,34	55,59	4,09	1,87	23,22	43,59	39,93	47,26	4,29	3,12	47,70	
Kalimantan Selatan	49,02	1,90	45,29	52,75	3,88	2,58	23,40	64,05	1,84	60,44	67,65	2,87	2,47	22,02	56,35	53,19	59,51	2,86	3,65	45,42	
Kalimantan Timur	34,59	2,17	30,33	38,84	6,28	3,45	20,16	48,05	2,22	43,70	52,39	4,61	3,04	18,05	41,11	37,55	44,68	4,43	4,38	38,21	
Kalimantan Utara	30,22	2,75	24,83	35,60	9,09	1,28	9,95	43,08	3,11	37,00	48,17	7,21	1,24	9,07	36,29	31,34	41,24	6,96	1,86	19,02	
Sulawesi Utara	39,67	1,95	35,84	43,50	6,58	1,83	24,79	42,16	2,10	38,05	46,27	4,97	1,75	24,68	35,85	32,32	39,39	3,03	2,79	49,47	
Sulawesi Tengah	37,13	1,97	33,26	40,99	5,31	2,21	27,20	53,74	1,85	49,93	57,56	3,62	1,97	26,76	45,36	41,91	48,82	3,88	3,28	53,96	
Sulawesi Selatan	27,76	1,32	25,19	30,34	4,74	3,46	55,28	45,94	1,51	42,98	48,90	3,29	3,64	54,31	36,85	34,39	39,30	3,40	5,38	108,59	
Sulawesi Tenggara	45,14	2,01	41,20	49,07	4,45	2,25	36,94	58,31	1,86	54,67	61,94	3,18	1,88	36,14	51,60	48,23	54,98	3,34	3,22	73,08	
Gorontalo	40,92	2,48	36,05	45,79	6,07	1,34	12,03	61,15	2,56	56,12	66,17	4,19	1,48	12,42	51,17	46,91	55,42	4,24	2,00	24,45	
Sulawesi Barat	30,50	2,27	26,05	34,96	7,44	1,51	14,45	47,45	2,51	42,53	52,37	5,29	1,54	13,88	36,95	34,88	43,03	5,34	2,24	28,31	
Maklu	49,12	2,59	44,05	54,19	5,27	2,63	29,96	60,80	2,35	56,20	65,41	3,86	2,19	29,92	54,88	50,50	59,25	4,07	3,88	59,98	
Maklu Utara	35,87	2,42	30,93	40,41	6,78	1,69	23,73	52,04	2,03	48,06	56,01	3,89	1,03	23,07	43,67	39,82	47,51	4,49	2,02	46,80	
Papua Barat	29,29	2,31	24,76	33,81	7,88	1,22	26,84	42,52	2,37	37,88	47,15	5,56	1,03	25,71	35,74	31,69	39,79	5,78	1,72	52,55	
Papua	19,26	1,20	16,91	21,60	6,21	1,30	50,69	32,18	1,47	29,29	35,06	4,58	1,22	42,44	25,27	23,01	27,52	4,55	1,85	93,13	
INDONESIA	33,00	0,33	32,35	33,65	1,00	5,59	112,82	48,11	0,34	48,78	47,44	0,71	5,01	107,008	40,41	39,84	40,98	0,72	7,73	219,030	

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 17. Sampling Error Angka Melek Huruf 15-59 Tahun Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020

Provinsi	Pekotaan						Perdesaan						Pekotaan + Perdesaan									
	Estimasi	Standar Error	Salang Bawah	Salang Atas	Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	Salang Bawah	Salang Atas	Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	Salang Bawah	Salang Atas	Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	
																						(2)
(1)																						
Ach	99,84	0,04	99,76	99,92	0,04	0,40	98,67	99,42	0,06	99,31	99,54	0,06	0,87	22018	99,56	0,04	99,48	99,64	0,04	0,63	31585	
Sumatera Utara	99,94	0,02	99,91	99,98	0,02	0,90	22389	99,33	0,06	99,21	99,46	0,06	1,49	27066	99,68	0,03	99,62	99,73	0,03	1,13	48445	
Sumatera Barat	99,78	0,09	99,61	99,94	0,09	1,77	11661	99,77	0,05	99,68	99,87	0,05	1,07	15325	99,77	0,05	99,68	99,87	0,05	1,56	26986	
Riau	99,98	0,02	99,94	100,00	0,02	0,85	7585	99,89	0,03	99,83	99,96	0,03	1,66	12421	99,93	0,02	99,89	99,97	0,02	1,22	20006	
Jambi	99,88	0,06	99,75	100,00	0,06	0,89	4658	99,69	0,06	99,69	99,69	0,06	0,88	11536	99,67	0,05	99,58	99,76	0,05	0,72	16194	
Sumatera Selatan	99,84	0,09	99,66	100,00	0,09	3,51	8360	99,41	0,08	99,25	99,57	0,08	2,37	17475	99,57	0,06	99,45	99,69	0,06	2,22	28335	
Bengkulu	99,95	0,04	99,88	100,00	0,04	0,38	3896	99,58	0,09	99,40	99,75	0,09	1,05	9158	99,70	0,06	99,58	99,82	0,06	0,77	13054	
Lampung	99,55	0,16	99,23	99,87	0,16	3,27	6245	99,19	0,09	99,01	99,37	0,09	2,32	16899	99,30	0,08	99,15	99,46	0,08	2,27	23244	
Kepulauan Bangka Belitung	99,47	0,15	99,17	99,77	0,15	0,82	4410	98,56	0,22	98,14	98,98	0,22	0,90	4647	98,07	0,13	98,81	99,32	0,13	0,80	9057	
Kepulauan Riau	99,79	0,06	99,68	99,90	0,06	0,67	6876	97,91	0,45	97,03	98,78	0,46	0,84	2581	99,61	0,07	99,47	99,74	0,07	0,84	9457	
DKI Jakarta	99,89	0,04	99,82	99,96	0,04	2,78	12676	-	-	-	-	-	-	-	99,89	0,04	99,82	99,96	0,04	3,79	12676	
Jawa Barat	99,92	0,02	99,89	99,95	0,02	2,70	37138	99,83	0,04	99,75	99,92	0,04	4,87	18347	99,90	0,02	99,87	99,93	0,02	3,66	55485	
Jawa Tengah	98,66	0,08	98,51	98,82	0,08	1,76	34720	97,23	0,14	96,97	97,50	0,14	4,44	29428	97,97	0,08	97,82	99,12	0,08	2,98	64148	
DI Yogyakarta	99,55	0,09	99,37	99,73	0,09	1,17	5288	97,43	0,37	96,72	98,15	0,38	2,05	2580	99,02	0,12	98,79	99,25	0,12	1,59	7868	
Jawa Timur	98,35	0,10	98,15	98,55	0,10	3,00	37342	94,94	0,19	94,57	95,32	0,20	5,45	32454	96,79	0,10	96,59	96,99	0,11	4,06	68796	
Banten	99,43	0,10	99,25	99,62	0,10	3,43	11713	98,22	0,25	97,73	98,71	0,25	5,07	6209	99,11	0,10	98,92	99,30	0,10	4,12	17922	
Bali	99,60	0,07	99,46	99,75	0,07	0,92	9223	95,36	0,37	94,64	96,08	0,39	1,62	5623	98,34	0,12	98,10	98,57	0,12	1,17	14846	
Nusa Tenggara Barat	94,64	0,36	93,94	95,35	0,38	1,33	6557	90,40	0,53	89,35	91,44	0,59	3,28	8183	92,48	0,33	91,83	93,13	0,36	2,29	14740	
Nusa Tenggara Timur	98,58	0,28	98,03	99,14	0,29	1,55	5517	94,79	0,23	94,34	95,25	0,25	1,62	25228	95,76	0,19	95,39	96,14	0,20	1,31	30645	
Kalimantan Barat	98,51	0,19	98,13	98,88	0,19	0,96	5917	95,34	0,29	94,78	95,90	0,30	2,37	14885	96,46	0,20	96,08	96,85	0,20	1,70	20802	
Kalimantan Tengah	99,95	0,04	99,86	100,00	0,04	0,84	5868	99,88	0,05	99,78	99,98	0,05	1,60	12021	99,91	0,04	99,84	99,98	0,04	1,17	17889	
Kalimantan Selatan	99,56	0,09	99,38	99,74	0,09	0,85	7304	99,74	0,05	99,64	99,84	0,05	0,93	10867	99,66	0,05	99,55	99,76	0,05	0,97	18271	
Kalimantan Timur	99,73	0,07	99,60	99,86	0,07	0,83	8312	99,75	0,09	99,58	99,92	0,09	1,52	5850	99,74	0,05	99,63	99,84	0,05	1,23	14162	
Kalimantan Utara	99,13	0,17	98,79	99,46	0,17	0,33	3002	97,80	0,67	96,49	99,11	0,68	2,40	3495	98,60	0,29	98,03	99,18	0,30	1,36	6497	
Sulawesi Utara	99,90	0,06	99,78	100,00	0,06	1,04	7740	99,78	0,05	99,67	99,88	0,05	0,61	11773	99,84	0,04	99,76	99,92	0,04	0,77	19513	
Sulawesi Tengah	99,89	0,06	99,78	100,00	0,06	0,60	4010	99,23	0,14	98,95	99,51	0,14	2,23	14366	99,44	0,10	99,24	99,63	0,10	1,61	18376	
Sulawesi Selatan	98,34	0,21	97,93	98,75	0,21	2,23	12848	93,92	0,24	93,44	94,40	0,26	1,98	23066	95,89	0,17	95,55	96,23	0,18	1,93	36554	
Sulawesi Tenggara	98,94	0,24	98,48	99,40	0,24	1,20	4899	96,58	0,23	96,12	97,03	0,24	0,98	17389	97,53	0,17	97,20	97,87	0,18	0,94	22288	
Gorontalo	99,66	0,11	99,44	99,88	0,11	0,42	2786	99,08	0,16	98,77	99,38	0,16	0,73	5762	99,33	0,10	99,13	99,53	0,10	0,56	8548	
Sulawesi Barat	99,90	0,08	99,56	99,24	0,08	0,71	108	95,12	0,38	94,37	95,87	0,40	1,29	7021	95,54	0,33	94,88	96,20	0,35	1,05	8757	
Maluku	99,93	0,04	99,86	100,00	0,04	0,34	5205	99,24	0,14	98,95	99,52	0,14	0,99	10657	99,56	0,08	99,40	99,71	0,08	0,71	15862	
Maluku Utara	99,80	0,15	99,50	100,00	0,15	0,95	2997	99,67	0,07	99,53	99,80	0,07	0,50	10814	99,71	0,07	99,58	99,84	0,07	0,56	13811	
Papua Barat	99,33	0,24	98,86	99,80	0,24	0,80	3651	97,39	0,30	96,80	97,98	0,31	0,81	11748	98,23	0,20	97,83	98,62	0,20	0,67	15399	
Papua	98,80	0,28	98,26	99,35	0,28	1,44	6575	69,31	1,14	67,07	71,55	1,65	6,02	28616	77,97	0,87	76,26	79,68	1,12	4,58	33191	
INDONESIA	99,31	0,02	99,26	99,35	0,02	2,27	328871	96,33	0,05	96,82	97,03	0,05	4,26	454238	98,29	0,03	98,23	98,34	0,03	3,21	782909	

Sumber: BPS, Survei Maret 2020

Table 4b. Sampling Error Angka Melek Huruf 15-59 Tahun Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020

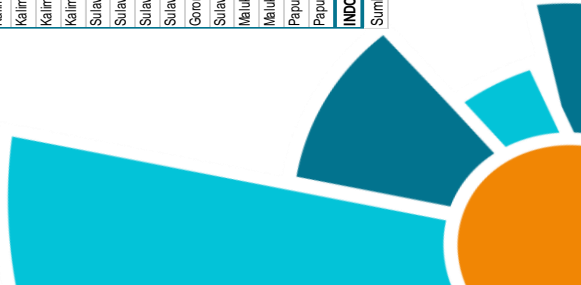
Provinsi	Laki-laki					Perempuan					Laki-laki + Perempuan										
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel
			Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas			
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
Ach	98.73	0.05	99.64	99.83	0.05	15551	99.39	0.06	99.27	99.52	0.07	0.55	16034	99.56	0.04	99.48	99.64	0.04	0.63	31585	
Sumatera Utara	99.80	0.03	99.74	99.85	0.03	24426	99.56	0.05	99.47	99.65	0.05	1.00	25019	99.68	0.03	99.62	99.73	0.03	1.13	48445	
Sumatera Barat	99.83	0.04	99.74	99.91	0.04	13248	99.72	0.09	99.55	99.89	0.09	2.06	13738	99.77	0.05	99.68	99.87	0.05	1.56	26986	
Riau	99.96	0.02	99.91	100.00	0.02	10030	99.89	0.03	99.83	99.96	0.03	1.10	9976	99.93	0.02	99.89	99.97	0.02	1.22	20006	
Jambi	99.77	0.06	99.65	99.89	0.06	8127	99.57	0.07	99.44	99.70	0.07	0.58	8067	99.67	0.05	99.58	99.76	0.05	0.72	16194	
Sumatera Selatan	99.64	0.09	99.47	99.81	0.09	13058	99.51	0.07	99.37	99.65	0.07	1.28	12777	99.57	0.06	99.45	99.69	0.06	2.22	25835	
Bengkulu	99.85	0.05	99.75	99.95	0.05	6552	99.55	0.12	99.32	99.78	0.12	0.89	6502	99.70	0.06	99.58	99.82	0.06	0.77	13054	
Lampung	99.62	0.07	99.48	99.75	0.07	11768	98.97	0.14	98.69	99.25	0.14	2.37	11476	99.30	0.08	99.15	99.46	0.08	2.27	23244	
Kepulauan Bangka Belitung	99.25	0.15	98.95	99.55	0.16	0.74	4697	98.86	0.17	98.52	99.21	0.18	0.59	4360	99.07	0.13	98.81	99.32	0.13	0.80	9057
Kepulauan Riau	99.73	0.08	99.57	99.89	0.08	4750	99.48	0.11	99.27	99.69	0.11	0.74	4707	99.61	0.07	99.47	99.74	0.07	0.84	9457	
DKI Jakarta	99.93	0.04	99.84	100.00	0.04	6260	99.85	0.06	99.74	99.93	0.06	3.75	6416	99.89	0.04	99.82	99.96	0.04	3.79	12676	
Jawa Barat	99.91	0.02	99.87	99.95	0.02	3.70	27677	99.89	0.02	99.84	99.93	0.02	3.47	27808	99.90	0.02	99.87	99.93	0.02	3.66	55485
Jawa Tengah	98.73	0.08	98.58	98.88	0.08	31402	97.23	0.12	97.00	97.46	0.12	2.53	32746	97.97	0.08	97.82	98.12	0.08	2.98	64148	
DI Yogyakarta	99.19	0.14	98.90	99.47	0.15	1.44	3863	98.85	0.17	98.51	99.19	0.17	1.51	4005	99.02	0.12	98.79	99.25	0.12	1.59	7868
Jawa Timur	97.86	0.10	97.67	98.05	0.10	2.61	34015	95.75	0.15	95.46	96.04	0.16	3.29	35781	96.79	0.10	96.59	96.99	0.11	4.06	68796
Banten	99.52	0.08	99.36	99.68	0.08	2.92	8910	98.68	0.16	98.37	98.99	0.16	3.74	9012	99.11	0.10	98.92	99.30	0.10	4.12	17922
Bali	98.93	0.13	98.68	99.17	0.13	0.96	7470	97.73	0.18	97.37	98.09	0.19	1.00	7376	98.34	0.12	98.10	98.57	0.12	1.17	14846
Nusa Tenggara Barat	94.65	0.33	94.00	95.30	0.35	1.48	7132	90.50	0.45	89.62	91.39	0.50	1.84	7608	92.48	0.33	91.83	93.13	0.36	2.29	14740
Nusa Tenggara Timur	95.99	0.24	95.52	96.46	0.25	1.06	14863	95.55	0.22	95.11	95.98	0.23	0.87	15782	95.76	0.19	95.39	96.14	0.20	1.31	30645
Kalimantan Barat	97.91	0.17	97.57	98.25	0.18	1.11	10505	94.96	0.29	94.40	95.53	0.30	1.29	10297	96.46	0.20	96.08	96.85	0.20	1.70	20802
Kalimantan Tengah	99.94	0.03	99.89	100.00	0.03	0.62	9092	99.87	0.07	99.74	100.00	0.07	1.48	8797	99.91	0.04	99.84	99.98	0.04	1.17	17889
Kalimantan Selatan	99.69	0.07	99.55	99.82	0.07	0.94	9120	99.82	0.07	99.48	99.76	0.07	0.83	9151	99.66	0.05	99.55	99.76	0.05	0.97	18271
Kalimantan Timur	99.83	0.06	99.71	99.95	0.06	1.24	7229	99.63	0.09	99.46	99.81	0.09	1.18	6933	99.74	0.05	99.63	99.84	0.05	1.23	14162
Kalimantan Utara	99.22	0.23	98.76	99.68	0.24	0.81	3290	97.92	0.44	97.05	98.78	0.45	1.00	3207	98.60	0.29	98.03	99.18	0.30	1.36	6497
Sulawesi Utara	99.84	0.05	99.75	99.94	0.05	0.55	9959	99.85	0.05	99.75	99.94	0.05	0.55	9654	99.84	0.04	99.76	99.92	0.04	0.77	19513
Sulawesi Tengah	99.58	0.10	99.38	99.79	0.10	1.17	9254	99.28	0.14	99.00	99.56	0.14	1.26	9122	99.44	0.10	99.24	99.63	0.10	1.61	18376
Sulawesi Selatan	96.21	0.20	95.83	96.59	0.20	1.28	17672	95.59	0.21	95.19	96.00	0.22	1.34	18882	95.89	0.17	95.55	96.23	0.18	1.93	36554
Sulawesi Tenggara	98.28	0.16	97.97	98.59	0.16	0.56	10769	99.78	0.26	96.27	97.30	0.27	0.84	11519	97.53	0.17	97.20	97.87	0.18	0.94	22288
Gorontalo	99.28	0.15	98.99	99.56	0.15	0.52	4290	99.38	0.14	99.10	99.65	0.14	0.56	4258	99.33	0.10	99.13	99.53	0.10	0.56	8648
Sulawesi Barat	96.40	0.35	95.71	97.09	0.37	0.71	4388	94.68	0.48	93.74	95.61	0.50	0.91	4369	95.54	0.33	94.88	96.20	0.35	1.05	8757
Maluku	99.69	0.07	99.56	99.82	0.07	0.37	7923	99.42	0.13	99.17	99.67	0.13	0.69	7939	99.56	0.08	99.40	99.71	0.08	0.71	15662
Maluku Utara	99.79	0.06	99.68	99.91	0.06	0.29	6903	99.62	0.10	99.42	99.82	0.10	0.49	6908	99.71	0.07	99.58	99.84	0.07	0.56	13811
Papua Barat	98.70	0.19	98.32	99.08	0.20	0.45	7732	97.69	0.28	97.14	98.23	0.29	0.47	7687	98.23	0.20	97.83	98.62	0.20	0.67	15399
Papua	82.67	0.82	81.06	84.27	0.89	2.52	16963	72.71	1.03	70.69	74.72	1.42	2.62	16228	77.97	0.87	76.26	79.68	1.12	4.58	33191
INDONESIA	98.77	0.03	98.72	99.82	0.03	2.06	388888	97.79	0.04	97.72	97.86	0.04	2.44	394021	98.29	0.03	98.23	98.34	0.03	3.21	782909

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 4.9. Sampling Error Angka Melek Huruf 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020

Provinsi	Perkotaan						Perdesaan						Perkotaan + Perdesaan								
	Estimasi	Standard Error	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan Sampel	Estimasi	Standard Error	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan Sampel	Estimasi	Standard Error	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan Sampel			
			Batas Atas	Batas Bawah					Batas Atas	Batas Bawah					Batas Atas	Batas Bawah					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Aceh	99,41	0,10	99,21	99,61	0,10	0,74	10759	97,68	0,14	97,41	97,94	0,14	1,27	24834	98,25	0,10	98,06	98,44	0,10	0,85	35593
Sumatera Utara	99,64	0,05	99,54	99,75	0,05	1,50	25649	98,54	0,10	98,34	98,74	0,11	2,04	31057	99,16	0,05	99,02	99,26	0,06	1,66	57706
Sumatera Barat	99,44	0,12	99,20	99,68	0,12	1,65	13634	98,33	0,10	98,73	98,14	0,11	1,27	18257	99,17	0,08	99,05	99,33	0,08	1,36	31891
Riau	99,59	0,08	99,43	99,74	0,08	1,07	8390	99,98	0,12	98,74	99,21	0,12	2,53	13722	99,23	0,08	99,07	99,36	0,08	1,81	22112
Jambi	99,11	0,17	98,78	99,44	0,17	0,96	5299	97,75	0,19	97,38	98,11	0,19	1,77	13000	98,19	0,14	97,92	98,47	0,14	1,34	18289
Sumatera Selatan	99,55	0,12	99,30	99,79	0,12	2,70	9616	99,27	0,13	98,02	98,52	0,13	2,21	19988	98,75	0,09	98,57	98,93	0,09	1,99	29604
Bengkulu	99,16	0,16	98,84	99,48	0,17	0,53	4462	97,43	0,23	96,99	97,87	0,23	1,21	10461	98,01	0,16	97,69	98,32	0,17	0,89	14823
Lampung	98,53	0,26	98,02	99,04	0,26	3,00	7197	96,66	0,18	96,30	97,02	0,19	2,73	19833	97,24	0,15	96,94	97,53	0,16	2,40	27030
Kepulauan Bangka Belitung	98,68	0,22	98,26	99,11	0,22	0,75	5165	97,32	0,33	96,68	97,95	0,33	1,23	5155	98,08	0,19	97,71	98,44	0,19	0,95	10320
Kepulauan Riau	99,30	0,15	99,01	99,59	0,15	1,47	7750	96,34	0,65	95,07	97,60	0,67	1,14	2907	99,00	0,15	98,70	99,30	0,15	1,67	10657
DKI Jakarta	99,69	0,06	99,58	99,80	0,06	2,68	14348	-	-	-	-	-	-	-	99,69	0,06	99,58	99,80	0,06	0,63	14348
Jawa Barat	98,87	0,10	98,67	99,07	0,10	8,71	42732	97,86	0,17	97,52	98,20	0,18	7,55	22020	98,63	0,09	98,46	98,80	0,09	3,50	64752
Jawa Tengah	95,37	0,16	95,05	95,70	0,17	2,81	41535	91,78	0,22	91,34	92,22	0,24	5,21	36486	93,62	0,14	93,35	93,89	0,15	3,86	78021
DI Yogyakarta	96,88	0,25	96,39	97,38	0,26	1,61	6521	90,23	0,71	88,84	91,63	0,79	2,88	3458	95,09	0,27	94,55	95,63	0,28	2,24	9979
Jawa Timur	95,81	0,17	95,48	96,13	0,17	3,84	44853	88,69	0,27	88,17	89,22	0,30	6,40	40683	92,50	0,16	92,19	92,80	0,17	5,01	85536
Banten	98,48	0,16	98,15	98,80	0,17	4,18	13064	96,32	0,41	95,52	97,12	0,43	7,55	6947	97,88	0,16	97,56	98,20	0,17	5,56	20011
Bali	97,15	0,23	96,71	97,60	0,23	1,45	10967	89,60	0,53	88,55	90,64	0,60	1,96	7098	94,80	0,23	94,35	95,25	0,24	1,62	18065
Nusa Tenggara Barat	90,07	0,52	89,05	91,08	0,57	1,79	7421	85,25	0,64	84,00	86,49	0,75	3,64	9374	87,60	0,42	86,77	88,42	0,48	2,70	18795
Nusa Tenggara Timur	97,53	0,38	96,79	98,27	0,39	1,81	6231	91,91	0,28	91,36	92,46	0,30	1,76	29850	93,31	0,23	92,85	93,77	0,25	1,45	36081
Kalimantan Barat	96,34	0,34	95,68	96,99	0,35	1,41	6745	91,79	0,37	91,07	92,51	0,40	2,59	16834	93,41	0,27	92,88	93,94	0,29	1,98	23579
Kalimantan Tengah	99,48	0,16	99,17	99,79	0,16	1,32	6525	99,00	0,14	98,73	99,28	0,14	1,48	13417	99,20	0,11	98,99	99,40	0,11	1,28	19942
Kalimantan Selatan	99,05	0,14	98,77	99,33	0,14	1,07	8229	97,91	0,18	97,57	98,26	0,18	1,51	12344	98,45	0,12	98,23	98,68	0,12	1,23	20573
Kalimantan Timur	99,22	0,13	98,97	99,47	0,13	1,31	9147	98,42	0,27	97,90	98,95	0,27	2,55	6510	98,97	0,12	98,73	99,20	0,12	1,83	15657
Kalimantan Utara	97,82	0,53	96,77	98,86	0,55	1,44	3305	94,91	0,69	93,57	96,26	0,72	1,26	3859	96,66	0,44	95,81	97,52	0,45	1,43	7764
Sulawesi Utara	99,88	0,05	99,78	99,99	0,05	0,85	9240	99,69	0,06	99,57	99,80	0,06	0,82	14163	99,79	0,04	99,71	99,87	0,04	0,67	23403
Sulawesi Tengah	99,60	0,11	99,39	99,81	0,11	0,67	4455	97,65	0,21	97,23	98,06	0,22	1,87	16303	98,24	0,16	97,94	98,55	0,16	1,41	20758
Sulawesi Selatan	96,78	0,28	96,23	97,32	0,29	2,33	14782	89,27	0,31	88,67	89,88	0,34	2,19	28924	92,56	0,23	92,11	93,01	0,25	2,25	43106
Sulawesi Tenggara	97,05	0,40	96,26	97,84	0,41	1,42	5437	93,64	0,29	93,06	94,21	0,31	0,98	19790	95,00	0,24	94,53	95,48	0,26	1,05	25227
Gorontalo	99,45	0,14	99,18	99,73	0,14	0,45	3153	98,22	0,24	97,75	98,70	0,25	1,06	6491	98,75	0,15	98,44	99,05	0,16	0,78	9644
Sulawesi Barat	95,28	0,81	93,69	96,88	0,85	1,15	1941	92,51	0,48	91,57	93,45	0,52	1,49	7831	93,17	0,42	92,35	93,98	0,45	1,70	9772
Maluku	99,77	0,08	99,62	99,92	0,08	0,48	5822	99,12	0,15	98,83	99,41	0,15	1,00	12270	99,42	0,09	99,24	99,59	0,09	0,74	18092
Maluku Utara	99,54	0,23	99,09	99,99	0,23	1,01	3336	98,44	0,16	98,12	98,75	0,16	0,62	12103	98,77	0,13	98,51	99,03	0,14	0,58	15439
Papua Barat	99,16	0,23	98,71	99,61	0,23	0,64	4036	96,28	0,32	95,66	96,91	0,33	0,88	12830	97,52	0,21	97,11	97,93	0,21	0,56	18686
Papua	98,45	0,27	97,91	98,99	0,28	1,19	7030	69,07	1,13	68,86	71,28	1,63	6,06	27895	77,90	0,86	76,22	79,57	1,10	4,63	34925
INDONESIA	97,81	0,05	97,72	97,90	0,05	3,65	378716	93,64	0,07	93,50	93,78	0,08	4,68	526094	96,00	0,04	95,92	96,08	0,04	4,04	904870

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020



Tabel 50. Sampling Error Angka Melek Huruf 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020

Provinsi	Laki-laki						Perempuan						Laki-laki + Perempuan								
	Estimasi	Standard Error	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Ebk Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Ebk Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Salang Kepercayaan		Relative Standard Error	Ebk Rancangan	Jumlah Sampel
			Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Ach	99,00	0,10	98,81	99,19	0,10	0,78	17389	97,52	0,14	97,24	97,79	0,15	0,73	18194	98,25	0,10	98,06	98,44	0,10	0,95	35593
Sumatera Utara	99,54	0,05	99,43	99,64	0,05	1,30	27590	98,79	0,09	98,62	98,96	0,09	1,45	29116	99,16	0,05	99,05	99,26	0,06	1,66	56706
Sumatera Barat	99,46	0,07	99,32	99,60	0,07	0,80	15429	99,90	0,14	99,63	99,16	0,14	1,52	16462	99,17	0,08	99,02	99,33	0,08	1,36	31891
Riau	99,57	0,09	99,40	99,74	0,09	2,07	11103	98,86	0,12	98,63	99,10	0,12	1,44	11009	99,23	0,08	99,07	99,38	0,08	1,81	22112
Jambi	98,90	0,12	98,66	99,15	0,13	0,88	9170	97,45	0,21	97,05	97,86	0,21	1,06	9129	98,19	0,14	97,92	98,47	0,14	1,34	18299
Sumatera Selatan	99,20	0,09	99,11	99,48	0,10	1,82	14855	98,19	0,14	97,92	98,46	0,14	1,77	14749	98,75	0,09	98,57	98,93	0,09	1,99	29604
Bengkulu	99,07	0,13	98,81	99,33	0,13	0,63	7493	96,90	0,27	96,38	97,42	0,27	1,47	7430	98,01	0,16	97,69	98,32	0,17	0,89	14923
Lampung	98,45	0,13	98,20	99,70	0,13	1,52	13740	95,96	0,24	95,48	96,44	0,26	2,15	13290	97,24	0,15	96,94	97,53	0,16	2,40	27030
Kepulauan Bangka Belitung	98,82	0,18	98,47	99,18	0,19	0,75	5394	97,26	0,28	96,71	97,80	0,29	0,71	5016	98,08	0,19	97,71	98,44	0,19	0,95	10320
Kepulauan Riau	99,45	0,12	99,22	99,68	0,12	0,90	5335	98,53	0,26	98,01	99,04	0,27	1,86	5322	99,00	0,15	98,70	99,30	0,15	1,67	10657
DKI Jakarta	99,81	0,06	99,69	99,94	0,06	3,96	7032	99,57	0,09	99,40	99,74	0,09	3,34	7316	99,69	0,06	99,58	99,80	0,06	3,63	14348
Jawa Barat	99,30	0,07	99,16	99,43	0,07	5,79	32242	97,96	0,13	97,70	98,21	0,13	7,15	32510	98,63	0,09	98,46	98,80	0,09	9,50	64752
Jawa Tengah	99,23	0,13	98,98	99,48	0,13	2,69	38091	91,11	0,20	90,72	91,50	0,22	3,00	39930	93,62	0,14	93,35	93,89	0,15	3,86	78021
DI Yogyakarta	97,40	0,24	96,92	97,87	0,25	1,58	4847	92,86	0,43	92,01	93,71	0,47	2,01	5132	95,09	0,27	94,55	95,63	0,29	2,24	9979
Jawa Timur	95,19	0,14	94,92	95,45	0,14	2,79	41419	89,92	0,22	89,49	90,35	0,24	3,89	44117	92,50	0,16	92,19	92,80	0,17	5,01	85536
Banten	98,87	0,14	98,59	99,15	0,14	3,91	9937	96,86	0,25	96,36	97,35	0,26	4,51	10074	97,88	0,16	97,56	98,20	0,17	5,56	20011
Bali	98,99	0,21	98,57	97,41	0,22	1,18	8992	92,59	0,34	91,92	93,26	0,37	1,32	9073	94,80	0,23	94,35	95,25	0,24	1,62	18065
Nusa Tenggara Barat	91,19	0,42	90,36	92,02	0,47	1,75	8069	84,34	0,56	83,24	85,45	0,67	2,10	8726	87,60	0,42	86,77	88,42	0,48	2,70	16795
Nusa Tenggara Timur	94,22	0,27	93,69	94,75	0,29	1,07	17489	92,45	0,28	91,90	93,00	0,30	0,87	18592	93,31	0,23	92,85	93,77	0,25	1,45	38081
Kalimantan Barat	95,91	0,24	95,44	96,39	0,25	1,26	11885	90,83	0,39	90,07	91,59	0,43	1,51	11694	93,41	0,27	92,88	93,94	0,29	1,98	23579
Kalimantan Tengah	99,65	0,07	99,51	99,80	0,07	0,75	10156	98,69	0,20	98,30	99,08	0,20	1,35	9786	99,20	0,11	98,99	99,40	0,11	1,28	19942
Kalimantan Selatan	99,15	0,11	98,93	99,37	0,11	1,05	10184	97,75	0,19	97,37	98,12	0,20	1,17	10389	98,45	0,12	98,23	98,68	0,12	1,23	20573
Kalimantan Timur	99,44	0,10	99,23	99,64	0,10	1,23	8047	98,44	0,20	98,05	98,83	0,20	1,53	7610	98,97	0,12	98,73	99,20	0,12	1,83	15657
Kalimantan Utara	97,52	0,44	96,65	98,39	0,46	1,03	3658	95,71	0,56	94,60	96,81	0,59	0,89	3506	96,66	0,44	95,81	97,52	0,45	1,43	7164
Sulawesi Utara	99,82	0,05	99,73	99,91	0,05	0,53	11808	99,76	0,05	99,66	99,86	0,05	0,50	11959	99,79	0,04	99,71	99,87	0,04	0,67	23403
Sulawesi Tengah	98,77	0,16	98,46	99,07	0,16	1,03	10448	97,70	0,22	97,26	98,13	0,23	1,09	10310	98,24	0,16	97,94	98,55	0,16	1,41	20758
Sulawesi Selatan	93,83	0,24	93,36	94,30	0,25	1,37	20593	91,39	0,29	90,82	91,95	0,32	1,62	22513	92,56	0,23	92,11	93,01	0,25	2,25	43106
Sulawesi Tenggara	96,86	0,23	96,42	97,31	0,23	0,71	12136	93,14	0,36	92,44	93,85	0,39	0,87	13091	95,70	0,24	94,53	95,48	0,26	1,05	25227
Gorontalo	98,64	0,24	98,17	99,10	0,24	0,82	4801	98,86	0,17	98,53	99,19	0,17	0,52	4843	98,05	0,15	98,44	99,05	0,16	0,78	9644
Sulawesi Barat	94,84	0,42	94,01	95,66	0,44	0,79	4872	91,51	0,59	90,35	92,68	0,65	1,02	4900	93,17	0,42	92,35	93,96	0,45	1,20	9772
Maluku	99,66	0,07	99,52	99,79	0,07	0,36	8972	99,17	0,15	98,88	99,46	0,15	0,75	9120	99,42	0,09	99,24	99,69	0,09	0,74	18092
Maluku Utara	99,20	0,13	98,95	99,44	0,13	0,39	7790	98,33	0,20	97,93	98,72	0,20	0,48	7709	98,77	0,13	98,51	99,03	0,14	0,58	15439
Papua Barat	98,26	0,20	97,87	98,66	0,20	0,38	8514	96,67	0,30	96,08	97,27	0,31	0,42	8362	97,52	0,21	97,11	97,93	0,21	0,63	18866
Papua	82,49	0,82	80,89	84,09	0,89	2,64	17945	72,69	1,00	70,73	74,65	1,38	2,59	16880	77,90	0,86	76,22	79,67	1,10	4,63	34925
INDONESIA	97,45	0,04	97,38	97,52	0,04	2,42	447265	94,55	0,06	94,44	94,67	0,06	3,10	457585	96,00	0,04	95,92	96,08	0,04	4,04	904870

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 51. Sampling Error Angka Mengulang Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2020

Provinsi	SD/ sederajat						SMP/ sederajat						SMA/ sederajat								
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Elek Rancangan	Jumlah Sampel			
			Batas Bawah	Batas Atas					Batas Bawah	Batas Atas					Batas Bawah	Batas Atas					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Aceh	6.01	0.50	5.02	6.99	8.34	1.43	50922	6.18	0.61	4.98	7.39	9.94	0.87	50922	6.41	0.61	5.21	7.62	9.58	0.72	50922
Sumatera Utara	3.04	0.26	2.53	3.54	8.47	1.98	83027	3.25	0.31	2.64	3.85	9.51	1.20	83027	2.89	0.34	2.22	3.55	11.72	1.29	83027
Sumatera Barat	3.00	0.31	2.39	3.61	10.36	1.04	44748	2.62	0.41	1.81	3.43	15.74	0.91	44748	2.47	0.42	1.64	3.30	17.07	0.80	44748
Riau	1.76	0.31	1.15	2.37	17.59	2.22	31721	2.14	0.40	1.35	2.93	18.83	1.28	31721	2.44	0.49	1.47	3.41	20.22	1.35	31721
Jambi	7.76	0.83	6.13	9.39	10.72	1.92	24915	6.79	0.92	4.99	8.58	13.49	1.07	24915	6.42	0.96	4.55	8.30	14.89	0.98	24915
Sumatera Selatan	5.17	0.59	4.01	6.34	11.46	3.38	40950	4.75	0.60	3.56	5.93	12.74	1.54	40950	4.61	0.66	3.31	5.91	14.34	1.53	40950
Bengkulu	4.22	0.63	2.98	5.47	15.04	1.06	20679	4.77	0.93	3.15	6.39	17.30	0.75	20679	4.87	0.88	3.14	6.60	18.10	0.63	20679
Lampung	1.53	0.33	0.88	2.18	21.76	3.31	37403	2.85	0.43	2.01	3.70	15.13	1.34	37403	2.03	0.44	1.17	2.90	21.72	1.46	37403
Kepulauan Bangka Belitung	2.75	0.56	1.66	3.85	20.28	0.88	14174	2.12	0.62	0.91	3.33	29.17	0.62	14174	1.79	0.61	0.60	2.97	33.88	0.56	14174
Kepulauan Riau	3.75	0.72	2.34	5.17	19.29	1.85	14910	3.51	0.80	1.84	5.08	22.80	0.98	14910	4.29	1.07	2.19	6.39	25.01	1.07	14910
DKI Jakarta	2.56	0.53	1.51	3.60	20.83	5.50	18842	1.54	0.51	0.55	2.54	32.91	3.08	18842	2.87	0.69	1.52	4.21	23.92	2.78	18842
Jawa Barat	4.19	0.33	3.54	4.83	7.86	6.53	87021	3.07	0.39	2.30	3.83	12.70	5.60	87021	2.77	0.38	2.02	3.52	13.85	4.72	87021
Jawa Tengah	4.01	0.30	3.42	4.59	7.42	3.70	102449	2.52	0.31	1.92	3.13	12.24	2.95	102449	2.67	0.34	2.01	3.33	12.58	2.64	102449
DI Yogyakarta	3.13	0.85	1.47	4.80	27.09	3.70	12446	2.16	0.71	0.78	3.55	32.70	1.70	12446	2.10	0.60	0.93	3.27	28.52	1.21	12446
Jawa Timur	6.17	0.37	5.44	6.91	6.08	4.15	110157	3.59	0.33	2.94	4.24	9.28	2.54	110157	3.65	0.46	2.73	4.56	12.75	4.17	110157
Banten	8.03	0.89	6.28	9.78	11.13	7.06	27200	3.31	0.63	2.07	4.55	19.12	3.72	27200	3.08	0.83	1.46	4.70	26.84	5.07	27200
Bali	3.77	0.50	2.78	4.75	13.35	1.33	23330	2.69	0.51	1.70	3.68	18.82	0.97	23330	2.44	0.56	1.35	3.53	22.83	1.06	23330
Nusa Tenggara Barat	3.70	0.49	2.75	4.65	13.12	1.85	23843	3.59	0.56	2.49	4.68	15.61	1.18	23843	3.56	0.64	2.31	4.81	17.89	1.18	23843
Nusa Tenggara Timur	3.10	0.28	2.56	3.64	8.93	0.96	54259	2.47	0.36	1.76	3.17	14.55	0.89	54259	3.17	0.40	2.38	3.96	12.77	0.60	54259
Kalimantan Barat	3.89	0.47	2.97	4.81	12.10	1.67	32666	3.78	0.59	2.62	4.94	15.69	1.21	32666	4.23	0.71	2.85	5.62	16.69	1.11	32666
Kalimantan Tengah	3.18	0.40	2.40	3.96	12.48	0.74	27877	3.78	0.65	2.50	5.06	17.30	0.72	27877	2.61	0.50	1.63	3.59	19.15	0.52	27877
Kalimantan Selatan	1.26	0.21	0.86	1.67	16.34	0.78	28001	1.70	0.42	0.88	2.53	24.76	1.01	28001	1.51	0.43	0.68	2.35	28.17	0.94	28001
Kalimantan Timur	5.00	0.64	3.74	6.26	12.87	1.65	22008	3.02	0.86	1.72	4.32	21.99	1.24	22008	2.39	0.57	1.28	3.50	23.66	1.06	22008
Kalimantan Utara	4.52	1.00	2.56	6.48	22.10	1.02	10483	3.86	1.20	1.50	6.22	31.24	0.73	10483	3.79	1.19	1.45	6.13	31.52	0.60	10483
Sulawesi Utara	5.33	0.67	4.03	6.64	12.48	1.02	30833	4.63	0.78	3.10	6.16	16.89	0.81	30833	3.98	0.67	2.67	5.30	16.80	0.60	30833
Sulawesi Tengah	4.02	0.68	2.70	5.35	16.79	1.87	29082	3.99	0.56	2.89	5.10	14.12	0.60	29082	4.35	0.66	3.05	5.64	15.22	0.64	29082
Sulawesi Selatan	5.09	0.42	4.27	5.92	8.28	1.69	59493	4.27	0.47	3.36	5.19	10.95	1.15	59493	4.28	0.54	3.22	5.33	12.60	1.26	59493
Sulawesi Tenggara	1.79	0.36	1.08	2.50	20.25	1.28	37425	2.11	0.60	0.94	3.28	28.27	1.32	37425	2.12	0.45	1.23	3.01	21.37	0.58	37425
Gorontalo	1.64	0.39	0.87	2.41	23.89	0.56	13150	1.89	0.60	0.72	3.06	31.56	0.55	13150	3.46	0.90	1.70	5.22	25.97	0.60	13150
Sumatera Barat	5.47	0.91	3.69	7.26	16.64	1.30	14432	4.78	1.21	2.40	7.15	25.40	1.10	14432	4.34	0.87	2.63	6.04	20.10	0.50	14432
Maluku	4.27	0.58	3.12	5.41	13.70	0.95	27193	5.13	1.29	2.81	7.65	25.10	1.69	27193	7.54	1.45	4.70	10.38	19.21	1.28	27193
Maluku Utara	5.57	0.76	4.08	7.05	13.57	0.85	22488	5.55	0.76	4.07	7.03	13.64	0.40	22488	6.86	0.94	5.01	8.70	13.75	0.39	22488
Papua Barat	5.70	0.66	4.42	6.99	11.50	0.44	26324	3.62	0.72	2.21	5.03	19.87	0.38	26324	6.13	1.20	3.77	8.49	19.62	0.50	26324
Papua	7.39	0.63	6.16	8.82	8.51	1.05	53877	7.03	0.79	5.48	8.59	11.26	0.67	53877	6.92	0.82	5.30	8.53	11.90	0.55	53877
INDONESIA	4.35	0.11	4.14	4.56	8.47	3.77	1258328	3.31	0.11	3.09	3.53	3.38	2.38	1258328	3.31	0.13	3.06	3.55	3.81	2.43	1258328

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Keterangan: Warna kuning () artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Tab.152. Sampling Error Angka Beralasan sampai dengan Kelas 5 SD/ sederajat Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020

Provinsi	Perolehan										Perolehan + Pelebaran										
	Salang Keperayaan					Relative Standard Error					Salang Keperayaan					Relative Standard Error					
	Estimasi	Standard Error	Batas Bawah	Batas Atas	Relative Standard Error	Estimasi	Standard Error	Batas Bawah	Batas Atas	Relative Standard Error	Estimasi	Standard Error	Batas Bawah	Batas Atas	Relative Standard Error	Estimasi	Standard Error	Batas Bawah	Batas Atas	Relative Standard Error	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Aceh	94,35	1,07	92,26	96,44	1,13	1,14	1275	93,17	0,67	91,86	94,48	0,72	1,62	3275	93,53	0,57	92,42	94,64	0,61	1,32	4550
Sumatera Utara	96,61	0,52	95,60	97,62	0,53	1,88	3066	95,85	0,46	94,96	96,75	0,48	2,36	4785	96,23	0,36	95,56	96,91	0,36	2,18	7851
Sumatera Barat	96,66	0,66	95,56	98,16	0,68	1,03	1536	96,15	0,43	95,32	96,98	0,44	0,91	2378	96,45	0,37	95,72	97,19	0,39	0,98	3814
Riau	98,48	0,47	97,56	99,41	0,48	1,22	1024	97,49	0,47	96,57	98,41	0,48	2,40	1889	97,86	0,34	97,19	98,53	0,35	1,77	2913
Jambi	90,65	2,26	86,23	95,08	2,49	1,94	542	92,31	0,93	90,48	94,14	1,01	1,68	1430	91,79	0,96	89,91	93,66	1,04	1,79	1972
Sumatera Selatan	93,97	1,59	90,85	97,09	1,69	3,92	1000	93,83	0,70	92,45	95,22	0,75	2,63	2334	93,88	0,73	92,46	95,31	0,78	3,25	3334
Bengkulu	93,42	0,83	95,80	99,05	0,85	0,50	453	94,75	0,94	92,90	96,60	1,00	1,35	1208	95,61	0,70	94,25	96,98	0,73	0,95	1661
Lampung	97,34	1,23	94,92	99,76	1,27	4,54	783	98,86	0,24	98,40	99,32	0,24	1,62	2260	98,38	0,43	97,54	99,22	0,44	4,06	3043
Kepulauan Bangka Belitung	96,02	1,21	93,64	98,40	1,26	0,84	572	97,35	0,75	95,87	98,83	0,78	0,80	606	96,63	0,74	95,18	98,09	0,77	0,99	1178
Kepulauan Riau	96,60	0,90	94,83	98,37	0,93	1,43	858	90,31	5,44	79,64	100,00	6,03	4,54	345	95,93	1,01	93,96	97,90	1,05	2,41	1203
DKI Jakarta	96,63	0,75	95,15	98,10	0,78	4,52	1277	-	-	-	-	-	-	-	96,63	0,75	95,15	98,10	0,78	6,52	1277
Jawa Barat	95,75	0,45	94,87	96,63	0,47	4,84	4098	92,24	0,97	90,34	94,15	1,05	7,50	2083	94,94	0,41	94,13	95,75	0,44	6,48	6181
Jawa Tengah	95,93	0,48	94,99	96,88	0,50	2,55	3661	94,95	0,55	93,88	96,03	0,58	5,07	3389	95,45	0,36	94,73	96,16	0,38	3,71	7050
DI Yogyakarta	96,54	1,08	94,43	98,66	1,12	2,17	449	94,19	2,89	88,53	99,85	3,07	7,05	282	95,89	1,14	93,66	98,13	1,19	4,07	711
Jawa Timur	92,58	0,76	91,09	94,07	0,82	3,94	3685	92,87	0,57	91,75	94,00	0,62	4,06	3382	92,72	0,48	91,77	93,67	0,52	4,45	6867
Banten	90,74	1,53	87,75	93,73	1,68	6,32	1190	88,36	1,94	84,57	92,16	2,19	7,66	747	89,98	1,21	87,60	92,35	1,35	7,88	1937
Bali	94,87	0,87	93,16	96,58	0,92	0,99	843	96,21	0,94	94,36	98,06	0,98	1,57	622	95,33	0,66	94,03	96,62	0,69	1,36	1465
Nusa Tenggara Barat	96,64	0,74	95,18	98,10	0,77	1,15	801	94,95	0,88	93,22	96,69	0,93	2,40	1124	95,75	0,58	94,61	96,90	0,61	1,73	1925
Nusa Tenggara Timur	97,24	0,97	95,33	99,14	1,00	1,45	766	95,88	0,39	95,12	96,64	0,40	1,14	4726	96,17	0,37	95,45	96,89	0,38	1,04	5492
Kalimantan Barat	95,37	1,27	92,89	97,85	1,33	1,74	710	95,13	0,60	93,95	96,31	0,63	1,58	2016	95,21	0,57	94,08	96,33	0,60	1,57	2726
Kalimantan Tengah	97,10	0,75	95,62	98,58	0,78	0,58	729	95,39	0,71	93,99	96,79	0,75	1,07	1658	96,03	0,53	95,00	97,07	0,55	0,80	2387
Kalimantan Selatan	99,20	0,30	98,61	99,79	0,30	0,64	862	97,86	0,43	97,03	98,70	0,44	1,14	1338	98,48	0,27	97,94	99,01	0,28	0,88	2200
Kalimantan Timur	95,41	1,01	93,44	97,38	1,05	1,53	1030	93,04	1,42	90,25	95,84	1,53	2,20	832	94,58	0,82	92,97	96,19	0,87	1,93	1862
Kalimantan Utara	98,74	0,99	94,79	98,68	1,02	0,46	427	93,91	1,86	90,27	97,55	1,98	1,06	580	95,66	0,93	93,84	97,49	0,97	0,72	987
Sulawesi Utara	95,03	1,07	92,93	97,13	1,13	0,72	731	92,68	1,15	90,42	94,94	1,25	1,13	1321	93,86	0,79	92,32	95,40	0,84	0,92	2052
Sulawesi Tengah	91,95	2,77	86,53	97,38	3,01	2,24	426	86,49	0,58	85,35	97,62	0,60	1,18	1881	95,30	0,86	93,62	96,98	0,90	1,96	2287
Sulawesi Selatan	94,36	0,86	92,68	96,04	0,91	1,40	1565	93,65	0,69	92,31	95,00	0,73	2,17	3131	93,95	0,54	92,90	95,00	0,57	1,77	4696
Sulawesi Tenggara	97,66	1,04	95,63	99,70	1,06	1,47	601	97,70	0,33	97,06	98,34	0,34	0,52	2928	97,69	0,43	96,85	98,52	0,44	1,01	3529
Gorontalo	98,29	0,79	96,73	99,85	0,81	0,50	326	97,64	0,68	96,31	98,96	0,69	0,72	652	97,91	0,51	96,90	98,92	0,52	0,59	978
Sulawesi Barat	92,05	2,66	86,85	97,26	2,89	0,93	248	93,81	1,22	91,42	96,20	1,30	1,57	1079	93,40	1,13	91,19	95,60	1,20	1,22	1327
Maluku	96,18	0,99	94,24	98,13	1,03	0,64	694	94,30	0,91	92,50	96,09	0,97	1,08	1929	95,05	0,68	93,72	96,38	0,71	0,84	2623
Maluku Utara	95,06	2,55	90,05	100,00	2,69	1,35	355	93,02	0,79	91,47	94,58	0,85	0,59	1662	93,51	0,86	91,83	95,19	0,92	0,71	2017
Papua Barat	93,91	1,51	90,96	96,86	1,60	0,43	520	93,43	0,88	91,69	95,16	0,95	0,45	2339	93,61	0,79	92,06	95,15	0,84	0,44	2659
Papua	91,59	1,66	88,33	94,84	1,81	0,88	855	92,58	0,70	91,21	93,94	0,75	1,03	4232	92,33	0,67	91,02	93,64	0,72	0,90	5087
INDONESIA	95,23	0,21	94,82	95,63	0,22	3,62	37958	94,48	0,17	94,14	94,82	0,18	3,68	64283	94,88	0,14	94,61	95,15	0,14	3,97	102241

Sumber: BPS, Survei Maret 2020

Table 153. Sampling Error Angka Berahan sampai dengan Kelas 5 SD/Sebagai Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020

Provinsi	Laki-laki						Perempuan						Laki-laki + Perempuan								
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relatif Standard Error	Etek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relatif Standard Error	Etek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relatif Standard Error	Etek Rancangan	Jumlah Sampel
			Batas Atas	Batas Bawah						Batas Atas	Batas Bawah						Batas Atas	Batas Bawah			
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
Ach	93,63	0,69	92,28	94,99	0,74	1,05	2355	93,43	0,74	91,97	94,88	0,79	1,06	2195	93,53	0,57	92,42	94,64	0,61	1,32	4650
Sumatera Utara	96,62	0,41	95,83	97,42	0,42	1,77	4123	96,81	0,53	94,78	96,65	0,55	2,20	3728	96,23	0,34	95,56	96,91	0,36	2,18	7851
Sumatera Barat	95,21	0,59	94,05	96,38	0,62	0,98	2052	97,79	0,41	96,98	98,59	0,42	0,90	1862	96,45	0,37	95,72	97,19	0,39	0,98	3914
Riau	97,69	0,46	96,78	98,60	0,47	1,82	1537	98,05	0,44	97,19	98,91	0,45	1,45	1376	97,86	0,34	97,19	98,53	0,35	1,77	2913
Jambi	91,77	1,17	89,48	94,06	1,27	1,38	1011	91,80	1,16	89,52	94,08	1,27	1,29	961	91,79	0,96	89,91	93,66	1,04	1,79	1872
Sumatera Selatan	93,13	1,14	90,89	95,36	1,22	3,78	1772	94,70	0,74	93,25	96,15	0,78	1,81	1582	93,88	0,73	92,46	95,31	0,78	3,25	3334
Bengkulu	95,81	0,90	94,04	97,57	0,94	0,84	862	95,41	0,91	93,64	97,19	0,95	0,75	799	95,61	0,70	94,25	96,88	0,73	0,95	1861
Lampung	98,60	0,33	98,15	99,45	0,34	1,73	1602	97,93	0,81	96,33	99,52	0,83	5,47	1441	98,38	0,43	97,54	99,22	0,44	4,06	3043
Kepulauan Bangka Belitung	96,08	1,16	93,81	98,34	1,20	1,13	642	97,29	0,87	95,59	98,99	0,89	0,75	536	97,09	0,77	95,18	98,09	0,77	0,99	1178
Kepulauan Riau	96,35	1,06	94,27	98,42	1,10	1,57	621	95,47	1,08	92,18	98,75	1,16	2,82	582	95,93	1,01	93,96	97,90	1,05	2,41	1203
DKI Jakarta	97,61	0,86	95,92	99,29	0,88	6,09	640	96,63	1,20	93,28	97,97	1,25	6,27	637	96,63	0,75	95,15	98,10	0,78	6,52	1277
Jawa Barat	94,84	0,55	93,76	95,91	0,58	5,96	3196	95,06	0,56	93,96	96,16	0,59	5,71	2885	94,94	0,41	94,13	95,75	0,44	6,48	6181
Jawa Tengah	95,08	0,49	94,11	96,05	0,52	3,29	3621	95,84	0,49	94,88	96,81	0,51	3,53	3429	95,45	0,36	94,73	96,16	0,38	3,71	7050
DI Yogyakarta	95,10	1,62	91,93	98,27	1,70	3,54	358	96,70	1,20	94,35	99,04	1,24	2,71	353	95,69	1,14	93,66	98,13	1,19	4,07	711
Jawa Timur	93,12	0,59	91,96	94,29	0,64	3,67	3681	92,30	0,71	90,91	93,69	0,77	4,34	3286	92,72	0,48	91,77	93,67	0,52	4,45	6867
Banten	90,77	1,40	88,03	93,51	1,54	5,98	982	89,11	1,65	85,87	92,36	1,86	6,45	965	89,98	1,21	87,60	92,35	1,35	7,88	1937
Bali	94,77	0,97	92,87	96,66	1,02	1,33	706	95,89	0,90	94,13	97,65	0,93	1,40	759	95,33	0,66	94,03	96,62	0,69	1,36	1465
Nusa Tenggara Barat	95,88	0,75	94,40	97,35	0,79	1,55	1017	95,62	0,90	93,86	97,39	0,94	1,69	908	95,75	0,58	94,61	96,90	0,61	1,73	1925
Nusa Tenggara Timur	96,20	0,43	95,36	97,04	0,45	0,74	2883	96,13	0,57	95,01	97,26	0,60	1,19	2939	96,17	0,37	95,45	96,89	0,38	1,04	5492
Kalimantan Barat	94,17	0,79	92,61	95,72	0,84	1,29	1426	96,29	0,68	94,96	97,63	0,71	1,38	1300	95,21	0,57	94,08	96,33	0,60	1,57	2726
Kalimantan Tengah	95,95	0,73	94,53	97,37	0,76	0,80	1242	96,12	0,69	94,77	97,48	0,72	0,65	1145	96,03	0,53	95,00	97,07	0,55	0,80	2387
Kalimantan Selatan	98,05	0,39	97,28	98,82	0,40	0,73	1150	98,91	0,37	98,19	99,64	0,37	1,09	1050	98,48	0,27	97,94	99,01	0,28	0,88	2200
Kalimantan Timur	94,58	0,97	92,67	96,48	1,03	1,43	1001	94,58	1,22	92,18	96,98	1,29	2,05	861	94,58	0,82	92,97	96,19	0,87	1,93	1862
Kalimantan Utara	97,40	0,96	95,52	99,28	0,99	0,85	515	93,81	1,62	90,63	96,98	1,73	0,74	472	95,66	0,93	93,94	97,49	0,97	0,72	987
Sulawesi Utara	94,18	1,06	92,09	96,26	1,13	0,95	1103	93,50	1,10	91,34	95,67	1,18	0,79	949	93,86	0,79	92,32	95,40	0,84	0,92	2052
Sulawesi Tengah	95,85	0,90	94,08	97,62	0,94	1,28	1221	94,70	1,45	91,86	97,55	1,53	2,38	1066	95,30	0,86	93,62	96,98	0,90	1,96	2287
Sulawesi Selatan	93,99	0,67	92,67	95,31	0,72	1,48	2461	93,91	0,71	92,51	95,30	0,76	1,47	2235	93,95	0,54	92,90	95,00	0,57	1,77	4696
Sulawesi Tenggara	98,17	0,37	97,45	98,89	0,37	0,48	1811	97,20	0,67	95,89	98,50	0,69	1,00	1718	97,69	0,43	96,85	98,52	0,44	1,01	3529
Gorontalo	97,81	0,71	96,42	99,20	0,72	0,59	534	98,03	0,75	96,55	99,50	0,77	0,60	444	97,91	0,51	96,90	98,92	0,52	0,59	978
Sulawesi Barat	92,51	1,54	89,49	95,54	1,67	1,06	704	94,32	1,39	91,60	97,04	1,47	1,03	623	93,40	1,13	91,19	95,60	1,20	1,22	1227
Maluku	95,07	0,82	93,47	96,68	0,86	0,65	1410	95,03	0,99	93,10	96,96	1,04	0,83	1213	95,05	0,68	93,72	96,38	0,71	0,84	2623
Maluku Utara	93,52	0,90	91,75	95,29	0,97	0,41	1050	93,50	1,40	90,74	96,25	1,50	0,91	967	93,51	0,86	91,83	95,19	0,92	0,71	2017
Papua Barat	93,82	1,09	91,69	95,95	1,16	0,45	1487	93,38	1,03	91,37	95,39	1,10	0,34	1372	93,61	0,79	92,06	95,15	0,84	0,44	2859
Papua	91,76	0,86	90,06	93,45	0,94	0,77	2847	93,00	0,79	91,44	94,55	0,85	0,63	2240	92,33	0,67	91,02	93,64	0,72	0,90	5087
INDONESIA	94,89	0,17	94,55	95,23	0,18	3,36	53633	94,87	0,19	94,50	95,24	0,20	3,62	48608	94,88	0,14	94,61	95,15	0,14	3,97	102241

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 54. *Sampling Error* Angka Melanjutkan Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2020

Provinsi	SMP/ sederajat										SMA/ sederajat				
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Efek Rancangan	Jumlah Sampel	
			Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
Aceh	88,69	1,83	85,10	92,28	2,07	0,96	514	87,73	1,69	84,43	91,03	1,92	0,91	586	
Sumatera Utara	96,90	0,57	95,79	98,01	0,58	0,93	971	93,01	0,95	91,14	94,88	1,03	1,55	1335	
Sumatera Barat	96,17	1,10	94,02	98,33	1,14	1,10	536	94,34	1,03	92,32	96,36	1,09	0,79	677	
Riau	98,03	0,70	96,65	99,41	0,72	1,11	409	92,94	1,35	90,29	95,59	1,46	1,32	442	
Jambi	85,99	2,44	81,21	90,77	2,84	0,96	262	88,16	2,14	83,97	92,35	2,42	1,01	300	
Sumatera Selatan	94,66	1,33	92,06	97,27	1,40	1,49	394	89,98	1,69	86,67	93,29	1,88	1,76	475	
Bengkulu	96,07	1,30	93,52	98,63	1,36	0,48	200	91,28	2,03	87,30	95,25	2,22	0,87	339	
Lampung	97,29	0,90	95,52	99,07	0,93	1,23	327	89,78	1,58	86,68	92,88	1,76	1,51	434	
Kepulauan Bangka Belitung	96,65	1,53	93,66	99,65	1,58	0,51	134	92,14	2,16	87,90	96,39	2,35	0,71	199	
Kepulauan Riau	94,88	2,21	90,54	99,22	2,33	1,37	191	91,67	3,31	85,19	98,15	3,61	2,14	209	
DKI Jakarta	99,97	0,02	99,92	100,00	0,02	0,10	230	90,53	2,31	86,00	95,06	2,55	3,58	257	
Jawa Barat	96,53	0,65	95,25	97,81	0,68	3,36	956	86,08	1,39	83,35	88,82	1,62	4,66	1097	
Jawa Tengah	97,98	0,42	97,16	98,81	0,43	1,52	946	87,12	1,16	84,86	89,39	1,33	2,74	1207	
DI Yogyakarta	99,66	0,34	98,99	100,00	0,34	0,54	92	90,13	3,19	83,88	96,38	3,54	2,71	143	
Jawa Timur	96,85	0,54	95,80	97,91	0,56	2,15	1203	87,18	1,12	84,98	89,37	1,28	2,56	1245	
Banten	97,80	0,77	96,29	99,31	0,79	1,87	300	87,62	2,57	82,59	92,66	2,93	4,34	341	
Bali	96,82	1,26	94,34	99,30	1,31	1,31	249	88,38	2,53	83,42	93,35	2,87	1,59	249	
Nusa Tenggara Barat	96,13	1,31	93,55	98,70	1,37	1,29	255	91,48	1,87	87,81	95,14	2,04	1,79	311	
Nusa Tenggara Timur	94,87	0,79	93,32	96,43	0,84	0,65	946	90,77	1,27	88,27	93,26	1,40	1,01	1022	
Kalimantan Barat	94,80	1,48	91,90	97,69	1,56	1,11	306	90,30	1,58	87,20	93,39	1,75	1,23	529	
Kalimantan Tengah	95,23	1,85	91,61	98,86	1,94	0,99	283	83,31	2,54	78,33	88,28	3,05	0,83	362	
Kalimantan Selatan	94,43	1,45	91,59	97,27	1,53	0,94	302	90,59	1,71	87,24	93,94	1,89	1,02	396	
Kalimantan Timur	95,79	1,41	93,02	98,55	1,47	1,01	295	92,54	2,02	88,58	96,49	2,18	1,44	284	
Kalimantan Utara	94,30	1,95	90,47	98,12	2,07	0,55	238	94,28	1,95	90,46	98,11	2,07	0,47	170	
Sulawesi Utara	90,70	1,93	86,92	94,48	2,13	0,53	298	90,04	2,01	86,09	93,99	2,24	0,72	405	
Sulawesi Tengah	93,06	1,58	89,95	96,16	1,70	0,92	446	91,68	1,42	88,89	94,47	1,55	0,65	468	
Sulawesi Selatan	90,22	1,60	87,08	93,36	1,77	1,27	568	88,81	1,42	86,02	91,60	1,60	1,23	891	
Sulawesi Tenggara	97,18	1,06	95,12	99,25	1,09	0,72	505	91,71	1,29	89,20	94,23	1,40	0,47	589	
Gorontalo	98,07	0,86	96,39	99,75	0,88	0,28	174	90,16	2,77	84,72	95,59	3,08	0,93	227	
Sulawesi Barat	80,52	3,29	74,07	86,97	4,09	0,92	279	89,79	2,29	85,29	94,28	2,55	0,72	261	
Maluku	92,88	2,50	87,98	97,77	2,69	1,02	341	90,15	2,06	86,10	94,20	2,29	0,68	509	
Maluku Utara	89,82	2,66	84,62	95,03	2,96	0,64	280	90,22	1,83	86,63	93,82	2,03	0,41	382	
Papua Barat	93,11	1,93	89,33	96,89	2,07	0,46	466	94,10	1,80	90,58	97,62	1,91	0,46	383	
Papua	85,62	1,72	82,25	88,99	2,01	0,62	932	79,25	2,33	74,69	83,80	2,93	0,62	631	
INDONESIA	95,85	0,20	95,46	96,25	0,21	1,52	14828	88,80	0,38	88,06	89,55	0,43	2,54	17355	

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

Tabel 15. Sampling Error Angka Putus Sekolah Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2020

Provinsi	SD/ sederajat						SMP/ sederajat						SMA/ sederajat								
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Elek Rancangan	Jumlah Sampel			
			Batas Atas	Batas Bawah					Batas Atas	Batas Bawah					Batas Atas	Batas Bawah					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Aceh	0,05	0,02	0,01	0,09	44,04	0,32	6617	0,32	0,13	0,07	0,57	39,20	0,74	2677	0,59	0,18	0,25	0,94	29,56	0,63	2187
Sumatera Utara	0,09	0,03	0,02	0,15	38,00	1,12	11787	1,12	0,21	0,71	1,53	18,73	1,85	5567	1,14	0,28	0,60	1,68	24,12	2,21	4038
Sumatera Barat	0,04	0,02	0,00	0,08	54,09	0,39	5741	0,62	0,18	0,26	0,88	29,54	0,84	2573	0,44	0,19	0,07	0,81	42,88	0,92	1917
Riau	0,05	0,05	0,00	0,14	97,19	2,03	4216	0,66	0,18	0,30	1,02	27,50	0,93	1810	1,02	0,47	0,09	1,94	46,41	3,04	1336
Jambi	0,05	0,03	0,00	0,10	62,82	0,39	2946	0,54	0,23	0,10	0,99	41,91	0,86	1224	1,30	0,38	0,55	2,05	29,59	0,77	948
Sumatera Selatan	0,05	0,02	0,01	0,09	41,64	0,43	5007	0,69	0,22	0,31	1,08	28,53	1,21	2079	1,30	0,32	0,66	1,93	24,99	1,32	1868
Bengkulu	0,04	0,04	0,00	0,11	96,56	0,43	2442	0,43	0,22	0,00	0,68	51,06	0,64	1171	1,78	0,61	0,59	2,97	34,11	0,82	833
Lampung	0,04	0,02	0,00	0,09	54,17	0,62	4354	1,20	0,35	0,52	1,88	23,94	2,27	1886	2,51	0,58	1,37	3,66	23,27	2,17	1293
Kepulauan Bangka Belitung	0,05	0,04	0,00	0,13	85,68	0,31	1676	1,00	0,39	0,23	1,77	39,15	0,58	736	3,53	0,84	1,88	5,18	23,80	0,58	521
Kepulauan Riau	0,00	0,00	0,00	0,00	99,91	0,02	1841	0,07	0,05	0,00	0,16	72,71	0,20	828	0,74	0,54	0,00	1,79	73,38	1,58	584
DKI Jakarta	0,04	0,04	0,00	0,12	98,53	2,10	1905	0,33	0,20	0,00	0,71	59,50	2,38	855	2,78	0,71	1,39	4,16	25,41	3,17	781
Jawa Barat	0,04	0,03	0,00	0,11	79,33	7,51	9224	1,44	0,26	0,93	1,94	17,92	5,74	4376	0,92	0,21	0,50	1,34	23,43	4,57	3861
Jawa Tengah	0,06	0,03	0,01	0,12	44,71	2,22	10299	0,77	0,15	0,48	1,06	19,19	2,42	4601	1,08	0,20	0,69	1,47	18,50	2,36	3508
DI Yogyakarta	0,07	0,06	0,00	0,18	76,56	0,75	1017	0,45	0,29	0,00	1,03	64,67	1,54	503	0,18	0,18	0,00	0,54	99,61	1,31	519
Jawa Timur	0,08	0,03	0,02	0,15	41,20	2,66	10325	1,02	0,18	0,68	1,37	17,22	2,72	4635	0,92	0,17	0,59	1,24	18,03	2,13	3808
Banten	0,04	0,03	0,00	0,09	78,41	1,63	2959	0,57	0,22	0,14	1,00	38,57	2,83	1389	0,96	0,34	0,31	1,62	34,81	2,72	1060
Bali	0,06	0,03	0,00	0,12	60,48	0,44	2196	0,63	0,24	0,16	1,10	38,05	1,03	1159	1,12	0,42	0,30	1,93	37,15	1,32	979
Nusa Tenggara Barat	0,12	0,10	0,00	0,33	85,45	2,79	2916	0,74	0,29	0,17	1,30	39,25	1,67	1271	0,59	0,32	0,00	1,22	54,13	1,81	979
Nusa Tenggara Timur	0,30	0,08	0,15	0,46	25,67	0,85	8258	1,63	0,27	1,09	2,16	16,76	0,86	3653	1,84	0,29	1,28	2,40	15,49	0,53	2283
Kalimantan Barat	0,17	0,06	0,05	0,30	36,33	0,73	3800	0,99	0,23	0,53	1,45	23,61	0,78	1789	1,05	0,27	0,52	1,58	25,68	0,86	1212
Kalimantan Tengah	0,27	0,19	0,00	0,64	69,31	2,11	3516	1,40	0,39	0,64	2,17	27,92	0,76	1510	1,34	0,33	0,70	1,99	24,47	0,45	1108
Kalimantan Selatan	0,07	0,04	0,00	0,14	55,53	0,55	3253	1,49	0,41	0,88	2,30	27,84	1,24	1378	2,02	0,57	0,91	3,13	28,09	1,31	1090
Kalimantan Timur	0,07	0,04	0,00	0,15	54,69	0,47	2698	0,24	0,13	0,00	0,43	54,30	0,65	1156	0,33	0,26	0,00	0,84	80,17	1,69	939
Kalimantan Utara	0,13	0,13	0,00	0,38	100,27	0,64	1432	0,22	0,17	0,00	0,55	78,67	0,28	555	2,11	0,79	0,55	3,66	37,60	0,49	445
Sulawesi Utara	0,16	0,07	0,02	0,31	45,27	0,44	3144	1,20	0,29	0,62	1,77	24,44	0,47	1719	1,30	0,49	0,34	2,26	37,55	1,00	1355
Sulawesi Tengah	0,46	0,19	0,09	0,82	41,08	1,37	3471	1,40	0,38	0,64	2,17	27,76	0,89	1712	1,38	0,33	0,74	2,02	23,79	0,80	1314
Sulawesi Selatan	0,02	0,01	0,00	0,04	83,06	0,38	7004	1,49	0,26	0,99	2,00	17,27	1,08	3443	1,35	0,27	0,83	1,88	19,82	0,89	2668
Sulawesi Tenggara	0,04	0,02	0,00	0,08	44,95	0,16	5315	1,97	0,39	1,20	2,74	19,95	0,69	2387	0,83	0,25	0,33	1,32	30,37	0,47	1617
Gorontalo	0,02	0,02	0,00	0,06	100,18	0,14	1469	1,04	0,40	0,27	1,82	37,98	0,49	714	0,64	0,35	0,00	1,33	55,19	0,50	623
Sulawesi Barat	0,45	0,16	0,14	0,77	35,60	0,53	2045	2,01	0,55	0,93	3,09	27,29	0,58	873	1,47	0,48	0,53	2,42	32,70	0,45	660
Maluku	0,01	0,01	0,00	0,04	100,07	0,18	4048	0,35	0,12	0,11	0,58	34,22	0,23	1837	0,57	0,19	0,20	0,95	33,66	0,29	1375
Maluku Utara	0,35	0,12	0,12	0,59	34,26	0,37	3074	0,44	0,24	0,00	0,81	54,51	0,54	1532	1,28	0,42	0,47	2,10	32,44	0,40	1084
Papua Barat	0,54	0,21	0,12	0,95	39,33	0,52	4071	0,98	0,30	0,40	1,56	30,30	0,26	1507	0,81	0,39	0,05	1,58	47,74	0,38	982
Papua	2,47	0,33	1,83	3,12	13,32	0,92	7351	4,49	0,62	3,28	5,71	13,79	0,70	2603	0,75	0,28	0,21	1,29	36,64	0,55	1828
INDONESIA	0,11	0,01	0,09	0,13	10,00	1,70	151599	1,04	0,06	0,91	1,16	6,12	2,67	67648	1,13	0,07	1,00	1,27	6,14	2,21	50781

Sumber: BPS, Survei Masa 2020

Keterangan: Warna kuning () artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi
Warna merah () artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat karena ketidakcukupan sampel

Table 56. Sampling Error Anak Tidak Bersekolah Menurut Provinsi dan Kelompok Umur 2020

Provinsi	7-12 Tahun					13-15 Tahun					16-18 Tahun											
	Estimasi	Standard Error	Salang Kepercayaan		Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Salang Kepercayaan		Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Salang Kepercayaan		Jumlah Sampel							
			Batas Atas	Batas Bawah				Batas Atas	Batas Bawah				Batas Atas	Batas Bawah								
Aceh	0.13	0.04	0.06	0.20	28.63	3.33	0.46	2.44	6476	3.33	0.46	2.44	6476	15	12.82	0.92	11.02	14.63	7.18	1.05	2817	
Sumatera Utara	0.44	0.07	0.31	0.57	15.00	4.77	0.41	3.97	557	4.77	0.41	3.97	557	148	14.60	0.80	13.03	16.16	5.47	1.97	4628	
Sumatera Barat	0.31	0.11	0.10	0.53	34.64	4.59	0.48	3.65	5592	4.59	0.48	3.65	5592	2646	17.11	1.14	14.87	19.35	6.67	1.26	2386	
Riau	0.28	0.09	0.10	0.46	32.64	7.04	0.76	5.55	852	7.04	0.76	5.55	852	1711	17.22	1.22	14.84	19.61	7.06	1.77	1635	
Jambi	0.24	0.09	0.06	0.42	37.80	6.33	0.80	4.77	2893	6.33	0.80	4.77	2893	1302	22.83	1.52	19.86	25.80	6.64	1.16	1225	
Sumatera Selatan	0.43	0.10	0.23	0.62	23.44	8.08	0.79	6.53	963	8.08	0.79	6.53	963	2210	23.37	1.34	20.75	25.99	5.71	2.06	2014	
Bengkulu	0.10	0.07	0.00	0.24	70.37	5.21	0.77	3.69	673	5.21	0.77	3.69	673	1181	17.47	1.44	14.65	20.29	8.24	0.66	988	
Lampung	0.26	0.09	0.09	0.42	33.35	8.41	0.86	6.72	1009	8.41	0.86	6.72	1009	1022	21.7	1.859	22.96	25.43	5.50	1.78	1642	
Kepulauan Bangka Belitung	0.74	0.26	0.22	1.26	35.65	9.47	1.47	6.58	1236	9.47	1.47	6.58	1236	1558	10.2	2.17	23.88	32.45	7.53	0.76	688	
Kepulauan Riau	0.37	0.22	0.00	0.79	59.04	3.52	0.88	1.61	544	3.52	0.88	1.61	544	2773	9.31	1.57	6.23	12.39	16.86	1.35	708	
DKI Jakarta	0.07	0.07	0.00	0.20	99.05	6.24	0.94	4.40	808	6.24	0.94	4.40	808	1503	15.84	1.48	12.95	18.74	9.33	3.50	975	
Jawa Barat	0.39	0.09	0.21	0.57	23.72	9.29	0.61	8.08	1049	9.29	0.61	8.08	1049	5.85	25.80	0.90	24.03	27.57	3.40	3.00	4317	
Jawa Tengah	0.23	0.05	0.14	0.33	20.29	7.62	0.49	6.66	857	7.62	0.49	6.66	857	2.90	25.02	0.85	23.35	26.68	3.40	3.00	4317	
DI Yogyakarta	0.07	0.06	0.00	0.18	76.53	2.48	0.75	1.01	336	2.48	0.75	1.01	336	30.37	6.28	1.20	3.92	8.64	19.14	2.06	597	
Jawa Timur	0.22	0.06	0.10	0.34	26.94	5.41	0.40	4.62	620	5.41	0.40	4.62	620	7.47	23.21	0.84	21.57	24.85	3.61	3.50	4845	
Banten	0.52	0.22	0.09	0.94	41.91	7.28	1.01	5.29	926	7.28	1.01	5.29	926	13.91	26.09	1.57	23.00	29.18	6.04	3.96	1467	
Bali	0.16	0.08	0.01	0.32	47.08	2.91	0.55	1.84	398	2.91	0.55	1.84	398	18.78	14.88	1.39	12.15	17.60	9.36	1.55	1141	
Nusa Tenggara Barat	0.20	0.12	0.00	0.43	59.48	4.06	0.73	2.64	548	4.06	0.73	2.64	548	17.86	20.36	1.72	16.99	23.73	8.44	2.31	1166	
Nusa Tenggara Timur	1.22	0.15	0.93	1.51	12.20	8.18	0.59	7.02	935	8.18	0.59	7.02	935	7.26	23.66	1.03	21.64	25.67	4.34	0.88	2888	
Kalimantan Barat	1.20	0.22	0.76	1.63	18.49	10.76	0.93	8.94	1257	10.76	0.93	8.94	1257	8.62	27.11	1.34	24.48	29.74	4.95	1.17	1727	
Kalimantan Tengah	0.52	0.22	0.09	0.86	42.55	9.78	1.15	7.52	1204	9.78	1.15	7.52	1204	11.79	1.09	1.583	27.70	31.01	6.11	0.96	1397	
Kalimantan Selatan	0.73	0.22	0.29	1.18	30.55	9.82	1.00	7.87	1177	9.82	1.00	7.87	1177	10.15	1.31	1.499	26.16	29.31	6.14	1.41	1449	
Kalimantan Timur	0.21	0.09	0.04	0.38	41.14	3.31	0.71	1.91	471	3.31	0.71	1.91	471	21.60	12.07	1.40	9.32	14.82	11.61	1.63	1075	
Kalimantan Utara	0.70	0.24	0.22	1.17	34.80	6.19	1.21	3.83	856	6.19	1.21	3.83	856	19.51	19.85	2.50	14.95	24.75	12.59	0.75	525	
Sulawesi Utara	0.53	0.12	0.30	0.77	22.35	3.55	0.35	3.155	3155	3.55	0.35	3.155	3155	0.75	17.92	1.29	15.39	20.45	7.20	0.68	1545	
Sulawesi Tengah	1.07	0.30	0.49	1.65	27.66	9.06	0.86	7.37	1076	9.06	0.86	7.37	1076	9.53	0.81	1.914	24.60	27.82	6.67	1.10	1627	
Sulawesi Selatan	0.83	0.14	0.55	1.11	17.18	8.89	0.66	7.60	1019	8.89	0.66	7.60	1019	7.43	1.36	3.604	24.19	22.08	26.30	4.45	1.46	3330
Sulawesi Tenggara	0.87	0.18	0.52	1.21	20.52	6.63	0.66	5.33	793	6.63	0.66	5.33	793	9.99	20.38	1.38	17.68	23.08	6.76	0.87	2010	
Gorontalo	0.87	0.32	0.25	1.49	36.13	12.13	1.44	9.31	1495	12.13	1.44	9.31	1495	0.70	28.32	2.11	24.18	32.46	7.47	0.66	785	
Sulawesi Barat	1.60	0.35	0.92	2.29	21.82	13.09	1.45	10.25	1593	13.09	1.45	10.25	1593	11.07	0.81	9.96	25.76	29.51	7.42	0.74	873	
Maluku	0.48	0.13	0.22	0.74	28.01	3.67	0.49	2.71	462	3.67	0.49	2.71	462	13.32	13.94	1.23	11.53	16.35	8.81	0.62	1604	
Maluku Utara	0.61	0.14	0.33	0.89	23.43	5.32	0.90	3.55	709	5.32	0.90	3.55	709	16.96	17.00	1.41	14.24	19.77	8.29	0.48	1253	
Papua Barat	1.40	0.29	0.83	1.97	20.75	3.42	0.73	3.42	629	3.42	0.73	3.42	629	15.13	15.40	1.72	12.03	18.77	11.18	0.55	1328	
Papua	14.53	0.79	12.98	16.08	5.44	21.18	1.23	18.77	2358	21.18	1.23	18.77	2358	5.79	36.68	1.58	33.58	39.77	4.31	0.87	2873	
INDONESIA	0.62	0.03	0.57	0.68	4.66	7.31	0.17	6.98	7.64	7.31	0.17	6.98	7.64	2.30	22.31	0.28	21.76	22.86	1.26	2.91	6363	

Sumber: BPS, Survei Maret 2020
 Keterangan: Warna Kuning () artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi
 Warna merah () artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat karena ketidaklengkapan sampel

Table 157. Sampling Error Rate-rata Lama Sekolah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2020

Provinsi	Pekotaan						Perdesaan						Perkotaan + Perdesaan								
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel
			Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Ach	10,69	0,09	10,52	10,86	0,81	1,54	10,759	9,22	0,05	9,12	9,32	0,55	2,16	24,834	9,71	0,04	9,62	9,79	0,45	1,68	36,593
Sumatera Utara	10,55	0,07	10,42	10,68	0,64	5,71	256,69	8,93	0,05	8,83	9,03	0,58	4,26	31,057	9,83	0,05	9,74	9,93	0,48	6,15	56,706
Sumatera Barat	10,63	0,12	10,40	10,87	1,13	4,63	136,34	8,16	0,06	8,04	8,28	0,77	2,20	18,257	9,34	0,07	9,20	9,48	0,77	4,01	31,891
Riau	11,04	0,11	10,82	11,26	1,03	5,64	83,90	8,39	0,06	8,26	8,52	0,78	4,29	13,222	9,47	0,07	9,33	9,61	0,75	6,14	22,112
Jambi	10,33	0,14	10,05	10,61	1,39	3,27	52,99	8,30	0,06	8,18	8,43	0,78	2,59	13,000	8,97	0,07	8,83	9,11	0,78	3,12	18,299
Sumatera Selatan	10,36	0,11	10,14	10,58	1,07	5,41	96,16	7,67	0,06	7,55	7,78	0,76	4,42	19,988	8,68	0,07	8,55	8,81	0,76	6,30	28,604
Bengkulu	11,22	0,15	10,93	11,51	1,31	1,90	44,62	8,19	0,07	8,06	8,33	0,85	1,57	10,461	9,20	0,08	9,04	9,36	0,89	2,20	14,923
Lampung	9,89	0,13	9,63	10,14	1,31	6,13	71,97	7,89	0,06	7,79	8,00	0,70	4,87	19,833	8,51	0,06	8,40	8,62	0,87	5,17	27,030
Kepulauan Bangka Belitung	9,34	0,13	9,08	9,60	1,43	2,00	51,65	7,42	0,11	7,20	7,65	1,54	2,07	51,555	8,49	0,09	8,31	8,66	1,05	2,04	10,320
Kepulauan Riau	10,54	0,12	10,30	10,77	1,15	4,31	77,50	7,45	0,27	6,93	7,97	3,56	2,96	2,907	10,22	0,12	9,99	10,46	1,18	5,87	10,657
DKI Jakarta	11,17	0,06	11,05	11,28	0,50	6,61	143,48	-	-	-	-	-	-	-	11,17	0,06	11,05	11,28	0,50	8,94	143,48
Jawa Barat	9,45	0,05	9,35	9,56	0,57	16,10	427,32	7,35	0,04	7,27	7,44	0,61	7,84	22,020	8,96	0,04	8,88	9,05	0,47	17,83	64,752
Jawa Tengah	9,02	0,05	8,92	9,12	0,58	6,26	415,35	7,32	0,04	7,25	7,39	0,52	6,45	36,486	8,19	0,03	8,13	8,26	0,40	6,68	78,021
DI Yogyakarta	10,65	0,11	10,43	10,86	1,01	3,85	65,21	8,05	0,13	7,79	8,31	1,66	4,20	3,458	9,95	0,09	9,76	10,13	0,94	5,14	98,79
Jawa Timur	9,24	0,05	9,14	9,35	0,58	7,27	448,53	7,23	0,04	7,15	7,31	0,59	7,69	40,883	8,31	0,04	8,23	8,38	0,44	8,37	85,536
Banten	9,97	0,09	9,78	10,15	0,94	11,85	130,64	7,23	0,11	7,02	7,44	1,46	10,79	6,947	9,22	0,07	9,07	9,36	0,80	12,74	200,11
Bali	10,14	0,10	9,95	10,34	0,99	3,53	109,87	7,46	0,12	7,22	7,69	1,58	3,75	7,088	9,31	0,08	9,15	9,47	0,88	4,23	18,065
Nusa Tenggara Barat	8,83	0,13	8,58	9,09	1,47	3,82	74,21	7,37	0,09	7,19	7,55	1,27	4,02	9,374	8,08	0,08	7,92	8,24	1,00	4,20	16,795
Nusa Tenggara Timur	10,49	0,14	10,21	10,77	1,35	2,85	62,31	7,29	0,05	7,19	7,39	0,72	2,19	29,850	8,09	0,06	7,97	8,20	0,73	2,48	36,081
Kalimantan Barat	9,76	0,13	9,50	10,02	1,35	3,74	67,45	6,87	0,07	6,73	7,00	1,02	3,34	16,634	7,90	0,07	7,76	8,04	0,92	3,85	23,579
Kalimantan Tengah	10,28	0,14	10,02	10,55	1,32	2,78	65,25	8,03	0,07	7,90	8,17	0,85	2,42	13,417	8,95	0,07	8,81	9,09	0,79	2,72	19,942
Kalimantan Selatan	9,82	0,12	9,59	10,04	1,18	3,69	82,29	7,67	0,06	7,55	7,79	0,81	2,27	12,244	8,69	0,07	8,56	8,83	0,78	3,53	20,573
Kalimantan Timur	10,61	0,09	10,44	10,78	0,81	3,14	91,47	8,69	0,11	8,48	8,90	1,23	3,58	6,510	9,99	0,07	9,85	10,13	0,73	4,09	15,657
Kalimantan Utara	10,04	0,12	9,80	10,29	1,23	1,08	330,5	8,17	0,19	7,79	8,55	2,39	2,24	3,859	9,30	0,12	9,06	9,54	1,32	1,94	71,64
Sulawesi Utara	10,52	0,10	10,33	10,71	0,94	2,11	92,40	8,88	0,06	8,76	9,00	0,70	1,39	14,163	9,74	0,06	9,62	9,87	0,64	2,08	23,403
Sulawesi Tengah	10,89	0,16	10,58	11,20	1,46	3,41	44,55	8,31	0,07	8,17	8,44	0,85	2,84	16,303	9,09	0,08	8,94	9,24	0,85	3,33	20,758
Sulawesi Selatan	10,51	0,12	10,28	10,74	1,12	6,34	147,82	7,57	0,06	7,46	7,68	0,74	2,85	28,324	8,86	0,07	8,72	9,00	0,85	6,07	43,106
Sulawesi Tenggara	11,01	0,17	10,67	11,34	1,56	3,21	54,37	8,34	0,07	8,21	8,47	0,80	1,41	19,990	9,41	0,09	9,23	9,58	0,95	2,86	28,227
Gorontalo	9,44	0,20	9,05	9,83	2,09	1,89	315,3	7,39	0,11	7,17	7,61	1,55	1,99	6,481	8,26	0,11	8,04	8,48	1,36	2,14	96,44
Sulawesi Barat	9,62	0,18	9,26	9,98	1,91	1,20	194,1	7,93	0,09	7,75	8,11	1,16	1,90	7,831	8,33	0,08	8,16	8,49	1,01	1,49	97,72
Maluku	11,47	0,13	11,21	11,72	1,13	2,15	58,22	9,13	0,09	8,95	9,31	1,00	1,89	12,270	10,20	0,09	10,02	10,37	0,89	2,57	18,092
Maluku Utara	11,29	0,16	10,99	11,60	1,37	1,35	33,36	8,62	0,08	8,46	8,78	0,94	1,44	12,103	9,42	0,09	9,25	9,60	0,95	1,74	15,439
Papua Barat	11,10	0,13	10,84	11,35	1,16	1,13	40,86	9,17	0,11	8,96	9,38	1,16	1,24	12,830	10,00	0,08	9,83	10,16	0,84	1,12	16,866
Papua	10,75	0,12	10,52	10,97	1,08	1,88	70,30	5,33	0,12	5,09	5,56	2,26	5,40	27,895	6,96	0,11	6,74	7,17	1,56	4,16	34,925
INDONESIA	9,85	0,02	9,81	9,89	0,21	8,60	378,76	7,66	0,01	7,63	7,69	0,18	5,17	52,6994	8,90	0,01	8,87	8,92	0,15	8,16	90,4870

Sumber: BPS, Survei Maret 2020

Tabel 58. Sampling Error Rata-rata Lama Sekolah Pendidikan Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020

Provinsi	Laki-laki						Perempuan						Laki-laki + Perempuan								
	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relatif Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relatif Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan		Relatif Standard Error	Elek Rancangan	Jumlah Sampel
			Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas						Batas Bawah	Batas Atas			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Ach	9,62	0,05	9,72	9,92	0,54	1,34	17389	9,59	0,05	9,49	9,69	0,53	1,08	16194	9,71	0,04	9,62	9,79	0,45	1,68	36593
Sumatera Utara	9,99	0,05	9,89	10,10	0,53	4,26	27590	9,68	0,05	9,58	9,78	0,51	3,15	29116	9,83	0,04	9,74	9,93	0,48	6,15	56706
Sumatera Barat	9,32	0,07	9,18	9,47	0,78	2,30	15429	9,36	0,08	9,20	9,52	0,87	2,38	16482	9,34	0,07	9,20	9,48	0,77	4,01	31891
Riau	9,62	0,08	9,47	9,78	0,82	4,58	11103	9,31	0,08	9,16	9,46	0,82	3,05	11009	9,47	0,07	9,33	9,61	0,75	6,14	22112
Jambi	9,20	0,08	9,05	9,34	0,82	2,04	9170	8,73	0,08	8,59	8,88	0,86	1,68	9129	8,97	0,07	8,83	9,11	0,78	3,12	18299
Sumatera Selatan	8,89	0,07	8,75	9,03	0,78	3,84	14855	8,47	0,07	8,33	8,62	0,86	3,50	14749	8,68	0,07	8,55	8,81	0,76	6,30	28604
Bengkulu	9,40	0,09	9,24	9,57	0,92	1,39	7493	8,98	0,09	8,80	9,16	1,00	1,18	7430	9,20	0,08	9,04	9,36	0,89	2,20	14923
Lampung	8,70	0,06	8,59	8,81	0,67	3,01	13740	8,31	0,07	8,18	8,44	0,79	3,14	13290	8,51	0,06	8,40	8,62	0,67	5,17	27030
Kepulauan Bangka Belitung	8,72	0,09	8,53	8,90	1,06	1,39	5304	8,24	0,11	8,03	8,44	1,28	1,16	5016	8,49	0,09	8,31	8,66	1,05	2,04	10320
Kepulauan Riau	10,29	0,12	10,05	10,54	1,21	3,52	5335	10,15	0,14	9,88	10,41	1,33	3,33	5322	10,22	0,12	9,99	10,46	1,18	5,87	10657
DKI Jakarta	11,44	0,07	11,31	11,57	0,57	6,46	7032	10,89	0,06	10,77	11,01	0,56	4,95	7316	11,17	0,06	11,05	11,28	0,50	8,94	14348
Jawa Barat	9,28	0,04	9,19	9,37	0,48	10,86	32242	8,64	0,05	8,54	8,73	0,54	9,95	32510	8,96	0,04	8,88	9,05	0,47	17,83	64752
Jawa Tengah	8,54	0,04	8,47	8,61	0,42	4,43	36091	7,86	0,04	7,79	7,93	0,46	3,78	39830	8,19	0,03	8,13	8,26	0,40	6,68	78021
DI Yogyakarta	10,25	0,10	10,06	10,44	0,96	3,15	4847	9,66	0,11	9,43	9,88	1,19	3,53	5132	9,95	0,09	9,76	10,13	0,94	5,14	9879
Jawa Timur	8,71	0,04	8,63	8,78	0,44	5,01	41419	7,92	0,04	7,84	8,00	0,52	5,20	44117	8,31	0,04	8,23	8,38	0,44	8,37	85536
Banten	9,54	0,08	9,39	9,69	0,82	7,69	9837	8,88	0,08	8,72	9,04	0,92	7,22	10074	9,22	0,07	9,07	9,36	0,80	12,74	20011
Bali	9,91	0,08	9,74	10,07	0,85	2,51	8992	8,70	0,09	8,52	8,89	1,07	2,54	9073	9,31	0,08	9,15	9,47	0,88	4,23	18065
Nusa Tenggara Barat	8,69	0,09	8,51	8,87	1,07	2,66	8069	7,53	0,08	7,37	7,70	1,11	2,37	8726	8,08	0,08	7,92	8,24	1,00	4,20	16795
Nusa Tenggara Timur	8,29	0,07	8,16	8,42	0,81	1,57	17489	7,90	0,06	7,77	8,02	0,80	1,47	18892	8,09	0,06	7,97	8,20	0,73	2,48	36081
Kalimantan Barat	8,23	0,08	8,08	8,38	0,91	2,32	11885	7,56	0,08	7,39	7,72	1,09	2,28	11894	7,90	0,07	7,76	8,04	0,92	3,85	23579
Kalimantan Tengah	9,14	0,08	8,99	9,28	0,83	1,72	10156	8,74	0,08	8,58	8,89	0,89	1,48	9786	8,95	0,07	8,81	9,09	0,79	2,72	19942
Kalimantan Selatan	8,98	0,07	8,84	9,12	0,81	2,23	10184	8,40	0,08	8,25	8,55	0,91	2,05	10389	8,69	0,07	8,56	8,83	0,78	3,53	20573
Kalimantan Timur	10,31	0,08	10,16	10,47	0,78	2,74	8047	9,63	0,09	9,46	9,80	0,89	2,54	7610	9,99	0,07	9,85	10,13	0,73	4,09	15657
Kalimantan Utara	9,58	0,13	9,33	9,83	1,33	1,22	3658	8,98	0,14	8,71	9,26	1,57	1,10	3506	9,30	0,12	9,06	9,54	1,32	1,94	7164
Sulawesi Utara	9,71	0,07	9,56	9,85	0,75	1,50	11808	9,78	0,07	9,65	9,92	0,69	1,16	11895	9,74	0,06	9,62	9,87	0,64	2,08	23403
Sulawesi Tengah	9,22	0,08	9,06	9,38	0,89	1,99	10448	8,96	0,08	8,80	9,12	0,92	1,85	10310	9,09	0,08	8,94	9,24	0,85	3,33	20758
Sulawesi Selatan	9,00	0,08	8,85	9,15	0,85	3,44	20593	8,72	0,08	8,57	8,87	0,88	3,53	22513	8,86	0,07	8,72	9,00	0,81	6,07	43106
Sulawesi Tenggara	9,65	0,10	9,46	9,84	1,02	1,79	12136	9,17	0,10	8,99	9,36	1,04	1,55	13091	9,41	0,09	9,23	9,58	0,95	2,86	25227
Gorontalo	7,95	0,11	7,73	8,17	1,44	1,12	4801	8,57	0,13	8,31	8,83	1,53	1,45	4843	8,26	0,11	8,04	8,48	1,36	2,14	9644
Sulawesi Barat	8,48	0,10	8,29	8,67	1,14	1,03	4872	8,18	0,10	7,99	8,36	1,17	0,92	4900	8,33	0,08	8,16	8,49	1,01	1,49	9772
Maluku	10,26	0,11	10,05	10,47	1,04	1,90	8972	10,13	0,09	9,94	10,31	0,93	1,30	9120	10,20	0,09	10,02	10,37	0,89	2,57	18092
Maluku Utara	9,70	0,10	9,51	9,90	1,00	1,11	7730	9,13	0,10	8,94	9,31	1,06	0,95	7709	9,42	0,09	9,25	9,60	0,95	1,74	15439
Papua Barat	10,32	0,10	10,13	10,51	0,93	0,82	8514	9,63	0,09	9,45	9,81	0,97	0,62	8352	10,00	0,08	9,83	10,16	0,84	1,12	16886
Papua	7,56	0,11	7,34	7,78	1,46	2,33	17945	6,27	0,12	6,04	6,50	1,87	2,34	16880	6,96	0,11	6,74	7,17	1,56	4,16	34925
INDONESIA	9,19	0,01	9,16	9,22	0,16	5,03	447285	8,60	0,01	8,57	8,63	0,17	4,67	457585	8,90	0,01	8,87	8,92	0,15	8,16	904870

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020

<https://www.bps.go.id>





DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

JL. DR. SUTOMO NO. 6-8, JAKARTA 10710

TELP: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4 FAX: (021) 3857046

HOMEPAGE: [HTTP://WWW.BPS.GO.ID](http://www.bps.go.id) EMAIL: BPSHQ@BPS.GO.ID

ISSN 2086-4566



9 772086 456606 >

